2017 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

MASJID RAYA AL MASHUN, MEDAN / AL MASHUN GRAND MOSQUE, MEDAN

Panin Dubai Syariah Bank

Filosofi Cover dan Sub Cover

Philosophy of Cover and Sub Cover

Dalam kehidupan sosial, budaya berkembang dan melibatkan banyak individu untuk membentuk suatu masyarakat yang berbudaya. Masjid yang tersebar di penjuru Nusantara adalah salah satu bukti perkembangan budaya Islam yang terakulturasi dengan baik dengan budaya setempat, sehingga melahirkan budaya khas yang menjadi ciri masyarakat Islam Indonesia. Sesuai dengan fungsinya sebagai tempat beribadah, dapat dikatakan bahwa kebanyakan individu datang ke masjid untuk menjalankan ritual keagamaan atau ibadah yang diharapkan bisa menjadi tabungan akhirat kelak. Hal tersebut selaras dengan konsep yang ditawarkan oleh Panin Dubai Syariah Bank, yakni cara berinvestasi yang diserap dari hukum Islam dengan dua tujuan utama: investasi dunia yang adil dan bisa berdampak baik secara luas serta investasi akhirat yang harus dipertanggung jawabkan secara pribadi.

In social life, culture develops and involves many individuals to form a civilized society. Mosque scattered throughout the Country is one of the evidences of the development of Islamic culture that acculturated well with the local culture; hence, it gave birth to a distinctive culture that characterizes Indonesian Islamic society. In accordance with its function as a place of worship, it is fair to say that most individuals come to the mosque to perform religious rituals or worship; in doing so, those individuals expect to have enough good deeds for the hereafter. This is in line with the concept offered by Panin Dubai Syariah Bank, which is the way of investing absorbed from Islamic law with two main objectives: a fair and wide-ranging world-wide investment as well as an afterlife investment that must be personally accounted for.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB / DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Panin Dubai Syariah Bank yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Panin Dubai Syariah Bank menjalankan kegiatan usaha. Panin Dubai Syariah Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", "Panin Dubai Syariah Bank", dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang merupakan perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk secara umum. / This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as Panin Dubai Syariah Bank's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of Panin Dubai Syariah Bank, and the business environment where Panin Dubai Syariah Bank conducts business. Panin Dubai Syariah Bank shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This annual report contains the words "Company", "Corporate", "Panin Dubai Syariah Bank", and "Bank" hereinafter referred to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as the banking company operating in Indonesia. The word "we" is at times used to simply refer to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk in general.

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja 2017

Performance Highlights 2017

6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
7 Grafik Kinerja Utama
Key Performance Chart
8 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
8 Pergerakan Harga Saham di 2017
Historical Stock Prices in 2017
8 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights
8 Ikhtisar Waran
Warrant Highlights

Peristiwa Penting

Significant Events

9 Peristiwa Penting
Significant Events

Laporan Manajemen

Management Report

14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report
20 Laporan Direksi
Board of Director's Report
24 Laporan Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of tThe Sharia Supervisory Board's Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Profil Perusahaan

Company Profile

28 Sejarah Singkat Perusahaan
The Company's Brief History
30 Informasi Umum Perusahaan
Company's General Information
32 Jejak Langkah
Milestone
34 Kegiatan Usaha
Business Sectors
39 Struktur Organisasi Perusahaan
Company's Organization Structure
40 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture
41 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
44 Profil Direksi
Board of Directors Profile
45 Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Board of Sharia Supervisory
46 Profil Anggota Komite
Profile of Committee Members
48 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary
48 Profil Kepala Unit Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
Profile of the Head of SKAI
49 Daftar Pejabat Eksekutif
List of Executive Officer
50 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
52 Profil Singkat Pemegang Saham Pengendali
A Brief Profile of Controlling Shareholders
54 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiary, Associate, and Joint Venture Company
54 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing
55 Struktur Grup Perusahaan
Company's Group Structure
56 Peringkat Perusahaan
Company's Rating
56 Peringkat Obligasi
Bond Rating
57 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions and Institutions
59 Daftar Konsultan yang Digunakan Sepanjang 2017
List of Consultants Used in 2017
60 Penghargaan
Award
61 Laporan Sumber Daya Manusia
Human Resources Report

Analisis dan Pembahasan Manajemen terhadap Kinerja Perseroan

Management's Analysis and Discussion Toward Company Performance

68 Pembiayaan Komersil
Commercial Financing
70 Pembiayaan Konsumer
Consumer Financing
71 Pembiayaan Usaha Menengah
Medium Business Financing
73 Pembiayaan Multi Finance
Multi-Finance Financing
74 Pendanaan Institusi
Institutional Funding
75 Pendanaan Ritel
Retail Funding
75 Tresuri
Treasury
78 Kinerja Keuangan Perusahaan
Corporate Financial Performance
87 Bahasan mengenai Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas
Discussions on the Ability to Service Debts and Level of Collectibility
87 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policies on Capital Structure
88 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Significant Ties for Capital Goods Investment
88 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku
Capital Goods Investment that was Realized in the Latest Fiscal Year
88 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Fact Subsequent to Balance Sheet Date
89 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, dan Restrukturisasi Utang
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, and Restructuring of Debt
89 Aksi Korporasi Terkait Penerbitan Saham, Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Lain, dan Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Corporate Action Related to Issuance of Shares, Bonds, Sukuk, or Other Convertible Bonds, and Other Securities-Listing Chronology
89 Aksi Korporasi Terkait Pemecahan Saham, Penggabungan Saham, Saham Bonus, atau Perubahan Nilai Nominal Saham
Corporate Action Related to The Stock Split, Reverse Stock, Bonus of Shares or The Change Shares Nominal
89 Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Shares Trading or Delisting of Shares
90 Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai
Derivative And Hedging Facilities
90 Prospek Usaha
Business Prospect
90 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
91 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
91 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program

Daftar Isi
Table of Contents

92 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Fund Utilization of Public Offering Result
92 Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Transaction Containing Conflict of Interest
93 Uraian mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir
The Change of Accounting Policy which Implemented by Company in the Last Fiscal Year Review
96 Informasi Kelangsungan Usaha
Information of Business Continuity

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

99 Hasil Self Assessment GCG
Self Assessment Result of GCG Implementation
104 Pedoman dan Kebijakan GCG
Guidelines And Policies Gcg
105 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
106 Pelaksanaan RUPS Tahunan pada Tahun 2017
Implementation of Annual GMS in 2017
116 Uraian Dewan Komisaris
Board of Commissioners Review
122 Uraian Direksi
Board of Directors
126 Uraian Komite-Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors
131 Uraian Dewan Pengawas Syariah
Description on Sharia Supervisory Board
136 Uraian Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS
Remuneration and Other Facilities
137 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
Ratio of the Highest and Lowest Salary
137 Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship Disclosure
138 Uraian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
138 Komite Audit
Audit Committee
141 Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee
143 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
147 Uraian mengenai Unit Audit Internal
Review of Internal Audit Unit
151 Uraian mengenai Unit Audit Eksternal
Description of the Audit Unit External
152 Akuntan Publik
Public Accounting
152 Uraian Manajemen Risiko
Description of Risk Management
165 Uraian Sistem Pengendalian Internal
Description of Internal Control System
167 Uraian dan Fungsi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Function and Description
173 Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Panin Dubai Syariah Bank
Important Cases Faced by Panin Dubai Syariah Bank
176 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Company Information and Data Access
177 Bahasan mengenai Kode Etik
Code of Ethics Review
180 Whistleblowing System
Whistleblowing System
185 Laporan Pengaduan Nasabah
Customer's Complaint Report
186 Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana, dan Pelayanan Jasa
Implementation of Sharia Principles in Fund Collection, Fund Channeling, and Services Activity
186 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions with Conflict of Interest
187 Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
Implementation of Bank Compliance Function
188 Batas Maksimum Penyaluran Dana
Legal Lending Limit
189 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG, dan Pelaporan Internal
Transparency of Financial and Non-Financial Condition, GCG Implementation Reports, and Internal Reporting
189 Pendapatan Non-Halal
Non-Halal Income
190 Penerapan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

192 Pelaksanaan CSR di Bidang Lingkungan Hidup
Implementation of CSR in Environmental Sector
192 Pelaksanaan CSR di Bidang Ketenagakerjaan
Implementation of CSR in Manpower Sector
193 Pelaksanaan CSR di Bidang Sosial Kemasyarakatan
Implementation of CSR In Social and Community Sector
194 CSR Terkait Konsumen
Consumer Related CSR

Operasi dan Teknologi Informasi
Operation and Information Technology

Jaringan Kantor
Office Network

Laporan Keuangan Induk Perusahaan
Financial Statement of Parent Company

- Laporan Keuangan PaninBank
  Financial Statements of PaninBank
- Laporan Keuangan Dubai Islamic Bank PJSC
  Financial Statements of Dubai Islamic Bank PJSC

Laporan Keuangan
Financial Statements

Laporan Keuangan Panin Dubai Syariah Bank
Posisi 31 Desember 2017 (Diaudit)
Financial Statements of Panin Dubai Sharia Bank as of December 31, 2017 (Audited)

Kilas Kinerja 2017

MASJID JAMI' MUNTOK, BANGKA / JAMI' MOSQUE, MUNTOK-BANGKA

Flashback Performance 2017

Panin Dubai Syariah Bank

Kilas Kinerja 2017

Performance Highlight 2017

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	2015	(*In million Rupiah*)
Neraca				Balance Sheet
Total Aset	8.629.275	8.757.964	7.134.235	Total Assets
Pembiayaan	6.542.901	6.346.929	5.716.721	Financing
Investasi pada Sukuk	1.025.097	1.060.297	333.380	Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	7.525.232	6.899.008	5.928.345	Third Party Fund
Giro	279.577	463.105	254.802	Demand Deposits
Tabungan	577.804	598.815	587.600	Saving
Deposito	6.667.851	5.837.088	5.086.655	Deposits
Jumlah Ekuitas	274.196	1.187.941	1.155.491	Total Equity
Jumlah Liabilitas	8.355.079	7.570.023	5.978.744	Total Liabilities
Laba/Rugi				Profit/Loss
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(974.803)	19.541	53.578	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest
Laba Rugi Bersih	(968.851)	19.541	53.578	Net Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(945.099)	27.301	73.895	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(945.099)	27.301	73.895	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham	(96,66)	1,91	5,21	Earnings (Loss) per Share
Rasio Lancar	34,38%	28,16%	34,39%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	-118,22%	2,67%	7,27%	Income (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	-11,23%	0,37%	1,14%	Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	3.047,12%	637,24%	517,42%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	96,82%	86,44%	83,80%	Liabilities to Total Assets Ratio
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*	793.407	693.132	711.206	Revenue Receipts from Fund Management as *Mudharib*
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer	480.604	397.856	421.249	Third Party Share on Return of Temporary *Syirkah* Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	21.340	23.528	23.031	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	1.000.205	59.643	41.388	Provision for Impairment Losses-Net
Beban Operasional Lainnya	296.059	232.684	193.673	Other Operating Expenses

(Dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	2015	(*In million Rupiah*)
Laba Operasional	(962.122)	27.495	77.927	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	(12.681)	968	(621)	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net
Zakat	0	712	1.933	Zakat
Laba sebelum Pajak	(974.803)	27.751	75.373	Profit Before Tax Expense
Laba Bersih	(968.851)	19.541	53.578	Net Profit
Rasio Keuangan Penting				**Financial Ratio**
Rasio Kecukupan Modal	11,51%	18,17%	20,30%	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Kotor	12,52%	2,26%	2,63%	Non-Performing Financing Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	4,83%	1,86%	1,94%	Non-Performing Financing Netto
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	-10,77%	0,37%	1,14%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	-94,01%	1,76%	4,94%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	217,40%	96,17%	89,29%	Expands to Profit Ratio
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	86,95%	91,99%	96,43%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,20%	5,20%	5,20%	Reserve Requirment
Posisi Devisa Netto	0,02%	0,00%	0,00%	Nett Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of Legal Lending Limit Violation

Grafik Kinerja Utama

Key Performance Chart

Total Aset
Total Assets
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah

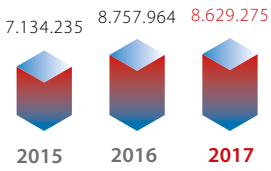

Pembiayaan
Financing
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah

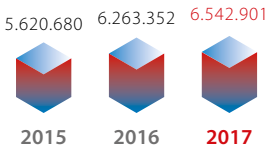

Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah

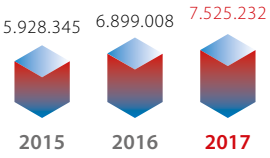

Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*
Revenue Receipts from Fund Management as *Mudharib*
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

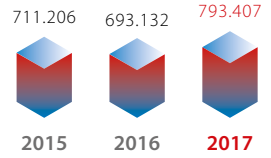

Beban Kerugian Penurunan Nilai (Bersih)
Provision for Impairment Losses (Net)
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah

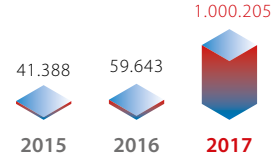

Laba sebelum Pajak
Profit before Tax Expense
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah

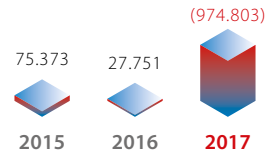

Ikhtisar Saham / Stock Highlights

Periode / *Period*	Harga Pembukaan / *Opening Price*	Harga Terendah / *Lowest Price*	Harga Tertinggi / *Highest Price*	Harga Penutupan / *Closing Price*	Volume Transaksi / *Volume of Transactions*	Jumlah Saham Beredar / *Total Outstanding shares*	Kapitalisasi Pasar / *Market Capitalization*
			2016				
TW 1 / Q1	250	200	268	218	6.875.100	9.873.572.600	2.152.438.826.800
TW 2 / Q2	218	185	240	210	30.905.900	9.874.495.600	2.073.644.076.000
TW 3 / Q3	210	195	236	199	10.463.550	9.898.874.800	1.969.876.085.200
TW 4 / Q4	199	117	200	120	50.301.800	9.919.525.410	1.190.343.049.200
			2017				
TW 1 / Q1	120	101	136	113	1.158.889.000	9.873.572.600	2.152.438.826.800
TW 2 / Q2	113	112	153	140	469.035.000	9.874.495.600	2.073.644.076.000
TW 3 / Q3	142	97	143	100	685.350.100	9.898.874.800	1.969.876.085.200
TW 4 / Q4	100	61	100	65	958.471.700	9.919.525.410	1.190.343.049.200

Pergerakan Harga Saham di 2017 / Historical Stock Prices in 2017

Ikhtisar Obligasi / Bond Highlights

Sejak Penawaran Umum Perdana Saham pada awal 2014 sampai dengan 2017, Panin Dubai Syariah Bank belum pernah menerbitkan Obligasi. Oleh karena itu, tidak ada uraian mengenai Ikhtisar Obligasi.

Since its Initial Public Offering at the beginning of 2014 until 2017, Panin Dubai Syariah Bank never issued Bond. Therefore, there is no information on bond highlights.

Ikhtisar Waran / Warrant Highlights

Bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham pada awal tahun 2014, Panin Dubai Syariah Bank menerbitkan Waran Seri I sebanyak 950.000.000 (sembilan ratus lima puluh juta), dengan periode pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencatatan 15 Januari 2014 sampai dengan tanggal 16 Januari 2017. Pada tanggal 16 Januari 2017, periode pelaksanaan Waran Seri I telah berakhir.

Jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi Saham sampai dengan tanggal 16 Januari 2017 berjumlah 445.335.256 (empat ratus empat puluh lima juta tiga ratus tiga puluh lima ribu dua ratus lima puluh enam). Sedangkan, sisanya yang tidak dilaksanakan adalah berjumlah 504.664.744 (lima ratus empat juta enam ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus empat puluh empat). Sisa Waran Seri I tersebut telah kedaluwarsa dan tidak berlaku lagi.

In parallel with the Initial Public Offering of Shares in early 2014, Panin Dubai Syariah Bank issued 950,000,000 (nine hundred and fifty million) Series I Warrants, with an effective period of 3 (three) years from the date of listing, which was on January 15, 2014, through January 16, 2017. On January 16, 2017, the Series I Warrants execution period was thereby concluded.

The number of Series I Warrants which became shares by January 16, 2017 totaled to 445,335,256 (four hundred forty five million three hundred thirty five thousand two hundred and fifty six). The unallocated remainder amounted to 504,664,744 (five hundred four million six hundred sixty four thousand seven hundred and forty four). The remaining Series I Warrants have expired and are no longer valid.

Peristiwa Penting 2017
Significant Events in 2017

12-13

Januari January

Penyelenggaraan Rapat Kerja Tahunan 2017

Bertempat di Gedung Bank Panin Senayan, Panin Dubai Syariah Bank mengadakan Rapat Kerja Tahunan 2017 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, seluruh Kepala Unit, Kepala Departemen, Pimpinan Cabang, serta Kepala Unit. Rapat Kerja diselenggarakan dengan mengusung tema "Kekuatan Kecepatan & Ketepatan Proses Menuju Optimalisasi Layanan dan Kemitraan".

2017 Annual Work Meeting

Held at Bank Panin Senayan building, Panin Dubai Syariah Bank held a 2017 Annual Work Meeting attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, all Head Units, Head of Departments, Branch Managers, and Head Units. The Working Meeting was held with the theme "The Power of Speed & Process Accuracy Toward Service Optimization and Partnership".

21

Maret March

Peresmian Nama dan Logo Baru Panin Dubai Syariah Bank

Bertempat di Hotel Four Season Jakarta, Panin Dubai Syariah Bank meresmikan nama dan logo baru Panin Dubai Syariah Bank sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali hampir 40%.

Launching of New Name and Logo of Panin Dubai Syariah Bank

Located at the Four Season Hotel Jakarta, Panin Dubai Syariah Bank launched the new name and logo of Panin Dubai Syariah Bank in conjuction with the entry of Dubai Islamic Bank PJSC as one of the Controlling Shareholders amounting to nearly 40% shares.

02

April April

Peresmian Rumah Tahfidz Al-Qur'an

Panin Dubai Syariah Bank meresmikan Rumah Tahfidz Al-Quran di Jl. Raya Sukabumi Km. 2, Ciawi, Bogor. Rumah Al-Qur'an ini dikelola oleh Yayasan Syifa Al Mukminin.

Inauguration of Rumah Tahfidz Al-Qur'an

Panin Dubai Syariah Bank inaugurated the Rumah Tahfidz Al-Quran on Jl. Raya Sukabumi Km. 2, Ciawi, Bogor. The Rumah Al-Qur'an is managed by Yayasan Syifa Al Mukminin.

17

April April

Peresmian Kantor Cabang Ambon

Panin Dubai Syariah Bank meresmikan pembukaan Kantor Cabang Ambon yang merupakan kantor cabang Panin Dubai Syariah Bank ke-22. Kantor Cabang Ambon beralamat di Pertokoan Mutiara Super Blok No. 5, Maluku.

Inauguration of Ambon Branch Office

Panin Dubai Syariah Bank inaugurated the opening of Ambon Branch Office which is the 22nd branch of Panin Dubai Syariah Bank. The Ambon Branch Office is located at Pertokoan Mutiara Super Blok No. 5, Maluku.

19-21

Mei May

Partisipasi Expo Ib Vaganza di Mataram, Nusa Tenggara Barat

Bertempat di Atrium Lombok Epicentrum Mall, Mataram, Panin Dubai Syariah Bank bersama dengan bank-bank Syariah lainnya turut berpartisipasi dalam acara Expo iB Vaganza yang diselenggarakan oleh OJK.

Expo Ib Vaganza, Mataram, West Nusa Tenggara

Located at Atrium Lombok Epicentrum Mall, Mataram, Panin Dubai Syariah Bank, along with other Sharia-based banks, participated in the Expo iB Vaganza event organized by OJK.

22

Mei May

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Bertempat di Gedung Bank Panin Senayan Lt. 4, Panin Dubai Syariah Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Dalam RUPS Tahunan telah diputuskan antara lain, menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016, menyetujui penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, perubahan pengurus, penunjukan Akuntan Publik, dan melaporkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil IPO dan Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.

AGMS (Annual General Meeting of Shareholders)

Located at Gedung Bank Panin Senayan, 4th floor, Panin Dubai Syariah Bank held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The Annual General Meeting of Shareholders confirmed, among other things, the Annual Report for fiscal year 2016, the use of profits for fiscal year ending December 31, 2016; change of Management, appointment of Public Accountant, and report on the IPO Fund Realization Report and Reports of the Series Warranty I.

09

Juni June

Bantuan Paket Ramadhan

Panin Dubai Syariah Bank bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional menyalurkan bantuan kepada masyarakat dhuafa di Kelurahan Kota Bambu Utara sebagai bagian dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bulan Ramadhan.

Ramadan Package Assistance

Panin Dubai Syariah Bank, in collaboration with the National Amil Zakat Institute (LAZ), delivered assistance packages to orphans in the Bambu Utara urban village as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) activities during Ramadan.

13

Agustus August

Acara Stock Code Fun Walk

Panin Dubai Syariah Bank berpartisipasi dalam acara Stock Code Fun Walk dalam rangka peringatan 40 tahun diaktifkannya kembali Pasar Modal Indonesia yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia.

Stock Code Fun Walk Event

Panin Dubai Syariah Bank participated in the Stock Code Fun Walk event in commemoration of the 40th year reactivation anniversary of the Indonesian Capital Market (Pasar Modal Indonesia) held by the Indonesia Stock Exchange (IDX).

30/08
04/10

Agustus & Oktober
August & October

Operasi Mata Katarak Gratis dan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Panin Dubai Syariah Bank menggandeng Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) melalui program Rumah Sehat menggelar operasi mata katarak gratis untuk masyarakat kurang mampu di Rumah Sehat Baznas Masjid Sunda Kelapa (RSB MASK), Jakarta Pusat. Bersamaan dengan kegiatan ini, Panin Dubai Syariah Bank juga menyalurkan Zakat Korporasi sekaligus melakukan kegiatan CSR.

Free Cataract Eye Surgeries and Corporate Social Responsibility Activity

Panin Dubai Syariah Bank, in collaboration with the National Amil Zakat Agency (Baznas) through the Rumah Sehat program, held free eye cataract surgeries for underprivileged individuals at Rumah Sehat Baznas, Masjid Sunda Kelapa (RSB MASK), Central Jakarta. In conjuction with this activity, Panin Dubai Syariah Bank also distributed corporate Zakah (alms), and also doing CSR acitivity.

17

September September

Acara Safari Pengajian dan Sumbangan Al-Quran

Panin Dubai Syariah Bank melaksanakan safari pengajian di Pondok Pesantren Nuruzzahroh, Kota Depok. Diisi dengan acara Tausiyah yang dihadiri oleh Direksi dan karyawan/karyawati Panin Dubai Syariah Bank. Dalam acara tersebut, Panin Dubai Syariah Bank juga menyerahkan 100 (seratus) buah Al-Qur'an kepada Pesantren Nuruzzahroh.

Al-Quran Recitation Safari and Donations Events

Panin Dubai Syariah Bank hosted an Al-Quran recitation safari at the Nuruzzahroh Islamic boarding school, Depok. Featuring Tausiyah (Islamic lecture) attended by the Board of Directors and employees of Panin Dubai Syariah Bank. During the event, the Panin Dubai Syariah Bank also distributed over 100 (one hundred) Al-Quran Holy Books to the Nuruzzahroh Islamic boarding school.

12

Oktober October

Kegiatan Donor Darah

Dalam rangkaian kegiatan bulan Muharam 1439 H, Panin Dubai Syariah Bank melaksanakan acara donor darah. Acara ini diinisiasi oleh Rohani Islam (Rohis) Panin Dubai Syariah Bank bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Serang.

Blood Donor Activities

In a series of activities during the month of Muharram (Islamic New Year) 1439 Hijri, Panin Dubai Syariah Bank held a blood donation drive. The event was initiated by Rohani Islam (Rohis) Panin Dubai Syariah Bank in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) Serang City.

12

Oktober October

Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bertempat di sekolah SMK Kesehatan Bina Husada dan SMK Bina Informatika, Kota Bogor, Panin Dubai Syariah Bank selaku Pelaku Jasa Keuangan mengadakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan sekaligus melakukan kegiatan CSR. Kegiatan ini guna memenuhi Peraturan OJK No.76/POJK.07/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

Financial Literacy Education and Corporate Social Responsibility

Held at SMK Kesehatan Bina Husada and SMK Bina Informatika, Bogor, Panin Dubai Syariah Bank, as an authorized financial services consultant, held a financial literacy education event in conjuction with a CSR action. The activities were held to satisfy OJK Regulation No.76/POJK.07/2016 dated December 23, 2016 on Literacy Improvement and Financial Inclusion in Financial Services Sector for Consumer and/or Society.

18

Oktober October

Pengajian Bulanan dan Santunan Anak Yatim

Bersamaan dengan dilaksanakannya pengajian rutin bulanan, Panin Dubai Syariah Bank memberikan santunan kepada 20 (dua puluh) orang anak yatim.

Monthly Quran Recitation and Orphan Assistance Benefits

Along with regular monthly Quran recitation sessions, Panin Dubai Syariah Bank provided assistance benefits to 20 (twenty) orphans.

16

November November

Panin Dubai Syariah Bank dan PT Great Eastern Life Indonesia Jalin Kemitraan Strategis

Panin Dubai Syariah Bank dan PT Great Eastern Life Indonesia menjalin kemitraan strategis dalam menyediakan solusi asuransi pertanggungan jiwa kepada nasabah konsumer.

Panin Dubai Syariah Bank and PT Great Eastern Life Indonesia Established Strategic Partnership

Panin Dubai Syariah Bank and PT Great Eastern Life Indonesia established a strategic partnerships in providing life insurance coverage solutions to customers.

21

Oktober October

Penyelenggaraan Khitanan Massal

Panin Dubai Syariah Bank bekerjasama dengan Rumah Sunatan mengadakan khitanan massal bertempat di Gedung Jalan Katamso. Acara khitanan masal ini diikuti oleh 65 (enam puluh lima) anak, sebagai bagian dari kegiatan CSR.

Mass Circumcision

Panin Dubai Syariah Bank, in cooperation with Rumah Sunatan held a mass circumcision at Katamso Street Building. The event was participated by 65 (sixty five) children as part of the bank's CSR drive.

19

Desember December

Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan

Bertempat di Gedung Bank Panin Senayan Lt. 4, Panin Dubai Syariah Bank menyelenggarakan acara Paparan Publik Tahunan 2016. Dalam acara tersebut, Panin Dubai Syariah Bank memaparkan kondisi terkini serta rencana ke depan.

Annual Public Expose

Located at Bank Panin Senayan Building 4th Floor, Panin Dubai Syariah Bank organized the 2016 Annual Public Expose event. In the event, Panin Dubai Syariah Bank presented its updates as well as future plans.

Laporan Manajemen

MASJID RAYA BAITURRAHMAN, DI ACEH / BAITURRAHMAN GRAND MOSQUE, ACEH SPECIAL TERRITORY

Management Report

Panin Dubai Syariah Bank

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Mengasihi. Shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW, keluarga dan pengikutnya.

Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Panin Dubai Syariah Bank atas kinerja operasional untuk tahun buku 2017. Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terkait.

Bismillaahirrahmaanirrahiim
May the Peace of Allah and His Mercy and Blessings Be Upon You

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

All praise is due to Allah SWT, the Lord of the universe, the Most Merciful. May Allah's peace and blessings be upon Muhammad (pbuh), his family, companions and those who follow him.

Furthermore, please allow me to report on the implementation of the oversight duties of the Board of Commissioners of Panin Dubai Syariah Bank for the operational performance for fiscal year 2017. This report is provided to make representations with regards transparency and accountability to all shareholders and relevant stakeholders.

Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan

Komisaris Utama
President Commissioner

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017 telah dijalankan. Hal ini tercermin dari langkah-langkah yang telah diambil, dan saran/petunjuk yang diberikan kepada Bank sepanjang tahun dari waktu ke waktu. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris telah berjalan secara rutin dan efektif, serta laporan pengawasan rencana bisnis yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah sesuai dengan ketentuan.

Selama tahun 2017, hal-hal yang telah dilakukan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Direksi, baik yang disampaikan melalui Komite di bawah Dewan Komisaris maupun pembahasan langsung dalam rapat Dewan Komisaris.
b. Telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dan rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 8 (delapan) kali, serta menatausahakan seluruh dokumentasi dan hasil terkait dengan pelaksanaan rapat secara tertib dan teratur. Tidak ada dissenting opinion yang dicatat selama pelaksanaan rapat tersebut.
c. Telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Unit Kerja Internal Audit, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan pihak eksternal lainnya, serta hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah. Dewan Komisaris menegaskan bahwa dalam beberapa temuan terkait dengan regulasi belum sepenuhnya diselesaikan namun telah dilakukan progress tindak lanjut untuk diselesaikan secara tepat waktu.

Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan atas pengelolaan Panin Dubai Syariah Bank. Di antaranya, melalui Laporan Hasil Pengawasan Rencana Bisnis Bank dan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank secara semesteran. Komisaris Utama juga telah mengajukan laporan penilaian atas kinerja Bank yang telah disampaikan kepada kepada pemegang saham pengendali Bank.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris berubah dengan susunan sebagai berikut::

- Komisaris Utama : Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan
- Komisaris Independen : Omar Baginda Pane dan Tantry Soetjipto S

Peran Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

a. Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali membahas hal-hal dan memberikan rekomendasi terkait dengan perbaikan kebijaksanaan proses pembiayaan.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In general, the Board of Commissioners have performed its fiduciary duties and responsibilities throughout 2017. This has materialized in the actions and steps that have been executed and advice/instructions that have been provided to the bank during the year, from time to time. The Board of Commissioners have been conducting meetings regularly and effectively, and reports of business plan oversight have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable rules.

During 2017, the Board of Commissioners have performed the following:

a. Have made recommendations to the Board of Directors, whether submitted through various Committee under the Board of Commissioners or directly discussed in the Board of Commissioners' meeting.
b. Held 4 (four) Board of Commissioner's meetings and 8 (eight) joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. All documentations and resolutions related to these meetings have been completed and filed in an orderly and timely manner. No dissenting opinion was recorded during the execution of the meeting.
c. Have ensured that the Board of Directors have followed up on the audit findings and recommendations of the Internal Audit Work Unit, oversight findings from the Financial Services Authority and other external parties, as well as the results of supervision by the Sharia Supervisory Board. The Board of Commissioners confirm that in some cases regulatory findings were not entirely resolved but work was being conducted to resolve them in a timely manner.

The Board of Commissioners have established and submitted an accountability report on the Management of Panin Dubai Syariah Bank, through the annual Bank Business Plan Supervisory Report and Implementation Evaluation Report of Bank Compliance Function, among other things. The President Commissioner has also filed an assessment report on the performance of the bank which has been duly delivered to the controller shareholders of the bank.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the members of the Board of Commissioners changed, with the following details:

- President Commissioner : Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan
- Independent Commissioner : Omar Baginda Pane and Tantry Soetjipto S

The Role of Committees under the Board of Commissioners

a. Risk Monitoring Committee held 9 (nine) meetings with discussing matters giving recommendation on improving financing process to meet a prudential guidelines.

b. Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan melakukan agenda pembahasan mengenai tindak lanjut temuan audit.
c. Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 kali dengan pembahasan mencakup pengusulan calon-calon Komisaris dan anggota Direksi.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2017, Direksi belum dapat secara maksimal memenuhi rencana bisnis mengingat berbagai konsolidasi dan pergantian pengurus yang terjadi di luar rencana yang telah disepakati pada November 2017.

Namun demikian, secara umum, Direksi telah memenuhi tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya. Dalam menghadapi penurunan kualitas Non Performing Financing (NPF), Direksi menyusun rencana pemulihan (*recovery plan*) yang dijalankan dalam rangka mengatasi permasalahan kualitas aktiva produktif.

Dewan Komisaris menilai bahwa perlu dilakukan langkah penyelesaian NPF yang lebih terpadu dan pro-aktif sehingga diperoleh hasil yang signifikan serta efektif dalam penyelesaian. Perlu dibentuk Satuan Aset Manajemen untuk memastikan *recovery* dari NPF yang terukur. Direksi perlu melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dalam *Action Plan* yang akan diterapkan. *Action Plan* agar dibuat secara sistematis, transparan dan tindakan yang diambil, yaitu restrukturisasi, *Write Off*, penjualan jaminan atau Aset yang dikuasi (AYDA), maupun langkah strategis lain wajib dibuatkan berita acara tertulis yang diketahui Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan prinsip.

Penilaian terhadap Kinerja Panin Dubai Syariah Bank

Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian kinerja keuangan dan non-keuangan Panin Dubai Syariah Bank sampai dengan semester II tahun 2017 dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2017-2019 untuk pos-pos tertentu tidak sejalan dengan target yang ditentukan oleh Bank. Secara keseluruhan, kinerja Bank terpengaruh oleh kenaikan pembiayaan bermasalah dari periode sebelumnya. Di sisi pembiayaan, strategi *reprofiling* masih belum menunjukkan perbaikan yang cukup berarti dan belum terdapat pertumbuhan pembiayaan karena Bank fokus terhadap upaya *collection* dan *recovery*. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong Manajemen untuk:
a. lebih fokus pada *reprofiling* agar tercapai porsi segmentasi pembiayaan yang memadai antara segmen korporasi, komersil, dan ritel.
b. mempertahankan pertumbuhan aset produktif yang berkesinambungan.

b. Audit Committee held 5 (five) meetings with discussion matters covering the agenda to follow up on audit findings.

c. Remuneration and Nomination Committee held 3 meetings with discussions covering the proposals of candidates for members of Commissioners and Directors.

Assessment of the performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that during 2017, the Board of Directors were not in a position to meet the targeted achievements due to changes of the Management beyond business plan agreed last November 2017.

In general, however, the Board of Directors have to the best of their capabilities fulfilled their duties and responsibilities. In the face of large NPF's, the BoD developed a recovery plan which be implemented to improve the assets quality.

The Board of Commissioners considers that needed a more integrated and pro-active settlement step of NPF to obtain significant and effective results in the settlement. Should be established a Management Asset Unit to ensure the recovery of measured NPF. The Board of Directors needs to coordinate with the Board of Commissioners in the action plan to be implemented. Action Plan to be made systematically, transparently and action taken, ie restructuring, Write Off, sales of collateral or Foreclosed Assets or other strategic steps shall be made of written notes that are known to the Board of Commissioners for approval in principle.

Assessment of Panin Dubai Syariah's Performance

The Board of Commissioners assesses that the achievement of the Panin Dubai Syariah Bank's financial and non-financial performance up to the second semester of 2017 as compared to the Business Plan for 2017 - 2019 for certain items are not in line with the prescribed targets set for the bank. Overall, the bank's performance has been hampered by the onset of large non-performing financing which has originated owing to legacy issues. On the financing side, the reprofiling strategy has not shown any significant improvement and growth has stopped as the bank focuses on recovery and collection efforts. To that end, the BoC encourages Management to:
a. focus more on reprofiling in order to achieve an adequate portion of financing segmentation between corporate, commercial and retail segments.
b. maintain sustainable in growing productive assets.

Sementara itu, penyelesaian pembiayaan-pembiayaan bermasalah dan pembiayaan berkualitas rendah yang sudah diagendakan dalam recovery plan perlu diprioritaskan melalui upaya *collection/recovery* dan dilakukan secara lebih intensif. Secara keseluruhan, profitabilitas juga perlu ditingkatkan melalui re-profiling pendanaan di Bank. Manajemen perlu segera memperbaiki porsi CASA.

Meanwhile, the settlement of problematic and low-quality financing which has been scheduled in the recovery plan should be prioritized through a focused and intensive collection/recovery effort in the bank. Overall profitability should also be enhanced through immediate re-profiling of the deposits of the bank. Low costs deposits (CASA) constitute of the bank's deposits and the Management must address this immediately to build long term profitability prospects.

Pada tahun 2017, Bank telah memulai proses transformasi yang bertujuan untuk meningkatkan diversifikasi bisnis dan prospek profitabilitas. Rencana Bank adalah untuk mengembangkan bisnis bank secara berkelanjutan dengan mengurangi risiko operasional dan membangun diversifikasi bisnis. Rencana proses tranformasi perbankan melalui pengembangan kebijakan dan prosedur, pengembangan sistem teknologi informasi dan infrastruktur serta perbaikan kualitas sumber daya manusia di Bank akan disesuaikan dalam waktu dekat.

In 2017, the bank had initiated a transformation process aimed at enhancing the business diversification and profitability prospects. In essence, the plan was to enhance the sustainability of the bank by reducing operational risks and building business diversification. The key plans aimed at transforming the information technology systems and infrastructure, operational policies and processes and improving quality of human resources in the bank were placed on hold.

Untuk mendukung dan lebih memperkuatkan organisasi, Dewan Komisaris menekankan pentingnya program pengembangan kompetensi karyawan yang sejalan dengan visi dan misi Bank. Dewan Komisaris merasa perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pelatihan yang terpadu.

To support and strengthen the organization, the Board of Commissioners emphasized the importance of employee competency development programs in line with the Bank's vision and mission. The BoC felt that the bank need to develop the quality of human resources through sustainable, comprehensive HRD.

Dewan Komisaris menilai bahwa tata kelola perusahaan secara keseluruhan perlu meningkatkan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang berlaku internasional. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk tetap menjaga transparansi dalam hal-hal yang membutuhkan pengawasan dan persetujuan Dewan Komisaris.

The BoC also feels that overall corporate governance in the bank is not in line with acceptable international and Indonesian standards. To this end, work is required to enhance adherence to established, world class corporate governance standards. The BoC also encourages the BoD to maintain full transparency in matters brought to the BoC for approval or oversight.

Rekomendasi dan Saran

Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi, baik yang disampaikan melalui Komite di bawah Dewan Komisaris maupun pembahasan langsung dalam rapat Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Melakukan upaya penuh untuk mencapai *collection/recovery* yang maksimal terhadap outstanding NPF.
2. Meneruskan upaya dalam rangka mencapai tujuan diversifikasi bisnis terutama pada komposisi pendanaan Bank.
3. Terus memperbaiki risiko operasional di Bank dengan memulai kembali inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur sistem teknologi informasi, menerapkan perubahan dalam proses operasional, prosedur dan kebijakan, menjaga tindak lanjut terhadap pelaksanaan kebijakan deviasi dan eksepsi, menerapkan standar tata kelola perusahaan yang lebih baik yang bertujuan untuk mencapai perbaikan dalam pengambilan keputusan di Bank.

Recommendations and Advice

The Board of Commissioners has made recommendations to the Board of Directors, whether submitted through the Committee under the Board of Commissioners or directly discussed in the Board of Commissioners meeting, as follows:

1. Full efforts to be made to achieve maximum collections and recoveries against outstanding NPF's.
2. Continue working towards the goals of business diversification, especially on the funding composition.
3. Continue to improve the operational risks in the bank by restarting initiatives aimed at enhancing the information technology infrastructure and systems, implementing changes in the operational processes, procedures and policies of the bank and by maintaining regular follow ups on operational process and policy exceptions, implement better corporate governance standards aimed at achieving better decision making in the bank.

4. Menindaklanjuti struktur Kebijakan Risk Management yang mengacu pada arahan OJK/BI di samping tetap mengakomodasi penerapan perbandingan kinerja (*gap analysis*) kerangka kerja *Risk Management* Panin Dubai Syariah Bank dan DIB.
5. Menyiapkan langkah strategis terkait potensi meningkatnya Risiko Pembiayaan disebabkan meningkatnya pembiayaan bermasalah (NPF).
6. Memperbaiki kualitas sumber daya manusia pada bank dengan merekrut sumber daya baru untuk posisi penting dan meningkatkan kualitas pelatihan untuk karyawan yang sudah ada.
7. Melakukan diskusi untuk membahas jumlah limit pembiayaan pada setiap segmen pembiayaan dari Komite Pemantau Risiko.

4. Following a Risk Management policy structure which refers to the OJK/BI guidance while accommodates the implementation of Panin Dubai Syariah Bank-DIB's gap analysis Risk Management Framework.
5. Preparing strategic steps related to the potential increase in financing risk due to increased financing collectability (NPF).
6. Improve the quality of human resources mix at the bank by hiring new resources in key positions and enhance training of existing employees.
7. Conduct discussions related to the proposed amount of financing limit per financing segmentation from the Risk Monitoring Committee.

Apresiasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami tujukan kepada Dewan Pengawas Syariah atas pengarahan dan bimbingan yang diberikan.

Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua dalam mewujudkan cita-cita kita bersama. Aamiin.

Wabillahi taufik wal hidayah
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Appreciation from the Board of Commissioners

The Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to the shareholders and stakeholders for their trust. We also express our appreciation to the Sharia Supervisory Board for their synergies and guidance.

May Allah SWT grants us with His blessing and grace in achieving our common aspirations. Aamiin.

Wabillahi taufik wal hidayah
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris / Board of Commissioners (dari kiri ke kanan / from left to right)

Tantry Soetjipto S
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Omar Baginda Pane
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan
Komisaris Utama /
President Commissioner

Direksi / Board of Directors (dari kiri ke kanan / from left to right)

Edi Setijawan
Direktur Operasi /
Operation Director

Budi Prakoso
Direktur Kepatuhan dan Legal Korporasi /
Compliance and Corporate Legal Director

Doddy Permadi Syarief
Direktur Utama /
President Director**

** Sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, Doddy Permadi Syarief diangkat sebagai Direktur Utama. Jabatan Doddy Pemadi Syarief sebagai Direktur Utama efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus *Fit & Proper Test*). Selama jabatannya sebagai Direktur Utama belum efektif, Doddy Permadi Syarief tetap menjabat sebagai Direktur / Pursuant to result of the Annual GMS on May 22, 2017, Doddy Permadi Syarief was appointed as President Director. Position of Doddy Pemadi Syarief as President Director becomes effective after obtaining approval from the FSA (pass Fit & Proper Test). As long as his position as President Director has not been effective, Doddy Permadi Syarief remains as a Director.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Para Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat yang dilimpahkan kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW. Mudah-mudahan taufik dan hidayah Allah SWT senantiasa tercurah bagi kita semua.

Dalam kesempatan ini, izinkanlah Direksi Panin Dubai Syariah Bank menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direksi atas kinerja operasional untuk tahun buku 2017.

Tinjauan Makro Ekonomi

Perekonomian global sepanjang tahun 2017 masih dibayangi ketidakpastian, walau ada pemulihan di beberapa bagian dan sektor. Pemulihan ekonomi ini di antaranya terjadi di Amerika Serikat (AS), Kawasan Eropa, Jepang, India, dan beberapa negara berkembang, termasuk Indonesia.

Perekonomian Indonesia selama tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 5,07%, mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 5,02%. Peningkatan ini didukung oleh kinerja investasi yang tumbuh sebesar 7,27% dan meningkatnya ekspor sebesar 8,5% yang dipengaruhi perbaikan harga komoditas dunia. Faktor pendukung pertumbuhan lainnya adalah adanya akselerasi belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga yang didukung oleh inflasi yang terkendali. Inflasi pada tahun 2017 tercatat sebesar 3,61% secara *year on year* (yoy).

Industri Perbankan Syariah Nasional 2017

Pada tahun 2017, perbankan Syariah Indonesia membukukan pertumbuhan aset sebesar 19,79% secara tahunan. Sementara, penyaluran pembiayaan perbankan Syariah tumbuh mencapai 15,75%, dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai 20,54% secara tahunan.

Kinerja Perusahaan

2017 merupakan tahun konsolidasi dan transformasi bagi Panin Dubai Syariah Bank, sejalan dengan perkembangan kualitas pembiayaan serta adanya perlambatan pertumbuhan usaha di semester kedua. Pada semester pertama, kinerja yang dibukukan masih relatif stabil, dimana aset tercatat sebesar Rp9,77 triliun atau naik 25,76% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat Rp7,77 triliun. Pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp7,59 triliun atau tumbuh 30,12% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp5,84 triliun. Sementara, DPK mengalami peningkatan menjadi Rp8,21 triliun atau tumbuh 26,06% dari Rp6,51 triliun. Laba sebelum pajak sebesar Rp20,01 miliar atau naik 53,18% dari tahun sebelumnya yang Rp13,06 miliar.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Bismillaahirrahmaanirrahiim,

The Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to Allah SWT who has given for all of us. Shalawat and greetings are always abundant over His Messenger Muhammad SAW. Hopefully blessing and guidance of Allah SWT always poured out for us.

In this opportunity, please allow the Board of Directors of Panin Dubai Syariah Bank to report on the implementation of the Board of Directors' duties on operational performance for the fiscal year 2017.

Macro Economy Review

The global economy throughout 2017 was still overshadowed by uncertainty, despite recovery in some sections and sectors. This economic recovery, among others, occurred in the United States (US), the European Region, Japan, India, and some developing countries, including Indonesia.

The Indonesian economy during the year 2017 experienced growth of 5.07%, a slight increase compared to the year 2016 which amounted to 5.02%. This increase was supported by investment performance which grew by 7.27% and increased export by 8.5% which was affected by world commodity price improvement. Other growth supporting factors were the acceleration of government spending and household consumption supported by controlled inflation. Inflation in 2017 was 3.61% year on year (yoy).

The 2017 National Sharia Banking Industry

In 2017, Indonesia's Sharia banking recorded its asset growth of 19.79% annually. As for the financing distribution of sharia banking was increased by 15.75% as well as the third party funding (DPK) growth reached 20.54% annually.

Company Performance

The year of 2017 was a consolidation and transformation year for Panin Dubai Syariah Bank, in line with the development of financing quality as well as slowing business growth in the second half. In the first half, the performance was relatively stable, with assets of Rp9.77 trillion, up 25.76% over the same period last year of Rp7.77 trillion. Financing disbursed reached Rp7, 59 trillion or 30.12% growth over the same period the previous year amounting to Rp5, 84 trillion. Meanwhile, third party funds (DPK) increased to Rp8, 21 trillion or grew 26.06% from Rp6, 51 trillion. Profit before tax of Rp20.01 billion or an increase of 53.18% from the previous year which was Rp13.06 billion.

Kuartal ke-2 dan ke-3 Bank melakukan berbagai konsolidasi untuk mengantisipasi memburuknya pembiayaan sehubungan dengan perubahan ketentuan serta kebijakan pembiayaan yang diselaraskan dengan manajemen risiko yang semakin diperketat.

Total Aset Panin Dubai Syariah Bank per Desember 2017 tercatat Rp8,63 triliun, turun 1,47% dibanding posisi yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp8,76 triliun. Pembiayaan sebesar Rp6,54 triliun atau meningkat 3,09% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp6,35 triliun. DPK tumbuh menjadi Rp7,53 triliun atau meningkat 9,08% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,90 triliun.

Kualitas pembiayaan yang perlu disesuaikan dengan peningkatan ketentuan dengan kondisi penurunan kualitas pembiayaan di tahun 2017, diperlukannya tambahan beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang mengakibatkan menurunnya kategori kolektibilitas Panin Dubai Syariah Bank dari kategori 2 ke kategori 3 dan 4 sehingga Panin Dubai Syariah Bank membukukan kerugian sebesar Rp974,80 miliar. Kerugian tersebut berakibat pada penurunan permodalan bank.

Namun demikian, Pemegang Saham telah mengambil keputusan untuk menambah dana setoran modal sebesar Rp421 miliar pada akhir Desember 2017.

Arah Kebijakan dan Langkah Strategis

1. Melanjutkan proses pemulihan (*Recovery Plan*) dan membangun fondasi pertumbuhan usaha yang lebih *prudent* dan berkesinambungan.
2. Pengembangan jaringan kantor yang berfokus pada pengembangan Kantor Fungsional (KF) dan Layanan Syariah Bank (LSB).
3. Pembiayaan secara berkelanjutan.
4. Perbaikan komposisi dana murah (CASA) melalui strategi *reprofiling* dan fokus pada dana Haji.
5. Efisiensi biaya operasional melalui pengendalian biaya yang efektif dan terpadu.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG dilakukan melalui konsistensi penerapan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi, penerapan manajemen risiko, dan peningkatan pengendalian internal. Upaya-upaya tersebut diwujudkan melalui pengukuran risiko sesuai prinsip kehati-hatian, proses pengambilan keputusan yang transparan, penguatan pengawasan monitoring, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan *independent* dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung Jawab (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*).

Sejalan dengan konsolidasi usaha Bank telah menyusun dan menetapkan RBB secara realistis dan akurat serta disesuaikan dengan berbagai aspek yang mendukung pencapaian atas rencana bisnis tersebut. Adapun atas RBB yang belum memenuhi target yang ditetapkan, dan atas beberapa rasio keuangan yang mengalami penurunan, Panin Dubai Syariah Bank dan Pemegang Saham Bank telah melakukan upaya-upaya dan pemenuhan komitmen yang dilakukan melalui penambahan modal untuk memperbaiki kondisi Panin Dubai Syariah Bank.

During the 2nd and 3rd Quarter, the Bank performed various consolidations to anticipate the worsening of financing in relation to changes in terms and financing policies that were aligned with increasingly strict Risk Management.

The total assets of Panin Dubai Syariah Bank per December 2017 was Rp8.63 trillion, decreased by 1.47% compared to the same position in the previous year which amounted to Rp8.76 trillion. Financing amounted to Rp6.54 trillion or an increase of 3.09% compared to the same period the previous year Rp6, 35 trillion. Third party funds grew to Rp7.53 trillion, an increase of 9.08% over the same period last year of Rp6.90 trillion.

The quality of financing that needs to be adjusted to the improvement of the provisions with the condition of decreasing the quality of financing in 2017, the need for additional allowance for Earning Asset Losses (PPAP) resulting in the decreasing of collectability category of Panin Dubai Syariah Bank from category 2 to category 3 and 4 so that the Panin Dubai Syariah Bank recorded a loss of Rp974.80 billion. The loss resulted in a decrease in bank capital.

Nevertheless, the Shareholders have taken the decision to add capital deposit funds amounting to Rp421 billion at the end of December 2017.

Policy Direction and Strategic Measurement

1. Continuing the recovery process and building a more prudent and sustainable business growth foundation.
2. Development of office network focusing on the development of Functional Offices (KF) and Sharia Bank Services (LSB).
3. Financing on an on-going basis.
4. Improvement of cheap fund composition (CASA) through re-profiling strategy and focus on Haj funds.
5. Efficiency of operational costs through effective and integrated cost control.

Good Corporate Governance

The implementation of GCG was conducted through consistency of compliance with regulatory requirements, implementation of Risk Management, and improvement of internal control. These efforts were carried out through risk measurement based on prudential principles, transparent decision-making processes, strengthening monitoring oversight, and Management of accountable and independent business activities by promoting GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, professional, and fairness.

Consistent with the business consolidation, the Bank has prepared and established RBB realistically and accurately and adjusted to various aspects that support the achievement of the business plan. As for the RBB that has not met the set target, and on several financial ratios that have decreased, the Panin Dubai Syariah Bank and the Shareholder of the Bank has made efforts and fulfilment of commitments made through the addition of capital to improve the condition of Panin Dubai Syariah Bank.

Komite di Bawah Direksi

Pelaksanaan komite-komite di bawah Direksi sepanjang tahun 2017 secara umum telah menjalankan tugas sesuai fungsi dan telah melakukan beberapa kali rapat pembahasan mengenai isu strategis, antara lain:

a. Komite Asset dan Liabilities (ALCO)
   Rapat ALCO telah dilaksanakan sebanyak 14 (empat belas) kali pada minggu ke-4 setiap bulannya. Pembahasan mengenai kondisi makro ekonomi, *pricing* pembiayaan dan DPK, rencana pengembangan *money market* dengan Bank lain, dan proyeksi *Gross Distribution Rate*.
b. Komite manajemen risiko
   Rapat Komite manajemen risiko dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali dengan melakukan pembahasan terhadap pembahasan Profil Risiko triwulanan, *review* parameter dan *scorecard* profil risiko, melakukan *review* parameter profil risiko sesuai dengan ketentuan OJK mengenai *Risk Based Bank Rating* (RBBR), melakukan *review* likuiditas Panin Dubai Syariah Bank, serta pembahasan perbaikan proses pembiayaan.
c. Komite Pembiayaan
   Komite Pembiayaan me-*review* limit pemberian pembiayaan, memutuskan untuk menyetujui atau menolak usulan pembiayaan baru, perpanjangan, dan restrukturisasi.
d. Komite Kebijakan Pembiayaan
   Komite Kebijakan Pembiayaan telah melakukan 4 (empat) kali pembahasan terkait perumusan kebijaksanaan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio pembiayaan, serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.
e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
   Rapat IT Steering Committee diadakan sebanyak 5 (lima) kali dengan melakukan pembahasan terhadap perkembangan status projek TI, pengembangan pada *core banking system*, pengembangan produk berbasis *e-channel,* dan tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal.

Committee under Board of Directors

The execution of committees under the Board of Directors throughout 2017 has generally performed its functional duties and has conducted several discussion meetings on strategic issues, among others:

a. Asset and Liabilities Committee (ALCO)
   ALCO meetings have been held 14 (fourteen) times at 4th week of each month. There were discussions on macroeconomic conditions, pricing of financing and third party funds, money market development plans with other banks, and projected Gross Distribution Rate.
b. Risk Management Committee
   The Risk Management Committee meetings are held 7 (seven) times by discussing the quarterly Risk Profile, reviewing the parameters and scorecard of risk profile, reviewing the risk profile parameters in accordance with OJK provisions concerning Risk Based Bank Rating (RBBR), conducting Panin Dubai Syariah Bank liquidity review, as well as discussion of the improvement of the financing process.
c. Financing Committee
   The Financing Committee reviews the financing limit, decides to approve or reject new financing proposals, extensions and restructuring.
d. Financing Policy Committee
   The Financing Policy Committee has conducted 4 (four) deliberations related to policy formulation, overseeing the implementation of policies, monitoring the development and condition of the financing portfolio and providing suggestions for improvement measures.
e. Information Technology Steering Committee
   IT Steering Committee Meetings were held 5 (five) times by discussing the development of IT project status, development on core banking system, e-channel based product development and follow-up of internal and external audit findings.

Prospek 2018

Selain restrukturisasi yang dilakukan dalam rangka menjaga kualitas pembiayaan Panin Dubai Syariah Bank telah melakukan serangkaian identifikasi atas sejumlah risiko dan perbaikan dari sisi Sumber Daya Insani (SDI) dan mengkaji efektivitas jaringan distribusi dalam penyusunan rencana bisnis 2018 untuk memitigasi risiko tersebut terkait dengan peningkatan diversifikasi usaha ke depan.

Panin Dubai Syariah Bank terutama akan memfokuskan pada strategi *recovery* serta memastikan pemulihan dilakukan secara tepat waktu dan tepat sasaran. Dalam waktu yang sama, sebagai pertimbangan Panin Dubai Syariah Bank tetap menjaga stabilitas neraca dan secara bertahap memperbaiki kualitas aset produktif dari portofolio pembiayaan yang ada dan yang akan diberikan.

Panin Dubai Syariah Bank telah melakukan penyusunan analisis dan strategi portofolio secara terperinci sebagai bagian dari *Recovery Plan* keseluruhan untuk menangani penurunan kualitas pembiayaan dan upaya memulihkan kondisi. Di sisi lain, juga melakukan langkah-langkah

2018 Outlook

In addition to the restructuring carried out in order to maintain the financing quality, Panin Dubai Syariah Bank has conducted a series of identification on the number of risks and improvements in terms of human resources (SDI) and reviewed the effectiveness of the distribution network in the preparation of the 2018 business plan to mitigate such risks related to the increase of business diversification in the future.

Panin Dubai Syariah Bank will primarily focus on recovery strategies and ensure recovery is timely and well-targeted. At the same time, as a consideration the Bank maintains balance sheet stability and gradually improves the quality of productive assets from its existing and provided financing portfolio.

Panin Dubai Syariah Bank has developed detailed portfolio analysis and strategy as part of an overall recovery plan to address the decline in financing quality and recovery efforts. On the other hand, it also performs remedial measures both through

perbaikan baik melalui perekrutan sejumlah tenaga profesional yang menempati posisi Manajemen kunci dalam memperkuat struktur organisasi Panin Dubai Syariah Bank dan melakukan perbaikan proses pembiayaan dalam upaya menurunkan risiko pembiayaan dan meningkatkan kerangka kerja tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Beberapa langkah perbaikan dan inisiatif yang dilakukan bertujuan untuk mengembalikan kekuatan kondisi keuangan melalui *recovery* dan *collection* yang pro-aktif. Dengan berbagai langkah dan strategi yang diterapkan, Panin Dubai Syariah Bank optimistis memiliki kemampuan, visi, dan arahan yang jelas untuk merealisasikan strategi-strategi pemulihan guna memperbaiki kinerja ke depan.

Komposisi Pengurus

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017 menetapkan susunan pengurus sebagai berikut:

Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	: Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan
Komisaris Independen	: Omar Baginda Pane
Komisaris Independen	: Tantry Soetjipto S
Komisaris	: Jasman Ginting Munthe*
Direksi:	
Direktur Utama	: Doddy Permadi Syarief **
Direktur	: Budi Prakoso
Direktur	: Edi Setijawan

Apresiasi

Terima kasih kami sampaikan kepada OJK dan BI, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama tahun buku 2017, kepada seluruh nasabah yang telah memberikan kepercayaan dukungannya selama ini. Kami akan senantiasa menjaga kepercayaan yang telah diberikan dengan memberikan pelayanan yang lebih baik melalui berbagai produk jasa keuangan yang inovatif serta memberikan solusi yang tepat bagi nasabah.

Terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas komitmennya bagi pengembangan Panin Dubai Syariah Bank untuk memperkuat permodalan dan pengawasan terhadap penerapan GCG Bank.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

the recruitment of a number of professionals who occupy key Management positions in strengthening the Panin Dubai Syariah Bank's organizational structure and improving the financing process in order to reduce financing risk and improve the overall corporate governance framework.

Several steps of improvement and initiatives undertaken are aimed to restore the strength of financial condition through pro-active recovery and collection. With the various steps and strategies implemented, the Panin Dubai Syariah Bank is optimistic to have the ability, vision and clear direction to realize recovery strategies to improve future performance.

Management Structure

The Annual GMS on May 22, 2017 decided the following structure of Management:

Board of Commissioners:	
President Commissioner	: Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan
Independent Commissioner	: Omar Baginda Pane
Independent Commissioner	: Tantry Soetjipto S
Commissioner	: Jasman Ginting Munthe*
Board of Directors:	
President Director	: Doddy Permadi Syarief **
Director	: Budi Prakoso
Director	: Edi Setijawan

Appreciation

We would like to express our gratitude to the OJK and BI that have been assisting and directing the Company throughout the fiscal year 2017; and to all customers believing and supporting the Company throughout these times. We will strive to keep the trust given by providing better services through various financial service products that are innovative and provide effective solution for the customers.

Our high appreciation is dedicated to the Board of Commissioners and Shareholders for their commitment for the development of the Panin Dubai Syariah Bank in strengthening the capital and supervision of GCG implementation of the Bank.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Doddy Permadi Syarief
Direktur Utama **
President Director

* Telah mengundurkan diri sesuai Surat tertanggal 30 Oktober 2017 / Resigned pursuant to Letter dated October 30, 2017.

** Jabatan Doddy Pemadi Syarief sebagai Direktur Utama efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus *Fit & Proper Test*). Selama jabatannya sebagai Direktur Utama belum efektif, maka Doddy Permadi Syarief tetap menjabat sebagai Direktur. / The position of Doddy Pemadi Syarief as President Director after being approved by FSA (passed the Fit & Proper Test). Before his position as President Director becomes effective, Doddy Permadi Syarief remains as Director.

Laporan Ketua Dewan Pengawas Syariah

Chairman of The Sharia Supervisory Board's Report

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bismillaahirrahmaanirrahiim
Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Puji dan syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW. Mudah-mudahan taufik dan hidayah Allah SWT senantiasa tercurah bagi kita semua.

Dalam laporan ini, saya mewakili Dewan Pengawas Syariah (DPS) mengucapkan rasa syukur dan selamat kepada Manajemen dan seluruh karyawan Panin Dubai Syariah Bank. Sepanjang 2017, DPS telah melakukan tugasnya sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Komposisi DPS

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan RUPS tahunan no. 53 tanggal 19 april 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, komposisi Dewan Pengawas Syariah Panin Dubai Syariah Bank terdiri dari Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA, sebagai Ketua, dan Drs. H. Aminudin Yakub, MA, sebagai Anggota.

Pelaksanaan Tugas DPS

Kegiatan pengawasan yang dilakukan DPS selama tahun berjalan antara lain mencakup hal berikut:

1. Mengadakan rapat dan diskusi dengan pihak internal terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah.
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru dengan cara meminta penjelasan dari pejabat Bank yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan.
3. Memeriksa akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dengan cara melakukan analisis atas kesesuaian akad produk baru dengan fatwa DSN-MUI.
4. Melakukan *review* sistem dan prosedur produk Bank yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah.
5. Memberikan opini Syariah atas produk baru yang dikeluarkan dan meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya.
6. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank.
7. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalaamu 'Alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh
May the Peace of Allah and His Mercy and Blessings Be Upon You

Our eternal praise and thanks to Allah SWT who had granted us His blessings and graces. May shalawat and salam be unto His Messenger Muhammad SAW (PBUH) until the end of times. May His divine help and guidance shone upon us at all times.

On behalf of the Sharia Supervisory Board (Dewan Pengawas Syariah or DPS), please allow me to convey my gratitude and compliments to the Management and employees of Panin Dubai Syariah Bank. Throughout 2017, the DPS has performed its duties in accordance with the functions and responsibilities set forth in Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of GCG for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

DPS Composition

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 53 dated 19 April 2016 and notarized by Fathiah Helmi, S.H., a public notary in Jakarta, the composition of the Sharia Supervisory Board (Dewan Pengawas Syariah or DPS) of the Panin Dubai Syariah Bank consists of Dr. K.H. Ahmad Munif Suratmaputra, M.A., as chairman, and Drs. H. Aminudin Yakub, M.A., as member.

Implementation of DPS Duties

The supervising duties undertaken by the DPS during the year included, among others, the following:

1. Held internal meetings and discussions with relevant parties concerning the fulfillment of sharia principles.
2. Oversaw new product development processes by corroborating with authorized bank officials regarding the objectives, characteristics and contracts used in new product to be issued.
3. Ensured that all contracts to be used in new products have met the "fatwa" (Islamic religious ruling) of the National Sharia Board-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) by analyzing the conformity of new product contracts with the DSN-MUI fatwa.
4. Reviewed the system and procedures of new bank products to be issued in accordance with sharia principles.
5. Provided sharia-compliant advisories for new products and requested additional fatwas to DSN-MUI for new bank products which have not yet possessed applicable fatwa.
6. Conducted periodic reviews toward Shariah compliance concerning fundraising mechanisms and fund disbursements and bank services.
7. Requested data and information relating to the sharia aspects of the bank's work units, within the frameworks of its execution of duties.

8. Menyampaikan laporan hasil pengawasan DPS setiap 6 (enam) bulan sekali, selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir.
9. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi, pelaksana fungsi audit internal dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana, serta pelayanan jasa Bank.
10. Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah dari setiap kegiatan.
11. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan/atau konfirmasi kepada pegawai bank dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen apabila diperlukan.
12. Melakukan tinjauan terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait dengan aspek Syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah atas kegiatan yang dimaksud.
13. Memberikan pendapat Syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.

Berdasarkan hasil pengawasan selama tahun 2017, DPS menyatakan bahwa secara umum operasional Panin Dubai Syariah Bank telah memenuhi ketentuan Syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI. Dengan kerja sama yang baik dari Direksi dan unit-unit kerja Panin Dubai Syariah Bank, semua kegiatan baik pada aspek pengembangan produk baru, fitur produk, maupun kegiatan operasional bank dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku.

Ke depan, DPS berharap agar semua insani yang ada dalam perusahaan dapat terus meningkatkan kinerjanya secara optimal, dengan tetap berpegang pada ketentuan-ketentuan Syariah yang berlaku. Selain itu, sinergi yang telah dibangun selama ini dapat dijaga dan terus ditingkatkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

8. Delivered reports on the DPS' activities half-yearly or every six months, at the latest 2 (two) months after the end of the semester.
9. Analyzed reports submitted by and/or requested by the Board of Directors, executor of the internal audit function and/or compliance function to assess the quality of sharia principles implementation concerning fundraising, fund distribution activities and bank services.
10. Determined the number of transactions samples to be audited with respect to the quality of sharia principles implementation of each activity.
11. Inspected, observed and requested information and/or confirmation to bank officers and/or customers to conform document examination results if necessary.
12. Reviewed Standard Operating Procedure (SOP) in relation to aspects of sharia, to discover any indication of non-conformity to the sharia principles for the activity in question.
13. Provided sharia-based advisories on fundraising activities and funds disbursements and bank services.

Based on its oversight during 2017, the DPS concluded that in general the operations of the Company has fulfilled the provisions of sharia based on applicable fatwas from DSN-MUI. Bolstered by an excellent collaboration between the Board of Directors and the Company's business units, all activities relating to new product developments, product features and bank operations have been executed in accordance with applicable sharia principles.

Looking ahead, the DPS expressed its hopes that all staff within the Company can continue to improve their performance optimally, by adhering to applicable sharia provisions. In addition, the synergies which have been built thus far should be maintained and continue to be improved.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Statement of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors regarding the Responsibility for 2017 Annual Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2017, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk have been presented in their entirety and that we take full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan
Komisaris Utama
President Commissioner

Omar Baginda Pane
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tantry Soetjipto S
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Doddy Permadi Syarief
Direktur Utama **
President Director **

Budi Prakoso
Direktur Kepatuhan dan Legal Korporasi
Compliance and Corporate Legal Director

Edi Setijawan
Direktur Operasi
Operation Director

** Sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, Doddy Permadi Syarief diangkat sebagai Direktur Utama. Jabatan Doddy Pemadi Syarief sebagai Direktur Utama efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus *Fit & Proper Test*). Selama jabatannya sebagai Direktur Utama belum efektif, Doddy Permadi Syarief tetap menjabat sebagai Direktur / Pursuant to result of the Annual GMS on May 22, 2017, Doddy Permadi Syarief was appointed as President Director. Position of Doddy Pemadi Syarief as President Director becomes effective after obtaining approval from the FSA (pass Fit & Proper Test). As long as his position as President Director has not been effective, Doddy Permadi Syarief remains as a Director

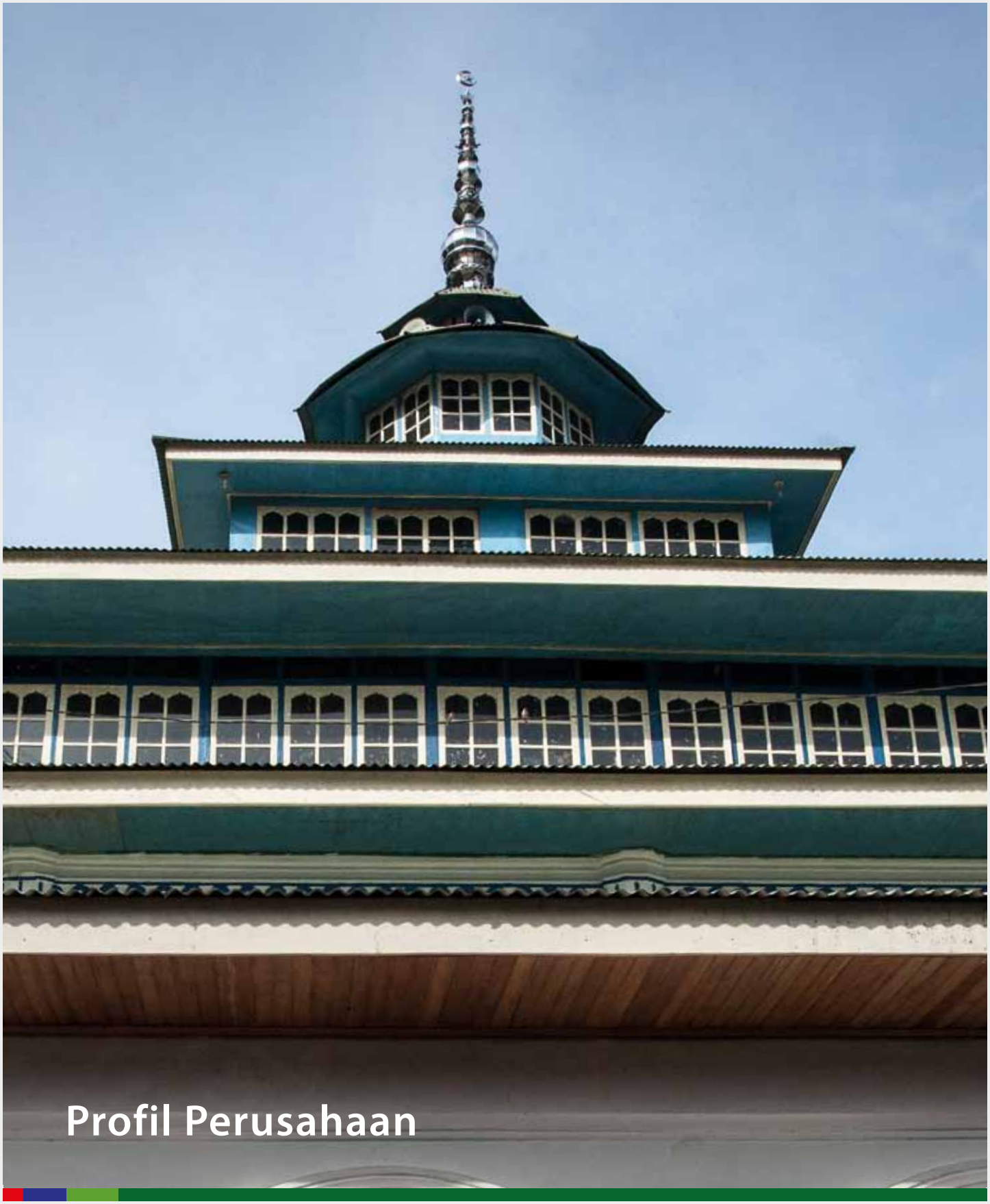

Profil Perusahaan

MASJID RAYA BAYUR , MANINJAU, SUMATERA BARAT / BAYUR GRAND MOSQUE, MANINJAU-WEST SUMATERA

Company Profile

Panin Dubai Syariah Bank

Profil Perusahaan
Company's Profile

Sejarah Singkat Perusahaan
The Company's Brief History

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk atau Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian, menjadi PT Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., Notaris di Surabaya. Kemudian, menjadi PT Bank Panin Syariah sehubungan perubahan kegiatan usaha bank dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan Syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S,H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Selanjutnya, nama PT Bank Panin Syariah diubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk sehubungan dengan perubahan status PT Bank Panin Syariah dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada 2016, nama PT Bank Panin Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk or Panin Dubai Syariah Bank was established pursuant to Deed of Limited Liability Company No. 12 dated January 8, 1972, drawn up by Moeslim Dalidd, a Notary in Malang, under the name PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank has changed its name begin with PT Bank Bersaudara Djaja pursuant to Deed of Minutes of Meeting No. 25 dated January 8, 1990, drawn up by Indrawati Setiabudhi, S.H., a Notary in Malang. Then, to PT Bank Harfa pursuant to Deed of Minutes of Meeting No. 27 dated March 27, 1997, drawn up by Alfian Yahya, S.H., a Notary in Surabaya, and to PT Bank Panin Syariah, in line with the change of business from conventional banking to sharia banking with profit sharing principle based on Islamic law, pursuant to Deed of Minutes of Meeting of EGM No. 1 dated August 3, 2009, drawn up by Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., a substitute of Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta.

Next, the name PT Bank Panin Syariah was changed to PT Bank Panin Syariah Tbk in line with the change of PT Bank Panin Syariah's status from private company to public company pursuant to Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary GMS No. 71 dated June 19, 2013 drawn up by Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.

In 2016, the name of PT Bank Panin Syariah Tbk was changed to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as Dubai Islamic Bank PJSC joined the bank as one of the Controlling Shareholders by virtue of Deed of EGM Resolution No. 54 dated April 19, 2016, drawn

Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016. Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru Panin Dubai Syariah Bank telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (PaninBank) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Panin Dubai Syariah Bank. Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

up by Fathiah Helmi, a Notary in Jakarta, effective since May 11, 2016 in accordance with Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0008935. AH.01.02.TAHUN 2016 dated May 11, 2016. Business operations under business license of Panin Dubai Syariah Bank have obtained approval from the FSA according to copy of Decision Letter of Board of Commissioners of the FSA No.Kep-29/D.03/2016 dated July 26, 2016.

Since its first journey in Indonesia's sharia banking industry, Panin Dubai Syariah Bank has constantly delivered strong performance and growth. Panin Dubai Syariah Bank has managed to rapidly develop its assets with the customers trust in using a wide range of the bank's financing and savings products.

The full support from our parent company, namely PT Bank Panin Tbk (PaninBank), as one of the largest private banks among 10 (ten) largest private banks in Indonesia, and from Dubai Islamic Bank PJSC, which is one of the largest Islamic banks in the world, also contributes to the growth and development of Panin Dubai Syariah Bank. Panin Dubai Syariah Bank continues to commit to building the trust of the customers and the public through service and product offering that conforms to sharia principles as well as to fulfilling customer's needs.

Informasi Umum Perusahaan

Company's General Information

Nama Perusahaan Company's Name	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Panin Life Center Lt. 3 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420 Panin Life Center Building 3rd Fl Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420
Kode Saham Ticker Code	PNBS
Bursa Tempat Saham Dicatatkan Listed On	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
No. Telepon Phone Number	(62-21) 5695 6100
No. Faksimili Fax Number	(62-21) 5695 6105
Bidang Usaha Line of Business	Perbankan Banking
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, Notaris Moeslim Dalidd. Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No.Y.A.5/284/4 tanggal 11 Desember 1979. Deed of Limited Liability Company No. 12 dated January 8, 1972, Notary Moeslim Dalidd. Decree of the Minister of Law and Human Rights of RI No.Y.A.5/284/4 dated December 11, 1979.
Perubahan Anggaran Dasar Terakhir The Latest Deeds Amendment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 81 tanggal 22 Mei 2017, dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan HAM RI No.AHU-AH.01.03-0146429 tanggal 15 Juni 2017. Deed of Resolution of the Annual GMS No. 81 dated May 22, 2017, drawn up by Notary Fathiah Helmi, S.H., by virtue of Receipt of Announcement of the Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of RI No.AHU-AH.01.03-0146429 dated June 15, 2017.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.900.000.000.000,-. Terbagi atas 39.000.000.000 lembar Saham dengan nilai nominal Rp100,-. Rp3,900,000,000,000,-. Divided into 39,000,000,000 Shares with nominal value of Rp100,- per Share.
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp1.019.533.525.600,-. Terbagi atas 10.195.335.256 lembar Saham, dengan nilai nominal Rp.100,-. Rp1.019.533.525.600,-. Divided into 10.195.335.256 Shares with nominal value of Rp.100,- per Share.

Komposisi Pemegang Saham Composition of the Shareholders	PT Bank Panin Tbk : 4.555.778.690 lembar Saham = 44,69% Dubai Islamic Bank PJSC : 3.900.000.000 lembar Saham = 38,25% Masyarakat : 1.739.556.566 lembar Saham = 17,06% PT Bank Panin Tbk : 4,555,778,690 Shares = 44.69% Dubai Islamic Bank PJSC : 3,900,000,000 Shares = 38.25% Public : 1,739,556,566 Shares = 17.06%
Anak Perusahaan/Asosiasi Subsidiaries/Associates	Tidak memiliki Anak Perusahaan/Asosiasi No Subsidiaries/Associates
Jumlah Aset Total Assets	Rp8.629.275.048.904,- Rp8.629.275.048.904,-
Jumlah Jaringan Kantor Number of Offices Network	22 Kantor, terdiri dari: 16 Kantor Cabang, 5 Kantor Cabang Pembantu, dan 1 Kantor Kas 22 Offices, consisting of: 16 Branch Offices, 5 Sub Branch Offices, and 1 Cash Office
Situs Website	https://panindubaisyariah.co.id
Surat Elektronik Perusahaan Company's E-mail Address	corsec@pdsb.co.id
Call Center	PBS Call (62-21) 631 3700
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Ahmad Fathoni Gedung Panin Life Center Lt. 3 / Panin Life Center Building 3rd Fl Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420 Telp. : (62-21) 5695 6100 Faks. : (62-21) 5695 6105 Surel : corsec@pdsb.co.id
Surat Ijin Usaha Sebagai Bank Umum Syariah License as Sharia Commercial Bank	Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 dated October 6, 2009
Nomor Pokok Wajib Pajak Taxpayer Identification Number	01.122.945.7-054.000
Tanda Daftar Perusahaan Company Registration Certificate	No. 09.02.1.64.39134 tanggal 13 Maret 2017 No. 09.02.1.64.39134 dated March 13, 2017
Surat Keterangan Domisili Certified Letter for Commercial Domicile	No.38/27.1BU.1/31.73.07.1003/-071.562/e/2017 tanggal 12 Desember 2017 No.38/27.1BU.1/31.73.07.1003/-071.562/e/2017 dated December 12, 2017

Jejak Langkah
Milestones

LANGKAH AWAL YANG KUAT
A STRONG BEGINNING

2009

Perubahan seluruh Anggaran Dasar dari semula menyelenggarakan perbankan secara konvensional menjadi usaha dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam (Bank Syariah). Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan dalam Akta Berita acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn, pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.
Pemberian Izin perubahan kegiatan usaha kepada Panin Dubai Syariah Bank dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009.

The amendment to the entire Articles of Association from conventional banking activities to sharia-banking-principle bank (Sharia Bank). The amendment to the Articles of Association was stipulated on the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 1 dated August 3, 2009 drawn up by Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, SH, M.Kn, a substitute of Sutjipto, SH, a Notary in Jakarta.
The issuance of change of business permit to Panin Syariah Bank from Commercial Conventional Bank to Sharia Commercial Bank is in accordance with Decision Letter of Governor of Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 dated October 6, 2009.

2013

Perubahan status Panin Dubai Syariah Bank dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka serta perubahan Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam & LK No.IX.J.1. Perubahan ditetapkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 74 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

The change of status of Panin Dubai Syariah Bank from private company to public company as well as amendment to the Articles of Association is made to conform to Bapepam & LK Regulation No.IX.J.1. The amendment was stipulated on the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 74 dated June 19, 2013, drawn up by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta

2014

Panin Dubai Syariah Bank menjadi perusahaan publik dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 4.750.000.000 saham dengan harga Rp.100,- per lembar dan menerbitkan 950.000.000 Waran Seri I. Panin Dubai Syariah Bank sekaligus menjadi Bank Syariah pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa ("*Go Public*"). Pencatatan Saham di Bursa dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2014.
Panin Dubai Syariah Bank melakukan peningkatan Modal Dasarnya dari Rp2 triliun menjadi Rp3,9 triliun. Peningkatan Modal Dasar ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 67 tanggal 18 Juni 2014, yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Panin Dubai Syariah Bank became a public company by conducting Initial Public Offering to offer 4,750,000,000 Shares with nominal value of Rp100,- per share and issued 950,000,000 Warrant Series I. Panin Dubai Syariah Bank also became the first Syariah Bank listed on the Stock Exchange. The listing on the Stock Exchange was conducted on January 15, 2014.
Panin Dubai Syariah Bank increased its Authorized Capital from Rp2 trillion to Rp3.9 trillion. The increase of Authorized Capital was stipulated in the Deed of of Meeting Resolution No. 67 dated June 18, 2014, drawn up by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta.

2015

Panin Dubai Syariah Bank melakukan perubahan keseluruhan Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Oktober 2015, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
Memperoleh izin dari OJK untuk melakukan kegiatan usaha dalam Valuta Asing (izin sebagai Bank Devisa) berdasarkan Surat dari OJK No.S-225/PB.131/2015 tanggal 8 Desember 2015.

Panin Dubai Syariah Bank conducted an amendment to the entire Articles of Association in order to comply with the Regulation of OJK No.32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 and No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 as well as restated the entire Articles of Association. The amendment to the Articles of Association was set out in the Deed of Resolutions of Extraordinary GMS No. 2 dated October 2, 2015, drawn up by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.
Obtained a permit from the FSA to conduct Foreign Exchange business (a permit as Foreign Exchange Bank) pursuant to Letter from the FSA No.S-225/PB.131/2015 dated December 8, 2015.

2016

Perubahan Nama dari PT Bank Panin Syariah Tbk menjadi Panin Dubai Syariah Bank sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC menjadi salah satu Pemegang Saham Pengendali Panin Dubai Syariah Bank. Perubahan nama tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI sesuai Surat Keputusan No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016. Izin Usaha dengan nama baru yaitu Panin Dubai Syariah Bank telah diperoleh dari OJK, sesuai Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No.Kep-29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

PT Bank Panin Syariah Tbk changed to Panin Dubai Syariah Bank as Dubai Islamic Bank PJSC entered the Bank as one of Panin Dubai Syariah Bank's controlling shareholders. The change was stipulated in the Deed of Extraordinary GMS Resolution No. 54 dated April 19, 2016 drawn up by Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of RI in accordance with Decree No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 dated May 11, 2016.
Business license under the new name of Panin Dubai Syariah Bank has been obtained from the FSA, in accordance with Copy of Decree of the Board of Commissioners of OJK No.Kep-29/D.03/2016 dated July 26, 2016.

2017

Panin Dubai Syariah Bank meresmikan nama Perusahaan yang baru, yaitu Panin Dubai Syariah Bank serta logo baru sebagai berikut:

Panin Dubai Syariah Bank launched the new Company name, Panin Dubai Syariah Bank and new logo as follows:

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 5 tanggal 2 Oktober 2015 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0973015 tanggal 19 Oktober 2015, kegiatan usaha Panin Dubai Syariah Bank adalah:

A. Maksud dan tujuan Panin Dubai Syariah Bank adalah berusaha dalam bidang Bank Syariah.
B. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Panin Dubai Syariah Bank dapat melaksanakan Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Sebagai Bank Umum Syariah, kegiatan usaha utama Panin Dubai Syariah Bank sesuai Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

a. Bank Umum Syariah.
b. Menyediakan pembiayaan.
c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara.
d. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya.
e. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya.
f. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil.
g. Menyalurkan pembiayaan.
h. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah.
i. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan *Akad Hawalah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.
j. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah.
k. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga.
l. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip Syariah.
m. Menerima pembayaran dan tagihan atas surat berharga.
n. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain.
o. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip Syariah.
p. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
q. Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan *Akad Wakalah*.
r. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau garansi berdasarkan prinsip Syariah.
s. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan.

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan usaha penunjang Panin Dubai Syariah Bank sesuai Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

a. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya

According to Article 3 of the Articles of Association of Panin Dubai Syariah Bank as stipulated in the Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 5 dated October 2, 2015 drawn up by Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, as informed to the Minister of Law and Human Rights of RI corresponding to Receipt of Notice on Amendments to the Company's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of RI No.AHU-AH.01.03-0973015 dated October 19, 2015, business activities of Panin Dubai Syariah Bank are as follows:

A. Panin Dubai Syariah Bank sets its purpose and objective to conduct business in Sharia Bank sector.
B. In achieving the aforementioned purpose and objective, Panin Dubai Syariah Bank may carry out Main Business Activities and Supporting Business Activities as follows:

Main Business Activities

As a Sharia Commercial Bank, the main activities of Panin Dubai Syariah Bank as stated in the Articles of Association are as follows:

a. Sharia Commercial Bank.
b. Provide financing.
c. Conduct temporary capital investment activities.
d. Mobilize funds in the form of demand deposit (giro), saving or other forms.
e. Mobilize funds in the form of investment such as time deposits, saving or other forms.
f. Distribute profit sharing financing.
g. Distribute financing.
h. Distribute financing for leasing of moveable or immoveable goods to the customers.
i. Conduct loan take over based on *Akad Hawalah* (*Hawalah Contract*) or other Akad that is not contrary to Sharia principles.
j. Conduct debit card business and/or financing card based on the Sharia principle.
k. Purchase, sell, or secure at own risk securities of third parties issued.
l. Purchase securities based on Sharia principle.
m. Receive payments of claims in respect of securities.
n. Conduct custody for the interest of other parties.
o. Provide places for the storage of valuable items and papers based on Sharia principle.
p. Transfer money, both for own interest and interest of the customers.
q. Perform as a Trustee based on *Akad Wakalah*.
r. Provide letter of credit facilities and bank guarantee based on Sharia principle.
s. Conduct other activities in banking sector.

Supporting Business Activities

Supporting business activities of Panin Dubai Syariah Bank as stated in Articles of Association are as follows:

a. Purchase collateral both in in entirety and in part through auctions should the customers not be able to fulfill their

kepada Panin Dubai Syariah Bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

b. Melakukan kegiatan anjak piutang dan usaha pembiayaan.
c. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan.
d. Melakukan kegiatan penyertaan modal *Mudharabah/ Musyarakah* pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha/*Ijarah*, perusahaan modal ventura, lembaga kliring dan penjamin, serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang.
e. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi pembiayaan bermasalah *Mudharabah/Musyarakah*, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
f. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Beberapa kegiatan usaha yang telah dijalankan oleh Panin Dubai Syariah Bank di tahun 2017 dengan mengacu pada Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

1. Memberikan layanan perbankan dengan prinsip Syariah, antara lain pembuatan kartu ATM (ATM PaS iB), pembayaran tagihan (PBS *Virtual Account*).
2. Menyediakan dan menyalurkan pembiayaan bagi hasil, antara lain Pembiayaan Modal Kerja PaS iB, Pembiayaan Kepemilikan Rumah PaS iB, Pembiayaan Investasi PaS iB, dan pembiayaan lainnya. Pembiayaan tersebut dikelola dengan prinsip/akad *Murabahah, Musyarakah, Mudharabah,* dan *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ).
3. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan, antara lain berupa Giro yang dikelola dengan prinsip *Wadiah*.
4. Menghimpun dana dalam bentuk Tabungan. Antara lain Tabungan Haji PaS iB, Tabungan Umrah Pas iB, Tabungan Rencana PaS iB, yang dikelola dengan prinsip *Wadiah*.
5. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito yang dikelola dengan prinsip *Mudharabah*.
6. Menempatkan dana dalam Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Deposito Antar Bank Syariah.
7. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip Syariah, seperti Sukuk Ritel, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Sukuk Korporasi.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga yaitu *Safe Deposit Box* (SDB) yang dijalankan berdasarkan prinsip Syariah.
9. Memindahkan uang atau melakukan transfer antar rekening baik dalam satu kota maupun lain kota secara *Real Time Gross Settlement* (RTGS) maupun dalam satu wilayah kliring (SKN).
10. Memberikan fasilitas Bank Garansi berdasarkan prinsip Syariah (Bank Garansi PaS iB).
11. Membeli/mengambil alih agunan/jaminan nasabah dengan kolektibilitas macet.

obligation to Panin Dubai Syariah Bank on condition that the purchased collateral must be disbursed immediately.

b. Conduct factoring and financing business activities.
c. Conduct activities as pension fund operator in accordance with the prevailing regulations, both as a founder of employer pension fund and as founder and/or as member of pension fund for financial institution.
d. Conduct *Mudharabah/Musyarakah* capital investment activities to other bank/company in financial lease/*Ijarah* companies, venture capital companies, clearing guarantee institution as well as central securities depository in compliance with requirements stipulated by authorized institution.
e. Conduct temporary capital investment activities to overcome non-performing *Mudharabah/Musyarakah* financing, including financing failure, in accordance with Sharia principles, provided that such investments shall be subsequently withdrawn according to the regulations set by the FSA.
f. Conduct other businesses directly or indirectly connected with the aforementioned activities, which are implemented according to prevailing regulations in Indonesia.

Several business activities that have been conducted by Panin Dubai Syariah Bank in 2017 as stated in the Articles of Association are among others:

1. Provide banking services according to Sharia principles, namely ATM card service (ATM PaS iB), billing payment (PBS Virtual Account).
2. Provide and distribute profit sharing financing, among others, PaS iB Working Capital Financing, PaS iB House Ownership Financing, PaS iB Investment Financing, and other financing. Such types of financing are managed with akad/principle of *Murabahah, Musyarakah, Mudharabah*, and *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ).
3. Collect funds in the form of deposits, among others Current Account that are managed based on Wadiah principle.
4. Collect funds in the form of Savings, among others, PaS iB Hajj Saving, PaS iB Umrah Saving, PaS iB Saving Plan, which are managed based on *Wadiah* principle.
5. Collect funds in the form of investment in the form of Deposits that is managed with Mudharabah principle.
6. Place funds in Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS), Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS), Deposits between Sharia Banks.
7. Purchase securities based on Sharia principle, such as Retail Sukuk, Government Sharia Bonds (SBSN), and Corporate Sukuk.
8. Provide places for the storage of valuable items and papers, namely Safe Deposit Box (SDB), which is managed according to Sharia principles.
9. Transfer money between accounts, both in a city or to other cities in Real Time Gross Settlement (RTGS) and in a clearing area (SKN).
10. Provide Bank Guarantee facility based on Sharia principle (PaS iB Guarantee Bank).
11. Purchase/take over customer's guarantee/ collateral with non-performing collectability.

PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCTS AND SERVICES

Produk-produk Panin Dubai Syariah Bank antara lain sebagai berikut:

ATM PaS iB
Mempermudah Transaksi Anda.

ATM PaS iB merupakan produk layanan dari Panin Dubai Syariah Bank yang memberikan keleluasaan untuk dapat bertransaksi di 15 jaringan ATM milik Panin Dubai Syariah Bank, lebih dari 970 jaringan ATM PaninBank dan 77.000 ATM Bersama.

PDSB Mobile
Kemudahan transaksi dalam genggaman Anda.

Layanan/fasilitas bagi nasabah Individu dalam bertransaksi non-tunai secara *real time online* melalui ponsel berbasis data.

PDSB Virtual Account
Cepat, tepat, dan informatif.

Layanan/fasilitas untuk memudahkan Pelanggan Mitra/Perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban/tagihan kepada Pihak Mitra/Perusahaan melalui *delivery channel* Panin Dubai Syariah Bank dan Bank lain serta membantu Mitra/Perusahaan dalam pengelolaan penerimaan transaksi pembayaran (*Receivables Management Product*).

Cash Management System
Memudahkan transaksi bisnis Anda.

Fasilitas/layanan bagi nasabah korporasi Panin Dubai Syariah Bank untuk melakukan pengelolaan transaksi keuangan secara *online*, cepat, dan mudah melalui jaringan internet (*web based*).

PDSB Debit Card
Kemudahan bertransaksi tanpa uang tunai.

Kartu Debit yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi di mesin EDC Panin Dubai Syariah Bank dan Bank lain berlogo jaringan ATM Bersama.

Bank Garansi PaS iB
Mitra Proyek Anda.

Bank Garansi PaS iB merupakan produk layanan dalam penerbitan Bank Garansi yang menjadi mitra proyek Anda dalam transaksi bisnis dalam dan luar negeri.

Safe Deposit Box PaS iB
Memberikan Rasa Aman dan Nyaman untuk Menyimpan Barang dan Dokumen Berharga.

Safe Deposit Box PaS iB merupakan layanan penyewaan SDB Panin Dubai Syariah Bank yang dapat membantu nasabah merasa aman dan nyaman dalam menyimpan dokumen ataupun benda berharga.

Pembiayaan Investasi PaS iB
Memenuhi Kebutuhan Investasi Anda.

Pembiayaan Investasi adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha, maupun badan hukum untuk kebutuhan investasi.

Pembiayaan Multiguna PaS iB
Mempermudah Kebutuhan Anda dan Keluarga.

Pembiayaan Multiguna merupakan pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan serbaguna yang bersifat jasa/manfaat yang dibutuhkan nasabah.

Products of Panin Dubai Syariah Bank among others are as follows:

ATM PaS iB
Ease Your Transaction.

ATM PaS iB is a service product of Panin Dubai Syariah Bank which offers the freedom to do transactions at 15 ATMs in the Panin Dubai Syariah Bank network, at more than 970 machines in PaninBank ATM network and at 77,000 machines in ATM Bersama network.

PDSB Mobile
Ease of transaction at the palm of your hand.

A service/facility for individual customers to carry out real time online cashless transaction through cellular phone using mobile data.

PDSB Virtual Account
Fast, accurate & informative.

A service that facilitates Customers (Partners/Companies) to make payments/bill payments to Partners or Companies through delivery channels belonging to Panin Dubai Syariah Bank and other banks and help Partners/Companies in managing receivables (Receivables Management Product).

Cash Management System
Ease Your business transactions.

A facilitiy/service for Panin Dubai Syariah Bank corporate customers to manage financial transactions online, quickly and easily through the internet (web based).

PDSB Debit Card
Ease of cashless transaction.

Debit card that can be used for transaction at EDC terminals from Panin Dubai Syariah Bank and those with ATM Bersama logo from other Banks.

Bank Garansi PaS iB
Your Projectís Partner.

Bank Garansi PaS iB is a service product that offers issuance of Bank Guarantee, your projects partner for business transaction domestically and internationally.

Safe Deposit Box PaS iB
Provide Safety and Convenience to Store Valuable Items and Documents.

Safe Deposit Box PaS iB is a safe deposit box rental service of Panin Dubai Syariah Bank that can help customers to feel safe and convenient in storing valuable documents and items.

Pembiayaan Investasi PaS iB
Meeting Your Investment Needs.

Pembiayaan Investasi is a financing facility offered to individual customers, business entities or legal entities for investment purposes.

Pembiayaan Multiguna PaS iB
Ease Your and Your Family's Needs.

Pembiayaan Multiguna is a multi purpose financing service/benefits for customers.

Pembiayaan Modal Kerja PaS iB

Fasilitas Pembiayaan untuk Modal Kerja Anda.

Pembiayaan Modal Kerja adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha, maupun badan hukum untuk kebutuhan modal kerja.

Pembiayaan Pemilikan Rumah (KPR) PaS iB

Mewujudkan Rumah Idaman Anda.

KPR PaS iB adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian properti berupa rumah, ruko/rukan, baik baru maupun bekas di lingkungan developer maupun non-developer, pembangunan (konstruksi), dan renovasi.

Pembiayaan Pemilikan Mobil (KPM) PaS iB

Wujudkan Mobil Idaman Anda.

KPM PaS iB adalah pembiayaan untuk kepemilikan mobil baik baru maupun bekas.

Pembiayaan Rekening Koran (PRK) Syariah iB

Pembiayaan untuk Kebutuhan Modal Kerja *Revolving* Anda.

Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) adalah fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha yang tidak berdasarkan kontrak (*non-project based*).

Deposito PaS iB

Aman dan Menguntungkan.

Deposito PaS iB adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah*.

Giro PaS iB

Mendukung Kelancaran Usaha Anda.

Giro PaS iB adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *Wadiah* demi mendukung kelancaran usaha Anda.

Tabungan PaS iB

Aman dan Terpercaya.

Tabungan PaS iB adalah tabungan yang memberikan kebebasan untuk Anda dalam bertransaksi di Panin Dubai Syariah Bank, yang tetap aman dan terpercaya.

Tabungan Fleksibel iB

Memberikan Manfaat Lebih.

Tabungan Fleksibel iB memberikan tingkat nisbah semakin tinggi dengan semakin besarnya saldo mengendap.

Tabungan Bisnis iB

Mengoptimalkan Dana Anda.

Tabungan Bisnis merupakan rekening tabungan investasi yang memungkinkan Anda mengelola dana bisnis dengan hasil yang optimal.

Tabungan Haji PaS iB

Mewujudkan Rencana Ibadah Haji Anda.

Tabungan Haji PaS iB merupakan rekening tabungan berprinsip *Wadiah* dengan jumlah setoran awal tertentu yang ditujukan untuk mewujudkan rencana ibadah Haji.

Pembiayaan Modal Kerja PaS iB

Financing Facility for Your Working Capital.

Pembiayaan Modal Kerja is a financing facility offered to individual customers, business entities or legal entities for working capital needs.

Pembiayaan Pemilikan Rumah (KPR) PaS iB

Making Your Dream Home Come True.

KPR PaS iB is a short, medium, or long-term financing facility to finance new or used properties, such as houses, shop-houses/ office-houses, within or outside developer or non-developer environment, as well as for construction and renovation.

Pembiayaan Pemilikan Mobil (KPM) PaS iB

Make Your Dream Car Come True.

KPM PaS iB is a car ownership financing facility to buy new or second hand cars.

Pembiayaan Rekening Koran (PRK) Syariah iB

Financing for Your Revolving Working Capital Needs.

Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) is a facility to finance non-project based business working capital.

Deposito PaS iB

Safe and Beneficial.

Deposito PaS iB is an investment with specified tenor in rupiah currency managed according to Mudharabah principle.

Giro PaS iB

Supporting the Smooth Running of Your Business.

Giro PaS iB is a rupiah currency fund deposit facility provided for convenience of transaction to support the smooth running of your business and is managed according to Wadiah principle.

Tabungan PaS iB

Safe and Trustworthy.

Tabungan PaS iB is a safe and trustworthy savings account that gives you freedom to make transaction at Panin Dubai Syariah Bank.

Tabungan Fleksibel iB

Offering More Benefits.

Tabungan Fleksibel iB offers higher level of return with higher balance.

Tabungan Bisnis iB

Optimizing Your Fund.

Tabungan Bisnis is a savings account for businesses that enables you to manage business fund with optimum result.

Tabungan Haji PaS iB

Realizing Your Hajj Pilgrimage Plan.

Tabungan Haji PaS iB is a savings account that adheres to Wadiah principle with specific initial deposit and is intended to help realize Haj pilgrimage plan.

Tabungan Umrah PaS iB

Jadikan Rencana Umrah Anda Menjadi Kenyataan.

Tabungan Umrah PaS iB merupakan rekening tabungan berprinsip *Wadiah* dengan jumlah setoran awal yang ringan ditujukan untuk perencanaan ibadah umrah Anda.

Tabungan Umrah PaS iB

Make Your Umrah Plan Come True.

Tabungan Umrah PaS iB is a savings account that adheres to Wadiah principle with small initial deposit and is intended for planning your Umrah pilgrimage.

Simpanan Fleximax iB

Simpanan Fleximax yang Memberikan Manfaat Optimal.

Simpanan Fleximax iB merupakan simpanan dengan cara penarikan yang fleksibel sesuai rencana Anda dengan hasil optimal.

Simpanan Fleximax iB

Simpanan Fleximax Offers Optimum Benefits.

Simpanan Fleximax iB is a savings account that offers flexible withdrawals while giving optimum benefits according to your plan.

Tabungan Rencana iB

Membantu Mewujudkan Semua Rencana Anda.

Tabungan Rencana iB adalah tabungan berjangka yang ditujukan untuk membantu Anda memenuhi segala rencana dengan 2 pilihan jenis setoran rutin atau non-rutin (bebas) yang dilengkapi dengan asuransi jiwa.

Tabungan Rencana iB

Helping Make All Your Plans Come True.

Tabungan Rencana iB is a termed savings deposit aimed at helping you realize all your plans with two deposit options, namely fixed and non-fixed, and is equipped with life insurance.

Tabungan SimPel iB

Menabung Ya SimPel Aja.

Simpanan Pelajar (SimPel) iB merupakan tabungan untuk siswa/pelajar dengan persyaratan yang mudah dan sederhana serta fitur menarik yang bertujuan mendorong budaya menabung sejak dini.

Tabungan SimPel iB

Saving is Simple with SimPel.

Simpanan Pelajar (SimPel) iB is a savings account for students with easy and simple requirement and interesting features aimed to encourage savings culture from early age.

LAYANAN
SERVICES

Layanan Panin Dubai Syariah Bank antara lain adalah sebagai berikut:

Services of Panin Dubai Syariah Bank among others are as follows:

PBS Referensi Bank

Surat Keterangan yang diterbitkan oleh Panin Dubai Syariah Bank atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.

PBS Referensi Bank

Bank's Reference Letter issued by Panin Dubai Syariah Bank as requested by customers for specific purpose.

PBS Standing Order

Fasilitas kemudahan yang diberikan Panin Dubai Syariah Bank kepada nasabah yang dalam transaksi finansialnya harus memindahkan dari suatu rekening ke rekening lainnya secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya, nasabah memberikan instruksi ke bank hanya satu kali saja.

PBS Standing Order

A facility provided by Panin Dubai Syariah Bank to customers for financial transaction involving repetitious transfers between accounts. A customer is only required to submit the instruction to the Bank once.

PBS Kliring

Penagihan warkat bank lain dimana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring.

PBS Clearing

Collection of cheques issued by other bank's within the same clearing area.

PBS Intercity Clearing

Jasa penagihan warkat (cek/bilyet giro valuta Rupiah) bank di luar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.

PBS Intercity Clearing

An intercity collection service that offers collection of rupiah currency cheques issued by banks outside of the clearing area and enables customers to enjoy the proceeds the next day.

PBS RTGS (Real Time Gross Settlement)

Jasa transfer uang valuta Rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.

PBS RTGS (Real Time Gross Settlement)

A service that offers a real time fund transfer in rupiah currency to banks within or outside the same city. The fund is effective within minutes.

PBS Transfer Via SKN

Jasa pemindahan dana antar bank dalam satu wilayah kliring lokal.

PBS Transfer Via SKN

A service that offers fund transfer to banks within the same clearing area.

Struktur Organisasi Perusahaan

Organizational Structure

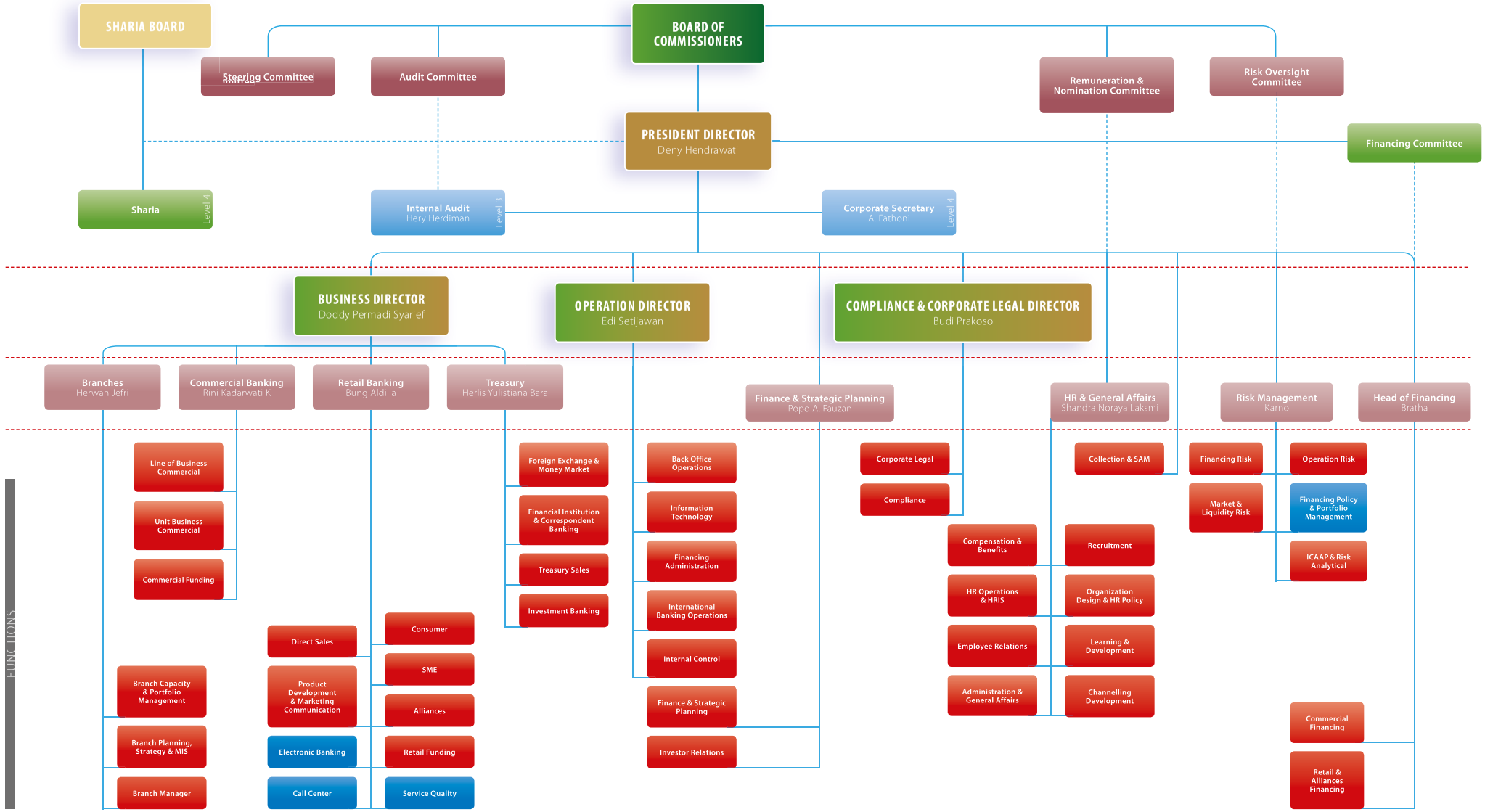

** Duplicate Headcount*

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi

Menjadi Bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif untuk semua.

Misi

1. Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, komprehensif, dan inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah.
2. Berkontribusi dalam pertumbuhan industri perbankan Syariah di Indonesia.
3. Mengembangkan kompetensi SDI sejalan dengan kebutuhan industri melalui pelatihan dan pemenuhan tenaga ahli perbankan Syariah.
4. Menerapkan kerangka kerja tata kelola perusahaan dan pengendalian internal yang kuat dalam rangka perlindungan nasabah dan para pemangku kepentingan.
5. Menciptakan nilai bagi *shareholder*.

The Vision

Is to become a progressive Sharia bank in Indonesia offering comprehensive and innovative financial products and services to all.

The Mission

1. Provide creative and innovative products and services which meets the customer's needs.
2. Contributing to the growth of the Sharia banking industry in Indonesia.
3. Developing Human Resources competencies in line with industry needs through training and fulfillment of Sharia banking experts.
4. Implement a robust corporate governance and internal control framework within the framework of the protection of customers and stakeholders.
5. Increase value added to the shareholder.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

I CARE

Integrity

Jujur, Amanah, dan Beretika

Bertindak sesuai prinsip moral dan etika, konsisten sesuai nilai-nilai dan serta kode etik perusahaan, menghindari hal-hal yang mengakibatkan benturan kepentingan, serta menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan Perusahaan dan nasabah.

Collaboration

Pro-aktif, Sinergi, dan Solusi

Semangat untuk mengutamakan kerja sama tim, bersinergi untuk mendapatkan hasil terbaik, fokus, serta terintegrasi dalam bertindak.

Accountability

Terukur, Akurat, Objektif, dan Bertanggungjawab

Melaksanakan tugas sesuai keahlian dan fungsi yang jelas sehingga setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan, dapat diukur kinerjanya melalui pengukuran yang jujur dan objektif.

Respect

Rendah Hati, Empati, dan Saling Menghargai

Semangat kebersamaan, saling menghargai, bahwa sebesar atau sekecil apapun kontribusi yang diberikan oleh karyawan adalah untuk Perusahaan.

Excellence

Cepat, Tepat, dan Ramah

Memberikan pelayanan prima, selalu berorientasi kepada kebutuhan nasabah, pemberian solusi yang efektif dan profesional, memberikan pelayanan terbaik dengan mengedepankan aspek kehati-hatian, tulus ikhlas, dan mendahulukan nasabah.

Dewan Komisaris dan Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji, dan menyetujui Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan dan telah berkomitmen dalam melaksanakan hal tersebut guna menghadapi dinamika bisnis perbankan.

Integrity

Honest, Trusting, and Ethical

Act consistent with moral and ethic principal, consistent with the companyís values as well as code of ethics, avoid conflict of interest, as well as uphold trust given by the Company and customers.

Collaboration

Proactive, Synergy, and Solution

The spirit of prioritizing teamwork, synergizing to get the best result, focused, as well as integrated on acting.

Accountability

Measured, Accurate, Objective, and Accountable

Carry out duties according to respective expertise and clear function, hence every action can be accounted for and measured through honest and objective measurement.

Respect

Humble, Empathy, and Tolerance

The spirit of togetherness, tolerance, that regardless of how big or small the contribution given by the employees, those are for the sake of the company.

Excellence

Fast, Accurate, and Friendly

Give the best service, always oriented on the customersí needs, give effective and professional solution, give the best service by prioritizing prudent aspect, be sincere, and prioritize customers.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have discussed, reviewed, and approved the Vision, Mission, and Corporate Culture and have made commitment to implementing the vision, mission, and corporate culture to face the dynamics in banking business.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara India, lahir di Ratnagiri, India, pada tanggal 5 September 1976. Dr. Chilwan merupakan seorang profesional yang ahli di bidangnya dan memiliki gelar PhD dan MBA dalam bidang Marketing. Beliau merupakan Certified Islamic Banker, Magister Islamic Banking & Insurance, dan Associate Fellow Member in Islamic Finance Professional Board.

Dr. Chilwan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Panin Dubai Syariah Bank berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 19 April 2016. Pada RUPS Tahunan yang sama, beliau juga sekaligus diangkat sebagai Komisaris Utama. Pengangkatan beliau adalah sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 53 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Pengangkatan beliau sebagai Komisaris telah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus *Fit & Proper Test*) pada tanggal 30 Maret 2016 dan sebagai Komisaris Utama telah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus *Fit & Proper Test*) pada tanggal 11 Juli 2016. Beliau mengambil tanggung jawabnya sebagai Komisaris Utama dalam rapat yang diadakan pada tanggal 22 September 2016.

Dr. Chilwan, seorang profesional marketing dan praktisi bank Syariah, telah berkarier selama hampir dua dekade di bank konvensional dan Syariah ternama di negara-negara arab, seperti Dubai Islamic Bank, Dubai Bank, Commercial Bank of Qatar, Mashreq Bank, Abu Dhabi Islamic Bank, dan HSBC.

Selama kariernya, Dr. Chilwan pernah menjabat di berbagai posisi Manajemen Senior di beberapa perusahaan di bidang Wholesale Banking dan Consumer Banking. Saat ini, beliau menjabat sebagai salah satu anggota CEO Group di Dubai Islamic Bank sejak 2013. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Panin Dubai Syariah Bank, beliau juga merangkap jabatan sebagai CEO Grup Dubai Islamic Bank (salah satu Pemegang Saham Pengendali Panin Dubai Syariah Bank).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Panin Dubai Syariah Bank, sesuai Surat Keputusan Direksi No.025/SK/DIR/16 tanggal 14 Juli 2016. Sebagai CEO Grup Dubai Islamic Bank yaitu salah satu Pemegang Saham Pengendali Panin Dubai Syariah Bank, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Panin Dubai Syariah Bank. Dr. Chilwan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan anggota Direksi Panin Dubai Syariah Bank lainnya.

An Indian citizen. He was born in Ratnagiri, India, on September 5, 1976. Dr. Chilwan has a PhD and a MBA in Marketing to his credentials. He is a Certified Islamic Banker, a Post Graduate in Islamic Banking & Insurance and an Associate Fellow Member in Islamic Finance Professionals Board.

Dr. Chilwan was first appointed as Commissioner of Panin Dubai Syariah Bank based on the resolution of the Annual GMS on April 19, 2016. In the same Annual GMS, he was also appointed as President Commissioner. His appointments were in accordance with the Deed of the Minutes of Meeting of the Annual GMS No. 53 dated April 19, 2016, drawn up by Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta. His appointment as Commissioner has been approved by the FSA (passed the fit and proper test), on March 30, 2016 and on July 11, 2016 for the position of President Commissioner (passed the fit and proper test). He assumed his responsibilities as President Commisioner in the meeting held on September 22, 2016.

Dr. Chilwan, a veteran marketing professional and an Islamic banker by practice, has a career spanning nearly two decades with both reputable conventional and Islamic banks in the gulf region including names like Dubai Islamic Bank, Dubai Bank, Commercial Bank of Qatar, Mashreq Bank, Abu Dhabi Islamic Bank and HSBC.

Throughout his career, Dr. Chilwan has held various Senior Management positions across many businesses and areas within Wholesale Banking and Consumer Banking. He is currently the Group CEO at Dubai Islamic Bank since 2013. Besides holding a position as President Commissioner of Panin Dubai Syariah Bank, he also holds a position as the Group CEO of Dubai Islamic Bank (one of the Controlling Shareholders of Panin Dubai Syariah Bank).

At present, he also holds a position as a member of the Remuneration and Nomination Committee of Panin Dubai Syariah Bank, based on the Decision Letter of the Board of Directors No.025/SK/DIR/16 dated July 14, 2016. As the CEO Group of Dubai Islamic Bank, who is also as one of the Controlling Shareholders of Panin Dubai Syariah Bank, he has an affiliation with Panin Dubai Syariah Bank. Dr. Chilwan is not in any way affiliated with the members of the Board of Commissioners, nor with any other members of the Board of the Directors of Panin Dubai Syariah Bank.

Omar Baginda Pane

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 8 November 1959. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987.

Omar Baginda Pane diangkat sebagai Komisaris Independen Panin Dubai Syariah Bank berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017 sesuai Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 80 tanggal 22 Mei 2017 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Pengangkatan beliau sebagai Komisaris Independen telah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus *Fit & Proper Test*) pada tanggal 24 Maret 2017.

Mengawali kariernya di Bapindo sebagai Credit Analyst (1987-1988). Tahun 1988, beliau pindah ke Bank Duta menjabat sebagai Exim & Remittance Dept. Head sampai dengan tahun 1989. Selanjutnya, beliau berturut-turut pindah ke beberapa bank, antara lain ABN Amro Bank menjabat sebagai Operation & Trade Finance Head (1992-1994), Sanwa Indonesia Bank menjabat sebagai Trade & Loan Dept. Head (1994-1997), Bank PDFCI menjabat sebagai Banking Operation Division Head (1997-1999), Bank Ekspor Indonesia (Persero) menjabat sebagai Internal Audit Division Head (1999-2009), Indonesia Eximbank menjabat Direktur Pelaksana (2009-2016), dan PT Petro Oxo Nusantara menjabat sebagai Direktur (2016-2017).

Indonesian citizen, born in Bogor on November 8, 1959. Obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from the University of Indonesia in 1987.

Omar Baginda Pane was appointed Panin Dubai Syariah Bank's Independent Commissioner based on the resolution of the AGMS on May 22, 2017 pursuant to the Deed of Annual General Shareholders' Resolution No. 80 dated May 22, 2017 made by Fathiah Helmi, SH, a licensed Notary in Jakarta. His appointment as Independent Commissioner has been approved by the OJK (passed the fit and proper test) on March 24, 2017.

He started his career at Bapindo as Credit Analyst (1987-1988). In 1988, he moved to Bank Duta as Exim & Remittance Department Head until 1989. In subsequent years he moved between several banks including, among others, the ABN Amro Bank serving as Operation & Trade Finance Head (1992-1994), Sanwa Indonesia Bank serving as Trade & Loan Department Head (1994-1997), Bank PDFCI serving as Banking Operation Division Head (1997-1999), Bank Ekspor Indonesia (Persero) serving as Internal Audit Division Head (1999-2009), Indonesia Eximbank serving as Managing Director (2009-2016) and PT Petro Oxo Nusantara serving as Director (2016-2017).

Tantry Soetjipto S

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 17 April 1964. Memperoleh Gelar Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Jayabaya, Jakarta, pada tahun 1990. Saat ini, beliau sedang mengikuti program Pasca Sarjana Jurusan MM CSR di Universitas Trisakti Jakarta.

Tantry Soetjipto S diangkat sebagai Komisaris Independen Panin Dubai Syariah Bank berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017 sesuai Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 79 tanggal 22 Mei 2017 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Mengawali kariernya sebagai Account Executive di Mandarin Oriental Hotel sejak (1987-1988). Selanjutnya, beliau pindah ke Medianet Inti Sarana, menjabat sebagai Manager (1989-1991), Shangri-La Hotel sebagai Senior Sales Manager (1993-1995), Citibank NA menjabat sebagai Direct Sales Manager (1995-1997), Standard Chartered Bank dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Head of NBFI Institution, Bank Danamon Indonesia sebagai Head of Financial Institution (2006-2016), dan Bank CIMB Niaga dengan jabatan sebagai Advisor untuk Transactional Banking Head (2016-2017).

Indonesian citizen, born in Jakarta on April 17, 1964. Obtained a Degree in International Relations from Jayabaya University, Jakarta, in 1990. Tantry is currently attending the Graduate Program of the Department of MM CSR at Trisakti University, Jakarta.

Tantry Soetjipto S was appointed Panin Dubai Syariah Bank's Independent Commissioner based on the result of Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017 pursuant to Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 79 dated May 22, 2017 and notarized by Fathiah Helmi, SH, a licensed Notary in Jakarta.

She started her career as Account Executive at the Mandarin Oriental Hotel (1987-1988). Subsequently, she moved to Medianet Inti Sarana and served as Manager (1989-1991), Shangri-La Hotel as Senior Sales Manager (1993-1995), Citibank NA serving as Direct Sales Manager (1995-1997), and Standard Chartered Bank from 1998 until 2006 with the last position as Head of NBFI Institution; Bank Danamon Indonesia as Head of Financial Institution (2006-2016), and Bank CIMB Niaga with position as Advisor for Transactional Banking Head (2016-2017).

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Doddy Permadi Syarief

Direktur Utama / President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Mojokerto pada tanggal 2 Mei 1959. Beliau memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Terbuka pada tahun 2000.

Doddy Permadi Syarief diangkat sebagai Direktur Panin Dubai Syariah Bank berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2016, sesuai Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 53 tanggal 19 April 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Pengangkatan beliau sebagai Direktur telah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan) pada tanggal 25 Agustus 2016.

Pada RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Direktur sekaligus diangkat sebagai Direktur Utama. Pengangkatan beliau adalah sesuai Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 80 tanggal 22 Mei 2017, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Mengawali kariernya di PT Bank Central Asia Tbk (1981-1993) dengan berbagai jabatan dan jabatan terakhir adalah sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Maros, Ujung Pandang. Selanjutnya beliau pindah berturut-turut ke PT Sangga Kencana Bank - Cabang Ujung Pandang sebagai Pemimpin Cabang (1993-1994), ke PT Bank Buana Indonesia Tbk (sekarang PT Bank UOB Indonesia) (1995-2014) dengan jabatan sebagai Pemimpin Cabang di beberapa kota di Indonesia, dan pernah menjabat sebagai Kepala Biro Kredit Konsumen, Kepala Divisi Manajemen Kredit Konsumen dan terakhir sebagai Credit Processing and Approval Secured Head. Kemudian beliau bergabung dengan PT Bank Panin Tbk (Panin Bank) pada tahun 2014 menjabat sebagai Koordinator Perusahaan Anak. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko serta anggota Komite Audit di Panin Dubai Syariah Bank (2015-2016).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Steering Committee di Panin Dubai Syariah Bank serta anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko di Clipan Finance Indonesia. Beliau tidak memiliki jabatan lainnya di Emiten atau Perusahaan Publik lainnya atau di perusahaan lainnya.

An Indonesian citizen. He was born in Mojokerto on May 2, 1959. He obtained his Bachelor's Degree in Economics majoring in Management from Open University (UT) in 2000.

Doddy Permadi Syarief was appointed as Director of Panin Dubai Syariah Bank based on the resolution of Annual GMS dated April 19, 2016 in accordance with the Deed of Resolutions of Annual GMS No.53 dated April 19, 2016 drawn up by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. Having passed fit and proper test, his appointment as Director has been approved by the FSA on August 25, 2016.

On Annual GMS dated May 22, 2017, he also re-appointed as Director and also was appointed as President Director. His appointment in accordance with the Deed of Statement Resolutions of Annual GMS No.80 dated May 22, 2017, drawn up by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.

Started his career at PT Bank Central Asia Tbk (1981-1993) with various position and with last position as Sub-Branch Manager Maros-Ujung Pandang. Then he moved to PT Sangga Kencana Bank - Ujung Pandang Branch as Branch Manager (1993-1994), to PT Bank Buana Indonesia Tbk (now as PT Bank UOB Indonesia) (1995-2014) with position as Branch Manager in many cities in Indonesia, and has served as Head of Consumer Credit Bureau, Head of Consumer Credit Management Division and his last position as Credit Processing and Approval Secured Head. Then he joined PT Bank Panin Tbk (PaninBank) in 2014 as the Coordinator of the Subsidiary Company. He has served as a member of the Risk Oversight Committee as well as a member of the Audit Committee at Panin Dubai Syariah Bank (2015-2016).

He also currently serves as Steering Committee member at Panin Dubai Syariah Bank, Audit Committee member, and Risk Monitoring Committee member at Clipan Finance Indonesia. He does not hold any other position at other Issuers or Public Company or at other companies.

* Sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, Doddy Permadi Syarief diangkat sebagai Direktur Utama. Jabatan Doddy Pemadi Syarief sebagai Direktur Utama efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan). Selama jabatannya sebagai Direktur Utama belum efektif, Doddy Permadi Syarief tetap menjabat sebagai Direktur.

* Pursuant to the result of the Annual GMS on May 22, 2017, Doddy Permadi Syarief was appointed as President Director. Position of Doddy Pemadi Syarief as President Director becomes effective after obtaining approval from the FSA (pass Fit & Proper Test). As long as his position as President Director has not been effective, Doddy Permadi Syarief remains as a Director.

Budi Prakoso

DirekturKepatuhan&LegalKorporasi/Compliance&CorporateLegalDirector

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 1962. Memperoleh Gelar Sarjana Mekanisasi Pertanian dari Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor pada tahun 1986, dan mengikuti program Wijawiyata Manajemen di Institut Pembinaan & Pengembangan Manajemen (IPPM) Jakarta tahun 1986-1987. Saat ini, sedang menyelesaikan program MM di Indonesia Banking School.

Budi Prakoso diangkat sebagai Direktur Panin Dubai Syariah Bank berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 28 April 2011 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 386 tanggal 28 April 2011 yang dibuat oleh Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta. Pengangkatan beliau sebagai Direktur telah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus *Fit & Proper Test*) tanggal 29 Maret 2011.

Memulai kariernya di PT Bank Perkembangan Asia dengan mengikuti Management Development Program (1987-1988), kemudian menjabat sebagai Corporate Marketing Officer (1988-1989). Selanjutnya, dipindah ke PT Bank Universal Tbk (1989-2003), berturut-turut di bagian Policy & Procedure (1989-1990), Branch Manager Padang (1991-1993), Audit Credit Head (1994-1999), dan Divisi Credit Risk Management (2000-2003). Selanjutnya, beliau pindah ke PT Bank Mega Syariah menjabat sebagai Financing Operation Division Head/ Financing Administration & Legal Division (2004-2010) dan terakhir menjabat sebagai Risk Management Division Head (2010-2011).

Indonesian citizen. He was born in Yogyakarta on March 12, 1962. He obtained his Bachelor's Degree in Agricultural Mechanization from the Faculty of Agricultural Technology at Bogor Agricultural University (IPB) in 1986, and took the Wijawiyata Management Program in the Institute of Management Development (IPPM) Jakarta in 1986-1987. Now, he is studying MM Program at Indonesia Banking School.

Budi Prakoso was appointed as Director of Panin Dubai Syariah Bank based on the resolution of the Annual GMS dated April 28, 2011, in accordance with the Deed of Meeting Resolutions No. 386, dated April 28, 2011, drawn up by Aulia Taufani, SH, a substitute for Sutjipto, SH, a Notary in Jakarta. Having passed fit and proper test, his appointment as Director has been approved by OJK on March 29, 2011.

Started his career at Bank Perkembangan Asia by attending Management Development Program (1987-1988), then he held the position as Corporate Marketing Officer (1988-1989). Then, moved to Bank Universal (1989-2003). He served in Policy and Procedure Department (1989-1990), Padang Branch Manager (1991-1993), Head of Auditing Credit (1994-1999) and Division of Credit Risk Management (2000-2003), respectively. Then, he moved to Bank Mega Syariah, where he held the position of Head of Financing Operation Division/ Financing Administration and Legal Division (2004-2010) and his last position was Head of Risk Management Division (2010-2011).

Edi Setijawan

DIrektur Operasi / Operation Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 31 Desember 1967. Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1991.

Edi Setijawan diangkat sebagai Direktur Panin Dubai Syariah Bank berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2015, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 2 Oktober 2015 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Pengangkatan beliau sebagai Direktur telah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus *Fit & Proper Test*) pada tanggal 22 Desember 2015.

Edi Setijawan memulai kariernya dengan bergabung di Bank Muamalat Indonesia sebagai ODP pada tahun 1991 sampai dengan tahun 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Business Development Group Head. Kemudian, beliau pindah ke Bank Syariah Mega Indonesia dengan jabatan yang sama (2003-2005).

Selanjutnya, beliau pindah kembali berturut-turut ke Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) menjabat sebagai Kepala Divisi Konsultasi Perbankan Syariah (2005-2007), kemudian ke Permodalan Nasional Madani (PNM) menjabat sebagai Anggota Komite Audit (2008-2009), dan selanjutnya ke Bank BRI Syariah dengan jabatan terakhir sebagai Financing Support Group Head (2008-2014). Beliau bergabung dengan Panin Dubai Syariah Bank mulai tahun 2014, dengan jabatan sebelumnya sebagai General Manager Support Operasional.

An Indonesian citizen. He was born in Semarang on December 31, 1967. He obtained his Bachelor's degree in Agriculture from Bogor Agricultural University (IPB) in 1991.

Edi Setijawan was appointed as Director of Panin Dubai Syariah Bank based on the resolution of the Extraordinary GMS dated October 2, 2015, in accordance with the Deed of Meeting Resolutions No. 4, dated October 2, 2015, drawn up by Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta. His appointment as Director has been approved by the FSA (passed fit and proper test) on December 22, 2015.

Edi Setijawan started his career by joining Bank Muamalat Indonesia as Officer Development Program (ODP) in 1991 until 2003, in which his last position was Head of Business Development Group. He then moved to Bank Syariah Mega Indonesia, holding the same position (2003-2005).

He then served in the Indonesian Banking Development Institution (LPPI) as the Head of Sharia Banking Consultation Group (2005-2007), Permodalan Nasional Madani (PNM) as a member of Auditing Committee (2008-2009), Bank BRI Syariah, in which his last position was Head of Financing Support Group (2008-2104). He joined Panin Dubai Syariah Bank in 2014, in which his previous position was General Manager of Operational Support.

Profil Dewan Pengawas Syariah / Profile of Board of Sharia Supervisory

Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA

Ketua / Chairman

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 19 November 1952. Memperoleh gelar Sarjana dari Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) Fakultas Syariah Jurusan Muamalah (tahun 1992) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jakarta di Fakultas dan Jurusan yang sama (tahun 1982), serta gelar Magister dan Doktor dari IAIN Jakarta, masing-masing pada tahun 1992 dan 1998 dalam konsentrasi Fikih dan Ushul Fikih/Filsafat Hukum Islam. Beliau pernah mengikuti Daurah Alamiyah di Universitas Al-Azhar Mesir mewakili Indonesia (tahun 1995).

Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) Panin Dubai Syariah Bank berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 3 Agustus 2009, sesuai Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009 yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo anggono Budi, SH, M.Kn., pengganti dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta serta sesuai Surat Pengangkatan DPS dari OJK tanggal 13 April 2010.

Jabatan yang dipegang oleh beliau hingga saat ini antara lain: Anggota Komisi Fatwa MUI Pusat sejak tahun 1985, Ketua DPS Trust Finance Indonesia sejak tahun 2004, Anggota DPS PT Asuransi Bintang Tbk Unit Syariah sejak tahun 2005, Purek I/Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta sejak tahun 2005, Pimpinan Pesantren Modern Nuruzzahroh Kota Depok sejak tahun 1990, dan Direktur Pasca Sarjana (S2) IIQ Jakarta sejak tahun 2014.

An Indonesian citizen. He was born in Semarang on November 19, 1952. He obtained his Bachelor's Degree from Institute of Al-Quran Studies (PTIQ), Faculty of Sharia, majoring in Muamalah (1992) and from State Institute of Islamic Studies (IAIN) Jakarta, in the same faculty and major (1982). He also obtained a Master and Doctorate Degree from IAIN, Jakarta, respectively in 1992 and 1998, with concentration in Fiqih and Ushul Fiqih/Philosophy of Islamic Law. He had attended Daurah Alamiyah at Al-Azhar University, Egypt, representing Indonesia (1995).

He was appointed as the Chairman of the Board of Sharia Supervisory (DPS) of Panin Dubai Syariah Bank based on the resolution of the Extraordinary GMS dated August 3, 2009, in accordance with the Deed of Minutes of Meeting of the Extraordinary GMS No. 1, dated August 3, 2009, drawn up by Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, SH, M.Kn., a substitute of Sutjipto, SH, a Notary in Jakarta, and in accordance with the Board of Sharia Supervisory Letter of Appointment from the FSA dated April 13, 2010.

At present, he is holding several key positions, among others: Member of Central MUI Fatwa Commission since 1985, the Chairman of Board of Sharia Supervisory Trust Finance Indonesia since 2004, Member of DPS at PT Asuransi Bintang Tbk Sharia Unit since 2005, Rector Assistant/Academic Department of Institute of Al-Qur'an Studies (IIQ), Jakarta, since 2005, Head of Modern Islamic Boarding School (Pesantren) Nuruzzahroh Depok, since 1990 and Director of graduate programs at IIQ Jakarta, since 2014.

Drs. H. Aminudin Yakub, MA

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Bekasi pada tanggal 14 Februari 1971. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1994 dan gelar Magister Agama dalam bidang Islamic Studies dari IAIN Syarif Hidayatullah pada tahun 1997. Saat ini, beliau sedang menyelesaikan program doktoral (sedang menulis disertasi) di Bidang Islamic Studies di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Diangkat sebagai anggota DPS Panin Dubai Syariah Bank berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa Panin Dubai Syariah Bank tanggal 3 Agustus 2009 sesuai Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009 yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, SH, M.Kn., pengganti dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta serta sesuai Surat Pengangkatan DPS dari OJK tanggal 13 April 2010.

Jabatan yang dipegang oleh beliau hingga saat ini adalah: Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 1997, Wakil Sekretaris/Anggota Fatwa MUI Pusat sejak tahun 2000, Ketua/Anggota DPS Asuransi Tripakarta Syariah sejak tahun 2002, Anggota DPS PT Federal International Finance (FIF) sejak tahun 2004, DPS PT Astra Sedaya Finance (ASF) sejak tahun 2012, DPS PT Panin Asset Management sejak tahun 2015, Anggota Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional (BPH DSN) MUI sejak tahun 2007, Direktur Lembaga Setifikasi Profesi (LSP) DSN-MUI sejak tahun 2016, dan Ketua Yayasan Baitul Muttaqin Bekasi sejak tahun 2014.

An Indonesian citizen. He was born in Bekasi on February 14, 1971. He obtained his Bachelor's Degree from Faculty of Tarbiyah, State Institute of Islamic Studies (UIN) Syarif Hidayatullah in Jakarta, in 1994. He also obtained a Master's Degree in Religion Studies, in the field of Islamic Studies from UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, in 1997. He is currently in the process of completing his dissertation to obtain his Doctorate Degree in the field of Islamic Studies in UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

He was appointed as a member of DPS of Panin Dubai Syariah Bank based on the resolution of the Extraordinary GMS dated August 3, 2009 in accordance with the Deed of the Minutes of Meeting of the Extraordinary GMS No. 1 dated August 3, 2009, drawn up by Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, SH, M.Kn., a substitute of Sutjipto, SH, a Notary in Jakarta, and in accordance with DPS Letter of Appointment from the FSA dated April 13, 2010.

At present, he is holding several positions, such as: Lecturer UIN Syarif Hidayatullah Jakarta since 1997, Deputy Secretary/Member of MUI Central Fatwa Commission since 2010, Charman/Member of DPS Asuransi Tripakarta Syariah since 2002, Member of DPS PT Federal International Fincance (FIF) since 2004, DPS of PT Astra Sedaya Finance (ASF) since 2012, DPS of Panin Asset Management since 2015, Member of Daily Board of National Sharia Board (BPH DSN) MUI since 2007, Director of Professional Certification Institution (LSP) DSN-MUI since 2016, and Chairman of the Baitul Muttaqin Foundation in Bekasi since 2014.

Profil Anggota Komite

Profile of Committee Members

Januar Tedjo Kusumo

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan / Member of Risk Monitoring Committee and Corporate Governance

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 2 Januari 1956. Mengikuti pendidikan formalnya di Sekolah Menegah Atas Katholik St. Louis Surabaya dan lulus pada tahun 1974. Selain itu, mengikuti kursus dan seminar yang diselenggarakan oleh LPPI di Jakarta, Osaka Banker's Assosiation di Osaka, dan The Pacific Rim Bankers Program (PRBP) yang diselenggarakan oleh University of Washington Business School di Seattle Amerika Serikat, serta berbagai kursus dan seminar lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.

Indonesian citizen, born in Surabaya on January 2, 1956. He graduated from the Catholic High School St. Louis Surabaya in 1974. In addition, he had taken and attended courses and seminars organized by the LPPI in Jakarta, Osaka Banker's Assosiation in Osaka, and The Pacific Rim Bankers Program (PRBP) organized by the University of Washington Business School in Seattle, United States, as well as various other courses and seminars both at home and abroad.

Memulai kariernya di bidang perbankan pada tahun 1977 sebagai Staf dan kemudian menduduki berbagai posisi serta jabatan di Bank Buana Indonesia, terakhir menjabat sebagai Direktur Muda (2001-2006) selain menjabat sebagai Direktur Dana Pensiun (1998-2008).

He started his banking career in 1977 as Staff and subsequently held various positions at Bank Buana Indonesia, last serving as Director of Youth (2001-2006), in addition to serving as Director of Pension Fund (1998-2008).

Pada saat Bank Buana Indonesia melakukan merger dengan Bank UOB Indonesia, beliau melanjutkan kariernya di Bank UOB Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Kepala Retail Credit Loan Operations. Setelah memasuki masa pensiun, menjadi Advisor di bank yang sama sampai dengan tahun 2011. Sejak tahun 2011 sampai dengan saat ini, menjadi Advisor di Buana Finance.

When Bank Buana Indonesia merged with UOB Bank Indonesia, he continued his career at Bank UOB Indonesia with the last position as Head of Retail Credit Loan Operations. Upon entering retirement, he remained active as an Advisor is in the same bank until 2011. Since 2011 until now, he is an Advisor at Buana Finance.

Pengangkatan beliau sebagai anggota Komite Audit Panin Dubai Syariah Bank adalah sesuai Surat Keputusan Direksi No.023/SK/DIR/16 tanggal 14 Juli 2016 dan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Panin Dubai Syariah Bank adalah sesuai Surat Keputusan Direksi No.024/SK/DIR/16 tanggal 14 Juli 2016.

His appointment as a member of Panin Dubai Syariah Bank's Audit Committee was based on the Directors Decree No.023/SK/DIR/16 dated July 14, 2016. As member of Panin Dubai Syariah Bank's Risk Monitoring and Corporate Governance Committee, his appointment is in accordance with Directors Decree No.024/SK/DIR/16 dated July 14, 2016.

Evi Firmansyah

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan / Member of Risk Monitoring Committee and Corporate Governance

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang pada tanggal 16 Mei 1957. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 1983.

Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang on May 16, 1957. Obtained her Bachelor of Economics degree in Finance from the University of Indonesia in 1983.

Mengawali karier perbankan sebagai MDP di PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1984-1990) sebagai Deputy Manager. Selanjutnya, beliau berturut-turut pindah ke PT Bank Societe General Indonesia (1990-1994) menjabat sebagai Treasury Manager di Treasury & Financial Institution Department, dan PT Bank Dagang & Industri (1994-1995) menjabat sebagai Assistant Vice President Treasury Department.

She started her banking career as MDP at PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1984-1990) as Deputy Manager. Subsequently, she succeeded in moving to PT Bank Societe General Indonesia (1990-1994) serving as Treasury Manager of Department Treasury & Financial Institution, and PT Bank Dagang & Industri (1994-1995) serving as Assistant Vice President of Treasury Department.

Pada tahun 1996 hingga tahun 2002, beliau merangkap berbagai jabatan di Grup Perusahaan Danareksa, antara lain sebagai Managing Director PT Danareksa BV, President Director PT

From 1996 to 2002, she held various positions in the Danareksa Group of Companies, including Managing Director of PT Danareksa BV, President Director of PT

Danareksa Future, Direktur PT Danareksa Currency Fund, Direktur di PT Danareksa Finance, Vice President dan Direktur Eksekutif PT Danareksa (Persero) Holding Company. Tahun 2003, beliau pindah ke PT Bank Bumi Putera menjabat sebagai Komisaris sampai tahun 2004. Tahun 2004 beliau juga menjabat sebagai Direktur BNI Securities. Kemudian, beliau pindah ke Bank Ekspor Impor Indonesia (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesa) menjabat sebagai Direktur (2004-2007), serta PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjabat Wakil Direktur Utama (2007-2012) dan sebagai Direktur hingga tahun 2014.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit dan juga anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan di Panin Dubai Syariah Bank, sesuai Surat Keputusan Direksi No.023/SK/DIR/16 tanggal 14 Juli 2016 dan Surat Keputusan Direksi No.024/SK/DIR/16 tanggal 14 Juli 2016.

Danareksa Future, Director of PT Danareksa Currency Fund, Director of PT Danareksa Finance, and Vice President and Executive Director of PT Danareksa (Persero) Holding Company. In 2003, she moved to PT Bank Bumi Putera as Commissioner until 2004. In 2004, she also served as Director of BNI Securities. She then moved to the Indonesian Export Bank (Indonesian Export Financing Institution) as Director (2004-2007), and PT Bank Tabungan Negara (Persero) where she served as Vice President Director (2007-2012) and as Director until 2014.

Evi Firmansyah was appointed as a member of the Audit Committee and also a member of the Risk Monitoring and Corporate Governance Committee of Panin Dubai Syariah Bank based on the Directors Decree No.023/SK/DIR/16 dated July 14, 2016 and Directors Decree No.024/SK/DIR/16 dated July 14, 2016, respectively.

Shandra Noraya Laksmi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of Remuneration and Nomination Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 11 Januari 1963. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1987, dan Gelar Master of Science Jurusan General Studies dari Iowa State University pada tahun 1990.

Mengawali kariernya di Conoco Indonesia Inc. sebagai Labor Relations Assistant (1992-1993), kemudian pindah ke PT Lippoland Development Tbk sebagai Employee Relations & Expatriate Services (1993-1995), kemudian ke PT Bank PDFCI terakhir menjabat sebagai Direktur Human Resources & Compliance (1995-1999). Pada tahun 1999, beliau juga pernah menjadi Konsultan HR di Bank Indonesia.

Berturut-turut beliau pindah ke PT Berkah Sandhika Dwitama menjabat sebagai Komisaris (2000-2001), Deloitte Touche Tohmatsu menjabat sebagai Konsultan Senior Human Capital (2002), *freelance* sabagai Konsultan HR (2005-2010), PT Aba Sarana Lestari sebagai Konsultan HR (2010), PT Sarimelati Kencana sebagai Manager Staffing (2010-2011), ke PT Terra Capital Group menjabat sebagai Manager HR (2011-2015), dan PT Andalan Antar Utama menjabat sebagai Presiden Direktur (2015-2016).

Mulai bergabung di Panin Dubai Syariah Bank sebagai Staf Ahli SDI (2016) dan saat ini menjabat sebagai Head of HR & General Affairs. Diangkat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Panin Dubai Syariah Bank sesuai Surat Keputusan Direksi No.025/SK/DIR/16 tanggal 14 Juli 2016.

Indonesian citizen, born in Semarang on January 11, 1963. Obtained her Bachelor of Psychology from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1987, and Master of Science Degree of General Studies from Iowa State University in 1990.

Shandra started her career at Conoco Indonesia Inc. as Labor Relations Assistant (1992-1993), then moved to PT Lippoland Development Tbk as Employee Relations & Expatriate Services (1993-1995), and then to PT Bank PDFCI, last serving as Director of Human Resources & Compliance (1995-1999). In 1999, she also served as an HR Consultant at Bank Indonesia.

Subsequently, she moved to PT Berkah Sandhika Dwitama as Commissioner (2000-2001), Deloitte Touche Tohmatsu serving as Senior Human Capital Consultant (2002), freelancer HR Consultant (2005-2010), PT Aba Sarana Lestari as HR Consultant (2010), PT Sarimelati Kencana as Staffing Manager (2010-2011), PT Terra Capital Group as HR Manager (2011-2015), and PT Andalan Antar Utama serving as President Director (2015-2016).

Shandra joined Panin Dubai Syariah Bank as an Expert Staff of SDI (2016) and currently serves as Head of HR & General Affairs. Her appointment as a member of Panin Dubai Syariah Bank's Remuneration and Nomination Committee is in accordance with the Directors Decree No.025/SK/DIR/16 dated July 14, 2016.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Ahmad Fathoni

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Lahir di Salatiga pada tanggal 13 Juni 1966. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1989. Sebelum be kerja di Panin Dubai Syariah Bank, Ahmad Fathoni pernah bekerja di Bank Permata (2003-2013) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Regulatory & Governance, setelah sebelumnya bekerja di Bank Universal (1990-2002) dengan jabatan terakhir sebagai Manager, Legal Development, & Advisory-Risk Management.

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Panin Dubai Syariah Bank oleh Direksi sesuai Surat Penunjukan No.136/DIR/SPN/13 tanggal 1 Oktober 2013.

Di tahun 2017, beliau mengikuti beberapa kegiatan untuk mengembangkan kompetensi antara lain:

- Sosialisasi *Annual Report Award* 2016, POJK No.10/POJK.04/2017, dan POJK No.11/POJK.04/2017, yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 13 April 2017 oleh OJK.
- *Workshop* Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran Atau Aksi Korporasi Secara Elektronik (*E-Registration*), yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 20 Juli 2017 oleh OJK.
- Seminar CEO FOCUS 2017: Tantangan Dunia Usaha Dan Pengembangan Pasar Modal, yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 6 November 2017 oleh Bursa Efek Indonesia.

An Indonesian citizen. Born in Salatiga on June 13, 1966. He earned the degree of Bachelor in Law from the Diponegoro University, Semarang, in 1989. Prior to working at Panin Dubai Syariah Bank, Ahmad Fathoni worked at Bank Permata (2003-2013) with his last position as Senior Manager Regulatory & Governance, after previously worked at Bank Universal (1990-2002) with his last position as Manager, Legal Development, & Advisory-Risk Management.

Appointed as Corporate Secretary of Panin Dubai Syariah Bank by the Board of Directors pursuant to Letter of Appointment No.136/DIR/SPN/13 dated October 1, 2013.

In 2017, he participated in several activities to develop his competence are as follows:

- Socialization of Annual Report Award 2016, POJK No.10/ POJK.04/2017, and POJK No.11/POJK.04/2017, held in Jakarta on April 13, 2017 by the Financial Service Authority.
- Workshop on the Implementation of Registration Statement or E-Registration of Corporate, held in Jakarta on July 20, 2017 by the Financial Service Authority.
- FOCUS CEO Seminar 2017: Business Challenges and Capital Market Development, held in Jakarta on November 6, 2017 by the Indonesia Stock Exchange.

Profil Kepala Unit Audit Internal (SKAI)

Profile of the Head of SKAI

Hery Herdiman

Kepala Unit Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) /
Head of Internal Audit Unit (IAU)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 21 Desember 1964. Lulus dari Akademi Bank UPN Jakarta pada tahun 1987 (Diploma III) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari STIEBI Jakarta pada tahun 2004. Hery Herdiman ditunjuk sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Penunjukan Direksi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No.013/DIR/SPN/15 tanggal 9 Februari 2015. Sebelum bekerja di Panin Dubai Syariah Bank, Hery Herdiman pernah bekerja di PT Bank Universal Tbk (1990-1995) dengan jabatan sebagai Operations Staff. Kemudian, pada tahun 1995, beliau pindah ke PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan beliau bekerja di sana hingga tahun 2015, berturut-turut menjabat sebagai Cash Officer (1995-1998), Operation Supervisor (1998-2000), Operations Manager di Cabang Bandung (2000), Operations Manager di Cabang Bekasi (2000-2005), Senior Internal Auditor di Internal Audit Group (2005-2007), Branch Manager di Cabang Manado (2007-2011), dan Department Head di Internal Audit Division (2011-2015).

Kualifikasi atau sertifikasi profesi Audit Internal yang diperoleh antara lain:

1) Sertifikasi Risk Management Level 3.
2) Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA).

An Indonesian citizen, born in Jakarta on December 21, 1964. He graduated from Bank Academy of UPN Jakarta in 1987 (Diploma III) and obtained his Bachelor's Degree in Economics, majoring in Accounting from STIEBI Jakarta in 2004. Hery Herdiman was appointed as the Head of Internal Audit Unit based on the Letter of Appointment of the Board of Directors of PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk No.013/DIR/SPN/15 dated February 9, 2015. Before working at Panin Dubai Syariah Bank, Hery Herdiman worked at PT Bank Universal Tbk (1990-1995) as Operation Staff. Then in 2005, he moved to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and he worked there until 2015, respectively had position as Cash Officer (1995-1998), Supervisor of Operations (1998-2000), Operations Manager of Bandung Branch (2000), Operations Manager of Bekasi Branch (2000-2005), Senior Internal Auditor in Internal Audit Group (2005-2007), Branch Manager of Manado Branch (2007-2011) and Department Head in Internal Audit Division (2011-2015).

Acquired qualification or certification in Internal Audit profession:

1) Risk Management Certification Level 3.
2) Qualified Internal Auditor (QIA) Certification.

Daftar Pejabat Eksekutif / List of Executive Officer

Rode Ekanara
Manajer Back Office Operations
Manager of Back Office Operations

Rini Kadarwati
Kepala Commercial Banking
Head of Commercial Banking

Jainul Mustofa
Manajer Financing Administration
Manager of Financing Administration

Hery Herdiman
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Herlis Y. Bara
Kepala Tresuri
Head of Treasury

Ahmad Fathoni
Kepala Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary

Atma Wirya
Kepala Collection & Special Assets Management
Head of Collection & Special Assets Management

Intan Rahmawati
Kepala Kepatuhan
Head of Compliance

Karno
Kepala Risk Management
Head of Risk Management

Shandra Noraya Laksmi
Kepala Human Resources & General Affairs
Head of Human Resources & General Affairs

Bratha
Kepala Finance
Head of Finance

Popo Achmad Fauzan
Kepala Finance & Strategic Planning
Head of Finance & Strategic Planning

Bung Aldilla
Kepala Retail Banking
Head of Retail Banking

Dody Yulianto
Kepala Internal Control
Head of Internal Control

Sumalgo Labda Dendy
Kepala Information Technology
Head of Information Technology

Indra Azhary
Kepala Kantor Cabang Slipi
Head of Jakarta-Slipi Branch Office

Dewi Mayangsari
Kepala Kantor Cabang Bandung
Head of the Bandung Branch Office

Ersyam Fansuri
Kepala Kantor Cabang Surabaya-HR Muhammad
Head of Surabaya-HR Muhammad Branch Office

Krisna Virgiantara
Kepala Kantor Cabang Surabaya-Ngagel
Head of Surabaya-Ngagel Branch Office

Luthfi Abdillah
Kepala Kantor Cabang Malang
Head of Malang Branch Office

Kamaruddin Kammisi
Kepala Kantor Cabang Makassar
Head of Makassar Branch Office

Dian Rashida
Pimpinan Kantor Cabang Sidoarjo
Head of Branch Office of Sidoarjo

Arie Kurniawan
Kepala Kantor Cabang Bogor
Head of Bogor Branch Office

Tavip Hardaya
Pimpinan Kantor Cabang Surakarta
Head of Surakarta Branch Office

Aisyah Fahrial
Pimpinan Kantor Cabang Mataram
Head of Mataram Branch Office

Mushoniful Agustian
Kepala Kantor Cabang Yogyakarta
Head of Yogyakarta Branch Office

Makhalul Ilmi
Pimpinan Kantor Cabang Tegal
Head of Tegal Branch Office

KMS Afandi Abdullah
Pimpinan Kantor Cabang Palembang
Head of Palembang Branch Office

Sarwoko
Pimpinan Kantor Cabang Lampung
Head of Lampung Branch Office

Hartono
Pimpinan Kantor Cabang Semarang
Head of Semarang Branch Office

Guntur Lubis
PLT Kepala Kantor Cabang Medan
Head Tasks Executor of the Medan Branch Office

R. Deddy Triyono Yulianto
Kepala Kantor Cabang Ambon
Head of Ambon Branch Office

Bratha

Bung Aldilla

Popo Achmad Fauzan

Anggota Eksekutif Komite / Executive Commitee's Members

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham / *Name of Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	%	Status
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.555.778.690*)	44,69	Pemegang Saham Pengendali (PSP) / *Controlling Shareholders*
Dubai Islamic Bank PJSC	3.900.000.000	38,25	Pemegang Saham Pengendali (PSP) / *Controlling Shareholders*
Masyarakat < 5 % / *Public < 5 %*	1.739.556.566	17,06	-
Total Saham / *Total Shares*	**10.195.335.256**	**100,00**	**-**

*) Termasuk 107.000.000 lembar Saham yang tidak dicatatkan / *Including 107.000.000 unlisted Shares*

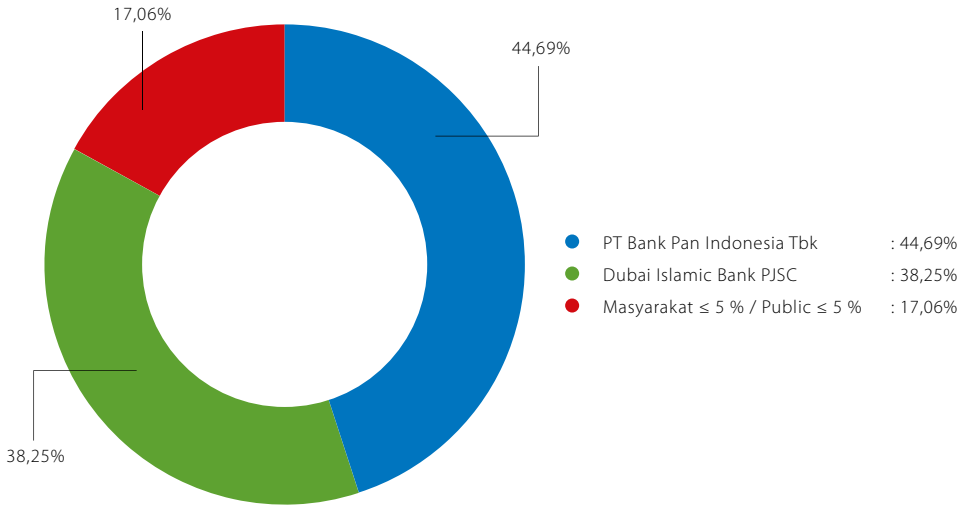

DAFTAR PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

LIST OF SHAREHOLDERS OWNING MORE THAN 5%

Nama Pemegang Saham / *Name of Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.555.778.690	44,69
Dubai Islamic Bank PJSC	3.900.000.000	38,25

DAFTAR 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR
LIST OF TOP 20 SHAREHOLDERS

No.	Nama Pemegang Saham / *Name of Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	%
1.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.555.778.690	44,69
2.	Dubai Islamic Bank PJSC	3.900.000.000	38,25
3.	Pratama Saham - 994244000	192.773.876	1,89
4.	Reksa Dana Pratama Dana Dinamis Saham-888564000	103.352.000	1,01
5.	Reksa Dana Pratama Dana Campuran	90.173.500	0,88
6.	Reksa Dana Pratama Dana Mantap Saham	74.497.900	0,73
7.	Reksa Dana Pratama Dana Atraktif Saham	64.002.700	0,63
8.	Reksa Dana Pratama Dana Cemerlang Saham	56.352.300	0,55
9.	Reksa Dana Pratama Dana Investasi Saham	55.719.000	0,55
10.	Reksadana Pratama Ekuitas - 945324000	45.451.188	0,45
11.	Reksa Dana Pratama Equity	42.161.400	0,41
12.	Reksa Dana Pratama Syariah - 886904000	39.290.500	0,39
13.	Reksa Dana Pratama Dana Gemilang Saham	37.745.500	0,37
14.	Reksa Dana Pratama Dana Andalan Saham	37.341.700	0,37
15.	Reksa Dana Pratama Dana Alpha Saham	35.332.500	0,35
16.	Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	33.735.500	0,33
17.	Reksa Dana Pratama Dana Ultima Saham - 888074000	31.459.000	0,31
18.	Junaidi	30.614.800	0,30
19.	Reksa Dana Pratama Prestasi Saham	25.308.000	0,25
20.	Reksa Dana Pratama Berimbang - 999294000	24.386.610	0,24

JUMLAH PEMEGANG SAHAM LOKAL DAN ASING
NUMBER OF LOCAL AND FOREIGN SHAREHOLDES

Nama Pemegang Saham / *Name of Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	%
Badan Hukum Lokal / *Local Legal Entity*	5.695.646.790	55,875
Badan Hukum Asing / *Foreign Legal Entity*	3.904.036.900	38,292
Perorangan Lokal / *Local Individual*	594.961.566	5,836
Perorangan Asing / *Foreign Individual*	690.000	0,007
Total Saham / *Total Shares*	**10.195.335.256**	**100,00**

Profil Singkat Pemegang Saham Pengendali

A Brief Profile of Controlling Shareholders

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PaninBank)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PaninBank) merupakan salah satu perbankan komersial terbesar di Indonesia. Didirikan pada 1971 dari hasil penggabungan usaha Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, serta Bank Industri dan Dagang Indonesia, PaninBank memperoleh izin sebagai bank devisa pada 1972. Selanjutnya, pada 1982, PaninBank melakukan penawaran saham perdana sekaligus menjadi bank pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di lantai bursa.

Dengan ditopang fondasi fundamental yang kuat, PaninBank mampu melewati berbagai periode sulit dalam perekonomian Indonesia. Pada 1998, saat dilanda krisis ekonomi sebagai dampak resesi ekonomi Asia satu tahun sebelumnya, PaninBank masih bisa bertahan sebagai Bank Kategori "A". Pada periode-periode setelahnya, PaninBank terus melaju mengembangkan berbagai produk dan layanan di bidang perbankan ritel dan komersial.

PaninBank terus tumbuh menjadi salah satu bank *Small Medium Enterprise* (SME) terdepan di Indonesia dengan didukung SDM yang andal. Melalui beragam produk dan layanan di segmen perbankan konsumer, SME dan mikro, komersial, korporat, dan tresuri, PaninBank terus menjaga komitmen untuk tumbuh dengan kompetensi yang telah teruji dalam menciptakan nilai sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

PaninBank memiliki jaringan perusahaan yang merata di seluruh Nusantara. Hingga 2017, PaninBank telah memiliki lebih dari 562 kantor cabang di seluruh Indonesia, belum termasuk kantor perwakilan di Singapura. Pelayanan prima kami juga didukung dengan lebih dari 967 *Automatic Teller Machine* (ATM) yang tersebar dari Aceh di ujung barat hingga Papua di pelosok timur Nusantara.

Hingga per 31 Desember 2017, PaninBank memiliki total aset senilai Rp213,54 triliun. Pada tahun ini, penyaluran Pembiayaan juga tumbuh 2,88% menjadi Rp128,65 triliun sementara Simpanan nasabah juga tumbuh 2,11% menjadi Rp145,67 triliun.

Dalam perkembangannya hingga saat ini, PaninBank juga terus meningkatkan penerapan proses tata kelola perusahaan yang baik, dan secara efektif memanfaatkan teknologi informasi untuk menjawab tuntutan pertumbuhan bisnis dan perkembangan zaman.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PaninBank)

PT Bank Pan Indonesia, Tbk (PaninBank) is one of the biggest commercial bankings in Indonesia. It was established in 1971 from the business merger of Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, and Bank Industri & Dagang Indonesia, PaninBank acquired a license as foreign exchange bank in 1972. Furthermore, in 1982, PaninBank performed initial public offering and became the first bank in Indonesia to list its share on the stock exchange.

Supported with strong fundamental foundation, PaninBank has proven its capacity to overcome arduous periods of Indonesia's economy. In 1998, as Indoensia struggled with economic crisis as an impact from Asia's economic recession in the previous year. PaninBank was able to survive as a Category "A" Bank. In the following periods, PaninBank continued to develop numbers of product and service in retail and commercial banking sector.

PaninBank grows as one of the leading small medium enterprise (SME) banks in Indonesia supported by competitive Human Resources (HR). with various products and services in Consumer, SME and Micro, Comercial, Corporate, and Treasury banking, PaninBank maintains its commitment to grow with tested competence in generating values in accordance with the purdentiality principle.

PaninBank has an evenly-spread operational network throughout the country. Until 2017, PaninBank have more than 562 branches throughout Indonesia, not including representative office in Singapore. Our prime services are also supported with more than 967 automatic teller machines (ATM) established from Aceh at the top west up tp Papua in the eastern region of the country.

As of December 31, 2017, total assets of PaninBank reached Rp213.54 trillion. During the year, loan disbursement grew by 2.88% to Rp128.65 trillion followed by customer Deposits which grew by 2.11% to Rp145.67 trillion.

In its development to date, PaninBank strives to improve the implementation of good corporate governance process and effectively utilize information of good corporate governance process and effectively utilize information technology to meet the demand for business growth and era development.

Dubai Islamic Bank PJSC (DIB)

Dubai Islamic Bank PJCS (Public Joint Stock Company) didirikan pada tahun 1975 merupakan bank Islam terbesar di Uni Arab Emirat (UAE). Dubai Islamic Bank (DIB) memelopori evolusi industri keuangan Islam global, serta merupakan bank Syariah pertama di dunia dan bank Islam terbesar ketiga di dunia. Saat ini, DIB mengoperasikan 90 cabang di seluruh UEA dan hadir di pasar global untuk memperluas serta mengembangkan bisnisnya.

DIB saat ini melayani hampir 1,7 juta pelanggan dengan memberikan berbagai produk dan layanan yang inovatif sesuai kebutuhan nasabah. Seiring pertumbuhan luar biasa sejak didirikan pada tahun 1975, DIB tetap setia pada akarnya sebagai organisasi yang berpusat pada pelanggan, dimana layanan pribadi yang dekat dan kejujuran membentuk dasar dari semua hubungan. Tradisi dan perpaduan warisan dengan komitmen untuk fleksibilitas, inovasi, dan modernitas, sehingga setiap pelanggan diberikan solusi komprehensif untuk setiap kebutuhan keuangan.

Dubai Islamic Bank PJSC (DIB)

Dubai Islamic Bank PJCS (known as DIB) - established in 1975, Dubai Islamic Bank is the largest Islamic bank in the UAE. Spearheading the evolution of the global Islamic finance industry, DIB is also the world's first full service Islamic bank and the third largest Islamic bank in the world. DIB currently operates 90 branches across the UAE, is present in seven markets worldwide, and is expanding its global footprint to further grow and develop the industry.

Currently DIB serving close to 1.7 million customers, DIB offers its growing consumer base an increasing range of innovative Sharia compliant products and services. In spite of experiencing exceptional growth since its establishment in 1975, the Bank today remains true to its roots as a customer-centered organisation, where close personal service and honesty form the basis of all relationships. Tradition and heritage blend with a commitment to flexibility, innovation and modernity, so that every customer is provided with comprehensive solutions for any financial need.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiary, Associate, and Joint Venture Company

Panin Dubai Syariah Bank tidak memiliki perusahaan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, sebagai perusahaan ventura dimana Panin Dubai Syariah Bank memiliki pengendalian bersama, sebagaimana tabel di bawah ini:

Panin Dubai Syariah Bank Panin does not have any company as subsidiary, associate entity, nor joint venture company under common control, as shown in the table below:

No.	Nama Entitas Anak/ Entitas Asosiasi/ Perusahaan Ventura / *Name of Subsidiary/ Associate/Joint Venture*	% Kepemilikan Saham / *% Shares Ownership*	Bidang Usaha Entitas Anak/ Entitas Asosiasi/ Perusahaan Ventura / *Business Fields of Subsidiary/Associate Entity/ Joint Venture*	Total Aset / *Total Assets*	Status Operasi / *Operating Status*	Alamat Entitas Anak/ EntitasAsosiasi/ Perusahaan Ventura / *Address of Subsidiary/ Associate/ Joint Venture*
1.	-	-	-		-	-

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Keterangan / *Description*	Tanggal Pencatatan Saham / *Date of Shares Listed*	Jumlah Saham yang Diterbitkan / *Total Shares Issued*	Jumlah Saham per 31 Desember 2017 / *Total Shares Per Dec. 31, 2017*	Nama Bursa Efek / *Name of Stock Exchange*
Penawaran Umum Perdana Saham / *Initial Public Offering (IPO)*	15 Januari 2014 / January 15, 2014	9.750.000.000		Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Penambahan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I tanggal 16 Januari 2017 / *Additional Shares from Warrant Series I Implementation on January 16, 2017*		445.335.256	10.195.335.256	

Struktur Grup Perusahaan

Company's Group Structure

Informasi Pemegang Saham Pengendali sampai dengan Pemilik/ Pengendali Terakhir (*Ultimate Shareholders*) adalah sebagai berikut:

Information of Controlling Shareholders up to the Ultimate Shareholders is as follows:

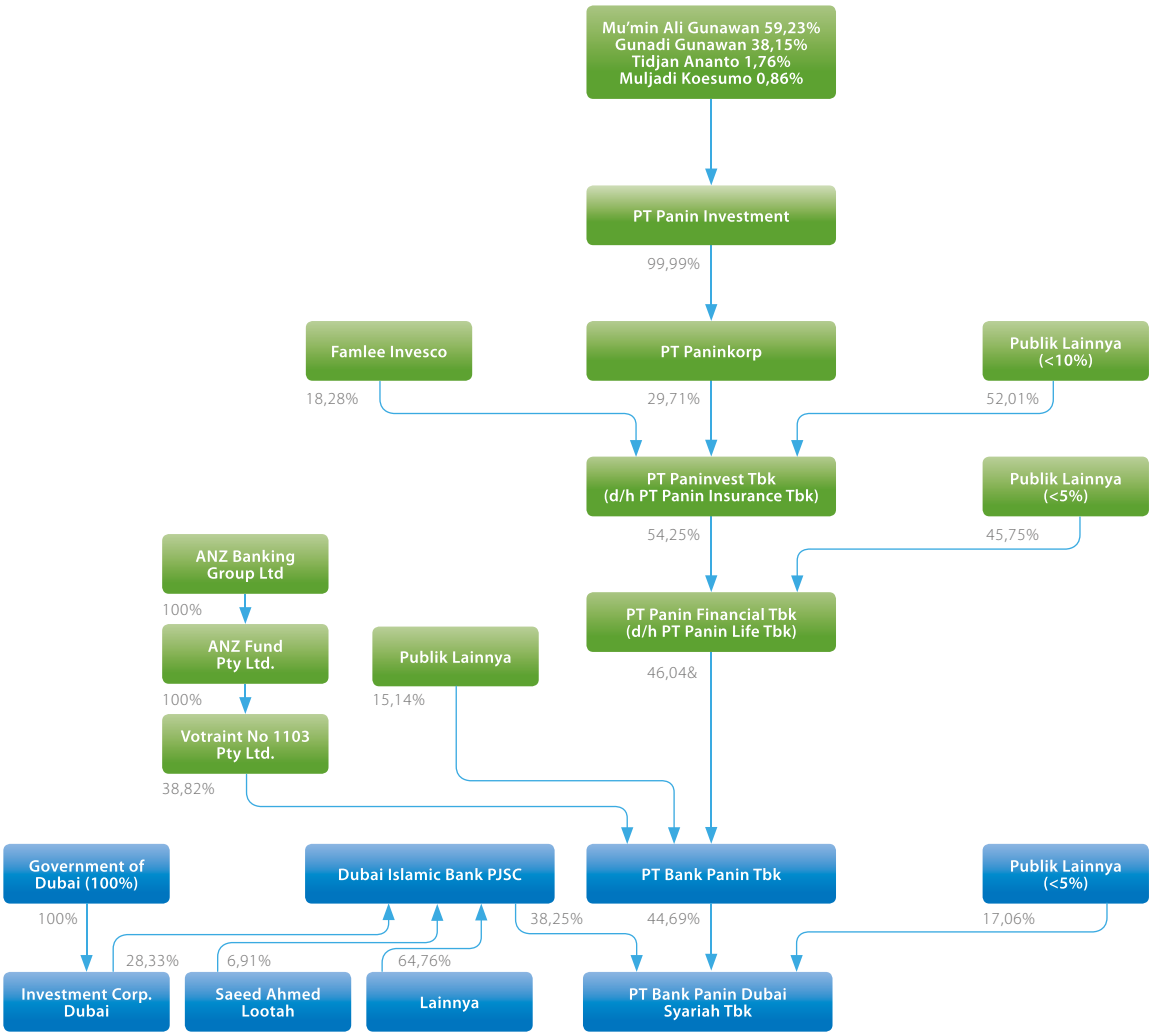

Peringkat Perusahaan

Company's Rating

Keterangan / *Description*	Peringkat / **Rating**	Periode / *Period*
Panin Dubai Syariah Bank	$_{id}A^{+}$ (*Single A Plus; Stable Outlook*)	4 Mei 2015 - 1 Mei 2016 / May 4, 2015 - May 1, 2016
	$_{id}A^{+}$ (*Single A Plus; Stable Outlook*)	1 Juni 2016 - 1 Juni 2017 / June 1, 2016 - June 1, 2017
	$_{id}AA^{-}$ (*Double A Minus; Stable Outlook*)	3 April 2017 - 1 April 2018 / April 3, 2017 - April 1, 2018

Peringkat Obligasi

Bond Rating

Sejak *Go Public* di awal tahun 2014, Panin Dubai Syariah Bank belum menerbitkan Obligasi. Oleh karena itu, Panin Dubai Syariah Bank tidak melakukan pemeringkatan terhadap Obligasi.

Since its initial public offering in early 2014, Panin Dubai Syariah Bank has not issued any Bond. Therefore, Panin Dubai Syariah Bank did not perform Bond rating.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions and Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Satrio Bing Eny & Rekan
(Anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
The Plaza Office Tower Lt. 32
Jl. MH Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
No. Telp. : (62 21) 29923100
No. Faks : (62 21) 29928200, 29928300
Surel : iddttl@deloitte.com
Situs : www.deloitte.com

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Satrio Bing Eny & Rekan
(Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
The Plaza Office Tower Lt. 32
Jl. MH Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
Ph. Number : (62 21) 29923100
Fax. Number : (62 21) 29928200, 29928300
E-mail : iddttl@deloitte.com
Website : www.deloitte.com

STTD: 344/PM/STTD-AP/2003 tanggal 8 Agustus 2003 / *344/PM/STTD-AP/2003 dated August 8, 2003*
No. Surat Izin / *Licence No.*: KMK No.1423/KM.1/2012
Keanggotaan Asosiasi / *Association Membership*: Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No: 1010 / *Indonesian Association of Public Accountant (IAPI) No: 1010*
Pedoman Kerja / *Working Procedure*: Standar Profesional Akuntan Publik Audit berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) / *Professional Standard of Public Accountant Audit is based on the Auditing Standard stipulated by the Indonesian Association of Public Accountant (IAPI)*
Surat Perjanjian / *Agreement Letter*: Surat No.104/X/2015/GA/MLY tanggal 28 Oktober 2015 / *Letter No.104/X/2015/GA/MLY dated 28 October 2015*
Lingkup Pekerjaan / *Scope of Work*: Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2015 dan menyatakan opini atas Laporan Keuangan / *Conducting audit on Financial Statements of 2015 and enclose opinion on the Financial Statements*
Periode Penugasan / *Period of Service*: Setahun sekali / *Once in a year*

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
No. Telp. : (62-21) 2525666
No. Faks : (62-21) 2525028
Surel : rsrbae@registra.co.id

SHARE REGISTRAR BUREAU

PT Raya Saham Registra
Plaza Central Building 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Ph. Number : (62-21) 2525666
Fax. Number : (62-21) 2525028
E-mail : rsrbae@registra.co.id

Surat Izin No. / *License No.* : Kep-79/PM/1991 tanggal 18 Setember 1991 / *Kep-79/PM/1991 dated September 18, 1991*
Keanggotaan Asosiasi / *Association Membership*: Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) No.ABI/IV/2011-004 / *Association of Indonesian Shares Administration Bureau (ABI) No.ABI/IV/2011-004*
Surat Penawaran No. / *Offering Letter Number*: 031/DIR-RSR/PWR/2016 tanggal 18 Februari 2016 Tentang Penawaran Jasa Administrasi Saham Pada Pasar Sekunder / *031/DIR-RSR/PWR/2016 dated February 18, 2016 on Offering for Managing Stock Administration on Secondary Market*
Lingkup Pekerjaan / *Scope of Work*: Pengelolaan administrasi Saham pada Pasar Sekunder, pemeliharaan data dan laporan untuk Saham dan Waran secara bulanan, kompilasi data pemegang saham dari KSEI untuk keperluan RUPS Tahunan, dan RUPS Luar Biasa / *Administration Management on Secondary Market, monthly data and report maintenance for Shares and Warrant, compilation of stakeholders data from KSEI for Annual and Extraordinary GMS purposes*
Periode Penugasan / *Period of Service*: Tahunan / *Annual*

PEMERINGKAT PERUSAHAAN

PT Perusahaan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower Senayan City Lt. 17, Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
No. Telp. : (62-21) 72782380
No. Faks : (62-21) 72782370
Situs : www.pefindo.com

COMPANY RATING AGENCY

PT Perusahaan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower Senayan City 17th Floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Ph. Number : (62-21) 72782380
Fax. Number : (62-21) 72782370
Website : www.pefindo.com

Surat Penunjukan No. / *Appointment Letter No.*: 033/DIR/EXT/15 tanggal 9 Februari 2015 / 033/DIR/EXT/15 dated February 9, 2015

Perjanjian No. / *Agreement No.*: 23/PPJP/PEF-DIR/IV/2015 tanggal 9 April 2 tentang Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemeringkatan Atas Perusahaan terhadap Panin Dubai Syariah Bank / *23/PPJP/PEF-DIR/IV/2015 Dated April 9, 2015 on Working Agreement of Rating Service on Company to Panin Dubai Syariah Bank*

Lingkup Pekerjaan / *Scope of Work*: Melakukan proses pekerjaan pemeringkatan atas perusahaan dan pemantauan khusus terhadap Panin Dubai Syariah Bank dengan penekanan pada kemampuan Panin Dubai Syariah Bank di masa depan untuk melunasi seluruh kewajiban finansialnya, dengan mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif / *Conduct rating process of the company and special monitoring on Panin Dubai Syariah Bank, emphasizing on Panin Dubai Syariah Bankís ability to settle its liabilities in the future, by considering quantitative and qualitative information*

Periode Penugasan / *Period of Service*: Tahunan / *Annual*

NOTARIS

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Lt. 6, Ruang 6C
Jl. HR Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2, Jakarta 12950
No. Telp. : (62-21) 52907304-6
No. Faks : (62-21) 5261136
Surel : fhchozie@gmail.com

NOTARY

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama 6th Floor, Room 6C
Jl. HR Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2, Jakarta 12950
Ph. Number : (62-21) 52907304-6
Fax. Number : (62-21) 5261136
E-mail : fhchozie@gmail.com

STTD No.: 002/STTD-N/PM/1996 tanggal 12 Februari 1996

Keanggotaan Asosiasi / *Association Membership*: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No.011.003.027.260958 / *Indonesian Notary Public Association (INI) No.011.003.027.260958*

Pedoman Kerja / *Working Procedure*: Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris / *Law No. 30/2004 regarding Notary Position*

Lingkup Pekerjaan / *Scope of Work*: Pembuatan Akta-Akta Anggaran Dasar, Akta-Akta terkait Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan/ atau RUPS Luar Biasa serta Perjanjian-Perjanjian terkait Aksi Korporasi / *Formulate the Deeds on Articles of Association, Deeds on the Convening of Annual and/or Extraordinary General Meeting of Shareholders as well as Agreements related to corporate actions*

Periode Penugasan / *Period of Service*: Sewaktu-waktu / *Incidental*

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
No. Telp. : (62-21) 52991099
No. Faks : (62-21) 52991199
Situs : www.ksei.co.id

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Ph. Number : (62-21) 52991099
Fax. Number : (62-21) 52991199
Website : www.ksei.co.id

Perjanjian No. / *Agreement No.*: SP-0036/PE/KSEI/1013 tanggal 7 Oktober 2013 Tentang Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI / *SP-0036/PE/KSEI/1013 Dated 7 October 2013 Regarding Agreement of Equity Securities Registration at KSEI*

Lingkup Pekerjaan / *Scope of Work*: Layanan Jasa Kustodian Sentral terkait Pendaftaran Saham/ Efek Panin Dubai Syariah Bank di KSEI / *Central Custodian Services regarding Shares/Security registration of Panin Dubai Syariah Bank at KSEI*

Periode Penugasan / *Period of Service*: Tahunan / *Annual*

Daftar Konsultan yang Digunakan Sepanjang 2017

List of Consultants Used in 2017

Selama tahun 2017, Bank menggunakan jasa konsultan sebagai berikut:

During 2017 the Bank uses the services of consultants as follows:

No.	Jenis Profesi Penunjang / *Type of Supporting Profession*	Nama Profesi Penunjang / *Name of Supporting Profession*
1.	Jasa Konsultasi Bantuan Hukum / *Legal Aid Consulting Services*	MR&Partners Law Office
2.	Jasa *Security Assesment Atas Biller Artajasa* dan *Finnet* (ATM+EDC) Aplikasi Laku Pandai dan *SMS Banking* / *Security Assessment Services Top Biller Artajasa and Finnet (ATM+EDC) Branchless Banking Application and SMS Banking*	PT Mitra Integrasi Informatika
3.	Penyediaan Layanan Terminal ATM / *ATM Terminal Services*	PT Artajasa Pembayaran Elektronik
4.	Pasokan Perangkat Lunak / *Software supply*	ICSFS Ltd.
5.	Layanan *Outsource Switching System* / *Outsource switching system services*	PT Artajasa Pembayaran Electronis
6.	Jasa Tenaga Kerja / *Labor services*	PT Berkat Sinar Sentosa
7.	Jasa Tenaga Kerja / *Labor services*	PT IMS
8.	Jasa Tenaga Kerja / *Labor services*	PT Karunia Adi Sentosa
9.	Jasa Pemeliharaan / *Maintenance services*	PT Saksama Trading Co.
10.	Lisensi dan Instalasi *Regla Regulatory Reporting Suite* / *License and installation regla regulatory reporting suite*	PT Emerio Indonesia

Penghargaan
Award

Best of The Best Islamic Bank The Magnificent Seven - Karim Award 2017 yang diselenggarakan oleh Karim Consulting Indonesia pada tanggal 9 Mei 2017. Tidak ada ketentuan masa berlaku penghargaan. Penghargaan diberikan setahun sekali.

Best of The Best Islamic Bank The Magnificent Seven - Karim Award 2017 presented by Karim Consulting Indonesia on May 9, 2017. There is no expiration date. The award is given once a year.

1st Fisik Sharia Commercial Bank - 2017 Banking Service Excellence yang diselenggarakan oleh Majalah *Infobank* dan MRI pada tanggal 8 Juni 2017. Tidak ada ketentuan masa berlaku penghargaan. Penghargaan diberikan setahun sekali.

1st Fisik Sharia Commercial Bank - 2017 Banking Service Excellence presented by *Infobank* Magazine and MRI on June 8, 2017. There is no expiration date. The award is given once a year.

The Best GCG Practice - Indonesia Sharia Finance Award 2017 yang diselenggarakan oleh Majalah *Warta Ekonomi* pada tanggal 14 Juni 2017. Tidak ada ketentuan masa berlaku penghargaan. Penghargaan diberikan setahun sekali.

The Best GCG Practice - Indonesia Sharia Finance Award 2017 presented by *Warta Ekonomi* Magazine on June 14, 2017. There is no expiration date. The award is given once a year.

The Most Efficient Bank - Bisnis Indonesia Financial Awards 2017 yang diselenggarakan oleh *Bisnis Indonesia* pada tanggal 28 Agustus 2017. Tidak ada ketentuan masa berlaku penghargaan. Penghargaan diberikan setahun sekali.

The Most Efficient Bank - Bisnis Indonesia Financial Awards 2017 presented by *Bisnis Indonesia* on August 28, 2017. There is no expiration date. The award is given once a year.

The Most Efficient Bank Kategori Bank Syariah Aset Di Bawah 10T - Indonesia Banking Award 2017 yang diselenggarakan oleh Tempo Media Group dan Indonesia Banking School pada tanggal 13 September 2017. Tidak ada ketentuan masa berlaku penghargaan. Penghargaan diberikan setahun sekali.

The Most Efficient Bank for the Category of Sharia Bank with Assets Below 10T - Indonesia Banking Award 2017 presented by Tempo Media Group and Indonesia Banking School on September 13, 2017. There is no expiration date. The award is given once a year.

The Most Reliable Bank Kategori Bank Syariah Aset Di Bawah 10T - Indonesia Banking Award 2017 yang diselenggarakan oleh Tempo Media Group dan Indonesia Banking School pada tanggal 13 September 2017. Tidak ada ketentuan masa berlaku penghargaan. Penghagaan diberikan setahun sekali.

The Most Reliable Bank for the Category of Sharia Bank with Assets Below Rp10 Trillion -Indonesia Banking Award 2017 presented by Tempo Media Group and Indonesia Banking School on September 13, 2017. There is no expiration date. The award is given once a year.

Laporan Sumber Daya Manusia

Human Resources Report

Kelangsungan dan kemajuan usaha Panin Dubai Syariah Bank bertumpu pada Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan SDM yang berkompeten dan berkualitas, Panin Dubai Syariah Bank dapat memberikan pelayanan dan jasa terbaik kepada nasabah di tengah derasnya kompetisi di industri perbankan dalam negeri.

Terkait hal itu, program pengembangan SDM disusun secara cermat dan didasarkan kepada kebutuhan perkembangan bisnis, serta berpedoman pada keterampilan yang dibutuhkan Panin Dubai Syariah Bank saat ini maupun di masa depan. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, serta sikap, moral SDM yang baik untuk menunjang prestasi kerja untuk mencapai hasil yang optimal.

Pengembangan Karyawan

Berbagai strategi telah dilakukan Manajemen Panin Dubai Syariah Bank untuk memperkuat SDM, di antaranya dengan melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai dengan kebutuhan. Ragam pelatihan dan pengembangan tersebut diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal, meliputi pelatihan yang bersifat meningkatkan *skill* dan kompetensi untuk menunjang pekerjaan sehari-hari serta peningkatan kemampuan spiritual karyawan. Jenis pelatihan yang diberikan termasuk diantaranya yang bersifat *hard skill* maupun *soft skill* untuk seluruh lini jabatan yang ada.

Selama 2017, Panin Dubai Syariah Bank telah melaksanakan 73 (tujuh puluh tiga) pelatihan dengan total peserta mencapai 1.447 (seribu empat ratus empat puluh tujuh) peserta. Total investasi untuk pengembangan karyawan melalui pelatihan dan *training* adalah sebesar Rp2,1 miliar atau kurang lebih 1,98% dari total biaya tenaga kerja tahun 2017.

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui pelatihan-pelatihan individual dan pembinaan langsung per level jabatan, dimana pelatihan dan pengembangan tersebut menjadi sarana untuk menjaga regenerasi kepemimpinan di Panin Dubai Syariah Bank. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang bersama-sama di dalam Panin Dubai Syariah Bank.

Pengembangan Karier

Pengembangan/perencanaan karier untuk seluruh karyawan dilakukan melalui progam *Talent Management* dan *Job Posting* melalui karyawan internal. Program ini diselenggarakan untuk mempersiapkan dan mengisi kebutuhan yang bersifat strategis pada posisi-posisi yang dibutuhkan sehingga setiap karyawan berkesempatan untuk memiliki *career path* yang jelas dan menarik.

Perencanaan

Jumlah karyawan Panin Dubai Syariah Bank sampai dengan akhir Desember 2017 berjumlah 745 (tujuh ratus empat puluh lima) orang, yang tersebar di Kantor Pusat dan di seluruh kantor cabang.

Human Resources (HR) is a key asset that serves as a foundation for the sustainability and growth of Panin Dubai Syariah Bank's business. With the support of competent and highly qualified HR, Panin Dubai Syariah Bank is able to give the best service to customers despite tough competition in domestic banking industry.

In Panin Dubai Syariah Bank, HR development program is prepared carefully to cater to business development needs and competencies that are required by Panin Dubai Syariah Bank both in the present and in the future. The objective is to improve technical, theoretical, and conceptual ability, as well as attitude and morale of HR to support work performance to achieve optimum results.

Employee Development

Various strategies that have been taken by the Management of Panin Dubai Syariah Bank to strengthen HR are, among others, organizing employee training and development programs according to their needs. Such training and development programs are held internally and externally, including trainings to increase skills and competencies to support daily duties, as well as to increase the employeesí spiritual ability. The trainings are conducted to improve hard skills and soft skills of all employees in all existing ranks.

Throughout 2016, Panin Dubai Syariah Bank has organized 92 (ninety two) trainings with total participants of 1,487 (one thousand four hundred eighty seven). Total investment for employee development through trainings was Rp1.8 billion or approximately 2.13% of total labor cost in 2016.

Employee competence development is carried out through individual trainings as well as direct coaching per position level, where such training and development program serves as a platform to maintain leadership regeneration in Panin Dubai Syariah Bank. Every employee is given equal opportunity to grow together in Panin Dubai Syariah Bank.

Career Development

Career development/planning for all employees is carried out through Talent Management program and Job Posting via internal employees to prepare and fulfill strategic vacant positions. By doing so, every employee has the opportunity to have an interesting and clear career path.

HR Planning

Total employees of Panin Dubai Syariah Bank at the end of December 2017 were 745 (seven hundred and forty five) employees, spread across Head Office and branch offices.

Pada tahun 2018, diproyeksikan tidak ada penambahan jumlah karyawan. Namun, memaksimalkan SDM yang ada untuk menunjang bisnis di sektor ritel, baik dari sisi pembiayaan maupun pendanaan serta Layanan Syariah Bank (LSB).

Perekrutan

Program perekrutan dilaksanakan seiring dengan pertumbuhan bisnis terutama untuk bisnis *Retail Banking* dan bertambahnya jaringan kantor cabang Panin Dubai Syariah Bank. Dilakukan dengan menggunakan standar perekrutan dan seleksi yang selektif melalui *screening* awal, wawancara, psikotes, serta tes kesehatan untuk memastikan bahwa hanya kandidat yang sesuai dengan kualifikasi yang memenuhi persyaratan yang akan dipekerjakan. Sistem perekrutan ini menggunakan metode promosi internal dan perekrutan eksternal.

Program ini bertujuan untuk mendapatkan karyawan yang memiliki kompetensi dan profesionalisme sejalan dengan Visi dan Misi Panin Dubai Syariah Bank.

Proses perekrutan dilakukan melalui berbagai program, seperti optimalisasi *e-recruitment* berbasis IT dengan memanfaatkan *Human Resources Information System* (HRIS), *Job Fair*, *Campus Hiring*, *Referral Program*, *Integrated*, serta jasa *head hunter*.

Pengelolaan Kinerja SDM

Tahun 2017 bagi industri perbankan termasuk perbankan Syariah merupakan tahun yang penuh tantangan dalam menghadapi persaingan bisnis di seluruh sektor industri. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan strategi-strategi yang tepat, salah satunya adalah dengan pengembangan SDM dan kebijakan remunerasi.

Dalam strategi pengembangan SDM, Panin Dubai Syariah Bank memfokuskan pembentukan SDM yang berkompeten dan berkarakter, melalui pengembangan kemampuan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan perilaku (*behavior*) yang berlandaskan budaya dan nilai-nilai Panin Dubai Syariah Bank I-CARE (*Integrity*, *Collaboration*, *Accountability*, *Respect*, *Excellence*).

Strategi Remunerasi

Panin Dubai Syariah Bank menyusun remunerasi yang kompetitif. Dengan remunerasi yang menarik dan kompetitif, diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan tingkat kepuasan karyawan terhadap Panin Dubai Syariah Bank.

Unit Penunjang Layanan SDM

Sebagai sarana penunjang Layanan SDM, Panin Dubai Syariah Bank telah mulai melaksanakan layanan SDM berbasis IT dengan penerapan HRIS untuk memfasilitasi proses perekrutan, administrasi, dan pengkinian data karyawan.

In 2018, total employees are projected that there is no increasing. But maximize it with Panin Dubai Syariah Bank's development plan to focus on retail sector, both from financing and funding sectors, as well as Sharia Bank Service (LSB).

Recruitment

Recruitment process is implemented in line with business growth and the expansion of branches of Panin Dubai Syariah Bank. Panin Dubai Syariah Bank's recruitment activities are performed using recruitment standard and tight selection process through initial screening, interviews, psychological test, and medical check-up to ensure that only qualified employees to be hired. This recruitment program uses internal promotion and external recruitment methods.

This recruitment aims to obtain employees with competency and professionalism in accordance with Vision & Mission of Panin Dubai Syariah Bank.

The recruitment process is implemented through a wide range of programs, such as IT-based e-recruitment by optimizing Human Resources Information System (HRIS), Job Fair, Campus Hiring, Referral Program, Integrated, also head hunter services.

HR Performance Management

2017 was a challenging year for banking industry, including Sharia banking in facing business competition in all industry sectors. To face the challenges, Panin Dubai Syariah Bank needs to take the right strategy, among others, developing HR and preparing remuneration policy.

In HR development strategy, Panin Dubai Syariah Bank focuses on developing competent HR with high integrity by improving skills, knowledge, and behavior in accordance with Panin Dubai Syariah Bank's culture and values, namely I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, Excellence).

Remuneration Strategy

Panin Dubai Syariah Bank has formulated a competitive remuneration system which is expected to increase productivity and satisfaction level of employees toward Panin Dubai Syariah Bank.

HR Service Support Unit

As one of the supporting facilities of HR Service, Panin Dubai Syariah Bank has implemented IT-based HR service by implementing HRIS to facilitate recruitment process, administration, and employee data update.

Data Jumlah Karyawan

Data jumlah karyawan Panin Dubai Syariah Bank berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, direktorat, status kepegawaian, tingkatan jabatan, masa kerja, dan usia dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Total Employees

Total workforce of Panin Dubai Syariah Bank based on organizational level, educational level, directorate, employment status, position, tenure, and age can be seen in the following table:

DATA JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

TOTAL EMPLOYEE BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

Tingkat Pendidikan / *Educational Level*	Tahun 2016 / *Year 2016*	Tahun 2017 / *Year 2017*
SMA / High School	8	7
Diploma	0	2
Diploma 3	31	34
Strata 1 / *Bachelors Degree*	591	664
Strata 2 / *Masters Degree*	35	35
Strata 3 / *Doctorate Degree*	4	3
Total	**669**	**745**

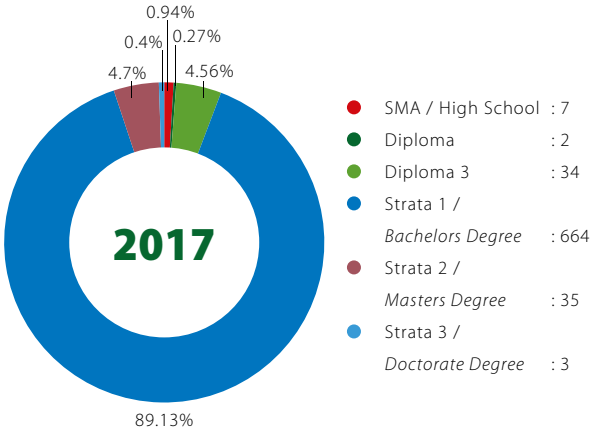

DATA JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN DIREKTORAT

TOTAL EMPLOYEE BASED ON DIRECTORATE

Direktorat / *Directorate*	Tahun 2016 / *Year 2016*	Tahun 2017 / *Year 2017*
Direktorat Keuangan & Operasi / *Directorate of Finance & Operation*	110	130
Operation Directorate		
Direktorat manajemen risiko & Kepatuhan / *Directorate of Risk Management & Compliance*	13	14
Risk, Compliance, & Corporate Legal Directorate		
Direktorat Utama / *CEO Directorate*	79	98
CEO Directorate		
Non-Direktorat / *Non-Directorate*	6	7
Direktorat Bisnis / *Business Directorate*	461	496
Total	**669**	**745**

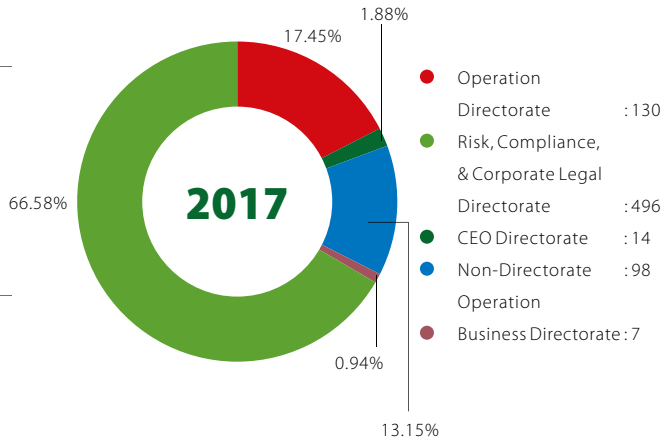

DATA JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

TOTAL EMPLOYEE BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian / Employment Status	Tahun 2016 / *Year 2016*	Tahun 2017 / *Year 2017*
Kontrak / *Contract*	217	144
Percobaan / *Probation*	16	6
Tetap / *Permanent*	436	595
Total	**669**	**745**

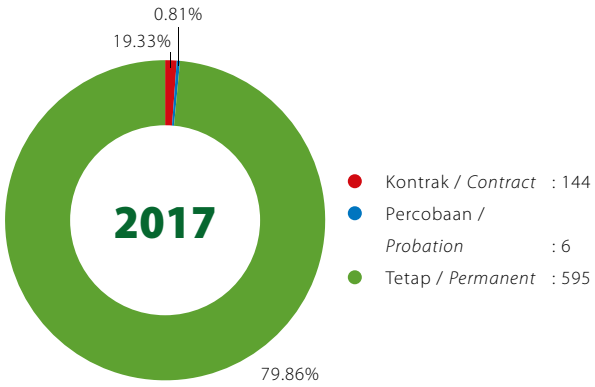

Posisi / *Position*	Tahun 2016 / *Year 2016*	Tahun 2017 / *Year 2017*
KANTOR PUSAT / *HEAD OFFICE*		
Pengurus / *Management*	10	10
Head Of	13	15
Manager	35	45
Sub Manager	26	39
Section Manager	18	36
Officer	101	120
Staff	87	88
KANTOR CABANG / *BRANCH OFFICE*		
Branch Manager	17	22
Branch Banking Manager	17	6
Operational Manager	15	16
AO dan FO	137	241
Support Staff	67	107
Total	**669**	**745**

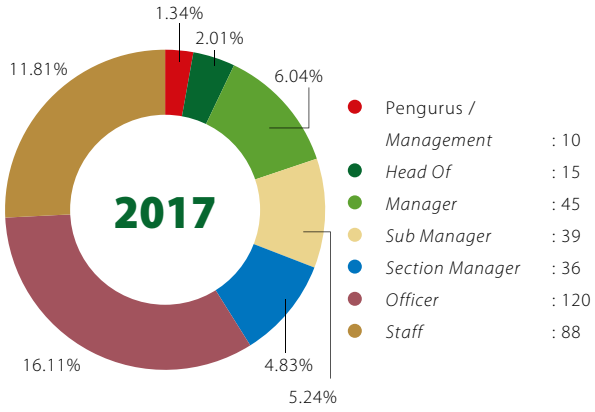

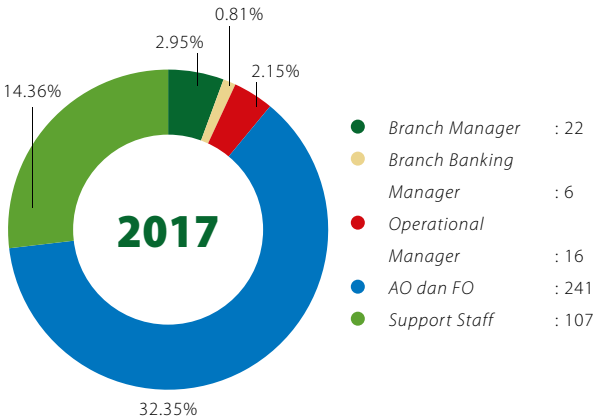

DATA JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

TOTAL EMPLOYEE BASED ON TENURE

Masa Kerja / *Tenure*	Tahun 2016 / *Year 2016*	Tahun 2017 / *Year 2017*
< 6 bulan / *months*	179	115
6-12 bulan / *months*	101	104
1-2 tahun / *years*	161	176
3-5 tahun / *years*	167	257
> 5 tahun / *years*	61	93
Total	**669**	**745**

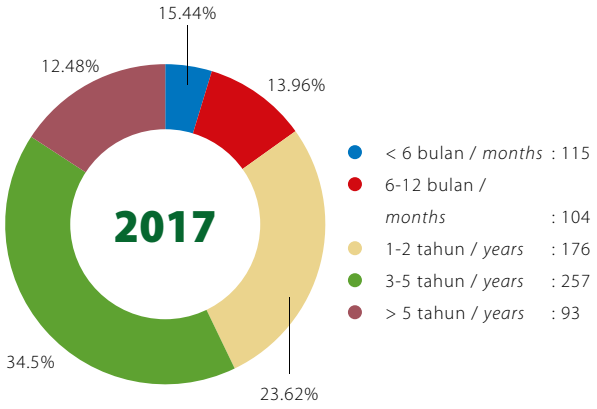

DATA JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

TOTAL EMPLOYEE BASED ON AGE

Usia/ *Age*	Tahun 2016 / *Year 2016*	Tahun 2017 / *Year 2017*
15-19	0	1
20-24	96	63
25-29	185	217
30-34	133	161
35-39	105	122
40-44	65	85
45-49	51	51
50-54	26	36
55-59	6	6
> 60	2	3
Total	**669**	**745**

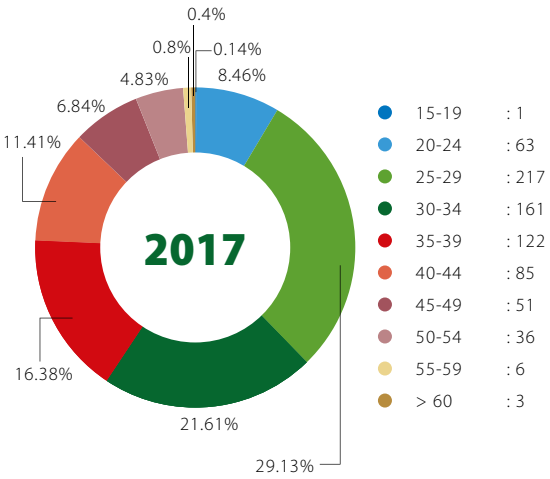

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

EDUCATION AND TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SHARIA SUPERVISORY BOARD

Untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Pengawas Syariah, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi, maka di tahun 2017 telah dilakukan beberapa jenis pelatihan melalui seminar atau *workshop* yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

In 2017, to increase the competency of members of Board of Sharia Supervisory, members of Board of Commissioners and Board of Directors have participated in seminars and workshops that can be seen in the following table:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Nama Pelatihan / *Training*	Tempat Pelatihan / *Place*	Tanggal Pelatihan / *Training Date*	Nama Penyelenggara / *Organizer*
1.	Tantry Soetjipto S	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Refreshment BSMR Executive	Jakarta	4 Mei 2017 / *May 4, 2017*	Karim Consulting Indonesia
2.	Doddy Permadi Syarief**	Direktur Utama / *President Director*	Refreshment BSMR Executive	Jakarta	4 Mei 2017 / *May 4, 2017*	Karim Consulting Indonesia
			Persiapan Ujian Sertifikasi BSMR lev 5	Jakarta	19-20 Mei 2017 / *May 19 - 20, 2017*	RSM Indonesia
			Sertifikasi BSMR level 5	Jakarta	3 Juni 2017 / *3 June 24, 2017*	BSMR
			4th Indonesia Islamic Economic Forum	Jakarta	29 November 2017 / *November 29, 2017*	MES
			Bankers Berakhlak Mulia	Jakarta	25 November 2017 / *November 25, 2017*	Arifin Djayadiningrat
3.	Budi Prakoso	Direktur / *Director*	*Industrial Relations / Labour Law Training*	Jakarta	11 November 2017 / November 11, 2017	Dr. Bambang Supriyanto & Associates
			Bankers Berakhlak Mulia	Jakarta	25 November 2017 / *November 25, 2017*	Arifin Djayadiningrat
4.	Edi Setijawan	Direktur / Director	4th Indonesia Islamic Economic Forum	Jakarta	29 November 2017 / *November 29, 2017*	MES
			Bankers Berakhlak Mulia	Jakarta	25 November 2017 / *November 25, 2017*	Arifin Djayadiningrat

** Sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, Doddy Permadi Syarief diangkat sebagai Direktur Utama. Jabatan Doddy Pemadi Syarief sebagai Direktur Utama efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK (lulus *Fit & Proper Test*). Selama jabatannya sebagai Direktur Utama belum efektif, Doddy Permadi Syarief tetap menjabat sebagai Direktur.

** Pursuant to the result of the Annual GMS on May 22, 2017, Doddy Permadi Syarief was appointed as President Director. Position of Doddy Pemadi Syarief as President Director becomes effective after obtaining approval from the FSA (pass Fit & Proper Test). As long as his position as President Director has not been effective, Doddy Permadi Syarief remains as a Director.

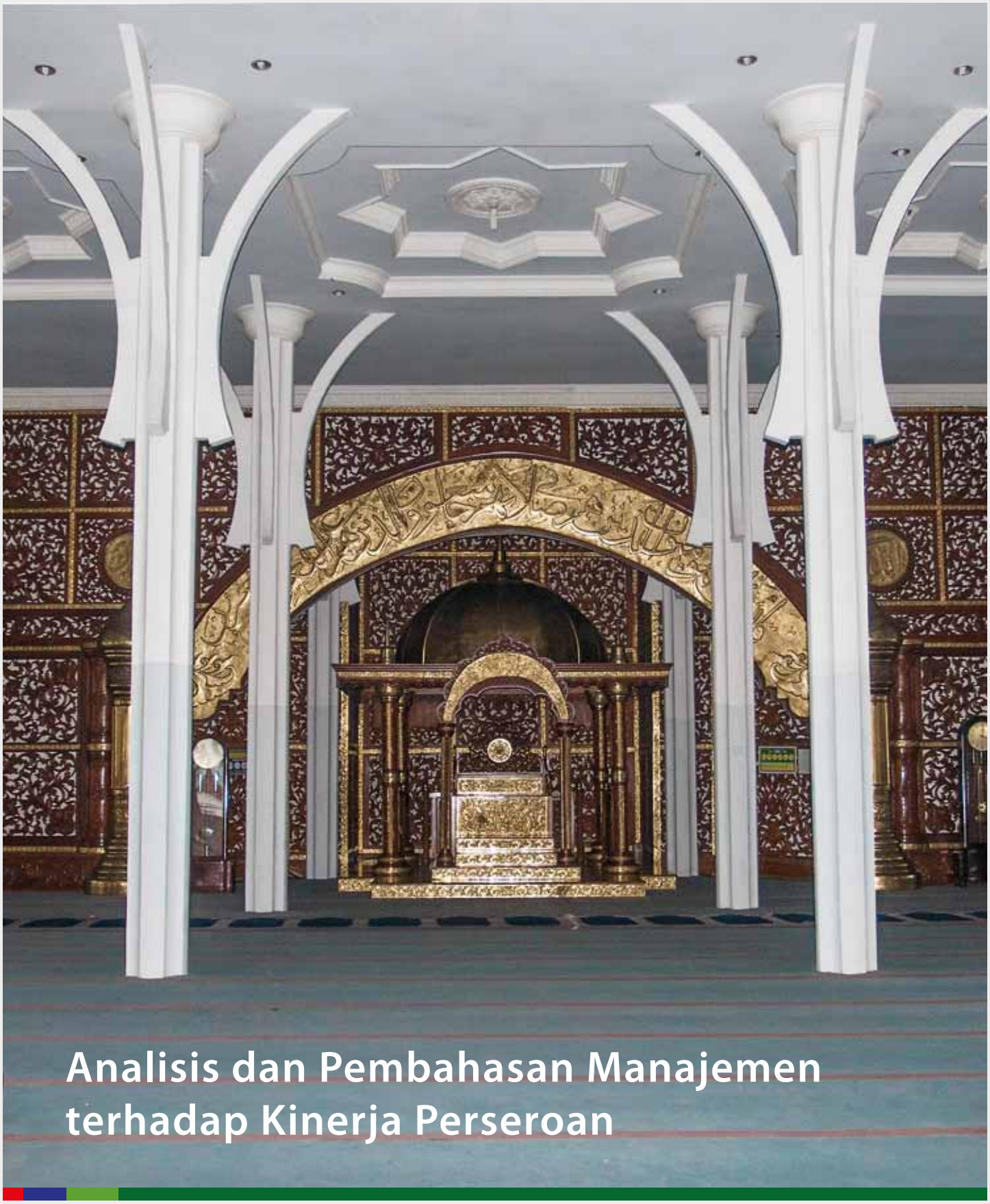

Analisis dan Pembahasan Manajemen terhadap Kinerja Perseroan

MASJID AGUNG AL-FALAH, JAMBI / AL-FALAH GREAT MOSQUE, JAMBI

Management's Analysis and Discussions toward Company Performance

Panin Dubai Syariah Bank

Analisis dan Pembahasan Manajemen terhadap Kinerja Perseroan

Management's Analysis and Discussions toward Company Performance

Panin Dubai Syariah Bank tetap konsisten dengan pangsa pasar yang potensial dan dikuasai dengan baik. Sejalan dengan itu, sepanjang 2017, untuk bidang pembiayaan, Panin Dubai Syariah Bank memilih segmen bisnis pada pembiayaan komersial, konsumer, usaha menengah, dan *multi finance*. Sedangkan untuk pendanaan, ialah pendanaan institusi dan ritel.

Panin Dubai Syariah Bank remains consistent with a potential, well-managed market share. In keeping with this, throughout 2017 Panin Dubai Syariah Bank focused on the commercial, consumer, medium and multi finance business segments for financing. Meanwhile, for funding, the Company focused on institutional and retail funding.

Pembiayaan Komersil

Commercial Financing

Pembiayaan Komersil merupakan bagian dari rencana bisnis Panin Dubai Syariah Bank yang bertujuan menjadi katalis pertumbuhan dengan melakukan ekspansi pembiayaan pada sektor ekonomi yang prospektif dan berkesinambungan. Penyaluran pembiayaan dilakukan melalui analisis yang kuat untuk mempertahankan tingkat profitabilitas maksimal, serta menekan tingkat *Non-Performing Financing (NPF)*.

Pembiayaan Komersil dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Unit Bisnis Pembiayaan Komersil
Mengidentifikasi kebutuhan nasabah, menjual berbagai produk dan jasa perbankan segmen komersial secara proaktif. Memastikan bahwa telah dilakukan analisis atas segala aspek pembiayaan sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. *Line of Bussiness* (LOB) Pembiayaan Komersil
LOB bertugas melakukan koordinasi dengan unit bisnis lain di kantor cabang dan melakukan *review* terhadap permohonan pembiayaan terkait nasabah komersial dan korporasi yang berada di seluruh unit bisnis dalam rangka pencapaian target yang ditentukan.

Commercial Financing forms a part of Panin Dubai Syariah Bank's business plan aimed at becoming a growth catalyst in prospective and sustainable economic sectors. Financing were done through comprehensive analyses to maintain maximum profitability level, while minimizing Non-Performing Financing (NPF).

Commercial Financing is divided into 2 (two) activities, namely:

1. Commercial Business Financing Unit
Identifying customer needs, sell commercial banking products and services proactively. Ensure that analysis of all financing aspects is in accordance with applicable rules.

2. Line of Business (LOB) Commercial Financing
LOB is in charge of coordinating with other business units at branch offices and reviewing financing applications related to commercial and corporate customers located throughout the business units in order to achieve the specified target.

Jenis-jenis Pembiayaan Komersil

1. Investasi

a. Pembiayaan *Musyarakah* adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagikan berdasarkan *nisbah* yang disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung oleh para pihak sebesar partisipasi modal yang disertakan dalam usaha.

b. Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* adalah pembiayaan *musyarakah* atas pembiayaan aset (barang) atau modal, atau porsi pembiayaan salah satu pihak/mitra (*syarik*), dalam hal ini Panin Dubai Syariah Bank berkurang disebabkan pembelian/pengambilalihan secara bertahap oleh nasabah.

c. Pembiayaan *Murabahah* adalah suatu persetujuan antara Panin Dubai Syariah Bank sebagai penjual yang menyatakan menjual barang kepada nasabah dengan menyebutkan harga beli serta keuntungan/laba yang disepakati dan menyerahkan barang melalui pemasok/*supplier* kepada nasabah sebagai pembeli yang menyatakan membeli barang, menerima penyerahan barang dan membayar harganya dengan menggunakan fasilitas pembiayaan *murabahah* sesuai dengan akad.

Types of Commercial Financing

1. Investment

a. *Musyarakah* financing is a cooperation between two or more parties for a particular business, in which each party contributes to the fund provided that the profit is distributed based on the agreed ratio, while the loss is borne by the parties in the amount of capital participation included in the business.

b. *Musyarakah Mutanaqishah* is a Musharaka-type financing toward assets (goods) or capital, or the financing portion of one party / partner (*syarik*). In this case, Panin Dubai Syariah Bank's profit may be reduced due to gradual purchase/takeover by the customer.

c. *Murabahah* Financing is an agreement between Panin Dubai Syariah Bank as a seller stating the selling of goods to the customer by stating the purchase price and agreed profit/return and delivering the goods through the supplier to the customer as the rightful buyer, accepting the delivery of goods and pay the balance using the *murabahah* financing facility in accordance with the contract.

2. Modal Kerja

a. Pembiayaan *Musyarakah* Modal Kerja adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagikan berdasarkan *nisbah* yang disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung oleh para pihak sebesar partisipasi modal yang disertakan dalam usaha.

b. Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerja sama usaha antara pihak pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pihak pengelola dana (*mudharib*) dimana keuntungan dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung pemilik dana/modal.

c. Pembiayaan Rekening Koran Syariah adalah prinsip pembiayaan *musyarakah* yang dananya dapat ditarik sewaktu-waktu melalui giro berdasarkan kebutuhan nasabah, sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

Strategi Pengembangan Bisnis Pembiayaan Komersil

Menghadapi tantangan ekonomi yang mulai mengalami perbaikan secara makroekonomi khususnya pada tahun 2017, inisiatif strategis yang dilakukan oleh pembiayaan komersial, antara lain:

1. Terus melakukan ekspansi pembiayaan kepada sektor ekonomi yang masih cukup prospektif dengan lebih selektif. Selektif diutamakan untuk nasabah *existing* yang mempunyai *track record* sangat baik dan masih mempunyai ruang untuk penambahan fasilitas.
2. Tetap menerapkan model *value chain* terhadap nasabah komersial guna mendapat prospek bisnis yang dapat dikembangkan oleh bisnis UKM, kantor cabang, dan pendanaan ritel di seluruh Indonesia.
3. Mengoptimalkan peran kantor cabang untuk melakukan penetrasi pasar komersial pada sektor unggulan, sesuai dengan potensi daerah dan segmen nasabah. Namun, dalam hal inisiasi tetap melalui *line of business* pembiayaan komersial untuk memperkuat analisis pembiayaan.
4. Menerapkan *cross selling* untuk melakukan *reprofile* pendanaan, khususnya dalam memperbesar portofolio giro dari debitur pembiayaan komersial.

Pencapaian Tahun 2017

Dengan adanya perubahan strategi Perusahaan pada Semester II tahun 2017 untuk lebih fokus kepada *recovery* pembiayaan bermasalah maka laju pertumbuhan pembiayaan komersial mulai dibatasi. Namun demikian, pertumbuhan pembiayaan komersial telah melebihi 3,86% dari target RBB 2017 yaitu tumbuh sebesar 7,61% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari Rp4,15 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp4,45 triliun di tahun 2017.

Pencapaian pada tahun 2017 menyumbangkan kontribusi sebesar 66,76% dari total pembiayaan di Panin Dubai Syariah Bank. Sektor ekonomi terbesar dalam penyaluran pembiayaan adalah sektor industri pengolahan 23,69%, perdagangan besar dan eceran 18,21%, kemudian disusul dengan konstruksi 8,26% dan *real estate*, usaha persewaan, dan jasa perusahaan 6,63%.

2. Working Capital

a. *Musyarakah* Financing Working Capital is the cooperation between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profit is distributed based on the ratio agreed upon beforehand, while the loss is borne by the parties equaling as much as the participation of capital included in the business.

b. *Mudharabah* financing is the business cooperation between the owner of the fund (*shahibul maal*) and the fund manager (*mudharib*) where the profit is divided according to the ratio agreed upon previously, while the loss is borne by the owner of the fund/capital.

c. Sharia Account Financing is a *musyarakah* financing principle whose funds can be withdrawn at any time through demand deposits based on customers' needs, in accordance with applicable terms and conditions.

Commercial Business Development Strategy

Facing an improving macroeconomic conditions, especially in 2017, strategic initiatives undertaken by commercial financing include, among others:

1. Expand financing to prospective economic sectors more selectively. Selectivity is prioritized for existing customers who have excellent track record and still have room for additional facilities.
2. Continue to apply value chain model to commercial customers to acquire business prospects that can be developed by SME businesses, branch offices and retail funding throughout Indonesia.
3. Optimize the role of branch offices to penetrate the commercial market in leading sectors, in accordance with regional potential and customer segment. However, initiations will still be conducted through the commercial financing line of business to strengthen financing analysis.
4. Implement cross selling to implement funding reprofiles, particularly in enlarging the current account portfolio of commercial financing borrowers.

2017 Achievements

With the change in Corporate strategy in the second semester of 2017 to focus more on the recovery of troubled financing, growth rate in commercial financing began to taper off. Nevertheless, the growth of commercial financing has exceeded 3.86% of the target of RBB 2017, which grew by 7.61% compared to the previous year, from Rp4.15 trillion in 2016 to Rp4.45 trillion in 2017.

The 2017 achievements contributed 66.76% from total financing at Panin Dubai Syariah Bank. The largest economic sectors in the distribution of financing was the manufacturing sector at 23.69%, large and retail trade at 18.21%, followed by construction at 8.26% and real estate, rental business, and service companies all at 6.63%.

Langkah Strategis ke Depan

Inisiatif strategis yang dilakukan ke depan, antara lain:

1. Melakukan ekspansi pembiayaan, yaitu melakukan proses pembiayaan yang cepat dan tepat, dengan tidak mengurangi prinsip kehati-hatian melalui strategi:
   a. Segmentasi, bertujuan untuk memilah jenis nasabah. Dalam hal ini, segmentasi yang dilakukan komersial adalah berdasarkan plafon pembiayaan, dimana *range* plafon yang masuk dalam kategori komersial rata-rata sebesar Rp50 miliar.
   b. *Target market*, yaitu dengan menetapkan pasar sasaran yang tidak sensitif dengan gejolak ekonomi makro dan mikro.
   c. *Positioning*, dengan melakukan simplifikasi proses dengan menciptakan alur proses pembiayaan yang cepat, efektif, dan efisien, tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian serta menciptakan pilihan produk yang beragam untuk menggaet nasabah baru maupun mempertahankan loyalitas nasabah *exsisting*.

2. Melakukan pemasaran melalui pola marketing yang lebih efektif dan efisien dengan menekankan pada:
   a. *Process*, dengan penekanan proses pembiayaan yang cepat sesuai *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan sehingga nasabah dapat mendapatkan keputusan yang cepat dan tepat.
   b. *People*, dengan memasarkan produk pembiayaan melalui referensi dari *exsisting customer*, sehingga dapat diperoleh calon nasabah yang telah diketahui *track record*-nya. Selain itu, juga menjalin hubungan yang baik dengan bank lain untuk berpartisipasi dalam pembiayaan sindikasi/*club deal*.
   c. *Product*, produk yang ditawarkan sebagian besar melalui pola kerja sama atau kemitraan dengan berbagi hasil (*musyarakah*).

3. Konsolidasi, yaitu melakukan pengawasan *account exsisting* data penataan terhadap kantor cabang yang telah dan akan melakukan insisiasi *account* komersial dengan tujuan untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan.

4. Mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan dari strategi sebelumnya yang mendukung kebijakan Panin Dubai Syariah Bank, seperti melakukan *cross selling* dalam *reprofile* pembiayaan.

Future Strategic Steps

Future strategic initiatives include, among others:

1. Expansion of financing, which is to process financing more quickly and precisely, but without reducing the principles of prudence through these strategies:
   a. Segmentation, aimed at sorting out customer types. In this case, commercial segmentation is based on financing ceiling, whereupon the ceiling range in the commercial category is Rp50 billion.
   b. Target market, by identifying target markets that are less sensitive to macro and micro economic disruptions.
   c. Positioning, by simplifying the process by creating a fast, effective and efficient financing process flow, without reducing the principles of prudence and creating diverse product offerings to attract new customers as well as retain exsisting customer loyalties.

2. Marketing through a more effective and efficient marketing pattern with emphasis on:
   a. Process, emphasizing fast financing process in accordance with established Service Level Agreement (SLA) so that customers can get a quick and precise decision.
   b. People, by marketing financing products through references from existing customers, so that the bank may obtain prospective customers whose track records have been better vetted. In addition, the bank also maintains good relationships with other banks to participate in syndicated / club deal financing.
   c. Product, by offering products largely through cooperation or partnership with the sharing of results (*musyarakah*).

3. Consolidation, which is supervising data structuring of existing accounts against branch offices that have been and will conduct commercial account initiation in order to maintain the quality of the financing portfolio.

4. Maintain and enhance the implementation of previous strategies which have supported Panin Dubai Syariah Bank policies, such as cross selling in financing reprofiles.

Pembiayaan Konsumer

Consumer Financing

Pembiayaan konsumer Panin Dubai Syariah Bank pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang signifikan, yakni 66% dari total portofolio Pembiayaan Konsumer Panin Dubai Syariah Bank saat ini. Hal ini juga sejalan dengan strategi untuk tumbuh ke segmen bisnis ritel.

The Consumer Finance business at Panin Dubai Syariah Bank experienced a significant growth in 2017, contributing 66% of the total portfolio of Consumer Finance at Panin Dubai Syariah Bank today. It is also in line with the strategy to grow into the retail business segment.

Pembiayaan Konsumer Panin Dubai Syariah Bank dibagi menjadi 3 jenis, yaitu :

1. Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR Pas iB), yaitu fasilitas pembiayaan pembelian rumah/apartemen/ruko baik unit baru maupun *second*, renovasi rumah, konstruksi rumah, dan multiguna.
2. Pembiayaan Kepemilikan Mobil (KPM Pas iB) yaitu fasilitas pembiayaan pembelian mobil baru maupun *second*.
3. Pembiayaan Umrah (Umrah Pas iB) yaitu fasilitas pembiayaan pembelian paket ibadah umrah.

Target pasar pembiayaan konsumer adalah nasabah perorangan yang berprofesi sebagai karyawan, pengusaha, dan profesional. Untuk pembiayaan umrah, difokuskan untuk membiayai nasabah dalam suatu komunitas/kelompok tertentu yang dilakukan secara kolektif.

Strategi pemasaran pembiayaan rumah akan fokus melalui kerja sama dengan developer-developer dan *broker* yang telah memiliki reputasi baik dengan mengandalkan inovasi produk dan layanan serta memperhatikan pada prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah.

Pada tahun 2018, pembiayaan konsumer menargetkan tumbuh menjadi Rp626,8 miliar atau sebesar Rp260,3 miliar (*net growth*) sejalan dengan langkah-langkah strategis yang sudah dicanangkan dengan menerapkan beberapa langkah strategis, sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan peran LOB konsumer dalam melakukan pengembangan bisnis pembiayaan konsumer di seluruh cabang.
2. Mengembangkan produk pembiayaan konsumer yang menarik dan kompetitif sesuai kebutuhan pasar, diantaranya produk Pembiayaan Pemilikan Rumah berbasiskan akad *Musyarakah Muthanaqishah* (MMQ) yang memiliki *Financing-To-Value* (FTV) lebih menarik dan kompetitif. Selain itu, juga mengembangkan produk pembiayaan rumah *indent* sejalan dengan pembangunan perumahan indent yang dikembangkan oleh developer.
3. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan developer dan *property agent* untuk meningkatkan pemasaran dan memperluas jaringan.
4. Mengembangkan pemasaran pembiayaan konsumer kepada karyawan Perusahaan melalui program *company collective* dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan, rumah sakit, sekolah, universitas, dan institusi lainnya.
5. Melakukan *product branding* agar lebih dikenal masyarakat melalui kegiatan dan media promosi yang tepat dan efektif.

Consumer Finance at Panin Dubai Syariah Bank is divided into 3 types, namely:

1. Home Financing (KPR Pas iB), a facility to finance the purchase of homes / apartments / ruko either new or used, home renovations, home constructions and other purposes.
2. Car Ownership Financing (KPM Pas iB) is a new and used car financing facility.
3. Umrah Financing (Umrah Pas iB), a financing facility for purchasing umrah (pilgrimage) packages.

The primary target markets for consumer financing are individuals who are full-time employees, entrepreneurs and professionals. For umrah financing, the bank focuses on specific communities / groups which are approached collectively.

The home finance marketing strategy will focus on working with a reputable developer-to-developer and broker system by relying on product and service innovations and taking into account the principles of prudence and sharia.

In 2018, the Consumer Finance division targeted growth to reach Rp626.8 billion or Rp260.3 billion (net growth), in line with the strategic steps already in place by implementing several strategic initiatives as follows:

1. Optimize the role of consumer Line of Business (LOB) in conducting the development of consumer financing business in all branches.
2. Develop attractive and competitive consumer finance products according to market needs, including the Home Ownership Financing products based on *Musharaka Muthanaqishah* contract (MMQ) which offers more attractive and competitive Financing-To-Value (FTV) ratios. Concurrently, also develop layaway home financing products in line with layaway housing developments by developers.
3. Increase the amount of cooperation with developers and property agents to improve marketing and expand network.
4. Develop consumer finance marketing to the Company's employees through the Company Collective program by collaborating with companies, hospitals, schools, universities, and other institutions.
5. Conduct product branding to be better known to the public through appropriate and effective activities and media campaigns.

Pembiayaan Usaha Menengah

Medium Business Financing

Pembiayaan usaha menengah merupakan bagian dari rencana bisnis Panin Dubai Syariah Bank yang bertujuan untuk melakukan *reprofiling* nasabah dengan memaksimalkan peningkatan nasabah ritel sampai dengan Rp10 miliar, dimana Pembiayaan Usaha Menengah merupakan pembiayaan dengan plafon di atas Rp2 miliar sampai dengan Rp10 miliar.

Medium business financing is part of Panin Dubai Syariah Bank's business plan aimed at reprofiling customers by maximizing the increase of retail customers up to Rp10 billion, of which the Medium Business Financing carry a ceiling above Rp2 billion and up to Rp10 billion.

Jenis-jenis Pembiayaan Usaha Menengah

1. Modal Kerja

a. Pembiayaan modal kerja *musyarakah* adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagikan berdasarkan *nisbah* yang disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung oleh para pihak sebesar partisipasi modal yang disertakan dalam usaha.

b. Pembiayaan modal kerja *murabahah* adalah suatu persetujuan antara bank sebagai penjual yang menyatakan menjual barang persediaan kepada nasabah dengan menyebutkan harga beli serta keuntungan/laba yang disepakati dan menyerahkan barang melalui pemasok/*supplier* kepada nasabah sebagai pembeli yang menyatakan membeli barang, menerima penyerahan barang, dan membayar harganya dengan menggunakan fasilitas pembiayaan *murabahah* sesuai akad.

c. Pembiayaan rekening koran syariah adalah pembiayaan modal kerja dengan skema *musyarakah* yang dananya dapat ditarik sewaktu-waktu melalui giro berdasarkan kebutuhan modal kerja nasabah, sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

2. Investasi

a. Pembiayaan investasi *musyarakah* adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk pembelian aset yang akan digunakan untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagikan berdasarkan *nisbah* yang disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung oleh para pihak sebesar partisipasi modal yang disertakan dalam usaha.

b. Pembiayaan investasi *musyarakah mutanaqisah* adalah pembiayaan *musyarakah* atas pembiayaan aset (barang) atau modal atau porsi pembiayaan salah satu pihak/mitra (*syarik*), dalam hal ini bank berkurang disebabkan pembelian/pengambilalihan secara bertahap oleh nasabah.

c. Pembiayaan investasi *murabahah* adalah suatu persetujuan antara bank sebagai penjual yang menyatakan menjual barang kepada nasabah dengan menyebutkan harga beli serta keuntungan/laba yang disepakati dan menyerahkan barang melalui pemasok/*supplier* kepada nasabah sebagai pembeli yang menyatakan membeli barang, menerima penyerahan barang dan membayar harganya dengan menggunakan fasilitas pembiayaan *murabahah* sesuai akad.

Strategi Pengembangan Pembiayaan Usaha Menengah Tahun 2017

Menyadari pentingnya kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian yang positif di Indonesia, strategi yang dilakukan untuk pengembangan pembiayaan usaha menengah adalah dengan:

1. Terus melakukan ekspansi pembiayaan secara lebih selektif terhadap sektor ekonomi yang tidak sensitif terhadap gejolak ekonomi dan masih prospektif.
2. Melakukan perbaikan kebijakan dan alur proses pembiayaan sehingga SLA yang telah ditetapkan dapat tercapai dan nasabah dapat mendapatkan keputusan yang cepat dan tepat.
3. Menerapkan kriteria *profile* baru terhadap Account Officer (AO) yang bertujuan untuk merangsang AO mendapatkan nasabah baru.

Types of Medium Business Financing

1. Working Capital

a. *Musyarakah* working capital financing is a cooperation between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are distributed on the basis of a previously agreed-upon ratio, while the loss is borne by the parties in the amount of capital participation attached to the enterprise.

b. *Murabahah* working capital financing is an agreement between the bank as a seller stating the selling of goods to the customer by stating the purchase price and agreed-upon profit and delivering the goods through the supplier to the customer as the claimed buyer of the goods, receiving the delivery of said goods, and paying the price by using the *murabahah* financing facility as per the contract.

c. Financing of sharia bank accounts is a working capital financing with *musyarakah* scheme whose funds can be withdrawn at any time through demand deposits based on customers' working capital needs, in accordance with applicable terms and conditions.

2. Investment

a. *Musharaka* investment financing is the cooperation between two or more parties for the purchase of assets to be used for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are distributed on the basis of the agreed-upon ratio, while the losses are borne by the party amounting to the capital participation included in the business.

b. *Musharaka mutanaqisah* investment financing is *musyarakah* financing of asset (goods) or capital or financing portion of one party / partner (*syarik*), in this case the bank's profit may be reduced due to gradual purchase / takeover by the customer.

c. *Murabahah* investment financing is an agreement between the bank as a seller stating the selling of goods to the customer by stating the purchase price and agreed-upon profit and delivering the goods through the supplier to the customer as the claimed buyer, accepting the delivery of goods and paying the price by using the *murabahah* financing facility as per the contract.

2017 Medium Business Development Strategies

Recognizing the importance of positive contributions from the micro, small and medium enterprises (UMKM) in improving the economy in Indonesia, the strategies undertaken for the development of medium business financing is as follow:

1. Continue to expand selective financing to economic sectors that are less sensitive to economic turmoil and are still quite prospective.
2. Make improvements to the policy and flow of the financing process so that the established Service Level Agreement (SLA) can be achieved and customers can get quicker and more precise decision.
3. Apply new profile criterias to Account Officers (AO) aimed at stimulating AOs to acquire new customers.

4. Memaksimalkan peran kantor cabang untuk terus melakukan penetrasi pasar dan terus melakukan perbaikan *report*, *monitoring*, dan *coaching* terhadap AO.
5. Memberikan rangsangan positif kepada AO berupa insentif atas setiap keberhasilan pencairan fasilitas pembiyaan yang dilakukan dengan menjaga kualitas pembiayaan dalam kondisi sehat.

Langkah Strategis ke Depan

Inisiatif strategis yang akan dilakukan ke depan, antara lain:

1. Penyempurnaan kebijakan, alur proses, dan perangkat analisis pembiayaan sehingga pembiayaan dapat dilakukan secara cepat dan tepat, dengan tidak mengurangi prinsip kehati-hatian.
2. Konsolidasi dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap nasabah *exsisting* sehingga terjaga kualitas pembiayaannya.
3. Mempertahankan strategi yang masih relevan antara lain pemberian insentif sehingga meningkatkan motivasi AO dalam penetrasi market di tengah ketatnya persaingan usaha.

4. Continue to maximize the role of branch offices to penetrate the market and improve reports, monitoring, and coaching on AOs.
5. Provide positive stimulus to AOs in the form of incentives for successful disbursements of financing facilities, while still maintaining the quality of financing.

Future Strategic Steps

The strategic initiatives that will be carried forward are:

1. Improvement of policies, process flow, and tools of financing analysis so that the financing can be done accurately and appropriately, without prejudice to the principle of prudence.
2. Consolidation by strict supervision of existing customers so that the quality of financing is maintained.
3. Maintaining relevant strategies, such as the provision of incentives which increase the motivation of AOs in penetrating highly competitive markets.

Pembiayaan *Multi Finance*

Multi-Finance Financing

Salah satu layanan jasa perbankan Syariah yang dilakukan oleh Panin Dubai Syariah Bank agar dapat mencakup wilayah di luar jaringan cabang adalah melalui program kemitraan dengan perusahaan *multi finance*. Hal ini dilakukan agar masyarakat yang menginginkan pembiayaan Syariah dapat terlayani. Sepanjang 2017, realisasi pembiayaan *multi finance* adalah sebesar Rp861 miliar.

Pembiayaan atau kerja sama pembiayaan yang dilakukan terbagi menjadi 3 (tiga) skema, yaitu:

1. Pemberian modal kerja dalam bentuk *executing* yang digunakan untuk membiayai nasabah *multi finance* dengan kriteria yang disepakati bersama.
2. Penerusan pembiayaan (*channeling*) yang digunakan untuk membiayai langsung *end user multi finance* dengan persyaratan yang telah disepakati bersama.
3. Kerja sama pembiayaan bersama yaitu pembiayaan kebutuhan *end user multi finance*, dimana masing-masing pihak memiliki porsi dan kriteria, baik *end user*, jaminan, hak, dan kewajiban ditentukan di awal dan sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Dalam menjalankan pembiayaan ataupun kerja sama dengan *multi finance*, Panin Dubai Syariah Bank melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan yang cepat dan tepat guna dengan selalu berdasarkan prinsip kehati-hatian.
2. Mengoptimalkan dan meningkatkan penyediaan dana bagi *multi finance* yang ada dengan selalu memperhatikan perkembangan terkini dari *multi finance* bersangkutan.
3. Meningkatkan daya saing terutama dalam bidang *expected return, expected margin*, persyaratan, dan kondisi dengan selalu berpedoman kepada ketentuan internal dan eksternal.
4. Menjalin kerja sama dengan *multi finance* baru sesuai dengan kriteria yang ada.

One of the sharia-based banking services offered by Panin Dubai Syariah Bank which goes beyond the branch networks is through partnership programs with multi-finance companies. This is done so that people who want sharia financing can be served. Throughout 2017, the realization of multi-finance financing amounted to Rp861 billion.

Financing cooperations are divided into 3 (three) schemes, namely:

1. Provision of working capital in the form of "executing," used to finance multi-finance customers with mutually agreed-upon criteria.
2. Channeling of financing, used to finance direct end-user multi-finance with mutually agreed-upon terms.

3. Joint financing cooperation, which is the financing of end-user multi-finance, whereupon each party carry a portion and criteria of their own, and where both end users, warranties, rights, and obligations are determined at the beginning and in accordance with the agreement of the parties.

In conducting financing or cooperation with multi finance, Panin Dubai Syariah Bank implements the following:

1. Provide fast and effective services based on the principles of prudence.
2. Optimize and improve the availability of existing multi-finance funds by keeping watch on the latest multi-finance developments.
3. Increase competitiveness, especially in the field of expected returns, expected margins, terms and conditions while always adhering to internal and external provisions.
4. Establish collaborations with new multi-finance according to existing criteria.

Pendanaan Institusi
Institutional Funding

Strategi dan langkah pengembangan Pendanaan Institusi menjadi bagian dalam rencana bisnis Panin Dubai Syariah Bank untuk menjaga keseimbangan struktur pendanaan secara nasional.

Jenis-jenis Pendanaan Institusi

Pendanaan Institusi fokus dan berperan secara aktif dalam mengelola dan mengembangkan dana dengan segmentasi sebagai berikut:

1. Commercial

Difokuskan pada perusahaan-perusahaan swasta besar, seperti perusahaan asuransi, perusahaan sekuritas/*asset Management*, agro bisnis, rumah sakit, universitas-universitas, dana pensiun swasta beserta anak perusahaannya, serta perusahaan swasta besar lainnya. Segmen yang mengelola pendanaan yang bersumber dari dana BUMN/BUMD, anak perusahaan BUMN/BUMD, dan lembaga pemerintah, seperti Kementerian Keuangan dan Kementerian Perdagangan.

2. Pengelolaan Dana Haji

Sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 246 tahun 2014, Panin Dubai Syariah Bank telah ditunjuk sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH). Panin Dubai Syariah Bank merupakan bank yang diberikan kepercayaan untuk mengelola dana haji yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, maupun pengelolaan dana haji khusus dari Kementerian Agama.

Strategi Pengembangan Tahun 2017

Dengan inisiatif strategis yang telah dilakukan pada tahun 2017, per 31 Desember 2017 pertumbuhan *outstanding* Pendanaan Institusi tumbuh menjadi Rp6,67 triliun, atau naik 10% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar Rp5,84 triliun.

Target Pertumbuhan Tahun 2018

Target pertumbuhan Pendanaan Institusi pada tahun 2018 diharapkan tumbuh stabil mengikuti pertumbuhan pembiayaan dan mengawal peningkatan porsi dana ritel dan tetap sebagai penyeimbang kebutuhan likuiditas sekaligus menjaga rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maksimal 95%.

Langkah Strategis

Melakukan penetrasi kepada perusahaan-perusahaan yang mempunyai potensi investasi jangka pendek maupun jangka panjang dengan keberagaman portofolio. Sebagai bank pengelola rekening pemerintah, baik Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Panin Dubai Syariah Bank akan meningkatkan kerja sama dengan Direktorat Jendral Perbendaharaan serta Kementerian Keuangan RI. Selain itu, sebagai BPS-BPIH, Panin Dubai Syariah Bank akan terus meningkatkan penetrasi ke daerah yang memiliki potensi pendanaan haji.

Institutional Funding development is part of Panin Dubai Syariah Bank's business plans to maintain a balanced national funding structure.

Types of Institutional Funding

The Institutional Funding focuses and actively manages and develops funds in the following segmentations:

1. Commercial

Is focused on big private corporations such as insurances, securities/asset Management, agribusinesses, hospitals, universities, private pension funds as well as their subsidiaries and other large corporations. Segment that manages fundings comes from state funds/enterprises, a subsidary of state/local enterprises, government agencies such as the Ministry of Finance and the Ministry of Trade.

2. **Hajj Fund Management**

Based on the Decree of the Minister of Religious Affairs of the Republic Indonesia No. 246/2014, Panin Dubai Syariah Bank was appointed as the Deposit Recipient Bank for Hajj Fund (BPS-BPIH). Panin Dubai Syariah Bank is a bank that is given the trust to manage both the hajj funds that are received directly from the public and a special hajj fund obtained from the Ministry of Religion.

2017 Development Strategy

With strategic initiatives that have been carried out in 2017, as of 31 December 2017, the Institutional Funding outstanding growth rose to Rp6,667 trillion, up 10% from Rp5,837 trillion in 2016.

Growth Target in 2018

Institutional Funding's growth target in 2018 is expected to increase steadily following the financing growth trend and to maintain the increase of the retail funds as well as to continuously balance liquidity needs while keeping FDR ratio up to 95%.

Future Strategic Steps

Penetration to companies which have short-term and long-term investment potential with portfolio diversity. As a Bank that Manages the Government's Account, both APBN and APBD, Panin Dubai Syariah Bank will increase its cooperation with Directorate General of Treasury and the Ministry of Finance of Republic of Indonesia. Moreover, as Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji/BPS-BPIH (Bank that receives deposits for implementation of Hajj), Panin Dubai Syariah Bank will continuously increase penetration to areas with hajj funding potential.

Pendanaan Ritel
Retail Funding

Pendanaan Ritel adalah unit kerja yang bertugas menghimpun dana dari seluruh nasabah perorangan dan perusahaan kecil yang memiliki dana kurang dari Rp2 miliar untuk disalurkan kepada pembiayaan usaha kecil, mikro, menengah, dan konsumer.

Strategi Pengembangan Tahun 2017

Strategi pengembangan Pendanaan Ritel dilakukan dengan mengembangkan jaringan layanan melalui kerja sama dengan bank induk (PaninBank) dengan pembukaan Layanan Syariah Bank (LSB) di cabang-cabang PaninBank termasuk jaringan ATM yang dimiliki. Selain itu, pengembangan Pendanaan Ritel dilakukan melalui peningkatan akuisisi tabungan haji dan umrah melalui komunitas Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH), serta pengembangan produk dan layanan *e-channel*, *co-branding,* dan program-program lainnya.

Pencapaian Tahun 2017

Jumlah dana ritel yang berhasil dihimpun pada tahun 2017 telah mencapai Rp2,41 miliar atau tumbuh Rp1,08 miliar di atas posisi tahun 2016.

Langkah Strategis ke Depan

Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh untuk mendukung pertumbuhan dana ritel antara lain dengan melengkapi layanan *e-channel* untuk mendukung kemudahan nasabah bertransaksi, menambah jumlah LSB dari 22 kantor menjadi 72 LSB pada tahun 2018, menambah kerja sama Layanan Satu Atap (LSA) di Kementerian Agama, menciptakan produk-produk yang lebih menarik berbasis tabungan dan giro untuk meningkatkan *Current Account Saving Account* (CASA).

Retail Funding is a unit that functions to collect funds from all individual and small corporate to the amount of less than Rp2 billion for each, to be disburse to finance small, micro, and medium enterprises and consumers.

2017 Development Strategy

Retail Funding development strategy includes expanding network through building synergy and cooperation with holding company (PaninBank) with the opening of Bank's Sharia Service (LSB) in branch offices of PaninBank including the ATM network. In addition, development of Retail Funding is also conducted by increasing Hajj and Umrah savings acquisition through Hajj Guidance Group (KBIH) as well as by developing products and services e-channel, co-branding, and other programs.

Achievement in 2017

Total retail funds collected in 2017 reached Rp2,409 billion or grew by Rp1,083 billion from that of 2016.

Future Strategic Steps

Strategic measures that will be taken in the future to support growth of retail fund are, among others improving e-channel service to facilitate customer transaction, increasing the number of Bank's Sharia Service (LSB) from 22 offices to 72 offices in 2018, increase cooperation with partners as One Roof Service (LSA) in the Ministry of Religion, creating a more attractive saving and current account-based products to improve CASA.

Tresuri
Treasury

Perekonomian global sepanjang tahun 2017 diwarnai dengan berbagai gejolak, baik di bidang ekonomi maupun non-ekonomi, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi laju perekonomian dunia. Faktor ekonomi, terutama terkait dengan investasi, pasar keuangan, serta kebijakan makroekonomi yang diterapkan oleh beberapa negara besar, mampu meningkatkan produktivitas ekonomi global meski dalam laju yang relatif lambat.

Faktor non-ekonomi, seperti konflik antar negara, misalnya ketegangan politik di kawasan Timur Tengah antara Suriah, Iran, dan Rusia di satu sisi, dengan negara-negara Arab yang didukung Amerika Serikat (AS) di sisi lain, perselisihan antara Qatar dengan negara-negara yang tergabung dalam Liga Arab terkait isu terorisme, serta uji coba senjata nuklir oleh Korea Utara yang memicu konflik dengan Jepang, China, dan Korea Selatan, sedikit banyak telah mempengaruhi tren pertumbuhan ekonomi secara negatif.

The global economy throughout 2017 was characterized by turmoil, both economic and non-economic, which had directly or indirectly affected the pace of the world economy. Economic factors, particularly related to investment, financial markets, and macroeconomic policies implemented by several advanced economies succeeded in increasing global economic productivities albeit at a relatively sluggish rate.

Non-economic factors, such as inter-state conflicts, such as the political tensions in the Middle East region between Syria, Iran, and Russia, on the one hand, with the US-backed Arab states on the other; the dispute between Qatar and the countries incorporated in The Arab League on terrorism issues, as well as North Korea's nuclear weapons test which have sparked conflicts with Japan, China, and South Korea, have all largely affected the trend of negative economic growth.

Pertemuan tahunan International Monetary Funds-Word Bank (IMF-WB Annual Meetings) 2017 yang dihadiri para Gubernur Bank Sentral dan Menteri Keuangan dunia pada 13-15 Oktober 2017 telah berakhir dengan membawa optimisme yang lebih kuat terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, yaitu sebesar 3,6% pada 2017 dan 3,7% pada 2018. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut terjadi secara merata di negara maju maupun negara berkembang. Optimisme prospek ekonomi global tersebut berdampak positif bagi ekonomi Indonesia.

Pada pertemuan tersebut, disepakati untuk tetap menjaga tren perbaikan perekonomian global dengan memanfaatkan momentum ini sebagai peluang (*window of opportunity*) untuk memaksimalkan reformasi struktural yang sedang dijalankan. Hal ini sejalan dengan masih adanya potensi risiko yang patut diwaspadai ke depan, seperti risiko geopolitik, ketidakpastian kebijakan yang berdampak langsung pada sentimen global, penyesuaian harga aset, dan pengetatan di sektor keuangan yang berdampak pada negara berkembang.

Kebijakan Indonesia saat ini telah sejalan dengan respons kebijakan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan perekonomian global ke depan. Dalam hal ini, Bank Indonesia terus berupaya untuk menjaga kestabilan makroekonomi dan sistem keuangan di tengah upaya pemulihan ekonomi domestik serta terus menjalankan upaya pendalaman pasar keuangan untuk meningkatkan resiliensi ekonomi.

Kondisi likuiditas pada tahun 2017 diperkirakan masih baik, tapi masih terdapat risiko global, di antaranya rencana pengetatan kebijakan moneter di negara maju, perkembangan Brexit, pertumbuhan ekonomi China yang tentunya akan meningkatkan volatilitas nilai tukar Rupiah. Pada akhirnya, mempengaruhi likuiditas Rupiah dan faktor geopolitik. Sedangkan untuk risiko domestik, antara lain belum kuatnya peningkatan konsumsi rumah tangga dan intermediasi perbankan. Untuk itu, lanjutan penguatan operasi moneter tetap dilakukan dengan meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter dan mendorong pendalaman pasar keuangan.

Pengelolaan likuiditas di Panin Dubai Syariah Bank merupakan tanggung jawab Unit Kerja Tresuri, dimana Unit Kerja Tresuri memastikan pemenuhan likuiditas bank, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang, selain kewajiban pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM), cadangan kecukupan *primary reserve* dan *secondary reserve*, menjaga Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai dengan ketentuan regulator, serta beberapa rasio lainnya yang terkait dalam pengelolaan likuiditas.

Aktivitas Unit Kerja Tresuri pada tahun 2017 tidak berubah dari tahun sebelumnya, tetap diarahkan pada:
1. Efesiensi dalam pengelolaan kas dan likuiditas Panin Dubai Syariah Bank.
2. Memenuhi ketentuan dan kewajiban yang dipersyaratkan OJK, diantaranya pemenuhan GWM dan menjaga FDR di kisaran 95%.

The 2017 annual International Monetary Funds-World Bank (IMF-WB Annual Meetings) meeting attended by Central Bank Governors and World Finance Ministers on October 13-15, 2017 has yielded a stronger optimism for the global economic growth outlook, which projected a 3.6% growth in 2017 and 3.7% in 2018. Improvements in economic growths are evenly distributed in both developed and developing countries. The optimism of the global economic outlook has had a positive impact on the Indonesian economy.

At the meeting, it was agreed to keep the global economic improvement trend by taking advantage of this momentum as an opportunity to maximize ongoing structural reforms. This is in line with the potential for future risks, such as geopolitical risks, policy uncertainties that directly impacted global sentiments, asset price adjustments and tightening in the financial sectors affecting developing countries.

Indonesia's current policy is in line with the policy responses needed to address the challenges of the global economy in the future. In this regard, Bank Indonesia continues to strive to maintain macroeconomic and financial system stability amidst domestic economic recovery and continue to deepen financial markets to increase economic resilience.

Liquidity in 2017 was considered to be still quite favorable, but global risks still loomed. Among these were plans to tighten monetary policies in developed countries, the development of Brexit, as well as China's economic growth which will surely increase the volatility of the rupiah. All of these will ultimately affect the rupiah's liquidity and geopolitical factors; while domestically, there are risks of weak household consumptions and banking intermediations. To that end, the strengthening of monetary operations must be continued by increasing the efficacy of monetary policy transmissions and fostering deepening financial markets.

Liquidity Management at Panin Dubai Syariah Bank falls under the auspices of the Treasury Unit, whereupon the said Treasury Unit ensures the liquidity of the bank, both at head and branch office, in addition to the obligation to meet the Minimum Reserve Requirement (GWM), primary reserve and secondary reserve, maintaining a net open position (NOP) in accordance with regulatory requirements, as well as several other related ratios in liquidity Management.

The Treasury Unit's activities in 2017 remain unchanged from the previous year, and remain directed at:
1. Efficiency in cash Management and liquidity of Panin Dubai Syariah Bank.
2. Complying with the requirements and obligations required by OJK, among them the fulfillment of GWM and keeping the FDR at 95% range.

3. Menjaga kecukupan *primary* dan *secondary reserve* Panin Dubai Syariah Bank dengan beragam instrumen investasi yang likuid dan sesuai dengan prinsip Syariah.
4. Penyesuaian struktur organisasi Unit Kerja Tresuri dengan kebutuhan bisnis berdasarkan tugas dan fungsinya.

Instrumen Keuangan yang Ditransaksikan

Instrumen keuangan Syariah yang ditransaksikan dalam aktivitas Unit Kerja Tresuri antara lain:

1. Penempatan ke dalam Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS).
2. Pembelian/penempatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).
3. Pembelian/investasi pada RR-SBSN melalui Lelang Bank Indonesia.
4. Pembelian/investasi pada Surat Perbendaharaan Negara Syariah (SPNS).
5. *Placement & borrowing* Sertifikat Investasi Mudharobah (SIMA) antar bank.
6. Pembelian Sukuk Ritel (SUKRI).
7. Pembelian Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).
8. Pembelian Sukuk Korporasi Syariah.
9. Pembelian/Investasi pada Reksadana Syariah.

Kepemilikan instrumen keuangan, baik instrumen keuangan Bank Indonesia yang terdiri atas FASBIS, SBIS, dan *Reverse Repo* maupun instrumen surat berharga yang terdiri atas sukuk ritel, sukuk negara (*Project Based on Sukuk*), sukuk korporasi, dan reksadana Syariah yang dikelola Unit Kerja Tresuri. Posisi September 2017 terjadi peningkatan portofolio di instrumen surat berharga apabila dibandingkan dengan posisi Desember 2016, sedangkan untuk instrumen Bank Indonesia mengalami penurunan pada penempatan pada instrumen FASBIS dan SBIS, sedangkan untuk *Reverse Repo* mengalami kenaikan apabila kita bandingkan antara posisi September 2017 dengan Desember 2016.

Pendalaman pada instrumen keuangan Syariah lainnya yang belum dan dapat dilakukan Panin Dubai Syariah Bank ke depannya, antara lain Repo SBIS dan Repo SBSN yang tentunya diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Bank. Diharapkan pendalaman instrumen keuangan Syariah ini dapat meramaikan pasar keuangan Syariah sehingga keberagaman investasi dan jangka waktunya bisa disesuaikan dengan sumber dana dan kebutuhan dana Panin Dubai Syariah Bank.

3. Maintaining the adequacy of primary and secondary reserves of Panin Dubai Syariah Bank with a variety of liquid investment instruments and in accordance with the principles of Sharia.
4. Adjusting the organizational structure of the Treasury Unit to the bank's business needs based on tasks and functions.

Transacted Financial Instruments

Transacted sharia financial instruments used in the activities of the Treasury Units include:

1. Placement into Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS).
2. Purchase / placement of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS).
3. Purchase / investment in RR-SBSN through Bank Indonesia Auction.
4. Purchase / investment in Sharia State Treasury (SPNS).
5. Placement & borrowing of Mudharobah Investment Certificate (SIMA) between banks.
6. Purchase of Retail Sukuk (SUKRI).
7. Purchase of Government Sharia Securities (SBSN).
8. Purchase of Shariah Corporate Sukuk.
9. Purchase / Investment in Islamic mutual funds.

Ownership of financial instruments, including financial instruments of Bank Indonesia consisting of FASBIS, SBIS and Reverse Repo as well as securities instruments consisting of sukuk retail, sukuk state (Project Based on Sukuk), corporate sukuk and Islamic mutual funds managed Treasury Work Unit. The position in September 2017 saw an increase in portfolio in securities instruments compared to December 2016, while Bank Indonesia's instruments decreased in placements in FASBIS and SBIS instruments. Meanwhile, Reverse Repo's position increased compared to September 2017 through December 2016.

Other sharia-based financial instruments in which Panin Dubai Syariah Bank has not yet or could not participate in whether now or in the near future, including Repo SBIS and Repo SBSN, are carefully aligned with the bank's specific business needs. Panin Dubai Syariah Bank fully expects that more of these currently unavailable Sharia-based financial instruments will be available soon so that the diversity of investments and terms can be aligned with the bank's source of funds and funding needs.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Corporate Financial Performance

Untuk pembahasan dan analisis mengenai kinerja keuangan dan operasional Panin Dubai Syariah Bank untuk tahun buku 2017 disusun berdasarkan Laporan Keuangan Bank yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan dengan izin usaha KMK No.1423/KM.1/2012.

Terkait kondisi dan kinerja keuangan ini disajikan dalam 6 (enam) bagian, sebagai berikut:
1. Aset;
2. Liabilitas;
3. Ekuitas;
4. Laporan Laba (Rugi) Komprehensif;
5. Arus Kas; dan
6. Rasio Keuangan Utama.

Panin Dubai Syariah Bank's financial and operational performance for the fiscal year 2017 was compiled based on the Bank's Financial Statements and presented in accordance with Generally Accepted Financial Accounting Principles (SFAS) which are widely used in Indonesia for the year ended on December 31, 2016. The report has been audited by Public Accounting Firm (KAP) Satrio Bing Eny & Partners with KMK business license No.1423/KM.1/2012.

The relevant financial conditions and performances are presented in 6 (six) sections, as follows:
1. Assets;
2. Liabilities;
3. Equity;
4. Comprehensive Income Statement (Loss);
5. Cash Flow; and
6. Prime Financial Ratios.

Aset

Sepanjang tahun 2017, total aset yang berhasil dibukukan sebesar Rp8,63 triliun, atau mengalami penurunan sebesar 1,47% jika dibandingkan dengan tahun 2016. Penurunan aset pada tahun 2017 terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga dimiliki, pembiayaan, dan aset yang diambil alih.

Surat berharga yang dimiliki Panin Dubai Syariah Bank mengalami penurunan sebesar 3,32%, atau menjadi sebesar Rp1,03 triliun, dan pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 3,09%, atau menjadi Rp6,54 triliun. Sedangkan, aset yang diambil alih menurun sebesar 99,57%, atau menjadi Rp658 juta pada tahun 2017.

Secara detail yang termasuk aset Panin Dubai Syariah Bank dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Asset

Throughout 2017, posted total assets amounted to Rp Rp8.63 trillion, an decrease of 1,47% compared to 2016. The decrease in assets in 2017 was primarily due to a decrease in due to a decrease in owned securities, financing, and foreclosed assets.

Securities owned by the Company decreased by 3.32%, or Rp1.03 trillion, and financing increased by 3,09%, or Rp6,54 trillion. Meanwhile, foreclosed assets decreased by 99.57%, or Rp658 million in 2017.

Panin Dubai Syariah Bank's assets can be examined in detail in the table below.

No.	ASET (Dalam jutaan Rupiah) / *ASSETS (In million Rupiah)*	2017	2016
1.	Kas / *Cash*	22.183	17.462
2.	Penempatan pada Bank Indonesia / *Placements with Bank Indonesia*	1.207.275	1.107.608
3.	Penempatan pada bank lain / *Placements with Other Banks*	796	212
4.	Tagihan *spot* dan *forward* / *Spot and Forward Liability*	-	-
5.	Surat berharga dimiliki / *Marketable Securities Owned*	1.025.097	1.060.297
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) / *Claims of marketable securities bought by reverse repo*	-	-

No.	ASET (Dalam jutaan Rupiah) / *ASSETS (In million Rupiah)*	2017	2016
7.	Tagihan Akseptasi / *Claims of Acceptance*	-	-
8.	Piutang / *Receivables*		
	a. Piutang *Murabahah* / Murabahah *Receivables*	1.213.428	1.206.564
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* yang Ditangguhkan -/- / *Deferred* Murabahah *Margin Revenues* -/-	226.410	181.600
	c. Piutang *Istishna'* / Istishna' *Receivables*	-	-
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* yang Dditangguhkan -/- / *Deferred* Istishna' *Margin Revenues* -/-	-	-
	e. Piutang *Qardh* / Qardh *Receivables*	-	364
	f. Piutang Sewa / *Lease Receivables*	-	-
9.	Pembiayaan Bagi Hasil / *Share Profit Financing*		
	a. *Mudharabah*	533.090	599.746
	b. *Musyarakah*	5.022.793	4.721.855
	c. Lainnya / *Others*	-	-
10.	Pembiayaan Sewa / *Lease Financing*		
	a. Aset *Ijarah* / Ijarah *Assets*	-	-
	b. Akumulasi Penyusutan /amortisasi -/- / *Accumulated Depreciation*	-	-
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/- / *Impairment Losses Reserves*	-	-
11.	Penyertaan / *Investment*	-	-
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/- / *Impairment Losses Reserves on Productive Asset Value* -/-		
	a. Individual / *Individual*	4.768	-
	b. Kolektif / *Collective*	554.911	83.577
13.	Aset Tidak Berwujud / *Intangible Assets*	41.747	6.362
	Akumulasi Amortisasi -/- / *Accumulated Amortized* -/-	5.420	3.444
14.	Salam / *Salam*	-	-
15.	Aset *Istishna'* dalam Penyelesaian / Istishna' *Assets in* Istishna' *Term Settlement*	-	-
	Termin *Istishna'* -/- / *Termin* Istishna' -/-	-	-
16.	Aset Tetap dan Inventaris / *Assets and Inventories*	105.530	87.627
	Akumulasi Penyusutan-/- / *Accumulated Depreciation* -/-	10.305	3.494
17.	Properti Terbengkalai / *Abandoned Property*	-	-
18.	Aset yang Diambil Alih / *Asset Taken*	658	151.683
19.	Rekening Tunda / *Pause Account*	-	-
20.	Aset antar Kantor / *Assets between Offices*		
	a. Kegiatan Operasional di Indonesia / *Operational Activities in Indonesia*	-	-
	b. Kegiatan Operasional di Luar Indonesia / *Operational Activities outside Indonesia*	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/- / *Loss Reserve of Decreasing Other Assets Value* -/-	-	-
22.	Persediaan / *Inventory*	-	
23.	Aset Pajak Tangguhan / *Deferred Asset Tax*	6.991	1.725
24.	Aset Lainnya / *Other Assets*	251.501	68.574
	Total ASET	**8.629.275**	**8.757.964**

Kas dan Setara Kas

Hingga posisi per 31 Desember 2017, kas dan setara kas berada pada posisi Rp22,18 miliar. Sepanjang periode tersebut, kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar 27,04% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya.

Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia pada akhir tahun 2017 meningkat sebesar 9,00%, atau menjadi sebesar Rp1,21 triliun.

Penempatan pada Bank Lain

Pada tahun 2017, penempatan pada bank lain mencapai Rp796 juta. Penempatan pada bank lain mengalami kenaikan sebesar 274,59% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2016.

Pendapatan Margin *Murabahah* yang Ditangguhkan

Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan pada tahun 2017 berada di angka Rp226,41 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 24,68% jika dibandingan dengan tahun 2016.

Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*

Pada tahun 2017, pembiayaan bagi hasil *musyarakah* meningkat sebesar 6,37%, atau meningkat menjadi sebesar Rp5,02 triliun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif Kolektif

Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif kolektif mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp554,91 miliar pada tahun 2017. Posisi ini mengalami peningkatan sebesar 563,95% jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Aset Tetap dan Inventaris

Hingga akhir tahun 2017, posisi aset tetap dan inventaris mencapai Rp105,53 miliar. Posisi ini mengalami kenaikan sebesar 20,43% dibandingkan dengan posisi pada tahun 2016.

Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah Liabilitas Panin Dubai Syariah Bank hingga posisi 31 Desember 2017 mencapai Rp8,36 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,37% jika dibandingkan dengan posisi yang sama pada tahun sebelumnya.

Sedangkan, jumlah ekuitas pada tahun 2017 berada di angka Rp274,20 miliar. Posisi ini mengalami penurunan sebesar 76,92% jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Secara detail, posisi Liabilitas dan Ekuitas Panin Dubai Syariah Bank dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2017, cash and cash equivalents stood at Rp22.18 billion. Throughout this period, cash and cash equivalents increased by 27.04% compared to the position in the previous year.

Placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia by the end of 2017 increased by 9.00%, or amounted to Rp1.21 trillion.

Placements with Other Banks

In 2017, placements with other banks reached Rp796 million. Placements with other banks increased by 274.59% compared to the position in 2016.

Deferred *Murabahah* Margin Income

Murabahah margin income suspended in 2017 was at Rp226.41 billion, an increase of 24.68% compared to 2016.

Musyarakah Sharing Financing

In 2017, financing for musharaka income increased by 6.37%, or amounted to Rp5.02 trillion.

Provision for Loss on Impairment of Collective Earning Assets

The allowance for impairment losses on collective productive assets increased to Rp554.91 billion in 2017. This position increased by 563.95% compared to 2016.

Fixed Asset and Inventory

Through the end of 2017, the position of fixed assets and inventory reached Rp105.53 billion. This position increased 20.43% compared to the position in 2016.

Liability and Equity

The amount of Panin Dubai Syariah Bank's Liabilities on December 31, 2017 reached Rp8.36 trillion. This is an increase of 10.37% compared to the same position in the previous year.

Meanwhile, the amount of equity in 2017 was at Rp274.20 billion. This position decreased by 76.92% compared to 2016.

Panin Dubai Syariah Bank's Liabilities and Equity can be examined in detail in the table below.

No.	LIABILITAS DAN EKUITAS (Dalam jutaan Rupiah) / *LIABILITY AND EQUITY (In million Rupiah)*	2017	2016
1.	Dana Simpanan Wadiah / Wadiah *Savings Fund*		
	a. Giro / *Demand Deposit*	279.577	463.105
	b. Tabungan / *Savings*	280.596	506.012
2.	Dana Investasi Non-Profit *Sharing* / *Non-Profit Sharing Investment Fund*		
	a. Giro / *Demand Deposit*	-	-
	b. Tabungan / *Savings*	297.208	92.802
	c. Deposito / *Deposits*	6.667.851	5.837.088
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia / *Liability to Bank Indonesia*	-	-
4.	Liabilitas kepada Bank Lain / *Liability to Other Banks*	633.603	66.192
5.	Liabilitas *Spot* dan *Forward* / *Spot and Forward Liability*	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan / *Issued Marketable Securities*	115.000	555.000
7.	Liabilitas Akseptasi / *Acceptance Liability*	-	-
8.	Pembiayaan Diterima / *Received Expenses*	-	-
9.	Setoran Jaminan / *Paid Deposit*	98	98
10.	Liabilitas antar Kantor / *Liability over Office*	-	-
	a. Kegiatan Operasional di Indonesia / *Operational Activities in Indonesia*	-	-
	b. Kegiatan Operasional di Luar Indonesia / *Operational Activities outside Indonesia*	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Liabilities*	-	-
12.	Liabilitas Lainnya / *Other Liabilities*	81.146	49.726
13.	Dana Investasi Profit *Sharing* / *Profit Sharing Investment Fund*	-	-
	TOTAL LIABILITAS EKUITAS / *TOTAL LIABILITAS EKUITAS*	**8.355.079**	**7.570.023**
14.	Modal Disetor / *Paid-in Capital*		
	a. Modal Dasar / *Authorized*	3.900.000	3.900.000
	b. Modal yang Belum Disetor -/- / *Unpaid-in Capital -/-*	2.880.466	2.908.047
	c. Saham yang Dibeli Kembali (*Treasury Stock*) -/- / *Treasury stock -/-*	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*		
	a. Agio / *Agio*	4.453	1.695
	b. Disagio -/- / *Disagio -/-*	7.360	7.360
	c. Modal Sumbangan / *Donated Capital*	-	-
	d. Dana Setoran Modal / *Fund Deposit Capital*	-	-
	e. Lainnya / *Others*	1.016	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Revenues (Loss)*		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing /	-	-
	Suspension of Financial Statement in Foreign Currency	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual / *Profit (Loss) from Changes in the Value of Financial Assets in Groups Available for Sale*	2.379	338
	c. Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas / *Effective Section Hedging Cash Flow*	-	-
	d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap / *Difference in Note of Fixed Assets*	47.936	26.242
	e. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi / *Other Comprehensive Income Parts of Associated Entities*	-	-
	f. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti / *Actuarial Program Profit (Loss) Benefit Program*	7.583	6.881

No.	LIABILITAS DAN EKUITAS (Dalam jutaan Rupiah) / *LIABILITY AND EQUITY (In million Rupiah)*	2017	2016
	g. Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain / *Income Tax related to Other Comprehensive Profits*	(2.491)	(1.805)
	h. Lainnya / *Others*	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi / *Quasi-Reorganization Difference*	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali / *Difference in Restructuring of Entities under Common Control*	-	-
19.	Ekuitas Lainnya / *Other Equities*	-	-
20.	Cadangan / *Reserve*		
	a. Cadangan Umum / *General Reserve*	-	-
	b. Cadangan Tujuan / *Purpose Reserve*	26.382	26.382
21.	Laba (Rugi) / *Profit (Loss)*		
	a. Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu / *Profit (Loss) Previous Years*	143.615	124.074
	b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan / *Profit (Loss) Current Year*	(968.851)	19.541
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA BANK / *TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE BANK*		
22.	Kepentingan Non-Pengendali (*Minority Interest*)		
	TOTAL EKUITAS / *TOTAL EQUITY*	**274.196**	**1.187.941**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / *TOTAL LIABILITY AND EQUITY*	**8.629.275**	**8.757.964**

Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dibukukan pada tahun 2017 mencapai sebesar Rp7,53 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 9,08% jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2016.

Adapun secara rinci komposisi DPK terdiri dari dana simpanan *wadiah* dan dana investasi non-profit *sharing*. Untuk dana simpanan *wadiah,* secara rinci terdiri dari giro yang mencapai sebesar Rp279,58 miliar dan tabungan sebesar Rp280,60 miliar pada tahun 2017. Ataupun, masing-masing mengalami penurunan sebesar 39,63% dan 44,55% jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Sementara itu, untuk dana investasi non-profit *sharing*, tabungan mencapai Rp297,21 miliar dan deposito sebesar Rp6,67 triliun sepanjang tahun 2017. Atau, masing-masing mengalami peningkatan sebesar 220,26% dan 14,23% jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Pembiayaan

Total pembiayaan yang disalurkan sepanjang tahun 2017 mencapai Rp6,54 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 3,09% jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2016. Pembiayaan yang dilakukan sepanjang tahun 2017 berupa piutang *murabahah*, pembiayaan bagi hasil *mudharabah*, dan *musyarakah*. Pada tahun tersebut, piutang *murabahah* mencapai Rp987,02 miliar, pembiayaan bagi hasil *mudharabah* sebesar Rp533,09 miliar, dan pembiayaan *musyarakah* mencapai Rp5,02 triliun.

Third-Party Funds

Third-Party Funds (DPK) posted in 2017 amounted to Rp7.53 trillion, an increase of 9.08% compared to achievements in 2016.

In detail, the composition of deposits consisted of wadiah funds and non-profit sharing funds. The wadiah deposits consist of demand deposits totaling Rp279.58 billion and savings accounts of Rp280.60 billion in 2017, respectively, and decreased by 39.63% and 44.55% respectively compared to 2016.

Meanwhile, for non-profit sharing funds, savings reached Rp297.21 billion and deposits of Rp6.67 trillion during 2017, or increased by 220.26% and 14.23%, respectively, compared to the year 2016.

Financing

Total financing disbursed throughout 2017 reached Rp6.54 trillion, an increase of 3.09% when compared to achievements in 2016. Financing booked during 2017 consisted of *murabahah* receivables, financing for *mudharabah* and *musyarakah* proceeds. Within the year, *murabahah* receivables reached Rp987.02 billion, financing for *mudharabah* proceeds amounted to Rp533.09 billion, and *musyarakah* financing reached Rp5.02 trillion.

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

Untuk laporan laba (rugi) Panin Dubai Syariah Bank pada tahun 2017 bisa dilihat secara rincil pada tabel di bawah ini.

Comprehensive Income (Loss) Statement

Panin Dubai Syariah Bank's Profit (Loss) in 2017 can be examined in detail in the table below.

LAPORAN LABA (RUGI) / *INCOME (LOSS) STATEMENT*
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah) / (*In million Rupiah*)

No.	POS-POS / *POSTS*	31 Des 2017	31 Des 2016
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL / *OPERATIONAL REVENUES AND EXPENSES*		
	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana / *Operational Revenues and Expenses from Fund Distribution*		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana / *Fund Distribution Revenues*	793.407	693.131
	a. Rupiah	793.407	693.131
	i. Pendapatan dari Piutang / *Profit Share Revenues*	135.892	82.984
	- *Murabahah*	135.488	82.105
	- *Istishna'*	-	-
	- *Ujrah*	404	879
	ii. Pendapatan dari bagi hasil / *Profit Share Revenues*	572.168	539.228
	- *Mudharabah*	64.056	105.992
	- *Musyarakah*	508.112	433.236
	iii. Lainnya / *Others*	85.347	70.919
	b. Valuta Asing / *Foreign Exchange*	-	-
	i. Pendapatan dari Piutang / *Profit Share for Investment Fund Holders*	-	-
	- *Murabahah*	-	-
	- *Istishna'*	-	-
	- *Ujrah*	-	-
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil / *Revenues after Profit Share Distribution*	-	-
	- *Mudharabah*	-	-
	- *Musyarakah*	-	-
	iii. Lainnya / *Others*	-	-
2.	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/- / *Revenue sharing attributable to depositors*	480.604	397.856
	a. Rupiah	480.604	397.856
	i. Non-Profit *Sharing*	480.604	397.856
	ii. Profit *Sharing*	-	-
	b. Valuta Asing / *Valuta asing*	-	-
	i. Non-Profit *Sharing*	-	-
	ii. Profit *Sharing*	-	-
3.	Pendapatan setelah Distribusi Bagi Hasil / *Pendapatan setelah distribusi bagi hasil*	312.803	295.275
	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana / *Operational Revenues and Expenses besides Fund Distribution*		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya / *Other Operational Revenues*	26.097	24.551
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan / *Increasing Fair Financial Asset Value*		
	i. Surat Berharga / *Marketable Securities*	-	-
	ii. *Spot* dan *forward* / *Spot and forward*	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset / *Assets Sale Revenues*:		
	i. Surat Berharga / *Marketable Securities*	-	-
	ii. Aset *Ijarah* / Ijarah *Assets*	-	-
	c. Keuntungan Transaksi *Spot* dan *Forward (Realized)* / *Spot and Forward Transactions Revenues (realized)*	-	6

LAPORAN LABA (RUGI) / *INCOME (LOSS) STATEMENT*
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah) / (*In million Rupiah*)

No.	POS-POS / *POSTS*	31 Des 2017	31 Des 2016
	d. Pendapatan Bank selaku *Mudharib* dalam *Mudharabah Muqayyadah* / *Bank Revenue as Mudharib in Mudharabah Muqayyadah*	-	-
	e. Keuntungan dari Penyertaan dengan *Equity Method* / *Profit from Investment with Equity Method*	-	-
	f. Dividen / *Dividend*	-	-
	g. Komisi/Provisi/*Fee* dan Administrasi / *Commission/Provision/Fee and Administrative*	20.552	22.808
	h. Pemulihan atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Reversal of Loss Reserved Decreased Value*	4.756	1.018
	i. Pendapatan Lainnya / *Other Revenues*	789	719
2.	Beban Operasional Lainnya / *Other Operating Expenses*	1.301.022	292.330
	a. Beban Bonus *Wadiah* / Wadiah *Bonus Expenses*	46.447	52.096
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan / *Decreasing of Fair Financial Asset Value :*		
	i. Surat Berharga / *Marketable Securities*	-	-
	ii. *Spot* dan *Forward* / *Spot and Forward*	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset / *Loss from Asset Sale :*		
	i. Surat Berharga / *Marketable Securities*	-	-
	ii. Aset *Ijarah* / Ijarah *Asset*	-	-
	d. Kerugian Transaksi *Spot* dan *Forward* (*Realised*) / *Loss from Spot and Forward Transactions*	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (*Impairment*) / *Loss from Impairment of Financial Assets Value*		
	i. Surat Berharga / *Marketable Securities*	-	-
	ii. Pembiayaan dari Piutang / *Receivables Expenses*	16.629	-
	iii. Pembiayaan Bagi Hasil / *Profit Share Expenses*	988.332	59.643
	iv. Aset Keuangan Lainnya / *Other Financial Asset*	-	-
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional / *Loss related to Operational Risk*	-	-
	g. Kerugian dari Penyertaan dengan *Equity Method* / *Loss from Investment of Equity Method*	-	-
	h. Komisi/Provisi/*Fee* dan Administrasi / *Commission/Provision/Fee and Administrative*	-	-
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non-Keuangan) / *Loss of Decreasing Value of Other Assets (Non-Financial)*	-	-
	j. Beban Tenaga Kerja / *Employees Expenses*	144.316	100.928
	k. Beban Promosi / *Promotion Expenses*	9.283	4.751
	l. Beban Lainnya / *Other Expenses*	96.015	74.912
3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya / *Other Operating Revenues (Loss)*	(1.274.925)	(267.779)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL / *OPERATIONAL PROFIT (LOSS)*	(962.122)	27.496
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL / *NON-OPERATINAL REVENUES AND EXPENSES*			
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap dan Inventaris / *Profit (Loss) of Assets and Inventories Sale*	(9)	203
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing / *Profit (Loss) Foreign Exchange Transactions Description*	-	-
3.	Pendapatan (Beban) Non-Operasional Lainnya / *Other Non-Operational Revenues (Expenses)*	(12.672)	764
	LABA (RUGI) NON-OPERASIONAL / *NON-OPERATIONAL PROFIT (LOSS)*	(12.681)	967
	ZAKAT TAHUN BERJALAN / *ZAKAT IN CURRENT YEAR*	-	712
	LABA (RUGI) NON-OPERASIONAL / *NON-OPERATIONAL PROFIT (LOSS)*	(974.803)	27.751
	Pajak Penghasilan / *Income Tax*		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan / *Estimated Tax of Current Year*	-	7.441
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Revenues (Expenses)*	5.952	(769)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH / *PROFIT (LOSS) OF CURRENT YEAR AFTER NET TAX*	(968.851)	19.541

Pendapatan setelah Distribusi Bagi Hasil

Sepanjang tahun 2017, pendapatan setelah distribusi bagi hasil mencapai sebesar Rp312,80 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 5,94% jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Revenue after Profit Sharing Distribution

Throughout 2017, Revenues After Distribution of Revenue Share reached Rp312.80 billion, an increase of 5.94% compared to 2016.

Pendapatan Operasional Lainnya

Hingga akhir tahun 2017, posisi aset tetap dan inventaris mencapai Rp26,10 miliar. Posisi ini mengalami kenaikan sebesar 6,30% dibandingkan dengan posisi pada tahun 2016.

Other Operating Income

Through the end of 2017, the position of Fixed Assets and Inventory reached Rp26.10 billion. This position increased by 6.30% compared to the position in 2016.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp1,30 triliun pada tahun 2017. Posisi ini mengalami peningkatan sebesar 345,05% jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Other Operating Expenses

Other Operating Expenses increased to Rp1.30 trillion in 2017. This position increased by 345.05% compared to 2016.

Laba (Rugi) setelah Pajak

Jumlah Laba (Rugi) Panin Dubai Syariah Bank hingga posisi 31 Desember 2017 mencapai minus Rp968,85 miliar.

Profit (Loss) after Taxes

The amount of Profit (Loss) of Panin Dubai Syariah Bank at the end of December 31, 2017 reached minus (negative) Rp968.85 billion.

Laporan Arus Kas

Posisi kas dan setara kas akhir tahun Panin Dubai Syariah Bank mencapai sebesar Rp1,06 triliun. Sedangkan pada tahun sebelumnya, sebesar Rp775,28 miliar. Posisi arus kas Panin Dubai Syariah Bank selama tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Cash Flow Statement

The Company's cash and cash equivalent position at the end of the year amounted to Rp1.06 trillion, compared to the previous year which was Rp775.28 billion. The Company's cash flow position during 2017 can be seen in the table below.

LAPORAN ARUS KAS 31 Desember 2017 dan 2016 / *CASH FLOW STATEMENT 31 December 2017 and 2016*
(Dalam jutaan Rupiah) / (*In million Rupiah*)

No.	POS-POS / *POSTS*	31 Des 2017	31 Des 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI / *CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*			
1.	Penerimaan Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai *Mudharib* / *Revenue Receipts from Fund Management as* Mudharib	785.905	680.052
2.	Pembayaran Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer / *Temporary* Syirkah *Funds Paid*	(481.280)	(400.093)
3.	Penerimaan Pendapatan Usaha Lainnya / *Other Operating Revenues Received*	21.340	23.528
4.	Pembayaran Beban Usaha Lainnya / *Other Operating Expenses Paid*	(321.802)	(221.712)
5.	Penerimaan Pendapatan Non-Usaha / *Receipts from Non-Operating Income*	406	1.089
6.	Pembayaran Beban Non-Usaha / *Non-Operating Expenses*	(986)	(194)
7.	Pembayaran Beban Zakat / *Payments of Zakat Fund*	(712)	(1.933)
8.	Pembayaran Beban Pajak / *Tax Expense Paid*	(3.809)	(9.517)
9.	Arus Kas Operasi sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi / *Operating Cash Flows before Changes in Operating Assets and Liabilities*	(938)	71.220
10.	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi / *Decrease (Increase) in Operating Assets*	-	-
11.	Sertifikat Bank Indonesia Syariah / *Sharia Certificate of Bank Indonesia*	175.000	(350.000)
12.	Investasi pada Surat Berharga / *Investments in Marketable Securities*	37.240	(725.757)
13.	Piutang *Murabahah* / *Murabahah Receivables*	28.743	(515.611)
14.	Pinjaman *Qardh* / Qardh *Funds*	364	677
15.	Pembiayaan *Mudharabah* / Mudharabah *Financing*	47.796	428.516
16.	Pembiayaan *Musyarakah* / Musyarakah *Financing*	(795.784)	(637.978)
17.	Aset Lain-lain / *Other Assets*	(9.947)	(127.513)
18.	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi / *Increase (Decrease) in Operating Liabilities*	-	-
19.	Liabilitas Segera / *Liabilities Payable Immediately*	(728)	216
20.	Simpanan / *Deposits*	(396.534)	177.649
21.	Liabilitas Lain-lain / *Other Liabilities*	22.958	1.795

LAPORAN ARUS KAS 31 Desember 2017 dan 2016 / *CASH FLOW STATEMENT 31 December 2017 and 2016*
(Dalam jutaan Rupiah) / (*In million Rupiah*)

No.	POS-POS / *POSTS*	31 Des 2017	31 Des 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI / *ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI*			
22.	Kenaikan Dana *Syirkah* Temporer / *Increase in Temporary* Syirkah *Funds*	1.150.168	1.413.494
23.	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi / *Net Cash Used in Operating Activities*	258.338	(263.292)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI / *CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*			
24.	Perolehan Aset Tetap / *Acquisitions of Premises and Equipment*	(9.233)	(30.444)
25.	Penjualanan Aset Tetap / *Sale of Premises and Equipment*	528	231
26.	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / *26.Net Cash Used in Investing Activities*	(8.705)	(30.213)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*			
27.	Penambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	-	-
28.	Pelaksanaan Waran Menjadi Saham / *Conversion of Warrant into Stock*	30.339	5.149
29.	Biaya Emisi Saham / *Share Issuance Cost*	-	-
30.	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / *Net Cash from Financing Activities*	30.339	5.149
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS / *NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*		279.972	(288.356)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN / *CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR*		775.282	1.063.637
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN / *CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR*		1.055.254	775.281
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN / *SUPPLEMENTAL DISCLOSURES*			
31.	Kas dan Setara Kas Terdiri dari / *31.Cash and Cash Equivalents consist of :*		
	Kas / *Cash*	22.183	17.462
	Penempatan pada Bank Indonesia / *Placements with Bank Indonesia*	1.032.275	757.607
	Giro pada Bank Lain / *Demand Deposits with Other Banks*	796	212
	TOTAL	**1.055.254**	**775.281**

Rasio Keuangan Utama

Rasio keuangan Panin Dubai Syariah Bank pada tahun 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Prime Financial Ratios

Panin Dubai Syariah Bank's financial ratios in 2017 and 2016 can be examined in the table below.

LAPORAN RASIO KEUANGAN 31 Desember 2017 dan 2016 / *PRIME FINANCIAL RATIOS STATEMENT 31 December 2017 and 2016*

No.	POS-POS / *POSTS*	31 Des 2017	31 Des 2016
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) / *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	11,51%	18,17%
2.	Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif / *Productive Non-Performing Assets and Non-Productive Non-Performing Assets to Total Productive Assets and Non-Productive Assets*Aset Produktif	9,77%	1,76%
3.	Bermasalah terhadap Total Aset Produktif / *Productive Assets Problems to Total Productive Assets*	9,77%	1,76%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif / *Provision for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Productive Assets*	6,67%	1,02%
5.	NPF *Gross*	12,52%	2,26%
6.	NPF Net	4,83%	1,86%
7.	*Return On Assets* (ROA)	-10,77%	0,37%
8.	*Return On Equity* (ROE)	-94,01%	1,76%
9.	Net Imbalan (NI) / *Net Rewards (NI)*	3,13%	3,49%
10.	Net Operating Margin (NOM)	-11,57%	0,05%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) / *Expands to Profit Ratio (BOPO)*	217,40%	96,17%
12.	Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan / *Profit Sharing Financing to Total Financing*	84,91%	83,85%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	86,95%	91,99%

Bahasan mengenai Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas

Discussions on the Ability to Service Debts and Level of Collectibility

Panin Dubai Syariah Bank memiliki tingkat kemampuan membayar utang yang tergolong cukup baik. Hal ini di antaranya bisa dilihat KPMM dan CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif. Memang, sepanjang tahun 2017 terjadi penurunan kualitas, terkait tingkat risiko yang meningkat. Untuk tingkat kemampuan membayar utang secara lebih lengkap, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Panin Dubai Syariah Bank has a good level of solvency or ability to service debts and collectibility. The bank has in place the Minimum Capital Requirement (KPMM) and Allowance for Impairment Losses (CKPN) of financial assets against productive assets. Throughout the year 2017, there is a trend of quality degradation associated with increased risk levels. For more details regarding the bank's level of ability to service debts, see the table below.

LAPORAN SOLVABILITAS & KOLEKTABILITAS / *LAPORAN SOLVABILITAS & KOLEKTABILITAS*

No.	POS-POS / *POSTS*	31 Des 2017	31 Des 2016
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) / *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	11,51%	18,17%
2.	Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif / *Productive Non-Performing Assets and Non-Productive Non-Performing Assets to Total Productive Assets and Non-Productive Assets*	9,77%	1,76%
3.	Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif / *Productive Assets Problems to Total Productive Assets*	9,77%	1,76%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif / *Provision for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Productive Assets*	6,67%	1,02%

Tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) dan kolektibilitas pada tahun 2017 mengalami peningkatan. Rasio NPF bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

The level of problem financing (NPF) and collectibility in 2017 has increased. The NPF ratio can be seen in the table below.

LAPORAN NPF / *NPF STATEMENT*

No.	POS-POS / *POSTS*	31 Des 2017	31 Des 2016
1.	NPF gross	12,52%	2,26%
2.	NPFnet	4,83%	1,86%

Terkait peningkatan risiko pembiayaan, Panin Dubai Syariah Bank lebih selektif dan mengontrol pembiayaan. Hal ini diindikasikan dengan adanya penurunan tingkat pembiayaan terhadap pendanaan (FDR). Jika pada tahun 2016 tingkat FDR mencapai 91,99%, pada tahun 2017 turun menjadi 86,95%.

Related to the increased risk of financing, Panin Dubai Syariah Bank has become more selective and stricter in controlling financing procedures. This is indicated by a decrease in the level of financing to finance (FDR). In 2016, FDR rate reached 91.99%, whereupon in 2017 it decreased to 86.95%.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policies on Capital Structure

Panin Dubai Syariah Bank selalu berupaya menjaga kecukupan modal sesuai ketentuan yang berlaku. Kecukupan modal juga terkait erat dengan kesinambungan bisnis ke depan, karena itu permodalan Panin Dubai Syariah Bank selalu di atas ketentuan yang berlaku. Struktur permodalan Panin Dubai Syariah Bank pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya.

Panin Dubai Syariah Bank always strives to maintain capital adequacy according to the prevailing regulations. Capital adequacy is also closely linked to future business sustainability, therefore the capital level of Panin Dubai Syariah Bank has always been kept above the prevailing regulations. The capital structure of Panin Dubai Syariah Bank in 2017 can be seen in the table on next page.

LAPORAN STRUKTUR MODAL / *CAPITAL STRUCTURE STATEMENT*
(Dalam jutaan Rupiah) / (*In million Rupiah*)

No.	Komponen Modal / *CAPITAL COMPONENT*	31 Des 2017	31 Des 2016
1.	Modal Inti Utama / *Primary Capital*	617.009.150.814	1.095.118.735.649
2.	Modal Disetor (Setelah Dikurangi Saham *Treasury*) / *Paid-up Capital (After Deducted by Treasury Share)*	1.019.533.525.600	991.952.541.000
3.	Cadangan Tambahan Modal (*Disclosed Reserves*) / *Disclosed Reserves*	(359.206.381,031)	107.809.574.114
4.	Modal Pelengkap / *Supplementary Capital*	74.277.995.898	79.638.498.459

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Significant Ties for Capital Goods Investment

Pada tahun 2017, Panin Dubai Syariah Bank tidak memiliki transaksi yang mengandung ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2017, the Panin Dubai Syariah Bank did not have transaction on material commitment for capital goods investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku

Capital Goods Investment that was Realized in the Fiscal Year

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2017 / *CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2017*

(Dalam jutaan Rupiah) / (*In million Rupiah*)	Harga Perolehan / *ACQUISITION PRICE*
Tanah / *Land*	1.184,5
Bangunan / *Building*	2.316,0
Inventaris Kantor / *Office Inventories*	5.719,4
Kendaraan Bermotor / *Motor Vehicles*	13,0
TOTAL	**9.232,9**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Fact Subsequent to Balance Sheet Date

Panin Dubai Syariah Bank tidak memiliki informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tahun 2017.

Panin Dubai Syariah Bank did not have information or material fact subsequent to balance sheet date of 2017.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, dan Restrukturisasi Utang

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, and Restructuring of Debt

Sepanjang 2017, Panin Dubai Syariah Bank tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2017, Panin Dubai Syariah Bank did not conduct expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

Aksi Korporasi terkait Penerbitan Saham, Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Lain, dan Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Corporate Action Related to Issuance of Shares, Bonds, Sukuk, or Other Convertible Bonds, and Other Securities-Listing Chronology

Pada tahun 2017, tidak terjadi aksi korporasi terkait penerbitan saham seperti *stock split*, dividen saham, *reverse stock*, saham bonus, atau penurunan nilai nominal saham. Panin Dubai Syariah Bank juga tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi lainnya. Oleh karenanya, Panin Dubai Syariah Bank tidak memiliki kronologis pencatatan Obligasi atau kronologis pencatatan efek lainnya.

Throughout 2017, there was no corporate action related to other shares such as stock split, share dividend, reverse stock, bonus shares, or reduction of nominal value of shares. Panin Dubai Syariah Bank also did not issue any Bond, Sukuk, or other Convertible Bonds. Therefore, Panin Dubai Syariah Bank does not have Bond-listing chronology or other securities-listing chronology.

Aksi Korporasi terkait Pemecahan Saham, Penggabungan Saham, Saham Bonus, atau Perubahan Nilai Nominal Saham

Corporate Action Related to The Stock Split, Reverse Stock, Bonus of Shares or the Change Shares Nominal

Sepanjang 2017, Panin Dubai Syariah Bank tidak pernah melaksanakan aksi korporasi terkait pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, atau perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2017, Panin Dubai Syariah Bank did not hold any corporate actions related to the stock split, reverse stock, bonus of Share, or change the nominal of Share.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Shares Trading or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2017, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham Panin Dubai Syariah Bank, dengan kode saham "PNBS".

Throughout 2017, there were no temporary suspension of Shares trading or delisting of Shares of Panin Dubai Syariah Bank, with ticker code "PNBS".

Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai

Derivative and Hedging Facilities

Per Desember 2017, belum terdapat ketentuan standar akuntansi terkait transaksi derivatif atau lindung nilai pada perbankan Syariah. Oleh sebab itu, Panin Dubai Syariah Bank belum melakukan transaksi derivatif atau lindung nilai apapun pada tahun 2017.

There is no provision of accounting standards related to hedging and derivative transactions in syariah banking as of December 2017. Therefore, Panin Dubai Syariah Bank did not conduct any hedging or derivative transactions in 2017.

Prospek Usaha

Business Prospect

Panin Dubai Syariah Bank telah menetapkan target finansial untuk tahun 2018 seperti yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Panin Dubai Syariah Bank has determined financial target for 2018 as seen below:

No.	Item (dalam jutaan Rupiah) / *Item (In million Rupiah)*	Audited	RBB 2018	Growth RBB 2018	
		Dec '17	Dec	Rp	%
1.	Aset / *Asset*	8.629.275	9.070.000	440.725	5,11
2.	Pembiayaan / *Financing*	6.542.901	6.542.900	(0)	0,00
3.	DPK	7.525.232	6.887.263	(637.968)	-8,48
4.	Ekuitas / *Equity*	274.196	1.686.896	1.412.700	515,21
5.	NPBT	(974.803)	20.336	995.138	102,09
6.	NPAT	(968.851)	15.252	984.103	101,57

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Panin Dubai Syariah Bank senantiasa memasarkan produk dan layanan melalui tenaga pemasaran yang kompeten. Berbagai strategi pemasaran dilakukan atas segmen-segmen pembiayaan dan pendanaan, meliputi pembiayaan komersial, pembiayaan konsumer, pembiayaan usaha kecil, pembiayaan *multi finance*, pendanaan institusi, serta pendanaan ritel.

Panin Dubai Syariah Bank always markets its products and services through competent marketers. Numerous marketing strategies are carried out on funding and financing segments, including commercial financing, consumer financing, small enterprise financing, multi finance, institution financing, and retail financing.

Selain itu, pemasaran atas produk-produk Panin Dubai Syariah Bank juga dilakukan melalui kantor-kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

In addition, marketing of products of Panin Dubai Syariah Bank is also conducted through branch offices spread throughout various areas in Indonesia.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Panin Dubai Syariah Bank selalu berusaha untuk meningkatkan pangsa pasarnya di perbankan Syariah nasional melalui upaya-upaya strategis yang telah dijalankan.

In performing its business activities, Panin Dubai Syariah Bank always strives to improve its market share in the national sharia banking through strategic efforts that have been conducted.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai prospektus *Initial Public Offering* (IPO), Panin Dubai Syariah Bank akan membayarkan dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dengan tetap memperhatikan keuntungan dan/atau kondisi keuangan dalam tahun buku yang bersangkutan serta dengan memperhatikan kebutuhan dana yang akan diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Besarnya dividen kas dikaitkan dengan laba bersih setelah dikurangi pajak pada tahun buku yang bersangkutan dengan memperhatikan kondisi keuangan Panin Dubai Syariah Bank dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank. Untuk tahun buku 2017, Panin Dubai Syariah Bank tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham.

Panin Dubai Syariah Bank akan membagikan dividen kas kepada para pemegang saham dengan kisaran sebagai berikut:

According to the Prospectus of IPO, Panin Dubai Syariah Bank will pay cash dividend to all shareholders at least once a year, while maintaining profitability and/or financial condition of the fiscal year concerned and also considering the need of funds that would be required to invest for the purpose of business development as long as it is not contrary to the prevailing regulations.

The amount of the cash dividend was associated with net income after tax in the fiscal year concerned by taking into account the financial condition of Panin Dubai Syariah Bank and without prejudice to the rights of the Annual GMS to decide otherwise in accordance with Panin Dubai Syariah Bankís Articles of Association. In 2017 fiscal year, Panin Dubai Syariah Bank did not distribute dividend to the Shareholders.

Panin Dubai Syariah Bank will distribute cash dividend to its shareholders with the following ranges:

Mendapat Laba Bersih setelah Pajak / *Obtain Net Income After Tax*	Persentase Dividen Kas terhadap Laba Bersih setelah Pajak / *Cash Dividend Percentage Against Net Income After Tax*
Mulai dari Rp150-Rp200 miliar / *Starting from Rp150-Rp200 billion*	10%
Lebih dari Rp200 miliar / *More than Rp200 billion*	15%

TABEL KEBIJAKAN DIVIDEN

TABEL OF DIVIDEND POLICY

Tahun Buku / *Fiscal Year*	Jumlah Dividen per Saham yang Dibayarkan / *Amount of Paid Dividend Per Share*	Keterangan / *Description*
2016	0	Dari laba bersih yang diperoleh Panin Dubai Syariah Bank tahun buku 2016 tidak dibagikan dividen / *From net income earned by Panin Dubai Syariah Bank for fiscal year 2016, dividends were not distributed*
2017	-	Akan dibagikan apabila terlah diperoleh Laba Bersih setelah Pajak sesuai Prospektus IPO / *Will be distributed if the Nett Income after Tax has been obtained according to the Prospectus of IPO*

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sepanjang tahun 2017, Panin Dubai Syariah Bank tidak pernah melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

Throughout 2017, Panin Dubai Syariah Bank never implemented a program of shares ownership by employee and/or Management (ESOP/MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Fund Utilization of Public Offering Result

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum saham Panin Dubai Syariah Bank setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, 80% (delapan puluh persen) dipergunakan untuk modal kerja guna memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dalam rangka mendukung ekspansi pembiayaan Panin Dubai Syariah Bank, sedangkan sisanya 20% (dua puluh persen) dipergunakan untuk pengembangan jaringan dan infrastruktur.

80% (eighty percent) of funds received from public offering of Panin Dubai Syariah Bank after being deducted by the costs of stock issuance is used as work capital aiming at strengthening the long-term funding structure in order to support the expansion of Panin Dubai Syariah Bankís financing. Menanwhile, the remaining 20% (twenty percent) is used to develop networking and infrastructure.

No.	Jenis Penawaran Umum / *Type of Public Offering*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) / *Realization Value of IPO*			Rencana Penggunaan Dana / *Plan of Fund Allocation*	
		Total Perolehan Dana Hasil Penawaran Umum / *Total Fund Acquired from Public Offering*	Biaya Penawaran Umum / *Cost of Public Offering*	Hasil Bersih / *Net Fund*	Modal Kerja/ Pembiayaan (80%) / *Working Capital/ Financing (80%)*	Pengembangan Jaringan dan Infrastruktur / *Network and Infrastructure Development (20%)*
1.	Penawaran Umum Saham (IPO) / *Initial Public Offering*	475.000.000.000	7.359.979.639	467.640.020.361	374.112.016.289	93.528.004.072

TABEL SISA DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM

TABLE OF REMAINING IPO FUND

No.	Jumlah Dana Hasil IPO / *Total Fund From IPO*	Penyediaan Dana untuk Modal Kerja Pembiayaan / *Fund Allocated for Working Capital Financing (80%)*	Dana yang Terpakai untuk Modal Kerja Pembiayaan / *Fund Spent for Working Capital Financing*	Penyediaan Dana untuk Pengembangan Jaringan dan Infrastruktur (20%) / *Fund Allocated for Network and Infrastructure Development (20%)*	Dana yang Terpakai untuk Pengembangan Jaringan dan Infrastruktur / *Fund Spent for Network and Infrastructure Development*	Sisa Dana per 31 Des. 2017 / *Remaining Fund as of Dec. 31, 2017*
1.	467.640.020.361	374.112.016.289	374.112.016.289	93.528.004.072	92.437.706.724	1.090.297.348

Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Transaction Containing Conflict of Interest

Selama tahun 2017, tidak pernah terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan antara Panin Dubai Syariah Bank dengan anggota Dewan Pengawas Syariah, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Throughout 2017, there was no transaction containing conflict of interests between Panin Dubai Syariah Bank and members of Board of Sharia Supervisory, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Uraian mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

The Change of Accounting Policy which Implemented by Company in the Last Fiscal Year Review

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK), serta Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Panin Dubai Syariah Bank telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa tingkat yang digunakan untuk mendiskontokan kewajiban imbalan pascakerja ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan. Penilaian atas pasar bagi obligasi korporasi yang berkualitas tinggi harus dinilai pada tingkat mata uang (misalnya mata uang yang sama dengan imbalan yang harus dibayar). Untuk mata uang yang tidak memiliki pasar bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi tersebut, digunakan imbal hasil pasar pada akhir periode pelaporan.
- PSAK 58 (penyesuaian): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
  Amandemen tersebut memperkenalkan panduan khusus ketika suatu entitas mereklasifikasi aset (atau kelompok lepasan) dari dimiliki untuk dijual sebagai aset dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik (atau sebaliknya), atau ketika akuntansi aset dimiliki untuk didistribusikan dihentikan.
- PSAK 102, Akuntansi *Murabahah* (amandemen 2016)
- PSAK 103, Akuntansi Salam (amandemen 2016)
- PSAK 104, Akuntansi *Istishna'* (amandemen 2016)
- PSAK 107, Akuntansi *Ijarah* (amandemen 2016)
  Amandemen PSAK 102, 103, 104, dan 107 mengklarifikasi penerapan penyesuaian definisi nilai wajar secara prospektif sejak 1 Januari 2017. Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut tidak berpengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di laporan keuangan pada periode berjalan dan periode sebelumnya.
- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 101, Penyajian Laporan Keuangan Syariah (revisi 2016)
- PSAK 108 Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah (revisi 2016)
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Standar dan Amandemen Standar telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Atandards (PSAK) and Interpretations of PSAK (ISAK)

Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Period

In the current period, the Panin Dubai Syariah Bank has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK 24 (improvement): Employee Benefits
  The amendments clarify that the rate used to discount post-employment benefit obligations should be determined by reference to market yields at the end of the reporting period on high quality corporate bonds. The assessment of the depth of a market for high quality corporate bonds should be at the currency level. (i.e. the same currency as the benefits are to be paid). For currencies for which there is no deep market in such high quality corporate bonds, the market yields at the end of the reporting period on government bonds denominated in that currency should be used instead.
- PSAK 58 (improvement): Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation
  The amandment introduce specific guidance for when an entity reclassifies an asset (or disposal group) from held for sale to held for distribution to owners (or vice versa), or when held for distribution accounting is discontinued.

- PSAK 102, Accounting for *Murabahah* (amandment 2016)
- PSAK 103, Accounting for *Salam* (amandment 2016)
- PSAK 104, Accounting for *Istishna'* (amandment 2016)
- PSAK 107, Accounting for *Ijarah* (amandment 2016)
  The amandments of PSAK 102, 103, 104 and 107 clarify the improvement of the definition of fair value are applied prospectively from January 1, 2017. The application of the following amendments and intepretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior period financial statements.
- PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 101, Presentation of Sharia Financial Statements (revised 2016)
- PSAK 108 Accounting for Takaful Transaction (revised 2016)
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

Standards and Interpretations Issued Not yet Adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are as follows:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; tapi, suatu entitas dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan posisi keuangan.
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap–Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
  Amandemen tersebut mengklarifikasi hal berikut:
  1. Bila nilai tercatat dari instrumen utang dengan tingkat suku bunga tetap diukur pada nilai wajar yang lebih rendah dari biaya perolehan dimana dasar pengenaan pajaknya sebesar biaya perolehan sehingga timbul perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tanpa mempertimbangkan apakah pemegang instrumen utang tersebut memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, atau apakah besar kemungkinan penerbit akan membayar semua arus kas kontraktual.
  2. Ketika suatu entitas menilai apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, dan peraturan perpajakan membatasi penggunaan kerugian untuk pengurangan terhadap jenis penghasilan tertentu (misalnya, kerugian modal hanya dapat dilakukan terhadap keuntungan modal), entitas menilai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan secara gabungan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari jenis penghasilan tersebut, tapi terpisah dari jenis perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya.
  3. Estimasi kemungkinan besar laba pajak di masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas yang lebih dari jumlah tercatatnya jika ada cukup bukti bahwa kemungkinan besar entitas tersebut akan memenuhinya, dan
  4. Dalam mengevaluasi apakah laba kena pajak di masa depan tersedia secara memadai, entitas harus membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan laba kena pajak di masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut.
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69: Agrikultur

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
  The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The amendments do not prescribe a specific format to disclose financing activities; however, an entity may fulfill the disclosure objective by providing a reconciliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities.
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment–Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
  The amendment clarifies the following:
  1. When the carrying amount of fixed-rate instrument measured at fair value is less than cost for which the tax base remains at cost give rise to a deductible temporary difference, irrespective of whether the debt instrument's holder expects to recover the carrying amount of the debt instrument by sale or by use, or whether it is probable that the issuer will pay all the contractual cash flows.
  2. When an entity assesses whether taxable profits will be available against which it can utilize a deductible temporary difference, and the tax law restricts the utilization of losses to deduction against income of a specific type (e.g. capital losses can only be set off against capital gains), an entity assesses a deductible temporary difference in combination with other deductible temporary differences of that type, but separately from other types of deductible temporary differences.
  3. The estimate of probable future taxable profit may include the recovery of some of an entity's assets for more than their carrying amount if there is sufficient evidence that it is probable that the entity will achieve this, and
  4. In evaluating whether sufficient future taxable profits are available, an entity should compare the deductible temporary differences with future taxable profits excluding tax deductions resulting from the reversal of those deductible temporary differences.
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69: Agriculture

- PSAK 111, Akuntansi Wa'd
  PSAK 111 secara umum mengatur entitas yang memberi atau menerima *wa'd* tidak mengakui aset dan liabilitas yang akan terjadi dari *wa'd* ketika menjadi akad. PSAK 111 ini dilengkapi dengan contoh penerapan *wa'd* pada transaksi lindung nilai dan repo Syariah. Dalam tahun berjalan, Panin Dubai Syariah Bank telah menerapkan PSAK 111 dalam laporan keuangannya.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh Manajemen.

- PSAK 111, Wa'd Accounting
  PSAK 111 generally regulates entities that give or receive Wa'd to not recognize assets and liabilities to be incurred from Wa'd when they become contracts. PSAK 111 is supplemented by examples of the application of Wa'd on hedging transactions and Sharia repos.In the current year, the Panin Dubai Syariah Bank has adopted PSAK 111 in its financial statement.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by Management.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information of Business Continuity

Dalam upaya mendukung arah kebijakan Panin Dubai Syariah Bank, yang senantiasa mengacu pada prinsip kehati-hatian perbankan yang kuat dan responsif terhadap perubahan eksternal dan internal, Manajemen menyusun sejumlah langkah strategis sebagai berikut:

1. Melanjutkan agenda *Recovery Plan* dengan terus memperhatikan kondisi kesehatan Panin Dubai Syariah Bank, pengkinian kebijakan bisnis dan operasional sesuai dengan kondisi Panin Dubai Syariah Bank terkini dan secara bersamaan membudayakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh unit kerja.
2. Penataan jaringan distribusi yang meliputi Kantor Cabang hingga Kantor Pelayanan Kas yang akan lebih difokuskan pada pengembangan Kantor Fungsional (KF) dan jaringan Layanan Syariah Bank (LSB) yang memanfaatkan jaringan kantor PaninBank, serta Layanan Satu Atap (LSA) yang bekerjasama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Inisiatif ini dilakukan sebagai salah satu upaya terkait pengelolaan biaya pengembangan jaringan kantor yang lebih efektif dalam rangka mempercepat peningkatkan jaringan distribusi sebagai strategi untuk diversifikasi konsumen maupun segmen bisnis. Disamping itu, Panin Dubai Syariah Bank juga akan melakukan restrukturisasi organisasi cabang agar lebih efektif dan efisien.
3. Peningkatan performa pembiayaan dengan fokus pada pembiayaan baru yang berkualitas di semua segmen berdasarkan *risk appetite* yang telah ditentukan, serta melalui diversifikasi konsumen. Perlu diketahui bahwa pertumbuhan pembiayaan yang kuat akan dapat membantu Panin Dubai Syariah Bank dalam mengatasi permasalahan NPF yang dihadapi saat ini, sehingga kedepannya Panin Dubai Syariah Bank akan memastikan perbaikan proses sekaligus menyusun mekanisme pengelolaan risiko untuk memastikan bahwa pengelolaan NPF dilakukan dengan baik dan sesuai dengan standar industri yang berlaku.
4. Perbaikan komposisi pendanaan terkait dana murah (*low cost fund*) dengan membangun tim yang solid, memaksimalkan produk yang ada saat ini, serta meluncurkan produk dan layanan baru guna mendukung program *reprofiling* DPK yang fokus pada dana Haji, sehingga perbaikan porsi CASA dan penurunan biaya dana (COF) dapat dicapai. Hal Ini didukung dengan komposisi produk dan beragamnya fitur layanan yang meliputi simplifikasi produk pendanaan, *cross selling* produk pembiayaan dan pendanaan, optimalisasi kerjasama dengan aliansi strategis dan layanan *e-channel*. Inisiatif ini akan dijalankan secara hati-hati dan diterapkan secara berkelanjutan sesuai dengan kapasitas Panin Dubai Syariah Bank yang ada saat ini.
5. Efisiensi biaya dengan fokus pada biaya yang berkaitan langsung dengan peningkatan produktivitas atau "*good cost*". Sejak 2017, Panin Dubai Syariah Bank telah membentuk unit *Financial Control* dalam mendukung pengelolaan biaya yang efektif dan efisien yang mengedepankan *cost benefit implementation*. Sejalan dengan kondisi rentabilitas yang menghadapi tantangan pada akhir tahun 2017, Panin Dubai Syariah Bank telah mengeluarkan kebijakan terkait *asset recovery* dan efisiensi biaya operasional mencakup biaya tenaga kerja serta biaya administrasi dan umum, yang akan terus dijalankan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

In an effort to support the Bank's policy direction, which always refers to the prudent banking principles that are strong and responsive to external and internal changes, the Management develops a number of strategic measures as follows:

1. Continuing the Recovery Plan agenda by continuously taking into account the health condition of the Bank, such as updating business and operational policies in accordance with current Bank conditions and simultaneously cultivating the execution of good corporate governance throughout the work unit.
2. The arrangement of distribution networks covering Branch Offices to Cash Services Offices, which will focus more on the development of Functional Offices (KF) and the Sharia Bank Services (LSB) network utilizing PaninBank office network and One Roof Service (LSA) in collaboration with Haj Financial Management Agency (BPKH). This initiative is conducted as one of the determination related to the cost Management of more effective office network development in order to accelerate the improvement of distribution network as a strategy to diversify consumers and business segment. In addition, the Bank will also restructure Branch's organization to be more effective and efficient.
3. Improved Financing performance by focusing on new quality Financing in all segments based on predetermined Bank risk appetite, as well as through consumer diversification. It is worth noting that strong Financing growth will help the Bank address the current NPF issues, so that in the future the Bank will ensure improvements to the current process, as well as establishing Risk Management mechanisms to ensure that NPF Management is well implemented and in line with industry standards applicable.
4. Improved composition of financing related to low cost funds by building a solid team, maximizing existing products and launching new products and services, to support a Third Party Fund re-profiling program focused on Haj funds so that portion repairs CASA and reduced Cost of Funds (COF) can be achieved. This is supported by the product composition and various service features including simplification of funding products, cross selling of financing and financing products, optimizing cooperation with strategic alliances and optimizing e-channel services. This initiative will be implemented prudently and implemented in a sustainable manner in accordance with the Panin Dubai Syariah Bank's current capacity.
5. Cost efficiency with a focus on costs directly related to increased productivity or "good cost". Since 2017, the Panin Dubai Syariah Bank has established a Financial Control unit to support cost-effective and efficient Management that prioritizes cost benefit implementation. In line with the conditions of profitability facing challenges by the end of 2017, the Bank has issued policies relating to asset recovery and operational cost efficiencies that include labor cost efficiency as well as general and administrative costs, will continue to run consistently across all lines of the organization.

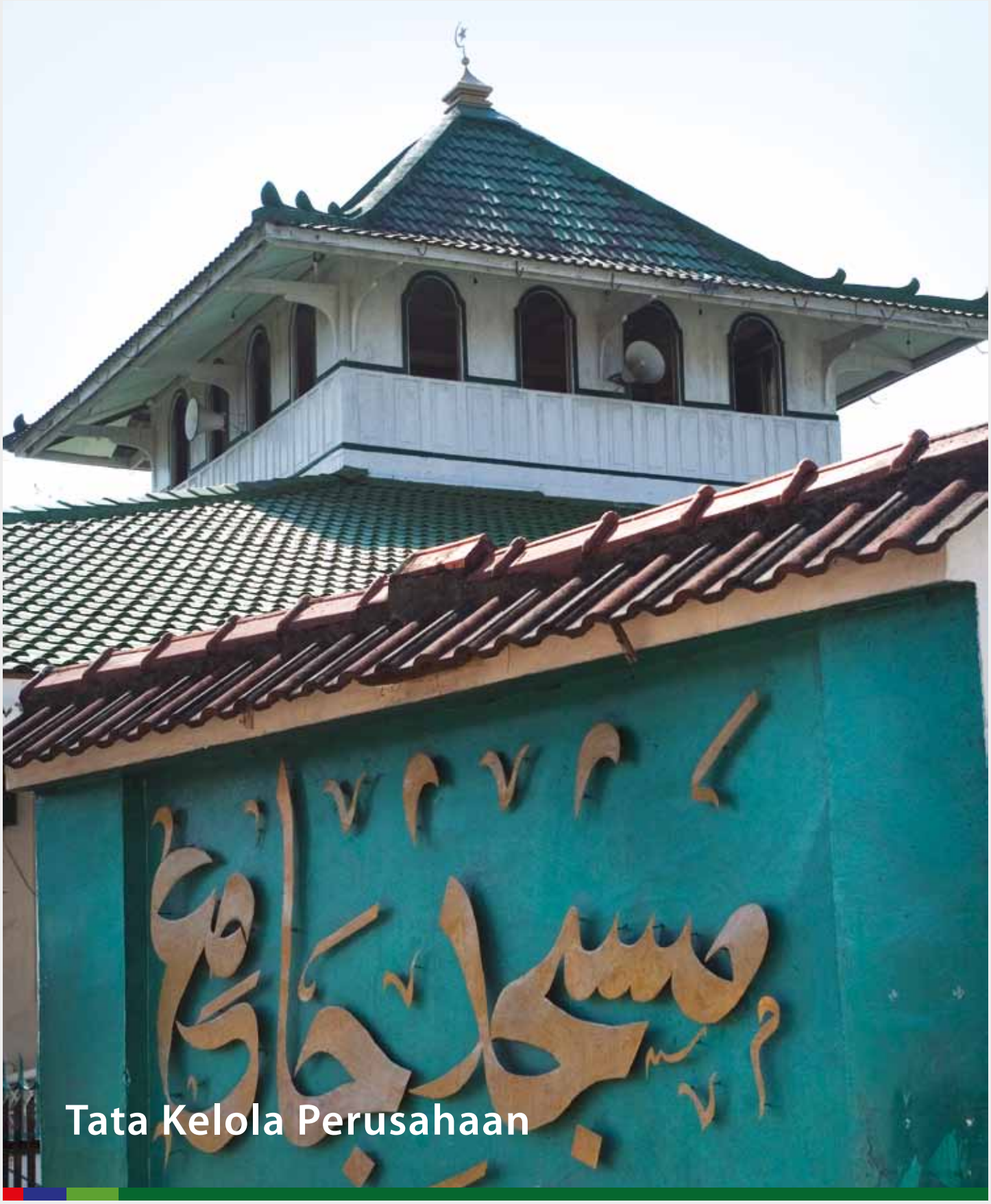

Tata Kelola Perusahaan

MASJID JAMI' MUNTOK, BANGKA / JAMI' MOSQUE, MUNTOK-BANGKA

Good Corporate Governance

Panin Dubai Syariah Bank

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan unsur yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kepercayaan dan memberikan kepuasan kepada seluruh nasabah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Bank/Perseroan), sebagai bank Syariah pertama di Indonesia yang melakukan penawaran saham secara terbuka atau *Initial Public Offering* (IPO), terus berkomitmen dan berupaya selalu konsisten dalam meningkatkan implementasi GCG.

Kepatuhan Panin Dubai Syariah Bank terhadap ketentuan regulasi, penerapan manajemen risiko, dan peningkatan pengendalian internal menjadi bentuk konsistensi Panin Dubai Syariah Bank dalam rangka pengembangan implementasi pelaksanaan GCG. Upaya-upaya tersebut diwujudkan melalui pengukuran risiko sesuai prinsip kehati-hatian, proses pengambilan keputusan yang transparan, penguatan pengawasan dan *monitoring*, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen, dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

1. Keterbukaan, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan tugas dan pelaksanaan pertanggungjawaban kepada pemegang saham Panin Dubai Syariah Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Tanggung Jawab, yaitu kesesuaian pengelolaan Panin Dubai Syariah Bank dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Panin Dubai Syariah Bank yang sehat.
4. Profesional, yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk pengembangan usaha Panin Dubai Syariah Bank.
5. Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan atas kelima prinsip dasar tersebut diterapkan dalam setiap aspek kegiatan Bank yang antara lain terwujud melalui hal-hal, sebagai berikut:

1. Bank melakukan pemaparan atas kinerja Perusahaan dan hasil yang dicapai kepada semua pemangku kepentingan secara jelas dan transparan.
2. Bank secara tepat waktu menyampaikan laporan sesuai ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan, dan pihak eksternal regulator lainnya.
3. Bank telah melaksanakan *Public Expose* dalam rangka memenuhi ketentuan OJK, memaparkan kinerja Perusahaan dan hasil yang telah dicapai kepada seluruh pemangku kepentingan secara transparan pada tanggal 19 Desember 2017 bertempat di Gedung Panin Senayan lantai 4, Jakarta.
4. Bank telah melakukan penerapan fungsi kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal yang cukup efektif dalam setiap

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an important element to increase Bank's credibility and provide satisfaction for all customers, society and stakeholders. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Bank), as first Sharia Bank in Indonesia which issued IPO (Initial Public Offering), always committed and maintained its consistency to enhance GCG implementation.

Panin Dubai Syariah Bank's compliance towards regulation, Risk Management implementation, and internal control improvement are enhancement forms of Bank's GCG implementation. All of that Attempts conducted through risk measurement in compliance with prudential principle, transparent process of decision-making, strengthening the monitoring supervision, accountable and independent Management of business activities, by emphasizing GCG principles as follows:

1. Transparency means to convey the material and relevant information as well the transparent process of decision-making.
2. Accountability means intelligibity of tasks and responsibilities to Bank's shareholders, so the oprations could run effectively.
3. Responsibility means conformity of Bank operations towards prevailing regulations and laws as well Bank operations soundness principles.
4. Professional means the competency, that able to act objectively and without any influence/pressure from other party and has high commitment towards Bank's business enhancement.
5. Fairness means equity and equality in order to meet stakeholder's rights based on the prevailing covenants and laws.

Implementation of the five basic principles is applied in every aspects of Bank activities which manifested through following things:

1. Bank performs the exposure of Bank's performance and achivement to all stakeholders in a clear and transparent manner.
2. Bank timely submit the report in compliance with prevailing regulations to Financial Service Authority (OJK), Central Bank (Bank Indonesia, Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis centre/INTRAC, Indonesian Deposit Insurance Corporation and other external regulators.
3. Bank has implemented Public Expose in order to fulfill OJK regulation, transparently exposing Bank's performance and achievement to stakeholders on December 19, 2017 at Panin Bank building 4th Floor.
4. Bank has implemented function of compliance, Risk Management and internal control that is quite effective in

pengambilan keputusan bisnis dengan selalu memperhatikan dan mematuhi prinsip kehati-hatian serta prinsip Syariah.
5. Bank telah menyusun dan menetapkan Rencana Bisnis Bank secara realistis dan disesuaikan dengan berbagai aspek yang mendukung pencapaian atas rencana bisnis Bank tersebut.
6. Proses dalam pengambilan keputusan dilakukan melalui mufakat dan memperhatikan kepentingan bersama.
7. Bank melakukan upaya-upaya dalam rangka mengembangkan tingkat kepatuhan dan budaya risiko melalui sosialisasi dan koordinasi dengan seluruh lini kerja mulai dari *front-end*, *middle-end,* sampai *back-end*, termasuk fungsi *monitoring* dan pengawasan.
8. Bank telah menerapkan kebijakan *whistle blowing* sebagai bagian dari upaya Bank melakukan penerapan strategi *Anti Fraud*.
9. Bank telah menerapkan kebijakan anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sebagai bagian dan peran serta Bank dalam mencegah dijadikannya Bank sebagai sarana pencucian uang dan wadah pendanaan terorisme.

business decision-making process by always considering and comply the prudential principle as well sharia principle.
5. Bank has arranged and stipulated the Bank's Business Plan in realistic and it was adjusted with every supporting aspect to achieve the Bank's Business Plan.
6. Decision-making process done through agreement and also consider the common interests.
7. Bank attempts to enhance the compliance and risk culture level through socialization and coordination with all related work units started from front-end, middle-end and back-end, including monitoring and supervision function.
8. Bank has implemented the whistle blowing policy as a part of Bank's attempt to implement the Anti Fraud strategy.
9. Bank has implemented the policy of Anti Money Laundering (AML) and Counter Financing Terrorrist (CFT) as a part of Bank's role to prevent Bank from AML and CFT.

Sebagai dasar acuan penerapan tata kelola terbaik, Bank berpedoman pada berbagai peraturan perundang-undangan sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5. Peraturan OJK No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

As basic reference for good corporate governance implementation, Bank is guided by Indonesian Laws as follows:
1. Law regulation No. 21 year 2008 regarding Sharia Banking.
2. Law regulation No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
3. Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
4. Bank Indonesia Circular No. 12/13/DPbS dated April, 30th 2010 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
5. OJK regulation No. 8/POJK.03/2014 regarding Assessment of Soundness Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
6. OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 regarding Assessment of Soundness Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Hasil *Self Assessment* Good Corporate Governance

Self Assessment Result of Good Corporate G Implementation

Secara umum, dapat disampaikan bahwa berdasarkan hasil *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG tahun 2017, Bank memperoleh Peringkat 3 (Cukup Baik), dimana berdasarkan hasil penilaian tersebut Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum cukup baik dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari Manajemen Bank.

In general, it can be conveyed that based on the results of self assessment on the implementation of Good Corporate Governance in 2017, the Bank obtained a rating of 3 (Moderate/Quite Good), which based on the result of the assessment, the Bank Management has implemented the Good Corporate Governance which is generally quite good and in accordance with the prevailing regulations. This is reflected in the application of adequate GCG principles. If there are weaknesses in the application of Good Corporate Governance principles, the weaknesses are generally quite significant and require sufficient attention from the Bank's Management.

Penerapan GCG terdiri atas penilaian atas 3 (tiga) aspek, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome* atas setiap masing-masing parameter GCG, yaitu:
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.
4. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS).

GCG implementation consist of 3 aspects, there are Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome for each GCG indicators as follows:
1. Implementation Duties and Responsibilities of Board of Commissioners (BOC).
2. Implementation Duties and Responsibilities of Board of Directors (BOD).
3. Fulfillment and Implementation of duties of the Board Committee.
4. Implementation Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board.

5. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank.
6. Penanganan Benturan Kepentingan.
7. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank.
8. Penerapan Fungsi Audit Intern.
9. Penerapan Fungsi Audit Ekstern.
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana.
11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG, dan Pelaporan Internal.

Berikut penilaian faktor positif dan hal-hal yang masih harus dikembangkan atas masing-masing aspek penerapan GCG:

Governance Structure

Faktor-faktor positif aspek *Governance Structure* adalah:

1. Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, serta telah sesuai dengan kompleksitas dan ukuran Bank, diantaranya melalui pengalaman maupun keahlian yang dimiliki.
2. Dewan Komisaris telah melakukan pengkinian terhadap keanggotaan Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, serta Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah disahkan dalam Surat Keputusan dan berisi pengaturan mengenai tugas dan tanggung jawab, pengaturan rapat, pengambilan keputusan, hingga rekomendasi yang dihasilkan atas pembahasan dalam rapat komite untuk ditujukan ke Direksi Perusahaan.
3. Dewan Komisaris secara berkala melakukan pemantauan terhadap kinerja Direksi dan memberikan saran serta masukan yang disampaikan melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi maupun surat atau memorandum.
4. Direksi menyusun program pengembangan dan pelatihan karyawan dengan mempertimbangkan kebutuhan pelatihan bagi pegawai di seluruh jenjang organisasi dan unit kerja, seperti menerapkan program *Induction Training* bagi seluruh karyawan baru, tapi diperlukan peningkatan terhadap penerapan *training* bagi karyawan secara berkelanjutan.
5. Bank telah memiliki Pedoman & Tata Tertib Kerja Direksi dan pedoman-pedoman terkait GCG.
6. Selama tahun 2017, telah dilakukan sosialisasi dan memantau hasil penilaian kepada seluruh cabang mengenai prinsip-prinsip GCG, GCG Terintegrasi, dan kewajiban cabang dalam melakukan penilaian GCG yang akan mempengaruhi penilaian GCG Bank secara keseluruhan.
7. Bank telah memiliki DPS dengan struktur tata kelola yang memadai sesuai dengan ketentuan.
8. Bank telah memiliki prosedur mengenai pengawasan dan pelaporan DPS.
9. DPS telah melakukan pengawasan secara efektif dalam penerapan prinsip-prinsip Syariah terhadap produk dan aktivitas Bank.
10. DPS telah melaporkan hasil pengawasan yang dilakukan kepada OJK secara berkala sesuai dengan ketentuan.
11. Secara umum, aspek jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi Komite Dewan Komisaris telah sesuai dengan kompleksitas dan ukuran Bank, serta memenuhi peraturan yang berlaku.

5. Implementation of Sharia Principle in collecting funds, funds distribution, and providing banking services activity.
6. Handling Conflict of Interest.
7. Implementation of Bank's Compliance Function.
8. Implementation of Internal Audit Function.
9. Implementation of External Audit Function.
10. Legal Lending Limit (LLL).
11. Transparency of Bank Financial and Non-Financial Condition, GCG implementation report, and internal reporting.

Following is an assessment of positive factor that need to be improved during each GCG implementation:

Governance Structure

Positive factors of Governance Structure aspect are as follows:

1. Board of Commissioner has adequate integrity in accordance with the complexity and Bank's size, this includes experience and proficiency in the running professional organization.
2. Board of Commissioner has formed Risk Oversight, Audit, Remuneration, and Nomination committees. These has been ratified in Letter of Decree stating the regulation regarding duties and responsibilities, meeting, decision making, and recommendation the results from the discussion at the committee meeting and forwarded to Board of Director.
3. Board of Commissioner periodically supervise the performance of the Board of Directors and provides advice and feedback submitted through the BOC and BOD meetings or letters.
4. Board of Director arrange for the employee development and induction program by considering the needs for all employee within all segments and units. Such as Induction Training program for all new employee but it requires continous improvement.
5. Bank has Director's Guidelines & Code of Conduct/regulations related to GCG.
6. In 2017 socialization has been conducted for all Branches. This was regarding GCG principles, Integration and obligation to conduct GCG assessment to affect the Bank's overall GCG assessment.
7. Bank has Sharia Supervisory Board that adequately structured with respect to the governance and to comply with regulation.
8. Bank has procedure regarding monitoring and reporting of Sharia Supervisory Board.
9. Sharia Supervisory Board has conduct effective supervision for sharia principle implementation towards Bank's product and activity.
10. DPS has reported the supervision result that was conducted by FSA periodically in line with the provision.
11. In general aspect of quantity, composition, integrity, and competency, the Board of Commissioner is in line with Bank's complexity and size, as well as compliance of the applicable law.

12. Komite di bawah Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk di dalamnya pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan pelaksanaan rapat.
13. DPS telah memberikan opini terhadap produk dan aktivitas baru Bank, serta memastikan produk dan aktivitas baru tersebut tidak melanggar prinsip Syariah.
14. Seluruh produk dan/aktivitas Bank telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan memperhatikan catatan dalam Opini DPS.
15. Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang merupakan unit independen dan tidak merangkap sebagai fungsi/unit kerja bisnis ataupun operasional.
16. Secara umum, Satuan Kerja Kepatuhan memiliki SDM dengan kompetensi, kualifikasi, dan kuantitas yang memadai.
17. Bank memiliki kebijakan dan prosedur terkait fungsi kepatuhan, antara lain Pedoman Satuan Kerja Kepatuhan, APU/PPT, dan KYC.
18. Bank memiliki Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang merupakan unit independen dan tidak merangkap sebagai fungsi/unit kerja bisnis ataupun operasional.
19. SKAI memiliki dan telah mengkinikan kebijakan dan prosedur yang memadai (*Audit Charter*, Pedoman SKAI).
20. Bank menunjuk KAP Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte), yang merupakan salah satu KAP "*Big Four*" dengan reputasi dan kapasitas global, untuk melakukan audit/ pemeriksaan umum atas Laporan Keuangan Bank dan entitas anak.
21. Bank memiliki perangkat organisasi yang memadai dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko dan pengendalian interen secara efektif termasuk kejelasan tugas dan tanggung jawab. Diperlukan penguatan *monitoring* harian terkait aspek pembiayaan dalam struktur organisasi Bank.
22. Bank memiliki kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang mencakup kebijakan *risk limit*, termasuk *risk appetite* dan *risk tolerance*, Pedoman Pengendalian Internal, dan lain-lain.
23. Bank memiliki unit *Anti Fraud* (Fraud Management Team/FMT) melalui pembentukan Tim Khusus yang diketuai oleh Kepala SKAI.
24. Bank telah memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur tertulis yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut *monitoring* dan penyelesaian masalahnya dalam bentuk Pedoman Kebijakan Pembiayaan.
25. Bank telah melakukan pengkinian terkait dengan wewenang dan prosedur persetujuan Komite Pembiayaan Tingkat Direksi (KPD).
26. Terkait dengan Pemegang Saham Pengendali Bank oleh Dubai Islamic Bank (DIB), Bank telah mempersiapkan mekanisme koordinasi yang intensif oleh DIB baik dalam bentuk rapat rutin yang dihadiri secara fisik.
27. Telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan atas anggota Dewan Komisaris Bank atas nama Ibu Tantry Soetjipto S sehingga susunan Komisaris Independen telah sesuai dengan ketentuan.
28. Bank telah melakukan pengkinian terhadap SK Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi sejalan dengan efektifnya Komisaris Independen Bank dimaksud.
29. Bank telah melakukan pengkinian terhadap beberapa kebijakan Bank terkait dengan kewenangan memutus pembiayaan dan kebijakan memutus biaya.

12. Committee under Board of Commissioner has guidelines and code of conduct including working ethics, work time, and meeting schedule.
13. Sharia Supervisory Board has given opinion towards Bank's product and new activity, also ensure the product and new activity is not against any law.
14. All Bank's products and activities comply with Fatwa of National Sharia Board (NSB) – Indonesian Ulema Council (IUC) and consider the notes in Sharia Supervisory Board opinion.
15. Bank has Compliance unit which is an independent unit and does not have concurrently function/business unit or even operational.
16. In generally, compliance unit has human resources with adequate competence, qualifications and quantity.
17. Bank has policy and procedure regarding compliance function, such as Compliance policy, AML/CFT, and KYC.
18. Bank has Internal Audit unit which is an independent unit and not concurrent to other function or business or operational unit.
19. Internal Audit unit has its own updated policies and adequate procedure (Audit Charter, Internal Audit Guidelines)
20. Bank refers to Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) Public Accountant Firm (KAP), which is one of "Big Four" with global reputation and capacity, to conduct audit / generall checking of Bank's Financial Report and subsidiaries.
21. Bank has adequate resources to support Risk Management implementation and effective internal control performing its duties and responsibilities. It is required strengthening of daily monitoring related to financing aspect in bank organizational structure.
22. Bank has policies, strategy and Risk Management framework which includes policy of Risk Limit, risk appetite, risk tolerance, Internal Control Guidelines, etc.
23. Bank has Anti Fraud Unit (Fraud Management Team/FMT) by forming special team that is led by Head of Internal Audit.
24. The Bank has policies, systems and procedures that are adequate for the provisioning of funds to related parties and large exposures and follows monitoring and settlement of the problem in the form of Financing Policy Guidelines.
25. Bank has conduct updation related to authority and procedure for approval of Financing Committee in Board of Director.
26. In connection with the Controlling Shareholder of the Bank by Dubai Islamic Bank, the Bank has prepared an intensive coordination mechanism by DIB in both routine physical meetings.
27. Has passed the Fit and Proper test of the members of the Board of Commissioners of the Bank on behalf of Mrs. Tantry Soetjipto S so that the composition of the Independent Commissioner has been in accordance with the provisions.
28. The Bank has made an update on the Decree of the establishment of the Remuneration and Nomination Committee in line with the effective of the Independent Commissioner of the Bank.
29. The Bank has made updates on several Bank policies related to the authority to financing approval and the policy of costs approval.

Faktor-faktor negatif aspek *Governance Structure* adalah:

1. Bank perlu melengkapi posisi Direktur Utama secara efektif yang akan diajukan Uji Kemampuan dan Kepatutan ke OJK.
2. Bank perlu mengembangkan sistem informasi Manajemen yang efektif secara berkala guna memastikan pelaporan yang lengkap, akurat, dan valid.
3. Bank perlu mengembangkan penerapan perlindungan konsumen sesuai ketentuan.
4. Diperlukan perbaikan teknologi informasi Bank, khususnya dalam penentuan kolektibilitas berbagi hasil berdasarkan perhitungan proyeksi dibanding realisasi, perbaikan sistem pelaporan LSMK, dan sistem *treasury* yang terintegrasi.

Governance Process

Faktor-faktor positif aspek *Governance Process* adalah:

1. Secara umum, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha Bank.
2. Dewan Komisaris Bank seluruhnya telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK.
3. Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berlangsung baik dalam fungsi mengarahkan kebijakan bisnis operasional dan strategis Bank, di antaranya melalui pelaksanaan rapat rutin dan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan seluruh unit kerja.
4. Direksi secara aktif menindaklanjuti temuan audit, memonitor secara berkala progres tindak lanjut, dan memastikan berjalannya setiap tindak lanjut tersebut baik temuan audit internal dan eksternal termasuk hasil pengawasan DPS.
5. DPS mengadakan rapat rutin minimal 1 (satu) bulan sekali untuk membahas mengenai proses bisnis Bank dalam penerapan prinsip Syariah.
6. Rapat Komite telah dilaksanakan sesuai kebutuhan Bank dan didokumentasikan dalam Risalah Rapat Komite.
7. Untuk meminimalkan potensi benturan kepentingan, Bank telah menjalankan prinsip kehati-hatian secara prosedural, antara lain melalui kewenangan limit, pembentukan Komite, dan pengambilan keputusan.
8. Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan telah berjalan dalam melakukan pengawasan kepatuhan bisnis dan operasional pada seluruh jenjang organisasi Bank, seperti memberikan opini kepatuhan terhadap usulan pembiayaan, produk dan/atau aktivitas baru, serta kebijakan dan pedoman Bank.
9. Pelaksanaan audit oleh KAP sesuai dengan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standar *auditing* yang berlaku umum") dan Peraturan OJK. Dalam hal ini, KAP telah melakukan komunikasi dengan OJK, baik dalam persiapan, pelaksanaan, maupun pelaporan hasil audit.
10. Pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
11. Transparansi informasi tercantum dalam Laporan Tahunan yang dapat diakses secara luas oleh publik.

Negative factors of Governance Structure as follows:

1. Bank need to complete the position of Presiden Director in effectively which shall be submitted to the fit and proper test to OJK.
2. Bank shall develop an effective Management information system on a regular basis to ensure complete, accurate and valid reporting.
3. Bank shall to develop implementation of consumer protection in accordance with the provisions.
4. It require improvement of Bank's information technology especially in provision of Banks collectability based upon projection rather than realization of profit sharing, improvement of LSMK reporting and integrated treasury system.

Governance Process

Positive factors of Governance Process aspect as follows :

1. Generally, Board of Commissioner has conducted supervision function towards implementation of Board of Director duties and responsibilities as well as to ensure the implementation of GCG principle in Bank's business activity.
2. The Board of Commissioners of the Bank has all passed the fit and proper test from OJK.
3. In general, the Board of Directors has conducted their duties and responsibilities in the function of directing the policy of Bank's strategy, business and operational, among them through the implementation of regular meetings and coordination meetings with the BOC and all working units.
4. Board of Director actively follow up the audit findings, periodically monitor the progress for both internal audit and external audit as well as supervision resulted from Sharia Supervisory Board.
5. Sharia Supervisory Board conduct routine meeting at least once a month to discuss Bank's business process towards implementation of sharia principle
6. Committee meeting complies with Bank's need and is being incorporated in Committee minutes of meeting.
7. To minimize the potential of conflict of interest, Bank performs prudential principle procedures, through limit authority, Committee development, and its decision making.
8. In general, the implementation of duties and responsibilities of the compliance function has been running in doing business and operational compliance supervision at all level of Bank's organisation, such as providing compliance opinion towards proposal of financing, product and/or new activity as well as policy and Bank's guideline.
9. Audit implementation by Public Accountant Office (KAP) in line with auditing standard as stipulated by Indonesian Public Accountant Institute ("generally accepted auditing standards") and OJK Regulation. In this regard, KAP has been comminicate with OJK, both in preparation, implementation, and reporting of audit result.
10. Implementation of provision of funds to related party and providing large funds are in accordance to prudential principle.
11. Transparent information stated in annual report is accessible to the public.

12. Bank mengelola dan menyelesaikan pengaduan nasabah sesuai dengan standar dan ketentuan *Service Level Agreement* (SLA) yang terdapat dalam Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah.
13. Bank menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan melibatkan seluruh jajaran bank dengan mempertimbangkan Rencana Kerja tahunan setiap fungsi/unit kerja.
14. Bank melakukan *monitoring* atas pencapaian/realisasi RBB secara berkala.
15. Bank melakukan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur secara berkala dan melakukan evaluasi.

Faktor-faktor negatif aspek *Governance Process* adalah:
1. Konsistensi implementasi atas kebijakan/pedoman/prosedur masih perlu dievaluasi secara berkelanjutan.
2. Masih terdapat RBB tahun 2017-2019 yang belum dapat dipenuhi, khususnya terkait kinerja, produk dan/atau aktivitas baru, serta pengembangan jaringan kantor.
3. Masih terdapat temuan audit SKAI, auditor eksternal, maupun regulator yang bersifat administratif/kelengkapan dokumentasi dalam aktivitas bisnis.
4. Terdapat proses data pelaporan yang masih dilakukan secara manual dan sinkronisasi data masih dalam tahap pengembangan.
5. Perlu ditingkatkan mekanisme koordinasi yang intensif terkait fungsi pengawasan antara SKAI dengan DPS serta sesama unit kerja pengawasan.

Governance Outcome

Faktor-faktor positif aspek *Governance Outcome* adalah:
1. Dewan Komisaris telah memberikan kontribusi berupa rekomendasi dan/atau arahan yang relevan dan dapat diimplementasikan oleh Manajemen.
2. Peningkatan GCG terus dikembangkan dengan memastikan penerapan GCG sampai di tingkat cabang melalui keterlibatan cabang dalam melakukan penilaian di cabang masing-masing.
3. Hasil rapat direksi telah didokumentasikan dengan baik dan dituangkan dalam risalah rapat.
4. Tidak terjadi indikasi adanya benturan kepentingan yang merugikan Bank.
5. Hasil audit menjadi masukan dan rekomendasi untuk perbaikan bagi Bank.
6. Secara umum, Bank telah menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik secara transparan, antara lain mencakup pelaporan keuangan, laporan tahunan, kepatuhan, SKAI, Laporan GCG, dan kewajiban pelaporan lainnya.
7. Bank telah melakukan *monitoring* atas pencapaian/realisasi Rencana Bisnis Bank secara berkala dan setiap triwulan melaporkan pencapaian tersebut kepada regulator OJK/BI.
8. Seluruh bentuk tugas dan tanggung jawab Manajemen dan lini organisasi Bank telah dipertanggungjawabkan dalam RUPS, laporan berkala ke pihak regulator, laporan internal, dan laporan berkala lainnya.
9. Bank telah secara tertib mengadministrasikan risalah rapat Dekom, Direksi, Komite, dan DPS.
10. Bank telah melakukan *follow up* dan tindak lanjut terhadap seluruh temuan audit baik temuan audit internal, eksternal, dan DPS.

12. Bank manages and resolves customer complaints in accordance with the Service Level Agreement (SLA) standards and conditions contained in the Customer Complaints Settlement Guidelines.
13. Bank prepares the Bank Business Plan (RBB) by involving all working units levels and in accordance with the each plan of every working units of the Bank.
14. Bank shall monitor the achievement / realization of Bank Business Plan (RBB) periodically.
15. The Bank conducts periodic updating of policies and procedures and conducts evaluations.

Negative factors of Governance Process aspect:
1. Consistency implementation of policy/guidelines/procedure that still need continuous evaluation.
2. There are Bank's Business Plan for the year 2017-2019 that couldn't be fulfilled yet, especially related to the Bank's performance, product and/or new activities as well as office networks enhancement.
3. There are still findings from Internal audit, external audit and regulator in a form of administrative / completeness of required document for business activity.
4. There is a reporting being conducted manually and data synchronization still in the development phase.
5. Improvement required in coordination mechanism related to supervision function between Internal Audit and Sharia Supervisory Board as well as supervisory units in the Bank.

Governance Outcome

Positive factors of Governance Outcome aspect as follows:
1. Board of Commisioner has contributed in a form of recommendation and/or relevant guidance that could be implemented by Management.
2. Enhancement of GCG implementation is conducted by countinously by ensuring the GCG implementation up to branches level through involved branches in conducting assessments.
3. Board of Director meeting has been well-documented and incorporated in minutes of meeting.
4. There are no indication related to conflict of interest that can effect loss to the bank.
5. Audit result provided input and recommendation for improvement in the Bank.
6. In General, the Bank has been submitted the financial and non-financial information to the public transparantly, such as financial report, annual report, Compliance, Internal Audit, GCG report, and other obligation reports.
7. Bank monitored the achievement/realization of Bank's Business Plan by periodically, and submitted quarterly reports to regulator such as FSA/BI.
8. All duties and responsibilities of Management and Bank's organization has been accounted in GMS, routine report to regulator, internal report, and other report.
9. Bank in an orderly administers the minutes of meeting of BOC, BOD, Committee, and DPS.
10. Bank followed up all audit findings both internal audit and external as well as DPS.

11. Bank telah menjaga prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan penyaluran dana ke nasabah melalui proses pengambilan keputusan yang diatur dalam ketentuan batas wewenang limit pembiayaan.
12. Terdapat penurunan terkait jumlah permodalan Bank menjadi di bawah Rp1 triliun per Desember 2017 menyebabkan Bank harus turun BUKU menjadi BUKU 1.
13. Pemegang Saham Pengendali, dalam hal ini adalah PT Bank Panin Tbk telah memenuhi komitmennya terkait dengan permodalan Bank dengan melakukan setoran modal per tanggal 22 Desember 2017 sebesar Rp421 miliar dan berkomitmen untuk terus memperkuat struktur permodalan Bank.

Faktor-faktor negatif aspek *Governance Outcome* adalah:

1. Adanya penurunan modal Bank menyebabkan Bank harus turun menjadi BUKU 1 dan terdapat pelampauan BMPD. Bank akan menjalankan *action plan* berupa penambahan modal yang akan efektif dilakukan melalui *right issue* yang diperkirakan akan dilakukan pada semester I tahun 2018.
2. Bank perlu meningkatkan *awareness* terhadap tingkat risiko dan kepatuhan terhadap seluruh lini kerja secara berkala dan berkesinambungan.
3. Bank perlu lebih meningkatkan fungsi pelatihan terkait dengan peningkatan kemampuan kinerja seluruh lini organisasi Bank secara berkala.
4. Masih terdapat beberapa ketidaksesuaian penyampaian laporan kepada pihak regulator dan masih terdapat pembebanan sanksi dari pihak regulator kepada Bank terkait kebenaran dan kelengkapan data laporan.
5. Bank perlu meningkatkan pengawasan terhadap seluruh aktivitas Bank untuk menghindari adanya temuan maupun kesalahan yang sama.
6. Akibat pemburukan kualitas pembiayaan mempengaruhi tekanan pada tingkat rentabilitas Bank karena berdampak pada pembentukan PPAP yang cukup besar. Bank juga mencatat kerugian sebesar Rp974 miliar dengan NPF Gross di atas 5%.

11. Bank maintained the prudential principle in funds distribution to the customers through the process of decision making which stated in the procedure of financings limit approval.
12. There is deterioration in the Bank's capital into below IDR 1 trillion on December 2017, affecting the deterioration of Bank BUKU into BUKU 1.
13. Controlling shareholders, in this case is PaninBank has fulfilled its commitments related to the capital of the Bank by conduct capital injection as of December 22, 2017 amounting IDR 421 Billion and is committed to continuously strengthening the Bank's capital structure.

Negative factors of Governance Outcome aspect as follows:

1. The deterioration of Bank capital affecting the deterioration of Bank BUKU into BUKU 1 and there is an excess of Legal Lending Limit (LLL). The Bank will implement the Action Plan in the form of additional capital that will be effectively implemented through the Right Issue which is expected to be conducted in the first half of 2018.
2. Banks need to raise awareness of the level of risk and compliance to all working units on a regular and continuous basis.
3. Banks need to further improve the function of training related to the performance improvement of the Bank's organization's line of organization.
4. There are still some discrepancies in the submission of reports to the regulator and there is still imposition of sanctions from the regulator to the Bank regarding the correctness and completeness of the data report.
5. Banks need to improve supervision of all Bank activities to avoid any similar findings or errors.
6. The deterioration in the quality of financing affects the pressure on the Bank's earning ratios as it affects to the significant provisions. Bank recorded a loss of IDR 974 billion with a gross NPF above 5%.

Pedoman dan Kebijakan Good Corporate Governance

Guidelines and Policies Good Corporate Governance

Sebagai dasar acuan penerapan tata kelola terbaik, Bank berpedoman pada berbagai peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5. Peraturan OJK No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
6. SEOJK Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

As basic reference for good corporate governance implementation, Bank is guided by Indonesian Laws as follows:

1. Law regulation No. 21 year 2008 regarding Sharia Banking;
2. Law regulation No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company;
3. Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
4. Bank Indonesia Circular No. 12/13/DPbS dated April, 30th 2010 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
5. OJK regulation No. 8/POJK.03/2014 regarding Assessment of Soundness Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
6. OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 regarding Assessment of Soundness Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ dalam Panin Dubai Syariah Bank sebagai perusahaan terbuka, yang memiliki wewenang dan tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau disebut RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan untuk RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Panin Dubai Syariah Bank. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa diselenggarakan Direksi atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan pemegang saham sesuai Peraturan OJK dan ketentuan Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank. Sepanjang tahun 2017, Panin Dubai Syariah Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 22 Mei 2017.

Sesuai Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan, antara lain:

1. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.
2. Usulan penggunaan laba jika Panin Dubai Syariah Bank mempunyai saldo laba yang positif.
3. Usulan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku-buku Panin Dubai Syariah Bank untuk tahun yang akan datang.
4. Hal-hal lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam setiap penyelenggaraan RUPS, Panin Dubai Syariah Bank senantiasa berpedoman pada peraturan OJK dan Anggaran Dasar, antara lain:

1. Kepada para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan OJK dan Anggaran Dasar.
2. Pengumuman RUPS telah mencakup informasi mengenai ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS, ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS, tanggal penyelenggaraan dan tanggal pemanggilan RUPS.
3. Pemanggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai tanggal penyelenggaraan, waktu, dan tempat penyelenggaraan, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir, mata acara termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUPS, dan informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan sampai dengan RUPS diselenggarakan.
4. Pemegang Saham juga dapat mengunduh Pengumuman, Pemanggilan, dan Ringkasan Risalah dan Akta Berita Acara RUPS beserta materi RUPS lainnya melalui situs Panin Dubai Syariah Bank (https://panindubaisyariah.co.id).

General Meeting of Shareholders (GMS) is one of instruments in Panin Dubai Syariah Bank as Public Company, which has authority that is not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors. GMS consists of Annual GMS and other GMS or also known as Extraordinary GMS.

Annual GMS is held within a maximum period of 6 (six) months after the end of fiscal year, while other GMS can be held at any time based on the needs of Panin Dubai Syariah Bank. The Board of Directors holds Annual and Extraordinary GMS on the request from the Board of Commissioners or Shareholders in accordance with the FSA Regulations and Articles of Association of Panin Dubai Syariah Bank. Throughout 2017, Panin Dubai Syariah Bank held 1 (one) Annual GMS on May 22, 2017.

In line with Articles of Association of Panin Dubai Syariah Bank, in Annual GMS of the Board of Directors convey as follows:

1. Annual Report and Annual Financial Statements to obtain approval from the Shareholders.
2. Proposal of use of profit if Panin Dubai Syariah Bank has positive profit balance.
3. Proposal of appointment of Public Accountant listed in the FSA which will audit the Panin Dubai Syariah Bank's book in the following year.
4. Other matters in accordance with the Articles of Association.

In every GMS, Panin Dubai Syariah Bank refers to the FSA Regulations and the Articles of Association, among others:

1. Shareholders are provided with opportunity to propose GMS agenda in accordance with FSA regulations and Articles of Association.
2. RUPS announcement captures the information such as provision of shareholders who are authorized to attend the GMS, shareholders who are entitled to suggest the GMS agenda, date of convention and date of call for GMS.
3. Call for GMS captures information on date of the convention, time and place for the convention, the provision of Shareholders authorized to attend the GMS, the agenda including its description for each agenda and information related to the subject of GMS agenda which is avalaible for shareholders since the day of the call until the GMS be convened.
4. The Shareholders are also able to download the Announcement, Call, and Summary of Minutes of Meeting and Agenda of GMS and other GMS material via official website of Panin Dubai Syariah Bank (https://panindubaisyariah.co.id).

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Tahun 2017

Implementation of Annual General Meeting of Shareholder in 2017

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017 tergambar dalam tabel berikut:

Stage of implementation of Annual GMS on May 22, 2017 is described in the following table:

Pengumuman RUPS Tahunan / *Announcement of Annual GMS*	Pemanggilan RUPS Tahunan / *Call for Annual GMS*	Pelaksanaan RUPS Tahunan / *Implementation of Annual GMS*	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan / *Annual GMS Minutes of Meeting*
Diumumkan pada tanggal 13 April 2017, melalui: / *Announced on April, 13th 2017, through:* Iklan di surat kabar *Bisnis Indonesia / Ads in Indonesian newspaper Kabar Bisnis Indonesia.*	Diumumkan pada tanggal 28 April 2017, melalui: / *Announced on April, 28th 2017, through:* Iklan di surat kabar *Bisnis Indonesia / Ads in Indonesian newspaper Kabar Bisnis Indonesia.*	RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Senin tanggal 22 Mei 2017, pukul 13.05 / *Annual RUPS held on Tuesday, May, 22nd 2017, at 13.05 p.m* Bertempat di Gedung Bank Panin Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman – Senayan, Jakarta 10270 / *The convention held at PaninBank building, 4th floor, 4, Jend. Sudirman road – Senayan, Jakarta 10270.*	Diumumkan pada tanggal 24 Mei 2017, melalui: / *Announced on May, 24th 2017, through:* Iklan di surat kabar *Bisnis Indonesia / Ads in Indonesian newspaper Bisnis Indonesia.*

Mata Acara RUPS Tahunan Panin Dubai Syariah Bank (atau "Perseroan") tanggal 22 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2016.
2. Persetujuan atas penggunaan laba untuk tahun buku 2016.
3. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi.
4. Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
5. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku 2017.
6. Perubahan Pengurus.
7. Perubahan Anggaran Dasar.
8. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Agendas of the Annual GMS on May 22, 2017 of Panin Dubai Syariah Bank (or "the Company), are as follows :

1. Approval of the Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as the Financial Report for the fiscal year 2016.
2. Approval for the use of the profit for the fiscal year 2016.
3. Determination of honorarium of member of the Board of Commissioners and granting authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the members of the Board of Directors.
4. Granting authority to the Board of Directors to assign duties and responsibilities of the Board of Directors.
5. Appointment of Public Accountant to audit the Financial Report for the fiscal year 2017.
6. Amendment of the Management.
7. Amendment to the Articles of Association.
8. Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering.

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, antara lain adalah sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan termasuk Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016.
- Menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2016 sebesar Rp19.540.913.989,- sebagai laba ditahan digunakan

Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2017, are as follows:

- Approved the Annual Report on the business activities and endorsed the Annual Financial Report of the Company including the Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2016.
- Approve the use of the net profit for the fiscal year 2016 amounting to Rp19,540,913,989,- as retained earnings are used

untuk memperkuat Modal Inti Panin Dubai Syariah Bank dalam rangka pertumbuhan usaha ke depan.

- Untuk tahun buku 2016 tidak dibagikan dividen.
- Menetapkan 2½% dari jumlah laba kotor (sebelum zakat dan pajak) tahun buku 2016 yaitu sebesar Rp711.569.865,- disalurkan untuk memenuhi kewajiban Zakat Korporasi.
- Menyetujui memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.
- Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi untuk tahun buku 2017.
- Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
- Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku 2017 dengan memperhatikan usulan Dewan Komisaris dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut.
- Menyetujui mengangkat:
  - Omar Baginda Pane sebagai Komisaris Independen Panin Dubai Syariah Bank yang telah mendapat persetujuan atas Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK.
  - Tantry Soetjipto S sebagai Komisaris Independen yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas Uji Kemampuan dan Kepatutan.
- Menyetujui mengangkat kembali anggota Dewan Pengawas Syariah dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi terhitung sejak ditutupnya Rapat yaitu:
  - Adnan Abdus Shakoor Chilwan sebagai Komisaris Utama.
  - Jasman Ginting Munthe sebagai Komisaris.
  - Doddy Permadi Syarief sebagai Direktur dan mengangkat sebagai Direktur Utama yang akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas Uji Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama pengangkatan Doddy Permadi Syarief selaku Direktur Utama belum mendapat persetujuan atas Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK atau apabila pengangkatan Doddy Permadi Syarief selaku Direktur Utama tidak mendapat persetujuan atas Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK, maka Doddy Permadi Syarief akan tetap menjabat sebagai Direktur.
  - Budi Prakoso sebagai Direktur.
  - Edi Setijawan sebagai Direktur.
  - Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah.
  - Drs. H. Aminudin Yakub, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah.
- Pengangkatan angota Direksi tersebut di atas terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang akan diselenggarakan pada tahun 2018, sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota

to strengthen the Main Capital of the Panin Dubai Syariah Bank in the context of future business growth.

- For the fiscal year 2016 were not distributed dividends.
- Setting a 2½% of total gross profit (before zakat and tax) for the fiscal year 2016 in the amount of Rp711.569.865,- is distributed to Corporate Zakat obligations.
- Approve to proxy the majority shareholder to determine the amount of honorarium and other allowances for the Board of Commissioners for Fiscal Year 2017.
- Approve give the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for Fiscal Year 2017.
- Approve the authority to the Board of Directors to determine the distribution of tasks and authority of the Board of Directors.
- Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant of the Public Accounting Office Satrio Bing Eny & Partners as a Public Accountant to conduct an audit of Financial Report for fiscal year 2017 with regard to the proposal of the Board of Commissioners, and to proxy and authorize to the Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium and other requirements, in connection with the appointment of the Public Accountants and Public Accountants Office.
- Approve appoint:
  - Omar Baginda Pane as an Independent Commissioner of the Panin Dubai Syariah Bank which was approve on fit and proper test of the FSA as an Independent Commissioner.
  - Tantry Soetjipto S as an Independent Commissioner, which became effective after approval from the FSA on fit and proper test.
- To approve to reappoint members of the Sharia Supervisory Board and appoint members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the conclusion of the Meeting, namely:
  - Adnan Abdus Shakoor Chilwan as President Commissioner.
  - Jasman Ginting Munthe as Commissioner.
  - Doddy Permadi Syarief as Director and appoint as President Director who shall become effective after approval by the Financial Services Authority (FSA) on fit and proper test and meet the prevailing regulations. During the appointment of Doddy Permadi Syarif as President Director has not received approval for the fit and proper test of the FSA or if the appointment of Doddy Permadi Syarif as President Director did not receive approval for the fit and proper test of the FSA then Doddy Permadi Syarief will remain as Director.
  - Budi Prakoso as Director.
  - Edi Setijawan as Director.
  - Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA as Chairman of the Sharia Supervisory Board.
  - Drs. H. Aminudin Yakub, MA as a member of the Sharia Supervisory Board.
- Appointment of members of the Board of Directors mentioned above as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual GMS for fiscal year 2017 will be held in 2018, while for the members of the Board of Commissioners and members of the

Dewan Pengawas Syariah sampai dengan ditutupnya RUPS tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar yaitu: Pasal 6 mengenai Surat Saham, Pasal 11 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham, Pasal 15 mengenai Direksi, Pasal 16 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi, Pasal 17 mengenai Rapat Direksi, Pasal 18 mengenai Dewan Komisaris, Pasal 19 mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris, Pasal 20 mengenai Rapat Dewan Komisaris, serta menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut telah dibuatkan berita acara rapatnya, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 79 tanggal 22 Mei 2017, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Sharia Supervisory Board until the close of the Annual GMS fiscal for year 2018 which will be held in 2019.
- Approve the changes of the Articles of Association as follows: Article 6 regarding Certificate of Shares, Article 11 regarding the General Meeting of Shareholders, Article 15 regarding the Board of Directors, Article 16 regarding the Duties and Authorities of Board of Directors, Article 17 regarding the Meeting of the Board of Directors, Article 18 regarding the Board of Commissioners, Article 19 regarding the Duties and authorities of the Board of Commissioners, Article 20 regarding the Meeting of Board of Commissioners and rearrange all the provisions of the Articles of Association of the Company.
- Reporting the Realization of the Use of Funds from Public Offering.

The Minutes Meeting of the convene of the Annual GMS has been made according to Deed of Annual GMS Resolution No. 79 dated May 22, 2017, drawn up by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.

INFORMASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA (TAHUN 2016)
INFORMATION ON GENERAL MEETING STAKEHOLDER OF THE PREVIOUS YEAR (2016)

Mata Acara / *Agendas*	Keputusan / *Resolution*	Realisasi / *Realization*
Persetujuan atas Laporan Tahunan Panin Dubai Syariah Bank mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Panin Dubai Syariah Bank termasuk laporan pengawasan Dewan Komisaris Panin Dubai Syariah Bank serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya ("*acquit et de charge*") kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Panin Dubai Syariah Bank atas pengurusan dan pengawasan Panin Dubai Syariah Bank untuk tahun buku 2015. *Approval of the Annual Report of Panin Dubai Syariah Bank on business activities and approval of the Annual Financial Statements of Panin Dubai Syariah Bank, including supervisory report of the Board of Commissioners of Panin Dubai Syariah Bank as well as the provision of full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Panin Dubai Syariah Bank for Management and supervision of Panin Dubai Syariah Bank for 2015 fiscal year.*	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan termasuk laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat Wajar, dalam semua hal yang material, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya ("*acquit et de charge*") kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menjabat di tahun buku 2015 atas pengurusan dan pengawasan Panin Dubai Syariah Bank untuk tahun buku 2015, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2015. *Approved the Annual Report of business activities and validate Annual Financial Statements, including Supervisory report of the Board of Commissioners for fiscal year ended on December 31, 2015 audited by Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny with opinion Fair in all material aspects, and granted full release and discharge (iacquit et de chargei) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners who served in 2015 fiscal year for Management and supervision of Panin Dubai Syariah Bank for 2015 fiscal year, as long as the actions are reflected in Annual Report and Financial Statements of 2015 fiscal year.*	Telah direalisasikan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 51 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. *Have been implemented, based on Deed of Minutes Meeting of the Annual GMS No.51 dated April 19, 2016, drawn up by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.*

Mata Acara / *Agendas*	Keputusan / *Resolution*	Realisasi / *Realization*
Persetujuan atas penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. *Approval for the use of profit for fiscal year ended on December, 31st 2015.*	Menyetujui penggunaan laba bersih selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yaitu sebesar Rp53.578.380.464,- sebagai berikut: 1. Rp10.715.676.092,- disisihkan untuk dana cadangan guna memenuhi Pasal 70 UUPT. 2. Sisa laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk dana cadangan atau sebesar Rp42.862.704.372,- sebagai laba ditahan, digunakan untuk memperkuat Modal Inti Panin Dubai Syariah Bank dalam rangka pertumbuhan usaha ke depan. Untuk tahun buku 2015, tidak dibagikan dividen. Menetapkan 20% dari jumlah laba kotor (sebelum zakat dan pajak) tahun buku 2015 yaitu sebesar Rp1.932.632.429,- disalurkan untuk memenuhi kewajiban Zakat Korporasi Panin Dubai Syariah Bank. *Approved the use of net profit for fisca year ended on December 31, 2015 amounting to Rp53,578,380,464,- as follows:* *1. Rp10,715,676,092,- is allocated for reserve fund in order to fulfill the Article 70 of UUPT.* *2. The remaining of net profit after the deducting the amount for reserve fund of Rp42,862,704,372,- as Retained earnings, is used to strengthen the core capital of Panin Dubai Syariah Bank in order to strengthen the future growth.* *There was no distribution of dividend for 2015 fiscal year.* *Determine 20% of gross profit (before zakat and tax) for 2015 Fiscal year of Rp1,932,632,429,- were channelled in order to fulfill the zakat obligation of Panin Dubai Syariah Bank.*	Telah direalisasikan. *Have been implemented.*
Perubahan/Pengangkatan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Pengawas Syariah Panin Dubai Syariah Bank. *Change/Appointment of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board of Panin Dubai Syariah Bank.*	Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan anggota Dewan Pengawas Syariah, menyetujui mengangkat kembali beberapa anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Panin Dubai Syariah Bank, serta Komisaris Panin Dubai Syariah Bank, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat. Menyetujui pengangkatan: 1. Adnan Abdus Shakoor Chilwan selaku Komisaris, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dan menyetujui mengangkat Adnan Abdus Shakoor Chilwan sebagai Komisaris Utama Panin Dubai Syariah Bank, yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas Uji Kemampuan dan Kepatutan. Apabila persetujuan dari OJK atas pengangkatan Adnan Abdus Shakoor Chilwan	Telah direalisasikan, yaitu: - Jabatan Adnan Abdus Shakoor Chilwan sebagai Komisaris Utama telah efektif dengan diperolehnya persetujuan dari OJK sesuai Surat Keputusan No. Kep-28/D.03/2016 tanggal 11 Juli 2016, dan sesuai Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 22 tanggal 16 Agustus 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. - Jabatan Doddy Permadi Syarief sebagai Direktur telah efektif dengan diperolehnya persetujuan dari OJK sesuai Surat Keputusan No. Kep-33/D.03/2016 tanggal 25 Agustus 2016

Mata Acara / *Agendas*	Keputusan / *Resolution*	Realisasi / *Realization*
	sebagai Komisaris Utama diperoleh, jabatan Adnan Abdus Shakoor Chilwan sebagai Komisaris Panin Dubai Syariah Bank menjadi berakhir dan apabila persetujuan dari OJK atas pengangkatan Adnan Abdus Shakoor Chilwan sebagai Komisaris Utama tidak diperoleh, Adnan Abdus Shakoor Chilwan tetap menjabat sebagai Komisaris. 2. Rahma Novianti Hardi selaku Komisaris Independen. 3. Zarmedi Abidin selaku Komisaris Independen. 4. Doddy Permadi Syarief sebagai Direktur. yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas Uji Kemampuan dan Kepatutan. Pengangkatan seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017. *In the event of expiration of term of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Board of Sharia Supervisory members, they may agree to reappoint several members of the Board of Directors, all members of the Board of Sharia Supervisory of Panin Dubai Syariah Bank as well as the Commissioner of Panin Dubai Syariah Bank, effective as of the closing of the Meeting. Approved the appointment of:* *1. Adnan Abdus Shakoor Chilwan as Commissioner, will effective after the closing of the meeting and also approved to appoint Adnan Abdus Shakoor Chilwan as President Commissioner of Panin Dubai Syariah Bank, which will effective after the FSA approval of fit and proper test. If FSA approved for recruitment of Adnan Abdus Shakoor Chilwan as President Commissioner, and Adnan Abdus Shakoor Chilwan title of President Commissioner Panin Dubai Syariah Bank will be discontinued in case FSA do not approved Adnan Abdus Shakoor as a President Commissioner, however he will continue to remain as a Commissioner.* *2. Rahma Novianti Hardi as an Independent Commissioner;* *3. Zarmedi Abidin as an Independent Commissioner;* *4. Doddy Permadi as a Director;* *This is effective after obtain FSA approval for fit and proper test. The appointment of all Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Sharia Supervisory members is until the Annual GMS of Fiscal year 2016 which will be convened in 2017.*	dan sesuai Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.45 tanggal 21 September 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Dengan catatan sebagai berikut : - Permohonan Uji Kemampuan dan Kepatutan Rahma Novianti Hardi telah ditarik kembali oleh Panin Dubai Syariah Bank sesuai surat No.160/DIR/EXT-OJK/X/2016 tanggal 24 Oktober 2016. - Zarmedi Abidin telah mengundurkan diri sesuai surat tertanggal 5 Juli 2016. *The company has realized/decided, namely:* *- Adnan Abdus Shakoor Chilwan's position as President Commissioner effectively with the approval of OJK in accordance with Decision Letter No.Kep-28/D.03/2016 dated July 11, 2016, and with the accordance with Deed of Annual General Shareholders' Resolution No.22 dated 16 August 2016, made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.* *- Doddy Permadi Syarief's position as Director has been effective with the approval of OJK in accordance with Decision Letter No.Kep-33/D.03/2016 dated 25 August 2016 and with the accordance with Deed of Annual General Meeting of Shareholders No.45 dated September 21, 2016, made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. With the note as follows:* *- Novianti Hardi's appeal of Feasibility and Compliance Test has been withdrawn by Panin Dubai Syariah Bank pursuant to letter No.160/DIR/EXT-OJK/X/2016 dated October 24, 2016.* *- Zarmedi Abidin has resigned in accordance with Letter dated July 5, 2016.*

Mata Acara / *Agendas*	Keputusan / *Resolution*	Realisasi / *Realization*
Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Panin Dubai Syariah Bank untuk menetapkan: a. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Panin Dubai Syariah Bank. b. Besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Panin Dubai Syariah Bank dan Dewan Pengawas Syariah Panin Dubai Syariah Bank. *Delegation of authorities to the Board of Commissioners of Panin Dubai Syariah Board to determine:* *a. Duties and authorities of the Board of Directors of Panin Dubai Syariah Bank.* *b. Amount of salary and allowances of the Board of Directors and Board of Sharia Supervisory of Panin Dubai Syariah Bank.*	Menyetujui pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan dalam Rapat Direksi. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi serta anggota Dewan Pengawas Syariah Panin Dubai Syariah Bank. *Approve the duties and responsibilities of Board of Directors which has been stipulated on Board of Directorsís meeting.* *Approve to give power and authority to the Board of Commissioners in order to stipulate the salary and/ or emoluments and also other incentive for Board of Directors and Sharia Supervisory Board of Panin Dubai Syariah Bank.*	Telah direalisasikan. *Have been implemented.*
Memberi kuasa dan wewenang kepada wakil Pemegang Saham mengenai besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris Panin Dubai Syariah Bank. *Delegation of authorities to representatives of Shareholders on the amount of honorarium of members of the Board of Commissioners.*	Menyetujui penetapan Pemegang Saham mengenai besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar total gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya yang diperoleh Dewan Komisaris pada tahun buku 2014. *Approve the Shareholders stipulation regarding the amount of salary or emoluments as well as other incentive for Board of Commissioners with total amount as much as the Board of Commissionersí salary or emolument or other incentive in Fiscal Year 2014.*	Telah direalisasikan *Have been implemented*
Pemberian kuasa kepada Direksi Panin Dubai Syariah Bank untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Panin Dubai Syariah untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. *Delegation of authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant that will audit the books of Panin Dubai Syariah Bank for fiscal year ended on December 31, 2016.*	Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Panin Dubai Syariah Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. *Approve to giving power to the Board of Directors to appoint the Indonesian Public Accountant to audit the book of Panin Dubai Syariah Bank which ended on December, 31st 2016.*	Telah direalisasikan. *Have been implemented.*

RUPS LUAR BIASA TANGGAL 19 APRIL 2016

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING STAKEHOLDER DATED APRIL 19, 2016

Mata Acara / *Agendas*	Keputusan / *Resolution*	Realisasi / *Realization*
Persetujuan perubahan nama Panin Dubai Syariah Bank. *Approval of change of name of Panin Dubai Syariah Bank.*	Menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Bank Panin Syariah Tbk menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Selanjutnya dengan perubahan nama Perseroan tersebut, Perseroan sekaligus mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut: NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN Pasal 1 1. Perseroan ini bernama PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berkedudukan di Jakarta Barat (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan"). 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Panin Dubai Syariah Bank dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat mengenai perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris dan selanjutnya memintakan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan, serta mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Approved the change in the Company's name from PT Bank Panin Syariah Tbk to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. With the change in the name of the Company, the Company also changes the provision of Article 1 Paragraph 1 of the Articles of Association of the Company, which then states as follows:* *NAME AND DOMICILE* *Article 1* *1. The Company's name is PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk its domicile is in West Jakarta (hereinafter in the Articles of Association is called "The Company").* *2. Giving the authority to the Board of Directors with substitution rights to re-state the Meeting's decisions regarding the change in Article 1 Paragraph 1 of the Articles of Association of the Company, in front of a Notary who will then ask for the approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, register it at the Company's List, and also announce it in the State Gazette of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulation.*	Telah direalisasikan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 51 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. *Have been implemented, based on Deed of Minutes Meeting of the Annual GMS No.51 dated April 19, 2016, drawn up by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.*

Mata Acara / *Agendas*	Keputusan / *Resolution*	Realisasi / *Realization*
Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan Modal Disetor Panin Dubai Syariah Bank sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I. *Giving authority to Board of Commissioners to declare the increased in issued and paid-up capital of Panin Dubai Syariah Bank related to Warrant Series I.*	Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai Perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I dan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan, serta mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Approved to give the delegation of authority to the Board of Commissioners, to increase the capital placed and paid, and state it in a separate Notary agreement, regarding the change in Article 4 paragraph 2 and 3 in relation to the implementation of Warrant Series I, and hereinafter inform it to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and then register it at the Company's List, and also announce it in the State Gazette of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulation.*	Telah direalisasikan sesuai Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 50 tanggal 19 April 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 30 tanggal 23 Februari 2017, keduanya dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta. *Have been implemented, based pursuant to Deed of Statement Resolution of the Extraordinary GMS No.50 dated April 19, 2016 and Deed of Statement Resolution of the Extraordinary GMS No.23 dated Februari 23, 2017, both were drawn up by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.*
Persetujuan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas I dan perubahan pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank. *Approval to increase capital by giving Rights Issue through Right Issue I and amendment of Chapter 4 Article 2 and 3 Panin Dubai Syariah Bank Article of Association.*	1. Memberikan persetujuan kepada Panin Dubai Syariah Bank untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), yaitu meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Panin Dubai Syariah Bank sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham melalui Penawaran Umum Terbatas I. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Panin Dubai Syariah Bank untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk: a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT I. b. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PUT I dengan persetujuan Dewan Komisaris. c. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk akta-akta Notaris.	Tidak jadi direalisasikan. Sesuai Pasal 8 ayat 3 POJK No.32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD, ditentukan bahwa Penambahan modal dengan HMETD hanya dapat dilakukan jika Pernyataan Pendaftaran diperoleh maksimum 12 (dua belas) bulan setelah persetujuan RUPS. *Not being process further.* *In the accordance with Article 8 paragraph 3 POJK No.32/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 on the addition of open company capital By HMETD, it*

Mata Acara / *Agendas*	Keputusan / *Resolution*	Realisasi / *Realization*
	d. Menentukan tanggal DPS yang berhak atas HMETD. e. Menentukan jadwal PUT I. f. Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas HMETD. g. Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PUT I. h. Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga. 3. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu perubahan pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan penambahan modal disetor Panin Dubai Syariah Bank dengan memberikan HMETD melalui Penawaran Umum Terbatas I, setelah Penawaran Umum Terbatas I selesai dilaksanakan dan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan serta mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *1. Giving the approval to the Panin Dubai Syariah Bank to issue shares with Preemptive Rights, that is increase the Company's capital placed and paid, 10,000,000,000 (ten billion) of shares through Limited Public Offering I.* *2. Giving the authority to the Board of Directors of the Panin Dubai Syariah Bank to take any actions necessary in regards to the Limited Public Offering I (LPO I), by completing the requirements established in the valid regulations of the law, including the regulations of the capital market, including:* *a. Determining the certainty of the number of shares issued during LPO I.* *b. Determining the implementation price of LPO I, with the approval from the Board of Commissioners.* *c. Signing the documents needed for the Notary's agreements.* *d. Deciding the date of the Shareholders List who has the right of the Preemptive Rights.* *e. Deciding the schedule of LPO I.*	*is determined that the Addition of Capital with HMETD can only be made if the Registration Statement shall is obtained maximum 12 (twelve) months after the approval of the GMS.*

Mata Acara / *Agendas*	Keputusan / *Resolution*	Realisasi / *Realization*
	f. Determining the ratios of the shareholders who have the right of Preemptive Rights. *g. Ensuring the fund utilisation of the LPO I result.* *h. Determining the existence of Standby Purchasers.* *3. Giving the authority to the Board of Directors to state the increase of placed and paid up capital, that is the change in Article 4 Paragraph 2 and 3 of the Articles of Association of the Company, in regards to the additional paid up capital of the Company, by giving Preemptive Rights through Limited Public Offering I, when the LPO I has been conducted, the next step is to inform the change in the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and then register it at the Company's List, and also announce it in the State Gazette of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulation.*	
Memberi kuasa kepada Direksi untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan kepada Entitas Utama, sehubungan dengan pemenuhan ketentuan OJK tentang manajemen risiko Terintegrasi, Tata Kelola Terintegrasi, dan Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi. *Giving power to Board of Directors to give the required data and information to Main Entity, related to fulfillment of FSA findings regarding Integrated Risk Management, Integrated Governance and Integrated Minimum Capital.*	Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan kepada Entitas Utama, sehubungan dengan pemenuhan ketentuan OJK tentang manajemen risiko Terintegrasi, Tata Kelola Terintegrasi, dan Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi. *Approve to authorize the Board of Directors to giving required data and information to Main Entity, related to fulfillment of FSA provision regarding integrated Risk Management, Integrated Governance, and Integrated Minimum Capital.*	Telah direalisasikan. *Have been implemented.*

Uraian Dewan Komisaris

Board of Commissioners Review

Dewan Komisaris merupakan bagian Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

BOC is a company's part whose duty is to conduct general and/or special supervision in accordance to the Articles of Association also giving suggestion to the BOD as stated in Law regulation number 40 Year 2007 concerning Limited Company.

Komposisi dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/13/PBI/2013, komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

- Jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.
- Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
- Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris atau Komisaris Utama.
- Paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Composition and Board of Commissioner Members Criteria

Refer to Bank of Indonesia Regulation number 11/3/PBI/2009 concerning Sharia Commercial Banks amendment to Bank of Indonesia Regulation number 15/13/PBI/2013, the composition of members of the BOC is stipulated as follows:

- Number of BOC members to be at least 3 (three) person and maximum equal to the number of BOD members.
- At least 1 (one) person of BOC member obligate to be domiciled in Indonesia
- BOC led by President Commissioner.
- At least 50% (fifty percent) of BOC members are Independent Commissioners.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 79 tanggal 22 Mei 2017 dan Pengesahan Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0146429 tanggal 15 Juni 2017, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Refer to Decree of GMS Number 79 dated May 22, 2017 and Ratification of Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.03-0146429 dated June 15, 2017, there are amendment to BOC structure as follows:

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

TOTAL AND COMPOSITION FOR THE BOARD OF COMMISIONERS

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Tanggal Efektif / *Date of Effective*	Domisili / *Domiciled in*
Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan	Komisaris Utama *President Commissioner*	11 Juli 2016 *July 11, 2016*	Uni Emirat Arab *United Arab Emirates*
Jasman Ginting	Komisaris *Commissioner*	13 April 2010 *April 13, 2010*	Indonesia
Omar Baginda Pane	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	22 Mei 2017 *May 22, 2017*	Indonesia
Tantry Soetjipto S	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	18 Desember 2017 *December 18,2017*	Indonesia

Sehubungan dengan Perihal penarikan Penugasan Bapak Jasman Ginting selaku anggota komisaris Bank maka sejak tanggal 10 Oktober 2017 dan akan efektif setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank tidak lagi menjabat sebagai anggota Komisaris Bank.

In connection with Regarding the Withdrawal of Assignment of Mr. Jasman Ginting as a member of the Bank commissioner, from October 10, 2017 and will be effective after the Bank's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) no longer serves as a member of the Bank's commissioners.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah melalui proses seleksi Uji Kemampuan dan Kepatutan OJK sesuai dengan ketentuan yang

All members of the BOC have undertaken and passed mandatory fit and proper test administered by OJK

berlaku dan telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan serta memperoleh surat persetujuan dari OJK. Dengan demikian, seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria yaitu memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai. Adapun, penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independensi Dewan Komisaris

Saat ini, Bank telah memenuhi kelengkapan struktur Dewan Komisaris Independen. 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota komisaris adalah komisaris independen sehingga telah memenuhi ketentuan keanggotaan komisaris independen.

Terkait dengan pengungkapan rangkap jabatan Dewan Komisaris, sampai dengan akhir Desember 2017 Dewan Komisaris Bank tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan, atau lembaga lain melebihi batas maksimum yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku.

according to prevailing regulations. They have also obtained approval letter from OJK. With respect to this, all members of the BOC have met the criteria of having sound integrity, competence, and financial reputation. Replacement and/or appointment of the members of BOC observe the recommendations from Nomination and Remuneration Committee.

Independency of Board of Commissioner

Currently Bank have completed the structure of Independent Commissioner. 2 (two) of the 3 (three) members of the BOC are independent commissioners and have fulfilled the requirements of independent commissioners.

Related to the disclosure of BOC's concurrent position, until last December of 2017, BOC did not have concurrent position as BOC, BOD or executive officer in Banking institution or other institution which exceed the maximum allowable limits in accordance to the applicable provisions and laws.

RANGKAP JABATAN
CONCURRENTLY POSITION

Dewan Komisaris / *Board of Commissioner*	Jabatan / *Position*	Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*
Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan	Komisaris Utama *President Commissioner*	GCEO Dubai Islamic Bank
Jasman Ginting *)	Komisaris *Commissioner*	Karyawan PT Bank Panin Tbk *PT Bank Panin Tbk employee*
Omar Baginda Pane	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Direktur PT Petro Oxo Nusantara (industry petrokimia) *Director of PT Petro Oxo Nusantara (petrochemical industry)*
Tantry Soetjipto S	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak terdapat perangkapan jabatan *There is no Concurrent Position*

*) Tidak lagi menjabat sebagai anggota komisaris sejak tanggal 30 Oktober 2017 / No longer serving as a member of the Board of Commissioners since October 30, 2017

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab umum Dewan Komisaris Bank sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Nomor 005/SK-DK/16 tanggal 25 Agustus 2016 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris Bank sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta penerapan wewenang Direksi dalam menjalankan Bank tanpa harus terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Bank. Pengawasan dan penyusunan rekomendasi bagi Direksi tersebut dapat dilakukan dengan cara rapat Dewan Komisaris maupun dalam rapat bersama dengan Direksi.
3. Dewan Komisaris wajib melaporkan hasil pengawasannya tersebut kepada Pemegang Saham Pengendali dan OJK paling lambat 7 (tujuh) hari sejak penemuan apabila dalam pelaksanaan pengawasan dijumpai:

Duties and Responsibilites of Board of Commissioners

General tasks and responsibilities of BOC that already stated in Decree Letter number 005/SK-DK/16 dated August, 25th2016 concerning Task Division and Responsibility of Members of the Board of Commissioners as follows:

1. To supervise the implementation of tasks and responsibilities of the Board of Directors in managing the Bank, without intervening in decision making of the Bank's operational activities.
2. To give recommendations to the Board of Directors on the Bank's Management. Supervision and recommendation could be performed through meeting with Board of Directors.
3. To report its supervision results to the controlling shareholders and the FSA, no later than 7 (seven) days after supervision, whenever encountering the following matter:

a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Pelaporan sebagaimana dimaksud dapat dilakukan apabila temuan tersebut belum atau tidak dilaporkan oleh Bank dan/atau oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

4. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai Batas Pemberian Kredit Bank Umum; dan
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.

Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan di atas tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank. Hal-hal lain lebih lanjut yang mengatur mengenai Dewan Komisaris telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat serta mengambil keputusan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dijalankan dan tercermin dari langkah-langkah yang telah diambil, serta saran/petunjuk yang diberikan. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris telah berjalan secara rutin dan efektif, serta laporan pengawasan rencana bisnis yang telah disampaikan ke OJK sesuai dengan ketentuan.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi, baik yang disampaikan melalui Komite di bawah Dewan Komisaris maupun pembahasan langsung dalam rapat Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan revitalisasi dan perubahan paradigma terhadap seluruh *stakeholders* Panin Dubai Syariah Bank (PDSB) untuk dapat mewujudkan Visi dan Misi PDSB yang baru.
2. Melakukan standarisasi kualitas karyawan, baik dalam hal pelayanan maupun keahlian lainnya melalui pembekalan kemampuan yang memadai dan program pelaksanaan sertifikasi.
3. Struktur kebijakan manajemen risiko berpedoman kepada ketentuan OJK/BI tapi tetap mengakomodir hasil pelaksanaan *Gap Analysis Risk Management Framework* DIB-PDSB.
4. Menyusun langkah strategis terkait adanya potensi peningkatan Risiko Pembiayaan yang disebabkan peningkatan kolektibilitas pembiayaan (NPF).
5. Penggunaan alat ukur (*tools*) yang telah disiapkan Unit Kerja Risk Management dalam mekanisme pelaksanaan *review* pada segmentasi Komersil dan Korporasi.
6. Pelaksanaan kunjungan nasabah/*site visit* pada segmentasi Komersil dan Korporasi untuk semua jumlah pengajuan oleh Unit Kerja FCA (Financing Commercial & Alliances).
7. Peningkatan kualitas SDM yang terlibat dalam proses pembiayaan secara umum dan khususnya Unit Kerja FCA secara kontinu untuk menjaga kualitas proses pembiayaan di PDSB, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

a. A violaton in financial and banking regulations, and/or
b. An estimated condition that might jeopardize the continuity of the Bank business.

Findings as mentioned in the point 3.a and b, should be reported whenever there is no report from the Bank or the Director of Compliance.

4. Prohibited to interfere the decision making of the Bank's operational activities, unless it is related to:
   a. Provision of funding for relevan party as it is stipulated in the provision of Bank Indonesia regarding the Lending Limit for Commercial Banks; and
   b. Other things assigned in the Bank Articles of Association or the prevailing regulation.

Decision made by the Board of Commissioners in point 4.a and b as mentioned above, do not negate the responsibilities of the Board of Directors in the operation of the Bank's Management. Furher substance regarding the Board of Commissioners has been embraced in the Articles of Association of the Company.

5. Hold and attend meetings, as well as make decisions, as stated in the Articles of Association and Guidelines and Rules of Conduct of the Board of Commissioners.

In general, the implementation of BOC's duties and responsibilities have been conducted and reflected in every step taken, as well as the advice/guidance provided. BOC meeting have been conducted regularly and effectively, and the business plan supervision report have been submitted to OJK in accordance with the provisions.

During 2017, BOC has recommended to the BOD, whether submitted through the committee under BOC or directly discussed in the BOC meeting as follows:

1. Implementation of revitalization and paradigm change to all stakeholders of Panin Dubai Syariah Bank (PDSB) to be able to realize the vision and mission of new PDSB.
2. Standardize the quality of employees, both in terms of service and other skills through the provision of adequate skills and certification implementation programs.
3. Risk Management policy structure is guided by OJK / BI stipulation but still accommodate the result of implementation of Gap Analysis Risk Management Framework DIB-PDSB.
4. Prepare strategic steps related to the potential increase of Financing Risk due to the increase of financing collectibility (NPF).
5. Use of measuring tools (tools) that have been prepared Risk Management Work Unit in the mechanism of review implementation on Commercial and Corporate segmentation.
6. Implementation of customer visits / site visit on Commercial and Corporate segmentation for all submissions by FCA (Financing Commercial & Alliances) Unit.
7. Improving the quality of human resources involved in the financing process in general and in particular the FCA Unit continuously to maintain the quality of the financing process in PDSB, both at Head Office and Branch Offices.

8. Meningkatkan volume penyaluran pembiayaan melalui segmen Komersil/Korporasi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian untuk dapat menekan rasio NPF Bank secara nasional sebagai salah satu strategi jangka pendek Bank.
9. Melakukan pembahasan terkait dengan usulan besaran limit penyaluran pembiayaan persegmentasi pembiayaan dari Komite Pemantau Risiko.
10. Melakukan kajian kembali terhadap penetapan bobot Profil Risiko Cabang untuk Risiko Pembiayaan dan Risiko Operasional.
11. Sebagaimana ketentuan OJK, agar dipastikan bahwa keterlibatan Komisaris dalam proses pemberian pembiayaan adalah sebagai bentuk mengetahui dalam rangka pengawasan.
12. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas penyelesaian pembiayaan bermasalah, baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal.
13. Perlu dipertimbangkan penggunaan lebih dari satu rekanan (konsultan hukum) dari pihak eksternal dalam upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah. Agar Direksi dapat melakukan analisis terhadap penggunaan konsultan hukum Bank saat ini.
14. Terhadap penyaluran pembiayaan melalui *multi finance* agar dilakukan secara selektif antara lain memprioritaskan pada perusahaan *multi finance* yang berkinerja sehat dan ditopang oleh grup konglomerasi keuangan yang kuat.
15. Melakukan pembahasan lebih lanjut dengan pihak terkait mengenai rencana peningkatan portofolio pada industri *multi finance*.
16. Dalam rangka menjaga kualitas dalam proses penyaluran pembiayaan, agar kewenangan memutus pembiayaan hanya diberikan kepada pejabat Kantor Pusat.
17. Agar dilakukan identifikasi kualitas *account-account* yang telah melalui perbaikan proses pembiayaan dan yang sebelum dilakukan perbaikan proses pembiayaan.
18. Terkait dengan *re-appraisal* agunan pembiayaan, direkomendasikan untuk dilakukan hal-hal sebagai berikut:
    a. Dalam rangka menghemat biaya, disarankan untuk menggunakan *short form report*.
    b. Bagi nasabah pembiayaan yang mengalami kesulitan keuangan untuk membayar biaya *appraisal*, beban biaya dapat dibebankan biaya risiko hukum yang akan di-*set-off* dengan nilai penyelesaian dari nasabah yang bersangkutan.
    c. Dalam hal terdapat nilai hasil *re-appraisal* lebih kecil dari sebelumnya (mengalami penurunan nilai agunan) agar dilaporkan kepada Direksi.
    d. Dalam rangka efisiensi biaya, pelaksanaan *re-appraisal* agunan dapat dilakukan secara *bulk*, penunjukan rekanan *appraisal* (KJPP) melalui proses *bidding*, disesuaikan pada sebaran wilayah kerja KJPP dan lokasi agunan yang akan di-*re-appraisal*.
19. Sesuai hasil tindak lanjut terhadap temuan internal audit tahun 2016 dan 2017, masih ditemukan adanya temuan yang belum ditindaklanjuti Cabang dan Divisi/Unit Kerja dimana hal ini juga merupakan salah satu temuan pemeriksaan OJK bidang GCG. Atas hal tersebut agar Direksi untuk memberikan perhatian secara khusus terhadap pelaksanaan tindak lanjut yang harus dilakukan audit sehubungan dengan penyelesaian temuan sehingga hal ini tidak terjadi lagi di tahun mendatang.

8. Increasing the volume of financing through the Commercial / Corporate segment with due observance of the precautionary principle to suppress the Bank NPF ratio nationally as one of the Bank's short-term strategy.
9. Conducting discussion related to the proposed amount of financing limit of financing segmentation from the Risk Management Committee.
10. Reviewing the weighting of Branch Risk Profile for Financing Risk and Operational Risk.
11. As with the provisions of the OJK, to ensure that the Commissioners' involvement in the financing process is as a form of knowing in the context of oversight.
12. To evaluate the effectiveness of non-performing financing settlement, whether conducted by internal party or external party.
13. Consideration of the use of more than one external (legal consultant) partner in the effort to resolve non-performing financing. In order that the Board of Directors can analyze the use of current Bank legal counsel.
14. To channel financing through Multifnance to be done selectively, among other things, prioritizing on a healthy-performing multifinance company and supported by a group of strong financial conglomerates.
15. Conduct further discussions with related parties regarding portfolio improvement plans in the Multifinance industry.
16. In order to maintain quality in the process of distribution of financing, so the authority to decide on financing is only given to Head Office officials.
17. In order to identify the quality of accounts that have been through the improvement of the financing process and which prior to the improvement of the financing process.
18. In relation to the re-appraisal of financing collateral, it is recommended to undertake the following matters:
    a. In order to save costs, it is advisable to use a short form report.
    b. For financing customers experiencing financial difficulties to pay appraisal fees, the burden of fees may be subject to legal risk that will be set-off with the settlement value of the respective customer.
    c. In the event that the value of re-appraisal results is less than before (impairment of collateral value) to be reported to the Board of Directors.
    d. In the framework of cost efficiency, the implementation of re-appraisal of collateral can be done in bulk, appraisal appointment (KJPP) through bidding process, adjusted to the distribution of KJPP working area and location of collateral to be re-appraised.
19. According to the results of the follow-up to the internal audit findings of 2016 and 2017, there are still findings that have not been followed up by the Branch and the Division / Work Unit where this is also one of the findings of OJK inspection in GCG field. Therefore, the Board of Directors should pay special attention to the implementation of the follow up to be auditede in relation to the settlement of the findings so that this does not happen again in the coming year.

20. Sehubungan dengan adanya beberapa temuan audit mengenai *Security Collateral Coverage Ratio* (SCCR) yang tidak memenuhi ketentuan internal/eksternal, agar Direksi dapat meninjau kembali kebijakan dan/atau prosedur mengenai jenis jaminan pembiayaan terkait dengan adanya ketidaksesuaian perhitungan SCCR terhadap ketentuan dengan memperhatikan mitigasi risiko dan prinsip kehati-hatian.
21. Terkait dengan pemenuhan penyaluran pembiayaan kepada segmentasi UMKM sebesar 20% di tahun 2020 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, agar Direksi dapat menyusun strategi yang kompetitif terutama dengan memperhatikan pesaing Bank Pemerintah yang dapat menyalurkan pembiayaan dengan *rate* 7%, dengan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan.
22. Terkait rencana implementasi konsep kantor cabang yang baru, agar Direksi memperhatikan mekanisme penetapan *budget* Kantor Cabang dan mekanisme pembebanan *cost* antara Kantor Pusat dengan Kantor Cabang serta KPI Kinerja Cabang baik dari aspek bisnis maupun operasional atau pelayanan.
23. Melihat prospek ekonomi tahun 2018 yang berpotensi mengalami perlambatan, tidak direkomendasikan untuk menerima *take over* dari lembaga keuangan lain khususnya untuk segmentasi Komersil dan Korporasi.
24. Apabila kinerja dan kondisi keuangan Bank sudah berada dalam kondisi yang baik, agar dipertimbangkan kemungkinan melakukan penerbitan obligasi Bank.
25. Terkait pelaksanaan manajemen risiko operasional melalui *tools* RCSA dan LED, perlu kiranya dilakukan uji petik atau pemeriksaan atas kualitas penerapan manajemen risiko operasional di kantor-kantor cabang.

20. In connection with the existence of several audit findings regarding the Security Collateral Coverage Ratio (SCCR) that do not meet the internal / external requirements, the Board of Directors may review the policies and / or procedures regarding the types of financing collateral related to the inconsistency of the SCCR's calculation with regard to risk mitigation and the principle of prudence.
21. In relation to the fulfillment of the distribution of financing to the segmentation of UMKM by 20% in 2020 in accordance with the provisions of Bank Indonesia, so that the Board of Directors can formulate a competitive strategy, especially with respect to competitors of the Government Bank that can distribute the financing with a rate of 7%, prudential banking in the distribution of financing.
22. Related to the implementation plan of the new branch office concept, for the Board of Directors to observe the mechanism of Branch Office Budgeting and cost sharing mechanism between Head Office with Branch Office and KPI Performance Branch either from business or operational aspect or service.
23. Considering the prospect of a slowing economic outlook in 2018, it is not recommended to accept takeover from other financial institutions particularly for Commercial and Corporate segmentation.
24. If the performance and financial condition of the Bank is in good condition, it is necessary to consider the possibility of issuing Bank bonds.
25. In relation to the implementation of operational Risk Management through RCSA and LED tools, it is necessary to conduct quotation tests or examination on the quality of operational Risk Management implementation in branch offices.

Dewan Komisaris, dalam hal ini Komisaris Utama, dalam rangka pengawasan terhadap kinerja Bank telah menyampaikan beberapa *concern* yang disampaikan melalui memorandum kepada Direksi antara lain terkait dengan:

a. Agar Direksi melakukan upaya dan strategi dalam menurunkan NPF dengan tidak hanya melakukan *write off* untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah Bank.
b. Agar Direksi melakukan progres yang signifikan atas *recovery* dan *collection*.
c. Untuk menjadi perhatian bahwa langkah yang seharusnya dilakukan dalam hal penyelesaian atas permasalahan peningkatan NPF adalah melalui peningkatan pertumbuhan portofolio bisnis yang akan meningkatkan jumah denominator dan menurunkan NPF sebagaimana yang telah disampaikan dalam rapat BOD BOC.

BOC in this case is President Commissioners, in the framework of supervising of the Bank's performance has submitted some concerns through memorandum to the BOD, among others related to:

a. In order for the BOD to make efforts and strategies in reducing the NPF by not only write off to resolve the problematic financing of the Bank.
b. In order for the BOD to make significant progress on recovery and collection.
c. It is to be noted that the steps that should be taken in solving the problem of increasing NPF are through increasing the growth of the business portfolio that will increase denominator and descrease the NPF as always mentioned in the BOD BOC meeting.

Selain hal di atas, sesuai dengan ketentuan regulator, Dewan Komisaris Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit Unit, hasil pengawasan OJK, dan pihak eksternal lainnya serta hasil pengawasan DPS.
b. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sepanjang kewenangan tersebut ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau dalam RUPS.

In addition to the above, in accordance to regulatory provision, BOC has conducted these following steps:

a. BOC has ensured that BOD followed up the audit findings and recommendation from Internal Audit Unit, OJK Supervision Result and other external party as well as DPS supervision result.
b. BOC is not involved in decision-making of Bank's operational activity, unless funds to related party as long as the authority is stipulated on the articles of association that stated in RUPS.

c. Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Bank antara lain melalui Laporan Hasil Pengawasan Rencana Bisnis Bank.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Panin Dubai Syariah Bank dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Panin Dubai Syariah Bank tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya.

Rapat Kerja Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, telah dilakukan rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

c. BOC has arranged and submitted the report of supervision responsibilities of Bank's Management such as report of Supervision, result of Business Plan.

Board of Commissioners Authority

In implement their duties, BOC has authority which in line with Bank's articles of association to conduct these following things:

1. BOC for every work hours have a rights to entrance the building and the yard or other place which used or owned by the Panin Dubai Syariah Bank and have a rights to check all accountancy, letter, and any other receipt or evidence, check and match the cash-flow and etc, as well as have rights to know all activity that run by the BOD.
2. The BOD and each BOD member obligate to deliver the decription of all BOC's statements.
3. If all members of the Board of Directors suspended and the Panin Dubai Syariah Bank does not have one member of the Board of Directors then for a while BOC is required to manage the Company. In such case, the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary power to one or more of the members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
4. In case there is only one member of the Board of Commissioners, the duties and powers given to the President or members of the Board shall also apply to him.

Meeting and Board of Commissioners's Seminar

In 2017, BOC meeting have been conducted and attendance of each BOC members as follows:

DATA KEHADIRAN RAPAT KOMISARIS 2017

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONER MEETINGS 2017

No.	Dewan Komisaris / *Board of Commissioner*	Jumlah Kehadiran pada / *The total of meeting attendance for*	
		Rapat Dekom dengan Direksi / *BOC's meeting with BOD*	Rapat Dekom / *BOC's meeting*
1.	Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan	8 x	6 x
2.	Jasman Ginting	8 x	6 x
3.	Omar Baginda Pane	5 x	2 x
4.	Tantry Soetjipto S	-	-

- Omar Baginda Pane efektif menjabat Komisaris per tanggal 22 Mei 2017 / Omar Baginda Pane is effective as Commissioner as of May 22, 2017
- Tantry Soetjipto S menjabat komisaris efektif per tanggal 18 Desember 2017 / Tantry Soetjipto S is effective as Commissioner as of December 18, 2017

Sesuai dengan ketentuan internal Bank bahwa rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 2 (dua) bulan sekali yang dihadiri oleh sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan rapat semesteran minimal 2 (dua) kali dalam setahun yang wajib dihadiri lengkap oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik, sehingga dengan demikian frekuensi rapat yang telah dihadiri Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Sedangkan, seminar yang dihadiri Dewan Komisaris selama tahun 2017 adalah *Certification Audit Comitte Process* pada bulan Agustus 2017 dan dihadiri oleh Tantry Soetjipto S.

In accordance with the internal regulations of the Bank, the internal meetings of the Board of Commissioners should be held for a minimum of two (2) months which was attended by most members of the Board of Commissioners and meeting semi-annually at least 2 (two) times a year that must be attended full by all members of the Board of Commissioners physically, so thus the frequency of meetings that have been attended by the Board of Commissioners has met applicable regulations. The seminar was attended by the Board of Commissioners in 2017, is the Certification Audit Comitte Process in August 2017 and was attended by Tantry Soetjipto S.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Panin Dubai Syariah Bank yang bersangkutan maupun pada Bank atau lembaga lainnya sesuai tabel berikut:

Share Ownership of Board of Commissioners

There is no shareholder ownership of 5% (five percent) or more of the Panin Dubai Syariah Bank concerned or with any Bank or other institution in the following table:

Dewan Komisaris / *BOC*	Porsi Kepemilikan / *Ownership Portion*	Bank Panin Dubai Syariah / *Panin Dubai Syariah*	Bank Lain / *Other Bank*	Perusahaan Lain / *Other Company*	Lembaga Keuangan lain / *Other Financial Institution*
Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*
Jasman Ginting	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*
Omar Baginda Pane	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*
Tantry Soetjipto S	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*

Uraian Direksi

Board of Directors Review

Direksi merupakan organ Panin Dubai Syariah Bank yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan untuk kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

BOD is a one of Panin Dubai Syariah Bank's organs that have full responsibilities to Management implementation for Bank's interest in line with purposes and goals, also represent the Company both from inside and outside of court in line with provision of Bank's Articles of Association.

Komposisi dan Kriteria Anggota Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2017, terdapat perubahan susunan komposisi anggota Direksi sesuai hasil keputusan RUPS tanggal 22 Mei 2017 dan telah memenuhi ketentuan sebagaimana Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/13/PBI/2013 dengan rincian sebagai berikut:

Composition and Criteria of BOD Members

In the end of 2017, there are some amendment on the composition structure of BOD members in accordance with Extraordinary RUPS decree dated May, 22nd 2017 and it has met the requirement that stated in Bank of Indonesia regulation number 11/3/PBI/2009 concerning Sharia Commercial Banks amendment to Bank of Indonesia regulation number 15/13/PBI/2013 with details as follows:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Title*	Persetujuan OJK/BI / *OJK/BI Approval*
1.	Doddy Permadi Syarief	Direktur Utama*) / *President Director*	25 Agustus 2016 / *August, 25th 2016*
2.	Edi Setijawan**)	Direktur Operasi dan Keuangan / *Operation and Financial Director*	22 Desember 2015 / *December, 22nd 2016*
3.	Budi Prakoso	Direktur Kepatuhan dan MR / *Compliance and Risk Management Director*	29 Maret 2011 / *March, 29th 2011*

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas Uji Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku / Will be effective after fit and proper test.

**) Telah mengundurkan diri per 31 Desember 2017 efektif setelah RUPSLB dilaksanakan / Has resigned as of December 31, 2017.

Doddy Permadi Syarief saat ini menjabat sebagai Direktur yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK, namun Sebagai Direktur Utama akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas Uji Kemampuan dan Kepatutan, serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan kriteria calon Direksi yang ditetapkan Bank sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku, seluruh Direksi Bank memenuhi segala persyaratan yang ditetapkan tersebut, berdomisili di Indonesia dan seluruh anggota Direksi memiliki integritas yang tinggi, kompetensi, reputasi, dan pengalaman, serta berbagai keahlian, dimana seluruh anggota Direksi telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 27 /POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Selanjutnya, untuk memenuhi struktur keanggotaan Direksi, Bank akan melengkapi pengajuan Uji Kemampuan dan Kepatutan calon Direktur Utama ke OJK.

Doddy Permadi Syarief is currently a Director who has obtained OJK approval but as the President Director will be effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit & Proper Test and comply with applicable laws and regulations.

In accordance with provision of Director Candidate Criteria that stipulated by the Bank referring to applicable regulation and law, all Bank's Director are qualified to all the stipulated requirements, domicile in Indonesia and all BOD members has high integrity, competency, reputation, and experiences, as well as others skill, and all BOD member has passed the fit and proper test according FSA regulation number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Finance Service Institution Primary Party. Furthermore, in order to meet BOD membership structure, the Bank will complete the submittion of Fit and Proper test of Presiden Director candidate to OJK.

Furthermore, in order to meet BOD membership structure, the Bank will complete the submittion of Fit and Proper test of Presiden Director candidate to OJK.

Independensi Direksi

Anggota Direksi Bank tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Independency of Board Of Director

BOD members do not have family relationship or financial relationship with any member Board of Directors and member of Board of Commisioners.

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Hubungan Keluarga dengan / *Familial Relationship with*		
			Dewan Komisaris / *BOC*	Direksi / *BOD*	PSP / *Controlling Shareholder*
1.	Doddy Permadi Syarief	Direktur Utama*) *President Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
2.	Edi Setijawan**)	Direktur Operasi dan Keuangan/ *Operation and Financial Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
3.	Budi Prakoso	Direktur Kepatuhan dan MR/ *Compliance and Risk Management Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Hubungan Keuangan dengan / *Financial Relationship with*		
			Dewan Komisaris / *BOC*	Direksi / *BOD*	PSP / *Controlling Shareholder*
1.	Doddy Permadi Syarief	Direktur Utama*) *President Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
2.	Edi Setijawan**)	Direktur Operasi dan Keuangan/ *Operation and Financial Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
3.	Budi Prakoso	Direktur Kepatuhan dan MR/ *Compliance and Risk Management Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas Uji Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku / Effective upon approval of the Financial Services Authority (OJK) on the Fit & Proper Test and comply with applicable laws and regulations.

**) Telah mengundurkan diri per Desember 2017 efektif setelah RUPSLB dilaksanakan / Has resigned as of December 2017 effective after the EGMS was held.

Terkait dengan ketentuan perangkapan jabatan, seluruh anggota Direksi Bank tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank maupun lembaga keuangan lain, kecuali Bapak Doddy Permadi Syarief yang merangkap jabatan sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Atas hal tersebut, akan dilakukan tindak lanjut untuk melepaskan jabatan tersebut walaupun atas perangkapan jabatan dimaksud tidak terdapat hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali Bank.

Selain hal tersebut, dalam pelaksanaan tugasnya Direksi Bank selalu menjaga independensi antara lain:

a. Tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
b. Tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau pihak lain yang dapat mengurangi aset atau mengurangi keuntungan Bank.
c. Tidak mengambil atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi mengenai pembidangan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, seluruh Direksi telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya secara penuh terhadap pelaksanaan kepengurusan Bank.

Beberapa bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain mencakup:

1. Melaksanakan rapat Direksi secara berkala sesuai ketentuan untuk membahas dan mengawasi kinerja bisnis dan operasional Bank termasuk permasalahan yang dihadapi Bank. Hasil rapat Direksi didokumentasikan secara tertib dalam notulen hasil rapat.
2. Menyusun, mengimplementasikan, dan mengkomunikasikan visi, misi, dan rencana strategis Bank sebagaimana yang dicantumkan dalam RBB.
3. Menyampaikan pertanggung jawaban kepengurusan Bank.
4. Meningkatkan kinerja pengelolaan Bank dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seluruh karyawan.
5. Menindaklanjuti temuan hasil pengawasan regulator, internal audit, pihak eksternal, dan DPS.
6. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif.
7. Pengembangan strategi *Anti Fraud*, penerapan *Code of Conduct*, dan pengaturan pelaksanaan benturan kepentingan.
8. Pengembangan dari seluruh aspek Bank terkait SDM, pengawasan dan *monitoring* Bank, proses pemberian pembiayaan dan penghimpunan dana, pengembangan sistem IT, pengembangan produk dan aktivitas baru, dan lain sebagainya.

Bentuk tanggung jawab yang dihasilkan dikomunikasikan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Pertanggungjawaban dalam RUPS Tahunan.
2. Pertanggungjawaban dalam Laporan GCG, Laporan Tahunan, dan Realisasi Rencana Bisnis Bank.
3. Koordinasi pelaksanaan tugas dengan pemegang saham.
4. Penjabaran hasil kinerja dalam Rapat Koordinasi bulanan dan Rapat Kerja Tahunan.

Related to the regulation of concurrent position, all member of the Bank Board of Directors do not have other occupation as Commisoners, Directors or Executive Officers at another bank or financial institutions, except Doddy Permadi Syarief who serves as a member of the Audit Committee dan Risk Oversight Committee at Clipan Finance Indonesia Ltd. For that matter, follow up will be conducted to release the position even though the above positions do not have any financial relationship with the controlling shareholder of the Bank.

In addition to this, in the performance of its duties, BOD always maintain independence, among others:

a. Does not give public authority to another party that resulted in the transfer of the duties and functions of BOD.
b. Not utilizing the Bank for personal, family and/or other interests that may reduce assets or reduce the Bank's profit.
c. Not taking or receiving personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities stipulated in the GMS.

Board of Directors Duty and Resposibility

In accordance with the Decision Letter of the Board of Directors regarding the duties and responsibilities of the members of the Board of Directors, all Directors have fulfilled their duties and responsibilities in full with respect to the implementation of the Bank's Management.

Some forms of duties and responsibilities of the Board of Directors include but are not limited to:

1. Perform BOD meetings periodically in accordance with the provisions to discuss and oversee the business performance and operations of the Bank including the problems faced by the Bank. The results of the Board of Directors meetings are documented in an orderly manner in the minutes of the meeting.
2. Establish, implement and communicate the Bank's vision, mission and strategic plan as outlined in the Bank Business Plan.
3. To convey the Bank's responsibilities.
4. Improve the performance of Bank Management by increasing the knowledge and ability of all Bank employees.
5. Follow up the findings of regulators, internal audit, external parties and Sharia Supervisory Board.
6. Develop and implement Risk Management policies and strategies in writing and comprehensively.
7. Development of Anti Fraud strategy, application of Code of Conduct and arrangement of conflict of interest implementation.
8. Development of all aspects of Bank related to human resources, supervision and monitoring of the Bank, funding and funds raising process, IT system development, product development and new activities, and so on.

The resulting form of liability is communicated to the following parties:

1. Accountability in the Annual GMS.
2. Accountability in the GCG Report, Annual Report and Realization of the Bank's Business Plan.
3. Coordination of duties implementation with shareholders.
4. Translation of performance results in the monthly Coordination Meeting and Annual Work Meeting.

5. Koordinasi secara berkala kepada DPS khususnya terkait aktivitas Bank secara prinsip Syariah.
6. Memastikan bahwa seluruh aktivitas, produk, dan transaksi Bank tidak melanggar prinsip Syariah.
7. Direksi telah menyampaikan tanggapan atas rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, dan akan menindaklanjuti progres penyelesaian sesuai target waktu yang ditetapkan.
8. Direksi menyampaikan beberapa surat kepada Dewan Komisaris terkait dengan pemberitahuan kinerja perusahaan, usulan *write off* terhadap beberapa pembiayaan permasalahan Bank, dan aktif melakukan koordinasi kepada pengawas OJK atas strategi yang akan dilakukan mengenai kondisi kinerja Bank yang mengalami penurunan pada Semester II tahun 2017 ini.

Direksi memiliki batasan tertentu dan dilarang untuk melakukan, bertindak, memanfaatkan, dan menjalankan hal-hal sebagai berikut:

a. Dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat mengurangi aset atau mengurangi keuntungan Bank.
b. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari pihak lain dengan memanfaatkan Bank.
c. Tidak diperkenankan melakukan siaran pers atau wawancara dengan pers dan menjadi pengurus organisasi profesi/sosial lainnya tanpa persetujuan Komisaris Utama.

Secara umum, anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa operasional Bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pengelolaan manajemen risiko sesuai *appetite* Bank. Terkait dengan adanya penurunan kinerja Bank pada akhir tahun 2017, Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan arahan Pemegang Saham akan melakukan beberapa strategi untuk perbaikan kinerja Bank, di antaranya melalui beberapa program efisiensi, pertumbuhan bisnis yang selektif, optimalisasi penagihan, dan penyelesaian pembiayaan bermasalah, serta pengembangan jaringan non-organik Bank yang secara efektif akan dijalankan pada tahun mendatang.

Kewenangan Direksi

Direksi Bank mempunyai kewenangan sesuai Anggaran Dasar dan Buku Pedoman Operasional (BPO) GCG Bank sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Panin Dubai Syariah Bank di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Panin Dubai Syariah Bank dengan pihak lain dan pihak lain dengan Panin Dubai Syariah Bank, serta menjalankan tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan tertentu yang ditentukan.
2. Dua orang anggota Direksi bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
3. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadinya jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, harus disetujui RUPS.
4. Melakukan perbuatan hukum dimana terdapat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, disyaratkan adanya persetujuan RUPS.

5. Periodic coordination to Sharia Supervisory Board, especially related to Sharia Bank activities.
6. Ensure that all activities, products and transactions of the Bank do not violate sharia principles.
7. BOD has submitted response to the reccommendations given by BOC and will follow up the progress of completion in accordance with the target time.
8. The Board of Directors submits several Letters to the Board of Commissioners regarding the Bank's performance, write off proposal and actively coordinates to the OJK on the strategy to be conducted on the condition of Bank performance that decreased in the second half of 2017.

Board of Directors has certain limit and prohibited to do, act, use, and carry out matters as follows:

a. Prohibited to utilize bank resources for personal, family and or another party interest that can reduce bank assets or profit.
b. Prohibited to take and/or receive personal profit from another party by utilizing the bank.
c. Not allowed to do press conference or interview with press and become administrator of social/professional organization without approval from chief of Commisioners.

In general, members of the BOD have performed their duties and responsibilities to ensure that the Bank's operations are in compliance with prevailing regulations and Risk Management in accordance with the Bank's appetite. In relation to the Bank's performance decline in end of 2017, BOD based on recommendations by BOC and the Shareholder's directives will undertake several strategies for improving the Bank's performance through several efficiency programs, selective business growth, improving the collection and asset recovery as well as improving non-organic network office that will be effectively run in the coming year.

Authority of The Board of Directors

The Bank's Board of Directors have authority in line with the Articles of association and ruled in the Bank's Operational Guidelines (BPO) of GCG, as follows:

1. The Board of Directors is entitled to represent the Panin Dubai Syariah Bank internal and external the courts of all matters and in any event, to bind the Panin Dubai Syariah Bank to other parties and other parties to the Panin Dubai Syariah Bank, also act both the Management and ownership with certain stipulated specified limits.
2. two members of the BoD entitled and authorized to act for and on behalf of the BoD also to represent the Company.
3. Conduct a legal action to diverst the company's wealth or to make it as a collateral for the company that more than 50% of the company's net worth in one transaction or more, linked to one another or not, must be approved by the General Meeting Shareholders (GMS/RUPS).
4. Conduct a legal action which if there is a conflict of interest of personal interest of BoD members, BoC, or Shareholders, with the economic interest of the company, required the approval from RUPS.

5. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
6. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan atau yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

5. The Board of Directors for a particular matter is entitled to appoint one person or more as its representative or attorney by granting him/them the powers of attorney.
6. Perform other actions, regarding Management or ownership, in accordance with prevailing regulation in the Bank Articles of association and or determined by the Board of Commissioners.

Rapat Kerja Direksi

Selama tahun 2017, telah dilakukan rapat Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Work Meeting of Board of Directors Member

During 2017, the Board of Directors meetings have been conducted with the following details:

No.	Direksi / *Board of Director*	Jumlah Kehadiran pada / *The total of meeting attendance for*	
		Rapat Dekom dengan Direksi / *BOC's meeting with BOD*	Rapat Dekom / *BOC's meeting*
1.	Deny Hendrawati *)	2 x	8 x
2.	Doddy Permadi S.	6 x	22 x
3.	Budi Prakoso	6 x	22 x
4.	Edi Setijawan	6 x	21 x

*) Sudah tidak efektif setelah pelaksanaan RUPST tanggal 22 Mei 2017 / It was ineffective after the AGMS on 22 May 2017.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, bahwa rapat internal Direksi minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan, dan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris minimal sebulan sekali, sehingga dengan demikian frekuensi rapat yang telah dihadiri Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku kecuali atas penyelenggaraan rapat Direksi dan Komisaris yang hanya diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun.

In accordance with the prevailing regulation, internal meeting of Board of Directors at least 2 (two) times in a month, and the meeting between Board of Directors with Board of Commissioners at least once a month, therefore frequency of meetings attended by the Board of Directors has met the prevailing regulation with except the Board of Directors meeting with Board of Commissioners which was held only 6 (six) times in a year.

Kepemilikan Saham Direksi

Share Ownership of the Board of Directors

Direksi / *BOD*	Porsi Kepemilikan / *Ownership Portion*	Bank Panin Dubai Syariah / *Panin Dubai Syariah*	Bank Lain / *Other Bank*	Perusahaan Lain / *Other Company*	Lembaga Keuangan Lain / *Other Financial Institution*
Doddy Permadi S.	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*
Budi Prakoso	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*
Edi Setijawan	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*	Tidak ada | *Nil*

Uraian Komite-Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

Dalam membantu pelaksanaan tugas Direktur telah dibentuk komite-komite di bawah Direksi sebagai berikut:

To assist Director duties it was formed several committee under the Board of Directors as follows:

Komite Aset & Liabiliti

Dipimpin secara langsung oleh Direktur Utama dan Direktur lainnya menurut bidangnya masing-masing. Adapun misi Komite ALCO berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 039/SK/DIR/16 tanggal 21 November 2016 tentang komite-

Aset & Liability Committee

Is directly led by President Director and Directors according to their respective fields. The ALCO Committee's mission is based on the Directors Decree number 039 / SK / DIR / 16 dated November 21, 2016 regarding the committees under

komite di bawah Direksi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah untuk mengusahakan pencapaian tingkat profitabilitas Bank yang optimum, serta Risiko Likuiditas dan Risiko Bagi Hasil yang terkendali, melalui penetapan kebijakan dan strategi pengelolaan aktiva dan pasiva bank (*assets and liabilities Management*).

1. Tugas pokok ketua komite yaitu memimpin rapat komite.
2. Anggota komite adalah anggota yang memiliki hak suara, dengan tugas pokok antara lain:
   a. Memberikan masukan kepada sekretaris komite dalam penyusunan agenda dan bahan rapat;
   b. Memberikan masukan berupa informasi dan analisis pada rapat komite, mengenai:
      - Metodologi penentuan harga produk dana, pembiayaan, atau aset produktif lainnya.
      - Metodologi pengukuran Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, dan Risiko Imbal Hasil.
      - Penentuan harga produk dana, pembiayaan, dan atau aset produktif lainnya.
      - Daya saing harga untuk produk dana, pembiayaan, atau aset produktif lainnya.
      - Berdasarkan harga produk dana, pembiayaan aset produktif lainnya.
      - Perilaku nasabah dan perubahannya.
      - Menindaklanjuti atas hasil keputusan komite.
3. Tugas pokok sekretaris komite yaitu:
   a. Mendukung kelancaran rapat komite, yang meliputi:
      - Mempersiapkan agenda rapat/proposal yang akan diputuskan ALCO.
      - Mengusulkan dan menghubungi nara sumber yang diperlukan.
   b. Menindaklanjuti hasil rapat.
   c. Membuat Risalah Rapat ALCO dan dibakukan dalam bentuk Surat Edaran Direksi untuk kemudian dikirimkan kepada peserta ALCO dan pihak terkait.
4. Mendistribusikan keputusan terkait bisnis kepada Unit Bisnis/ Kantor Cabang untuk ditindaklanjuti.

Selama tahun 2017, telah diadakan rapat ALCO sebanyak 14 (empat belas) kali secara rutin pada minggu ke-4 (empat) setiap bulannya, dan setiap rapat telah dilakukan pembahasan mengenai kondisi makro ekonomi, *pricing* pembiayaan dan dana pihak ketiga, perolehan CASA dan NIM Bank, tingkat *cost of fund* Bank, kondisi pendanaan besar dan korporasi, rencana pengembangan *money market* dengan Bank lain dan proyeksi *gross distribution rate*.

Komite manajemen risiko

Dipimpin oleh Direktur Kepatuhan dan yang membawahi manajemen risiko, dan Direktur lain sesuai bidangnya masing-masing. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Direksi nomor 039/SK/DIR/16 tanggal 21 November 2016 tentang komite-komite dibawah Direksi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Misi Komite manajemen risiko (KMR) yaitu memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Bank.

1. Tugas pokok ketua komite yaitu memimpin rapat komite.
2. Anggota komite memiliki tugas pokok antara lain:
   a. Memberikan masukan kepada sekretaris komite berupa topik beserta bahan rapat yang akan dibahas dalam rapat komite.

the Board of Directors of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk is to pursue the optimum Bank's profitability and liquidity risks also the controlled profit sharing, through establishment of policies and strategies for the assets and liabilities Management.

1. Main duty of Committee is lead committee meeting.
2. Committee member is member who have voting rights with main duties to:
   a. Give advice to committee secretary in arranging the agenda and meeting material;
   b. Give advice in a form of information and analysis in committee meeting concerning:
      - Stipulation methodology of fund product price, financing or another productive assets.
      - Measurement methodology of liquidity risk, market risk and profit sharing risk.
      - Price stipulation of funds and or other productive assets product.
      - Competitive price for funds, financing or other productive assets product.
      - Refer to funds product prices, other productive assets financing.
      - Customer behavior and its changes
      - Follow up the committee decision result.
3. Committee secretary main duties are:
   a. Support the continuity of committee meeting, which include:
      - Prepare meeting agenda/ proposal that will be decided by ALCO
      - Suggest and contact the necessary speakers/related party/ person.
   b. Follow up the meeting result;
   c. Compose the ALCO meeting minutes and standardized in a form of Directors Circular then send the circular to ALCO participants and related party.
4. Distribute the decision related to business to Bussines Unit/ Branch office to be followed up.

During 2017, ALCO meeting has been routinely held for 14 (fourteen) times in the 4th week of every month and in each meeting, it has discussed regarding economy macro condition, financing pricing and third-party fund, CASA and NIM ratio of the Bank, Bank's cost of fund, core deposit ratio, money market development plan with another bank and Gross distribution Rate projection.

Risk Management Committee

Led by Compliance Director who supervises the Risk Management, and another Director in accordance with the fields. In line with Board of Director Circular Number 039/SK/DIR/16 November 21, 2016 regarding committees under Board of Directors PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. The mission of Risk Management Committee (KMR) is to ensure the Risk Management framework has given sufficient protection towards all bank's risk.

1. Main duty of President Committee is to lead committee meeting.
2. Main duties of the committee member are:
   a. Give advice to committee secretary and material for the meeting that will be discussed in committee meeting

b. Memberikan masukan berupa informasi dan analisis pada rapat komite, mengenai:
   - Arah dan sasaran perusahaan dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, serta perubahannya apabila diperlukan.
   - Penilaian terhadap efektivitas implementasi kerangka manajemen risiko.
   - Perkembangan dan kecenderungan eksposur risiko total dari Bank dan mengusulkan tingkat toleransi risiko keseluruhan yang dapat diterima (*risk appetite*).
   - Hasil kajian mengenai total eksposur risiko yang dihadapi Bank beserta dampaknya.
   - Profil Risiko Bank (*Risk Based Bank Rating*) baik yang bersifat Triwulanan maupun Semesteran.
   - Penilaian kecukupan modal bank dalam menghadapi risiko kerugian yang timbul dengan menggunakan berbagai skenario *stress testing*.
   - Usulan pengembangan metode pengukuran risiko, *contingency plan* dalam kondisi tidak normal (*worst case scenario*), serta metode lainnya yang berkaitan dengan manajemen risiko bank.
   - Proposal aktivitas/produk baru, perubahan sistem dan prosedur kerja, serta menilai kemampuan bank untuk melaksanakan aktivitas/produk baru tersebut.
   - Limit wewenang, eksposur, dan konsentrasi portofolio pembiayaan maupun parameter lainnya yang bertujuan untuk membatasi risiko.

3. Tugas pokok sekretaris komite, yaitu:
   a. Mendukung kelancaran rapat komite, yang meliputi:
      - Menyusun agenda rapat sesuai masukan dari anggota komite.
      - Mengusulkan dan menghubungi peserta rapat dan/atau nara sumber yang diperlukan.
      - Membuat dan mendistribusikan undangan rapat keseluruh peserta rapat serta menginformasikan kepada anggota Direksi lain yang bukan anggota komite.
      - Mempersiapkan dan mendistribusikan bahan rapat.
      - Menyusun dan mendistribusikan risalah rapat ke seluruh anggota komite, peserta rapat, dan pihak lain yang berkepentingan.
      - Memantau tindak lanjut hasil rapat.
4. Membuat laporan khusus atau laporan kegiatan (jika diperlukan).

Selama tahun 2017, telah diadakan rapat Komite manajemen risiko sebanyak 7 (tujuh) kali dengan melakukan pembahasan terhadap pembahasan Profil Risiko Triwulanan, *review* parameter dan *scorecard* profil risiko tahun 2017, melakukan *review* parameter profil risiko sesuai dengan ketentuan OJK mengenai *Risk Based Bank Rating* (RBBR), melakukan *review* likuiditas Bank, serta pembahasan perbaikan proses pembiayaan yang meliputi:

1. Pelaksanaan *review* berkala terhadap pelaksanaan perhitungan CKPN.
2. Pemantauan terhadap parameter-parameter TKS Bank.
3. Penetapan kualitas rendah dilakukan melalui Komite manajemen risiko.
4. Menerbitkan SK Direksi yang mengatur tentang *Risk Appetite* likuiditas terkait dengan dana *idle*.
5. Melakukan kaji ulang terhadap limit pembiayaan berdasar sektor ekonomi.

b. Give advice in a form of information and analysis for the committee meeting, regarding:
   - Company's goals and target in the arrangement of policy, strategy and guidelines for Management risk implementation also its ammendment if necessary.
   - Assesment towards the effectivity of Risk Management framework implementation.
   - Development and tendency of total risk exposure from the Bank and propose the overall risk tolerance level that could be accepted (risk appetite).
   - Analysis result of total risk exposure that faced by the bank and its impact.
   - Bank's Risk Profile (Risk Based Bank Rating) both on quarterly and semester basis.
   - Assessment of bank Capital Adequate Ratio (CAR) to face the risk of loss that might happen, using variety stress testing scenario.
   - Proposal for risk measurement method development of contingency plan for unusual condition (worst case scenario), also other method related to bank's risk Management.
   - Proposal for new activity/product, changes of working procedure and system, also to assess bank ability to carry out the new activity/product.
   - Authority limit, exposure and financing portfolio concentration also other parameter in order to limit the risk.

3. Main duties of committee secretary are:
   a. Support the continuity of committee meeting, including :
      - Arrange meeting agenda in line with advice from committee member.
      - Suggest and contact meeting participant and/or necessary related party/person.
      - Arrange and distribute meeting invitation to all participants and inform other Borad of Director member who who are non-committee members.
      - Prepare and distribute the meeting material.
      - Arrange and distribute the meeting minutes to all committee member, meeting participant and other related parties.
      - Monitor the follow up of meeting results.
4. Arrange special report or activity report (if necessary)

During 2017, Management Risk Committee meeting has been held for 7 (seven) times with discussion regarding Risk Profile Quarterly, parameter Review and risk profile scorecard of 2017, risk profile parameter according to OJK regulation regarding Risk Based Bank Rating (RBBR), perform Bank's liquidity review, also discussion of financing process improvement, including:

1. Periodic review towards Reserve for Loss from Value Impairment (CKPN) calculation implementation.
2. Monitor the Bank Soundness Level Parameters.
3. Stipulate the non-performing financing through Risk Management Committee.
4. Establish Decree of Board of Directors regarding liquidity Risk Appetite related to idle funds.
5. Review the financing limit based on the economic sector.

Komite Pembiayaan

Merupakan komite yang dibentuk untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan sesuai dengan batas wewenang yang ditetapkan. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Direksi nomor 039/SK/DIR/16 tanggal 21 November 2016 tentang komite-komite di bawah Direksi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Misi Komite Pembiayaan adalah membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan pembiayaan sesuai batas wewenang yang ditetapkan Direksi sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan pengembangan bisnis tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian.

1. Tugas pokok ketua komite yaitu memimpin rapat komite.
2. Anggota komite memiliki tugas pokok antara lain:
   a. Memberikan masukan jika perlu diadakan analisis pembiayaan yang lebih komprehensif, dalam hal informasi yang disajikan belum mencukupi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.
   b. Memberikan pertimbangan terhadap rancangan keputusan pembiayaan yang diajukan oleh pihak pemberi rekomendasi/pengusul.
   c. Memutuskan pembiayaan berdasarkan kemahiran profesional secara jujur, objektif, cermat, dan seksama.
   d. Memberikan masukan kepada sekretaris mengenai kebutuhan rapat Komite Pembiayaan.
3. Tugas pokok sekretaris komite yaitu:
   a. Mendukung kelancaran rapat komite, yang meliputi:
      - Menyusun agenda rapat dan mengonfirmasi waktu pelaksanaannya.
      - Mengusulkan dan menghubungi peserta rapat dan/atau nara sumber.
      - Menyiapkan dan mendistribusikan undangan beserta bahan rapat.
      - Menyusun dan mendistribusikan risalah rapat ke seluruh anggota Komite Pembiayaan, peserta rapat, dan pihak lain yang berkepentingan.
      - Menyusun LPKP berdasarkan risalah rapat dan atau keputusan Komite Pembiayaan.
   b. Menyusun laporan bulanan pelaksanaan kegiatan Komite Pembiayaan untuk disampaikan kepada Direksi yang meliputi:
      - Keputusan pembiayaan yang sudah diambil oleh Komite Pembiayaan dalam bulan yang bersangkutan.
      - Pembiayaan yang ditolak, termasuk yang sudah ditolak pada saat izin proses.
4. Tugas pokok pemantau yaitu:
   a. Melakukan pemantauan terhadap proses pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan sesuai tugas dan tanggung jawab dalam bidang kepatuhan.
   b. Menghadiri rapat komite berdasarkan undangan dan menindaklanjuti masalah atau pertanyaan yang berkaitan dengan ketentuan/peraturan perbankan syariah atau prinsip kehati-hatian pembiayaan.
5. Tugas pokok narasumber yaitu memberikan penjelasan mengenai suatu hal atau permasalahan sesuai permintaan Komite Pembiayaan.

Bank telah melakukan pengkinian terhadap kewenangan pemutus pembiayaan dalam Komite Pembiayaan melalui SK Direksi Nomor

Financing Committee

Financing Committee is a committee that established to decide the financing proposal in compliance with the stipulated authority limit. According to Board of Directors Circular Number 039/SK/DIR/16 dated November 21, 2016 regarding committees under PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Board of Directors. Mission of Financing Committee is to assist BoD in evaluate and/or in deciding the financing in compliance with authority limit that stipulated by BoD as regulated in prevailing regulation by considering the business growth and prudential principles.

1. Main duty of Chief Committee is to lead committee meetings.
2. Committee members have the following main duties:
   a. Provide advice when more comprehensive financing analysis is necessary, in case information provided is inadequate for decision making;
   b. Provide consideration on financing decision that proposed by the proposer;
   c. Determine the financing based on professional expertise with integrity, objectivity, austerity, and thoroughness;
   d. Provide advice to the secretary regarding Financing Committee meeting needs.
3. Main duties of the Committee Secretary are:
   a. Support committee meetings, that includes:
      - Arrange meeting agenda and confirm its schedule;
      - Suggest and contact the meeting participants and/or the related related party/person;
      - Prepare and distribute the invitations as well meeting material;
      - Arrange and distribute minutes of meeting to all Financing Committee member, meeting participants, and other related parties;
      - Arrange the LPKP based on minutes of meeting and/or Financing Committee decision.
   b. Compose monthly reports of Financing Committee activities to be submitted to Board of Directors which includes:
      - Financing decisions made by the Financing Committee in that particular month;
      - Rejected financings, including those rejected in the permit process.
4. Main duties of observer are:
   a. Conduct monitoring on decision making process by the Financing Committee in line with their duty and responsibility in the area of compliance;
   b. Attend the committee meetings based on invitation and follow up the issues or questions related to sharia banking stipulation/regulation or financing prudential principles.
5. Main duty of related party/person is to give clarifications towards particular matter or an issue as requested by the Financing Committee.

Bank has made updating to the authority of the financing approval in the financing committee by BOD decree number 054/SK/DIR/17

054/SK/DIR/17 tanggal 20 November 2017 tentang Batas Wewenang Persetujuan Pembiayaan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Komite Kebijakan Pembiayaan

Dipimpin secara langsung oleh Direktur Utama dan Direktur lain sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Direksi nomor 039/SK/DIR/16 tanggal 21 November 2016 tentang komite-komite di bawah Direksi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Misi Komite Kebijakan Pembiayaan yaitu membantu Direksi bank dalam merumuskan kebijaksanaan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio pembiayaan, serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

1. Tugas pokok ketua komite yaitu memimpin rapat komite.
2. Anggota komite memiliki tugas pokok antara lain:
   a. Memberikan masukan kepada sekretaris komite dalam penyusunan agenda dan bahan rapat.
   b. Memberikan masukan berupa informasi dan analisis pada rapat komite untuk membuat keputusan komite, antara lain mengenai:
      - Pengembangan kebijakan pembiayaan sesuai dengan misi dan rencana bisnis Perusahaan.
      - Perkembangan dan kualitas portofolio pembiayaan secara keseluruhan.
      - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus pembiayaan.
      - Kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dan nasabah besar tertentu.
      - Kebenaran pelaksanaan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD).
      - Ketaatan terhadap ketentuan perundangan dalam pemberian pembiayaan.
      - Penyelesaian pembiayaan bermasalah sesuai ketentuan kebijakan pembiayaan.
      - Pemenuhan bank atas kecukupan jumlah penyisihan aktiva produktif (PPA).
      - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Dasar Pembiayaan Bank (KDPB).
3. Tugas pokok sekretaris komite mendukung kelancaran rapat komite, antara lain meliputi:
   a. Menyusun agenda rapat.
   b. Mengusulkan dan menghubungi nara sumber yang diperlukan.
   c. Membuat dan mendistribusikan undangan rapat ke seluruh peserta rapat serta menginformasikan kepada anggota Direksi lain yang bukan anggota komite.
   d. Mempersiapkan dan mendistribusikan bahan rapat.
   e. Menyusun dan mendistribusikan risalah rapat yang memuat pelaksanaan.
   f. Menindaklanjuti hasil rapat.

Selama tahun 2017, telah diadakan rapat Komite Kebijakan Pembiayaan sebanyak 4 (empat) kali dengan melakukan pembahasan terhadap Kebijakan Bank terkait dengan proses pembiayaan, perkembangan dan kualitas pembiayaan yang diberikan serta pemantauan terhadap batas maksimum penyediaan dana.

dated November 20, 2017 concerning Limitation of Financing Approval of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Financing Policy Committee

Directly led by the President Director and other Directors according to their respective functions. In accordance with the Decree Letter of Board of Directors number 039/SK/DIR/16 dated November 21st 2016 regarding committees under the Board of Directors of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Mission of the Financing Policy Committee (KKP) is to assist Bank's BoD in formulating the policy, supervise the implementation, monitor the development and condition of financing portfolio as well providing suggestions regarding improvement steps.

1. Main duty of Head of Committee is to lead committee meetings.
2. Committee members hold several main duties as follows:
   a. Provide advice to the Committee Secretary to arrange the meeting agenda and its material;
   b. Provide advice in a form of information and analysis in committe meeting to help the decision-making process, regarding:
      - The development of financing policy according to company's mission and business plan.
      - The progression and overall quality financing portfolio.
      - The correctness implementation of financing decision authority.
      - The correctness of granting process, the development and the financing quality which provided to related parties and certain significant customers.
      - The correctness of Maximum Limit of Fund (BMPD) implementation.
      - The compliance towards financing granting regulations.
      - The settlement of non-productive financing in accordance with the financing policy.
      - Bank's fulfilment of adequacy of excess Provision for Earning Asset (PPA).
      - Oversight results of implementation and execution of the Bank's Basic Financing Policy (KDPB).
3. Main duty of the Secretary Committee is to support committee meetings, including:
   a. Arrange the meeting agenda.
   b. Suggest and contact necessary related party/person.
   c. Arrange and distribute the meeting invitations to all meeting participants as well to inform other members of Board of Directors who are non-committee members.
   d. Prepare and distribute the meeting material.
   e. Arrange and distribute the minutes of meeting which consists the implementation.
   f. follow up the meeting results.

During 2017, the Financing Policy Committee meeting has been held 4 (four) times to discuss the Bank Policy related to financing process, improvement and given financing quality as well the monitoring towards Maximum Limit of Funds Provision.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Merupakan komite yang dipimpin oleh Direktur Operasi dan Direktur lain sesuai dengan bidangnya masing-masing, termasuk Kepala Grup dari tiap-tiap unit kerja. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Direksi nomor 039/SK/DIR/16 tanggal 21 November 2016 tentang komite-komite di bawah Direksi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Misi Komite Pengarah Teknologi Informasi yaitu memastikan Bank memiliki keunggulan yang kompetitif melalui pemanfaatan teknologi informasi.

1. Tugas pokok ketua komite yaitu memimpin rapat komite.
2. Anggota komite memiliki tugas pokok antara lain:
   a. Memberikan masukan kepada sekretaris komite dalam penyusunan agenda dan bahan rapat.
   b. Memberikan masukan berupa informasi dan analisis pada rapat komite untuk membuat keputusan komite, mengenai:
      - Arah dan sasaran Perusahaan dalam pemanfaatan teknologi informasi.
      - Pemilihan teknologi informasi yang akan diterapkan Perusahaan.
      - Perkembangan dan tren teknologi informasi masa depan.
      - Penilaian kinerja penerapan teknologi informasi yang sedang berjalan.
      - Strategi bank lain dalam penggunaan teknologi informasi yang dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank.
      - Kendala penerapan hasil keputusan komite.
3. Tugas pokok sekretaris komite yaitu:
   a. Mendukung kelancaran rapat komite, yang meliputi:
      - Menyusun agenda rapat.
      - Mengusulkan dan menghubungi nara sumber yang diperlukan.
      - Membuat dan mendistribusikan undangan rapat ke seluruh peserta rapat serta menginformasikan kepada anggota Direksi lain yang bukan anggota komite.
      - Mempersiapkan dan mendistribusikan bahan rapat.
      - Menyusun dan mendistribusikan risalah rapat.
      - Menindaklanjuti hasil rapat.

Selama tahun 2017, telah diadakan rapat *IT Steering Committee* sebanyak 5 (lima) kali dengan melakukan pembahasan terhadap perkembangan status projek TI, pengembangan pada *core banking system*, pengembangan produk Bank berbasis *e-channel,* dan tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal.

Information Technology Steering Committee

A committee that led by the Operations Director and other Directors according to their respective functions, including Group Heads from every work unit. In accordance with Decree Letter of Board of Directors number 039/SK/DIR/16 dated November 21st 2016 regarding committees under the Board of Directors of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Mission of the Information Technology Steering Committee is to ensure the Bank's has excellence competitive through the utilization of information technology.

1. Main duty of the Chief Committee is to lead committee meetings.
2. Committee members have the following main duties:
   a. Give advice to the secretary committee in arrange the meeting agenda and its material.
   b. Provide advice in the form of information and analysis in the meeting to assist the committee make decision, regarding:
      - Company goals and target in the utilization of information technology.
      - Selection of information technology to be used for the Company.
      - Development and trends of information technology in the future.
      - Performance evaluation towards existing information technology.
      - Other bank's strategy in the utilization of information technology that may give significant impact to the bank's operational activity.
      - Challenges of the committee decisions implementation.
3. Main duty of the Committee Secretary is to:
   a. Support committee meetings including:
      - Arrange the meeting agenda.
      - Suggest and contact the necessary related party/person.
      - Arrange and distribute the meeting invitations to all meeting participants and inform other Board of Directors members who are non-committee members.
      - Prepare and distribute the meeting material.
      - Arrange and distribute the minutes of meeting.
      - Follow up the meeting results.

During 2017, IT Steering Committee meeting has been held 5 (five) times to discuss progress status of IT projects, core banking system enhancement, improvement of Banking products based on e-Channel and follow up the internal and external audit findings.

Uraian Dewan Pengawas Syariah

Description on Sharia Supervisory Board

DPS adalah dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, serta melakukan evaluasi dan mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip Syariah dengan senantiasa berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk prinsip GCG.

Komposisi dan Kriteria Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Persetujuan Bank Indonesia, sampai dengan tahun 2017 susunan DPS adalah sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board are council with the duty to give advice and suggestion to Board of Directors, also evaluate and supervise Bank activities that are in compliance to sharia principles and refer to prevailng regulation including Good Coorporate Governance principles.

Sharia Supervisory Board Composition and Criteria

According to Indonesia Central Bank (BI) Article of Associaton and Approval, until 2017 the Sharia Supervisory Board (DPS) as below:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Title*	Persetujuan OJK/BI / *OJK/BI Approval*
1.	DR. K.H.A. Munif Suratmaputra, MA	Ketua DPS *Chief of DPS*	13 April 2010 *April 13, 2010*
2.	Drs. Aminudin Yakub, MA	Anggota DPS *Member of DPS*	13 April 2010 *April 13, 2010*

Komposisi susunan Dewan Pengawas Syariah Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip GCG antara lain meliputi:

1. DPS terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota dimana salah satu dari jumlah tersebut ditetapkan sebagai ketua.
2. DPS diangkat oleh RUPS atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia (MUI).
3. Anggota DPS memiliki integritas antara lain:
   a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
   b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perbankan syariah dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
   c. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Panin Dubai Syariah Bank yang sehat dan tangguh.
   d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Uji Kemampuan dan Kepatutan yang ditetapkan oleh OJK.
4. Anggota DPS memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang Syariah *mu'amalah* dan pengetahuan di bidang perbankan/keuangan secara umum.
5. Anggota DPS memiliki reputasi keuangan yang baik, antara lain:
   a. Tidak termasuk dalam Daftar Pembiayaan Bermasalah.
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

Sharia Supervisory Board composition is complied with valid provision and GCG principles which are:

1. Sharia Supervisory Board consist of at least 2 (two) members and one of them is assigned as Chief.
2. Sharia Supervisory Board appointed by GMS over recommendation from Indonesian Council of Ulama (MUI).
3. Sharia Supervisory Board member have several integrities such as:
   a. Have good and moral character.
   b. Have commitment to obey syariah banking regulation and other valid regulation and statute.
   c. Have commitment toward development of strong and healthy Panin Dubai Syariah Bank.
   d. Not include in disqualified List which is set in provision about fit and proper test assigned by FSA.
4. Sharia Supervisory Board member have knowledge and expert in syariah mu'aamalah field and general knowledge in banking/financing field.
5. Sharia Supervisory Board member have good financial reputation, which are:
   a. Not include in Non Performing Financing.
   b. Never been claimed bankruptcy or become stock holder, member of BoarD of Comissioners, Board of Director who proved to be guilty causing bankruptcy of any company in last 5 (five) year before being nominated

Independensi Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang pelaksanaan GCG, bahwa DPS wajib mengungkap rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan Syariah lain, akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Independency

According to BI regulation regarding GCG implementation, Sharia Supervisory Board shall reveal the concurrent position as member from Sharia Supervisory Board on another Sharia financial institution, as below:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*
DR. K.H.A. Munif Suratmaputra, MA	Ketua DPS *Chief of DPS*	• Ketua DPS PT Trust Finance Indonesia *Chief of DPS PT Tust Finance Indonesia* • DPS Asuransi Bintang unit Syariah *DPS Asuransi Bintang, Syariah unit*
Drs. Aminudin Yakub, MA	Anggota DPS *Member of DPS*	• DPS PT Federal Internasional Finance unit Syariah *DPS PT Federal International Finance Syariah unit* • Ketua DPS Asuransi Tripakarta Syariah *Chief of DPS Asuransi Tripakarta Syariah* • DPS PT Astra Sedaya Finance. *DPS PT Astra Sedaya Finance* • DPS PT Panin Aset Manajemen *DPS PT Panin Aset Manajemen*

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa DPS hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan Syariah lain, maka perangkapan jabatan DPS Bank telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

DPS tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang mengurangi aset atau mengurangi keuntungan Panin Dubai Syariah Bank.

DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Panin Dubai Syariah Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab DPS berdasarkan prinsip GCG dan BPO GCG Bank adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kegiatan usaha Perseroan agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip Syariah yang telah difatwakan oleh DSN-MUI.
2. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Panin Dubai Syariah Bank.
3. Mengawasi proses pengembangan produk baru Panin Dubai Syariah Bank agar sesuai fatwa DSN-MUI.
4. Memberikan opini dari aspek Syariah terhadap operasional Panin Dubai Syariah Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi Bank.
5. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya.
6. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Panin Dubai Syariah Bank.
7. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Panin Dubai Syariah Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
8. Melaporkan kegiatan usaha dan perkembangan Panin Dubai Syariah Bank yang diawasinya secara rutin kepada BI, sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan, paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester dimaksud berakhir.
9. Anggota DPS wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Dalam pelaksanaan tugasnya, DPS bekerjasama dengan Satuan Kerja Audit Internal dan Grup manajemen risiko dalam melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan Panin Dubai Syariah Bank dan dibantu dengan *liason officer* dari Unit Kerja Kepatuhan yang berperan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menjembatani kebutuhan seluruh unit kerja Panin Dubai Syariah Bank terkait dengan konsultasi maupun pemberian opini DPS atas produk dan/atau aktivitas perbankan lain yang dilakukan.
2. Membantu dan menyusun jadwal pelaksanaan rapat rutin bulanan DPS dalam rangka pengawasan aktif pemenuhan prinsip Syariah pada kegiatan Panin Dubai Syariah Bank.
3. Menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat DPS dan memastikan seluruh keputusan yang diambil secara mufakat sudah tertuang dalam risalah rapat tersebut, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat beserta alasannya dalam rangka pengambilan keputusan.

According to the prevailing regulation that Sharia Supervisory Board only able have concurrent position as member of SSB, maximum on another 4 (four) sharia financial institutions, so the concurrent position of Sharia Supervisory Board Bank is complied to the prevailing regulation.

Sharia Supervisory Board do not utilize Bank for personal, family and or another party interest which can reduce Panin Dubai Syariah Bank's asset or profit.

Sharia Supervisory Board do not take and or receive personal profit from Panin Dubai Syariah Bank besides remuneration and other facilities which decided in GMS.

Sharia Supervisory Board Duty and Responsibility

Sharia Supervisory Board duty and responsibility based on GCG principles and Internal Guidence Book of Bank's GCG as follow:

1. Supervise bank business activity so that is not diverge from provision and Sharia principles which assigned (fatwa) by DSN-MUI.
2. Assess and confirm about Sharia principles on operational and product guidance which issued by the Panin Dubai Syariah Bank.
3. Supervise Panin Dubai Syariah Bank's new developing product process to be in line with fatwa DSN-MUI.
4. Give opinion from Sharia aspect towards overall Panin Dubai Syariah Bank's operations and bank's publication report.
5. Asking fatwa to National Sharia Board – Indonesian Ulema Council for bank's new product.
6. To periodically review the fulfillment of Sharia Principles towards mechanism of fund raising, fund distribution and Panin Dubai Syariah Bank services.
7. Ask the data and information related to sharia aspect from Panin Dubai Syariah Bank working unit in order to do its duty.
8. Submit the report of Panin Dubai Syariah Bank's business activity and development which routinely supervised to Bank Indonesia, at least every 6 (six) months, no later than 2 (two) months after the end of previous semester.
9. Member of DPS shall optimally provide enough time to perform their duty and responsibility.

In doing their dutes, DPS work together with Internal Audit Working Unit and Risk Management in order to supervise all Panin Dubai Syariah Bank activity and assisted by liason officer from Complaince Working Unit to do such things:

1. Become a bridge for all Panin Dubai Syariah Bank's working unit needs related to consultation and SSB opinion regarding product and/or other banking activities.
2. Assist and arrange the routine schedule for Sharia Supervisory Board monthly meeting in order to actively supervise the Sharia Principles in Panin Dubai Syariah Bank's activities.
3. Arrange and administrate the Sharia Supervisory Board meeting minutes (*risalah*) and confirm all decision are made on agreement (*mufakat*) and record the meeting minutes, including argument with its reason in order to make decision.

4. Membantu DPS dalam penyusunan Laporan Hasil Pengawasan ke BI, terutama untuk memastikan bahwa pelaporan disusun sesuai dengan ketentuan BI yang berlaku.
5. Memberikan informasi kepada DPS apabila terdapat ketentuan terbaru dari BI maupun dari pihak regulator lainnya terkait dengan kewajiban pelaksanaan prinsip Syariah.
6. Menerima informasi dari DPS untuk diteruskan kepada unit kerja terkait apabila terdapat ketentuan terbaru dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan pelaksanaan pengawasan prinsip Syariah oleh DPS.

Selama tahun 2017, secara umum DPS telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memastikan seluruh kegiatan usaha Bank telah memenuhi prinsip Syariah, antara lain adalah:

1. Memberikan opini atau pendapat DPS terhadap kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perseroan.
2. Melakukan *review* terhadap BPO Bank Panin Dubai Syariah untuk memastikan terpenuhinya prinsip Syariah.
3. Mengadakan rapat secara rutin dengan seluruh unit kerja sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Melakukan koordinasi dengan Audit Internal, Grup manajemen risiko, dan Grup Kepatuhan untuk menganalisis terpenuhinya prinsip Syariah dari setiap kegiatan usaha Panin Dubai Syariah Bank.
5. Melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap proses dan dokumen transaksi Panin Dubai Syariah Bank dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
   a. Menetapkan jumlah uji petik (*sample*) terhadap transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan prinsip Syariah dari masing-masing kegiatan terhadap 3 (tiga) Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Bank.
   b. Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik untuk mengetahui pemenuhan prinsip Syariah sesuai yang dipersyaratkan.
   c. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan/atau konfirmasi kepada pegawai Panin Dubai Syariah Bank untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen.
6. Melaporkan hasil pengawasan yang dilakukan kepada Manajemen Panin Dubai Syariah Bank untuk ditindaklanjuti.
7. Melaporkan hasil pengawasan kepada OJK secara semesteran.

Pelaksanaan Rapat Dewan Pengawas Syariah

Selama tahun 2017, DPS telah mengadakan rapat rutin sebanyak 27 (dua puluh) kali pertemuan yang dihadiri secara lengkap oleh 2 (dua) orang DPS dengan membahas hal-hal sebagai berikut:

1. *Refinancing top up*.
2. Opini program hadiah *Voucher* untuk Dubai.
3. Audit Kantor Cabang Makassar.
4. Pembiayaan dengan akad *Qardh* untuk keperluan pembiayaan *refinancing*.
5. Pembiayaan kepada Bouwheer Perusahaan Rokok & Operator Bioskop (*Cinema*).
6. Audit Kantor Cabang Bogor.
7. Pembiayaan kepada PT Astra Mitra Ventura (AMV).
8. Pembiayaan *take over* dari LKS (akad sebelumnya *Mudharabah* & *Murabahah*).
9. Pola pembayaran angsuran pembiayaan *Murobahah*.

4. Assist Sharia Supervisory Board to make Supervision Result Report to Bank Indonesia, especially to make sure that report is arranged in line with prevailing Bank Indonesia regulation.
5. Give information to Sharia Supervisory Board if there is any new regulation from Bank Indonesia or another regulator related to obligation of Sharia principles implementation.
6. Receive information from Sharia Supervisory Board to be distribute to related working unit, especially for new regulation from National Sharia Board – Indonesian Ulema Council.
7. Perform other duties related to supervision implementation of Sharia Principles by Sharia Supervisory Board.

During 2017, generally SSB have performed their duties and responsibilities to ensure all bank's business activity already fulfill Sharia principles, among others:

1. Give opinion or advice towards collection and distributing of fund and bank services.
2. Review the Operational Guidance Book of Panin Dubai Syariah Bank to ensure the complance with Sharia principles.
3. Hold routine meeting with all working unit according to prevailing regulation.
4. Coordination with Internal Audit, Risk Management, and Compliance Group to analyze fulfillment of Sharia principles in every Panin Dubai Syariah Bank's business activity.
5. Direct inspection towards Panin Dubai Syariah Bank's process and transaction documents by following the steps as follows:
   a. Determine the sample oftransaction that will be checked with considering the quality of implemented Sharia principles of each activities from 3 (three) Bank's Branchess Office and Sub-Branch Offices.
   b. Check transaction documents as sample for the fulfillment of required Sharia principles.
   c. Inspect, observe and ask the information and/or confirmation from bank's staff to ensure the document checking results.
6. Report the observation result has been conducted by the Panin Dubai Syariah Bank's Management to be followed up.
7. Submit the supervision report to OJK on semester basis.

Sharia Supervision Board Meeting

During 2017, Sharia Supervisory Board has held routine meeting for 27 (twenty-seven) times which was attended by 2 (two) member of DPS with the discussion subjects as follows:

1. Refinancing top up.
2. Voucher Gift Program Opinion for Dubai.
3. Makassar Branch Audit.
4. Financing with Qardh contract for refinancing financing.
5. Financing to Bouwheer Cigarret & Cinema Operator Company.
6. Bogor Branch Audit.
7. Financing to PT Astra Mitra Ventura (AMV).
8. Take Over financing from LKS (the previous contract are *Mudharabah* & *Murabahah*).
9. Payment pattern of *Murabahah* financing installment.

10. Proses teknis Panin Dubai Syariah Bank dalam pembiayaan *take over*.
11. *Take over* modal kerja.
12. *Take over* dengan akad MMQ menggunakan *Qardh*.
13. Pembiayaan *refinancing* Syariah.
14. Pemberian *reward* (*ujrotu taswiq*) kepada karyawan Bank (AO).
15. Pencantuman *expected return* (e/r) dalam dokumen pembiayaan.
16. Pembiayaan Kepada PT Karya Nirmala Utama (Usaha Supermarket & Minimarket).
17. Pembiayaan kepada calon nasabah a.n Vici Agustina Efendi.
18. Usulan skema pembiayaan *refinancing* Syariah.
19. Perbedaan mekanisme produk pendanaan dan pembiayaan antara PDSB dan Sistem ICS.
20. Program Tabungan Rencana Haji dengan hadiah porsi haji.
21. Pembiayaan PT Lentera Kasih Nusantara (LKN).
22. Pelunasan dipercepat pembiayaan dengan akad MMQ.
23. Pembiayaan kepada calon nasabah dengan Usaha *Waterpark* & *Pet Shop*.
24. Pembiayaan kepada calon nasabah dengan Usaha Jasa Warnet dan *Game Online*.
25. Hasil temuan SKAI terkait pelaksanaan produk Simpanan Fleximax (akad *Wadi'ah*).
26. *Refund* bagi hasil Bank.
27. Pembiayaan multiguna akad MMQ (Unit Kerja Konsumer).
28. Unsur biaya-biaya dalam pembiayaan termasuk ke dalam dana hasil pencairan pembiayaan.
29. Sumber pembayaran angsuran pembiayaan nasabah.
30. Objek dalam pembiayaan *Murabahah* (*mix* antara barang & jasa).
31. Pembayaran angsuran dalam pembiayaan *Murabahah*.
32. Rapat koordinasi DPS dan Manajamen PDSB (Dekom & Direksi).
33. Penggunaan surat konfirmasi penempatan dana sebagai pengganti akad (Deposito & Simpanan Fleximax).
34. Penggunaan formula perhitungan realisasi terhadap proyeksi bagi hasil dan kolektibiliti pembiayaan *Musyarakah*.
35. Penggunaan elektronik formulir pembukaan rekening tabungan dan deposito.
36. Rencana penerapan dokumen elektronik untuk pembukaan rekening tabungan dan deposito.

10. Panin Dubai Syariah Bank's technical process in take over financing.
11. Work capital take over.
12. Take Over with MMQ contract using Qardh.
13. Sharia Refinancing Financing.
14. Granting reward (*ujrotu taswiq*) to Bank's Employee (AO).
15. Expected return (e/r) inclusion in financing documents.
16. Financing to PT Karya Nirmala Utama (Supermart & minimart business)
17. Financing to customercandidate on behalf of Vici Agustina Efendi.
18. Proposal of Sharia Refinancing Financing Scheme.
19. The Gap between product mechanism of Funding and Financing between PDSB and ICS system.
20. Hajj Saving Plan program with Hajj Portion Gift
21. Financing to PT Lentera Kasih Nusantara (LKN)
22. Accelerated settlement financing with MMQ contract
23. Financing to customer candidate with Waterpark & Petshop Business.
24. Financing to customer candidate with Internet and Game Online services.
25. Internal Audit findings related to Implementation of Fleximax Saving Product (*Wadi'ah* contract).
26. Bank's profit sharing refund.
27. Multipurpose financing of MMQ contract (Consumer working unit).
28. Expense factor in financing included in financing disbursement.
29. Installment sources of customer financing.
30. Object in *Murabahah* Financing (mix between goods and service).
31. Installment paymentin *Murabahah* Financing.
32. Coordination meeting of SSB and PDSB Management (BoC & BoD).
33. The utilization of Confirmation Letter of Fund Placement as contract replacement (Deposit & Fleximax Saving).
34. The utilization of realization calculation formula towards profit sharing projection and *Musyarakah* financing collectability.
35. Opening account Electronic form utilization for Saving and Deposits account.
36. The implementation plan of Electronic document for saving and deposit account.

Telah diadakan rapat antara DPS dengan Komisaris dan Direksi pada tanggal 21 Desember 2017 yang membahas mengenai hasil pengawasan yang telah dilakukan DPS terkait dengan prinsip-prinsip Syariah, pembahasan isu strategis terkait penerapan prinsip Syariah di Panin Dubai Syariah Bank dan akan terus dilakukan pertemuan secara rutin untuk memastikan semua aktivitas dan transaksi di Bank telah memenuhi prinsip Syariah.

Meeting was held between DPS and BOD BOC on December 21, 2017 which discusses the results of supervision that been done by DPS related to the sharia principles, the discussion on strategic issues related to the implementation of Sharia in Panin Dubai Syariah Bank and will continue to meet regularly between DPS and BOC BOD to ensure all activities and transactions in the Bank have complied with Sharia principles.

Berikut tingkat kehadiran DPS pada pertemuan rutin bulanan:

The frequency of SSB attendace on routine monthly meeting as below:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Title*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Level*
1.	DR. K.H.A. Munif Suratmaputra, MA	Ketua DPS *Chief of DPS*	15 x
2.	Drs. Aminudin Yakub, MA	Anggota DPS *Member of DPS*	18 x

Uraian Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Description of Remuneration Policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board

Pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Remuneration and other facilities granted to all members of the Board of Commissioners, Directors, and the Sharia Supervisory Board are stipulated in the General Meeting of Shareholders with considering the recommendations given by the Remuneration and Nomination Committee.

Jenis dan jumlah remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura) dan fasilitas lain dalam bentuk notura yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS adalah sebagai berikut:

Type and amount of remuneration (salary, bonus, routine allowance, and other facilities not in non-kind) and other facilities in the form of notary received by the BOC, BOD, and DPS are as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain / *Type of Remuneration and Other Facility*	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun / *Amount Received in 1 Year*					
	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		Direksi / *Directors*		Dewan Pengawas Syariah / *Sharia Supervisory Board*	
	Org / Person	Jutaan Rupiah / *Million IDR*	Orang / Person	Jutaan Rupiah / *Million IDR*	Orang / Person	Jutaan Rupiah / *Million IDR*
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura) *Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem and other facilities not non-kind)*	4*)	461	4	4.644	2	495
Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi, yang tidak dapat dimiliki) *Other facilities in the form of goods (transportation, that is may not be owned)*			4	kend. dinas *transportation*		

*) Remunerasi tidak penuh dalam satu tahun / remuneration is not full within a year.

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan.

The number of the BOC and BOD members that are eligible to receive Remuneration package in one year is categorized based on the income level.

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun (diterima dalam bentuk keuangan/non-natura) / *Type of Remuneration per person in 1 year (received in the form of money/not goods)*	Jumlah Dewan Komisaris / *Number of the Board of Commissioners members*	Jumlah Direksi / *Number of Directors*	Jumlah Dewan Pengawas Syariah / *Number of Sharia Supervisory Board*
Di atas Rp2 miliar *Over Rp2 billion*			
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar *Over Rp1 billion up to and including Rp2 billion*		3	
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar *Over Rp500 million up to and including Rp1 billion*		1*	
Rp500 juta ke bawah *Rp500 million and under*	4*		2

*) Remunerasi tidak penuh dalam satu tahun / remuneration is not full within a year.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Ratio of the Highest and Lowest Salary

No.	Keterangan / *Description*	Rasio / *Ratio*
1.	Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah *Ratio of the highest and lowest Employee salary*	25,89 : 1
2.	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah *Ratio of the highest and lowest Director salary*	1,59 : 1
3.	Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah *Ratio of the highest and lowest Commissioner salary*	3,00 : 1
4.	Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi *Ratio of the highest Director salary and the highest employee salary*	0,55 : 1

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship Disclosure

Hubungan keuangan antara salah satu anggota Dewan Komisaris maupun Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Financial relationship between one of members of BOC has been in accordance with applicable provision in Central Bank Regulation number 11/33/PBI/2009 concerning Implementation of GCG for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Hubungan Keluarga dengan / *Familial Relationship with*		
			Dewan Komisaris / *BOC*	Direksi / *BOD*	PSP / *Controlling Shareholder*
1.	Doddy Permadi Syarief	Direktur Utama*) *President Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
2.	Edi Setijawan**)	Direktur Operasi dan Keuangan/ *Operation and Financial Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
3.	Budi Prakoso	Direktur Kepatuhan dan MR/ *Compliance and Risk Management Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Hubungan Keuangan dengan / *Financial Relationship with*		
			Dewan Komisaris / *BOC*	Direksi / *BOD*	PSP / *Controlling Shareholder*
1.	Doddy Permadi Syarief	Direktur Utama*) *President Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
2.	Edi Setijawan**)	Direktur Operasi dan Keuangan/ *Operation and Financial Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
3.	Budi Prakoso	Direktur Kepatuhan dan MR/ *Compliance and Risk Management Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas Uji Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku / Effective upon approval of the OJK on the Fit & Proper Test and comply with applicable laws and regulations.

**) Telah mengundurkan diri per Desember 2017 efektif setelah RUPSLB dilaksanakan / Has resigned as of December 2017 effective after the EGMS was held.

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Hubungan Keuangan dengan / *Financial Relationship with*		
			Dewan Komisaris / *BOC*	Direksi / *BOD*	PSP / *Controlling Shareholder*
1.	Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Tidak *No*	Tidak *No*	Ya *Yes*
2.	Jasman Ginting*)	Komisaris *Commissioner*	Tidak *No*	Tidak *No*	Ya *Yes*
3.	Omar Baginda Pane	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
4.	Tantry Soetjipto S	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Hubungan Keluarga dengan / *Familial Relationship with*		
			Dewan Komisaris / *BOC*	Direksi / *BOD*	PSP / *Controlling Shareholder*
1.	Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
2.	Jasman Ginting*)	Komisaris *Commissioner*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
3.	Omar Baginda Pane	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
4.	Tantry Soetjipto S	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

Uraian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 028/SK/DIR/17 tanggal 13 Juli 2017 perihal Pembentukan Komite Audit PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

According to Board Directors Decree Letter Number 028/SK/DIR/17 July 13,2017 regarding establishment of Audit Committee PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, member of Audit Committee as below:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*
1.	Tantry Soetjipto S	Ketua merangkap Anggota *Chief concurrent as Member*	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi *Member of remuneration and nomination committee*
2.	Evi Firmansyah	Anggota Komite *Committee Member*	Anggota Komite Pemantau Risiko *Risk Oversight Committee Member*
3.	Januar Tedjo Kusumo	Anggota Komite *Committee Member*	Anggota Komite Pemantau Risiko *Risk Oversight Committee Member*

Berdasarkan struktur Dewan komisaris dari hasil RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, sampai dengan akhir tahun 2017, struktur komisaris independen Panin Dubai Syariah Bank telah memenuhi ketentuan sehingga struktur Komite Pemantau Risiko telah efektif diketuai oleh komisaris independen Bank. Pembentukan Komite Audit telah memenuhi dan memperhatikan syarat dan kompetensi yang berlaku sesuai prinsip-prinsip GCG, antara lain:

Based on the Board of Commissioners structure of the Annual General Meeting of Shareholders on 22nd May 2017, until the end of 2017, the Bank's independent commissioner structure has fulfilled the requirements so that the Risk Oversight Committee structure has been effectively led by an independent commissioner of the Bank. The establishment of the Audit Committee has met and consider the prevailing terms and competencies in accordance with GCG principles, including:

1. Memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
2. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada satu komite lainnya.
3. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite.
4. Pihak independen adalah pihak di luar Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
5. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi pihak independen sebagai anggota komite pada Bank yang bersangkutan sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama enam bulan kecuali bagi mantan Direksi atau pejabat eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan.

Tugas dan wewenang Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 028/SK/DIR/17 tanggal 13 Juli 2017 adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya dengan informasi keuangan Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas audit internal.
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, akuntan publik dan hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan DPS.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
5. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
6. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Pengembangan iklim disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
   b. Kepastian bahwa Manajemen telah menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip pengelolaan Panin Dubai Syariah Bank secara sehat.
   c. Penelaahan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Panin Dubai Syariah Bank.
   d. Penelaahan dan pemberian saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Panin Dubai Syariah Bank.
   e. Penelaahan tingkat kepatuhan Panin Dubai Syariah Bank terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan secara umum, perbankan Syariah, maupun kode etik dan ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Panin Dubai Syariah Bank.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

1. Has high integrity, good character and moral.
2. Chief of Audit Committee only able concurrent as chief committee and another one committee.
3. Member of Board Directors is prohibited to be Committee member.
4. Independent party is an external part of the bank which doesn't have relationship of finance, Management, shares ownership and/or family with Board of Commisioners, Directors and/or Controling Shares Holders or relationship with the Bank, that might influence their capability to act independently.
5. Ex member of Board of Directors or Bank Executive Officer or party which has relationship with related Bank that might influence their ability to act independent cannot become independent party as committee member of related Bank before expiry/ cooling off period of six month except for ex Board of Directors or executive officer who carry out the controlling function.

The Duty and authority of Audit Committee based on Board of Directors Decree Letter number 028/SK/DIR/17 July 13, 2017 as follow:

1. Monitor and evaluate the planning and implementation of audit and monitor the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
2. To review the financial information that will be issued by Company for public and/or another authority, financial report, projection and another report with company's financial information.
3. Give recommendation to Board of Commisioners based on monitoring result and evaluation towards:
   a. Implementation of internal audit duty
   b. Congruity of audit by Public Accountant Office with prevailing audit standard.
   c. Congruity of financial report with valid standard accounting
   d. Follow up the Board of Directors on the findings of Internal Audit Work Unit, public accountant dan control result by OJK and/or supervision result from DPS.
4. Provide recommendation for Public accountant Office appointment to Board of Commisioners based on independency, scope of assignment and fee.
5. Provide independent opinion in case of argument between Management and accountant related to the services provided.
6. To review the corporate governance which cover:
   a. The development of discipline and control which may reduce the occurrence of irregularities in the Bank's Management.
   b. The assurance that Management has been conducting the business in line with the soundness principle of the Bank's Management.
   c. Review the complaint related to accounting process and company financial report.
   d. Review and give suggestion to BOC related to potency of company's conflict of interest.
   e. Review the Panin Dubai Syariah Bank's compliance to general laws and regulations in the banking sector, Islamic banking as well the code of conduct and other provisions related to the Panin Dubai Syariah Bank's activities.
7. Maintain secrecy of company document, data and information.

Wewenang Komite Audit:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority of Audit Committee:

1. Access company documents, data and information regarding employee, fund, assets and required company resources.
2. Communicate directly with employees, including Directors and those who perform the function of internal audit, Risk Management and accounting related duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent party besides Audit Committee member that is required to support its duty implementation (if required)
4. Any other authority given by Board of Commisioners.

Selama tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

During 2017, Audit Committee has held the meeting 4 (four) times with agenda as follow:

No.	Tanggal Rapat / *Meeting Date*	Pembahasan dan Rekomendasi / *Discussion and Recommendation*
1.	16 Februari 2017 *February 16, 2017*	a. Komite Audit menyarankan agar direncanakan untuk melakukan rapat antara Komite Audit dengan Direksi dan Komisaris secara periodik dalam rangka menindaklanjuti hasil rapat Komite Audit. / *The Audit Committee suggested to planned a meeting between the Audit Committee and the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically in order to follow up the results of Audit Committee meetings.* b. Dalam rangka kelancaran proses konsolidasi laporan keuangan antara induk dengan anak Perusahaan (PT Bank Panin dengan PT Bank Panin Dubai Syariah) serta untuk keselarasan, efisiensi, dan transparansi, maka penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bank disamakan dengan KAP yang ditunjuk oleh induk Perusahaan. / *In order to ease the process of consolidating the financial statements between the parent and subsidiary (PT Bank Panin with PT Bank Panin Dubai Syariah) as well as for alignment, efficiency and transparency, the appointment of Public Accountant Firm in Bank is equal to KAP appointed by the parent company.*
2.	28 April 2017 *April 28, 2017*	a. Manajemen agar memperhatikan nasabah yang saat ini kolektibilitas 2 (dua) dengan keterlambatan yang lebih dari 60 hari agar tidak memburuk dan menambah *Non-Performing Financing* (NPF). / *Management shall pay attention to customers who are currently collectable 2 (two) with day past due more than 60 days so as not to deteriorate and add the Non-Performing Financing (NPF).* b. Komte Audit akan melakukan evaluasi terhadap kinerja KAP. / *Audit Comittee will evaluate the performance of Public Accounting Firm (KAP).*
3.	29 Agustus 2017 *August 29, 2017*	a. Jaminan pembiayaan harus merupakan *asset bassed. / The financing guarantee should be asset bassed.* b. *Security Collateral Coverage Ratio* (SCCR) minimal 110%. / *Security Collateral Coverage Ratio (SCCR) at least 110%.* c. Apabila belum dilakukan pengikatan secara sempurna terhadap jaminan pembiayaan, seharusnya tidak dapat diberikan/dicairkan. / *In the absence of a complete bonding of the financing guarantee should not be granted / withdrawn.*
4.	17 November 2017 *November 17, 2017*	a. Manajemen Bank harus mempertimbangkan dan memutuskan kelanjutan atas produk pembiayaan KPR untuk pembelian rumah *second*/bekas, apabila Panin Dubai Syariah Bank tetap melanjutkan produk tersebut maka perlu dilakukan mitigasi risiko agar tidak terjadi *mark up* harga rumah, mitigasi ini juga mencakup kesiapan SDM dan cabang yang mampu melaksanakan produk pembiayaan KPR pembelian rumah bekas. / *Bank's Management should consider and determine the continuity of KPR financing product to buy second hand house, if Panin Dubai Syariah Bank remain continue the product then it is required risk mitigation to prevent the mark up price, this mitigation also includes the HR and Branch readiness to provide KPR financing product for buying second hand house.* b. Terkait dengan pembiayaan kepada karyawan agar dibuatkan peraturan atau ketentuan yang baku, menimbang bahwa pembiayaan karyawan merupakan pembiayaan dengan risiko rendah karena angsuran langsung didebet dari gaji karyawan. / *Related to the financing for employee shall be arranged the policy, consider the financing to employee is a low risk financing due to the installment directly debit from employee payroll.* c. Terhadap temuan Syariah oleh DPS yang dilaporkan ke OJK maka Internal Audit harus melakukan konfirmasi terhadap unit kerja yang bertanggungjawab atas kebenaran penulisan di *form* akad pembiayaan. / *Related to sharia findings by Sharia Supervisory Board that submitted to OJK, then Internal Audit shall confirm the responsible working unit towards the narration correctness of financing contract form.*

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Sesuai Surat Keputusan Direksi No 067/SK/DIR/17 Tanggal 29 Desember 2017 perihal Pembentukan dan Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

According to Booard Directors Decree Letter number 067/SK/DIR/17 December 29, 2017 regarding Establishment and Guidelines of Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Panin Subai Syariah Tbk, Remuneration and Nomination Committee member as below:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*
1.	Tantry Soetjipto S	Ketua merangkap Anggota *Chief concurrent as Member*	Ketua Komite Audit *Chief of Audit Committee*
2.	Omar Baginda Pane	Anggota Komite *Committee Member*	Ketua Komite Pemantau Risiko *Chief of Risk Oversight Committee*
3.	Adnan Abdus Shakoor Chilwan	Anggota Komite *Committee Member*	Sebagai Komisaris Utama *As President Commissioner*
4.	Shandra Noraya Laksmi	Anggota merangkap Sekretaris *Committee member concurrent as secretary*	Sebagai Kepala Sumber Daya Manusia *As Head of Human Resources*

Berdasarkan struktur Dewan komisaris dari hasil RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, sampai dengan akhir tahun 2017, struktur Komisaris Independen Bank telah memenuhi ketentuan sehingga struktur Komite Pemantau Risiko telah efektif diketuai oleh Komisaris Independen Bank. Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi dan memperhatikan syarat dan kompetensi yang berlaku sesuai prinsip-prinsip GCG, antara lain:

1. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang independen terhadap Manajemen.
2. Satu anggota berasal dari anggota Dewan Komisaris yang independen, yang bertindak sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Dua anggota lainnya merupakan tenaga ahli/profesional yang berasal dari luar Panin Dubai Syariah Bank dimana sekurang-kurangnya 1 (satu) diantaranya memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan atau keuangan.
4. Ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
5. Untuk mendukung kelancaran tugas komite, Komite Remunerasi, dan Nominasi dapat menunjuk seorang Sekretaris Komite.

Based on the Board of Commissioners structure from the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017, until the end of 2017, the Bank's independent board of commissioners has fulfilled the requirements so that the Risk Oversight Committee structure has been effectively led by an independent commissioner of the Bank. The formation of the Remuneration and Nomination Committee has met and considered the prevailing terms and competencies in accordance with GCG principles, including:

1. Member of Renumeration and Nomination Committee at least consist of 3 (three) persons who are independent towards Management.
2. One member from independent Board of Commisioners member, who act as Chief of Renumeration and Nomination Committee.
3. Another two members are expert/professional from external Panin Dubai Syariah Bank, out of it at least one of them has ability in the field of accounting and/or financing.
4. Chief and member of Renumeration and Nomination Committee are appointed and dismissed by Board of Commisioners.
5. To support the continuity of committee's duties, Renumeration and Nomination Committee able to appoint a Committee Secretary.

Tugas dan wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor SK No 067/SK/DIR/17 Tanggal 29 Des 2017 adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan Remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
   b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Pejabat Eksekutif, dan pegawai secara keseluruhan.
   d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS.

Duty and authority of Renumeration and Nomination Committee according to Board Directors Decree Letter number 067/SK/DIR/17 December 29, 2017 as follow:

1. Related to Renumeration policy:
   a. Evaluate the remuneration policy minimum once in a year.
   b. Evaluate the remuneration policy congruence with its implementation.
   c. Give overall recommendation to Board of Commisioners concerning renumeration policy for Board of Commisioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Executive officer and employee.
   d. Assist the BoC to assess the conformity of remuneration which received by each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Sharia Supervisory Board.

2. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS.
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau DPS.
   d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.
   e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS.
   f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   g. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS.
   h. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS.
3. Memastikan kebijakan Remunerasi sesuai dengan:
   a. Kinerja keuangan.
   b. Pemenuhan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva.
   c. Kewajaran dengan *peer group*.
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.
   e. Target kinerja setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2. Related to Nomination policy:
   a. Provide recommendation to Board of Commisioners concerning composition of Board Directors, Board of Commisioners and /or Sharia Supervisory Board members, the required policy and criteria in nomination process, also performance evaluation policy for member of BoD, BoC and/ or Sharia Supervisory Board.
   b. Provide recommendation to BoC concerning system and election procedure and or replacement of BoC, BoD, and Sharia Supervisory Board members.
   c. Provide recommendation to BoC concerning candidate of BoC, BoD, and/or Sharia Supervisory Board.
   d. Provide recommendation to BoC concerning independent party candidate who will become Committee member.
   e. Provide recommendation to BoC concerning capabilities development program for member of BoD, BoC and/or Sharia Supervisory Board.
   f. Assist the BoC to conduct performance assessment towards member of Directors and/or BoC based on benchmark that already arranged as evaluation materials.
   g. Arranged the composition and nomination process for member of Directors, BoC, and SSB.
   h. Arranged the required policy and criteria in nomination process for candidate of Directors, BoC, and/or SSB members.
3. Ensure the Renumeration policy is correspond with:
   a. Financial performance.
   b. Fulfillment of Allowance for Asset Loss
   c. Equity with peer group.
   d. Consideration of long term target and strategy.
   e. Performance target for each member of BoD and or BoC.

Selama tahun 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

During 2017 Remuneration and Nomination Committee already held meeting 3 (three) times with the agenda as follows:

No.	Tanggal Rapat / *Meeting Date*	Pembahasan dan Rekomendasi / *Discussion and Recommendation*
1.	17 April 2017 *April 17, 2017*	a. Mengusulkan untuk mencalonkan Komisaris Independen. / *Propose as Independent Commissioner candidate.* b. Untuk menjamin hak-hak karyawan sesuai ketentuan undang-undang Republik Indonesia, Komite merekomendasikan agar Bank dapat segera menyelenggarakan Program Dana Pensiun bagi karyawan. / *To ensure employee rights in accordance with regulation of Republic of Indonesia, Committee recommend the Bank to immediately establish the retirement fund program for employee.*
2.	17 Juli 2017 *July 17, 2017*	a. Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Direktur Utama, komite Remunerasi merekomendasikan untuk mencalonkan Direktur Utama Panin Dubai Syariah Bank yang baru. / *Related to the end period of President Director, Remuneration Committee recommend to propose the new President Director.*
3.	30 Oktober 2017 *October 30, 2017*	a. Menindaklanjuti Surat PaninBank (selaku Pemegang Saham Bank) perihal penarikan anggota Komisaris Bank Bapak Jasman Ginting berlaku sejak tanggal 10 Oktober 2017 dan akan efektif setelah pelaksanaan RUPS Bank. / *Follow up the PaninBank Letter (as Bank Shareholder) concerning discharge of Bank's Commissioner member Mr. Jasman Ginting since October 10, 2017 and effective after Bank's GMS.* b. Merekomendasikan dilakukannya penyesuaian terkait kewenangan serta tugas dan tanggung jawab Bapak Jasman Ginting dan akan melakukan perubahan terkait surat keputusan Komite Remunerasi dan nominasi sesuai keanggotaan Dewan Komisaris terkini. / *Recommend to perform the adjustment related to authority and duty as well responsibilities of Mr. Jasman Ginting and shall perform the changes related to decree letter of Remuneration and Nomination committee in line with the latest BoC member.*

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Sesuai Surat Keputusan Direksi terkini tahun nomor No. 027/SK/DIR/I7 tanggal 13 Juli 2017 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, susunan anggota komite adalah sebagai berikut:

According to the latest Board of Directors Decree number 027/SK/DIR/17 dated July 13th, 2017 regarding Establishment of Risk Oversight and Corporate Governance Committee of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, member of committee as follow:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*
1.	Omar Baginda Pane	Ketua merangkap Anggota *President concurrent as member*	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi *Member of remuneration and nomination committee*
2.	Evi Firmansyah	Anggota Komite *Committee Member*	Komite Audit *Audit Committee*
3.	Januar Tedjo Kusumo	Anggota Komite *Committee Member*	Komite Audit *Audit Committee*

Berdasarkan struktur Dewan komisaris dari hasil RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, sampai dengan akhir tahun 2017, struktur Komisaris Independen Bank telah memenuhi ketentuan sehingga struktur Komite Pemantau Risiko telah efektif diketuai oleh Komisaris Independen Bank. Pembentukan Komite Pemantau Risiko telah memenuhi dan memperhatikan syarat dan kompetensi yang berlaku sesuai prinsip-prinsip GCG, antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
2. Salah seorang dari Komite Pemantau Risiko adalah pihak independen dan memiliki latar belakang pendidikan atau keahlian di bidang keuangan.
3. Salah seorang dari Komite Pemantau Risiko adalah pihak independen dan memiliki latar belakang pendidikan atau keahlian di bidang manajemen risiko.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Panin Dubai Syariah Bank, komisaris, direksi, atau pemegang saham utama.
5. Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Panin Dubai Syariah Bank.
6. Tidak merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada emiten atau perusahaan publik lain pada periode yang sama.

Based on the Board of Commissioners structure of the Annual General Meeting of Shareholders on 22nd May 2017, until the end of 2017, the Bank's independent commissioner structure has fulfilled the requirements so that the Risk Oversight Committee structure has been effectively led by an independent commissioner of the Bank. The establishment of the Risk Oversight Committee has met and considered the prevailing terms and competencies in accordance with GCG principles, as below:

1. Has High Integrity, good character and moral.
2. One of Risk Oversight Committee is an independent party and has education background or competence in financial field.
3. One of Risk Oversight Committee is an independent party and has education background or competence in Risk Management.
4. Doesn't have affiliation relationship with Panin Dubai Syariah Bank, commissioner, directrors or main shareholders.
5. Doesn't have business relationship, directly or indirectly that connected to Panin Dubai Syariah Bank business activity.
6. Not currently as a member of the Risk Oversight Committee at issuers or other public companies during the same period.

Tugas dan wewenang Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 027/SK/DIR/17 tanggal 13 Juli 2017 adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Panin Dubai Syariah Bank.
2. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko.
3. Memberikan rekomendasi serta pendapat profesional yang independen mengenai kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris.
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite manajemen risiko dan Satuan Kerja manajemen risiko.
5. Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang untuk memperoleh seluruh informasi yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
6. Melakukan pemantauan prinsip tata kelola, melakukan peninjauan dan penilaian kesesuaian dengan penerapan prinsip tersebut, serta memberikan rekomendasi terkait penerapan prinsip tata kelola kepada Dewan Komisaris.

Duty and authority of Risk Oversight and Corporate Governance Committee according to Board Directors Decree Letter Number 027/SK/DIR/17 July 13th, 2017 as follows:

1. Ensure the Risk Management framework has give adequate protection to all Panin Dubai Syariah Bank's risk.
2. Evaluate the Risk Management policies.
3. Provide independent professional recommendations and opinions on the suitability of Risk Management policies to the BOC.
4. Monitor and evaluate the duties implementation of Risk Management Committee and Risk Management Working Unit.
5. Risk Oversight Committee has authority to gain all required informations related to their duty implementation.
6. Monitor the governance principles, review and assess the conformity between the implementation and the principle also provide recommendations related to the implementation of governance principles to the BoC.

Selama tahun 2017, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 9 (Sembilan) kali dengan membahas hal-hal dan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

During 2017, Risk Oversight Committee held meeting 9 (nine) times by discussing matters and provide recommendation as below:

No.	Tanggal Rapat / *Meeting Date*	Pembahasan dan Rekomendasi / *Discussion and Recommendation*
1.	16 Februari 2017 *February 16, 2017*	a. Bank harus menyusun strategi dalam rangka perbaikan NPF. / *Bank shall arrange the strategy in order to improve the NPF.* b. Penggunaan asuransi pembiayaan untuk penyaluran pembiayaan KPR untuk segmen *non-fixed Income*. / *The use of financing insurance for KPR financing distribution towards non-fixed Income segment.* c. Penyusunan *action plan & target date* dalam pelaksanaan restrukturisasi. / *Composing action plan & target date for restructuring implementation.* d. Pemantauan terhadap pemenuhan modal minimum sesuai *appetite* Bank terkait dengan rencana ekspansif di tahun 2017. / *Monitoring the fulfillment of minimum capital in line with Bank appetite related to the expansive plan in 2017.* e. Penggunaan pendekatan *marginal cost concept* untuk memperbaiki kondisi keuangan Panin Dubai Syariah Bank. / *The use of marginal cost concept approach in order to improve the bank's financial condition.* f. Peningkatan kualitas pemantauan terhadap pembiayaan yang telah dicairkan. / *The enhancement of monitoring quality towards the disbursed financing.* g. Menjaga konsistensi dalam penggunaan metode perhitungan CKPN. / *Maintain the consistency in using CKPN calculation method.*
2.	05 April 2017 *April 5, 2017*	a. Pelaksanaan *monitoring* intensif terhadap debitur DPK (Kol.2) untuk DPD > 30 hari. / *The intensive monitoring implementation towards DPK debtors (Kol.2) for DPD >30 days.* b. Penerapan *Internal Rating* untuk implementasi *Risk Based Price Rating Approach*. / *The implementation of Internal Rating for Risk Based Price Rating Approach Implementation.* c. Melakukan strategik pendanaan untuk mengurangi *Maturity Mismatch* dan peningkatan CASA Bank. / *Conduct funding strategic in order to decrease the Maturity Mismatch and to improve Bank's CASA.* d. Penggunaan teknologi dalam untuk melakukan efisiensi *Capex*. / *The technology utilization to perform Capex efficiency.* e. Pelaksanaan DRC minimal 2 (dua) kali setahun. / *The implementation of DRC at least 2 (twice) a year.* f. Pelaksanaan proses *know your employee* dan peningkatan kualitas manusia dari karyawan PDSB. / *The implementation of know your customer process and the humas resources development of PDSB employee.* g. Pelaksanaan implementasi *Core Banking* agar memenuhi seluruh aturan yang berlaku di Indonesia. / *The implementation of Core Banking shall fulfill all prevailing regulations in Indonesia.* h. Penerapan PDCA (*Plan - Do - Check - Act*) dalam pelaksanaan program-program yang dilakukan oleh Bank. / *The Implementation of PDCA (Plan - Do - Check - Act) in the Bank's programs.*
3.	03 Mei 2017 *May 3, 2017*	a. Pelaksanaan revitalisasi dan perubahan paradigma terhadap seluruh *stakeholders* PDSB untuk dapat mewujudkan Visi & Misi PDSB yang baru. / *The revitalization and paradigm changes towards all PDSB stakeholders to manifest the new PDSB Vision & Mission.* b. Melakukan standarisasi kualitas karyawan, baik dalam hal pelayanan maupun keahlian lainnya, melalui pembekalan kemampuan yang memadai dan program pelaksanaan sertifikasi. / *Conduct standardization towards employee quality, both in services and other expertise trough adequate training and certification program.* c. Struktur kebijakan manajemen risiko berpedoman pada ketentuan BI/OJK namun tetap dapat mengakomodir hasil pelaksanaan GAP *Analysis Risk Management Framework* DIB-PDSB. / *The structure of Risk Management policy is refering to the BI/OJK regulation yet able to accommodate the result of GAP Analysis Risk Management Framework DIB-PDSB.* d. Menyusun langkah strategis terkait dengan adanya potensi peningkatan risiko pembiayaan karena adanya peningkatan kolektibilitas pembiayaan (NPF). / *Arrange the strategic steps related to the increasing potency of financing risk due to increasing NPF.*

No.	Tanggal Rapat / *Meeting Date*	Pembahasan dan Rekomendasi / *Discussion and Recommendation*
4.	13 Juni 2017 *June 13, 2017*	a. Penggunaan alat ukur (*tools*) yang telah disiapkan oleh Risk Management dalam mekanisme pelaksanaan *review* pada segmentasi komersial-korporasi. / *The tools utilization which has been prepared by Risk Management in review mechanism on the commercial-corporate segment.* b. Pelaksanaan kunjungan nasabah/*site visit* pada segmentasi komersial dan korporasi untuk semua jumlah pengajuan oleh Unit Kerja FCA (Financing Commercial & Alliances). / *The site visit to customer on the commercial and corporate segment to all proposal that proposed by FCA (Financing Commercial & Alliances) unit.* c. Peningkatan kualitas SDM yang terlibat dalam proses pembiayaan secara umum dan khususnya Unit kerja FCA secara kontinu untuk menjaga kualitas proses pembiayaan di PDSB, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. / *The quality development of Human Resources who generally involved in financing process and mainly FCA unit who continues to maintain the financing process quality in PDSB, both in Head Office and Branchess.* d. Meningkatkan volume penyaluran pembiayaan melalui segmen komersial/korporasi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian untuk menekan rasio NPF Bank secara nasional sebagai salah satu strategi jangka pendek Panin Dubai Syariah Bank. / *Enhance the volume of financing distribution through commercial/corporate segment by always consider the prudential principle to nationally supress the Bank's NPF ratio as one of Bank's short term strategics.* e. Melakukan pembahasan terkait dengan usulan besaran limit penyaluran pembiayaan per segmentasi pembiayaan dari Komite Pemantau Risiko. / *Discuss the proposal related to the financing distribution limit as of financing segment from Risk Oversight Committee.* f. Mempertimbangkan adanya Direktur yang melakukan fungsi pembinaan terhadap seluruh Kantor Cabang PDSB di luar Direktur yang membawahi Kantor Cabang itu sendiri. / *Consider the Director who perform the development function to all PDSB Branchess besides Director who incharge for its Branchess.* g. Melakukan kajian kembali terhadap penetapan bobot profil risiko cabang untuk Risiko Pembiayaan dan Risiko Operasional. / *Review the stipulation of risk profile of Branch for Financing and Operational Risk.*
5.	26 Juli 2017 *July 26, 2017*	a. Penyaluran pembiayaan Panin Dubai Syariah Bank diprioritaskan kepada *Asset Base Lending*. / *The Bank's financing distribution is prioritized to Asset Base Lending.* b. Melakukan diversifikasi penyaluran pembiayaan berdasarkan jenis akad. / *Perform diversification of financing distribution based on the contract.* c. Melakukan pemantauan terhadap rasio permodalan Panin Dubai Syariah Bank, BOPO, dan tingginya realisasi beban non-operasional. / *Monitor the Bank's capital ratio, BOPO, and the expense realization of non-operational.* d. *Monitoring* dan *review* KJPP yang menjadi rekanan Bank. / *Monitor and review the Certified Business & Assets Appraisers (KJPP) of Bank's partner.* e. Penetapan target market dalam penyaluran pembiayaan KPR. / *Determine the market target in KPR financing distribution.* f. Pemberian KPR dengan plafon di atas Rp1 miliar agar dilakukan secara lebih selektif. / *KPR granting with plafond above IDR1Billion shall be more selective.* g. Penyaluran pembiayaan KPR didukung oleh infrastruktur yang memadai. / *KPR financing distribution supported by adequate infrastructure.* h. Pembekalan teori-teori dasar yang memadai bagi calon karyawan sesuai dengan bidang pekerjaannya sebelum melakukan aktivitas pekerjaan tersebut. / *Provide adequate training regarding basic theory for employee candidate in accordance with their fields.* i. Standar pemahaman bagi *front liners* dalam bentuk materi kelas untuk pemahaman teori dan praktik. / *Comprehension standard for front liners in a form of class for better understanding towards the theory and practice.*

No.	Tanggal Rapat / *Meeting Date*	Pembahasan dan Rekomendasi / *Discussion and Recommendation*
6.	29 Agustus 2017 *August 29, 2017*	a. Penggunaan media komunikasi yang efektif dalam menerapkan *Recovery Plan* di Panin Dubai Syariah Bank termasuk teknis pelaksanaan *Recovery Plan. / The effective utilization of communication media in implement the recovery plan in Panin Dubai Syariah Bank including its technical implementation.* b. Penetapan modal minimal 14% sebagai batas ambang aman Panin Dubai Syariah Bank dari sisi permodalan. / *Determination of 14% of minimum capital as Panin Dubai Syariah Bank save limit in capital perspective.* c. Penetapan nilai BOPO sebesar 85% untuk masuk dalam kondisi krisis. / *Determination of 85% of BOPO amount is in critical condition.* d. Fokus utama pelaksanaan *Recovery Plan* terdapat pada aspek kualitas aset, likuiditas, dan permodalan. / *Main focus in recovery plan implementation is in asset quality, liquidity, and capital aspect.* e. Rencana *right issue* sebaiknya dilakukan sebelum Maret 2018 dan atas rencana dimaksud sebaiknya dimasukkan dalam *time table* tahapan pelaksanaan *Recovery Plan. / Right issue plan shall be performed before March 2018 and it is better to be incorporated in time table of recovery plan stages.*
7.	19 September 2017 *September 19, 2017*	a. Melakukan pertumbuhan pembiayaan yang selektif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. / *Selective in financing growth by considering the prudential principle.* b. Menggunakan nilai likuidasi untuk penilaian AYDA. / *Use the liquidation value for Repossed Assets (AYDA).* c. Mempertimbangkan opsi penjualan nasabah (*asset sales*) sebagai bagian dari *Recovery Plan / Consider the asset sales option as a part of recovery plan.* d. Agar mengupayakan tetap berada di BUKU 2. / *Make effort to stay in BUKU 2.*
8.	26 Oktober 2017 *October 26, 2017*	a. Mekanisme pengangkatan maupun pemberhentian anggota Dewan Komisaris agar dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / *The Assignation mechanism and discharge of BoC member shall be conducted in line with prevailing regulation.* b. Keterlibatan komisaris dalam proses pemberian pembiayaan sesuai dengan ketentuan POJK adalah sebagai bentuk mengetahui dalam rangka pengawasan. / *The Involvement of BoC in granting the financing in line with OJK regulation as a form of acknowledge the supervision.* c. Mempertimbangkan potensi penurunan nilai GCG Bank yang disebabkan penilaian struktur GCG karena adanya kekosongan posisi Direktur Utama. / *Consider the deterioration potency of Bank's GCG values caused by GCG structure assessment due to inanition position of President Director.* d. Penunjukan Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan sesuai dengan ketentuan OJK yaitu diketuai oleh Komisaris Independen. / *The Assignment of Remuneration and Nomination Committee in line with OJK regulation which led by Independent Commissioner.*
9.	19 Desember 2017 *December 19, 2017*	a. Penyusunan strategi yang kompetitif dengan tetap menjalankan *prudential banking* dalam penyaluran pembiayaan untuk dapat memenuhi target porsi 20% bagi pembiayaan UMKM. / *The competitive strategy arrangement by remain perform the prudential banking in financing distribution to reach the target 20% of UMKM financing portion.* b. Penyusunan strategi yang kompetitif untuk *multi finance* yang akan dibiayai Panin Dubai Syariah Bank. / *The competitive strategic arrangement for Multifinance which will be financed by Panin Dubai Syariah Bank.*

Uraian mengenai Unit Audit Internal

Review of Internal Audit Unit

Merujuk Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, Panin Dubai Syariah Bank wajib menerapkan fungsi audit intern bank sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), dimana Internal Audit berfungsi membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif pada semua tingkatan Manajemen.

Sesuai POJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Unit Audit Internal, Panin Dubai Syariah Bank telah membentuk SKAI sebagai pelaksana fungsi audit internal.

Struktur dan Kedudukan

Sebagai upaya mendukung kinerjanya, SKAI memiliki wewenang, kedudukan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sesuai dengan ukuran-ukuran standar pekerjaan yang dituntut oleh profesinya.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Satuan Kerja Audit Internal

Berdasarkan POJK No.56/POJK.04/2015, Kepala Unit SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan Kepala Unit SKAI dilaporkan kepada OJK.

Independensi

Kepala Unit SKAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit, serta wewenang dalam memantau tindak lanjut temuan audit, maka Kepala Unit SKAI dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab SKAI telah dirumuskan dalam Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Panin Dubai Syariah Bank memberikan kepada SKAI wewenang, kedudukan, dan tanggung jawab dalam organisasi sedemikian rupa sehingga dapat dan mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan ukuran-ukuran standar pekerjaan yang dituntut oleh profesinya.

SKAI mempunyai wewenang untuk melakukan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya, dan dana, serta aset Panin Dubai Syariah Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit. SKAI juga bertugas dan bertanggung jawab dalam membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan hasil audit.

According to Bank Indonesia Regulation No.1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 concerning Designation of Compliance Director and Application of the Standards for the Practice of the Internal Audit Function for Commercial Banks, Panin Dubai Syariah Bank is required to implement internal audit function as set in the Standards for the Practice of the Bank Internal Audit Function (abbreviated as SPFAIB), in which Internal Audit function is to assist President Director and Board of Commissioners in their supervisory tasks and to provide recommendations for improvement and objective information to all levels of Management.

In accordance with POJK No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning The Establishment and Preparation of Internal Audit, Panin Dubai Syariah Bank has established Internal Audit Unit (IAU) as a unit conducting internal audit function.

Structure and Position

In order to support its performance, IAU has authority, position, and responsibility in accordance with work standards as required by its profession.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Unit

According to POJK No.56/POJK.04/2015, Head of IAU shall be appointed and dismissed by President Director upon approval of the Board of Commissioners. Each appointment of Head of IAU is reported to OJK.

Independency

Head of IAU is responsible to President Director. To support independency and ensure smooth performance of audit and authority in monitoring follow up of audit findings, Head of IAU may communicate directly to the Board of Commissioners to inform any matters related to audit activities. The provision of information shall be reported to the President Director with a copy sent to Compliance Director.

Duties, Authorities, and Responsibilities

Duties, authorities, and responsibilities of IAU are stated in Internal Audit Charter which was set by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. Panin Dubai Syariah Bank grants authorities, positions and responsibilities to IAU in the organization to facilitate them to be able to implement their duties well in accordance with work standards required by their profession.

IAU is entitled to access records, employees, resources and funds, and other Panin Dubai Syariah Bank's assets in connection with the performance of its audit activities. IAU also has duties and responsibilities in assisting the President Director and the Board of Commissioners in planning, implementing, and monitoring audit results.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit telah dirumuskan dalam Piagam Audit Internal dan telah ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diantaranya sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, Sumber Daya Manusia (SDM), pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
5. Berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak internal bank yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugasnya.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Visi dan Misi Satuan Kerja Audit Internal

Visi SKAI adalah menjadi *strategic business partner* dalam hal layanan audit internal berbasis risiko dengan menerapkan prinsip tata kelola yang baik (GCG). Misi SKAI adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam fungsi pengendalian internal untuk mewujudkan bank yang sehat dan berkembang secara wajar.

Pernyataan telah Memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

Panin Dubai Syariah Bank telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagaimana diwajibkan oleh POJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan sesuai Surat Keputusan Direksi No.003/SK/DIR/16 tanggal 21 Januari 2016.

Struktur Organisasi Unit Kerja SKAI

Dalam menetapkan struktur organisasi SKAI, Panin Dubai Syariah Bank mengacu pada peraturan OJK, yaitu langsung berada di bawah Direktur Utama dan mempunyai jalur komunikasi kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta jalur komunikasi kepada Direktur Kepatuhan. Untuk menunjang tercapainya rencana kerja dan memenuhi POJK terkait, dalam struktur organisasi SKAI terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Business Audit;
2. Financial & Operational Audit; dan
3. Information System (IS) & Audit Development.

Sumber Daya Manusia

Jumlah Unit Kerja SKAI per 31 Desember 2017 adalah sebanyak 13 (tiga belas) orang, termasuk Head of Internal Audit, dengan rincian sebagai berikut:

Duties and responsibilities of Internal Audit are stated in Internal Audit Charter that has been set by the Board of Directors and approved by Board of Commissioners as follows:

1. Assisting the President Director and Board of Commissioners in conducting their supervisory duties by elaborating the operations of audit plans, implementation, and audit results monitoring.
2. Preparing analysis and assessment for the following fields, namely finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, through on-site examination and off-site monitoring.
3. Identifying all possibilities to improve and increase efficiency of the use of resources and funds.
4. Providing recommendations for improvement and objective information on activities examined at all Management levels.
5. Having a role as a consultant for the internal parties that in need, especially related to their scope of duties.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up on improvement advice.
7. Cooperating with Audit Committee.
8. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conducting special audit if necessary.

Vision and Mission of Internal Audit Unit

Vision of IAU is to become a strategic partner in terms of risk based internal audit service by implementing good corporate governance. Mission of IAU is assisting the President Director and the Board of Commissioners in terms of internal control functions to ensure that Panin Dubai Syariah Bank grows healthy and develops fairly.

Statement of Having Internal Audit Charter

Panin Dubai Syariah Bank has an Internal Audit Charter as obliged by POJK No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guideline on the Development of Internal Audit Unit Charter and in accordance with Decision Letter of the Board of Directors No.003/SK/DIR/16 dated January 21, 2016.

Organization Structure of the IAU

In determining organization structure of IAU, Panin Dubai Syariah Bank refers to OJK regulation, in which it is placed directly under President Director with communication line to the Board of Commissioners through Audit Committee and another communication line to Compliance Director. To help achieve work plan and fulfill the POJK, organization structure of IAU is divided into 3 (three) parts, namely:

1. Business Audit;
2. Financial & Operational Audit; and
3. Information System (IS) & Audit Development.

Human Resources

Total Human Resources of IAU as of December 31, 2017 were 13 (thirteen) personnel, including the Head of Internal Audit, with the following details:

1. Head : 1 (satu) orang
2. Dept. Head : 3 (tiga) orang
3. Team Head : 2 (dua) orang
4. Auditor Officer : 6 (enam) orang
5. Staff : 1 (satu) orang

1. Head : 1 (one) personnel
2. Dept. Head : 3 (three) personnel
3. Team Head : 2 (two) personnel
4. Auditor Officer : 6 (six) personnel
5. Staff : 1 (one) personnel

Struktur Organisasi Unit Kerja SKAI dapat digambarkan sebagai berikut:

Organization Structure of IAU can be described as follows:

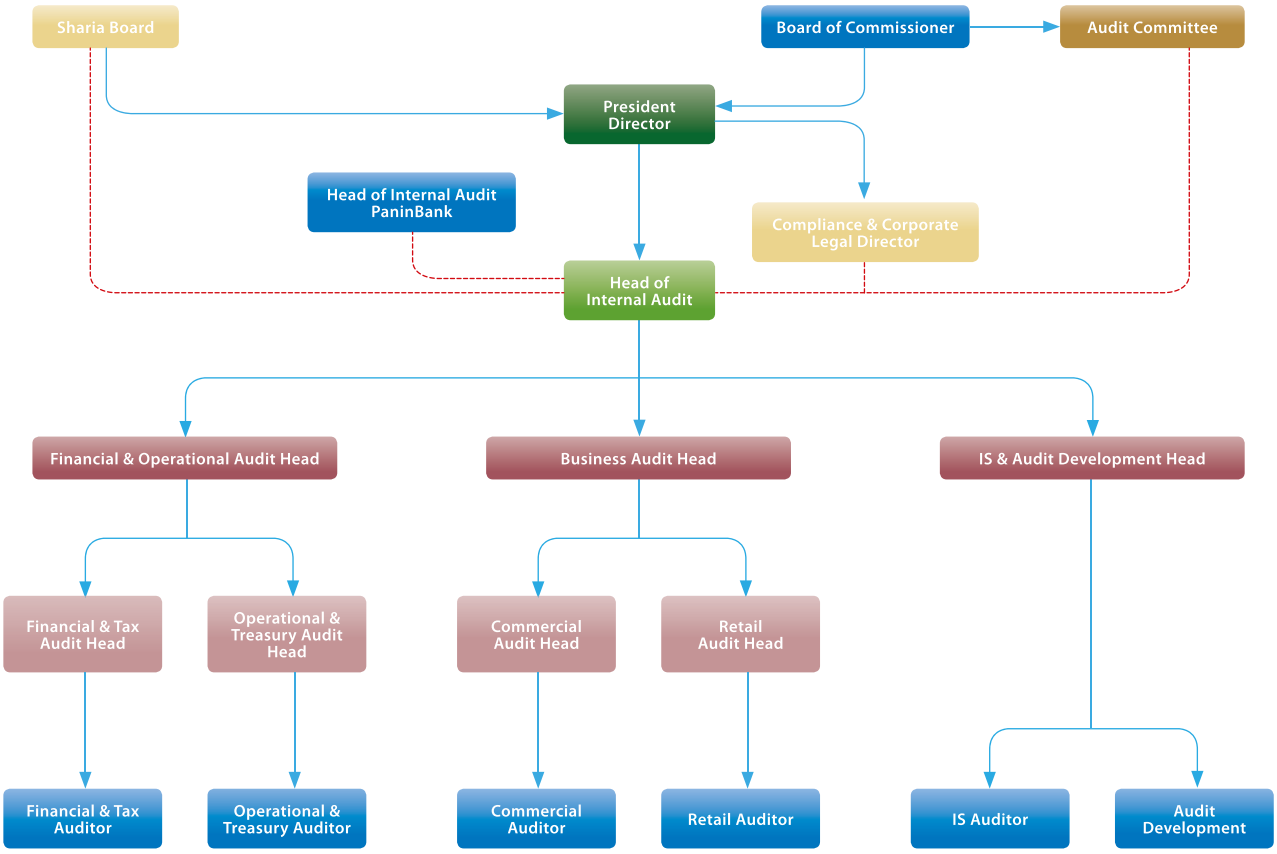

Pelaksanaan Tugas SKAI di Tahun 2017

Tugas-tugas SKAI yang telah dilaksanakan di tahun 2017, antara lain:

1. Berperan aktif dalam menunjang terciptanya sistem pengendalian internal dan pelaksanaan pengawasan Tata Kelola Perusahaan yang baik, antara lain dengan bersinergi dengan Unit Kerja Kontrol Internal yang ditempatkan di cabang-cabang sebagai bagian dari pilar *early warning system*.
2. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit secara rutin sesuai peraturan yang berlaku, untuk melaporkan realisasi pelaksanaan audit dan pokok-pokok hasil audit.
3. Membantu DPS dalam mengawasi penerapan kepatuhan aspek-aspek Syariah pada operasional Panin Dubai Syariah Bank dengan cara melaporkan temuan-temuan audit yang berkaitan dengan Syariah.
4. Melakukan sosialisasi dan pembinaan kepada pegawai tentang penguatan sistem pengendalian internal dan *anti fraud awareness* melalui forum *training*, sosialisasi, maupun pada saat pembahasan

Implementation of IAU Duties in 2017

Duties of IAU which have been implemented in 2017 were, among others:

1. Having an active role in supporting the internal control system and supervision of Good Corporate Governance, among others by synergizing with Internal Control Working Unit placed in branch offices as part of early warning system.
2. Routinely convening Audit Committee Meeting in accordance with the prevailing regulations to report the implementation of audit and key points of audit findings.
3. Assisting the Sharia Supervisory Board in supervising the implementation of Sharia compliance in the Bank's operations by reporting audit findings related to Sharia aspects.
4. Conducting dissemination and guiding employees on how to strengthen internal control system and raise anti fraud awareness through training forum, dissemination activities,

hasil audit (*exit meeting audit*). Dalam hal ini, SKAI mengembangkan peran *consultative* kepada *auditee* melalui komunikasi yang efektif dalam membahas temuan audit, sehingga *auditee* dapat memahami tentang risiko-risiko dari penyimpangan yang terjadi.

5. Melaksanakan audit umum terhadap seluruh unit kerja baik di Kantor Pusat maupun Cabang-cabang, sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja audit tahunan dan melaksanakan audit khusus sesuai instruksi Direksi dan/atau Komite Audit.
6. Melaksanakan audit dan memberikan *independent review* di bidang Informasi Teknologi sebagaimana yang telah diatur dalam POJK No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan manajemen risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
7. Melakukan *post audit monitoring* untuk memastikan bahwa semua komitmen Panin Dubai Syariah Bank terhadap temuan PaninBank (Perusahaan Induk) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah dipenuhi sesuai komitmen.
8. Melakukan post audit *monitoring* atas temuan SKAI serta menyampaikannya ke *auditee* (unit kerja) untuk segera ditindaklanjuti sesuai komitmen.
9. Menjadi fasilitator (*liaison officer*) dalam pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal.
10. Melakukan penyempurnaan atas *Internal Audit Rating* (IAR) sebagai bahan penilaian (*scoring*) atas hasil audit yang telah dilakukan oleh SKAI terhadap unit kerja bisnis, kantor cabang, serta unit kerja non-bisnis.
11. Melakukan otomasi audit dalam bentuk aplikasi *Audit Management System* (AMS) dalam rangka menunjang kinerja dan mempermudah proses audit, yang berguna untuk:
    a. Auditor, yaitu mempermudah aktivitas audit menjadi lebih efektif dan efisien karena mengotomasi alur kerja audit (*audit flow work*), mulai dari perencanaan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan penugasan audit, pelaporan hasil audit, hingga tindak lanjut hasil audit.
    b. *Auditee*, yaitu mempermudah dalam memberikan tanggapan/ penjelasan maupun dalam rangka menindaklanjuti temuan audit.
    c. Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit, yaitu memudahkan melihat kondisi dan status temuan. AMS didesain dengan *dashboard* sehingga dapat dijadikan salah satu bahan untuk pengambilan keputusan dengan sudut pandang audit.

Profil Kepala Unit Satuan Kerja Audit Internal

Profil Kepala Unit Satuan Kerja Audit Internal, dapat dilihat di Profil Kepala Unit Satuan Kerja Audit Internal.

and discussion session on audit findings (exit meeting audit). In this case, IAU develops consultative role to the auditee through effective communication in discussing audit findings, thus the auditee can comprehend the risks arising from any deviation.

5. Conducting general audit on all working units, both in Head Office and branch offices, in accordance with targets determined in annual audit work plan and conducting special audit based on the instructions from the Board of Directors and/or Audit Committee.
6. Conducting audit and providing independent review related to Information Technology as regulated in FSA regulation No.38/POJK.03/2016 on Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.
7. Conducting post audit monitoring to ensure that Panin Dubai Syariah Bank follows up the audit findings of PaninBank (Parent Company), and Public Accounting Firm (KAP) according to its commitment.
8. Conducting post audit monitoring on IAU findings and conveying it to Auditee (working unit) to be immediately followed up according to the commitment.
9. Acting as a liaison officer to facilitate External Auditor in conducting its audit.
10. Improving the Internal Audit Rating (IAR) as a scoring tool to assess results of audit conducted by IAU on business units, branch offices, and non-business units.
11. Implementing audit automation in the form of Audit Management System (AMS) to support audit performance and ease audit process, which are useful for:
    a. Auditor, to facilitate Auditor so that audit activity is more effective and efficient since AMS will automate audit work flow, from audit planning, preparation of audit program, implementation of audit assignment, audit findings report, and the follow up of audit findings.
    b. Auditee, to facilitate the auditee in providing response/ explanation as well as to follow up audit findings.
    c. The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, to facilitate them in observing the condition and status of findings. AMS is designed with dashboard, thus it can be practical for decision making.

Profile of the Head Unit of Internal Audit Unit

The profile of Head of IAU, can be seen in the IAU Working Unit's Head Profile.

Uraian mengenai Unit Audit Eksternal

The Externat Audit Unit Description

Dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan meningkatkan integritas laporan keuangan Panin Dubai Syariah Bank, Dewan Komisaris Bank berdasarkan rekomendasi Komite Audit menunjuk KAP Satrio Bing Eny dan Rekan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Panin Dubai Syariah Bank. KAP yang ditunjuk telah memenuhi persyaratan baik dari sisi aspek kapasitas, legalitas, independen, kompeten, profesional, dan objektif serta telah sesuai dengan standar profesi akuntan publik.

Hasil audit yang dilakukan telah memenuhi ruang lingkup sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, antara lain:

1. Penilaian terhadap rupa-rupa aktiva termasuk agunan yang diambil alih oleh Panin Dubai Syariah Bank.
2. Jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada pihak terkait.
3. Penggolongan Kualitas Aktiva Produktif dan kecukupan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang dibentuk Panin Dubai Syariah Bank.
4. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.
5. Data penyediaan dana sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Dana Panin Dubai Syariah Bank.
6. Pendapat terhadap kewajaran atas transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa ataupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus.
7. Kehandalan sistem pelaporan Panin Dubai Syariah Bank kepada OJK dan pengujian terhadap keandalan laporan-laporan yang disampaikan Panin Dubai Syariah Bank.
8. Hal-hal lain yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia yang berlaku, termasuk catatan atas Laporan Keuangan.
9. Hal-hal lain yang ditentukan berdasarkan hasil komunikasi OJK dengan Akuntan Publik.

KAP melakukan komunikasi dengan DPS terkait dengan pelaksanaan prinsip Syariah yang diterapkan Panin Dubai Syariah Bank dan meminta pendapat dari DPS mengenai ketaatan Panin Dubai Syariah Bank terhadap pelaksanaan Prinsip Syariah sebelum diterbitkannya laporan audit atas laporan keuangan Panin Dubai Syariah Bank.

In order to comply with the applicable regulations and improve the integrity of the financial statements of Panin Dubai Syariah Bank, the Board of Commissioners of Panin Dubai Syariah Bank, based on the recommendation of the Audit Committee, appointed Public Accountant Firm (KAP) of Satrio Bing Eny and Partmers to audit the financial statements of Panin Dubai Syariah Bank. The appointed KAP has met the requirements in terms of capacity, legality, independence, competency, professionalism and objectivity as well as being in compliance with the standards of the public accounting profession.

The results of conducted audit were in compliance with the scope in accordance with the applicable provisions, among others:

1. Assessment of miscellaneous assets, including properties foreclosed by Panin Dubai Syariah Bank.
2. Amount and quality of funds provision to related parties
3. Classification of Earning Assets and the adequacy of Allowance for Earning Assets Impairment which was established by Panin Dubai Syariah Bank.
4. Calculation of the Minimum Capital Requirement.
5. Data of funds provision in accordance with the Provision of Funds Limits of Panin Dubai Syariah Bank.
6. Opinion on the fairness of transactions with Related parties or transactions carried out with special treatment.
7. Reliability of Panin Dubai Syariah Bank reporting system to FSA and testing of the reliability of the reports submitted by Panin Dubai Syariah Bank.
8. Other matters set in the applicable Accounting Standards and the Indonesian Shariah Banking Accounting Guidelines, including notes to the Financial Statements.
9. Other matters that are determined based on the result of communication between FSA and the Public Accountant.

The Public Accounting Firm communicates with the Board of Sharia Supervisory related to the implementation of Sharia Principles applied by Panin Dubai Syariah Bank and request for the opinion of the Board of Sharia Supervisory regarding adherence of Panin Dubai Syariah Bank to the implementation of the Sharia Principles prior to the issuance of audit reports on the financial statements of Panin Dubai Syariah Bank.

Akuntan Publik
Public Accountant

Nama KAP dan nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Panin Dubai Syariah Bank dalam 5 (lima) tahun buku terakhir, adalah sebagai berikut:

The following table shows the Public Accounting Firm and Public Accountant who audited the financial statements of Panin Dubai Syariah Bank within the last 5 (five) fiscal years, are as follows:

No.	Tahun Buku / *Book Year*	Nama KAP / *KAP Name*	Nama Penanggung Jawab / *Person in Charge Name*	Lingkup Penugasan / *The Scope Of The Assignment*
1.	2013	Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte)	Muhammad Irfan	Audit Laporan Keuangan Tahun 2013 *Auditing the 2013 Financial Statements*
2.	2014	Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte)	Muhammad Irfan	Audit Laporan Keuangan Tahun 2014 *Auditing the 2014 Financial Statements*
3.	2015	Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte)	Merliyana Syamsul	Audit Laporan Keuangan Tahun 2015 *Auditing the 2015 Financial Statements*
4.	2016	Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte)	Merliyana Syamsul	Audit Laporan Keuangan Tahun 2016 *Auditing the 2016 Financial Statements*
5.	2017	Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte)	Muhammad Irfan	Audit Laporan Keuangan Tahun 2017 *Auditing the 2017 Financial Statements*

Uraian Manajemen Risiko
Risk Management Description

Panin Dubai Syariah Bank sangat memperhatikan perkembangan internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja. Melalui penerapan manajemen risiko, Panin Dubai Syariah Bank berupaya mengantisipasi dan mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan bisnis. Risiko yang terjadi dikuantifikasi dan diukur dengan menggunakan kriteria yang objektif dan konsisten.

Panin Dubai Syariah Bank is very concerned about internal and external developments that can affect performance. Through the implementation of Risk Management, Panin Dubai Syariah Bank seeks to anticipate and identify risks that may affect operations and business. The risks that occur are quantified and measured using objective and consistent criteria.

Sistem manajemen risiko yang baik dan kesadaran risiko dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Panin Dubai Syariah Bank merupakan komponen penting dalam membangun sistem mitigasi risiko. Hal ini tercermin dari komitmen Panin Dubai Syariah Bank terhadap penerapan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kinerja keuangan yang lebih baik dan bisnis yang berkesinambungan di masa yang datang.

A good Risk Management system and risk awareness of the Board of Commissioners, Directors, and employees of Panin Dubai Syariah Bank is an important component in establishing a risk mitigation system. This is reflected in Panin Dubai Syariah Bank's commitment to the implementation of prudential principles to maintain better financial performance and sustainable business in the future.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas kualitas penerapan manajemen risiko, mencakup:
- Tata kelola risiko.
- Kerangka manajemen risiko.
- Proses manajemen risiko, kecukupan SDM, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.
- Kecukupan sistem pengendalian risiko dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha.

The BoC and BoD are responsible for the quality of Risk Management implementation, including:
- Risk governance.
- Risk Management framework.
- Risk Management processes, adequacy of human resources, and adequacy of Risk Management information systems.
- Adequacy of risk control system with respect to business characteristics and complexity.

Tata Kelola Risiko

Organisasi dan tata kelola risiko Panin Dubai Syariah Bank memperhatikan strategi dan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas kegiatan usaha dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), serta mengacu kepada *best practice*, melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Panin Dubai Syariah Bank telah memiliki Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab memastikan kerangka kerja manajemen risiko yang ada telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Panin Dubai Syariah Bank. Komite Pemantau Risiko mempunyai tugas pokok untuk memberikan rekomendasi serta pendapat secara profesional yang independen mengenai kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite manajemen risiko dan Unit Kerja manajemen risiko.
- Komite manajemen risiko mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko, menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif, serta menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan operasional yang menyimpang dari prosedur yang baku.
- Unit Kerja manajemen risiko mempunyai tugas pokok antara lain memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi, memantau posisi risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko dan/atau per jenis aktivitas fungsional serta melakukan *stress testing*. Terhadap setiap usulan aktivitas dan/atau produk baru yang akan dikeluarkan Panin Dubai Syariah Bank, wajib terlebih dahulu dilakukan pengkajian dari Unit Kerja manajemen risiko dan Unit Kerja Kepatuhan.

Risk Governance

The organization and Risk Management of Panin Dubai Syariah Bank pay attention to strategy and objectives, business policy, size, and complexity of business activities based on Bank Indonesia Regulation (PBI), Financial Service Authority Regulation (POJK), and referring to best practice, action as follows:

- Panin Dubai Syariah Bank has a Risk Oversight Committee that is responsible for ensuring that existing Risk Management frameworks provide adequate protection against all risks of Panin Dubai Syariah Bank. The Risk Oversight Committee has the main duty to provide independent professional recommendations and opinions on the suitability of policies and the implementation of Risk Management policies to the Board of Commissioners, as well as to monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit.
- The Risk Management Committee has the main duty of formulating policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management, improving the implementation of Risk Management based on the evaluation of the effective implementation of Risk Management processes and systems, and establishing matters related to business and operational decisions that deviate from procedures raw.
- The Risk Management Work Unit has the main duty to monitor the implementation of Risk Management strategy approved by the Board of Directors, monitor the composite, per risk and/or per type of functional activities and conduct stress testing. With regard to any proposed new activities and/or products to be issued by Panin Dubai Syariah Bank, compulsory assessment of the Risk Management Unit and the Compliance Work Unit must first be undertaken.

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka manajemen risiko menetapkan pendekatan dalam mengelola risiko dan kerangka pengendalian risiko berdasarkan keseimbangan antara tingkat risiko dengan pendapatan (*risk-return trade off*). Serta, mengidentifikasi 10 (sepuluh) jenis risiko yang wajib dikelola sesuai POJK No.65/POJK.03/2016 tentang Penerapan manajemen risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Kebijakan manajemen risiko Panin Dubai Syariah Bank menetapkan bahwa unit kerja (*risk owner*) bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada aktivitasnya. Sebagai penanggung jawab risiko, *risk owner* berkoordinasi dengan Divisi manajemen risiko dalam melakukan indentifikasi, pengukuran, pemantauan, pelaporan, maupun pengendalian yang melekat pada unit kerjanya.

Penerapan manajemen risiko Panin Dubai Syariah Bank mencakup 10 (sepuluh) jenis risiko, yaitu Risiko Pembiayaan, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Reputasi, Risiko Investasi,

Risk Management Framework

The Risk Management framework establishes an approach in managing risk and risk control frameworks based on a balance between risk and return. Also, identify the 10 types of risk that must be managed according to POJK No.65/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.

Panin Dubai Syariah Bank Risk Management policy specifies that the work unit (risk owner) is responsible for managing the risks inherent in its activities. As a person in charge of risk, the risk owner coordinates with the Risk Management Division in identifying, measuring, monitoring, reporting or controls that are attached to the work unit.

The implementation of Panin Dubai Syariah Bank Risk Management covers 10 (ten) types of risks, namely Financing Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Investment

dan Risiko Imbal Hasil. Selanjutnya, mengacu pada POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan manajemen risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan maka Panin Dubai Syariah Bank juga mengelola Risiko Transaksi Intra Group.

Implementasi Kebijakan, Prosedur, dan Limit Eksposur

Panin Dubai Syariah Bank menggunakan kerangka pengendalian sebagai pedoman yang jelas dan tegas mengenai batasan dalam pengambilan risiko. Tiga komponen kunci dalam kerangka pengendalian risiko, yang secara kolektif menyediakan mekanisme untuk mengatur dan menyesuaikan batasan dalam pengambilan risiko adalah:

- Memiliki kecukupan kebijakan dan prosedur sebagai aturan dan standar yang jelas atas untuk menjalankan aktivitas usaha. Dalam menetapkan limit manajemen risiko Panin Dubai Syariah Bank berpedoman pada *risk appetite* dan *risk tolerance*.
- Kebijakan limit diterapkan pada area dimana identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian eksposur risiko dikelola Panin Dubai Syariah Bank.
- Kerangka pendelegasian limit risiko memastikan bahwa pengambilan keputusan atas risiko utama hanya dilakukan oleh individu atau komite-komite tertentu, yang memiliki keahlian, integritas, pertimbangan, dan perspektif untuk memastikan terpenuhinya standar pengendalian risiko dan prinsip keseimbangan antara risiko dan pendapatan.

Panin Dubai Syariah Bank mengembangkan kebijakan, prosedur, dan limit manajemen risiko sebagai arahan tertulis yang disusun berdasarkan visi, misi, strategi Panin Dubai Syariah Bank dalam rangka membangun *value creation* dan mendukung *business performance*. Selanjutnya, Panin Dubai Syariah Bank secara berkelanjutan melakukan *improvement* terhadap proses bisnis untuk mencapai tingkat keseimbangan yang optimal antara pertumbuhan aset yang berkualitas dengan tingkat profitabilitas yang memadai. Sejalan dengan hal tersebut, proses manajemen risiko Panin Dubai Syariah Bank terus dikembangkan agar efektivitas penerapannya semakin baik dan komprehensif, baik dalam lingkup internal maupun terintegrasi dengan konglomerasi keuangan.

Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Panin Dubai Ssyariah Bank mengantisipasi dan mengidentifikasi risiko pada transaksi, portofolio, infrastruktur, dan proses. Selanjutnya, berdasarkan pendekatan yang sesuai, risiko tersebut dikuantifikasi dan diukur berdasarkan kriteria yang objektif dan konsisten. Risiko material dipantau untuk memastikan bahwa transaksi dan portofolio yang dikelola berada dalam limit risiko yang ditetapkan.

Identifikasi potensi risiko merupakan tahap awal yang penting dalam mengelola risiko dari aktivitas bisnis dan operasional. Panin Dubai Syariah Bank juga menyadari pentingnya pengelolaan risiko dengan perspektif yang komprehensif, mengingat suatu transaksi atau aktivitas tertentu dapat menimbulkan berbagai jenis risiko.

Risk and Risk of Return. Referring to POJK No.17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Application for Financial Conglomeration, Panin Dubai Syariah Bank also manages Intra Group Transaction Risk.

Implementation of Policies, Procedures, and Exposure Limits

Panin Dubai Syariah Bank uses the control framework as a clear and clear guidance on limits on risk taking. Three key components in the risk control framework, which collectively provide mechanisms for adjusting and adjusting the limits on risk taking are:

- Have sufficient policies and procedures as clear rules and standards for conducting business activities. In determining the Risk Management limit of Panin Dubai Syariah Bank is guided by risk appetite and risk tolerance.
- The limit policy applies to areas in which the identification, measurement, monitoring, and control of risk exposure are managed by Panin Dubai Syariah Bank.
- The risk limits delegation framework ensures that decisions on key risks are made only by certain individuals or committees, who have the expertise, integrity, judgment, and perspective to ensure compliance with risk control standards and the principle of balance between risk and income.

Panin Dubai Syariah Bank develops Risk Management policies, procedures, and limits as written directives based on the vision, mission, strategy of Panin Dubai Syariah Bank in order to build value creation and support business performance. Furthermore, Panin Dubai Syariah Bank continuously improves the business process to achieve an optimal level of balance between the growth of quality assets with adequate levels of profitability. In line with that, Panin Dubai Syariah Bank Risk Management process is continuously developed for better and comprehensive implementation effectiveness, both internally and integrated with financial conglomerates.

Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control

Panin Dubai Syariah Bank anticipates and identifies risks to transactions, portfolios, infrastructure, and processes. Furthermore, based on the appropriate approach, the risk is quantified and measured based on objective and consistent criteria. Material risk is monitored to ensure that managed transactions and portfolios are within specified risk limits.

Identifying potential risks is an important first step in managing risks from business and operational activities. Panin Dubai Syariah Bank also recognizes the importance of Risk Management with a comprehensive perspective, given that certain transactions or activities can generate various types of risks.

Penilaian dan pengukuran eksposur risiko secara komprehensif harus dilakukan secara objektif dan konsisten. Dalam hal ini, kualitas dari informasi risiko berperan penting dalam mengukur eksposur risiko baik secara dampak maupun frekuensi. Namun demikian, Panin Dubai Syariah Bank memahami bahwa tidak semua risiko dapat dihitung dengan suatu model atau metodologi tertentu, sehingga dibutuhkan adanya justifikasi.

Stress Testing

Bank melakukan *stress testing* untuk melengkapi sistem pengukuran risiko dengan cara mengestimasi potensi kerugian pada kondisi yang tidak normal dengan menggunakan skenario tertentu. Hal ini dilakukan untuk melihat sensitivitas kinerja terhadap perubahan faktor risiko, dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Panin Dubai Syariah Bank. Kondisi-kondisi tersebut dapat terjadi karena faktor ekonomi, hukum, politik, lingkungan, dan sosial.

Melalui *stress testing* yang dilakukan secara berkala, Panin Dubai Syariah Bank dapat melakukan pengukuran risiko lebih lanjut untuk kemudian mengambil langkah-langkah yang tepat apabila perkiraan kondisi yang akan terjadi melebihi tingkat toleransi yang dapat diterima. Hasil *stress testing* dan kaji ulang tersebut digunakan sebagai masukan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit.

Pelaporan manajemen risiko merupakan bagian yang penting dalam proses manajemen risiko, terutama dalam rangka memastikan bahwa Manajemen memperhatikan eksposur risiko yang dikelola dan merespon secara efektif terhadap setiap risiko. Pelaporan juga berperan penting dalam memastikan Panin Dubai Syariah Bank senantiasa menjaga keterbukaan dan komunikasi dengan *stakeholder* utama. Merupakan tanggung jawab *risk owner* untuk mengetahui informasi mengenai risiko yang dihadapi dan memastikan risiko tersebut diidentifikasi, dilaporkan, dan dipantau dengan baik.

Panin Dubai Syariah Bank memiliki mekanisme pemantauan risiko yang antara lain mencakup pemantauan risiko terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh *risk owner* maupun oleh Unit Kerja manajemen risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada pihak Manajemen dalam rangka memitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

Sistem pengendalian internal yang melibatkan internal audit memberikan *assurance* yang independen terhadap efektivitas atas proses pengendalian risiko pada aktivitas bisnis dan operasional Panin Dubai Syariah Bank.

Profil Risiko Bank

Berdasarkan hasil penilaian terhadap profil risiko bank, peringkat Risiko Inheren Panin Dubai Syariah Bank relatif stabil, bila dibandingkan dengan periode sebelumnya. Tabel perkembangan profil risiko Panin Dubai Syariah Bank dapat dilihat sebagai berikut:

Assessment and measurement of risk exposure comprehensively must be done objectively and consistently. In this case the quality of the risk information plays an important role in measuring risk exposure both in terms of impact and frequency. Nevertheless, Panin Dubai Syariah Bank understands that not all risks can be calculated by a particular model or methodology, so justification is required.

Stress Testing

The Bank conducts stress testing to complement the risk measurement system by estimating potential losses under abnormal conditions using certain scenarios. This is done to see the performance sensitivity to risk factor changes, and to identify the impacts that have significant impact on Panin Dubai Syariah Bank portfolio. These conditions can occur due to economic, legal, political, environmental, and social factors.

Through periodic stress testing, Panin Dubai Syariah Bank can take further risk measurements to then take appropriate measures if the expected conditions will occur beyond acceptable levels of tolerance. The results of stress testing and review are used as inputs when determining or changing policies and limits.

Risk Management reporting is an important part of the Risk Management process, especially in order to ensure that Management takes into account risk exposure that is managed and responds effectively to any risk. Reporting also plays an important role in ensuring Panin Dubai Syariah Bank continues to maintain openness and communication with key stakeholders. It is the responsibility of the risk owner to know the information about the risks involved and to ensure they are identified, properly reported and monitored.

Panin Dubai Syariah Bank has a risk monitoring mechanism that includes, among others, risk monitoring of the extent of risk exposure, risk tolerance, internal limit compliance, and the results of stress testing and consistency of implementation with established policies and procedures. Monitoring is performed either by the risk owner or by the Risk Management Work Unit. Monitoring results are presented in the periodic reports submitted to the Management in order to mitigate the risks and necessary actions.

An internal control system involving internal audits provides an independent assurance of the effectiveness of risk control processes in business and operational activities of Panin Dubai Syariah Bank.

Risk Profile of Bank

Based on the result of assessment on the Bank's risk profile, Inherent Risk level of Panin Dubai Syariah Bank is relatively stable compared to the previous period. Table of risk profile development of Panin Dubai Syariah Bank can be seen in the following table:

Profil Risiko / *Risk Profile*	Penilaian per Triwulan IV 2017 / *Assessment as of Quarter IV 2017*			Penilaian per Triwulan IV 2016 / *Assessment as of Quarter IV 2016*		
	Peringkat Risiko Inheren / *Inherent Risk Level*	Sistem Pengendalian Risiko / *Risk Control System*	Risiko Komposit / *Composite Risk*	Peringkat Risiko Inheren / *Inherent Risk Level*	Sistem Pengendalian Risiko / *Risk Control System*	Risiko Komposit / *Composite Risk*
Risiko Pembiayaan / *Financing Risk*	*Moderate*	*Fair*	*Moderate*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Risiko Pasar / *Market Risk*	*Low*	*Satisfactory*	*Low*	*Low*	*Satisfactory*	*Low*
Risiko Likuiditas / *Liquidity Risk*	*Low to Moderate*	*Fair*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Risiko Operasional / *Operational Risk*	*Low to Moderate*	*Fair*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Risiko Hukum / *Legal Risk*	*Low*	*Fair*	*Low to Moderate*	*Low*	*Satisfactory*	*Low*
Risiko Stratejik / *Strategic Risk*	*Low to Moderate*	*Fair*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Risiko Kepatuhan / *Compliance Risk*	*Low*	*Fair*	*Low to Moderate*	*Low*	*Satisfactory*	*Low*
Risiko Reputasi / *Reputation Risk*	*Low*	*Satisfactory*	*Low*	*Low*	*Satisfactory*	*Low*
Risiko Investasi / *Investment Risk*)*	*Moderate*	*Fair*	*Moderate*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Risiko Imbal Hasil / *Rate of Return Risk*)*	*Moderate*	*Fair*	*Moderate*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Peringkat	***Low to Moderate***	***Fair***	***Low to Moderate***	***Low to Moderate***	***Satisfactory***	***Low to Moderate***

Pengelolaan 10 (Sepuluh) Jenis Risiko Bank

RISIKO PEMBIAYAAN

Risiko Pembiayaan dikelola dengan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi pengendalian risiko yang ditetapkan telah merefleksikan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk tolerance/risk appetite*), dan telah dilakukan pengukuran dan pemantauan sejak tahap awal yaitu penerimaan permohonan dari nasabah, proses analisis pembiayaan, hingga proses *monitoring* pembiayaan setelah dilakukan pencairan.

Risiko Pembiayaan dapat bersumber dari:

- *Financing risk*, yaitu risiko akibat kegagalan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajibannya kepada Panin Dubai Syariah Bank sesuai dengan yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.

Management of 10 Bank Risks

FINANCING RISK

Financing risk is managed by ensuring that all defined risk control policies and strategies reflect the risk tolerance/risk appetite, and measurements and monitoring have been carried out since the initial stage of receipt of the request from the customer, the process of financing analysis until the monitoring process financing after disbursement.

Financing Risks can be sourced from:

- Financing risk, ie risk due to failure of financing customer in fulfilling its obligation to Panin Dubai Syariah Bank in accordance with which has been agreed in the financing contract.

- *Counterparty risk* yang dapat timbul karena *counterparty* tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Panin Dubai Syariah Bank, baik sebelum maupun pada tanggal kesepakatan.
- *Concentration risk* yang dapat timbul karena pemberian pembiayaan dalam jumlah yang tinggi pada sejumlah kecil nasabah/*counterparty* atau segmen atau eksposur pembiayaan tertentu. Penetapan limit konsentrasi dapat mendiversifikasi dan meminimumkan Risiko Pembiayaan.
- *Issuer risk*, merupakan risiko yang timbul akibat penerbit suatu surat berharga tidak dapat melunasi sejumlah nilai surat berharga yang dimiliki.

- Counterparty risk which may arise because counterparty can not pay its obligation to Panin Dubai Syariah Bank, either before or on the date of agreement.
- Concentration risk that can arise due to high amounts of financing on a small number of borrowers/counterparty or specific financing segments or exposures. The determination of concentration limits can diversify and minimize Financing Risk.
- Issuer risk, is the risk arising from the issuer of a securities can not pay off the amount of value of securities owned.

Penerapan manajemen risiko Pembiayaan dilandasi oleh budaya risiko yang dibangun dan dikembangkan sesuai visi, misi, nilai-nilai, keyakinan, dan sikap para pemangku kepentingan serta praktik-praktik terbaik yang dijalankan. Budaya Risiko Pembiayaan antara lain tercermin dalam aktivitas pembiayaan, yang antara lain berupa:

- Manajemen secara berkala melakukan penilaian terhadap konsistensi praktik pembiayaan terhadap *risk appetite* dan kebijakan pembiayaan.
- Kualitas pembiayaan menjadi prioritas utama harus dikomunikasikan pada seluruh tingkatan organisasi dan dibuktikan dalam bentuk tindakan yang konsisten.
- Manajemen puncak memiliki kemampuan menjalankan fungsi pembiayaan yang memadai.
- Tanggung jawab yang jelas bagi setiap staf yang terlibat dalam pengelolaan Risiko Pembiayaan.
- Praktik pembiayaan yang sehat mulai dari staf pembiayaan hingga manajamen puncak.
- *Reward* dan *punishment* terhadap prestasi atau kelalaian kinerja karyawan.
- Kebijakan pembiayaan didokumentasikan secara jelas, ringkas, dan dipantau oleh unit kerja yang independen dari bisnis.
- Komunikasi terhadap kriteria pembiayaan, kebijakan pembiayaan, dan rencana bisnis harus dilakukan konsisten guna menghindari kebingungan dan konflik kepentingan.
- Pelatihan pembiayaan yang rutin dan berkesinambungan sebagai bagian dari pengembangan staf pembiayaan.
- Selektif dalam pengajuan bisnis baru.

The implementation of Risk Financing Management is based on a risk culture developed and developed according to the vision, mission, values, beliefs, and attitudes of stakeholders and best practices. The culture of financing risk, among others, is reflected in financing activities, which include the following:

- Management periodically evaluates the consistency of financing practices against risk appetite and financing policies.
- The quality of financing a top priority should be communicated to all levels of the organization and demonstrated in the form of consistent action.
- Top Management has the ability to perform adequate financing functions.
- Clear responsibility for every staff involved in managing financing risks.
- Healthy financing practices ranging from finance staff to peak Management.
- Reward and punishment of employee performance or negligence.
- Financing policies are clearly documented, concise, and monitored by an independent work unit of the business.
- Communications on financing criteria, financing policies, and business plans must be consistent to avoid confusion and conflicts of interest.
- Ongoing and ongoing funding training as part of staff development.
- Selective in new business submissions.

Selain didasarkan pada budaya Risiko Pembiayaan, penerapan manajemen risiko pada aktivitas pembiayaan juga berpedoman pada strategi sebagai berikut:

- Perumusan *risk appetite* yang jelas untuk memastikan karakteristik dan pertumbuhan bisnis berada tingkat risiko yang dapat ditoleransi.
- Mengoptimalkan tingkat keseimbangan risiko dengan pendapatan (*risk-return trade off*).
- Pertumbuhan bisnis didukung oleh infrastruktur manajemen risiko yang memadai dan efektif.
- Penjabaran dan sosialisasi terhadap strategi Risiko Pembiayaan secara jelas kepada para pemangku kepentingan baik unit bisnis maupun unit kerja pendukung bisnis.
- Pengawasan aktif dari Manajemen dan koordinasi yang baik antara unit bisnis dengan unit kerja pendukung bisnis antara lain unit kerja yang menjalankan fungsi analisis Risiko Pembiayaan, unit kerja akseptasi, dan administrasi pembiayaan.

In addition to being based on the culture of Financing Risk, the implementation of Risk Management in financing activities is also guided by the following strategies:

- A clear formulation of risk appetite to ensure business characteristics and growth are at a tolerable level of risk.
- Optimizing the risk-return trade off.
- Business growth is supported by an adequate and effective Risk Management infrastructure.
- The elaboration and socialization of risk financing strategies clearly to stakeholders in both business units and business support units.
- Active supervision of good Management and coordination between business units and business support units, including work units that perform financing risk analysis functions, acceptance work units, and financing administration.

Dalam rangka mencapai tingkat keseimbangan yang optimal risiko dengan pendapatan (*risk-return trade off*), penerapan manajemen risiko harus sejalan dengan penerapan GCG. Oleh karena itu, Panin Dubai Syariah Bank menetapkan tanggung jawab yang jelas dan wewenang limit memutus pembiayaan kepada pejabat yang ditunjuk dalam kelembagaan Komite Pembiayaan.

Pemberian kewenangan memutus pembiayaan didasarkan pada penilaian pengalaman, pengetahuan, kemampuan, posisi jabatan, serta mempertimbangkan ukuran dan kompleksitas eksposur pembiayaan. Dalam hal terjadi pelampauan atas kewenangan yang dimiliki oleh pejabat terkait, proses eskalasinya harus diatur secara jelas. *Review* independen untuk memastikan standar proses dan persetujuan tersebut berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan proses pembiayaan yang sehat.

Kebijakan, prosedur dan batas wewenang keputusan pembiayaan juga didasari oleh prinsip pemisahan yang jelas fungsi antara unit yang melakukan usulan, analisis, persetujuan, dan administrasi pembiayaan, serta telah melalui mekanisme *four eyes principle*.

Berkaitan dengan *concentration risk*, Panin Dubai Syariah Bank menetapkan limit penyaluran pembiayaan baik limit individual untuk setiap nasabah, limit kelompok nasabah, maupun limit kepada nasabah terkait dengan Panin Dubai Syariah Bank. Penetapan limit penyaluran pembiayaan tersebut didasarkan pada pendekatan total eksposur baik yang fasilitas yang bersifat *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Kebijakan besaran limit penyaluran pembiayaan berpedoman pada ketentuan OJK. Sebagai langkah antisipasi terhadap potensi terjadinya pelampauan batas maksimum yang diatur dalam ketentuan OJK, secara internal, Panin Dubai Syariah Bank menetapkan batas maksimal penyaluran pembiayaan dengan persentase tertentu di bawah ketentuan OJK.

Selain penetapan limit individual nasabah pembiayaan, dalam mengelola *concentration risk*, Panin Dubai Syariah Bank juga memberikan perhatian terhadap risiko portofolio pembiayaan berdasarkan segmentasi bisnis, sektor ekonomi dan geografis nasabah pembiayaan. Panin Dubai Syariah Bank membagi konsentrasi portofolio pembiayaan berdasarkan:

- Segmentasi bisnis mencakup usaha korporasi, usaha komersial, dan retail (usaha mikro, kecil, menengah, dan konsumer).
- 18 (delapan belas) sektor ekonomi yang mengacu pada sektor ekonomi Bank Indonesia.
- Sebaran geografis yang menjadi area dalam jangkauan bisnis Panin Dubai Syariah Bank.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang dapat terjadi akibat ketidakmampuan Panin Dubai Syariah Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Panin Dubai Syariah Bank. Tujuan utama manajemen risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

In order to achieve an optimum level of risk-return risk (risk-return trade off), the implementation of Risk Management must be in line with the implementation of good corporate governance. Therefore, Panin Dubai Syariah Bank assigns clear responsibility and limit authority to terminate financing to appointed officers in Institutional Financing Committee.

The grant of authority to decide on financing is based on an assessment of experience, knowledge, ability, position and consider the size and complexity of the financing exposure. In the event of exceeding the authority possessed by the relevant official, then the escalation process shall be clearly regulated. An independent review to ensure that the process and approval standards are guided by prudential principles and sound financing processes.

The policies, procedures, and limits on the authority of financing decisions are also based on a clear separation of functions between proposing units, analysis, approval, and financing administration, and through the four eyes principle.

Concerning the concentration risk, Panin Dubai Syariah Bank sets a limit of financing distribution for individual customer limits, customer group limits and limit to customers related to Panin Dubai Syariah Bank. The determination of the financing distribution limit is based on the total exposure approach of both on balance sheet and off balance sheet facilities. The policy on the amount of financing distribution limit shall be guided by OJK regulation. In anticipation of the potential for exceeding the maximum limit stipulated in the OJK provisions, internally, Panin Dubai Syariah Bank sets a maximum limit of financing distribution with a certain percentage under OJK terms.

In addition to setting individual financing limits, in managing concentration risk, Panin Dubai Syariah Bank also gives attention to the risk of financing portfolio based on business segmentation, economic sector, and geographic of financing customers. Panin Dubai Syariah Bank divides the concentration of financing portfolio based on:

- Business segmentation includes corporations, commercial and retail businesses (micro, small, medium, and consumer businesses).
- 18 (eighteen) economic sectors referring to the economic sector of Bank Indonesia.
- Geographical distribution of areas within the business range of Panin Dubai Syariah Bank.

LIQUIDITY RISK

Liquidity Risk is a risk that can occur due to the inability of Panin Dubai Syariah Bank to meet the obligations due from sources of funding cash flows and/or high quality liquid assets that can be pledged without interrupting the activities and financial condition of Panin Dubai Syariah Bank. The main objective of liquidity Risk Management is to minimize the likelihood of incapacity in obtaining sources of cash flow funding.

Risiko likuiditas antara lain dikelola dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap beberapa indikator penting, antara lain:

- Pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM).
- Analisis dan pemantauan limit *secondary reserve* yang mencakup limit (target indikatif), *soft limit*, dan *hard limit*.
- Analisis dan pemantauan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
- Analisis dan pemantauan terhadap *maturity profile* untuk mengetahui posisi aset dan kewajiban Panin Dubai Syariah Bank baik dalam posisi neraca dan rekening administratif, dalam skala waktu tertentu (*maturity bucket*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo.
- Analisis dan pemantauan terhadap perilaku nasabah pendanaan (*behavior analysis*) berdasarkan pendekatan statistik untuk mengetahui besaran *core deposit* Panin Dubai Syariah Bank sehingga dapat diketahui pola pengendapan dana secara aktual yang tidak tergambarkan dari *maturity profile*.

Liquidity risk, among others, is managed by identifying, measuring, monitoring, and controlling several important indicators, among others:

- Fulfillment of the statutory reserve requirement ratio (GWM).
- Analysis and monitoring of limit secondary reserve including limit (indicative target), soft limit, and hard limit.
- Analysis and monitoring of financing to deposit ratio (FDR) ratio.
- Analysis and monitoring of maturity profile to know the position of Panin Dubai Syariah Bank's assets and liabilities both in the balance sheet position and administrative account, on a certain time scale (maturity bucket) based on the remaining term until maturity.
- Analysis and monitoring of behavioral customer behavior based on statistical approach to know the magnitude of core deposit of Panin Dubai Syariah Bank so that it can be known the pattern of depositing the actual fund which is not depicted from the maturity profile.

Panin Dubai Syariah Bank memiliki akses ke bank-bank *counterparty* dengan *track record* baik, selain itu juga mendapat dukungan kuat dari grup usaha PaninBank khususnya terkait pendanaan.

Panin Dubai Syariah Bank has access to counterparty banks with a good track record, but it also has strong support from PaninBank business group especially related to funding.

Saat ini, diproyeksikan Panin Dubai Syariah Bank memiliki fasilitas *Uncommitted Financing Line* (UFL) dari bank-bank *counterparty*. Namun demikian, Panin Dubai Syariah Bank selalu memantau likuditas yang tersedia di pasar uang antar Bank, pergerakan tingkat harga di pasar dan perubahan signifikan dari kondisi pasar.

Currently projected Panin Dubai Syariah Bank has Uncommitted Financing Line (UFL) facility from counterparty banks. Nevertheless, Panin Dubai Syariah Bank always monitors the available liquidity on the interbank money market, price level movements in the market and significant changes in market conditions.

Panin Dubai Syariah Bank melakukan langkah antisipatif terhadap terhadap risiko konsentrasi sumber pendanaan Panin Dubai Syariah Bank antara lain diupayakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengembangkan kerja sama (aliansi) dengan pihak-pihak yang memiliki potensi pendanaan ritel.
- Meningkatkan dana transaksional dari nasabah-nasabah pembiayaan (*cross selling*).
- Memasarkan produk dan program yang menarik dan kompetitif, seperti tabungan Haji, Umrah, dan Rencana.
- Memperkuat pemasaran dana dengan menggunakan tenaga DSR (*Direct Sales Representative*).

Panin Dubai Syariah Bank undertakes anticipatory measures against the risk of concentration of funding sources of the Bank among others pursued through the following steps:

- Developing cooperation (alliances) with those with potential retail financing.
- Increase transactional funding from cross selling customers.
- Market attractive and competitive products and programs, such as Hajj, Umrah, and Plan savings.
- Strengthen fund marketing using DSR (Direct Sales Representative) personnel.

Dalam rangka menguji daya tahan terhadap Risiko Likuiditas, Panin Dubai Syariah Bank melakukan *stress testing* dengan menggunakan beberapa skenario yang lazim digunakan.

In order to test the resilience against liquidity risk, Panin Dubai Syariah Bank conducted stress testing using several commonly used scenarios.

RISIKO PASAR

Risiko Pasar dikelola salah satunya melalui pemantauan dan pengendalian terhadap potensi kerugian yang dapat timbul akibat posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko Pasar dapat berupa risiko perubahan imbal hasil atau harga pada portofolio aset dan kewajiban Panin Dubai Syariah Bank. Dalam hal ini, perubahan harga pasar dari suatu aset dan kewajiban menjadi indikator penting dalam mengelola Risiko Pasar.

MARKET RISK

Market Risk is managed by monitoring and controlling the potential losses that may arise from the balance sheet position and administrative account due to changes in market prices, including the risk of changes in the value of tradable or leased assets. Market risk may be the risk of changes in yield or price on the Panin Dubai Syariah Bank's asset portfolio and liabilities. In this case the market price changes of an asset and liability become an important indicator in managing market risk.

Penerapan strategi harga yang baik untuk mencapai tingkat imbal hasil, selain memperhitungkan struktur aspek internal, juga mempertimbangkan faktor pesaing dan tren tingkat harga di pasar. Antisipasi terhadap peningkatan harga acuan seperti *BI Rate* dan *7 Days Repo* menjadi salah satu faktor penting dalam menajemen Risiko Pasar terkait dengan *benchmark rate in banking book*.

Applying a good pricing strategy to achieve the level of return, in addition to taking into account the structure of internal aspects, also consider the competitor factors and price level trends in the market. The anticipated increase in reference prices such as the BI Rate and 7 Days Repo is an important factor in market Risk Management related to the benchmark rate in banking book.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional dapat timbul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional. Tujuan utama manajemen risiko Operasional adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian-kejadian eksternal.

OPERATIONAL RISK

Operational risks can arise due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events affecting operations. The main objective of operational Risk Management is to minimize the possible negative impact of malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events.

Volume dan kompleksitas usaha yang terus meningkat, menuntut adanya peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi kesalahan atau peristiwa risiko secara dini. Penilaian (*assessment*) terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada setiap level organisasi akan membantu dalam mengidentifikasi kesalahan atau *error* secara dini dan memantau terhadap ketidaknormalan transaksi dan operasi Panin Dubai Syariah Bank.

The increasing volume and complexity of the business demands increased capacity to identify errors or risk events at an early stage. Assessment of events occurring at each level of the organization will assist in identifying errors or errors early and monitor the abnormalities of Bank transactions and operations.

Saat ini, Panin Dubai Syariah Bank telah mengembangkan metode pengelolaan Risiko Operasional melalui penggunaan operational *risk tools* dalam mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian potensi risiko. Salah satu metode yang telah dilakukan adalah penggunaan *tools Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Loss Event Database* (LED).

Currently, Panin Dubai Syariah Bank has developed operational Risk Management methods through the use of operational risk tools to support the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling the potential risks. One method that has been done is the use of Risk Control Self Assessment (RCSA) and Loss Event Data (LED) base.

Peninjauan operasional dilakukan secara berkala untuk menjamin kelancaran proses operasi, sekaligus perbaikan kebijakan dan pelaksanaannya. *Review* dilakukan baik pada tingkat penyelia maupun pada tingkat Manajemen eksekutifnya. Bilamana terdapat indikasi akan terjadinya peristiwa yang menyebabkan eksposur Risiko Operasional meningkat signifikan atau diidentifikasi adanya kelemahan dalam proses transaksi, Manajemen akan cepat mengambil tindakan dan melakukan langkah antisipatif dan korektif. Sehingga, eksposur risiko berada dalam koridor yang terkendali.

The operational review is conducted periodically to ensure the smooth operation of the operation, as well as the improvement of policies and their implementation. Review is done both at the supervisory level and at the executive Management level. Where there is an indication of an event causing a significant increase in operational risk exposure or identified weaknesses in the transaction process, Management will quickly take action and take anticipatory and corrective action. So the risk exposure is in a controlled corridor.

Panin Dubai Syariah Bank telah menetapkan langkah-langkah untuk mencegah dan mengurangi peristiwa yang berdampak pada Risiko Operasional, termasuk pencegahan terjadinya *fraud* dan respon terhadap tindakan korektifnya, antara lain mencakup:

- Menanamkan budaya risiko (*risk culture*) melalui pelatihan Manajamen Risiko dan sertifikasi manajemen risiko dalam rangka meningkatkan pemahaman serta *awareness* terhadap risiko Panin Dubai Syariah Bank.
- Melakukan *review* kebijakan dan prosedur pada masing-masing *business line* dilakukan secara berkesinambungan.
- Melakukan *alignment* proses manajemen risiko pada setiap aktivitas usaha yang dilakukan oleh masing-masing unit bisnis dan unit pendukung bisnis.
- Melakukan identifikasi dan pemantauan risiko atau gangguan yang berdampak terhadap Risiko Operasional secara dini.

Panin Dubai Syariah Bank has established measures to prevent and mitigate events affecting Operational Risk, including the prevention of fraud and response to its corrective actions, including the following:

- Embedding a risk culture through Risk Management training and Risk Management certification in order to increase awareness and awareness of bank risks.
- Reviewing policies and procedures on each business line is done on an ongoing basis.
- Aligning the Risk Management process for each business activity undertaken by each business unit and business support unit.
- Identify and monitor risks or disruptions that impact early operational risks.

- Mengembangkan sistem informasi Manajemen guna mendukung praktik-praktik penerapan manajemen risiko yang sehat (*sound practices*).
- Melakukan *contingency plan* untuk seluruh aktivitas yang berkaitan langsung dengan proses transaksi nasabah guna menjamin kelancaran transaksi nasabah dan meminimalisasi kerugian bilamana terjadi gangguan terhadap aktivitas usaha.

- Develop a Management information system to support sound Risk Management practices.
- Conduct a contingency plan for all activities directly related to the customer transaction process, to ensure the smoothness of customer transactions and to minimize losses if there is any disruption to business activities.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan dapat terjadi akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta pemenuhan prinsip Syariah. Tujuan utama manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku yang menyimpang atau melanggar terhadap prinsip kehati-hatian, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip Syariah.

COMPLIANCE RISK

Compliance Risk may occur due to the bank's failure to comply with and/or not enforce the prevailing laws and regulations and the fulfillment of Sharia principles. The main objective of Risk Management for Compliance Risk is to ensure that the Risk Management process minimizes the potential negative impact of deviant or infringing behavior on precautionary principles, prevailing rules and regulations, and Sharia principles.

Risiko Kepatuhan melekat pada setiap aktivitas fungsional Panin Dubai Syariah Bank, khususnya terkait dengan ketidakpatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal, perundang-undangan, dan ketentuan yang berlaku serta etika bisnis yang sehat. Pemenuhan terhadap kecukupan modal, batas pemberian pembiayaan, pencadangan, dan kualitas aset merupakan sebagai prioritas utama Panin Dubai Syariah Bank. Sementara, pemenuhan dan peningkatan efektivitas kebijakan dan prosedur, serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian Risiko Operasional dalam rangka mengurangi jumlah dan materialitas risiko ketidakpatuhan.

Compliance Risk is attached to any functional activity of the Panin Dubai Syariah Bank, particularly in relation to non-compliance with internal policies and procedures, applicable laws and regulations and sound business ethics. Fulfillment of capital adequacy, financing limits, reserves, and asset quality are the Panin Dubai Syariah Bank's top priorities. While the fulfillment and enhancement of the effectiveness of policies and procedures, as well as the prevailing laws and regulations are an integral part of the Operational Risk control system in order to reduce the amount and materiality of non-compliance risk.

Kepatuhan terkait prinsip Syariah dapat diakomodasi melalui mekanisme permintaan opini dan konsultasi intensif dengan DPS yang dilakukan secara berkala (dua mingguan) oleh Unit Kerja terkait yang membutuhkan opini DPS.

Sharia-compliant compliance can be accommodated through an intensive opinion request and consultation mechanism with the Shariah Supervisory Board (DPS) conducted on a regular basis (biweekly) by the relevant Working Units requiring DPS opinion.

Indikator Risiko Kepatuhan menunjukkan tidak terjadi pelanggaran atau adanya sanksi sebagai berikut:

- Tidak terdapat pelanggaran kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia dan Undang-Undang serta standar etika bisnis yang berlaku yang signifikan.
- Posisi kecukupan modal, pencadangan, dan GWM dapat dipenuhi di atas batas ketentuan yang diwajibkan BI, serta tidak adanya pelanggaran maupun pelampauan batas pemberian pembiayaan.
- *Monitoring* penerapan APU-PPT berjalan cukup efektif, dimana selama triwulan ini tidak terdapat indikasi transaksi yang tergolong mencurigakan, sementara transaksi kategori kas di atas Rp500 juta telah dilaporkan dalam batas waktu yang ditetapkan Pusat Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).

The compliance risk indicator indicates no violation or the following sanctions:

- No violation of compliance with Bank Indonesia's provisions and significant applicable business ethics and standards.
- Capital adequacy, reserve and GWM positions may be met above the limits required by Bank Indonesia, as well as the absence of violations or exceeding the limits on granting of financing.
- Monitoring of the implementation of the APU-PPT is quite effective, during which there is no suspicious transaction indication during this quarter, while for cash category transactions above Rp500 million, has been reported within the deadline set by the Center for Financial Transaction Analysis (PPATK).

Unit kerja Kepatuhan terlibat aktif dalam menjalankan fungsi Kepatuhan dan bersifat independen, antara lain melakukan *review* kepatuhan untuk proposal pembiayaan di atas Rp1 miliar, pemberian opini atas produk dan aktivitas baru, sosialisasi kententuan baru dari regulator, *review* kepatuhan terhadap

The Compliance Working Unit is actively involved in performing the Compliance function and is independent, including reviewing compliance for financing proposals above Rp1 billion, giving opinion on new products and activities, disseminating new regulatory requirements, reviewing compliance with policies and procedures

kebijakan dan prosedur Panin Dubai Syariah Bank, menjalankan fungsi pelaksanaan program APU-PPT, dan penerapan kepatuhan melalui koordinasi dengan DPS.

Panin Dubai Syariah Bank, performing the implementation of the APU-PPT program, and the implementation of compliance through coordination with the Sharia Supervisory Board.

Dalam hal pelaksanaan penerapan program APU-PPT dan Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), secara reguler Panin Dubai Syariah Bank telah melakukan pelatihan dan sosialisasi APU-PPT kepada semua karyawan. Pelatihan mendalam khusus untuk karyawan di lingkungan *front liner* dan karyawan baru dilakukan secara berkesinambungan, serta melakukan pengukuran terhadap penerapan APU-PPT di seluruh Kantor Cabang.

In the implementation of APU-PPT and Money Laundering Criminal Act (TPPU), Panin Dubai Syariah Bank regularly conducts training and dissemination of APU-PPT to all employees. In-depth special training for frontline employees and new employees is done on an ongoing basis, and takes measurements of APU-PPT implementation across Branch Offices.

RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi dapat terjadi akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Panin Dubai Syariah Bank. Tujuan utama pengelolaan Risiko Reputasi adalah untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari Risiko Reputasi. Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Panin Dubai Syariah Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi yang kurang efektif.

REPUTATION RISK

Reputation risk can occur due to the decreasing of stakeholder trust stemming from negative perception towards Panin Dubai Syariah Bank. The main objective of managing Reputational Risk is to anticipate and minimize the impact of loss from Reputation Risk. This risk arises, among others, due to media coverage and/or rumors about Panin Dubai Syariah Bank which is negative, and the existence of a less effective communication strategy.

Tidak terdapat pengaduan ataupun publikasi yang bersifat negatif mengenai Panin Dubai Syariah Bank maupun Grup Panin, baik oleh media massa berskala lokal maupun nasional. Jumlah pengaduan nasabah tergolong tidak signifikan dan apabila ada, pengaduan tersebut dapat terselesaikan sesuai batas waktu yang ditetapkan.

There were no negative complaints or publications regarding Panin Dubai Syariah Bank or Panin group either by local or national mass media. The number of customer complaints is insignificant and if any, the complaint can be resolved within the stipulated deadline.

Risiko Reputasi Panin Dubai Syariah Bank dikelola melalui Unit Kerja Corporate Secretary antara lain dengan menjalankan fungsi sebagai *corporate communication* atau kehumasan khususnya dalam rangka merespons secara aktif pemberitaan negatif mengenai Panin Dubai Syariah Bank atau peristiwa lainnya yang dapat mempengaruhi reputasi, serta mengkomunikasikan kepada pemegang saham, Manajemen, *counterparty*, nasabah, asosiasi dan masyarakat.

The reputation risks of Panin Dubai Syariah Bank are managed through the Corporate Secretary Work Unit, among others, by performing the function of corporate communication or public relations especially in order to actively respond to negative news about Panin Dubai Syariah Bank or other events that may affect reputation and communicate to shareholders, counterparties, customers, associations, and communities.

Aspek pengendalian Risiko Reputasi pada tingkatan operasional utamanya adalah merespon secara cepat dan tepat terhadap laporan keluhan nasabah serta berupaya dengan komunikasi yang baik dan benar guna menghindari ekskalasi peningkatan keluhan nasabah menjadi tuntutan hukum.

The aspect of reputation risk control at its primary operational level is to respond quickly and appropriately to customer complaints reports and to work with good and correct communication in order to avoid increasing the escalation of client complaints to lawsuits.

Panin Dubai Syariah Bank melakukan pemantauan terhadap pencapaian anggaran dibandingkan dengan target atau rencana yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank, baik untuk target jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang dengan melakukan *monitoring* terhadap *Key Performance Indicator* (KPI) unit bisnis dan unit kerja pendukung lainnya agar fokus terhadap percapaian target bisnis yang telah ditetapkan dan juga senantiasa melakukan kaji ulang terhadap target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan perubahan faktor eksternal.

Panin Dubai Syariah Bank monitors the budget achievement compared to the targets or plans that have been outlined in the Bank Business Plan, both for short, medium and long term targets by monitoring the Key Performance Indicator (KPI) Business Unit and other supporting work units focus on the achievement of established business targets and also constantly review the targets set by considering external factor changes.

RISIKO STRATEJIK

Risiko Stratejik adalah potensi kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Tujuan utama manajemen risiko untuk Risiko Stratejik adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan stratejik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko Stratejik dikelola dengan melakukan identifikasi, mengukur, dan memitigasi risiko-risiko yang berkaitan dengan keputusan strategis yang kurang efektif serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan eksternal. Risiko ini timbul antara lain karena penetapan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi, melakukan analisis lingkungan stratejik yang tidak komprehensif, dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana stratejik antar level stratejik.

Panin Dubai Syariah Bank menutup tahun 2017 dengan kinerja yang cukup baik dan masih menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, meskipun kondisi ekonomi sedang mengalami perlambatan, khususnya pada industri perbankan Syariah. Dibandingkan RBB tahun 2016, beberapa indikator utama pada laporan keuangan masih dalam *risk tolerance bank* dalam pencapaian realisasinya. Demikian pula bila dibandingkan dengan rata-rata perbankan Syariah, beberapa indikator keuangan Panin Dubai Syariah Bank tergolong lebih baik. Hal ini menjadi motivasi untuk terus tumbuh dan berkembang meningkatkan kinerja dan posisinya lebih baik lagi.

STRATEGIC RISK

Strategic Risk is the potential loss due to inaccuracy in the taking and/or execution of a strategic decision as well as failure in anticipating changes in the business environment. The primary objective of Risk Management for strategic risk is to ensure that Risk Management processes minimize the potential negative impact of imprecise strategic decision making and failure to anticipate changes in the business environment.

Strategic risk is managed by identifying, measuring, and mitigating risks associated with less effective strategic decisions and failure to anticipate external changes. These risks arise, among others, due to the determination of a strategy that is less in line with the vision and mission, conducting a non-comprehensive strategic environmental analysis, and/or there is a strategic plan disagreement between strategic levels.

Panin Dubai Syariah Bank closed the year 2017 with good performance and still showed a positive growth trend, despite the slowing economic conditions, especially in the Sharia banking industry. Compared to RBB in 2016, some key indicators in the financial statements are still in the bank's risk tolerance in achieving its realization. Similarly, when compared with the average sharia banking, some financial indicators of Panin Dubai Syariah Bank is better. This is a motivation to continue to grow and improve performance and improve its position even better.

RISIKO HUKUM

Risiko Hukum dikelola antara lain dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Panin Dubai Syariah Bank dari segi hukum. Pengelolaan Risiko Hukum dilakukaan oleh Unit Kerja Corporate Legal, yang juga berperan dalam pengembangan dan pemantauan mengenai standarisasi dokumen-dokumen hukum di semua aktivitas bisnis sehingga dapat memitigasi potensi risiko yang ditimbulkan oleh ketidakpatuhan terhadap pedoman hukum yang berlaku. Produk dan aktivitas Panin Dubai Syariah Bank saat ini seluruhnya telah tunduk pada ketentuan perundang-undangan, ketentuan Bank Indonesia, serta prinsip-prinsip Syariah yang berlaku.

LEGAL RISK

Legal risks are managed, among others, by ensuring that all activities and business relationships with third parties are based on rules and conditions that protect the interests of Panin Dubai Syariah Bank from a legal standpoint. Legal Risk Management is undertaken by the Corporate Legal Work Unit, which also plays a role in developing and monitoring the standardization of legal documents in all business activities so as to mitigate the potential risks posed by non-compliance with applicable legal guidelines. Products and activities of Panin Dubai Syariah Bank are currently subject to all applicable laws, Bank Indonesia regulations, and sharia principles.

RISIKO IMBAL HASIL

Risiko Imbal Hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Panin Dubai Syariah Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) Panin Dubai Syariah Bank. Risiko Imbal Hasil dapat terjadi dimana Panin Dubai Syariah Bank harus mendistribusikan bagi hasil pada nasabah dalam tingkat yang kompetitif yang lebih besar daripada imbal hasil berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya disebut dengan istilah

RATE OF RETURN RISK

The Risk of Return is the risk due to changes in the yield rate paid by Panin Dubai Syariah Bank to customers, due to changes in the rate of return received from the channeling of funds, which may affect the behavior of third party customers of Panin Dubai Syariah Bank. Risk of Returns may occur where Panin Dubai Syariah Bank should distribute profit sharing to the customer at a greater competitive rate than the yield based on a previously agreed ratio called the term "displaced commercial risk". Based on PBI no. 13/23/PBI /2011, displaced commercial risk is aligned with the Risk of Return.

displaced commercial risk. Berdasarkan PBI No. 13/23/PBI/2011, *displaced commercial risk* disejajarkan dengan Risiko Imbal Hasil.

Tujuan utama manajemen risiko Imbal Hasil adalah untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya *displaced commercial risk* akibat perubahan nisbah bagi hasil yang diterima Panin Dubai Syariah Bank dari penyaluran dana. Risiko Imbal Hasil mempunyai korelasi positif terhadap Risiko Pembiayaan dan Risiko Investasi, dimana peningkatan yang terjadi pada kedua risiko tersebut akan berdampak terhadap penurunan pendapatan sehingga terjadi peningkatan pada Risiko Imbal Hasil. Hal tersebut disebabkan karena debitur tidak membayar atas kewajibannya kepada Panin Dubai Syariah Bank dan pencadangan yang harus dibentuk akibat penurunan kualitas pembiayaan debitur.

The main objective of Risk Management is to minimize the possibility of displaced commercial risk due to the change in profit sharing ratio received by Panin Dubai Syariah Bank from the channeling of funds. The Risk of Return has a positive correlation to financing risks and investment risk, whereby the increase in both risks will have an impact on the decrease in income resulting in an increase in yield risk. This is because the debtor does not pay on his obligations to Panin Dubai Syariah Bank and the reserves that must be formed due to the deterioration of the quality of debtors' financing.

Pengendalian terhadap Risiko Imbal Hasil ini dilakukan dengan cara menjaga Risiko Pembiayaan dan Risiko Investasi agar tetap terkendali sesuai dengan *risk appetite bank*. Selain hal tersebut, dalam rangka menjaga agar imbal hasil Panin Dubai Syariah Bank masih berada dalam *range market pricing*, Panin Dubai Syariah Bank mengalokasikan sebagian pendapatan yang merupakan hak untuk diberikan kepada nasabah melalui mekanisme rapat *Asset & Liability Committee* (ALCO).

Control of Risk of Return This result is done by maintaining financing risk and investment risk in order to remain in control in accordance with the risk appetite of the bank. In addition to this, in order to keep Panin Dubai Syariah Bank's yields in market pricing range, Panin Dubai Syariah Bank allocates a portion of revenues which is the right to be provided to customers through the mechanism of Asset & Liability Committee (ALCO) meeting.

RISIKO INVESTASI

Risiko Investasi adalah risiko akibat Panin Dubai Syariah Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*. Dalam hal ini, karakteristik dari Risiko Investasi dapat dipengaruhi oleh kualitas dari mitra atau nasabah, *underlying* dari aktivitas bisnis dan operasional lainnya. Risiko Investasi dapat timbul pada akad-akad berbasis bagi hasil.

INVESTMENT RISK

Investment risk is the risk due to the bank participates in the loss of customer business financed in financing based on profit sharing using net sharing method or using profit and loss sharing method. In this case the characteristics of the Investment Risk may be influenced by the quality of the partners or customers, underlying from other business and operational activities. Investment risks can arise on profit-sharing contracts.

Risiko Investasi mengacu kepada *best practice* perbankan di Indonesia antara lain dengan melakukan pemantauan terhadap indikator komposisi dan tingkat konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil, kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil, dan faktor eksternal. Kebijakan manajemen risiko investasi diselaraskan dengan kebijakan manajemen risiko Pembiayaan.

Investment risk refers to the best practice of banking in Indonesia, among others, by monitoring the composition indicators and the level of profit-sharing based financing, the quality of profit-sharing financing and external factors. Investment Risk Management policy is aligned with the financing Risk Management policy.

Pengendalian investasi Panin Dubai Syariah Bank dilakukan antara lain dengan cara penetapan limit pada transaksi pembiayaan, penempatan, dan investasi yang menggunakan akad berbasis bagi hasil yang besarannya ditetapkan sesuai dengan *risk appetite bank*.

The investment control of Panin Dubai Syariah Bank shall be conducted, among others, by setting limits on financing transactions, placements and investments using a profit-sharing contract based on the risk appetite of the bank.

Uraian Sistem Pengendalian Internal

The Internal Control System Description

Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control*) di perbankan mengacu kepada Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bank Umum. Sesuai SE BI tersebut, fungsi, tugas-tugas, dan tanggung jawab Pengendalian Internal adalah mengevaluasi *end to end process* baik terkait dengan proses operasional khususnya terhadap penerapan manajemen risiko, kepatuhan maupun tata kelola perusahaan.

Pengendalian Internal dalam fungsinya sebagai *first line of defense* adalah meliputi *control procedure* secara harian dan dalam *multilayer audit system* adalah melakukan fungsi *built in control*. Atas dasar hal tersebut, fungsi Pengendalian Internal dalam mendukung bisnis Panin Dubai Syariah Bank menjadikan dirinya sebagai *partner of process*, dengan harapan dapat mengawal proses bidang operasional secara independen dan berintegritas sehingga dapat memastikan segala sesuatunya berjalan dengan baik dan selalu terjadi perbaikan yang berkesinambungan, meskipun tidak terlibat langsung dalam prosesnya.

Dengan tujuan tersebut maka fungsi, tugas, dan tanggung jawab utama Pengendalian Internal adalah meliputi:

a. Melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas/operasional untuk memastikan transaksi diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
b. Mengevaluasi penerapan manajemen risiko, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada kegiatan operasional.
c. Melakukan deteksi dini terhadap *fraud*/penyimpangan dalam hal aktivitas transaksi operasional yang bertujuan untuk mencegah terjadinya *fraud* (*fraud saving*).
d. *Monitoring* dan evaluasi terhadap tindak lanjut (*action plan*) atas setiap temuan yang telah dilakukan pemeriksaan oleh internal audit, OJK, dan eksternal audit, khususnya untuk temuan dalam bidang operasional yang memerlukan tindak lanjut.

Pada akhirnya, hasil kerja Pengendalian Internal adalah berupa laporan *monitoring*, *review,* dan evaluasi kegiatan operasional, apakah telah memenuhi proses mitigasi risiko dan prinsip tata kelola yang baik serta kepatuhan terhadap ketentuan internal yang berlaku. Peninjauan atas efektivitas sistem Pengendalian Internal yang berjalan efektif adalah apabila semua lini yang terkait dengan kegiatan operasional telah melakukan fungsi *self control* dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang mendasar pada pelaksanaan *end to end process* dan tidak terjadi kesalahan yang berulang-ulang serta tidak ditemukan terjadinya *fraud*.

Setiap temuan yang ada langsung diberikan rekomendasi perbaikan (*on going basis*), baik terhadap prosesnya maupun aturan main yang mendasarinya dan dilakukan juga *update* dan *review* atas pengetahuan yang diperlukan bagi pelaku pemrosesan secara berkesinambungan dan memasukkan penerapan prinsip manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik, serta kepatuhan ke dalam penilaian kinerja karyawan di seluruh lini Panin Dubai Syariah Bank khususnya bidang operasional.

Internal control system in banking refers to the Bank Indonesia Circular Letter (SE BI) No.5/22/DPNP dated September 29, 2003 regarding Standard Guidance of Commercial Banks Internal Control System. According to the SE BI, functions, duties and responsibilities of the Internal Control are to evaluate end to end process in relation to operational process especially in the implementation of the Risk Management, compliance and corporate governance.

Internal Control in its function as the first line of defense covers daily control procedure and in multilayer audit system conducts built in control function. On that basis the Internal Control function in supporting Panin Dubai Syariah Bank's business is making itself as partner of process, in hopes it can oversee operational and financial process independently and with integrity to ensure everything runs well and there are continuous improvements, even though it isn't directly involved in the process.

With such aims, the main functions, duties and responsibilities of Internal Control comprise:

a. Examining the activity/ operation to ensure transactions are processed in accordance with the prevailing provision.
b. Evaluating the implementation of Risk Management, compliance and Good Corporate Governance in operational activity.
c. Conducting early detection on fraud in terms of operational transaction activity which aims to prevent fraud (fraud saving).
d. Monitoring and evaluating action plan on every finding by internal audit, FSA, and external audit, particularly finding in terms of operation that requires follow-up.

Finally, the results of the Internal Control are in form of monitoring report, review and evaluation of operational activities, whether have met the risk mitigation process and good corporate governance principles as well as comply with the prevailing internal regulations. Review on effectiveness of Internal Control system an effective Internal Control happens when every related line in operational activities has performed self control function well eliminating basic mistakes in the implementation of end to end process and there are no repeated mistakes and fraud.

Every finding is immediately given recommendations for improvement (on going basis), either to the process and rule underlying and there will be updated and review on knowledge continuously needed by the person who conducts the processing and inserting the implementation of Risk Management principles, good corporate governance as well as compliance in employee performance evaluation in all lines of Panin Dubai Syariah Bank, especially in the areas of operational.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui secara Internasional

Pengendalian Internal di Panin Dubai Syariah Bank juga mengadopsi sistem Pengendalian Internal yang berlaku internasional yaitu COSO (*Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission*) *frame work* yang meliputi:

1. CONTROL ENVIRONMENT
   Meliputi antara lain penerapan *code of conduct*, *corporate value,* dan struktur organisasi serta sistem pendelegasian wewenang yang baik sehingga tercipta lingkungan pengendalian yang baik.
2. RISK ASSESSMENT
   Meliputi antara lain identifikasi, pengukuran, analisis, mitigasi, dan *monitoring* risiko sehingga terjadi penerapan manajemen risiko yang baik.
3. CONTROL ACTIVITIES
   Meliputi antara lain pencegahan, *review,* dan evaluasi sehingga kegiatan pengendalian berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan.
4. CONTROL MONITORING
   Meliputi antara lain *on going monitoring*, evaluasi secara tersendiri, maupun tindak lanjut temuan audit guna memastikan terjadi pemantauan atas kegiatan pengendalian yang ada.
5. INFORMATION & COMMUNICATION
   Bertujuan untuk menciptakan sistem pelaporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan yang merupakan bagian dari *financial control*.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Panin Dubai Syariah Bank No.028/SK-DIR/15 tanggal 4 September 2015, Panin Dubai Syariah Bank telah membentuk Unit Kerja Pengendalian Internal. Wilayah kerja Pengendalian Internal dalam bidang operasional sejalan dengan komitmen Panin Dubai Syariah Bank untuk terus melakukan penguatan dan pengembangan, pembaharuan sistem dan prosedur, serta peningkatan pengawasan dan pengendalian untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Peningkatan kinerja Pengendalian Internal telah membawa perubahan khususnya terjadinya perbaikan pada area operasional. Praktik-praktik perbankan yang tidak baik dalam hal bidang operasional dapat terdeteksi dengan cepat dan segera tertangani.

Efektivitas Pengendalian Internal

Efektivitas Pengendalian Internal memerlukan komitmen dari seluruh *stakeholders* khususnya *role model* dari top Manajemen sehingga tercipta *risk culture* dan budaya *anti fraud* yang baik sehingga tujuan akhir tata kelola perusahaan yang baik akan tercapai.

Compatibility of Internal Control System with Internationally Renowned Framework

Internal Control in Panin Dubai Syariah Bank also adopts internationally-accepted Internal Control system COSO (Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission) which covers:

1. CONTROL ENVIRONMENT
   Covers among others code of conduct implementation, corporate value, and organizational structure as well as good authority delegation system to create a good control environment.
2. RISK ASSESSMENT
   Covers among others identification, measurement, analysis, risk mitigation and monitoring to create good Risk Management implementation.
3. CONTROL ACTIVITIES
   Covers among others prevention, review and evaluation so that control activities run as planned.
4. CONTROL MONITORING
   Covers among others ongoing monitoring, self-evaluation and follow-up on audit findings to ensure monitoring on control activities.
5. INFORMATION & COMMUNICATION
   Aimed at creating an accurate and accountable financial information system which is part of financial control.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of Panin Dubai Syariah Bank No.028/SK-DIR/15 dated September 4, 2015, Panin Dubai Syariah Bank has established Internal Control Working Unit. Working area of the Internal Control in operational areas where this is in line with the commitment of Panin Dubai Syariah Bank to continue strengthening and development, renewal and improvement of the system and procedure as well as increasing supervision and control to support the implementation of the good corporate governance.

The increasing of the performance of the Internal Control has brought changes especially in the improvement of the area operational. Bad banking practices in the operational field can be detected quickly and handled immediately.

Effectiveness of Internal Control

Effectiveness of Internal Control needs commitment from all stakeholders especially role model from top Management to create good risk culture and anti fraud culture to ensure the aim of good corporate governance is achieved.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Kerja Pengendalian Internal selama Tahun 2017

Selama tahun 2017 Internal Control telah mengerjakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab di bidang operasional, antara lain:

a) Memaksimalkan kegiatan *cash count*, *stock opname*, *review,* dan *monitoring* pembukaan rekening.
b) *Monitoring* tindak lanjut hasil temuan Audit Internal/ Eksternal terkait operasional antara lain pelaksanaan *dual control*, pengelolaan *user ID*, kelengkapan, dan *maintenance* infrastruktur pendukung, pengarsipan, dan pengembangan karyawan.
c) Melakukan pemeriksaan, *review*, dan evaluasi secara harian atas transaksi harian H+1 Kantor Cabang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menggunakan program metode *Zero Defect*.
d) Memberikan hasil *review* dan evaluasi hasil pemeriksaan operasional Kantor Cabang secara *on going basis* untuk perbaikan berkesinambungan dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Report of Duties Implementation of the Internal Control Working Unit during 2017

In 2017, Internal Control carried out functions, duties, and responsibilities in operations, among others:

a. Maximizing cash count activities, stock opname, account opening review and monitoring.
b. Monitoring follow-up of Internal/ External Audit findings related to operations, among others implementation of dual control, user ID Management, completeness and maintenance of supporting infrastructure, archiving, and employee development.
c. Conducting daily evaluation, review, and examination on H+1 daily transaction in Branch Offices has complied with the prevailing provisions and using the Zero Defect method program.
d. Providing results of review and evaluation of Branch Office's operations examination results on an ongoing basis for continuous improvement and fulfillment of the prevailing provisions.

Uraian dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Function and Description

Ketentuan pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah berdasarkan POJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta berdasarkan Peraturan Bursa No.I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-305/BEJ/2004 tanggal 19 Juli 1994 yang telah diubah sebagian dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

The obligation to establish Corporate Secretary is based on the FSA Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of the Issuer or Public Company and based on Exchange Rules No.I-A, the Attachement of Decision of Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No.Kep-305/BEJ/2004 dated July 19, 1994 which was partly amended by the Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding of The Registration of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sesuai peraturan terkait, seorang Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dan tugas antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Panin Dubai Syariah Bank.
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris.
   e. Sebagai penghubung antara Panin Dubai Syariah Bank dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lain.
4. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan keluarganya baik yang ada

Corporate Secretary Function and Duties

Based on the regulations, a Corporate Secretary has function and duties such as follows:

1. To follow the development of capital market, especially the prevailing Capital Market regulations.
2. To provide input to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the laws and regulations in the Capital Market.
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which covers:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the site Panin Dubai Syariah Bank website.
   b. Submission of report to the FSA on time.
   c. Implementation and documentation of Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and Extraordinary GMS.
   d. Holding and documentation meeting between the BOC and the BOD and prepare the minutes of the meeting.
   e. As a liaison between the Panin Dubai Syariah Bank with shareholders, FSA and other stakeholders.
4. Preparing a Special Register relating to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their

dalam Panin Dubai Syariah Bank maupun afiliasinya, mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan.

5. Mengelola daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% atau lebih dan berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2017

Beberapa tugas yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan Panin Dubai Syariah Bank di tahun 2017, antara lain:

1. Menyampaikan pelaporan-pelaporan baik pelaporan berkala maupun pelaporan insidental kepada OJK, Bursa, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan ICaMEL.
2. Mengelola dan menyimpan Daftar Khusus (yaitu daftar berkaitan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan keluarganya baik yang ada dalam Panin Dubai Syariah Bank maupun afiliasinya, mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Panin Dubai Syariah Bank) untuk posisi laporan 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2017.
3. Menyimpan dan mengelola Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan saham 5% atau lebih.
4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi sebanyak 22 (dua puluh dua) kali dan Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 8 (delapan) kali serta membuat minuta hasil rapat.
5. Membantu Direksi dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan telah diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2017.
6. Membantu Direksi dalam mempersiapkan penyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada awal tahun 2018 terkait dengan rencana Panin Dubai Syariah Bank melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I.
7. Membantu Direksi dalam menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan yang telah diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2017.
8. Mengkoordinasikan beberapa kegiatan korporasi antara lain:
   a. Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di SMK Kesehatan Bina Husada dan SMK Bina Informatika di Bogor, pada tanggal 12 Oktober 2017.
   b. Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) berupa perbaikan dan pemberian sarana olah raga dan alat-alat kebersihan di SMK Kesehatan Bina Husada dan SMK Bina Informatika di Bogor, pada tanggal 12 Oktober 2017.
   c. Kegiatan CSR antara lain berupa pemberian bantuan paket Ramadhan pada tanggal 9 Juni 2017, penyelenggaraan operasi mata katarak gratis pada tanggal 30 Agustus 2017 dan 4 Oktober 2017, pemberian sumbangan 100 (seratus) buah Al-Quran pada tanggal 17 September 2017, kegiatan donor darah pada tanggal 12 Oktober 2017, pemberian santunan kepada anak yatim pada tanggal 18 Oktober 2017 dan penyelenggaraan khitanan masal pada tanggal 21 Oktober 2017.
9. Mengkoordinasikan pengelolaan Zakat Perusahaan.
10. Pembuatan majalah internal Perusahaan sebanyak 3 (tiga) kali penerbitan.
11. Mengelola dan melakukan *update* situs Panin Dubai Syariah Bank.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil dapat dilihat di Profil Sekretaris Perusahaan.

families within Panin Dubai Syariah Bank and its affiliates, including share ownership, business relationships and other roles that create a conflict of interest.

5. Manage the list of shareholders including 5% or more share ownership and coordinate with the Shares Administration Bureau.

Duties of Corporate Secretary in 2017

Some of the duties that have been implemented by the Corporate Secretary of Panin Dubai Syariah Bank in 2017, such as following:

1. Submit reporting of both periodic reporting and incidental reporting to the FSA, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository and ICaMEL.
2. Manage and store the Special Lists (lists which are related to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the family of either within the Panin Dubai Syariah Bank and its affiliates, including shareholdings, business relations and other roles that might cause a conflict of interest with Panin Dubai Syariah Bank) per Report of June 30, 2017 and December 31, 2017.
3. Store and manage the List of Shareholders including share ownership of 5% or more.
4. Attend the implementation of the Board of Directors Meeting total of 22 (twenty two) times and a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors total of (8) eight times and prepare the minutes of the meeting.
5. Assist the Board of Directors in organizing the Annual GMS which was held on May 22, 2017.
6. Assist the Board of Directors in preparing the Extraordinary GMS to be held in early 2018 related to Panin Dubai Syariah Bank's plan to implement the Rights Issue I.
7. Assist the Board of Directors in organizing the Annual Public Expose was held on December 19, 2017.
8. Coordinate some of the Corporate activities, such as :
   a. Implementation of Education to Improve Financial Literacy at SMK Kesehatan Bina Husada and SMK Bina Informatika in Bogor, on October 12, 2017.
   b. Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities in the form of repairing and giving the sports facilities and hygiene kits at SMK Bina Husada and SMK Bina Informatika in Bogor, on October 12, 2017.
   c. CSR activities in the form of assistance of Ramdahan package on June 9, 2017, free operation of Cataracts on August 30, 2017 and October 4, 2017, donation of 100 (one hundred) Al-Quran on September 17, 2017, blood donation activities on October 12, 2017, donation to the Orphans on October 18, 2017 and mass circumcision on October 21, 2017.
9. Coordinator of the Management of the Company Donation.
10. Issuance of Company Internal Magazine as much as 3 (three) times publishing.
11. Manage and update the website of Panin Dubai Syariah Bank.

Corporate Secretary's Profile

Profile of Corporate Secretary is available on Profile of Corporate Secretary.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan Panin Dubai Syariah Bank bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dibantu oleh beberapa orang staf. Struktur Unit Kerja Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Organizational Structure of the Corporate Secretary

In performing its duties, the Corporate Secretary of Panin Dubai Syariah Bank is directly responsible to the President Director. The Corporate Secretary is assisted by several staffs. The structure of the Corporate Secretary is as follows:

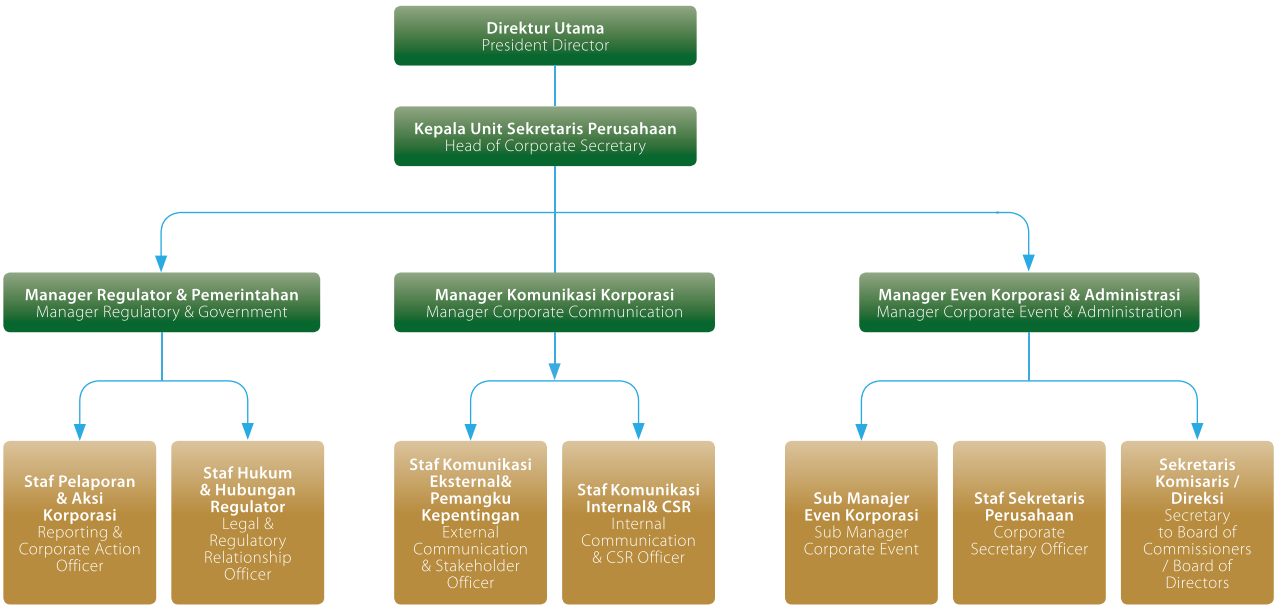
Direktur Utama
President Director
Kepala Unit Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary
Manager Regulator & Pemerintahan
Manager Regulatory & Government
Manager Komunikasi Korporasi
Manager Corporate Communication
Manager Even Korporasi & Administrasi
Manager Corporate Event & Administration
Staf Pelaporan & Aksi Korporasi
Reporting & Corporate Action Officer
Staf Hukum & Hubungan Regulator
Legal & Regulatory Relationship Officer
Staf Komunikasi Eksternal& Pemangku Kepentingan
External Communication & Stakeholder Officer
Staf Komunikasi Internal& CSR
Internal Communication & CSR Officer
Sub Manajer Even Korporasi
Sub Manager Corporate Event
Staf Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Officer
Sekretaris Komisaris / Direksi
Secretary to Board of Commissioners / Board of Directors

Laporan-Laporan dan Keterbukaan Informasi Sekretaris Perusahaan

Laporan dan Keterbukaan informasi Panin Dubai Syariah Bank kepada OJK, Bursa, KSEI, ICaMEL, serta kepada masyarakat yang dilakukan di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Reports and Information Disclosure of the Corporate Secretary

Report and Information Disclosure by Panin Dubai Syariah Bank to FSA, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository (KSEI), ICaMEL and to the public which have been carried out throughout year 2017 are as follows:

Bulan / *Month*	Nama Laporan / *Name of Report*	Ditujukan kepada / *Address to*
Januari / *January*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, posisi 31 Desember 2016 / *Monthly Report of Shareholders Registration, as of December 31, 2016*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham (IPO), posisi 31 Desember 2016 / *Report of Utilization Realization of Funds from the Result of Public Offering of Shares (IPO), as of December 31, 2016*	OJK, Bursa, dan KSEI /*FSA, Stock Exchange, and KSEI*
	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Efek yang Dapat Dikonversikan Menjadi Saham, posisi 31 Desember 2016 / *Report of the Utilization Realization of Funds from Convertion Convertible Securities, as of December 31, 2016*	OJK, Bursa, dan KSEI / *FSA, Stock Exchange, and KSEI*
	Penjelasan atas Volatilitas Saham / *Explanation of Stock Price Volatility*	Bursa / *Stock Exchange*
	Laporan Pelaksanaan Waran Seri I dan Sisa Waran Seri I yang Belum Dilaksanakan, posisi 31 Desember 2016 / *Report of the execution Warrant Series I and Unexecuted Warant Series I, as of December 31, 2016*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*

Bulan / *Month*	Nama Laporan / *Name of Report*	Ditujukan kepada / *Address to*
Februari / *February*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, posisi 31 Januari 2017 / *Monthly Report of Shareholders Registration, as of January, 2017*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Efek yang Dapat Dikonversikan Menjadi Saham, posisi 16 Januari 2017 (Laporan Terakhir) / *Report of the Utilization Realization of Funds from Convertion Convertible Securities, as of Januari 16, 2017 (Last Report)*	OJK, Bursa, dan KSEI / *FSA, Stock Exchange, and KSEI*
	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan, posisi 31 Desember 2016 (Diaudit) / *Submission of the Advertisement of the Financial Statements, as of December 31, 2016 (Audited)*	OJK, Bursa, KSEI, dan ICaMEL / *FSA, Stock Exchange, KSEI, and ICaMEL*
	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan, posisi 31 Desember 2016 (Diaudit) / *Submission of the Advertisement Financial Statements, as of December 31, 2016 (Audited)*	OJK, Bursa, KSEI, dan ICaMEL / *FSA, Stock Exchange, KSEI, and ICaMEL*
	Penyampaian Iklan Laporan Keuangan Entitas Induk, posisi 31 Desember 2016 (Diaudit) / *Submission of the Advertisement the Financial Statements of the Parent Company, as of December 31, 2016 (Audited)*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Laporan Pelaksanaan Waran Seri I, Sisa Waran Seri I yang Belum Dilaksanakan dan Laporan Berakhirnya Pelaksanaan Waran Seri I / *Report of the execution Warrant Series I, Unexecuted Warant Series and Report of the End of Implementation of Warrant Series I*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Kuesioner Pengembangan Perusahaan Tercatat / *Questionnaire of Listed Company Development*	Bursa / *Stock Exchange*
	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik: Penyampaian Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan / *Dislosure Information to the Public : The Submission of Deed of Statement Resolution of the Annual GMS*	OJK, Bursa, KSEI, dan I CaMEL / *FSA, Stock Exchange, KSEI, and ICaMEL*
Maret / *March*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, posisi 28 Februari 2017 / *Monthly Report of Shareholders Registration, as of February 28, 2017*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
April / *April*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, posisi 31 Maret 2017 / *Monthly Report of Shareholders Registration, as of March 31, 2017*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan / *The Announcement of the Plan of the Annual GMS*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulanan, posisi 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) / *Submission of the Quarterly Financial Statements, as of March 31, 2017 (Unaudited)*	OJK, Bursa, KSEI, dan ICaMEL / *FSA, Stock Exchange, KSEI, and ICaMEL*
	Penyampaian Iklan Laporan Keuangan Triwulanan, posisi 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) / *Submission of the Advertisement Quarterly Financial Statements, as of March 31, 2017 (Unaudited)*	OJK, Bursa, KSEI, dan ICaMEL / *FSA, Stock Exchange, KSEI, and ICaMEL*
	Penyampaian Laporan Tahunan 2016 / *Submission of the 2016 Annual Report*	OJK, Bursa, KSEI, dan ICaMEL / *FSA, Stock Exchange, KSEI, and ICaMEL*
	Penyampaian Sertifikat Pemeringkatan Perusahaan / *Submission of the Rating Company Certificate*	OJK, Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan / *Submission of the Proof of the Anouncement Advertisement of the Annual GMS*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Pemanggilan RUPS Tahunan / *The Summon of the Annual GMS*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan / *Submission of Proof of Summon of the Annual GMS Advertisement*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*

Bulan / *Month*	Nama Laporan / *Name of Report*	Ditujukan kepada / *Address to*
Mei / *May*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, posisi 30 April 2017 / *Monthly Report of Shareholders Registration, as of April 30, 2017*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan / *Submission of the Minutes Summary of the Annual GMS*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Penyampaian Iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan / *Submission of the Advertisement of Minutes Summary of the Annual GMS*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
Juni / *June*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, posisi 31 Mei 2017 / *Monthly Report of Shareholders Registration, as of July 31, 2017*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Penjelasan atas Volatilitas Harga Saham / *The Explanation of the Volatility of Shares Price*	Bursa / *Stock Exchange*
	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik: Penyampaian Akta Risalah RUPS Tahunan / *Dislosure Information to the Public : The Submission of Deed of Minutes Meeting of the Annual GMS*	OJK, Bursa, KSEI, dan I CaMEL / *FSA, Stock Exchange, KSEI, and ICaMEL*
Juli / *July*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, posisi 30 Juni 2017 / *Monthly Report of Shareholders Registration, as of June 30, 2017*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Penyampaian Akta Risalah RUPS Tahunan / *Submission of Deed of Minutes of the Annual GMS*	OJK, Bursa, KSEI, dan ICaMEL / *FSA, Stock Exchange, KSEI, and ICaMEL*
	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham (IPO), posisi 30 Juni 2017 / *Report of Utilization Realization of Funds from the Result of Public Offering of Shares (IPO), as of June 30, 2017*	OJK, Bursa, dan KSEI / *FSA, Stock Exchange, and KSEI*
	Perubahan Komite Audit / *The Change of Audit Committee*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Iklan Laporan Keuangan Entitas Induk, posisi 30 Juni 2017 / *Advertisement of the Parent Companyís Financial Statement as of June 30, 2017*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan, posisi 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) / *Submission of the Mid Year Financial Statements, as of June 30, 2017 (Unaudited)*	OJK, Bursa, KSEI, dan ICaMEL / *FSA, Stock Exchange, KSEI, and ICaMEL*
	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan, posisi 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) / *Submission of the Advertisement Quarterly Financial Statements, as of June 30, 2017 (Unaudited)*	OJK, Bursa, KSEI, dan ICaMEL / *FSA, Stock Exchange, KSEI, and ICaMEL*
Agustus / *August*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, posisi 31 Juli 2017 / *Monthly Report of Shareholders Registration, as of July 31, 2017*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
September / *September*	Laporan Pelaksanaan Konversi Waran Seri I & Sisa Waran Seri I yang Belum Dikonversi, posisi 31 Agustus 2017 / *Report of the Execution of Warrant Series I and Unexecuted Warant Series I, as of August 31, 2017*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, posisi 31 Agustus 2017 / *Monthly Report of Shareholders Registration, as of August 31, 2017*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
Oktober / *October*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, posisi 30 September 2017 / *Monthly Report of Shareholders Registration, as of September 30, 2017*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Penyampaian Laporan Keuangan Interim, posisi 30 September 2017 (Tidak Diaudit) / *Submission of the Quarterly Financial Statements, as of September 30, 2017 (Unaudited)*	OJK, Bursa, KSEI, dan ICaMEL / *FSA, Stock Exchange, KSEI, and ICaMEL*
	Penyampaian Iklan Laporan Keuangan Interim, posisi 30 September 2017 (Tidak Diaudit) / *Submission of the Advertisement Quarterly Financial Statements, as of September 30, 2017 (Unaudited)*	OJK, Bursa, KSEI, dan ICaMEL / *FSA, Stock Exchange, KSEI, and ICaMEL*

Bulan / *Month*	Nama Laporan / *Name of Report*	Ditujukan kepada / *Address to*
November / *November*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, posisi 31 Oktober 2017 / *Monthly Report of Shareholders Registration, as of Oktober 31, 2017*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Paparan Publik / *Information of the Implementation Plan of Public Expose*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
Desember / *December*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, posisi 30 November 2017 / *Monthly Report of Shareholders Registration, as of November 30, 2017*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Informasi Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik / *Information on Pubic Expose Implementation Plan*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Penyampaian Materi Paparan Publik / *Submission of the Public Expose Materials*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan / *Submission of the Implementation Report of the Annual Public Expose*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa / *The Announcement of the Plan of the Extraordinary GMS*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Luar Biasa / *Submission of the Proof of the Anouncement Advertisement of the Extraordinary GMS*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Pemanggilan RUPS Luar Biasa / *The Summon of the Extraordinary GMS*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Luar Biasa / *Submission of Proof of Summon of the Extraordinary GMS Advertisement*	OJK dan Bursa / *FSA and Stock Exchange*
	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik: Penyampaian Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan / *Dislosure Information to the Public : The Submission of Deed of Statement Resolution of the Annual GMS*	OJK, Bursa, KSEI, dan ICaMEL / *FSA, Stock Exchange, KSEI, and ICaMEL*

Laporan-Laporan Lainnya

Sedangkan pelaporan lainnya yang telah disampaikan kepada OJK Departemen Perbankan Syariah (DPbS) di sepanjang tahun 2017, adalah sebagai berikut:

Other Reports

Whereas the remaining report which had been presented to the FSA Sharia Banking Department (DPbS) throughout 2017, are as follows:

Bulan / *Month*	Nama Laporan / *Name of Report*
Januari / *January*	Komposisi Kepemilikan Saham posisi 31 Desember 2016 dan Daftar 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar posisi 31 Desember 2016 / *Composition of Share Ownership as of December 31, 2016 and List of the 20 (twenty) Largest Shareholders as of December 31, 2016*
	Laporan Pelaksanaan Edukasi dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan kepada Konsumen dan/atau Masyarakat, periode Januari sampai dengan Desember 2016 / *Report on Implementation of Education to Improve Financial Literacy to Consumers and/or Community for period of January to December 2016*
	Pelaporan Pihak Terkait, posisi 31 Desember 2016 / *Report of Related Parties as of December 31, 2016*
	Laporan Struktur Kelompok Usaha, posisi 31 Desember 2016 / *Report of Business Group Structure as of December 31, 2016*
Februari / *February*	Komposisi Kepemilikan Saham posisi 31 Januari 2017 dan Daftar 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar posisi 31 Januari 2017 / *Composition of Share Ownership as of January 31, 2017 and List of the 20 (twenty) Largest Shareholders as of January 31, 2017*
	Penyampaian Iklan Laporan Keuangan Entitas Induk, posisi 31 Desember 2016 (Diaudit) / *Submission of the Advertisement the Financial Statements of the Parent Company, as of December 31, 2016 (Audited)*
Maret / *March*	Komposisi Kepemilikan Saham posisi 28 Februari 2017 dan Daftar 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar posisi 28 Februari 2017 / *Composition of Share Ownership as of February 28, 2017 and List of the 20 (twenty) Largest Shareholders as of February 28, 2017*

Bulan / *Month*	Nama Laporan / *Name of Report*
April / *April*	Komposisi Kepemilikan Saham posisi 31 Maret 2017 dan Daftar 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar posisi 31 Maret 2017 / *Composition of Share Ownership as of March 31, 2017 and List of the 20 (twenty) Largest Shareholders as of March 31, 2017*
Mei / *May*	Komposisi Kepemilikan Saham posisi 30 April 2017 dan Daftar 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar posisi 30 April 2017 / *Composition of Share Ownership as of April 30, 2017 and List of the 20 (twenty) Largest Shareholders as of April 30, 2017*
	Penyampaian Buku Laporan Tahunan 2016 / *Submission of 2016 Annual Report*
	Penyampaian Laporan Tertentu / *Submission of Certain Reports*
	Laporan Informasi/Fakta Material tentang Perubahan Pengurus / *Information Report/Material Facts on Change of Management*
Juni / *June*	Komposisi Kepemilikan Saham posisi 31 Mei 2017 dan Daftar 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar posisi 31 Mei 2017 / *Composition of Share Ownership as of May 31, 2017 and List of the 20 (twenty) Largest Shareholders as of May 31, 2017*
	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Tahun 2017 / *Appointment Report of Public Accountant and/or Public Accountan Firm in 2017*
Juli / *July*	Komposisi Kepemilikan Saham posisi 30 Juni 2017 dan Daftar 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar posisi 30 Juni 2017 / *Composition of Share Ownership as of June 30, 2017 and List of the 20 (twenty) Largest Shareholders as of June 30, 2017*
	Penyampaian Iklan Laporan Keuangan Entitas Induk, posisi 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) / *Submission of Advertisement of Financial Statements of Holding Company as of June 30, 2017 (Unaudited)*
	Laporan Struktur Kelompok Usaha, posisi 30 Juni 2017 / *Report of Business Group Structure as of June 30, 2017*
	Pelaporan Pihak Terkait, posisi 30 Juni 2017 / *Report of Related Parties as of June 30, 2017*
Agustus / *August*	Komposisi Kepemilikan Saham posisi 31 Juli 2017 dan Daftar 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar posisi 31 Juli 2017 / *Composition of Share Ownership as of July 31, 2017 and List of the 20 (twenty) Largest Shareholders as of July 31, 2017*
September / *September*	Komposisi Kepemilikan Saham posisi 31 Agustus 2017 dan Daftar 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar posisi 31 Agustus 2017 / *Composition of Share Ownership as of August 31, 2017 and List of the 20 (twenty) Largest Shareholders as of August 31, 2017*
Oktober / *October*	Komposisi Kepemilikan Saham posisi 30 September 2017 dan Daftar 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar posisi 30 September 2017 / *Composition of Share Ownership as of September 30, 2017 and List of the 20 (twenty) Largest Shareholders as of September 30, 2017*
November / *November*	Komposisi Kepemilikan Saham posisi 31 Oktober 2017 dan Daftar 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar posisi 31 Oktober 2017 / *Composition of Share Ownership as of October 31, 2017 and List of the 20 (twenty) Largest Shareholders as of October 31, 2017*
	Laporan Rencana Edukasi Literasi Keuangan Tahun 2018 / *Report of Plan of Financial Literacy Education in 2018*
Desember / *December*	Kepemilikan Saham posisi 30 November 2017 dan Daftar 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar posisi 30 November 2017 / *Composition of Share Ownership as of November 30, 2017 and List of the 20 (twenty) Largest Shareholders as of November 30, 2017*

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Panin Dubai Syariah Bank

Important Cases Faced by Panin Dubai Syariah Bank

Pada 2017, terdapat beberapa perkara hukum yang dihadapi Panin Dubai Syariah Bank. Perincian perkara-perkara tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

There are lawsuits faced by Panin Dubai Syariah Bank in 2017. Details of the lawsuit can be seen in the following table:

No.	Pokok Perkara/ Gugatan / *Substance/ Lawsuit*	Status Penyelesaian / *Settlement Status*	Pengaruh terhadap Kondisi Bank / *Effect on Condition of Panin Dubai Syariah Bank*	Sanksi Administrasi yang Dikenakan kepada Bank / *Administrative Sanctions imposed to Panin Dubai Syariah Bank*
1.	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum. Perkara No.24/Pdt.G/2017/PA.JB Pengadilan Agama Jakarta Barat Nasabah: Akses Data Adikarya (Kantor Cabang Slipi). *Lawsuits Case. Case No.24/Pdt.G/2017/PA.JB West Jakarta Religious Court Customer: Supreme Data Access (Branch Office Slipi)*	Diputus Majelis Hakim PA. Jakarta Barat 31 Mei 2017. Putusan: Menyatakan Gugatan Para Penggugat Tidak Dapat Diterima. *Court Order by the Panel of Judges PA. West Jakarta May 31, 2017. Verdict: Stating the Plaintiff's demandCan not be Accepted.*	Tidak terdapat pengaruh pada Panin Dubai Syariah Bank, karena proses pembiayaan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *There is no effect on the Bank, because the financing process is in accordance with the prevailing laws and regulations.*	Tidak Ada *None*
2.	Permohonan Sita Eksekusi. Perkara No.002/Pdt.G/2017/PA.Smg Pengadilan Agama Semarang. Nasabah: Yayasan Al Mujtaba (Kantor Cabang Semarang). *Appeals Confiscated Execution. Case No.002/Pdt.G/2017/PA.Smg Religious Courts of Semarang. Customer: Al Mujtaba Foundation (Branch Office of Semarang)*	Proses sita eksekusi oleh Pemohon Eksekusi , pembacaan sita eksekusi oleh PA Sukoharjo pada tanggal 18 Des. 2017. *The process of confiscate of execution by the plaintiff, the reading of the execution seizure by PA Sukoharjo on December 18, 2017.*	Tidak terdapat pengaruh pada Panin Dubai Syariah Bank, karena jaminan nasabah masih me-*cover outstanding*, sehingga tidak ada *potensial loss*. *There is no effect on the Bank, because the customer's guarantee is still outstanding, so there is no potential loss.*	Tidak Ada *None*
3.	Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Perkara No.05/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Smg Pengadilan Negeri Niaga Semarang. Nasabah: PT Lentera Nusatama (Kantor Cabang Semarang). *Suspension of Payment Obligation (PKPU). Case No.05/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Smg The Commercial Court of Semarang. Customer: PT Lentera Nusatama (Branch Office of Semarang)*	Melakukan lelang lanjutan pada bulan Januari 2018 oleh tim Kurator. *Conduct a follow-up auction in January 2018 by the Curator team*	Adanya kemungkinan terjadi *potensial loss* dikarenakan jaminan tidak dapat terjual sesuai dengan harga pasar. *There is no effect on the Bank, because the customer's guarantee is still outstanding, so there is no potential loss.*	Tidak Ada *None*
4.	Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Perkara No.03/Pdt.Sus-PKPU/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst Pengadilan Negeri Niaga Jakarta Pusat. Nasabah: PT Alpindo Mitra Baja (Kantor Cabang Bandung). *Suspension of Payment Obligation (PKPU). Case No.03/Pdt.Sus-PKPU/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst Central Jakarta Commercial Court. Customer: PT. Alpindo partner steel (Bandung Branch Office)*	PT Alpindo diputus pailit oleh PN Niaga Jakarta Pusat dan penyerahan penjualan aset melalui Kurator. Pada kasus ini, PDSB sebagai pihak kreditur lain. *PT Alpindo was declared bankrupt by PN Niaga Central Jakarta and the delivery of asset sales through a curator. In this case PDSB as the other creditor.*	Dengan posisi PDSB sebagai kreditur lain, hal ini menyebabkan terjadinya *potensial loss* yang cukup besar dikarenakan aset nasabah yang dibagikan oleh Kurator tidak mencukupi untuk menutupi hutang di PDSB. *With the position of PDSB as another creditor this causes the potential loss is large enough because the customer assets distributed by the curator is not sufficient to cover debts in PDSB.*	Tidak Ada *None*

No.	Pokok Perkara/ Gugatan / *Substance/ Lawsuit*	Status Penyelesaian / *Settlement Status*	Pengaruh terhadap Kondisi Bank / *Effect on Condition of Panin Dubai Syariah Bank*	Sanksi Administrasi yang Dikenakan kepada Bank / *Administrative Sanctions imposed to Panin Dubai Syariah Bank*
5.	Pailit. Perkara No.06/Pdt.Sus-Pem.Perdamaian/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst Pengadilan Negeri Niaga Jakarta Pusat. Nasabah: PT Gatramas Internusa (Kantor Pusat). *Bankrupt.* *Case No.06/Pdt.Sus-Pem.Perdamaian/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst* *Central Jakarta Commercial Court.* *Customer: PT Gatramas Internusa (Head Office)*	PT Gatramas diputus pailit oleh PN Niaga Jakarta Pusat dan penyerahan penjualan aset melalui MR&Partner. *PT Gatramas was declared bankrupt by PN Niaga Central Jakarta and delivery of asset sales through MR & Partner.*	Adanya indikasi *potensial loss* dikarenakan nilai jaminan nasabah tidak dapat me-*cover* hutang/ *outstanding* nasabah di PDSB. *The existence of potential loss indication because customer collateral value can not cover debt/ outstanding customer in PDSB.*	Tidak Ada *None*
6.	Adanya laporan tindak pidana penipuan dan pemalsuan dokumen oleh oknum nasabah yang dilaporkan oleh pihak ketiga di Polres Depok dan PDSB hanya sebagai saksi. *The existence of reports of fraud and falsification of documents by unscrupulous customers reported by third parties in Police Department Depok and PDSB only as a witness.*	Saat ini, kelanjutan proses masih dalam tahap penyelidikan oleh Polres Depok. *Currently the continuation of the process is still under investigation by Depok Police Department.*	Adanya dokumen nasabah yang dijadikan barang bukti oleh kepolisian sehingga sampai saat ini pihak Panin Dubai Syariah Bank belum bisa menjual aset tersebut untuk menutupi hutang nasabah di PDSB. *The existence of customer documents that are used as evidence by the police so that until now the bank has not been able to sell the assets to cover the debt of customers in PDSB.*	Tidak Ada *None*
7.	Adanya laporan tindak pidana penipuan yang dilakukan oleh eks nasabah PDSB yang dilaporkan oleh pihak ketiga di Kepolisian Polda Metro Jaya terhadap eks nasabah PDSB dan PDSB hanya sebagai saksi. *The existence of fraud criminal report conducted by former PDSB customer reported by third party in polda metro jaya police against ex customer of PDSB and PDSB only as witness.*	Saat ini, kelanjutan proses masih dalam tahap penyelidikan oleh Penyidik Polda Metro Jaya. *Currently the continuation of the process is still under investigation by Polda Metro Jaya investigators.*	Tidak ada karena pihak PDSB hanya sebagai saksi. *Nothing because the PDSB just as a witness.*	Tidak Ada *None*
8.	Adanya laporan tindak pidana pemalsuan dokumen yang dilakukan oleh salah satu pengurus nasabah yang dilaporkan oleh pihak ketiga di Polres Malang dan PDSB hanya sebagai saksi. *The existence of reports of criminal falsification of documents conducted by one of the client's customers reported by third parties in Polres Malang and PDSB only as a witness.*	Saat ini, kelanjutan proses masih dalam tahap penyelidikan oleh Polres Malang. *Currently the continuation of the process is still under investigation by Polres Malang.*	Tidak ada karena pihak PDSB hanya sebagai saksi. *Nothing from court order because the PDSB just as a witness.*	Tidak Ada *None*

TABEL PERMASALAHAN HUKUM
TABLE OF LEGAL CASE

Permasalahan Hukum / *Legal Case*	Hukum Perdata / *Civil Law*	Hukum Pidana / *Criminal Law*
Telah selesai (mempunyai kekuatan hukum) / *Settled (with legal effect)*	1	-
Dalam proses penyelesaian / *In the process of settlement*	4	3

Perkara Hukum yang sedang Dihadapi Anggota Dewan Pengawas Syariah, Anggota Dewan Komisaris, atau Anggota Direksi

Sepanjang 2017, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi anggota Dewan Pengawas Syariah, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi.

Lawsuit Currently Faced by Members of Board of Sharia Supervisory, Board of Commissioners, and Board of Directors

There were no lawsuits faced by members of the Board of Sharia Supervisory, the Board of Commissioners, or the Board of Directors in 2017.

Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Di sepanjang tahun 2017, tidak ada sanksi administratif termasuk denda yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Panin Dubai Syariah Bank.

Administrative Sanction Imposed on Board of Commissioners and Board of Directors by Capital Market Authorities and Other Authorities

Throughout 2017, there were no administrative sanctions, including fines, imposed on members of Board of Commissioners and Board of Directors of Panin Dubai Syariah Bank.

Perkara Hukum yang sedang Dihadapi Entitas Anak

Hingga Desember 2017, Panin Dubai Syariah Bank tidak memiliki entitas anak. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi mengenai perkara hukum yang sedang dihadapi entitas anak.

Lawsuits Currently Faced by Subsidiaries

Panin Dubai Syariah Bank does not have any subsidiary up to December 2017. Therefore, there is no information on lawsuits faced by subsidiaries.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Company Information and Data Access

Panin Dubai Syariah Bank berkomitmen menyediakan akses informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya informasi terkait produk dan layanan, kegiatan, pengembangan usaha, serta kinerja Panin Dubai Syariah Bank. Berbagai informasi tersebut dapat diakses melalui berbagai saluran komunikasi, meliputi situs resmi Panin Dubai Syariah Bank, yaitu https://panindubaisyariah.co.id, serta *call center* Panin Dubai Syariah Bank di nomor telepon (021) 631 3700.

Panin Dubai Syariah Bank juga telah menyediakan akses informasi yang mudah kepada investor dan calon investor, melalui korespondensi pada alamat surat elektronik corsec@paninbanksyariah.co.id.

Selain itu, Panin Dubai Syariah Bank telah menjalankan keterbukaan informasi terkait fakta-fakta material serta hal-hal lain sesuai peraturan yang berlaku, melalui surat kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai hal tersebut juga dapat diakses melalui www.idxnet.co.id.

Panin Dubai Syariah Bank is committed to provide easy information access to all stakeholders, particularly information on products and services, activities, business development, and performance of Panin Dubai Syariah Bank. Such information can be accessed through various communication channels, such as official website of Panin Dubai Syariah Bank, namely https://panindubaisyariah.co.id, and call center at (021) 6313 700.

Panin Dubai Syariah Bank has also provided easy information access to investors and investor candidates through correspondence via e-mail at corsec@paninbanksyariah.co.id.

In addition, Panin Dubai Syariah Bank has also disclosed information disclosure related to material facts and other matters in accordance with the prevailing regulations through letter to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange. Information on such subjects is also available at www.idxnet.co.id.

Bahasan mengenai Kode Etik

Code of Ethics Review

Dalam menjalankan bisnis sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar, Panin Dubai Syariah Bank memiliki panduan mengenai kode etik yang berlaku bagi seluruh karyawan, yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.009/SK/DIR/15 tanggal 6 April 2015 tentang *Code of Conduct*. Kode etik sebagai pedoman perilaku yang berlaku bagi seluruh karyawan dalam jenjang organisasi, menjadikan tiap karyawan bertanggung jawab, profesional, patuh, dapat dipercaya, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip Syariah dan prinsip-prinsip GCG yang baik di setiap lini/jenjang organisasi.

Sedangkan, budaya Perusahaan adalah sikap, nilai, norma-norma, dan kebiasaan yang dapat mempengaruhi pemikiran, pembicaraan, tingkah laku, dan cara kerja sehari-hari dari seluruh karyawan Panin Dubai Syariah Bank, agar setiap karyawan bertindak dan berperilaku sesuai budaya Perusahaan, yaitu ICARE.

Pokok-pokok Kode Etik yang Berlaku

Kode etik dan budaya Perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan Panin Dubai Syariah Bank dalam seluruh jenjang organisasi.

Beberapa pokok-pokok kode etik yang berlaku, antara lain :

- Panin Dubai Syariah Bank menerapkan kejujuran, transparansi, dan keterbukaan bagi karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya.
- Panin Dubai Syariah Bank menerapkan integritas dalam penggunaan seluruh sumber daya Panin Dubai Syariah Bank.
- Panin Dubai Syariah Bank menciptakan iklim kerja yang kondusif tanpa diskriminatif.
- Panin Dubai Syariah Bank menghindari berbagai situasi yang dapat menempatkan karyawan atau Panin Dubai Syariah Bank pada benturan kepentingan.
- Seluruh karyawan tidak terlibat dalam praktik-praktik usaha yang terlarang, penyuapan, pencucian uang, penggunaan informasi yang berasal dari orang dalam untuk kepentingan perdagangan (*insider trading*), atau berbagai aktivitas yang melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk nilai dan norma agama.
- Seluruh karyawan tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat mempengaruhi keandalan dan integritas laporan keuangan.
- Seluruh karyawan bertanggung jawab dan menjaga akuntabilitas dalam seluruh keputusan dan pelaporan yang dibuat.
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh karyawan Panin Dubai Syariah Bank wajib mematuhi dan mentaati seluruh kebijakan dan peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan daerah yang berlaku dimana kantor cabang Panin Dubai Syariah Bank beroperasi.
- Seluruh karyawan Panin Dubai Syariah Bank wajib memahami kebijakan atau peraturan yang berlaku terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- Panin Dubai Syariah Bank senantiasa berkomitmen untuk membina hubungan baik dengan regulator dan pemerintah. Untuk itu, seluruh karyawan wajib mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang ditetapkan pemerintah dan regulator serta menegakkan prinsip transparansi dan wajar dalam membina hubungan dengan regulator dan pemerintah.

In accordance with purposes and objectives in Articles of Association, Panin Dubai Syariah Bank has guideline on code of conduct that prevails to all employees as determined in Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No.009/SK/DIR/15 dated April 6, 2015 on Code of Conduct. Code of conduct which serves as guidance to all employees in organizational level requires the employees to be responsible, professional, comply, and trusted as well as upholds the Sharia principles and Good Corporate Governance principles in every organizational level.

Corporate culture is attitudes, values, norms, and habits which may impact daily way of working, attitude, speaking, and thought of employees of Panin Dubai Syariah Bank, thus each employee acts and behaves in accordance with corporate culture, namely ICARE.

Key Points of Code of Conduct

Code of conduct and corporate culture prevail to all employees of Panin Dubai Syariah Bank in all organizational levels.

Key points of the prevailing code of conduct are as follows:

- Panin Dubai Syariah Bank implements honesty, transparency, and disclosure for employees in carrying out its duties.
- Panin Dubai Syariah Bank implements integrity in utilizing all resources of Panin Dubai Syariah Bank.
- Panin Dubai Syariah Bank creates favorable work climate without discrimination.
- Panin Dubai Syariah Bank avoids situation which may put employee of Panin Dubai Syariah Bank in a conflict of interest.
- All employees shall not involved in prohibited activities, bribery, money laundry, the use of information from internal party for trading (insider trading), or other activities which violate the prevailing laws and regulations, including religious norms and values.
- All employees shall not carry out actions which may affect reliability and integrity of financial statements.
- All employees are responsible for and maintain accountability in all decisions and reports made.
- In implementing its duties and responsibilities, all employees of Panin Dubai Syariah Bank shall fulfill and comply with internal regulations and policies and the prevailing laws and regulations, including the prevailing regional regulations in which branch offices of Panin Dubai Syariah Bank operate.
- All employees of Panin Dubai Syariah Bank shall understand the prevailing regulations or policies related to its duties and responsibilities.
- Panin Dubai Syariah Bank is committed to foster good relationship with regulators and the government. To that end, employees shall comply with the laws and regulations determined by the government and regulators, and uphold the principle of transparency and fairness in fostering relationship with regulators and the government.

- Dalam menjalankan hubungan dengan regulator dan Pemerintah, seluruh karyawan selalu menjaga profesionalisme, independensi, serta menyediakan informasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Seluruh karyawan tidak memberikan atau menjanjikan atau memfasilitasi sesuatu kepada regulator dan Pemerintah yang dapat mengubah atau mempengaruhi keputusan, atau menjalin hubungan atau mempertahankan hubungan atau untuk mendapatkan kemudahan dari regulator dan Pemerintah.
- Panin Dubai Syariah Bank mengutamakan kepuasan nasabah dengan memberikan layanan perbankan terbaik.
- Panin Dubai Syariah Bank senantiasa mengembangkan fasilitas dan inovasi layanan dengan tujuan memberikan keamanan, kenyamanan, dan kemudahan transaksi bagi nasabah dengan tetap mengendepankan prinsip kehati-hatian.
- Panin Dubai Syariah Bank tidak diperkenankan mendiskriminasikan nasabah, menjelaskan, dan/atau mempromosikan produk dan layanan yang dapat menimbulkan salah persepsi, mempromosikan dengan cara yang tidak sesuai dengan norma umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Panin Dubai Syariah Bank tidak diperkenankan menerima pemberian apapun dari nasabah dan tidak diperbolehkan menjanjikan sesuatu.
- Menjalin hubungan kerja sama dengan vendor secara profesional dan transparan.
- Saling menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan kesepakatan dan melindungi kepentingan masing-masing pihak, serta mentaati segala peraturan dan ketentuan yang telah disepakati bersama.
- Dalam berhubungan dengan calon vendor, seluruh karyawan tidak diperkenankan untuk menerima hadiah maupun fasilitas dari calon vendor dan mengadakan pertemuan di luar pertemuan terkait hubungan pekerjaan.
- Panin Dubai Syariah Bank senantiasa menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan kesetaraan, serta transparan dan akuntabel.
- Panin Dubai Syariah Bank selalu melindungi hak-hak investor dan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam memberikan informasi keuangan dan non-keuangan pada seluruh investor tanpa diskriminasi.
- Panin Dubai Syariah Bank tidak memihak kepada investor tertentu dengan memberikan informasi yang tidak diungkapkan kepada investor lainnya.
- Panin Dubai Syariah Bank berusaha untuk menyalurkan dana melalui pemberian pembiayaan dalam rangka mendukung pembangunan nasional.
- Panin Dubai Syariah Bank berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat luas melalui kegiatan program sosial yang dapat memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat.
- Panin Dubai Syariah Bank senantiasa menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, dan saling menghargai dalam membina hubungan di dalam internal.
- Panin Dubai Syariah Bank berusaha menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga dapat membantu karyawan dalam mencapai tujuan kariernya yang akan mendukung pencapaian target.
- Dalam berperilaku, karyawan wajib menciptakan suasana kerja yang ramah, kekeluargaan, saling menghargai, dan saling mendukung untuk mencapai Visi dan Misi Panin Dubai Syariah

- In managing its relationship with regulators and the government, all employees shall maintain professionalism, independency, and provide information in accordance the prevailing laws and regulations.
- All employees shall not provide, or promise, or facilitates anything to regulators and the government which may change or affect decisions, or establish relationship or maintain relationship or obtain facilitations from regulators and the government.
- Panin Dubai Syariah Bank shall prioritizes customerís satisfaction by providing the best banking services.
- Panin Dubai Syariah Bank shall develop service innovation and facilities to provide security, convenience, and transaction facility for customers by prioritizing principle of prudence.
- Panin Dubai Syariah Bank is not allowed to discriminate customers, explains and/or promote products and services which may cause wrong perception, conduct promotion which is not in accordance with general norms and the prevailing laws and regulations.
- Panin Dubai Syariah Bank is not allowed to accept any gift from customers and not allowed to promise anything.
- Establish cooperation with vendors professionally and transparently.
- Protect the confidentiality of information in accordance with agreement of each party, and comply with the agreed regulations and provisions.
- In communicating with vendor candidates, all employees are not allowed to accept any gift and facilities from the vendor candidates and hold meeting outside meeting related to work.
- Panin Dubai Syariah Bank always uphold the principle of fairness, transparency, and accountable.
- Panin Dubai Syariah Bank shall protects the rights of investors and implements principle of transparency and accountability in providing financial and non-financial information to all investors without discrimination.
- Panin Dubai Syariah Bank is impartial to certain investors by providing information which is not given to other investors.
- Panin Dubai Syariah Bank strives to distribute funds through lending to support national development.
- Panin Dubai Syariah Bank is committed to contribute to improve the welfare of the wider community through social program which will provide positive impact directly to the community.
- Panin Dubai Syariah Bank shall uphold honesty, transparency, and respect in fostering internal relationship.
- Panin Dubai Syariah Bank strives to create favorable working climate, thus helping employees in accomplishing their career objective which will support the target achievement.
- In behaving, employees shall create friendly environment, kinship, respect and support each other to achieve vision and mission of Panin Dubai Syariah Bank by complying with Regulations of Panin Dubai

Bank dengan mematuhi Peraturan Perusahaan serta menjaga kerahasiaan nasabah dan kerahasiaan Panin Dubai Syariah Bank.
- Menerapkan sopan santun, sikap saling menghargai dan menghormati, serta jujur, adil, dan menjalankan etika moral dalam bekerja.
- Menerapkan sikap untuk lebih mengutamakan tugas yang berkenaan dengan kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi atau menghindari pertentangan kepentingan/benturan kepentingan.
- Menjunjung tinggi *awareness* dan budaya *anti fraud*.
- Menjaga nama baik Panin Dubai Syariah Bank.

Dalam berperilaku, seluruh karyawan Panin Dubai Syariah Bank tidak diperkenankan:
- Menyalahgunakan wewenang, fasilitas, serta jaringan komunikasi (*network*) yang dimilikinya untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain.
- Menerima hadiah atau imbalan yang terkait dengan pekerjaannya untuk memperkaya diri pribadi maupun keluarganya.
- Mengambil data atau informasi Panin Dubai Syariah Bank di luar kepentingan Panin Dubai Syariah Bank.
- Mengungkapkan informasi terkait dengan Perusahaan, data karyawan, dan data nasabah yang sifatnya rahasia kepada pihak luar, baik secara sengaja maupun tidak disengaja, untuk keuntungan pribadi atau pihak lainnya.
- Melakukan hal-hal yang dapat merusak iklim kerja antara lain pelecehan, bertindak sewenang-wenang terhadap bawahan, penganiayaan dan/atau menghasut dan/atau menghina/mengintimidasi pimpinan, bawahan, rekan sekerja, atau keluarganya, diskriminasi, merusak peralatan kantor, dan lain-lain.
- Melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan prinsip Syariah atau perbuatan yang dapat merusak reputasi pribadi, seperti: mabuk, mengkonsumsi minuman keras dan narkotika, dan perbuatan tercela lainnya.
- Menggunakan fasilitas perbankan yang diterima secara tidak bijak, sehingga fasilitas digolongkan bermasalah/tidak lancar.
- Menggunakan, memakai, membawa, serta mengedarkan benda ilegal.
- Menjual/memasarkan produk selain produk Panin Dubai Syariah Bank.
- Memproses dan/atau menjalankan transaksi yang tidak terotorisasi atau di luar kewenangannya.
- Menggunakan sosial media yang dapat memberikan informasi kepada pihak luar yang dapat merusak nama baik Panin Dubai Syariah Bank atau dapat menimbulkan dampak terhadap reputasi dan nama baik Panin Dubai Syariah Bank.

Upaya Penegakan dan Penyebarluasan Kode Etik

Panin Dubai Syariah Bank senantiasa menegakkan kode etik dan budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan. Penegakan kode etik dilakukan antara lain melalui dilakukannya doa bersama oleh seluruh karyawan Panin Dubai Syariah Bank, baik yang berada di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, yang dilanjutkan dengan menggelorakan bersama budaya kerja Perusahaan, yaitu I CARE. Melalui doa bersama tersebut, diharapkan seluruh karyawan senantiasa mengingat perilaku yang baik dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan dengan digelorakannya budaya Perusahaan, seluruh karyawan tetap mengingat budaya kerja I CARE dan menerapkannya dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari.

Syariah Bank as well as maintaining the confidentiality of customers and confidentiality of Panin Dubai Syariah Bank.
- Adopt politeness, respect and appreciate each other, honest, fair, and ethics in working.
- Prioritize duties related to interest of Panin Dubai Syariah Bank more than personal interest or avoid conflict of interest.
- Uphold awareness and anti fraud culture.
- Maintain the reputation of Panin Dubai Syariah Bank.

In behaving, all employees of Panin Dubai Syariah Bank are not allowed to:
- Misuse the authority, facility, and communication network for personal or others interest.
- Accept any gift or reward related to their job to enrich themselves and/or their families.
- Take data or information of Panin Dubai Syariah Bank beyond the interests of Panin Dubai Syariah Bank.
- Disclose information related to Panin Dubai Syariah Bank, employee and customer data which are confidential in nature to external parties, both deliberately and accidentally, for personal interest or interest of other parties.
- Perform actions that may harm the working climate, among others harassment, arbitrary to subordinates, persecution and/or incite and/or insult/intimidate the superiors, subordinates, coworkers, or their family, discriminate, damage the office equipment, etc.
- Perform actions that are not in accordance with Sharia principles or actions that may damage personal reputation, such as: being drunk, consuming liquor and drugs, and other despicable acts.
- Use the accepted banking facilities financing, in an unwise manner, thus the facilities are categorized into non-performing.
- Use, utilize, bring, and distribute illegal objects.
- Sell/market products other than products of Panin Dubai Syariah Bank.
- Process and/or conduct unauthorized transaction.
- Use social media which may provide information to external parties that may damage the reputation of Panin Dubai Syariah Bank.

Enforcement and Dissemination of the Code of Conduct

Panin Dubai Syariah Bank enforces the code of conduct and corporate culture to all employees. The enforcement of the code of conduct is carried out by praying together with all employees of Panin Dubai Syariah Bank, both employees in head office and branch offices, and continued with expressing the culture of Panin Dubai Syariah Bank, namely I CARE. Through the prayer, it is expected that all employees always remember the good attitudes in carrying out daily activities, and by expressing the corporate culture all employees always keep in mind the I CARE and implement it in daily activities.

Kode etik juga disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui kebijakan kode etik yang disebarkan melalui portal internal, yang secara mudah dapat dilihat dan dibaca oleh seluruh karyawan.

Pernyataan dan Komitmen Menjalankan dan Mentaati Kode Etik

Panin Dubai Syariah Bank mewajibkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk membuat pernyataan tahunan mengenai kode etik, serta memahami dan berkomitmen untuk mentaati kode etik. Dengan menandatangani surat pernyataan komitmen, seluruh karyawan berjanji untuk mantaati kode etik Panin Dubai Syariah Bank.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kode etik, pelanggarnya dapat dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Keputusan yang diambil oleh Panin Dubai Syariah Bank sehubungan dengan dengan pelanggaran kode etik akan disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang terjadi, dengan terlebih dahulu dilakukan evaluasi atas individu yang melakukan pelanggaran.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Selama tahun 2017 terdapat 3 (tiga) pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Karyawan Panin Dubai Syariah Bank yang mengakibatkan pemberian sanksi terhadap karyawan tersebut.

Code of conduct is also socialized to all employees through code of conduct policy which is disseminated through internal portal which can be easily viewed and read by all employees.

Statement and Commitment in Carrying Out and Complying Code of Conduct

Panin Dubai Syariah Bank requires all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to make annual statement on code of conduct, as well as understand and committed to comply with the code of conduct. By signing the statement of commitment, all employees agree to comply with the code of conduct of the Panin Dubai Syariah Bank.

Sanctions against Violation of the Code of Conduct

If there is any violation or noncompliant with the code of conduct, the violator is imposed to sanctions in accordance with the level of the violation. Decision made by Panin Dubai Syariah Bank in relation to violation of the code of conduct will be adjusted to the type of violation by firstly evaluate the individual who violate the code of conduct.

Total Violation of the Code of Conduct and Sanctions Imposed

During 2017, there are 3 (three) frauds of the Code of Conduct occured by Employees resulting in the imposition of sanctions against such employees.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Whistleblowing system merupakan sistem pengelolaan pengaduan pelanggaran mengenai tindakan *fraud*, perbuatan tidak jujur, dan pelanggaran etika. Dilaporkan oleh *whistleblower*/pelapor dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi dalam lingkungan Panin Dubai Syariah Bank.

Panin Dubai Syariah Bank telah memiliki Buku Pedoman Operasi Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan *Whistleblowing*. Kebijakan *whistleblowing* diimplementasikan secara efektif, agar memberikan dorongan serta kesadaran kepada seluruh karyawan Panin Dubai Syariah Bank untuk berani melaporkan *fraud* yang terjadi.

Cara Pelaporan/Pengaduan

a. Pelapor dapat langsung melaporkan kepada petugas Panin Dubai Syariah Bank yang menjalankan fungsi penanganan dan pencegahan *fraud* dan/atau pengiriman laporan tertulis melalui SMS, Whats App, Line, atau surel ke laporan.fraud@paninbanksyariah.co.id
b. Laporan mengenai adanya indikasi *fraud* sekurang-kurangnya meliputi :
   - Identitas Pelapor (Nama, NIK, Nomor HP/Telepon).
   - Nama pelaku dan pihak terkait yang terindikasi melakukan *fraud*.

Whistleblowing system is a complaint Management system concerning fraud, dishonest act, and violation to ethics that is reported by a whistleblower to disclose violation occurred within the environment of Panin Dubai Syariah Bank.

Panin Dubai Syariah Bank has a Manual of Implementation of Anti Fraud and Whistleblowing Strategies. Whistleblowing policy is implemented effectively to encourage and raise awareness of all employees of Panin Dubai Syariah Bank in having courage to report fraud activity.

How to Report/File Complaints

a. The whistleblower may directly report the complaints to Panin Dubai Syariah Bank officer that is in charge of fraud prevention and Management and/or send a written report through Short Message Service (SMS), WhatsApp, Line, or send email to laporan.fraud@paninbanksyariah.co.id
b. Report on fraud indication shall cover, at least:
   - Whistleblower Identity (Name, ID Card Number, Telephone/Mobile Phone Number)
   - Name of person and related parties who are indicated to commit fraud.

- Bukti permulaan sebagai indikasi terjadinya *fraud*.
- Waktu dan kronologis kejadian.
- Aturan/kebijakan yang dilanggar.

Perlindungan bagi Pelapor

Panin Dubai Syariah Bank berkomitmen untuk memberikan perlindungan dan dukungan kepada *whistleblower* terhadap laporan tindakan *fraud*. Pelapor dalam hal ini adalah setiap orang yang melaporkan kepada unit kerja atau petugas yang menjalankan fungsi penanganan dan pencegahan *fraud* tentang adanya dugaan terjadinya tindakan *fraud*. Setiap pelapor, apabila diperlukan, dapat diberikan perlindungan baik sebelum, selama, maupun setelah proses investigasi.

Terhadap pengaduan yang terbukti kebenarannya, Panin Dubai Syariah Bank akan memberikan perlindungan terhadap pelapor dari ancaman fisik maupun mental, meliputi :

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor.
- Proses pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan pelaku di setiap proses investigasi perkara.
- Apabila diperlukan, membantu pelapor untuk mengajukan permohonan kepada Kepolisian untuk mendapatkan perlindungan khusus bagi pelapor.

Kebijakan ini diterapkan secara transparan dan konsisten oleh Panin Dubai Syariah Bank untuk menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan seluruh karyawan terhadap kerahasiaan sistem *whistleblowing*. Dengan demikian, diharapkan setiap karyawan merasa bertanggung jawab untuk memerangi *fraud*.

Pihak yang Mengelola Pengaduan Tindakan *Fraud*

Pihak yang mengelola pengaduan pelanggaran/tindakan *fraud* adalah SKAI, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta dapat berkomunikasi dan melaporkan tiap pelanggaran/tindakan *fraud* yang terjadi kepada Dewan Komisaris.

STRATEGI *ANTI FRAUD*

Strategi *Anti Fraud* yang diterapkan di Panin Dubai Syariah Bank didasarkan pada 4 (empat) pilar, sebagai berikut:

1. PENCEGAHAN
   Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* yang paling kurang mencakup *anti fraud awareness*, identifikasi kerawanan, dan *know your employee*.
2. DETEKSI
   Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha, yang mencakup paling kurang kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*, *surprise audit*, dan *surveillance system*.
3. INVESTIGASI, PELAPORAN, DAN SANKSI
   Memuat perangkat-perangkat dalam rangka menggali informasi, sistem pelaporan, dan pengenaan sanksi atas kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha, yang paling kurang mencakup standar investigasi, mekanisme pelaporan, dan pengenaan sanksi.

- Initial evidence as indication of fraud.
- Time and chronology of the fraud.
- Violated regulations/policies.

Protection for Whistleblower

Panin Dubai Syariah Bank is committed to provide protection and support to the whistleblower that reports fraud activity. The whistleblower here refers to any individual who reports any fraud indication to the work unit or officer in charge of fraud prevention and Management. Every whistleblower, if necessary, will be protected, before, during, and after the investigation process.

Panin Dubai Syariah Bank will provide protection to the whistleblower from physical and mental intimidation if the report proves to be right. The protection includes:

- Guarantee for confidentiality of the whistleblowerís identity and the content of the submitted report.
- Guarantee for protection from harmful action to the whistleblower.
- Non face-to-face investigation process with the reported party in every meeting.
- If necessary, the whistleblowing officer will assist the whistleblower in seeking special protection from the police.

This policy is implemented transparently and consistently by Panin Dubai Syariah Bank to build trust and confidence of all employees in the confidentiality of the whistleblowing system. Therefore, every employee is expected to be highly aware of their responsibility to fight fraud.

Party Managing Fraud Reports

The party managing violation/fraud reports is Internal Audit Unit (IAU), which is responsible directly to the President Director and authorized to communicate and report every fraud activity to the Board of Commissioners.

ANTI FRAUD STRATEGY

Anti fraud strategy in Panin Dubai Syariah Bank is implemented based on 4 (four) pillars, namely:

1. PREVENTION
   Covering tools that are used to mitigate the potential risk of fraud, which at least covers anti fraud awareness, insecurity identification, and know your employee programs.
2. DETECTION
   Covering tools that are used to identify and find fraud in business activities of Panin Dubai Syariah Bank, consisting of at least whistleblowing policy and mechanism, surprise audit, and surveillance system.
3. INVESTIGATION, REPORTING, AND SANCTIONS
   Covering tools that are used to dig information, reporting system and sanction imposition on fraud in business activities of Panin Dubai Syariah Bank, covering at least standard of investigation, reporting mechanism, and sanction imposition.

4. PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN TINDAK LANJUT
   Memuat perangkat-perangkat dalam rangka memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* serta tindak lanjut yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi, yang paling kurang mencakup pemantauan dan evaluasi atas kejadian *fraud* serta mekanisme tindak lanjut.

Upaya Pencegahan Tindakan *Fraud*

Beberapa upaya pencegahan tindakan *fraud* dilakukan melalui:

1. Pengawasan aktif Manajemen, antara lain terhadap:
   - Pengembangan budaya dan kepedulian terhadap *anti fraud* ke seluruh jenjang organisasi.
   - Penyusunan dan pengawasan penerapan kode etik terkait pencegahan *fraud* ke seluruh jenjang organisasi.
   - Pengembangan kualitas SDM terkait dengan peningkatan kesadaran dan pengendalian *fraud*.
   - Pemantauan dan evaluasi terhadap kejadian *fraud* dan penetapan tindak lanjut.
2. Pembentukan unit kerja yang menangani tindakan *fraud*
   Panin Dubai Syariah Bank telah membentuk suatu tim yang menjalankan fungsi penanganan dan pencegahan *fraud* yaitu Tim Anti Fraud (TAF). Unit kerja tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Adapun tugas pokok TAF adalah :
   - Memberikan sosialisasi dan pembelajaran secara periodik kepada seluruh karyawan tentang kebijakan, prosedur, dan penerapan strategi anti *fraud*.
   - Mengadakan komunikasi efektif dengan pihak-pihak berwenang seperti kepolisian, OJK, PPATK, dan institusi terkait lainnya.
   - Menyusun metode penilaian dan pengukuran terhadap kejadian *fraud*, termasuk *monitoring* dan kontrol serta mengelola *database*.
   - Mengkoordinir proses investigasi, menyusun mekanisme investigasi termasuk sistem pemeriksaan yang tanpa diketahui oleh pihak yang diperiksa (*surveillance system*).
   - Menyusun laporan kepada pihak internal dan eksternal Panin Dubai Syariah Bank.
3. Penegakan *Anti Fraud Awareness*
   Anti Fraud Awareness adalah upaya menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud* oleh seluruh pihak terkait. Dilakukan antara lain dengan melakukan:
   - Penyusunan dan sosialisasi *Anti Faud Statement* "*Say No To Fraud...*" melalui intranet, internet, jejaring sosial, dan penempatan poster-poster di setiap ruangan unit kerja.
   - *Program Employee Awareness*, dengan cara:
     - Membuat Kode Etik Perilaku dalam rangka meminimalkan terjadinya *fraud* berupa norma-norma pelaksanaan aktivitas kerja yang harus diperhatikan oleh seluruh level organisasi.
     - Melakukan sosialisasi mengenai pengendalian *fraud* secara berkesinambungan, melalui penyelenggaraan seminar atau diskusi.
     - Program *Customer Awareness*. Kesadaran terhadap *fraud* bukan saja disosialisasikan terhadap karyawan, tetapi juga disosialisasikan dan diberikan pemahaman terhadap nasabah. Dilakukan antara lain dengan penjelasan melalui situs, pembuatan brosur, ataupun melakukan konsultasi nasabah dengan petugas Panin Dubai Syariah Bank yang berkompeten.

4. MONITORING, EVALUATION, AND FOLLOW UP
   Covering tools that are used to monitor and evaluate fraud incidents as well as necessary follow-ups based on evaluation results which at least consist of monitoring and evaluation on fraud incidents as well as the follow-up mechanism.

Fraud Prevention Efforts

Fraud prevention efforts that are taken include:

1. Active supervision from the Management on:
   - Development of anti fraud culture and awareness across all levels of the organization.
   - Preparation and supervision of code of conduct implementation related to fraud prevention across all levels of the organization.
   - Development of human resources quality related to improvement of awareness and fraud control.
   - Monitoring and evaluation on fraud and follow-up to take.
2. Establishment of Working Unit managing fraud
   Panin Dubai Syariah Bank has established a unit runs the fraud prevention and Management function, namely Anti Fraud Team (TAF). This working unit is directly responsible to the President Director and authorized to communicate and report the fraud to the Board of Commissioners. The working unit shall:
   - Periodically conduct dissemination and educate all employees on the policy, procedure, and implementation of anti fraud strategy.
   - Establish effective communication with the authorities, for instance the Police, OJK, PPATK, and other related institutions.
   - Prepare method of assessment and measurement on fraud, including monitoring and controlling, as well as managing database.
   - Coordinate investigation process, prepare investigation mechanism, including investigation system which is unknown to the investigated party (surveillance system).
   - Prepare reports to external and internal parties of Panin Dubai Syariah Bank.
3. Anti Fraud Awareness Enforcement
   Anti Fraud Awareness is an effort to develop awareness on the importance of fraud prevention by all related parties. It is conducted through:
   - Preparation and dissemination of Anti Fraud Statement "Say No to Fraud" via intranet, internet, social media, and posters placement in every working unitís room.
   - Employee Awareness Program by:
     - Establishing Code of Conduct to minimize fraud, which contains norms of work activities which should be upheld by all employees across the organizational levels.
     - Continuously implementing dissemination program on fraud control through seminar or discussion.
     - Customer Awareness program. Awareness of fraud is not only disseminated to employees, but also to the customers. It is carried out by providing explanation via website, brochure, or during costumer consulting session with competent officer of Panin Dubai Syariah Bank.

Penanganan Pengaduan dan Tindak Lanjut

Penanganan pengaduan *fraud* dan tindak lanjutnya adalah sebagai berikut:

- Setelah pelapor melaporkan kepada petugas Panin Dubai Syariah Bank yang menjalankan fungsi penanganan *fraud*, petugas *fraud* melakukan koordinasi dengan pelapor, melakukan verifikasi dan validasi atas laporan tersebut.
- Bilamana hasil verifikasi dan validasi masih terdapat kekurangan bukti atau informasi yang diperlukan lainnya, petugas dapat meminta kembali kepada pelapor untuk melengkapinya.
- Bilamana hasil analisis awal tidak terindikasi adanya *fraud*, laporan *fraud* tetap didokumentasikan.
- Bilamana hasil analisis awal dari TAF menyatakan adanya indikasi *fraud*, akan dilakukan investigasi audit oleh TAF. Tim investigasi *fraud* bertindak sesuai dengan tugasnya dan menyusun berita acara pemeriksaan yang memuat uraian tindakan *fraud* yang mencakup/memenuhi unsur-unsur yang patut dicurigai dan memberikan rekomendasi berupa tidak terbukti melakukan tindakan *fraud* atau terbukti melakukan tindakan *fraud* kepada Direktur Utama dan Komite Etik.
- Berdasarkan hasil laporan dan rekomendasi dari TAF, Komite Etik akan memutuskan pemberian sanksi kepada para pelaku *fraud* sesuai tingkat kesalahannya. Putusan Komite berupa pembebasan dari sanksi atau pengenaan sanksi harus dituangkan dalam surat keputusan yang ditandatangani oleh Direksi.

Complaint Handling and Follow Up

Fraud report handling and its follow-up actions are as follows:

- After the whistleblower reports the complaints to the fraud Management officer of Panin Dubai Syariah Bank, the officer then coordinates with the whistleblower to verify and validate the report.
- If there is any lack of proof or other required information based on the verification and validation results, the officer may request the whistleblower to complete it.
- If there is no fraud indication based on the preliminary analysis results, the report will be documented.
- If there is any fraud indication found based on the preliminary analysis results conducted by TAF, the TAF will conduct audit investigation. The fraud investigation team acts in accordance with its duties and prepares investigation report that contains description of fraud that includes/matches the available checklist of fraud indications. The fraud investigation team will also provide a recommendation letter that contains statement of being guilty or not guilty of fraud to the President Director and Ethics Committee.
- Ethics Committee shall impose sanctions based on report and recommendation from TAF. The Committeeís decision, whether to impose or abolish the sanctions, shall be written in a decision letter signed by the Board of Directors.

Beberapa Jenis *Fraud* yang Dapat Terjadi padaPanin Dubai Syariah Bank

Beberapa *fraud* yang dapat terjadi pada Panin Dubai Syariah Bank, antara lain:

- Kecurangan.
- Penipuan.
- Penggelapan aset.
- Pembocoran informasi.
- Tindak pidana perbankan.

Types of Fraud that may Occur in Panin Dubai Syariah Bank

Fraud cases that may occur in Panin Dubai Syariah Bank are among others:

- Fraud.
- Deception.
- Assets embezzlement.
- Information leakage.
- Banking crime.

Sanksi atas Tindakan *Fraud*

Sanksi yang diberikan kepada pelaku *fraud* antara lain berupa sanksi administratif kepegawaian atau kewajiban ganti rugi.

Sanctions for Fraud

Sanctions imposed on fraud perpetrator can be in the form of employment administrative sanction or indemnity.

Jumlah Penyimpangan yang Terjadi dan Upaya Penyelesaiannya

Selama tahun 2017, terdapat 2 (dua) kejadian *internal fraud*, yaitu penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pegawai Panin Dubai Syariah Bank terkait dengan proses kerja dan/atau kegiatan operasional Panin Dubai Syariah Bank. Atas kejadian *fraud* tersebut, Panin Dubai Syariah Bank telah memenuhi ketentuan dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/28/DPNP tanggal 09 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, termasuk telah melaporkan ke OJK.

Number of Fraud and Its Remediation Efforts

During 2017, there are 3 (three) internal fraud events, namely irregularities or fraud committed by the Bank Officer in relation to the Bank's work processes and / or operations. In respect of the Fraud incident, the Bank has complied with the regulation in Bank Indonesia Circular Letter Number 13/28 / DPNP dated December 9, 2011 on Implementation of Anti Fraud Strategy for Commercial Banks, including having reported to the Financial Services Authority.

No.	Jenis *Fraud* / *Type of Fraud*	Jumlah / *Occurance*	Proses / *Process*	Tindak Lanjut Perbaikan / *Remediation Follow up*
1.	*Internal Fraud*	2	Selesai / *Resolved*	• Memperkuat sistem pengendalian internal. *Strengthen the Internal Control System.* • Sosialisasi *Anti Fraud*. *Anti Fraud socialization.* • Memberikan sanksi kepada karyawan yang lalai. *Give sanction to negligent employees.*
2.	*External Fraud*	Nihil *Nil*		
	Total	**2**		

Internal *Fraud* dalam 1 Tahun / *Internal Fraud(s) in 1 Year*	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh / *Total of case that conducted by*					
	Dekom dan/atau Direksi / *BOD and/or BOC*		Pegawai Tetap / *Permanent Employee*		Dekom dan/atau Direksi / *BOD and/or BOC*	
	Tahun Sblmnya / *Previous year*	Tahun Berjalan / *On Going year*	Tahun Sblmnya / *Previous year*	Tahun Berjalan / *On Going year*	Tahun Sblmnya / *Previous year*	Tahun Berjalan / *On Going year*
Total *fraud* / *Total fraud(s)*			3	2		
Telah diselesaikan / *Resolved*						
Dalam proses penyelesaian di internal Bank / *In internal Bank settlement process*						
Belum diupayakan penyelesaiannya / *Yet to be resolved*						
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum / *Has been followed up through legal process*						

Laporan Pengaduan Nasabah

Customer's Complaint Report

Panin Dubai Syariah Bank memiliki pusat pengaduan nasabah. Yang dikelola oleh Unit Kerja Service Quality.

Apabila nasabah memiliki masalah terkait transaksi perbankan termasuk transaksi di ATM Panin Dubai Syariah Bank, nasabah dapat mengadukan masalahnya dengan cara:

- Menghubungi *Call Center* Panin Dubai Syariah Bank di PBS Call 021 6313700, yang beroperasi selama 24 jam (pengaduan lisan).
- Melaporkan ke *Customer Service* yang berada di kantor-kantor cabang Panin Dubai Syariah Bank terdekat (pengaduan tertulis).

Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Nasabah

A. Pengaduan Nasabah melalui *Call Center* 021 6313700 (pengaduan lisan)

Setelah petugas *Call Center* menerima telepon dan mencatat pengaduan/keluhan nasabah, petugas *Call Center* akan menindaklanjuti dengan meneruskan dan melaporkan keluhan nasabah tersebut ke unit kerja terkait. Unit kerja terkait selanjutnya menelusuri dan melakukan pengecekan terhadap permasalahan. Setelah menelusuri permasalahan, unit kerja terkait melaporkan kembali kepada petugas *Call Center* bahwa masalah akan ditindaklanjuti dan akan diselesaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.

Jika pengaduan nasabah mengenai kartu ATM yang hilang dan ingin diblokir, petugas *Call Center* dapat secara langsung melakukan pemblokiran tersebut setelah melakukan verifikasi data terlebih dahulu kepada nasabah yang bersangkutan.

B. Pengaduan Nasabah melalui petugas Kantor Cabang (*Customer Service*)

Apabila dalam waktu 2 (dua) hari kerja pengaduan secara lisan tesebut tidak dapat diselesaikan, nasabah mendatangi petugas *Customer Service* untuk mengisi formulir pengaduan nasabah. Selanjutnya, setelah nasabah melengkapi formulir dan menyerahkan formulir yang sudah dilengkapi beserta dokumen pendukungnya, nasabah dapat meninggalkan Panin Dubai Syariah Bank. Formulir pengaduan kemudian diteruskan kepada unit kerja terkait untuk ditelusuri. Hasil temuan/jawaban selanjutnya oleh unit unit kerja terkait disampaikan kepada petugas *Customer Service* dan selanjutnya petugas *Customer Service* menghubungi kembali nasabah melalui telepon dan memberitahukan bahwa masalah akan diselesaikan dalam waktu paling lama 7 (tujuh) hari kerja.

Sepanjang tahun 2017, jumlah pengaduan nasabah adalah sebanyak 37 pengaduan dan seluruhnya sudah diselesaikan dengan baik.

Panin Dubai Syariah Bank telah menyampaikan Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah kepada OJK masing-masing untuk posisi 31 Maret 2017 pada tanggal 6 April 2017, posisi 30 Juni 2017 pada tanggal 6 Juli 2017, posisi 30 September 2017 pada tanggal 3 Oktober 2017, dan posisi 31 Desember 2017 pada tanggal 4 Januari 2018.

Tabel jenis dan jumlah Pengaduan Nasabah di tahun 2017, sebagai berikut:

Panin Dubai Syariah Bank has its own customer complaint center. Managing by Service Quality Working Unit.

If customers have issue in relation to their banking transaction including with the ATM Panin Dubai Syariah Bank, customers are able to file a complaint through:

- Contacting Panin Dubai Syariah Bank Call Center at PBS Call 021 6313700, operating for 24 hours (verbal complaint).
- Report to the Customer Service at the nearest Panin Dubai Syariah Bank branches (written complaint).

Customer's Complaint Resolution Mechanism

A. Customer's complaint through PBS Call 021 6313700 (verbal complaint)

After the Call Center staff receives the call and note down the complaint, Call Center staff shall follow-up by forwarding and reporting the customer's complaint to related working unit. The related unit shall investigate and check the complaint/problem. After investigation of the problem, the related working unit report back to the Call Center informing that the problem will be resolved followed up and resolved in a maximum of 7 (seven) working days.

If a customer complains about lost ATM card and wants to block it, officer at call center may directly blocked the card after verification from the concerned customer.

B. Customer's complaint through Officer in Branch Office (Customer Service)

Customer will report to the Customer Service staff and fill in the Customer complaint form. Next, the Customer after filling the form the Customer can leave Panin Dubai Syariah Bank after handing the form to the Customer Service staff. The form is then forwarded to the related working unit for investigation. The findings/resolution to the complaint is then informed to Customer Service staff by the related working unit and Customer Service staff shall contact the Customer by telephone and inform that the period needed to resolve the problem is a maximum of 7 (seven) working days.

Throughout 2017, the number of customer complaints was amounted to 37 complaints and all of them have been properlyy resolved.

Panin Dubai Syariah Bank has submitted the Reports Services and Settlement of Customer Complaints to the FSA each for as of March 31, 2017 on April 6, 2017, as of June 30, 2017 on July 6, 2017, as of September 30, 2017 on October 3, 2017 and as of December 31, 2017 on January 4, 2018.

Table of type and number of Customer Complaints in 2017, are as follows:

TABEL JENIS DAN JUMLAH PENGADUAN NASABAH TAHUN 2017

TYPE AND NUMBER OF CUSTOMER COMPLAINTS IN 2017

Jenis Pengaduan / *Type of Complaint*	Jumlah Pengaduan yang Diterima / *Number of Complaints Received*	Persentase / *Percentage*	Jumlah Pengaduan yang Telah Diselesaikan / *Total Complaints Resolved*	Tindak Lanjut Penyelesaian Pengaduan Nasabah / *Followed up Settlement of Customer's Complaint*
Tarik tunai uang tidak keluar tetapi saldo terdebet / *Failed cash withdrawal at ATM with accont balance debited*	5	13,51	5	Seluruh permasalahan telah diselesaikan / *The whole problem have been resolved*
Transfer di ATM tidak masuk tetapi saldo terdebet / *Failed outgoing transfer at ATM with account balance debited*	4	10,81	4	Seluruh permasalahan telah diselesaikan / *The whole problem have been resolved*
Pengaduan kartu ATM tidak bisa digunakan / *ATM card failure*	1	2,70	1	Seluruh permasalahan telah diselesaikan / *The whole problem have been resolved*
Pengaduan ATM tidak bisa digunakan / *ATM failure*	9	24,32	9	Seluruh permasalahan telah diselesaikan / *The whole problem have been resolved*
Pengaduan Daftar Hitam BI / *BI black list*	13	35,14	13	Seluruh permasalahan telah diselesaikan / *The whole problem have been resolved*
Salah transfer / *Error in fund transfer*	1	2,70	1	Seluruh permasalahan telah diselesaikan / *The whole problem have been resolved*
Kartu tertelan di mesin ATM / *ATM card swallowed at ATM*	1	2,70	1	Seluruh permasalahan telah diselesaikan / *The whole problem have been resolved*
Tidak bisa transaksi di PDBS mobile / *Tidak bisa transaksi di PDBS mobile*	3	8,11	3	Seluruh permasalahan telah diselesaikan / *The whole problem have been resolved*
Jumlah / *Total*	**37**	**100**	**37**	

Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana, dan Pelayanan Jasa

Implementation of Sharia Principles in Fund Collection, Fund Channeling, and Services Activity

Bank telah memenuhi prinsip Syariah dalam hal kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Panin Dubai Syariah Bank. Hal ini dapat dilihat dari akad-akad yang digunakan dalam produk usaha Panin Dubai Syariah Bank yang telah memenuhi prinsip keadilan dan keseimbangan, serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, riba, *dzalim*, *riswah,* dan objek haram. Walau begitu, Panin Dubai Syariah Bank terus melakukan perbaikan terhadap standar isasi akad pembiayaan.

Pelaksanaan atas rencana pengeluaran produk dan aktivitas Panin Dubai Syariah Bank, telah dimintakan opini dari DPS sebelum produk maupun aktivitas baru tersebut dilaporkan perizinan ke BI/OJK dan diluncurkan ke nasabah. Pengawasan DPS tidak hanya terhadap produk maupun aktivitas baru tapi meliputi *review* secara berkala terhadap produk dan aktivitas tersebut.

The Bank has complied with sharia principles in terms of the funding and lending activities as well as bank's services. This can be seen from the contracts used in the Panin Dubai Syariah Bank's business products that have fulfilled the principles of fairness, and do not contain *gharar*, *maysir*, *riba*, *dzalim*, *riswah*, and *haram* objects. However, the Bank continues to make improvements to the standardization of financing contracts.

Implementation of the new products and bank's activities plan, has been requested of DPS opinion before the new products and activities are reported licensing to Central Bank/OJK and launched to the customers. DPS supervision is not only on new products or activities but includes periodic reviews of such products and activities.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions with Conflict of Interest

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang melibatkan pengurus maupun karyawan Panin Dubai Syariah Bank.

During 2017, there are no conflict of interest transactions involving the board or employees of the Panin Dubai Syariah Bank.

Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank

Implementation of Bank Compliance Function

Seiring dengan kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin berkembang sehingga dapat berdampak terhadap eksposur risiko yang dihadapi, diperlukan upaya untuk melakukan mitigasi risiko kegiatan usaha Panin Dubai Syariah Bank yang salah satunya adalah melalui langkah yang bersifat *ex-ante*, yakni dengan mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku. Fungsi Kepatuhan diperlukan sebagai fungsi yang melakukan langkah-langkah tersebut sesuai dengan POJK Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Direktur Kepatuhan Bank dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan Fungsi Kepatuhan di Panin Dubai Syariah Bank, dibantu oleh Unit Kerja Kepatuhan yang juga membawahi fungsi penerapan program APU dan PPT. Tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Kepatuhan berdasarkan Kebijakan Kepatuhan Bank adalah membantu Direktur Kepatuhan dalam melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan Bank dalam mematuhi seluruh peraturan internal dan eksternal serta peraturan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk prinsip Syariah.
2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Panin Dubai Syariah Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku secara umum dan Syariah.
3. Memantau dan menjaga kepatuhan Panin Dubai Syariah Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada OJK.
4. Membuat laporan pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada OJK setiap semester serta laporan berkala pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris.
5. Membuat laporan lainnya kepada pihak internal dan/atau eksternal.
6. Memastikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur program APU dan PPT sesuai ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2017, penerapan Fungsi Kepatuhan yang telah dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan *monitoring* dalam pelaksanaan ketentuan prinsip kehati-hatian seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/*Capital Adequacy Ratio* (CAR), BMPD, *Non-Performing Financing* (NPF), PPA, dan Giro Wajib Minimum (GWM).
2. Menyampaikan Opini Kepatuhan kepada unit kerja terkait dan kantor-kantor cabang mengenai rancangan kebijakan dan ketentuan, pelaksanaan operasional, produk, maupun program baru dan aktivitas lainnya yang berhubungan dengan aspek *general compliance* maupun aspek Syariah terhadap 74 (tujuh puluh empat) opini.
3. Melakukan kajian kepatuhan terhadap usulan pembiayaan dengan limit usulan ≥Rp30 miliar dengan menerbitkan *compliance financing review* terhadap 59 (lima puluh sembilan) usulan pembiayaan maupun perpanjangan dan restrukturisasi.
4. Melakukan *sharing information* atau sosialisasi baik secara langsung maupun melalui media surel atas ketentuan maupun perundang-undangan yang baru maupun yang telah berlaku kepada unit kerja di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang sebagai bentuk pengingkatan Budaya Kepatuhan.
5. Melakukan *review* atas BPO Bank atas pelaksanaan kegiatan

In line with the complexity of the Bank's growing business activities, which may impact on the Panin Dubai Syariah Bank's risk exposure, it is necessary to mitigate the risks of the Bank's business activities, one of which is through ex-ante measures in compliance with all applicable laws and regulations. Compliance function is required as a function that performs these steps in accordance with OJK regulation Number 46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Commercial Bank Compliance Function.

The Compliance Director of the Bank in performing its duties and responsibilities to improve the Compliance Function at the Bank, assisted by the Compliance Working Unit which also oversees the implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Prevention (AML and CFT) programs. The duties and responsibilities of the Compliance Unit under the Bank's Compliance Policy are to assist the Compliance Director in doing the following:

1. Establish the necessary measures to ensure the Bank's compliance with all internal and external regulations and other regulations applicable to the implementation of prudential principles including the Sharia Principles.
2. Monitor and maintain that the Bank's business activities do not deviate from the prevailing provisions in general and Sharia.
3. Monitor and maintain the Bank's Compliance with all agreements and commitments made by the Bank to OJK.
4. To prepare a report on the performance of the Compliance Director's duties to OJK for each semester and periodic reports on the implementation of the Compliance Director's duties to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.
5. Making other reports to internal and / or external parties.
6. Ensure and supervise the implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Prevention and Program policies and procedures (AML and CFT) in accordance with the prevailing regulations.

During 2017, the implementation of the Compliance Function has been implemented, among others, as follows:

1. Monitoring in the implementation of prudential principles such as Capital Adequacy Ratio (CAR), the Maximum Funding Limits (BMPD), Non-Performing Financing (NPF), Allowance for Assets Losses and Statutory Reserves (GWM).
2. Providing Compliance Opinion to related working units and branch offices regarding the draft policies and regulations, operational implementation, new products and programs and other activities related to general compliance and Sharia aspects of 74 (seventy-four) opinions.
3. Conduct a review of compliance to the financing proposal with a limit ≥ IDR 30 Billion by issuing Compliance Financing Review on 59 (fift-nine) proposed financing as well as extension and restructuring.
4. Conducting sharia information or socialization either directly or via e-mail on new and existing regulations to all related working units in the Head Office or Branches as a form of compliance culture enhancement.
5. Reviewing the Bank Operational Manual for the

unit kerja serta produk-produk baru dari pembiayaan dan/atau penghimpunan dana.
6. Melakukan *reminder* kepada seluruh unit kerja terkait penyampaian laporan kepada BI, OJK, atau badan regulator lainnya secara tepat waktu dan pelaksanaan aktivitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Melakukan *monitoring* pemenuhan komitmen Panin Dubai Syariah Bank kepada OJK, Bank Indonesia, dan regulator lainnya secara tepat waktu sesuai dengan target data, baik komitmen yang bersifat jawaban temuan hasil pemeriksaan maupun komitmen yang tertera dalam Rencana Bisnis Bank.
8. Memastikan kelengkapan pelaksanaan GCG Bank antara lain dengan melakukan inventarisasi terhadap pelaksanaan rapat komite sesuai dengan ketentuan dan memastikan segala unsur dalam indikator penilaian GCG.
9. Berperan aktif/berpartisipasi dalam rapat-rapat antar grup/ unit kerja.
10. Berkoordinasi secara rutin dengan DPS terkait dengan peningkatan penerapan fungsi Kepatuhan terhadap prinsip Syariah, termasuk menjadi *liason officer* unit kerja dengan DPS.
11. Berkoordinasi dengan Satuan Kerja Audit Internal dan Grup manajemen risiko dalam *monitoring* pelaksanaan pengendalian internal dan mitigasi risiko Kepatuhan Bank.
12. Menyampaikan laporan pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan secara semesteran kepada OJK.
13. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan secara bulanan kepada Direktur Utama.

implementation of work unit activities and new products from financing and / or funding.
6. Perform reminder to all working units related to the submission of reports to central Bank, OJK or other regulatory bodies in a timely manner and the implementation of activities in accordance with applicable provisions.
7. Monitoring the Bank's fulfillment of Bank commitments to OJK, central Bank and others regulator in a timely manner in accordance with the target date, whether committed to the findings of audit or commitments as stated in the Bank's Business Plan.
8. Ensure the completeness of the Good Corporate Governance implementation of the Bank, among others, by conducting inventory on the implementation of committee meetings in accordance with the provisions and ensuring all elements in the GCG assessment indicators.
9. Take an active role / participate in meetings between Groups / Work Units.
10. Coordinate regularly with the Sharia Supervisory Board in relation to improving the implementation of the Compliance to Sharia principles, including being a liason officer working unit with DPS.
11. Coordinate with the Internal Audit Unit and Risk Management Group in monitoring the implementation of internal control and risk mitigation of Bank Compliance.
12. Submit reports on the performance of the Compliance Director's duties on a semiannual basis to OJK.
13. Submit a monthly Compliance Director's compliance report to the President Director.

Batas Maksimum Penyaluran Dana

Legal Lending Limit

Sesuai dengan ketentuan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang perubahan atas PBI No.7/3/PBI/2005 tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum, ditetapkan batas penyediaan dana kepada pihak terkait dengan bank sebesar 10% dari modal bank, sedangkan batas penyediaan dana kepada pihak tidak terkait dengan bank sebesar 20% dari modal bank (untuk peminjam secara individu) dan untuk kelompok peminjam ditetapkan maksimal sebesar 25% dari modal bank. Panin Dubai Syariah Bank selalu berupaya untuk melaksanakan prinsip penyaluran pembiayaan yang sehat serta lebih konservatif dalam menerapkan batas maksimum penyaluran pembiayaannya.

Hal-hal yang telah dilakukan terkait dengan pemenuhan ketentuan tersebut antara lain sebagai berikut:
1. Panin Dubai Syariah Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur penyediaan dana kepada pihak terkait.
2. Melakukan pemantauan terhadap posisi BMPD Bank baik secara bulanan maupun berdasarkan usulan pembiayaan.
3. Pelaporan terkait dengan BMPD Bank kepada BI selalu dilakukan secara tepat waktu.
4. Keputusan pembiayaan terhadap nasabah pihak terkait maupun grup usaha dilakukan secara independen tanpa intervensi dari pihak manapun.

In accordance with Central Bank regulation number 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning the amendment of PBI Number 7/3/PBI/2005 dated April 18, 2005 concerning Legal Lending Limit (LLL) of Commercial Banks, stipulated limits on provision of funds to related parties with Bank amounting to 10% of Bank capital, while the limit of provisions of funds to parties unrelated to the Bank amounted to 20% of Bank capital (for individual debtors) and for the group of debtors set a maximum of 25% of Bank capital. Bank always strives to implement the principle of healthy and more conservative financing disbursement in applying the maximum limit of its financing distribution.

Efforts that have been done related with the fulfillment of such stipulation include:
1. The Bank already has policies and procedures for provision of funds to related parties.
2. Closely monitoring the position of Bank's LLL both monthly and based upon the proposed financing.
3. Reporting on the Bank's LLL to Central Bank is conducted in a timely manner.
4. Financing decisions for individual customers and groups/businesses are conducted independently without intervention from any party.

5. Penyaluran dana oleh Bank mengacu kepada kemampuan permodalan Panin Dubai Syariah Bank, ketentuan BI tentang KPMM, dan memperhitungkan diversifikasi portfolio aktiva produktif.

5. Fund distribution from the Bank refers to the Bank's capital capability, Bank Indonesia stipulation on KPMM/CAR, and takes into account diversification of productive asset portfolio.

Posisi BMPD Bank sampai akhir Desember 2017, sebagai berikut:

The Bank's LLL position until the end of December 2017 as follows:

No.	Penyediaan Dana / *Provision of Funds*	Maksimal Penyaluran Dana / *Bank's Maximal Funding*	Nominal / *Nominal*	Pelampauan / *Exceedances*
1.	Pihak Terkait (10%) / *Related Party (10%)*	72.372	50.336	Tidak Melampaui / *Not exceeding*
2.	Pihak Tidak Terkait (20%) / *Non-Related Party (20%)*	144.744	219.893	Melampaui / *Exceeding*
3.	Pihak Tidak Terkait Satu Kelompok Peminjam (25%) / *Non-Related Party, One group of debtors (25%)*	180.930	280.000	Melampaui / *Exceeding*
4.	BUMN/BUMD (30%) / *BUMN/BUMD (30%)*	217.117	Nihil / *Nil*	Tidak Melampaui / *Not exceeding*

Adanya pelampauan BMPD disebabkan karena adanya penurunan modal Bank mulai dari bulan Oktober 2017. Atas hal tersebut, Bank telah menyampaikan laporan pelampauan BMPK dalam Laporan Bulanan Bank Umum Syariah (LBBUS), dan Laporan Action Plan melalui Surat No. 161/DIR/EXT-OJK/XI/2017 tanggal 30 November 2017 Perihal Rencana Tindak (*Action Plan*) Penyelesaian Pelampauan BMPD Bank Posisi Oktober 2017. Adapun Rencana Tindak yang akan dilakukan Bank untuk mengatasi pelampauan dimaksud adalah dengan melakukan penambahan modal melalui *Right Issue* yang akan dilakukan pada Semester I tahun 2018 dan per tanggal 22 Desember 2017 telah dilakukan penambahan modal oleh salah satu Pemegang Saham Pengendali Bank yaitu PT Bank Panin Tbk. sebesar Rp421 miliar yang sampai saat ini masih ditempatkan di rekening Dana Setoran Modal yang bersifat *escrow account* dan akan efektif setelah dilakukannya pengesahan oleh OJK.

The exceeding of the LLL is due to decrease in Bank capital starting from October 2017. Bank has submitted the report on the excees of LLL in LBBUS to Central Bank and Action Plan report through letter number 161/DIR/EXT-OJK/XI/2017 dated November 30, 2017 concerning The Action Plan of the Completion of the Exceeding LLL in position of October 2017. The action plan that undertake of this exceedance is by conducting capital injection through Right Issue that will be conducted in the first half of 2018, and as of December 22, 2017 has been injected the capital by one of the controlling shareholders, PaninBank, amounting to IDR 421 billion, which until now is still placed in the account of the Capital Deposit Fund is an escrow account and will be effective upon approval by OJK.

Untuk menjaga posisi limit pembiayaan internal Bank, sesuai SE Direksi Nomor 041/SE/DIR/12 tanggal 19 September 2012 perihal BMPK, diatur ketentuan bahwa BMPD Internal ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari ketentuan BMPD sesuai ketentuan Bank Indonesia.

To maintain the position of Bank's internal financing limit, in line with the BOD Circular Number 041/SE/DIR/12 dated September 19th 2012 concerning Legal Limit Lending (LLL), stipulated that the Internal LLL to be capped at 90% (ninety percents) of LLL in accordance with Central Bank regulation.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG, dan Pelaporan Internal

Transparency of Financial and Non-Financial Condition, GCG Implementation Reports, and Internal Reporting

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat kondisi keuangan maupun non-keuangan yang belum diungkap dalam laporan lainnya.

During 2017, there were no financial or non-financial conditions that have not been disclosed in other reports.

Pendapatan Non-Halal

Non Halal Income

Pada tahun 2017, tidak terdapat pendapatan non-halal yang dibukukan oleh Panin Dubai Syariah Bank.

In 2017 there was no non-halal income booked by Panin Dubai Syariah Bank.

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding

Terkait dengan pelaksanaan penerapan program APU dan PPT, hal-hal yang telah dilakukan selama tahun 2017 antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan langkah-langkah penyesuaian penerapan program sesuai peraturan OJK terbaru yang antara lain:
   a. Menyusun laporan realisasi Rencana Tindak penerapan Program APU-PPT tahun 2017 dan menyampaikan sebagai bagian dari laporan Bank berupa Laporan Kepatuhan, Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank, Laporan Pengawasan Bank, dan lainnya.
   b. Penyusunan Rencana Tindak Penerapan Program APU-PPT tahun 2018 dan menyampaikan ke OJK secara tepat waktu.
   c. Penyesuaian pelaksanaan *Customer Due Dilligence* (CDD) berdasarkan pendekatan risiko melalui penilaian terhadap 8 (delapan) faktor risiko.
2. Melakukan kajian terhadap kebutuhan data informasi berdasarkan *Know Your Customer* (KYC) *concept* pada *core banking system* Perseroan.
3. Pemantauan secara *sampling* terhadap *Risk Based Approach*.
4. Melakukan pemantauan terhadap kesesuaian CIF nasabah dengan Daftar Teroris yang secara berkala diterima dari OJK.
5. Melakukan pemantauan terhadap kelengkapan pengisian kertas kerja cabang pelaksanaan APU dan PPT di seluruh Cabang, di antaranya kertas kerja pemantauan limit transaksi, rencana, dan realisasi pengkinian data nasabah, pemantauan daftar teroris, dan lain sebagainya.
6. Melakukan koordinasi dengan petugas APU dan PPT di seluruh Cabang terkait dengan progres pengkinian data nasabah.
7. Melakukan *training* secara mendalam bagi karyawan yang berhubungan langsung dengan nasabah, seperti *teller*, *customer service*, dan *account officer* yang dilakukan di seluruh Cabang.
8. Melaksanakan *training induction* bagi karyawan baru ,di Kantor Pusat maupun Cabang.
9. Melakukan pemantauan terhadap transaksi nasabah secara berkala (setiap hari) atas transaksi dengan nominal kumulatif ≥Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) per CIF nasabah untuk dilaporkan kepada Lembaga PPATK sebagai Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT).
10. Secara berkala melakukan pemantauan pada transaksi nasabah yang tergolong ke dalam Transaksi Keuangan Mencurigakan dan melaporkannya kepada Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) sebagai Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM).
11. Melakukan identifikasi serta kelengkapan seluruh pengisian CIF dan melakukan koordinasi kepada petugas Cabang mengenai progress pengisian ketidaklengkapan CIF tersebut.
12. Melakukan *monitoring* kesesuaian data nasabah dan melakukan koordinasi kepada seluruh Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu atas permintaan pelaporan data nasabah maupun pemblokiran atas nasabah yang diindikasikan terlibat dalam tindakan pidana, penipuan, korupsi, dan lainnya sebagaimana permintaan dari pihak eksternal seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), kantor pajak, dan lain sebagainya.
13. Menerapkan dan melakukan *monitoring Single CIF*.
14. Menyampaikan *update* Daftar Teroris terbaru yang bersumber dari OJK.
15. Menyampaikan *update* Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) yang bersumber dari regulator (OJK, POLRI).
16. Terlibat aktif di dalam tim *Task Force Cleansing* Data Nasabah. *Cleansing* dilakukan termasuk kepada Nasabah *Channeling* dengan kelengkapan antara lain data *Beneficary Owner*, penetapan profil risiko nasabah, penulisan data alamat, dan lainnya.

Related to the implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Prevention (AML and CFT) program, the things that have been done during 2017 are as follows:

1. Perform steps to adjust the implementation of the program according to the latest OJK regulations which include:
   a. Prepare a realization report of the Action Plan of AML-CFT Program implementation in 2017 and submit it as part of the Bank's report in the form of Compliance Report, Bank Business Plan Realization Report, Bank Supervision Report and others.
   b. Preparation of Action Plan of APU-PPT Program Implementation in 2018 and submit to OJK in a timely manner.
   c. Adjustment of Customer Due Dilligence (CDD) implementation based on risk approach through assessment of 8 (eight) risk factors.
2. Review the need for data information based on Know Your Customer (KYC) Concept on Core Banking System Bank.
3. Monitoring in sampling of Risk Based Approach.
4. Monitoring the suitability of CIF customers with a Terrorist List that is periodically received from the OJK.
5. Monitoring the completeness of the filling of working papers for the implementation of APU and PPT throughout the Branch, such as monitoring of transaction limits, plans and realization of customer data updating, monitoring of terrorist list, etc.
6. Coordinate with APU and PPT officers in all Branches related to customer data updating progress.
7. Conduct intensive training for employees who directly connected with customers, such as Teller, Customer Service and Account Officer conducted in all branches.
8. Implement training induction for new employees either in head office or branch.
9. Conduct periodic monitoring of customer transactions (daily) on transactions with cumulative nominal ≥ IDR 500,000,000 (five hundred million rupiahs) per client CIF to be reported to PPATK Institution as Cash Transaction Report (CTR).
10. Periodically monitors customer transactions classified into Suspicious Financial Transactions and reports them to PPATK as Suspicious Financial Transactions Report (STR).
11. Identify and complete all CIF filling and coordinate to the Branch Officer regarding the incomplete CIF progress.
12. Monitoring the suitability of customer data and coordinate to all Branch Offices / Sub Branch Offices upon request of customer data reporting or blocking of customers indicated to be involved in criminal, fraud, corruption and other actions as requested by external parties such as Corruption Eradication Commission (KPK), Tax Office, etc.
13. Implement and monitor Single CIF.
14. Provide the latest update of Terrorist List sourced from OJK.
15. Delivered updates of Terrorist Terrorist List and Terrorist Organization (DTTOT) sourced from regulator (OJK, police republic).
16. Involve in the Task Force cleansing team of customer data. Cleansing is done including to Channeling Customer with completeness such as Beneficary Owner data, determination of profile risk of customer, writing address data, etc.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

MASJID RAYA BAITURRAHMAN, DI ACEH / BAITURRAHMAN GRAND MOSQUE, ACEH SPECIAL TERRITORY

Corporate Social Responsibility

Panin Dubai Syariah Bank

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kesinambungan sebuah perusahaan terkait erat dengan lingkungan dan masyarakat sekitar, serta karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Terkait hal itu, agar bisa saling mendapatkan manfaat, kontribusi positif sangat diperlukan. Dalam rangka memberikan kontribusi positif tersebut, Panin Dubai Syariah Bank dalam setiap aktivitasnya juga tak luput dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).

The sustainability of a company is closely related to the environment and the surrounding community, as well as the employees working for the company. In relation to that, positive contribution is needed to benefit each other. In order to make a positive contribution, all kinds Panin Dubai Syariah Bank activity did not escape in executting corporate social responsibility program (Corporate Social Responsibility / CSR).

Dalam implementasinya, pelaksanaan CSR yang dilakukan Panin Dubai Syariah Bank berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan OJK No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Panin Dubai Syariah Bank carries out the Corporate Social Responsibility pursuant to the prevailing and regulations, as follows:

- Government Regulation No.47 year 2012 regarding Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Company.
- Law of Republic of Indonesia No.8 year 1999 regarding Consumer Protection.
- Law of Republic of Indonesia No.13 year 2003 regarding Manpower.
- Law of Republic of Indonesia No.40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- Regulation of the FSA No.1/POJK.07/2013 regarding Consumer Protection in Financial Sector.

Pelaksanaan CSR di Bidang Lingkungan Hidup

Implementation of CSR in Environmental Sector

Panin Dubai Syariah Bank melaksanakan seluruh kegiatan usaha pada lingkup industri yang tidak memberikan dampak secara langsung terhadap pencemaran lingkungan hidup. Panin Dubai Syariah Bank berkomitmen untuk menjalankan peran aktif pelestarian lingkungan hidup.

Panin Dubai Syariah Bank implements business activities in industry which does not provide direct impact to environmental pollution. Panin Dubai Syariah Bank committed to actively participate in preserving the environment.

Pada tiap pelaksanaan kegiatan operasional, Panin Dubai Syariah Bank telah mengupayakan penggunaan barang-barang yang ramah lingkungan. Hingga saat ini, Panin Dubai Syariah Bank juga telah meminimalisasi penggunaan kertas dengan memprioritaskan penggunaan dokumen elektronik. Selain itu, telah mengupayakan efisiensi pada penggunaan listrik dan air, serta telah mensosialisasikan mengenai hal tersebut kepada seluruh karyawan. Berbagai upaya Panin Dubai Syariah Bank terkait pelestarian lingkungan diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan.

Panin Dubai Syariah Bank strives to use environmentally friendly equipments in every operational activity, such as minimizing the use of paper by prioritizing electronic documents. In addition, Panin Dubai Syariah Bank has also strove to use the electric and water in efficient manner, as well as disseminated it to all employees. Various efforts concerning environmental preservation are expected to provide sustainable effect.

Pelaksanaan CSR di Bidang Ketenagakerjaan

Implementation of CSR in Manpower Sector

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen utama yang menentukan pertumbuhan bisnis dan pencapaian kinerja. Untuk itu, pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan seluruh karyawan Panin Dubai Syariah Bank merupakan sesuatu yang wajib dipenuhi.

For Panin Dubai Syariah Bank, Human Resources is one of key elements which determines business growth and performance achievement. To that end, Panin Dubai Syariah Bank shall fulfill the rights of all of its employees.

Pelaksanaan CSR bidang ketenagakerjaan yang dilaksanakan Panin Dubai Syariah Bank meliputi berbagai hal, sebagai berikut:

Implementation of CSR in manpower covers various matters, as follows:

1. KESEMPATAN KERJA DAN KESETARAAN GENDER
   Pada tahap rekrutmen, Panin Dubai Syariah Bank telah membuka kesempatan kerja yang setara bagi tiap calon karyawan tanpa membedakan latar belakang identitas, khususnya identitas gender.
2. KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
   Tiap karyawan Panin Dubai Syariah Bank memiliki hak yang sama untuk mendapatkan jaminan kesehatan dan fasilitas kesehatan terkait. Terkait hal tersebut, Panin Dubai Syariah Bank telah mendaftarkan seluruh karyawan sebagai anggota BPJS Kesehatan. Selain itu, seluruh karyawan Panin Dubai Syariah Bank juga berhak untuk mendapat jaminan keselamatan kerja yang memadai. Panin Dubai Syariah Bank berkomitmen untuk memenuhi perlindungan karyawan atas berbagai macam risiko kecelakaan di tempat kerja, seperti risiko kebakaran atau bencana alam.
3. KESEJAHTERAAN KARYAWAN
   Untuk memastikan seluruh karyawan senantiasa terpenuhi kesejahteraannya, Panin Dubai Syariah Bank berkomitmen untuk memastikan karyawan-karyawan di tiap tingkat jabatan telah mendapatkan besaran remunerasi dan fasilitas yang memadai. Perincian remunerasi serta fasilitas tersebut ialah sebagai berikut:
   a. Gaji.
   b. Asuransi.
   c. Tunjangan perawatan dan pengobatan.
   d. Tunjangan kesehatan keluarga karyawan.
   e. Fasilitas operasional.
   f. Imbalan pascakerja.

1. JOB OPPORTUNITY AND GENDER EQUALITY
   In recruitment process, Panin Dubai Syariah Bank provides equal opportunity to every employee regardless of identity background, particularly gender identity.
2. OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
   Every employee has the same right to obtain healthcare insurance and related facilities. Related to this, Panin Dubai Syariah Bank has registered all employees as member of BPJS Kesehatan (social security). Moreover, all employees are also entitled to obtain adequate occupational safety insurance. Panin Dubai Syariah Bank's is committed to protect the employees from accidents in workplace, such as fire risk or natural disaster.
3. EMPLOYEE WELFARE
   To ensure that employeesí welfare is fulfilled, Panin Dubai Syariah Bank's is committed to ensure employees in every level have received sufficient remuneration and facilities. Details of remuneration and facilities are as follows:
   a. Salary.
   b. Insurance.
   c. Treatment and medication allowances.
   d. Employee's family healthcare allowances.
   e. Operational facilities.
   f. Post-employment benefit.

Pelaksanaan CSR di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Implementation of CSR In Social And Community Sector

Berbagai kegiatan CSR terkait bidang sosial kemasyarakatan telah dilaksanakan sepanjang 2017. Hal tersebut merupakan wujud tanggung jawab Panin Dubai Syariah Bank di bidang sosial dan kemasyarakatan. Beberapa pelaksanaan program CSR bidang sosial dan kemasyarakatan, antara lain:

1. PEMBANGUNAN RUMAH TAHFIDZ AL-QUR'AN SYIFA AL MUKMININ
   Pada tanggal 9 Februari 2017, bertempat di ruang rapat Direksi Lantai 3, Panin Dubai Syariah Bank menyerahkan bantuan dana untuk pembangunan Rumah Tahfidz Al-Qur'an kepada Rumah Tahfidz Syifa Al Muminin. Bentuk kegiatan yang dilakukan pada tahap pertama adalah pembangunan rumah di atas lahan seluas 150 m^2 di Kelurahan Harjasari, Bogor Selatan, Kota Bogor, pengadaan sarana dan prasarana dengan nilai sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah). Rumah Tahfidz didirikan untuk para santri penghafal Al-Qur'an dengan visi membumikan Al-Qur'an dan Sunnah bagi setiap mukmin.
2. BANTUAN DANA RENOVASI GEDUNG DSN-MUI
   Pada tanggal 14 Februari 2017, bertempat di ruang rapat Dewan Syariah Nasional Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) lantai 2 Jl. Dempo No.19, Pegangsaan, Jakarta Pusar, Panin Dubai Syariah Bank memberikan bantuan dana untuk renovasi Gedung DSN-MUI sebesar Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
3. BANTUAN PAKET RAMADHAN
   Pada tanggal 9 Juni 2017, Panin Dubai Syariah Bank bekerja sama dengan LAZ Nasional menyalurkan bantuan kepada masyarakat dhuafa di kelurahan Kota Bambu Utara sebesar Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

As a responsibility of Panin Dubai Syariah Bank in social and community sector, various activities have been carried out in 2017. Several program of the CSR in social and community are as follows:

1. DEVELOPMENT OF HOUSE TAHFIDZ AL-QUR'AN SYIFA AL MUKMININ
   On February 9, 2017, at the 3rd Board of Directors meeting room, Panin Dubai Syariah Bank handed over funding for the construction of Tahfidz Al-Qur'an House to Tahfidz Syifa Al Muminin's house. The form of activities carried out in the first phase is the construction of a house on a land area of 150 m^2 in Harjasari Urban Village, Bogor Selatan, Bogor City, procurement of facilities and infrastructure with a value of Rp200,000,000,- (two hundred million Rupiah). Tahfidz's house was established for santri memorizers of the Qur'an with a vision of easing the Qur'an and Sunnah for every believer.
2. RENOVATION FUNDS OF THE DSN-MUI BUILDING
   On 14 February 2017, housed in the conference room of the National Sharia Council of the National Sharia Council-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) 2nd floor Jl. Dempo No.19, Pegangsaan, Jakarta Pusat, Panin Dubai Syariah Bank provides funding for renovation of DSN-MUI Building for Rp50.000.000,- (fifty million rupiah).
3. HELP PACKAGE RAMADHAN
   On 9 June 2017, Panin Dubai Syariah Bank in collaboration with LAZ National, distributed aid to orphans in the North Bamboo City sub-district of Rp50,000,000,- (fifty million Rupiah).

4. OPERASI MATA KATARAK GRATIS
   Pada tanggal 30 Agustus 2017 dan 4 Oktober 2017, Panin Dubai Syariah Bank menggandeng Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) melalui program Rumah Sehat menggelar operasi mata katarak gratis untuk masyarakat kurang mampu di Rumah Sehat Baznas Masjid Sunda Kelapa (RSB MASK), Jakarta Pusat. Operasi mata katarak gratis ini dilakukan dalam 2 (dua) tahap, dengan total biaya Rp180.000.000,- (seratus delapan puluh juta rupiah).
5. SUMBANGAN AL-QUR'AN
   Pada tanggal 17 September 2017, Panin Dubai Syariah Bank menyerahkan 100 (seratus) buah Al-Qur'an kepada Pesantren Nuruzzahroh yang terletak di Kota Depok. Acara penyerahan Al-Qur'an tersebut dilaksanakan bersamaan dengan acara Safari Pengajian karyawan dan karyawati Panin Dubai Syariah Bank, dengan total biaya Rp7.000.000,- (tujuh juta rupiah).
6. PENYERAHAN SARANA OLAHRAGA DAN ALAT-ALAT KEBERSIHAN SEKOLAH
   Panin Dubai Syariah Bank memberikan bantuan berupa perbaikan sarana olahraga berupa perbaikan 2 (dua) ring basket, pembelian meja pingpong, pemberian bola basket, bola futsal, serta berbagai macam alat-alat kebersihan kepada Sekolah SMK Kesehatan Bina Husada dan SMK Bina Informatika di Bogor. Acara penyerahan sarana dan alat-alat olahraga ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen, yaitu pelajar, dengan total biaya Rp20.000.000,- (dua puluh juta rupiah).
7. KEGIATAN DONOR DARAH
   Pada tanggal 12 Oktober 2017, Panin Dubai Syariah Bank melaksanakan acara donor darah di Kantor Pusat Panin Dubai Syariah Bank yang diinisiasi oleh Rohani Islam (Rohis) Panin Dubai Syariah Bank bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), dengan total biaya Rp5.000.000,- (lima juta rupiah).
8. SANTUNAN ANAK YATIM
   Pada tanggal 18 Oktober 2017, bersamaan dengan dilaksanakannya pengajian bulanan, Panin Dubai Syariah Bank memberikan santunan kepada 20 (dua puluh) orang anak yatim dengan total biaya Rp8.750.000,- (delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).
9. PENYELENGGARAAN KHITANAN MASSAL
   Pada tanggal 21 Oktober 2017, Panin Dubai Syariah Bank bekerja sama dengan Rumah Sunatan mengadakan khitanan massal yang diikuti oleh 65 (enam puluh lima) anak, bertempat di Gedung Jalan Katamso dengan total biaya Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

4. FREE CATARAK EYE OPERATION
   On August 30, 2017 and October 4, 2017, Panin Dubai Syariah Bank cooperated with National Amil Zakat Agency (Baznas) through Rumah Sehat program held free eye cataract surgery for underprivileged people at Baznas Rumah Masjid Sunda Kelapa (RSB MASK), Central Jakarta. This free eye cataract surgery is performed in 2 (two) stages, with total cost Rp.180.000.000,- (one hundred eighty million Rupiah).
5. AL-QUR'AN DONATIONS
   On September 17, 2017, Panin Dubai Syariah handed over 100 (one hundred) pieces of Al-Qur'an to Nuruzzahroh Pesantren located in Depok City. The Al-Qur'an submission ceremony was held in conjunction with Safari Pengajian employee and employee of Panin Dubai Syariah Bank, with total cost Rp7.000.000,- (seven million Rupiah).
6. DELIVERY OF SPACE FACILITIES AND CLEANSHIP SOLUTIONS
   Panin Dubai Syariah Bank provides assistance in the form of sports facilities improvement in the form of repairing 2 (two) basketball hoops, purchasing ping pong table, giving basketball, futsal ball, and various hygiene kits to SMK Bina Husada School and SMK Bina Informatika in Bogor. The event of delivery of facilities and sports equipment is carried out simultaneously with educational activities in order to increase the financial literacy to the consumer that is students, with total cost Rp20.000.000,- (twenty million Rupiah).
7. BLOOD DONOR ACTIVITY
   On October 12, 2017, Panin Dubai Syariah Bank conducted a blood donation event at Panin Dubai Syariah Bank Headquarters initiated by Rohani Islam (Rohis) Panin Dubai Syariah Bank in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), for a total cost of Rp5,000. 000,- (five million Rupiah).
8. CHILDREN OF YATIM CHILDREN
   On October 18, 2017, together with the monthly recitation, Panin Dubai Syariah Bank gave compensation to 20 (twenty) orphans with total cost Rp8.750.000,- (eight million seven hundred fifty thousand Rupiah).
9. IMPLEMENTATION OF MASSAL CRIMES
   On October 21, 2017, Panin Dubai Syariah Bank in cooperation with Rumah Sunatan held a mass circumcision that was attended by 65 (sixty five) children, located at Katamso Street Building with a toll fee of Rp50.000.000,- (fifty million Rupiah).

CSR Terkait Konsumen

Consumer Related CSR

Kepuasan nasabah telah menjadi komitmen dan prioritas utama bagi Panin Dubai Syariah Bank. Upaya ini dilakukan di antaranya melalui penyediaan produk serta layanan yang optimal. Untuk mendukung hal tersebut, Panin Dubai Syariah Bank telah menyediakan saluran pengaduan yang memadai bagi nasabah. Panin Dubai Syariah Bank menyediakan akses layanan pengaduan bagi nasabah melalui alamat surat elektronik corsec@pdsb.co.id serta *call center* di telepon No. (021) 6313700.

Client satisfaction has become a major commitment and priority for Panin Dubai Syariah Bank. This determination has been done in an optimum concrete and service. To support this matter, Panin Dubai Syariah Bank has provided an adequate channel of complaints for customers. Panin Dubai Syariah Bank provides access to customer complaints services through corsec@pdsb.co.id and call center in phone no. (021) 6313700.

Operasi dan Teknologi Informasi

MASJID RAYA BAYUR , MANINJAU, SUMATERA BARAT / BAYUR GRAND MOSQUE, MANINJAU-WEST SUMATERA

Operation and Information Technology

Panin Dubai Syariah Bank

Operasi dan Teknologi Informasi

Operation and Information Technology

Operasi *Back Office*

Back Office Operations memiliki fungsi membantu kelancaran dan mempercepat proses transaksi baik transaksi di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, serta mendukung Kantor Cabang dalam menjalankan kegiatan operasional, sehingga seluruh Kantor Cabang dapat memberikan pelayanan yang efektif kepada para nasabah. Unit ini merupakan unit kerja yang bertanggung jawab kepada Direktur Operasi.

Unit kerja Back Office Operations memiliki 3 (tiga) bagian, yaitu:
1) Central Banking Operation.
2) ATM Operation.
3) Branch Operation Monitoring & Operation Procedure.

Central Banking Operation

Unit Central Banking Operation memiliki fungsi menjalankan seluruh transaksi penempatan dan pencairan deposito korporasi, transaksi pinjaman/pembiayaan meliputi transaksi pencairan, pembayaran angsuran, pelunasan baik sebagian maupun keseluruhan, pembayaran asuransi jaminan dan jiwa terkait pembiayaan, pembayaran biaya notaris, transaksi transfer melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) dan Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS), serta transaksi *Treasury Operation*.

ATM Operation

Unit ATM Operation bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berhubungan dengan transaksi ATM, baik *on site* ataupun *off site*, meliputi *settlement & reconcile ATM*, pembuatan dan pendistribusian kartu, termasuk memonitor penggunaan ATM.

Branch Operation Monitoring & Operation Procedure

Unit Branch Operation Monitoring & Operation Procedure bertugas melakukan monitor dan melakukan *review* terhadap pelaksanaan kegiatan operasional di seluruh cabang, pengembangan *flow process* operasional bank atas inisiasi bisnis, membuat, merevisi, dan mendistribusikan kebijakan dan prosedur terkait kegiatan operasional perbankan, baik di kantor pusat maupun cabang. Serta, membantu operasional pembukaan Kantor Cabang dan mengumpulkan laporan-laporan transaksi dari Kantor Cabang.

Kerja Sama Pihak Ketiga Terkait *Operasional Bank*

Unit Kerja Back Office Operation menjalin kerja sama dengan pihak ketiga terkait operasional Perseroan, antara lain untuk keperluan *cash Management* terkait operasional *ATM offsite*, *cash pick up/ delivery,* dan juga kegiatan *cash in transit* antar Kantor Cabang. Selain itu, kerja sama lainnya adalah dalam membangun sistem pengelolaan seluruh dokumen di Panin Dubai Syariah Bank.

Back Office Operations

Back Office Operations is a working unit that responsible to the Operation Director which have function to supports the smoothness and accelerates the transaction process, both transactions in head office and in branch offices, as well as supports the branch offices in carrying out its operational activities, therefore all branch offices are able to provide effective services to customers.

Back Office Operations has 3 (three) divisions, namely:
1) Central Banking Operation.
2) ATM Operation.
3) Branch Operation Monitoring & Operation Procedure.

Central Banking Operation

Central Banking Operation is a unit which carries out all placements transaction and disbursement of deposits, loan/ financing transaction in the form of financing disbursement, installment payment, financing repayment, both partially and overall, payment of guarantee insurance and life insurance related to financing, payment of notary fee, transfer transaction via Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI) and Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), and Treasury Operation transaction.

ATM Operation

ATM operation is a unit that responsible for matters related to ATM transaction, both on Site and off Site, both related to Settlement & Reconcile ATM, making and distribution of cards, including monitor the use of ATM.

Branch Operation Monitoring & Operation Procedure

Branch Operation Monitoring & Operation Procedure is a unit that monitors and reviews all branch operations, develops the Bank's operational flow process of initiating business, creating, revising and distributing policies and procedures related to banking operations both at head office and branch office. Assist the opening of branch operations and collect transaction reports from branch offices.

Cooperation With Third Party Concerning Operations Of The Bank

Back Office Operations establish cooperation with the third party concerning operations of the Bank, among others for cash Management concerning operation of ATM Offsite, cash pick up/ delivery and also cash in transit activities among branch offices. Other cooperation is to develop Management system of all documents/document filing in Panin Dubai Syariah Bank.

Kompetensi SDM Unit Kerja *Back Office*

Seluruh staf di Unit Kerja Back Office Operation telah mengikuti pendidikan dasar perbankan Syariah dan hampir seluruhnya telah memiliki pengalaman perbankan sebelumnya.

Pelaksanaan Tugas Sepanjang 2017

Unit Kerja Back Office Operation pada tahun 2017 telah melakukan tugas-tugas, antara lain:

1) Pembuatan Buku Pedoman Operasional (BPO) atau kebijakan/ prosedur dan melakukan revisi BPO, antara lain BPO mengenai tabungan, giro, deposito dan layanan transaksi perbankan, layanan *delivery channel* (layanan Syariah di mitra) dan Laku Pandai, transaksi operasional devisa, pengadministrasian dokumen, *electronic trading platform*, *scriptless securities settlement system*, revisi ketentuan penggunaan bilyet giro sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia.
2) Memperbaiki sistem pengarsipan dengan difungsikannya gudang arsip untuk menyimpan arsip yang sudah tidak aktif.
3) Peningkatan *risk awareness* bagi seluruh karyawan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang dengan melalui kegiatan forum Marketing Officer, dan melakukan *teleconference* setiap 2 (dua) atau 3 (tiga) bulan sekali.
4) Penetapan *Service Level Agreement* transaksi operasional.

Berbagai langkah dan inovasi terus diupayakan Panin Dubai Syariah Bank dalam rangka mendukung bisnis ritel ke depan, dan memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah. Salah satunya melalui dukungan teknologi yang andal dan terkini.

Panin Dubai Syariah Bank menilai Teknologi Informasi (TI) merupakan pendukung yang penting dalam mendukung bisnis Perseroan, sehingga diperlukan beberapa program pengembangan. Di antaranya, memperkuat infrastruktur TI, keamanan informasi, *core banking system*, layanan *e-banking*, dan aplikasi pendukung lainnya.

Terkait hal itu, Panin Dubai Syariah Bank secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan atas berbagai aspek penunjang sistem TI. Selain itu, juga senantiasa melakukan standarisasi kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang TI.

Tata Kelola TI

Pelaksanaan tata kelola TI selalu disesuaikan dengan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, dan dilaksanakan selaras dengan Visi, Misi, serta Budaya yang dianut oleh Panin Dubai Syariah Bank. Selain itu, pelaksanaannya juga disesuaikan dengan arah pengembangan yang ditetapkan oleh entitas induk Panin Dubai Syariah Bank. Tata kelola TI tersebut diharapkan dapat membangun infrastruktur serta sistem yang andal.

Sebagai upaya membangun TI yang berkesinambungan, Panin Dubai Syariah Bank telah menyusun *roadmap* TI, yang merupakan pedoman umum yang senantiasa dijadikan acuan Unit Kerja TI dalam menyusun dan melaksanakan tugasnya. Rincian *roadmap* pengembangan TI dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut:

HR Competence In Bank Office Operation Unit

All staffs in Back Office Operation Working Unit have participated in basic education of Sharia banking and almost all of them have banking experience.

Implementation Of Duties In 2017

Back Office Operation in 2017 has carried out the following duties:

1) Prepared the Operational Guidance Book (BPO) or Policy/ Procedure and revised the BPO, among others BPO on Savings, Demand Deposits, Deposits and Banking Transaction Service, Delivery Channel Service (Sharia service on partner) and Laku Pandai, Foreign Exchange Operational Transaction, document administrating, Electronic Trading Platform, Scriptless Securities Settlement System, revised the terms of Demand Deposit use in accordance with Bank Indonesia Circular Letter.
2) Repaired the archiving system with the functioning of Filing Warehouse to store the inactive file.
3) Increased Risk Awareness to all employees in head office and branch offices through Marketing Officer forum, and conducted teleconference once every 2 (two) or 3 (three) months.
4) Activated Service Level Agreement operational transaction.

Panin Dubai Syariah Bank takes various steps and innovations to support the retail business forward and provide the best service for customers. These steps include the provision of the latest and most reliable technology support.

Panin Dubai Syariah Bank considers Information Technology (IT) to be a crucial element in supporting the bank's overall businesses that it warrants several development programs. Among other things were the strengthening of IT infrastructure, information security, core banking system, e-banking services and other supporting applications.

In relation to this, Panin Dubai Syariah Bank continuously worked to improve the various aspects of IT support systems. In addition, the Company also performs periodic standardizations of IT Human Resources (HR).

IT Governance

The implementation of IT governance is tailored to short- and long-term goals and is always executed in harmony with the vision, mission and values embraced by Panin Dubai Syariah Bank. In addition, the implementations follow the general direction set by the Parent Company of the bank. These IT governances are designed to produce a strong, reliable infrastructure and systems.

In an effort to build a sustainable IT development, Panin Dubai Syariah Bank has developed the IT roadmap, which is a general guideline that is used as a reference for IT Work Units in compiling and carrying out its duties. Details of the IT development roadmap from 2018 to 2022 can be seen in the following table:

Fase I / *Phase I*	Fase II / *Phase II*	Fase III / *Phase III*
2018-2019	**2020-2021**	**2022**
Penggantian *Core Banking*, Peningkatan *E-Channel* dan Infrastruktur / *Replacement of Core Banking, Improvement of E-Channel and Infrastructure*	***Availability and Service Excellent***	**Solusi Teknologi Informasi untuk Bisnis / *Information Technology Solution for Business***
• Menjaga *availability* pusat data. / *Maintain the availability of data center.* • Menjaga kapasitas *hardware* (*server*, *router*). / *Maintain the hardware capacity (server, router).* • Melakukan penggantian *core banking system*. / *replace the core banking system.* • Meningkatkan aplikasi pendukung *core banking*. / *Improve the core banking supporting applications.* • Meningkatkan *Data Warehouse* (DWH). / *Improve the Data Warehouse (DWH).* • Menjaga *availability* infrastruktur jaringan (*backbone*, *security*). / *Maintain the availability of network infrastructure (backbone, security).* • Pengembangan *e-channel*. / *E-channel development.* • Peningkatan kapasitas *hardware* dan *software*. / *Improvement of hardware and software capacity.* • Penerapan SLA terhadap layanan operasional. / *Implementation of SLA in operational service.* • Pengembangan jaringan (cabang, LSB/KF, LSA). / *Network development (branches, LSBs/KFs, LSAs).*	• Menjaga *availability* pusat data. / *Maintain the availability of data center.* • Peningkatan kapasitas *hardware* (*server*, *router*). / *Improve the hardware capacity (server, router).* • Meningkatkan fitur *core banking*. / *Improve the core banking feature.* • Meningkatkan aplikasi pendukung *core banking*. / *Improve the core banking supporting applications.* • Menjaga availability *infrastruktur* jaringan (*backbone*, *security*). / *Maintain the availability of network infrastructure (backbone, security).* • Pengembangan aplikasi yang fleksibel, sederhana, mudah digunakan, dan mampu menghasilkan profit. / *Development of a flexible, simple, convenient and profitable application.* • Meningkatkan SLA terhadap *end user*. / *Improve the SLA to end-users.* • Pengembangan jaringan (cabang, LSB, agen). / *Network development (branches, LSBs, agents).*	• Menjaga *availability* pusat data. / *Maintain the availability of data center.* • Menjaga kapasitas *hardware* (*server*, *router*). / *Maintain the hardware capacity (server, router).* • Meningkatkan fitur *core banking*. / *Improve the core banking feature.* • Meningkatkan aplikasi pendukung *core banking*. / *Improve the core banking supporting applications.* • Menjaga *availability* infrastruktur jaringan (*backbone*, *security*). / *Maintain the availability of network infrastructure (backbone, security).* • Pengembangan aplikasi yang fleksibel, sederhana, dan mudah digunakan. / *Development of a flexible, simple, and convenient application.* • *Service excellence* terhadap *end user*. / *Service excellence to end-users.* • Pengembangan jaringan (cabang, LSB, agen). / *Network development (branches, LSBs, agents).*

Pengembangan infrastruktur dan sistem TI, termasuk pergantian *core banking system* tercermin dalam komitmen Panin Dubai Syariah Bank melalui investasi yang dianggarkan setiap tahun. Pada 2017, Panin Dubai Syariah Bank telah menganggarkan sebesar Rp48 miliar yang telah digunakan untuk melaksanakan program-program pengembangan TI.

IT infrastructure and systems development, including the replacement of core banking system, is reflected in Panin Dubai Syariah Bank's annual budget allocations. In 2017, Panin Dubai Syariah Bank allocated a budget of Rp48 billion, which was expended on IT development programs.

Panin Dubai Syariah Bank juga telah menyusun proyeksi anggaran bidang TI hingga tahun 2022. Proyeksi anggaran investasi TI yang akan dikeluarkan Panin Dubai Syariah Bank pada 2017-2022 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Panin Dubai Syariah Bank has also drafted IT budget projections through to 2022. IT investment budget projection that will be issued by Panin Dubai Syariah Bank in 2017-2022 can be seen through the following table:

Proyeksi Anggaran / *Budget Projection*	2018	2019	2020	2021	2022
CAPEX	Rp40 m / *Rp40 b*	Rp30 m / *Rp30 b*	Rp36 m / *Rp36 b*	Rp42 m / *Rp42b*	Rp42 m / *Rp42b*
OPEX	Rp31 m / *Rp31 b*	Rp36 m / *Rp36 b*	Rp42 m / *Rp42 b*	Rp50 m / *Rp50 b*	Rp50 m / *Rp50 b*

Kompetensi SDM di Bidang TI

Standardisasi kompetensi SDM di bidang TI meliputi penguasaan berbagai keahlian serta pengetahuan yang dikelompokkan ke dalam kategori umum dan khusus. Keahlian dan pengetahuan dalam kategori umum meliputi pengetahuan fundamental perbankan Syariah, pengetahuan pengelolaan risiko operasional, pengetahuan aspek *customer service quality*, pengetahuan *know your customer*, penguasaan keahlian bernegosiasi, pengetahuan manajemen risiko di bidang keuangan, pengetahuan investasi audit, pengetahuan peraturan hukum serta regulasi di bidang perbankan, penguasaan bahasa Inggris, dan penguasaan penggunaan berbagai *software* komputer.

Panin Dubai Syariah Bank juga mensyaratkan berbagai pengetahuan dan keahlian khusus pada masing-masing bagian antara lain:

a. TI *Service Delivery*, *training* yang diberikan pada bagian ini meliputi:
   i. Bidang infrastruktur/sistem keamanan TI, kemampuan yang disyaratkan meliputi pengetahuan terkait TI *network* seperti *Local Area Network* (LAN), *Wide Area Network* (WAN) dan internet secara umum, serta pengetahuan mengenai sistem keamanan TI, seperti *firewall* serta antivirus.
   ii. Bidang TI *Database* admin, diharapkan karyawan menguasai pengetahuan mengenai sistem *database*, seperti *Microsoft Structured Query Language (*MS SQL), Oracle, dan *My Structured Query Language* (My SQL).
   iii. Bidang TI *Helpdesk & Support*, diharapkan karyawan memiliki pengetahuan *customer satisfaction* (kepuasan pelanggan), memiliki pengetahuan IT *network* (LAN, WAN, dan Internet) serta memiliki pengetahuan pendukung TI, seperti pengetahuan mengenai *personal computer* dan *printer* secara umum.
b. TI *Development*, *training* yang diberikan pada bagian ini meliputi: pengetahuan terkait bahasa pemrograman, seperti *Dot Net*, *Personal Home Page* (PHP), *Python*, serta menguasai pengetahuan mengenai sistem *database*, seperti MS SQL, *Oracle*, dan My SQL.
c. TI *Enterprise Project*, *training* yang diberikan pada bagian ini meliputi: pengetahuan terkait *project Management*, SDLC (*System Development Life Cycle*), dan standarisasi IT (COBIT).
d. TI *Governance*, *training* yang diberikan pada bagian ini meliputi: pengetahuan standarisasi TI (COBIT), standarisasi keamanan data, standarisasi infrastruktur, dan standarisasi *hardening*.

Human Resources Competency in IT Field

The standardization of human resources competencies in IT covers the mastery of various skills and knowledge grouped into general and special categories. Skills and knowledge in general categories include fundamental knowledge of Sharia banking, operational risks Management knowledge, customer service quality knowledge, knowing and understanding customer knowledge, negotiation skills, Risk Management knowledge in finance, audit and investment, banking laws and regulations knowledge, mastery of English and mastery of the use of various computer software.

Panin Dubai Syariah Bank also requires specific knowledge and expertise in each part, including:

a. IT Service Delivery, the training given in this section includes:
   i. Infrastructure / IT security systems, required capabilities include knowledge of IT-related networks such as Local Area Network (LAN), Wide Area Network (WAN) and internet in general, and knowledge of IT security systems, such as firewalls and antivirus.
   ii. IT Database administration. Employees are expected to master database systems such as Microsoft Structured Query Language (MS SQL), Oracle, and My Structured Query Language (My SQL).
   iii. IT Helpdesk & Support. Employees are expected to possess knowledge in customer satisfaction, knowledge in IT networking (LAN, WAN, and Internet) and knowledge in IT support, such as knowledge of personal computers and printers in general.
b. IT Development, the training given in this section includes: knowledge of programming languages such as Dot Net, Personal Home Page (PHP), Python, and knowledge of database systems such as MS SQL, Oracle, and My SQL.
c. IT Enterprise Project, the training given in this section includes project Management knowledge, SDLC (System Development Life Cycle), and IT standardization (COBIT).
d. IT Governance, the training given in this section includes: IT standardization knowledge (COBIT), data security standardization, standardization of infrastructure, and hardening standardization.

Pelaksanaan Tugas Sepanjang 2017

Pada tahun 2017, Unit Kerja TI telah melaksanakan berbagai program pengembangan, implementasi, pembaruan, *testing*, dan peningkatan. Adapun program pengembangan yang telah dilakukan yakni persiapan pergantian *core banking system* dan pergantian *core switch system*. Sedangkan, untuk infrastruktur, sudah dilakukan peningkatan terhadap keamanan data, peningkatan kapasitas *server*, dan *data storage*. Program pembaruan yang telah dilakukan meliputi pembaruan kebijakan TI dan prosedur TI.

Rencana Pengembangan TI

Panin Dubai Syariah Bank telah menetapkan rencana pengembangan TI untuk tahun 2018, terdapat beberapa inisiatif meliputi:

a. Peningkatan *data center* dan *Disaster Recovery Center* (DRC), meliputi: peningkatan kapasitas *server*, *storage*, dan keamanan data.
b. Pengembangan *core banking* dan *core switching*, meliputi implementasi *core banking* yang baru dan peningkatan *core switch*.
c. Pengembangan *e-channel*, meliputi: penambahan *biller*, pengembangan *Electronic Data Capture* (EDC), pengembangan *mobile banking*, pengembangan *internet banking*, peningkatan *cash Management,* dan pengembangan *cash deposit machine*.
d. Pengembangan aplikasi lainnya, meliputi: implementasi aplikasi *regulatory report* (REGLA), peningkatan DWH dan MIS, peningkatan fitur *virtual account*, implementasi *payroll* untuk eksternal, peningkatan aplikasi *helpdesk*, dan pengembangan aplikasi dengan mitra.

Task Implementation Throughout 2017

In 2017, the IT Working Unit has implemented various development, implementation, update, testing, and upgrades programs. Completed development programs included alpha testing of core banking system switch out and upgrading of core switch system. Meanwhile, infrastructure-wise, the unit has succeeded in upgrading data security and increasing the server and data storage capacities. Upgrading programs which has been implemented included IT policy and IT procedures updates.

IT Development Plan

Panin Dubai Syariah Bank has established IT development plans for 2018, with several initiatives including the following:

a. Improved data center and Disaster Recovery Centers (DRC), including: increased server capacity, storage and data security.
b. Development of core banking and core switching, including the implementation of new core banking and increased core switch.
c. E-channel developments including biller additions, Electronic Data Capture (EDC) development, Mobile Banking development, Internet Banking development, cash Management improvements and cash deposit machine development.
d. Other application developments include: implementation of regulatory report applications (REGLA), enhanced DWH and MIS, enhanced virtual account features, external payroll implementation, improved helpdesk applications, and application development with partners.

Jaringan Kantor

MASJID RAYA SULTAN RIAU, PULAU PENYENGAT / SULTAN RIAU GRAND MOSQUE, PENYENGAT ISLAND

Office Network

Panin Dubai Syariah Bank

Jaringan Kantor
Office Network

Kantor Pusat
Head Office
Gedung Panin Life Center Lantai 3 / Panin Life Center Building 3rd Fl
Jl. Letjend S. Parman Kav. 91
Jakarta Barat - 11420
Telp. (021) 5695 6100
Faks. (021) 5695 6105

Kantor Cabang
Branch Offices
Gedung Panin Life Center Lantai 3 / Panin Life Center Building 3rd Fl
Jl. Letjend S. Parman Kav. 91
Jakarta Barat - 11420
Telp. (021) 5695 6100
Faks. (021) 5695 6105

JAKARTA
- KC Jakarta Slipi
  Gedung Panin Life Center Lantai Dasar / Panin Life Center Building Ground Fl
  Jl. Letjend S. Parman Kav. 91
  Jakarta Barat - 11420
  Telp. (021) 5695 6110
  Faks. (021) 5695 6108

- KCP Kemang
  Jl. Kemang Raya No. 112 A
  Jakarta Selatan
  Telp. (021) 718 0360
  Faks. (021) 718 0359

- KCP Sangaji
  Jl. AM Sangaji No. 15-17 A
  Jakarta Pusat
  Telp. (021) 6386 7616
  Faks. (021) 6386 7615

- Kantor Kas Menara 165
  Jl. TB. Simatupang Kav. 1, Cilandak
  Jakarta Selatan
  Telp. (021) 2940 6996
  Faks. (021) 2940 6995

TANGERANG
- KCP Tangerang
  Jl. Merdeka No. 140
  Tangerang, Banten
  Telp. (021) 552 6909
  Faks. (021) 552 6989

BEKASI
- KCP Bekasi
  Ruko Kalimalang Plaza No. 9
  Jl. KH Noer Ali, Kelurahan Jaka Sampurna
  Bekasi Barat
  Telp. (021) 8896 7366
  Faks. (021) 8896 7367

BANDUNG
- KC Asia Afrika
  Jl. Asia Afrika No. 166-170,
  Bandung
  Telp. (022) 426 7266
  Faks. (022) 426 7267

SURABAYA
- KC HR Muhammad
  Ruko HR Muhammad Square
  Blok C 19-20 & C 29-30, Surabaya
  Telp. (031) 297 3333
  Faks. (031) 732 8299

- KC Ngagel
  Ruko RMI
  Jl. Ngagel Jaya Selatan G-16, Surabaya
  Telp. (031) 504 8343
  Faks. (031) 504 8341

SIDOARJO
- KCP Sidoarjo
  Ruko Graha Mutiara Delta
  Jl. Diponegoro A-6
  Sidoarjo, JawaTimur
  Telp. (031) 896 2828
  Faks. (031) 895 8739

MALANG
- KC Malang
  Jl. Mgr. Sugiopranoto No. 7
  Malang, JawaTimur
  Telp. (0341) 361 383
  Faks. (0341) 361 861

SEMARANG
- KC Semarang
  Jl. Pandanaran No. 6-8
  Semarang, Jawa Tengah
  Telp. (024) 841 9122
  Faks. (024) 841 9121

MAKASSAR
- KC Makassar
  Jl. Sam Ratulangi No. 15A
  Makassar, Sulawesi Selatan
  Telp. (0411) 857 366
  Faks. (0411) 852 966

BOGOR
- KC Bogor
  Komplek Ruko 9 Kav. 2C
  Jl. KH. Sholeh Iskandar
  Kedung Jaya, Tanah Sereal 2, Bogor
  Telp. (0251) 756 0111
  Faks. (0251) 756 0012

SURAKARTA
- KC Surakarta
  Jl. Kapten Tendean No. 173 D
  Nusukan, Banjarsari, Surakarta
  Telp. (0271) 745 1366
  Faks. (0271) 745 1367

YOGYAKARTA
- KC Yogyakarta
  Jl. Gedongkuning No. 135 C
  Kabupaten Bantul, Yogyakarta
  Telp. (0274) 284 0746
  Faks. (0274) 284 0745

PALEMBANG
- KC Palembang
  Jl. Demang Lebar Daun RT. 039 RW. 012
  Bukit Lama, Hilir Barat 1, Palembang
  Telp. (0711) 573 1333
  Faks. (0711) 537 1300

LAMPUNG
- KC Lampung
  Jl. Diponegoro No. 206 C
  Bandar Lampung
  Telp. (0721) 712 152

MEDAN
- KC Medan
  Jl. Pulau Pinang No. 6, Medan
  Sumatera Utara
  Telp. (061) 453 8267

TEGAL
- KC Tegal
  Jl. Kol. Sugiono No. 121
  Kelurahan Kemandungan
  Kecamatan Tegal Barat, Tegal
  Telp. (0283) 4531 966, 453 1865
  Faks. (0283) 4531 838

MATARAM
- KC Mataram
  Jl. Sandubaya No. 18-21
  Sweta Cakranegara, Lombok
  Nusa Tenggara Barat
  Telp. (0370) 617 1750
  Faks. (0370) 617 1748

AMBON
- KC Ambon
  Pertokoan Mutiara Super Blok No. 5
  Jl. Mutiara, Kel. Rijali, Kec. Sirimau
  Kota Ambon, Maluku 97123
  Telp. (0911) 382 1588
  Faks. (0911) 382 1599

Laporan Keuangan Induk Perusahaan

Financial Statement of Parent Company

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
KAS	1.169.008	5	1.433.984	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	10.496.182	6	10.248.678	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN		7		**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	58.519	47	104.979	Related parties
Pihak ketiga	861.647		1.230.964	Third parties
Jumlah	920.166		1.335.943	Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - PIHAK KETIGA	5.705.849	8	12.528.047	**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - THIRD PARTIES**
EFEK-EFEK - PIHAK KETIGA	32.172.521	9	21.378.759	**SECURITIES - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.250)		(6.300)	Allowance for impairment losses
Jumlah	32.166.271		21.372.459	Total
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	8.183	10	12.850	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
KREDIT		11		**LOANS**
Pihak berelasi	626.603	47	462.648	Related parties
Pihak ketiga	131.327.771		127.646.821	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.302.647)		(3.060.349)	Allowance for impairment losses
Jumlah	128.651.727		125.049.120	Total
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA	1.203.090		1.342.738	**FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.525)		(55.305)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.139.565		1.287.433	Total
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA	7.933.546	12	4.187.436	**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES**
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA	2.897.430	13	1.712.429	**FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.534)		(52.628)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.828.896		1.659.801	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA	7.246.993	14	5.159.176	**CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126.847)		(104.109)	Allowance for impairment losses
Jumlah	7.120.146		5.055.067	Total
TAGIHAN AKSEPTASI		15		**ACCEPTANCES RECEIVABLE**
Pihak berelasi	838	47	2.839	Related parties
Pihak ketiga	2.271.017		1.793.904	Third parties
Jumlah	2.271.855		1.796.743	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	585.820	16	562.273	**INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(625)		(625)	Allowance for impairment losses
Jumlah	585.195		561.648	Total
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	124.388		104.449	**PREPAID EXPENSE**
ASET TETAP - BERSIH	9.688.314	17	9.851.752	**PREMISES AND EQUIPMENT - NET**
ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	167.623	18	-	**NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	343.389	43	335.480	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD				**INTANGIBLE ASSETS**
Perangkat lunak - bersih	138.176	19	120.553	Software - net
Goodwill - bersih	-		9.918	Goodwill - net
Jumlah	138.176		130.471	Total
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2.083.318	20	2.223.692	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET - BERSIH	213.541.797		199.175.053	**TOTAL ASSETS - NET**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2016 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	499.439		256.477	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN		21		**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1.510.299	47	1.615.664	Related parties
Pihak ketiga	144.160.285		141.038.551	Third parties
Jumlah	145.670.584		142.654.215	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		22		**DEPOSITS FROM OTHER BANKS**
Pihak berelasi	7	47	9	Related parties
Pihak ketiga	3.631.526		1.718.131	Third parties
Jumlah	3.631.533		1.718.140	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	8.138.487	23	1.606.876	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	9.426	10	23.930	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI		15		**ACCEPTANCES PAYABLE**
Pihak berelasi	7.057	47	10.423	Related parties
Pihak ketiga	2.269.540		1.791.549	Third parties
Jumlah	2.276.597		1.801.972	Total
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	4.848.813	24	5.960.556	**SECURITIES ISSUED - NET**
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	4.479.606	25	3.269.131	**BORROWINGS - THIRD PARTIES**
UTANG PAJAK	163.470	26,43	251.771	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	1.062.172	45	859.092	**POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1.990.744	27	2.076.947	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	4.482.195	28	4.495.146	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	177.253.066		164.974.253	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham				Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	29	2.408.765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
AGIO SAHAM	3.444.330	29	3.444.330	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(28.569)	30	(51.315)	**DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITN NON-CONTROLLING INTEREST**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	6.709.856	32	6.783.649	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA				**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140.000		140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	21.307.516		18.889.464	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33.981.898		31.614.893	**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2.306.833	31	2.585.907	**NON-CONTROLLING INTEREST**
JUMLAH EKUITAS	36.288.731		34.200.800	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	213.541.797		199.175.053	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

	2017 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2016 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga				**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	17.028.525	34,47	16.914.404	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	454.023		532.603	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	17.482.548		17.447.007	**Total Interest Revenues**
Beban Bunga	8.831.594	35,47	9.004.039	**Interest Expense**
Pendapatan Bunga - Bersih	8.650.954		8.442.968	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya				**Other Operating Revenues**
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	93.855		112.488	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	134.938	36	184.836	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	141.895	37	122.188	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	54.548	16	74.987	Share in net income of associates
Kenaikan nilai efek yang diperdagangkan	46.019	9	44.199	Increase in value of trading securities
Lainnya	1.075.136	38	756.582	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.546.391		1.295.280	**Total Other Operating Revenues**
Beban kerugian penurunan nilai		39		**Provision for impairment losses**
Aset keuangan	2.520.458		1.845.230	Financial assets
Aset non-keuangan	41.930		162.012	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	2.562.388		2.007.242	**Total Provision for Impairment Losses**
Beban Operasional Lainnya				**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	1.755.686	40	1.771.323	General and administrative
Tenaga kerja	2.042.903	41	1.827.366	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	256.811	45	225.051	Pension and employee benefits
Lainnya	680.786	42	700.103	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	4.736.186		4.523.843	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(5.752.183)		(5.235.805)	**Other Operating Expenses - Net**
LABA OPERASIONAL	2.898.771		3.207.163	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				**NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Hasil sewa	8.408		10.081	Rental revenues
Lainnya - bersih	56.274		88.939	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	64.682		99.020	**NON-OPERATING REVENUES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.963.453		3.306.183	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(955.016)	43	(788.135)	**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.008.437		2.518.048	**NET INCOME FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2016 Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		32		**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	21.695		798.711	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(96.732)		5.823	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(995)		(1.329)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	738	43	(6.484)	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(75.294)		796.721	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	22.757		97.880	Changes in fair value of AFS securities
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(5.594)	43	(24.470)	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	17.163		73.410	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	(58.131)		870.131	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1.950.306		3.388.179	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.412.458		2.405.293	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(404.021)	31	112.755	Non-controlling interest
LABA BERSIH	2.008.437		2.518.048	**NET INCOME**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.344.261		3.263.905	Equity holders of the parent enity
Kepentingan non-pengendali	(393.955)	31	124.274	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif	1.950.306		3.388.179	**Total Comprehensive Income**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		44		**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	100,15		99,86	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Agio saham/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises and equipment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Changes in fair value of AFS securities	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2016		2.408.765	3.444.330	(51.104)	6.061.065	(140.189)	4.600	1.614	140.000	16.482.118	28.351.199	2.455.010	30.806.209	Balance as of January 1, 2016
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	30	-	-	(211)	-	-	-	-	-	-	(211)	211	-	Difference in value of equity transaction with non-controliing interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	(2.053)	-	-	-	-	2.053	-	1.263	1.263	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	2.405.293	2.405.293	112.755	2.518.048	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	32	-	-	-	781.204	3.897	73.008	503	-	-	858.612	11.519	870.131	Other comprehensive income - net of tax
Setoran modal entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.149	5.149	Additional paid-in capital of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2016		2.408.765	3.444.330	(51.315)	6.840.216	(136.292)	77.608	2.117	140.000	18.889.464	31.614.893	2.585.907	34.200.800	Balance as of December 31, 2016
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	30	-	-	22.746	-	-	-	-	-	-	22.746	25.716	48.462	Difference in value of equity transaction with non-controliing interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	(5.594)	-	-	-	-	5.594	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	2.412.458	2.412.458	(404.021)	2.008.437	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	32	-	-	-	(13.752)	(69.830)	16.317	(934)			(68.199)	10.066	(58.133)	Other comprehensive income - net of tax
Setoran modal entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89.165	89.165	Additional paid-in capital of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2017		2.408.765	3.444.330	(28.569)	6.820.870	(206.122)	93.925	1.183	140.000	21.307.516	33.981.898	2.306.833	36.288.731	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI / COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2017 Rp Juta/ Rp Million	2016 Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			**Commitments**
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(41.764.173)	(38.378.588)	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	(1.499.748)	(1.224.683)	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Liabilitas Komitmen	(43.263.921)	(39.603.271)	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi			**Contingencies**
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	582.099	616.719	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	(755.764)	(875.389)	Bank Guarantee
Standby L/C	(35.167)	(87.444)	Standby L/C
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	(790.931)	(962.833)	Total Contingent Liabilities
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	(208.832)	(346.114)	Total Contingent Liabilities - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku (Catatan 11)	5.191.521	4.068.807	Loans w riten - off (Note 11)

ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING / ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2017 Rp Juta/ Rp Million	2016 Rp Juta/ Rp Million	
Aset			**Assets**
Kas	62.455	101.488	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	1.655.812	1.797.781	Demand deposits w ith Bank Indonesia
Giro pada bank lain	856.375	1.295.600	Demand deposits w ith other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.209.574	4.448.063	Placements w ith Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.720.208	2.157.722	Securities
Kredit	11.818.751	11.954.862	Loans
Piutang sew a pembiayaan	52.953	53.973	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	773.897	896.596	Acceptances receivable
Aset lain-lain	59.801	63.857	Other assets
	20.209.826	22.769.942	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.513)	(240.410)	Allow ance for impairent losses
Jumlah Aset	20.196.313	22.529.532	Total Assets
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas segera	241.654	106.214	Liabilities payable immediately
Simpanan	18.088.035	20.439.469	Deposits
Simpanan dari bank lain	96.431	11.010	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	775.676	899.351	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	436.026	493.323	Borrow ings
Liabilitas lain-lain	73.823	94.638	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	19.711.645	22.044.005	Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih	484.668	485.527	Total Net Assets

Dubai Islamic Bank P.J.S.C.

Consolidated statement of financial position
as at 31 December 2017

	Note	2017 AED'000	2016 AED'000
ASSETS			
Cash and balances with central banks	7	**27,885,248**	16,654,681
Due from banks and financial institutions	8	**4,676,952**	4,546,197
Islamic financing and investing assets, net	9	**133,334,227**	114,967,622
Investments in Islamic sukuk measured at amortised cost	10	**24,022,680**	23,408,660
Other investments measured at fair value	11	**1,961,733**	1,717,311
Investments in associates and joint ventures	12	**2,135,931**	2,034,472
Properties held for development and sale	13	**1,274,406**	1,348,130
Investment properties	14	**3,570,154**	3,058,315
Receivables and other assets	15	**7,339,199**	6,307,506
Property and equipment	16	**1,136,479**	927,611
Total assets		**207,337,009**	174,970,505
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITIES			
Customers' deposits	18	**147,180,951**	122,376,950
Due to banks and financial institutions	19	**14,877,554**	10,417,918
Sukuk issued	20	**8,658,707**	7,695,155
Payables and other liabilities	21	**7,458,907**	6,968,977
Zakat payable	23	**280,372**	242,289
Total liabilities		**178,456,491**	147,701,289
EQUITY			
Share capital	24	**4,942,189**	4,942,189
Tier 1 sukuk	25	**7,346,000**	7,346,000
Other reserves and treasury shares	26	**7,785,557**	7,785,557
Investments fair value reserve	27	**(615,389)**	(751,672)
Exchange translation reserve	28	**(484,615)**	(462,774)
Retained earnings		**6,964,089**	5,641,061
Equity attributable to owners of the Bank		**25,937,831**	24,500,361
Non-controlling interests	17.3	**2,942,687**	2,768,855
Total equity		**28,880,518**	27,269,216
Total liabilities and equity		**207,337,009**	174,970,505

The notes on pages 16 to 94 form an integral part of these consolidated financial statements.

The independent auditors' report is set out on pages 2 to 9.

Consolidated statement of profit or loss
for the year ended 31 December 2017

	Note	2017 AED'000	2016 AED'000
NET INCOME			
Income from Islamic financing and investing transactions	31	**7,794,582**	6,520,896
Commissions, fees and foreign exchange income	32	**1,406,507**	1,425,031
Income from other investments measured at fair value, net	33	**31,038**	35,548
Income from properties held for development and sale, net	34	**196,629**	159,390
Income from investment properties	35	**118,637**	75,354
Share of profit from associates and joint ventures	12.5	**122,050**	176,555
Other income	36	**529,342**	243,187
Total income		**10,198,785**	8,635,961
Less: depositors' and sukuk holders' share of profit	37	**(2,511,671)**	(1,874,962)
Net income		**7,687,114**	6,760,999
OPERATING EXPENSES			
Personnel expenses	38	**(1,568,090)**	(1,564,577)
General and administrative expenses	39	**(602,378)**	(574,894)
Depreciation of investment properties	14.1	**(45,723)**	(38,348)
Depreciation of property and equipment	16	**(119,451)**	(119,487)
Total operating expenses		**(2,335,642)**	(2,297,306)
Net operating income before net impairment charges and taxation		**5,351,472**	4,463,693
Impairment charges, net	40	**(823,453)**	(391,806)
Profit for the year before income tax expense		**4,528,019**	4,071,887
Income tax expense	22.3	**(24,439)**	(21,836)
Net profit for the year		**4,503,580**	4,050,051
Attributable to:			
Owners of the Bank		**4,322,195**	3,596,678
Non-controlling interests	17.3	**181,385**	453,373
Net profit for the year		**4,503,580**	4,050,051
Basic and diluted earnings per share (AED per share)	41	**0.78**	0.67

The notes on pages 16 to 94 form an integral part of these consolidated financial statements.

The independent auditors' report is set out on pages 2 to 9.

Consolidated statement of comprehensive income
for the year ended 31 December 2017

	2017 AED'000	2016 AED'000
Net profit for the year	**4,503,580**	4,050,051
Other comprehensive income / (loss) items		
Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:		
Exchange differences on translation of foreign operations, net	**(21,841)**	(107,945)
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:		
Fair value income / (loss) on other investments carried at FVTOCI, net	**134,942**	(95,246)
Other comprehensive income / (loss) for the year	**113,101**	(203,191)
Total comprehensive income for the year	**4,616,681**	3,846,860
Attributable to:		
Owners of the Bank	**4,436,603**	3,394,428
Non-controlling interests	**180,078**	452,432
Total comprehensive income for the year	**4,616,681**	3,846,860

The notes on pages 16 to 94 form an integral part of these consolidated financial statements.

The independent auditors' report is set out on pages 2 to 9.

Dubai Islamic Bank P.J.S.C.

Consolidated statement of changes in equity
for the year ended 31 December 2017

	Equity attributable to owners of the Bank								
	Share capital AED'000	Tier 1 sukuk AED'000	Other reserves and treasury shares AED'000	Investments fair value reserve AED'000	Exchange translation reserve AED'000	Retained earnings AED'000	Total AED'000	Non-controlling interests AED'000	Total equity AED'000
Balance at 1 January 2016	3,953,751	7,346,000	5,617,539	(657,367)	(354,829)	4,563,734	20,468,828	2,324,700	22,793,528
Net profit for the year	-	-	-	-	-	3,596,678	3,596,678	453,373	4,050,051
Other comprehensive loss for the year	-	-	-	(94,305)	(107,945)	-	(202,250)	(941)	(203,191)
Total comprehensive income / (loss) for the year	-	-	-	(94,305)	(107,945)	3,596,678	3,394,428	452,432	3,846,860
Transaction with owners directly in equity:									
Dividend paid (note 29)	-	-	-	-	-	(1,775,526)	(1,775,526)	(4,360)	(1,779,886)
Zakat (note 23)	-	-	-	-	-	(242,750)	(242,750)	(3,191)	(245,941)
Issue of right shares (note 24)	988,438	-	2,168,018	-	-	(1,460)	3,154,996	-	3,154,996
Tier 1 sukuk profit distribution	-	-	-	-	-	(477,490)	(477,490)	-	(477,490)
Board of Directors' remuneration	-	-	-	-	-	(22,500)	(22,500)	-	(22,500)
Acquisition of non-controlling interest	-	-	-	-	-	375	375	(726)	(351)
Balance at 31 December 2016	4,942,189	7,346,000	7,785,557	(751,672)	(462,774)	5,641,061	24,500,361	2,768,855	27,269,216
Balance at 1 January 2017	**4,942,189**	**7,346,000**	**7,785,557**	**(751,672)**	**(462,774)**	**5,641,061**	**24,500,361**	**2,768,855**	**27,269,216**
Net profit for the year	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**4,322,195**	**4,322,195**	**181,385**	**4,503,580**
Other comprehensive income / (loss) for the year	**-**	**-**	**-**	**136,249**	**(21,841)**	**-**	**114,408**	**(1,307)**	**113,101**
Total comprehensive income / (loss) for the year	**-**	**-**	**-**	**136,249**	**(21,841)**	**4,322,195**	**4,436,603**	**180,078**	**4,616,681**
Transaction with owners directly in equity:									
Dividend paid (note 29)	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(2,219,403)**	**(2,219,403)**	**(3,112)**	**(2,222,515)**
Zakat (note 23)	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(282,880)**	**(282,880)**	**(3,187)**	**(286,067)**
Tier 1 sukuk profit distribution	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(477,490)**	**(477,490)**	**-**	**(477,490)**
Board of Directors' remuneration	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(19,360)**	**(19,360)**	**-**	**(19,360)**
Transfer on disposal of other investments carried at FVTOCI	**-**	**-**	**-**	**34**	**-**	**(34)**	**-**	**53**	**53**
Balance at 31 December 2017	**4,942,189**	**7,346,000**	**7,785,557**	**(615,389)**	**(484,615)**	**6,964,089**	**25,937,831**	**2,942,687**	**28,880,518**

The notes on pages 16 to 94 form an integral part of these consolidated financial statements.
The independent auditors' report is set out on pages 2 to 9.

Investments fair value reserve

	2017 AED'000	2016 AED'000
Balance at 1 January	**(751,672)**	(657,367)
Fair value gain / (loss) on other investments at FVTOCI, net	**136,249**	(94,305)
Transfer to retained earnings on disposal of FVTOCI investments	**34**	-
Balance at 31 December	**(615,389)**	(751,672)

Exchange translation reserve

Exchange translation reserve relating to the translation of the results and net assets of the Bank's foreign operations from their functional currencies to the Bank's presentation currency (i.e. AED) are recognised directly in other comprehensive income and accumulated in the exchange translation reserve.

Dividends paid and proposed

The Board of Directors has proposed 45% cash dividend at their meeting held on 17 January 2018.

For the year ended 31 December 2016, the shareholders approved and paid a cash dividend of AED 0.45 per share (AED 2,219 million) at the Annual General Meeting held on 22 February 2017.

Contingent liabilities and commitments

Financing-related financial instruments include commitments to extend Islamic financing, standby letters of credit and guarantees which are designed to meet the requirements of the Group customers.

Commitments to extend Islamic financing represent contractual commitments to provide Islamic financing. Commitments generally have fixed expiration dates, or other termination clauses and normally require the payment of a fee. Since commitments may expire without being utilised, the total contract amounts do not necessarily represent future cash requirements. Standby letters of credit and guarantees commit the Group to make payments on behalf of customers contingent upon the failure of the customer to perform under the terms of the contract.

Analysis of contingent liabilities and commitments as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017 AED'000	2016 AED'000
Contingent liabilities and commitments:		
Letters of guarantee	**13,833,602**	11,747,406
Letters of credit	**1,852,179**	2,609,674
Undrawn facilities commitments	**14,884,834**	18,420,287
Total contingent liabilities and commitments	**30,570,615**	32,777,367
Other commitments:		
Capital expenditure commitments	**1,513,589**	1,451,878
Total other commitments	**1,513,589**	1,451,878
Total contingent liabilities and commitments	**32,084,204**	34,229,245

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**
LAPORAN KEUANGAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		**FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	6	Statements of Reconciliation of Revenue and Revenue Sharing
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	7	Statements of Sources And Uses of Zakat Funds
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	8	Statements of Sources And Uses of Charity Funds
Catatan atas Laporan Keuangan	9	Notes to Financial Statements

Panin Dubai Syariah Bank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

Nama / Name	:	Doddy Permadi Syarief
Alamat kantor / Office address	:	Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S.Parman Kavling 91, Slipi, Jakarta Barat 11420
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card	:	Jalan Casablanca Kav. 9 RT/RW 009/005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	:	021-56956100
Jabatan / Position	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
   b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari / February 28, 2018

Direktur / Director

METERAI TEMPEL
C112FAEF365709766
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Doddy Permadi Syarief

iB

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0115 BPS FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA118 0115 BPS FAN

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of revenue and revenue sharing, statement of sources and uses of zakat funds, and statement of sources and uses of charity funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat serta sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance, cash flows, reconciliation of revenue and revenue sharing, sources and uses of zakat funds, and sources and uses of charity funds for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN

Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0565

28 Februari/February 28, 2018

	2017 Rp'000	Catatan/ Notes	2016 Rp'000	
ASET				**ASSETS**
Kas	22.183.260		17.461.615	**Cash**
Penempatan pada Bank Indonesia	1.207.274.871	5	1.107.607.678	**Placements with Bank Indonesia**
Giro pada Bank Lain		6		**Demand Deposits with Other Banks**
Pihak berelasi	642.654	34	107.210	Related party
Pihak ketiga	152.895		105.170	Third parties
Jumlah	795.549		212.380	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	1.025.097.076	7	1.060.296.797	**Investments in Marketable Securities - Third Parties**
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(50.002)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.025.097.076		1.060.246.795	Total
Piutang Murabahah		8		**Murabahah Receivables**
Pihak berelasi	5.792.283	34	4.034.812	Related parties
Pihak ketiga	981.225.356		1.020.930.120	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.727.533)		(4.491.965)	Allowance for impairment losses
Jumlah	976.290.106		1.020.472.967	Total
Pinjaman Qardh - Pihak Ketiga	-	9	363.700	**Qardh Funds - Third Parties**
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(3.637)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-		360.063	Total
Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga	533.089.958	10	599.745.590	**Mudharabah Financing - Third Parties**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.287.972)		(12.905.556)	Allowance for impairment losses
Jumlah	526.801.986		586.840.034	Total
Pembiayaan Musyarakah		11		**Musyarakah Financing**
Pihak berelasi	3.260.609	34	1.848.193	Related parties
Pihak ketiga	5.019.532.484		4.720.007.192	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(542.663.353)		(66.125.512)	Allowance for impairment losses
Jumlah	4.480.129.740		4.655.729.873	Total
Biaya Dibayar Dimuka	13.880.802	34	2.121.010	**Prepaid Expenses**
Aset Tetap - Bersih	95.224.581	12	84.132.090	**Premises and Equipment - Net**
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual	167.622.685	13	-	**Non-Current Assets Held For Sale**
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	6.990.820	32	1.725.039	**Deferred Tax Assets - Net**
Aset Takberwujud - Bersih	36.327.172	14	2.918.340	**Intangible Assets - Net**
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416		-	**Assets from Tax Amnesty**
Aset Lain-lain	69.639.983	15	218.135.719	**Other Assets**
JUMLAH ASET	8.629.275.047		8.757.963.603	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp'000		Rp'000	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				**LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Liabilitas Segera	2.461.156		3.189.427	**Liabilities Payable Immediately**
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	11.376.940	16	12.052.278	**Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses**
Simpanan		17		**Deposits**
Pihak berelasi	3.748.165	34	7.711.303	Related parties
Pihak ketiga	569.027.034		961.598.333	Third parties
Jumlah	572.775.199		969.309.636	Total
Utang Pajak	8.367.878	18	7.141.983	**Taxes Payable**
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	27.721.281	19	18.367.431	**Post-employment Benefits Obligation**
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	31.317.403	20,34	9.071.494	**Accruals and Other Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	654.019.857		1.019.132.249	**TOTAL LIABILITIES**
DANA SYIRKAH TEMPORER		21		**TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
Bank				Bank
Pihak berelasi	421.000.000	34	300.000.000	Related party
Pihak ketiga	315.041.638		321.000.000	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	736.041.638		621.000.000	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank				Non Bank
Pihak berelasi	151.162.393	34	93.614.963	Related parties
Pihak ketiga	6.813.854.794		5.836.275.672	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	6.965.017.187		5.929.890.635	Total temporary syirkah funds from non banks
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	7.701.058.825		6.550.890.635	**TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				**Capital Stock** - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 39.000.000.000 saham				Authorized - 39,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.195.335.256 saham tahun 2017 dan 9.919.525.410 saham tahun 2016	1.019.533.526	22	991.952.541	Subscribed and paid-up - 10,195,335,256 shares in 2017 and 9,919,525,410 shares in 2016
Tambahan Modal Disetor	(1.890.212)	23	(5.664.726)	**Additional Paid-in Capital**
Penghasilan Komprehensif Lain	55.406.988	24	31.655.544	**Other Comprehensive Income**
Saldo Laba (Defisit)				**Retained Earnings (Deficit)**
Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009				Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quazi-reorganization on June 30, 2009
Ditentukan penggunaannya	26.382.010	25	26.382.010	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(825.235.947)		143.615.350	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	274.196.365		1.187.940.719	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	8.629.275.047		8.757.963.603	**TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp'000		Rp'000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	793.406.860	26,34	693.132.212	**Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib**
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	480.604.374	27,34	397.856.325	**Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds**
Pendapatan Usaha Lainnya				**Other Operating Revenues**
Administrasi	20.551.875	28	22.808.483	Administrative
Lainnya	788.570		719.623	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	21.340.445		23.528.106	**Total Other Operating Revenues**
Beban Kerugian Penurunan Nilai - bersih	1.000.205.338	29	58.624.508	**Provision for Impairment Losses - net**
Beban Usaha Lainnya				**Other Operating Expenses**
Administrasi	92.505.056	30,34	71.497.098	Administrative
Beban kepegawaian	131.487.855	31	92.253.397	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	12.827.985	19	8.674.722	Employee benefits
Bonus wadiah	46.447.298		52.096.156	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya	12.791.275		8.163.085	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya	296.059.469		232.684.458	**Total Other Operating Expenses**
LABA (RUGI) USAHA	(962.121.876)		27.495.027	**INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH	(12.680.836)	34	967.768	**NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET**
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	(974.802.712)		28.462.795	**INCOME (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE**
ZAKAT	-	25	711.570	**ZAKAT**
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	(974.802.712)		27.751.225	**INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	5.951.415	32	(8.210.311)	**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
LABA (RUGI) BERSIH	(968.851.297)		19.540.914	**NET INCOME (LOSS)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	21.694.546	12	4.831.846	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	702.134	19	2.794.908	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(175.534)	32	(698.727)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	22.221.146		6.928.027	Sub total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.040.398	7	1.109.668	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(510.100)	32	(277.417)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	1.530.298		832.251	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	23.751.444		7.760.278	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(945.099.853)		27.301.192	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		33		**EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar	(96,66)		1,98	Basic
Dilusian	(96,66)		1,91	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Jumlah penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2016		987.271.700	(6.132.810)	21.409.804	3.064.437	(578.975)	23.895.266	15.666.334	134.790.112	1.155.490.602	Balance as of January 1, 2016
Pelaksanaan waran menjadi saham	22,23	4.680.841	468.084	-	-	-	-	-	-	5.148.925	Conversion of warrant into stock
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	10.715.676	(10.715.676)	-	Net increase in general reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	19.540.914	19.540.914	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak		-	-	4.831.846	2.096.181	832.251	7.760.278	-	-	7.760.278	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2016		991.952.541	(5.664.726)	26.241.650	5.160.618	253.276	31.655.544	26.382.010	143.615.350	1.187.940.719	Balance as of December 31, 2016
Pelaksanaan waran menjadi saham	22,23	27.580.985	2.758.098	-	-	-	-	-	-	30.339.083	Conversion of warrant into stock
Aset pengampunan pajak	23	-	1.016.416	-	-	-	-	-	-	1.016.416	Assets from tax amnesty
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(968.851.297)	(968.851.297)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak		-	-	21.694.546	526.600	1.530.298	23.751.444	-	-	23.751.444	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2017		1.019.533.526	(1.890.212)	47.936.196	5.687.218	1.783.574	55.406.988	26.382.010	(825.235.947)	274.196.365	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp'000		Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	785.905.462		680.052.028	Revenue receipt from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(481.279.712)		(400.093.253)	Temporary syirkah funds paid
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	21.340.445		23.528.106	Other operating revenues received
Pembayaran beban usaha lainnya	(321.802.156)		(221.711.746)	Other operating expenses paid
Penerimaan pendapatan non-usaha	405.728		1.088.583	Receipts from non-operating income
Pembayaran beban non-usaha	(986.209)		(193.983)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran beban zakat	(711.570)		(1.932.632)	Payment of zakat fund
Pembayaran beban pajak	(3.809.222)		(9.516.543)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(937.234)		71.220.560	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	175.000.000		(350.000.000)	Bank Indonesia Sharia Certificate
Investasi pada surat berharga	37.240.118		(725.756.971)	Investments in marketable securities
Piutang Murabahah	28.742.934		(515.611.049)	Murabahah receivables
Pinjaman Qardh	363.700		677.300	Qardh funds
Pembiayaan Mudharabah	47.796.099		428.515.880	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	(795.784.002)		(637.977.581)	Musyarakah financing
Aset lain-lain	(9.946.795)		(127.513.249)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(728.271)		215.785	Liabilities payable immediately
Simpanan	(396.534.437)		177.648.748	Deposits
Liabilitas lain-lain	22.957.479		1.795.484	Other liabilities
Kenaikan Dana Syirkah Temporer	1.150.168.190		1.413.494.086	Increase in Temporary Syirkah Funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	258.337.781		(263.291.007)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(9.232.966)	12	(30.443.734)	Acquisitions of premises and equipment
Penjualan aset tetap	528.109	12	230.500	Sale of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.704.857)		(30.213.234)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pelaksanaan waran menjadi saham	30.339.083	22,23	5.148.925	Conversion of warrant into stock
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	279.972.007		(288.355.316)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	775.281.673		1.063.636.989	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.055.253.680		775.281.673	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	22.183.260		17.461.615	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.032.274.871	5	757.607.678	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	795.549	6	212.380	Demand deposits with other banks
Jumlah	1.055.253.680		775.281.673	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp'000		Rp'000	
PENDAPATAN USAHA UTAMA (AKRUAL)	793.406.860	26	693.132.212	**MAIN OPERATING REVENUE (ACCRUAL)**
Pengurang:				**Deduction:**
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received:
Pendapatan Murabahah	5.060.438		4.653.663	Murabahah income
Pendapatan pembiayaan Mudharabah	1.478.180		2.369.275	Revenue sharing Mudharabah financing
Pendapatan pembiayaan Musyarakah	24.609.781		17.182.975	Revenue sharing Musyarakah financing
Pendapatan bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	123.715		555.694	Revenue sharing from Mudharabah Interbank Investment Certificates
Pendapatan sukuk negara dan perusahaan	12.018.892		9.668.850	Income from government sukuk and corporate sukuk
Pendapatan Surat Berharga Indonesia Syariah	4.205.722		6.351.064	Income from Bank Indonesia Sharia Certificate
Pendapatan yang berasal dari amortisasi pendapatan administrasi yang kas atau setara kasnya diterima pada tahun lalu	786.191		513.850	Income from amortized administrative income which cash or cash equivalent had been received in prior year
Jumlah Pengurang	48.282.919		41.295.371	**Total Deduction**
Penambah:				**Addition:**
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada tahun berjalan:				Income from previous year in which cash or cash equivalents have been received in current year:
Pendapatan Murabahah	4.653.663		341.220	Murabahah income
Pendapatan pembiayaan Mudharabah	2.369.275		4.459.903	Revenue sharing Mudharabah financing
Pendapatan pembiayaan Musyarakah	17.182.975		17.791.787	Revenue sharing Musyarakah financing
Pendapatan bagi hasil sertifikat investasi Mudharabah antar bank	555.694		524.542	Revenue sharing from Mudharabah Interbank Investment Certificate
Pendapatan sukuk negara dan perusahaan	9.668.850		4.492.891	Income from government sukuk and corporate sukuk
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	-		604.844	Income from Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Pendapatan Surat Berharga Indonesia Syariah	6.351.064		-	Income from Bank Indonesia Sharia Certificate
Jumlah Penambah	40.781.521		28.215.187	**Total Addition**
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	785.905.462		680.052.028	**Available revenue for revenue sharing**
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	305.301.088		282.195.703	Revenue sharing attributable to the Bank
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	480.604.374	27	397.856.325	Revenue sharing attributable to depositors
Dirinci atas:				With details as follows:
Yang sudah didistribusikan	469.227.434		385.804.047	Distributed
Yang belum didistribusikan	11.376.940	16	12.052.278	Undistributed

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Dana zakat awal tahun	711.570	2.307.813	**Zakat funds at beginning of the year**
Sumber dana zakat:			**Sources of zakat funds:**
Zakat dari Bank	-	711.570	Zakat from Bank
Penyaluran dana zakat			**Distribution of zakat funds**
Disalurkan ke lembaga lain	711.570	1.932.632	Distributed to other institution
Disalurkan sendiri	-	375.181	Distributed by Bank
Jumlah penyaluran dana zakat	711.570	2.307.813	Total distribution of zakat funds
Penurunan dana zakat	(711.570)	(1.596.243)	**Decreases of zakat funds**
Dana zakat akhir tahun	-	711.570	**Zakat funds at end of the year**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Dana kebajikan awal tahun	660.310	853.151	**Charity funds at beginning of the year**
Sumber dana kebajikan:			**Sources of charity funds:**
Lainnya	563.074	448.094	Others
Penggunaan dana kebajikan			**Uses of charity funds**
Sumbangan	417.825	305.000	Donation
Lainnya	524.918	335.935	Others
Jumlah penggunaan dana kebajikan	942.743	640.935	**Total uses of charity funds**
Penurunan dana kebajikan	(379.669)	(192.841)	**Decreases of charity funds**
Dana kebajikan akhir tahun	280.641	660.310	**Charity funds at end of the year**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank") didirikan dengan akta No. 12 tanggal 8 Januari 1972 dari Indrawati Setiabudhi, S.H, notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Jaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/284/4 tanggal 11 Desember 1979. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 81 tanggal 22 Mei 2017 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.04/2017 dan penambahan jabatan wakil direktur utama dan wakil komisaris utama apabila diperlukan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0146429 tanggal 15 Juni 2017.

Bank berkedudukan di Jakarta dan memiliki 22 kantor cabang. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav.91, Jakarta. Selama tahun 2017 dan 2016, rata-rata jumlah karyawan Bank adalah 721 dan 672 karyawan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-225/PB.131.2015 tanggal 8 Desember 2015, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Bank tergabung dalam kelompok usaha Panin Grup dengan entitas induk akhir adalah PT Panin Investment. Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("the Bank") was established based on Deed No. 12 dated January 8, 1972 of Indrawati Setiabudhi, S.H., notary in Malang under the name of PT Bank Pasar Bersaudara Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. Y.A.5/284/4 dated December 11, 1979. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 81 dated May 22, 2017 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, to conform the Bank's article of association with the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 and additional of vice president director and deputy commissioner if needed. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0146429 dated June 15, 2017.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 22 main branch offices. The Bank's head office is located at Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav.91, Jakarta. During the year of 2017 and 2016, the average total number of the Bank's employees are 721 and 672 employees, respectively.

In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the scope of its activities is to engage in general banking, with a revenue sharing system principle based on Islamic Sharia.

The Bank obtained the license from Bank Indonesia through the Governor of Bank Indonesia Decision Letter No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 dated October 6, 2009 as a commercial bank based on sharia principles. The Bank has commenced its operations as a sharia commercial bank on December 2, 2009. In accordance with the Financial Services Authority's Decision Letter No. S-225/PB.131.2015 dated December 8, 2015, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The Bank is part of Panin Group whose ultimate parent is PT Panin Investment. As of December 31, 2017 and 2016, the Bank's management and audit committee consisted of the following:

	2017	2016	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Adnan Abdus Shakoor Chilwan	Adnan Abdus Shakoor Chilwan	President Commissioner
Komisaris Independen	Omar Baginda Pane	Rahma Novianti Hardi *)	Independent Commissioner
	Tantry Soetjipto S	Zarmedi Abidin **)	
Komisaris	Jasman Ginting Munthe ***)	Jasman Ginting Munthe	Commissioner
Dewan Direksi			**Board of Directors**
Direktur Utama	Doddy Permadi Syarief ****)	Deny Hendrawati	President Director
Direktur Bisnis	-	Doddy Permadi Syarief	Business Director
Direktur Keuangan dan Operasi	Edi Setijawan	Edi Setijawan	Financial and Operational Director
Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Budi Prakoso	Budi Prakoso	Risk Management and Compliance Director
Dewan Pengawas Syariah			**Sharia Supervisory Board**
Ketua	Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.	Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.	Chairman
Anggota	Drs. H. Aminudin Yakub, MA.	Drs. H. Aminudin Yakub, MA.	Member
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua merangkap anggota	Tantry Soetjipto S	Zarmedi Abidin **)	Chairman and also as member
Anggota	Evi Firmansyah	Evi Firmansyah	Members
	Januar Tedjo Kusumo	Januar Tedjo Kusumo	
Audit Internal	Hery Herdiman	Hery Herdiman	**Internal Audit**
Sekretaris Perusahaan	Ahmad Fathoni	Ahmad Fathoni	**Corporate Secretary**

*) Telah dilakukan penarikan kembali dokumen permohonan Uji Kelayakan dan Kepatutan sesuai surat Bank No. 160/DIR/EXT-OJK/X/2016 tanggal 24 Oktober 2016.

**) Telah mengundurkan diri sesuai surat tanggal 5 Juli 2016.

***) Telah mengundurkan diri sesuai surat tanggal 30 Oktober 2017.

****) Sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, Doddy Permadi Syarief diangkat sebagai Direktur Utama. Jabatannya sebagai Direktur Utama efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK. Selama jabatannya sebagai Direktur Utama belum efektif, maka Doddy Permadi Syarief tetap menjabat sebagai Direktur.

*) The application of Fit and Proper Test has been withdrawn based on its letter No.160/DIR/EXT-OJK/X/2016 dated October 24, 2016.

**) Resigned based on his letter date July 5, 2016.

***) Resigned based on his letter dated October 30, 2017.

****) Pursuant to the result of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017, Doddy Permadi Syarief was appointed as President Director. His position as President Director becomes effective after obtaining approval from OJK. As long as his position as President Director has not been effective, Doddy Permadi Syarief remains as a Director.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/13/PBI/2013 tentang Bank Umum Syariah, tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah antara lain meliputi:

- Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;
- Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank;
- Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya;
- Melakukan *reviu* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;
- Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Based on Bank Indonesia Regulation No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 15/13/PBI/2013 regarding Islamic Banks, the duties, authorities and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are as follows:

- Assess and ensure the fulfillment of sharia principle on operational guidelines and product issued by the Bank;
- Supervise the process of development of the Bank's new product;
- Asked for a fatwa to the National Islamic Council for a new product were the fatwa does not exist;
- Conduct a periodic review over the fulfillment of sharia principles to the mechanism of fund-raising and distribution of funds and services;
- Request data and information related to sharia aspects from the Bank's working units in order to implement their duties.

The establishment of the Audit Committee is based on Rule No. 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-483/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 4.750.000.000 lembar saham kepada masyarakat disertai dengan waran sebanyak 950.000.000 waran seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2014. Setiap pemegang waran seri I berhak membeli 1 (satu) saham dengan harga pelaksanaan Rp 110 per saham, yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan 14 Januari 2017. Apabila waran seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka waran seri I tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah waran yang kadaluarsa sebesar 504.664.744 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2017, sejumlah 10.088.335.256 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 107.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

b. Public Offering of Shares

On December 30, 2013, the Bank obtained the effective notice from the Financial Services Authority through letter No. S-483/D.04/2013 for its initial public offering of 4,750,000,000 shares with series I warrants of 950,000,000 shares which were given free. These shares were listed in Indonesian Stock Exchanges on January 15, 2014. Every holder of one warrant can exercise the right to purchase one share of the Bank at Rp 110 per share and the holders can exercise the right to purchase the share from July 15, 2014 to January 14, 2017. If the warrant is not exercised during this period, the warrants will expire and will have no value. As of December 31, 2017, a total of 504,664,744 warrants have expired.

As of December 31, 2017, the Bank's outstanding shares totaling 10,088,335,256 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges, while the founder shares totaling 107,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Bank telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK 24 (penyesuaian): Imbalan Kerja

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa tingkat yang digunakan untuk mendiskontokan kewajiban imbalan pascakerja ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan. Penilaian atas pasar bagi obligasi korporasi yang berkualitas tinggi harus dinilai pada tingkat mata uang (misalnya mata uang yang sama dengan imbalan yang harus dibayar). Untuk mata uang yang tidak memiliki pasar bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi tersebut, maka digunakan imbal hasil pasar pada akhir periode pelaporan atas obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current period

In the current period, the Bank has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK 24 (improvement): Employee Benefits

  The amendments clarify that the rate used to discount post-employment benefit obligations should be determined by reference to market yields at the end of the reporting period on high quality corporate bonds. The assessment of the depth of a market for high quality corporate bonds should be at the currency level. (i.e. the same currency as the benefits are to be paid). For currencies for which there is no deep market in such high quality corporate bonds, the market yields at the end of the reporting period on government bonds denominated in that currency should be used instead.

- PSAK 58 (penyesuaian) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

  Amandemen tersebut memperkenalkan panduan khusus ketika suatu entitas mereklasifikasi aset (atau kelompok lepasan) dari dimiliki untuk dijual sebagai aset dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik (atau sebaliknya), atau ketika akuntansi aset dimiliki untuk didistribusikan dihentikan.

- PSAK 58 (improvement): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation

  The amendments introduce specific guidance for when an entity reclassifies an asset (or disposal group) from held for sale to held for distribution to owners (or vice versa), or when held for distribution accounting is discontinued.

- PSAK 102, Akuntansi Murabahah (amandemen 2016)
- PSAK 103, Akuntansi Salam (amandemen 2016)
- PSAK 104, Akuntansi Istishna' (amandemen 2016)
- PSAK 107, Akuntansi Ijarah (amandemen 2016)

- PSAK 102, Accounting for Murabahah (amandment 2016)
- PSAK 103, Accounting for Salam (amandment 2016)
- PSAK 104, Accounting for Istishna' (amandment 2016)
- PSAK 107, Accounting for Ijarah (amandment 2016)

Amandemen PSAK 102, 103, 104 dan 107 tersebut mengklarifikasi penerapan penyesuaian definisi nilai wajar secara prospektif sejak 1 Januari 2017.

The amandments of PSAK 102, 103, 104 and 107 clarify the improvement of the definition of fair value are applied prospectively from January 1, 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada periode berjalan dan periode sebelumnya:

The application of the following amendments and intepretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior period financial statements:

- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 101, Penyajian Laporan Keuangan Syariah (revisi 2016)
- PSAK 108 Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah (revisi 2016)
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

- PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 101, Presentation of Sharia Financial Statements (revised 2016)
- PSAK 108 Accounting for Takaful Transaction (revised 2016)
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu entitas dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan posisi keuangan.

- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi

- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

  Amandemen tersebut mengklarifikasi hal berikut:

  1. Bila nilai tercatat dari instrumen utang dengan tingkat suku bunga tetap diukur pada nilai wajar yang lebih rendah dari biaya perolehan dimana dasar pengenaan pajaknya sebesar biaya perolehan sehingga timbul perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tanpa mempertimbangkan apakah pemegang instrumen utang tersebut memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, atau apakah besar kemungkinan penerbit akan membayar semua arus kas kontraktual;

a. Standards and amandments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are as follows:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative

  The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The amendments do not prescribe a specific format to disclose financing activities; however, an entity may fulfill the disclosure objective by providing a reconciliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities.

- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property

- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures

- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants

- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

  The amendment clarifies the following:

  1. When the carrying amount of fixed - rate debt instrument measured at fair value is less than cost for which the tax base remains at cost give rise to a deductible temporary difference, irrespective of whether the debt instrument's holder expects to recover the carrying amount of the debt instrument by sale or by use, or whether it is probable that the issuer will pay all the contractual cash flows;

2. Ketika suatu entitas menilai apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, dan peraturan perpajakan membatasi penggunaan kerugian untuk pengurangan terhadap jenis penghasilan tertentu (misalnya, kerugian modal hanya dapat dilakukan terhadap keuntungan modal), entitas menilai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan secara gabungan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari jenis penghasilan tersebut, tetapi terpisah dari jenis perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya;

2. When an entity assesses whether taxable profits will be available against which it can utilize a deductible temporary difference, and the tax law restricts the utilization of losses to deduction against income of a specific type (e.g. capital losses can only be set off against capital gains), an entity assesses a deductible temporary difference in combination with other deductible temporary differences of that type, but separately from other types of deductible temporary differences;

3. Estimasi kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas yang lebih dari jumlah tercatatnya jika ada cukup bukti bahwa kemungkinan besar entitas tersebut akan memenuhinya, dan

3. The estimate of probable future taxable profit may include the recovery of some of an entity's assets for more than their carrying amount if there is sufficient evidence that it is probable that the entity will achieve this, and

4. Dalam mengevaluasi apakah laba kena pajak di masa depan tersedia secara memadai, entitas harus membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan laba kena pajak di masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut.

4. In evaluating whether sufficient future taxable profits are available, an entity should compare the deductible temporary differences with future taxable profits excluding tax deductions resulting from the reversal of those deductible temporary differences.

- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham

- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions

- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

- PSAK 69, Agrikultur

- PSAK 69, Agriculture

- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

  PSAK 111 secara umum mengatur entitas yang memberi atau menerima *wa'd* tidak mengakui aset dan liabilitas yang akan terjadi dari *wa'd* ketika menjadi akad. PSAK 111 ini dilengkapi dengan contoh penerapan *wa'd* pada transaksi lindung nilai dan repo syariah.

  Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan PSAK 111 dalam laporan keuangannya.

- PSAK 111, Wa'd Accounting

  PSAK 111 generally regulates entities that give or receive Wa'd to not recognize assets and liabilities to be incurred from Wa'd when they become contracts. PSAK 111 is supplemented by examples of the application of Wa'd on hedging transactions and sharia repos.

  In the current year, the Bank has adopted PSAK 111 in its financial statement.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait penyajian laporan keuangan.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Bank have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which consist of PSAK issued by DSAK and DSAS of the Indonesian Institute of Accountants and the Financial Services Authority regulations related to presentation of financial statements.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for premises and equipment and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the modified direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, placements with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and Bank Indonesia Sharia Certificates which maturities of 3 months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

The statements of reconciliation of revenue and revenue sharing show reconciliation between the Bank's revenues that are prepared under accrual basis with the revenue sharing to fund owner that are prepared under cash basis.

The statements of sources and uses of zakat funds and charity funds reflects the bank's role as fiduciary fund social activities that are managed separately.

The statements of sources and uses of zakat funds reflects the sources of funds, the distribution in a given period and zakat funds which have not been distributed at a certain date.

The statements of sources and uses of charity funds reflects the sources and uses of funds for a certain period of virtue and charity funds balance at a certain date.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The financial statements of the Bank are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Bank are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and the presentation currency for the financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. both entities are joint ventures of the same third party.

iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person indentified in (a).

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

The Bank's financial assets are be classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held to maturity investments
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

Metode tingkat imbal hasil efektif

Metode tingkat imbal hasil efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban selama periode yang relevan. Tingkat imbal hasil efektif adalah *rate* yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective rate of return method

The effective rate of return method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating income and expense over the relevant period. The effective rate of return is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective rate of return, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat imbal hasil efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective rate of return basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Bank disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau pendapatan yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3i.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi penurunan nilai.

Pendapatan diakui dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan pendapatan tidak material.

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Bank is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or revenue earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3i.

Held-to-maturity investments

Financial assets are classified as held-to-maturity investment only if these investments have fixed or determined payments and their maturity date has been determined and the Bank has the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity. Held-to-maturity investments are initially measured at fair value plus transaction costs which are attributable directly to the acquisition of the financial assets. After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost, using effective rate of return method less impairment.

Loans and receivables

Financial assets that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as loan and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective rate of return method less impairment.

Revenue is recognized by applying the effective rate of return method, except for short-term receivables when the recognition of revenue would be immaterial.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan/beban yang dihitung dengan metode tingkat imbal hasil efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran angsuran; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Available-for-sale financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss. Available-for-sale financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, revenue/expense calculated using the effective rate of return method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

The objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in installment payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat imbal hasil efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective rate of return.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present, to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Bank harus menghitung:

In conducting collective assessment, the Bank must calculate:

- *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.

- Probability of default ("PD") – these models assess the probability of customers failing to repay fully and on time.

- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).

- Recoverable amount – based on identification of future cash flows and estimation of the present value of those cash flows (discounted cash flow).

- *Loss given default* ("LGD") – Bank mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Bank apabila terjadi tunggakan fasilitas piutang Murabahah. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.

- Loss given default ("LGD") – the Bank estimates economic losses that may be suffered by the Bank if there are arrears in Murabahah receivables. LGD describes the amount of debt that may not be recovered and is generally expressed as a percentage of the exposure at default (EAD). The LGD calculation model considers the type of borrower, facility and any risk mitigation such as availability of collateral.

- *Exposure at default* ("EAD") – Bank mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari fasilitas piutang Murabahah pada saat terjadi tunggakan.

- Exposure at default ("EAD") – The Bank estimates the expected utilization level of Murabahah receivables in the event of arrears.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data fasilitas piutang Murabahah selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengalikan nilai baki debet fasilitas piutang Murabahah pada posisi laporan dengan *probability of default* (PD) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tingkat imbal hasil efektif yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

PD and LGD are derived from observation of Murabahah receivables data for at least three years.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding Murabahah receivables at report date by the probability of default (PD) and loss given default (LGD).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses reserve. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, revenue is recognized based on the carrying amount after impairment using the effective rate of return used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Bank masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Bank mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Bank derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Bank retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Bank allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank dicatat sebesar hasil penerimaan bersih, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Bank (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Bank tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of Bank after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Bank are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Bank's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Bank's own equity instruments.

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap beban keuangan yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 3i.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any expenses paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 3i.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized costs

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective rate of return method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Bank derecognize financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi Aset Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Bank hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Reklasifikasi Liabilitas Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

g. Reclassifications of Financial Instruments

Reclassification of Financial Assets

The Bank shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Bank only reclassifies financial assets into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity, from financial assets measured at FVTPL or from available for sale. The financial assets are reclassified at fair value, on the date of reclassification which become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reclassification of Financial Liabilities

The Bank is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

h. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan bukan bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar dengan hirarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Bank dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Bank can acces at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

j. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro Wadiah pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah dengan prinsip wadiah yang disajikan sebesar saldo nominal.

j. Placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia consist of Wadiah demand deposits with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia and Bank Indonesia Sharia Certificate were made based on wadiah principle and stated at outstanding balance.

k. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank umum syariah disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 3p).

Giro pada bank umum konvensional diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada bank umum konvensional lain mengacu pada Catatan 3e, 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi digunakan untuk dana kebajikan (Qardhul Hasan).

k. Demand Deposits with Other Banks

Demand deposits with other sharia banks are stated at outstanding balance net of impairment losses (Note 3p).

Demand deposits with other conventional banks are classified as loan and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with other conventional banks are discussed in Notes 3e, 3g and 3i related to financial assets.

Bonuses received from sharia banks are recognized as other operating income. Interest received from current accounts with conventional banks are not recognized as the Bank's income but are used for a charity funds (Qardhul Hasan).

I. Investasi pada Surat Berharga

Investasi pada Sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha pada saat perolehan sebagai berikut:

(i) Diukur pada biaya perolehan jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

(ii) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya.

(iii) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal, investasi diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

I. Investments in Marketable Securities

Investments in Sukuk are classified based on business model determined at acquisition as follow:

(i) Measured at cost if the investments are held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows; and the contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.

At the initial recognition, the investments in sukuk are measured at cost, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using the straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss.

(ii) Measured at fair value through other comprehensive income if the investments are held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and sale of sukuk; and the contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.

At the initial recognition, the investments in sukuk are measured at fair value through other comprehensive income, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using the straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value are recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of the difference between the acquisition cost and the nominal value and the unamortized balance of the cumulative gain or loss in fair value previously recognized in other comprehensive income.

(iii) Measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk which are not classified as measured at cost or measured at fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, the investment is measured at fair value at acquisition cost excluding transaction costs and are subsequently measured at fair value. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Investasi dalam unit penyertaan reksadana syariah diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai wajar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal pelaporan.

Investments in sharia mutual funds are classified as available for sale and stated at fair value which is its net asset value at reporting date.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3i.

Fair value of investments is discussed in Note 3i.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Untuk investasi sukuk pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

For investments in sukuk measured at cost and at fair value through other comprehensive income, if there is indication of impairment, the Bank measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than the carrying amount, the Bank recognizes impairment losses. For investments in sukuk at fair value through other comprehensive income, impairment losses recognized in profit or loss is the amount after taking into account the balance recorded in other comprehensive income. Recoverable amount is the amount that would be received from the principal repayment regardless of its present value.

m. Piutang

m. Receivables

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Murabahah receivables are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pangakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3e, 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in Notes 3e, 3g and 3i related to financial assets.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or “muqasah” can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

n. Pinjaman Qardh

n. Qardh Funds

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 3p).

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses (Note 3p).

o. Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3p).

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan Mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan Mudharabah.

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3p).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

p. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

o. Financing

Mudharabah Financing

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3p).

If a portion of Mudharabah financing incurred loss prior to the operation with no negligence or error from the fund manager, the loss shall be deducted from the Mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. In the event that a portion of the financing incurred loss after the commencement of operation for reason unrelated to negligence or error from the fund manager, the loss shall be allocated between the parties upon the distribution of revenue sharing. Mudharabah financing losses due to negligence or fault of the fund manager is charged to the fund manager and will not reduced the balance of the Mudharabah financing.

Musyarakah Financing

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3p).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

p. Allowance for Impairment Losses

Determination of the quality of assets and allowance for impaiment losses on certain assets is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Based on the above regulation, each assets are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/Minimum of	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun berjalan.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the year.

q. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

q. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at statement of financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalue at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*), kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the double-declining-balance method, except for buildings, whose depreciation is computed using the straight-line method. The depreciation rates are as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	40	Buildings
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Inventaris kantor	4 – 8	Office furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

r. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Bank untuk membayar asuransi, sewa gedung, sewa komputer dan alat komunikasi.

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are cost incurred by the Bank to pay for insurance, rental building, rental computers and communication devices.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Prepaid expenses are amortized over their expected beneficial periods using the straight-line method.

s. Sewa

s. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

As lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

As lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

t. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

t. Non-current Assets Held for Sale

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

u. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset takberwujud tersebut dibukukan dalam laba rugi.

u. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank and stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be recognized in profit or loss.

v. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan piutang dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok “Aset lain-lain”.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo piutang atau pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

v. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under “Other assets”.

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of financing receivables over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

w. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

x. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

x. Liabilities Payable Immediately

Liabilities payable immediately represent obligations to third parties, based on contract or orders by those having authority, that should be settled immediately. Liabilities payable immediately stated at the amount of the Bank's liability.

y. Simpanan

Simpanan merupakan titipan pihak lain dalam bentuk giro Wadiah dan tabungan Wadiah.

Giro Wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan Wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

y. Deposits

Deposits represent third party funds placed in the form of Wadiah demand deposits and Wadiah saving deposits.

Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits are stated at the amount deposited by the holder.

z. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

z. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

aa. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib terdiri dari pendapatan dari transaksi jual beli (Murabahah), pendapatan dari pinjaman Qardh, pendapatan bagi hasil (Mudharabah dan Musyarakah) dan pendapatan usaha utama lainnya

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif (Catatan 3e).

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah.

aa. Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib

Revenue from fund management as Mudharib consist of revenue from sale and purchase transaction (Murabahah), income from Qardh funds, income from revenue sharing (Mudharabah and Musyarakah) and other major business income.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method (Note 3e).

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Other operating revenue consists of income derived from placement with Bank Indonesia and other sharia banks and revenue sharing from sharia marketable securities.

bb. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

bb. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

cc. Pendapatan dan Beban Administrasi dan Komisi

Pendapatan administrasi dan komisi yang berkaitan langsung dengan piutang Murabahah yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai jangka waktunya dengan menggunakan tingkat imbal hasil efektif. Pendapatan administrasi dan komisi yang berkaitan langsung dengan piutang Murabahah yang jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Administrasi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah serta terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk pembiayaan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan administrasi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat pembiayaan dilunasi.

Administrasi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pembiayaan secara syariah dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

cc. Administration and Commissions Income and Expense

Administration and commissions income and expenses directly related to Murabahah receivables and with significant amounts are treated as deferred transaction cost and amortized over the periods of the related Murabahah receivables using the effective rate of return. Administration and commissions income and expenses directly related to Murabahah receivables whose amount is not material are recognized as income or expenses at the time the transactions are made.

Administration and commissions income and expenses directly related to sharia financing activities and related to specific terms are treated as deferred income or expense and amortized systematically over a period of time. For financing settled prior to its maturity, the related deferred income of fee and/or commission is recognized when paid.

Administration and commissions income and expenses that are non-directly related to sharia financing activities nor to a specific terms are recognized as income or expenses at the time the transaction are made.

dd. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Program Imbalan Pasti

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

dd. Pension Plan and Other Post-Employment Benefits

Defined Contribution Plan

Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plan.

Defined Benefits Plan

In addition, the Bank provides defined benefit post-employment benefits to its employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the “Labor Law”). No funding has been made to this post employement benefits.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

ee. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement.

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

ee. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Bank expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi. atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss , or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ff. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ff. Earnings (Loss) per Shares

Basic earnings (loss) per shares is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earning (loss) per shares is computed by dividing net income attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all potentially dilutive ordinary shares.

gg. Informasi Segmen

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

gg. Segment Information

Segments information are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segment information is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan

Manajemen telah menelaah investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan sesuai dengan model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi Bank. Rincian dan jumlah tercatat investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dijelaskan dalam Catatan 7.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Bank accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the managements has made in the process of applying the Bank's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Investments in sukuk measured at cost

The management has reviewed the Bank's investments in sukuk measured at cost in accordance with the Bank's business model that is intended to obtain contractual cash flows based on the Bank's investment purpose. Details and the carrying amount of investments in sukuk measured at cost are described in Note 7.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Piutang Murabahah

Bank menilai penurunan nilai piutang Murabahah pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu piutang Murabahah dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas piutang Murabahah. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio piutang Murabahah. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk piutang dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

a. Individual, dilakukan untuk jumlah piutang Murabahah yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan piutang Murabahah yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat tingkat imbal hasil efektif awal dari piutang Murabahah tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

Impairment Loss on Murabahah Receivables

The Bank assesses its Murabahah receivables at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occured. Murabahah receivables are considered to be impaired when there is an objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the Murabahah receivables, the estimated future cash flows of the Murabahah receivable have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Provision for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of Murabahah receivables. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

a. Individually, made to the amount of Murabahah receivables that exceed certain threshold and to certain Murabahah receivables that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective rate of returns of Murabahah receivables. The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates and realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements.

b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah piutang Murabahah yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan piutang Murabahah yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas piutang Murabahah pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual piutang Murabahah dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, tingkat imbal hasil efektif dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

b. Collectively, made to the amount of Murabahah receivables that do not exceed certain threshold and do not have objective evidence of impairment when assessed individually, and to the Murabahah receivables that have objective evidence of impairment but has not been identified separately on the date of statement of financial position. Establishment of collective impairment loss is made by, among others, taking into account the number and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factors in establishing reserves are the probability of default and the loss given default. The quality of Murabahah receivables in the future is affected by uncertainties that could cause actual loss on Murabahah receivables, which may differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, effective rate of return and the effect on spending of the debtor, unemployment rate and payment behavior.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Bank diakui langsung ke penghasilan komprehensif lain akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Bank dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Bank.

Employee benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Bank's assumptions is directly recognized in other comprehensive income and consequently will affect the amount of other comprehensive income and liabilities recognized in the future periods. Although the assumptions used by the Bank are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's post-employment benefits liability.

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

Placements with Bank Indonesia by type of placements are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Giro wadiah	390.974.871	342.407.678	Wadiah demand deposits
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	641.300.000	415.200.000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	175.000.000	350.000.000	Bank Indonesia Sharia Certificate
Jumlah	1.207.274.871	1.107.607.678	Total

Giro Wadiah

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Giro Wajib Minimum Bank adalah sebagai berikut:

Wadiah Demand Deposits

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank's Minimum Statutory Reserve (GWM) are as follow:

	2017		2016		
	Rp'000	% GWM	Rp'000	% GWM	
Rupiah	390.907.034	5,20%	342.340.315	5,20%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	67.837	-	67.363	356,52%	United Stated Dollar
Jumlah	390.974.871		342.407.678		Total

Perhitungan Giro Wajib Minimum (GWM) dilakukan sesuai peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dimana setiap bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. GWM dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat ditetapkan masing-masing sebesar 5% dan 1%. Selain itu, bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 1% - 3%. Bagi bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap DPK dalam Rupiah sebesar 80% atau lebih dan/atau memiliki DPK dalam Rupiah sampai dengan Rp 1.000.000.000 ribu tidak dikenakan kewajiban tambahan GWM.

The Minimum Statutory Reserves (GWM) were calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Mandatory Minimum Deposit Balances in Rupiah and foreign currencies for Islamic Bank and Islamic Business Unit, which provides that each commercial bank conducting business based on sharia priciples in Indonesia is required to maintain minimum deposit balances with Bank Indonesia, as liquidity reserve. GWM in Rupiah and United States Dollar are set respectively at 5% and 1%. In addition, for a bank with less than 80% financing to deposit ratio in Rupiah is required to maintain an additional reserves by 1% - 3%. A bank which financing to deposit ratio in Rupiah is at 80% or more and/or have deposits in Rupiah of up to Rp 1,000,000,000 thousand is not required to maintain additional reserves.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of Desember 31, 2017 and 2016, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS)

Rincian FASBIS dan SBIS berdasarkan jangka waktu dan imbalan rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The details of FASBIS and SBIS by period and average annual rate are as follows:

	2017		2016		
	Jangka Waktu/ Period	Imbalan rata-rata per tahun/ Average annual rate	Jangka Waktu/ Period	Imbalan rata-rata per tahun/ Average	
FASBIS	3 hari/days	3,50%	3 hari/days	4,00%	FASBIS
SBIS	273 - 364 hari/days	5,82%	270 - 273 hari/days	6,15%	SBIS

6. GIRO PADA BANK LAIN / 6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pihak berelasi - Bank Pan Indonesia			Related party - Bank Pan Indonesia
Rupiah	606.220	65.421	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	36.434	41.789	United States Dollar
Sub jumlah	642.654	107.210	Sub total
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Bank Mandiri	104.748	105.170	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	48.147	-	Bank Rakyat Indonesia
Sub jumlah	152.895	105.170	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain	795.549	212.380	Total Demand Deposits with Othe Banks

Kualitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dikelompokkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

The demand deposits with other banks as of December 31, 2017 and 2016 are classified as current.

Management believes that there is no allowance for impairment losses on demand deposits with other banks to cover the losses, which might arise from uncollectible demand deposits with other banks.

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA / 7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

Seluruh transaksi investasi pada surat berharga dilakukan dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All investments in securities were made with third parties and in Indonesian Rupiah.

Klasifikasi surat berharga berdasarkan jenis dan model usaha adalah sebagai berikut:

Marketable securities classified according to type and business model are as follows:

	2017 Rp'000	2017 Peringkat/ Rating	2016 Rp'000	2016 Peringkat/ Rating	
Diukur pada biaya perolehan					**Measured at cost**
Surat Berharga Syariah Negara	681.912.667		499.289.901		Government Sharia Bonds
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	210.000.000		465.000.000		Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	23.699.059	idA	23.755.121	idA	Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016
Sukuk Aneka Gas Industri	15.000.000	A-	-		Sukuk Aneka Gas Industri
Jumlah surat berharga diukur pada biaya perolehan	930.611.726		988.045.022		Total marketable securities measured at cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					**Measured at fair value through other comprehesive income**
Sukuk Berharga Syariah Negara	70.200.000		70.250.000		Government Sharia Bonds
Reksadana Syariah	24.285.350		2.001.775		Sharia Mutual Fund
Jumlah surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	94.485.350		72.251.775		Total marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah Surat Berharga	1.025.097.076		1.060.296.797		Total Marketable Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(50.002)		Allowance for impairment losses
Jumlah Investasi pada Surat Berharga - Bersih	1.025.097.076		1.060.246.795		Total Investments in Marketable Securities - Net

Surat berharga telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Bank, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Securities are rated by third party that are not related to the Bank, namely PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Model usaha yang diterapkan oleh Bank untuk sukuk yang diukur pada biaya perolehan adalah perolehan arus kas kontraktual masa depan dengan tetap menjaga kondisi likuiditas Bank. Untuk jangka panjang Bank bermaksud untuk memperoleh pendapatan dari kupon sukuk (arus kas kontraktual) dengan tetap mempertimbangkan tingkat likuiditas tertentu Bank dimana investasi Bank dalam investasi pada sukuk ditujukan sebagai cadangan likuiditas kedua. Untuk sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selain untuk memperoleh pendapatan dari kupon surat berharga, Bank juga berkeinginan untuk melakukan penjualan apabila nilai pasar surat berharga meningkat sampai dengan marjin tertentu.

Business model adopted by the Bank for sukuk measured at cost is to obtain the future contractual cash inflows. The Bank has intention to obtain contractual cash inflows while maintaining its liquidity condition. On long-term basis, the Bank intends to derive income from coupon of its sukuk (contractual cash flows) while considering certain level of liquidity in the Bank in which the Bank's investment in the investments in sukuk is intended as a secondary liquidity reserves. For sukuk measured at fair value through other comprehensive income, in addition to derive income from coupon of its sukuk, the Bank also intended to sell the sukuk if its market value increase up to a certain margin.

Biaya perolehan surat berharga yang diukur pada biaya perolehan dan premi (diskonto) yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Cost of marketable securities measured at cost and unamortized premium (discount) as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Biaya perolehan	930.153.969	987.292.997	Cost
Premi yang belum diamortisasi - bersih	2.558.274	181.978	Unamortized premium - net

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar dari surat berharga yang diukur pada biaya perolehan masing-masing adalah sebesar Rp 936.805.104 ribu dan Rp 982.204.180 ribu.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of marketable securities measured at cost amounted to Rp 936,805,104 thousand and Rp 982,204,180 thousand, respectively.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in fair value of unrealized gain (loss) of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follow:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Saldo awal tahun sebelum pajak penghasilan tangguhan	337.701	(771.967)	Balance at beginning of year before deferred tax income
Penambahan tahun berjalan	1.764.871	47.037	Addition during the year
Perubahan nilai surat berharga tahun berjalan	275.527	1.062.631	Changes in value of outstanding securities during the year
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	2.378.099	337.701	Balance at ending of year before deferred tax income
Aset pajak tangguhan - bersih	(594.525)	(84.425)	Deferred tax asset - net
Saldo akhir tahun	1.783.574	253.276	Balance at ending of year

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average yield per annum are as follows:

	2017	2016	
Surat Berharga Syariah Negara	7,29%	7,46%	Government Sharia Bonds
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	4,27%	6,95%	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	10,55%	10,55%	Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016
Sukuk Aneka Gas Industri	9,90%	-	Sukuk Aneka Gas Industri

Jangka waktu surat berharga sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above marketable securities from acqusition dates to the maturity dates are as follows:

	2017	2016	
Surat Berharga Syariah Negara	13 - 299 bulan/months	6 - 299 bulan/months	Government Sharia Bonds
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	4 - 5 hari/days	4 - 32 hari/days	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	56 bulan/months	56 bulan/months	Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016
Sukuk Aneka Gas Industri	36 bulan/months	-	Sukuk Aneka Gas Industri

Kualitas surat berharga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dikelompokkan lancar.

The investments in marketable securities as of Desember 31, 2017 and 2016 were classified as current.

Mutasi cadangan penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

The changes in allowance on impairment losses on investments in marketable securities are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	50.002	50.002	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(50.002)	-	Reversal of provision during the year
Saldo akhir tahun	-	50.002	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai surat berharga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya sukuk.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible sukuk.

8. PIUTANG MURABAHAH

8. MURABAHAH RECEIVABLES

Jenis dan kualitas piutang Murabahah adalah sebagai berikut:

The type and quality of Murabahah receivables are as follows:

	2017						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Konsumsi	770.284.997	45.233.181	4.750.766	3.025.458	12.758.285	836.052.687	Consumer
Investasi	44.889.985	43.108.491	961.226	1.740.298	1.815.563	92.515.563	Investment
Modal kerja	38.015.726	988.284	11.955.242	2.523.263	4.966.874	58.449.389	Working capital
Jumlah	853.190.708	89.329.956	17.667.234	7.289.019	19.540.722	987.017.639	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(741.812)	(1.397.411)	(1.387.664)	(801.663)	(6.398.983)	(10.727.533)	Allowance for impairment losses
Piutang Murabahah - Bersih	852.448.896	87.932.545	16.279.570	6.487.356	13.141.739	976.290.106	Murabahah Receivables - Net

	2016						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Konsumsi	847.200.062	29.554.170	1.870.288	1.276.477	8.190.120	888.091.117	Consumer
Investasi	58.633.808	19.204.387	1.886.773	-	7.133.097	86.858.065	Investment
Modal kerja	29.680.290	6.614.666	2.237.708	9.059.459	2.423.627	50.015.750	Working capital
Jumlah	935.514.160	55.373.223	5.994.769	10.335.936	17.746.844	1.024.964.932	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(378.063)	(555.394)	(1.351.418)	(321.017)	(1.886.073)	(4.491.965)	Allow ance for impairment losses
Piutang Murabahah - Bersih	935.136.097	54.817.829	4.643.351	10.014.919	15.860.771	1.020.472.967	Murabahah Receivables - Net

Piutang Murabahah berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Murabahah receivables by economic sector are as follows:

	2017						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kegiatan yang belum jelas batasannya (perorangan)	747.707.217	44.023.775	4.750.767	3.025.458	12.758.285	812.265.502	Activities undefined (individual)
Perdagangan	57.946.580	653.859	12.916.467	4.056.916	4.966.873	80.540.695	Trading
Perumahan	22.577.780	1.209.406	-	-	-	23.787.186	Housing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	541.396	22.774.662	-	-	-	23.316.058	Transportation, warehouse and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	2.514.456	18.108.159	-	-	-	20.622.615	Property residential and others
Jasa-jasa dunia usaha - lainnya	9.892.529	1.094.205	-	-	1.815.564	12.802.298	Bussiness services - others
Industri	5.984.069	330.819	-	-	-	6.314.888	Industry
Jasa-jasa sosial/masyarakat - pendidikan	3.275.752	887.796	-	-	-	4.163.548	Social services/society - education
Jasa-jasa sosial/masyarakat - kesehatan	1.973.073	-	-	-	-	1.973.073	Social services/society - health
Konstruksi	777.856	247.275	-	206.645	-	1.231.776	Construction
Jumlah	853.190.708	89.329.956	17.667.234	7.289.019	19.540.722	987.017.639	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(741.812)	(1.397.411)	(1.387.664)	(801.663)	(6.398.983)	(10.727.533)	Allowance for impairment losses
Piutang Murabahah - Bersih	852.448.896	87.932.545	16.279.570	6.487.356	13.141.739	976.290.106	Murabahah receivables - Net

	2016						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kegiatan yang belum jelas batasannya (perorangan)	830.605.099	33.729.727	1.870.289	1.276.478	8.190.119	875.671.712	Activities undefined (individual)
Perdagangan	27.142.331	1.935.449	2.991.347	8.784.093	2.604.146	43.457.366	Trading
Perumahan	26.119.779	350.509	-	-	-	26.470.288	Housing
Industri	9.694.031	14.828.222	354.014	275.365	1.035.725	26.187.357	Industry
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	23.687.785	170.502	-	-	-	23.858.287	Transportation, w arehouse and communication
Real estate, usaha persew aan dan jasa perusahaan	10.731.507	2.552.953	-	-	4.798.527	18.082.987	Property residential and others
Jasa-jasa dunia usaha - lainnya	953.807	1.805.861	552.421	-	-	3.312.089	Bussiness services - others
Jasa-jasa sosial/masyarakat - pendidikan	3.217.096	-	-	-	-	3.217.096	Social services/society - education
Jasa-jasa sosial/masyarakat - kesehatan	2.382.496	-	-	-	-	2.382.496	Social services/society - health
Konstruksi	980.229	-	226.698	-	1.118.327	2.325.254	Construction
Jumlah	935.514.160	55.373.223	5.994.769	10.335.936	17.746.844	1.024.964.932	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(378.063)	(555.394)	(1.351.418)	(321.017)	(1.886.073)	(4.491.965)	Allow ance for impairment losses
Piutang Murabahah - Bersih	935.136.097	54.817.829	4.643.351	10.014.919	15.860.771	1.020.472.967	Murabahah receivables - Net

Jangka waktu piutang diklasifikasikan berdasarkan periode dalam perjanjian piutang adalah sebagai berikut:

Receivables classified based on the term of the receivables agreements are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
≤ 1 tahun	16.285.759	133.479.353	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	250.232.403	365.003.998	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	340.734.978	296.951.063	> 2 - 5 years
> 5 tahun	379.764.499	229.530.518	> 5 years
Jumlah	987.017.639	1.024.964.932	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.727.533)	(4.491.965)	Allow ance for impairment losses
Jumlah Piutang Murabahah - Bersih	976.290.106	1.020.472.967	Total Murabahah Receivables - Net

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan piutang Murabahah:

Below are other major informations on Murabahah receivables:

a. Seluruh piutang dilakukan dalam mata uang Rupiah.

a. All receivables are made in Indonesian Rupiah.

b. Marjin bagi hasil rata-rata per tahun masing-masing sebesar 11,74% dan 11,82% untuk tahun 2017 dan 2016.

b. The average yield per annum are 11.74% and 11.82% in 2017 and 2016, respectively.

c. Dalam jumlah piutang termasuk piutang yang diberikan kepada pihak berelasi, yaitu piutang kepada manajemen kunci Bank untuk merenovasi rumah, membeli rumah, membeli mobil dan keperluan multiguna misalnya seperti pembiayaan umroh dengan kisaran marjin setara 6% sampai dengan 12% per tahun dan memiliki jangka waktu antara 3 tahun sampai dengan 10 tahun. Pembayaran kembali piutang dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

   Pada 31 Desember 2017, piutang yang diberikan kepada pihak berelasi memiliki kualitas lancar dan dalam perhatian khusus (DPK), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 piutang yang diberikan kepada pihak berelasi dikelompokan lancar.

c. Total receivables including receivables to related parties, i.e receivables to the Bank's key management to renovate houses, purchases of houses and cars and others such as umroh financing have margin ranging from 6% until 12% per annum and have terms ranging from 3 years to 10 years. Repayment of receivables is carried by monthly salary deductions.

   As of December 31, 2017, receivables given to related parties were classified as current and special mention, while as of December 31, 2016, all receivables given to related parties were classified as current.

d. Piutang dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Piutang juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka Mudharabah (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang yang diberikan.

d. Receivables are secured by collateral which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industries. Receivables are also secured by cash collateral, in the form of Mudharabah time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

e. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang Murabahah yang dijadikan agunan oleh Bank.

e. As of December 31, 2017 and 2016, there are no Murabahah receivables which are pledged as collateral by the Bank.

f. Rasio atas piutang bermasalah (NPF) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

f. The ratio of non-performing receivables (NPF) as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
	%	%	
NPF Bruto	4,51	3,32	Gross NPF
NPF Neto	3,64	2,98	Net NPF

g. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat piutang yang melanggar ketentuan BMPP.

g. As of December 31, 2017 and 2016 there are no receivables which exceeded the legal lending limit (BMPP) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

h. Piutang yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing)* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 427.285.904 ribu dan Rp 664.163.251 ribu.

h. Receivables channelled through joint financing mechanism as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 427,285,904 thousand and Rp 664,163,251 thousand, respectively.

i. Selama tahun 2017 dan 2016, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas piutang Murabahah untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 275.000 ribu dan nihil.

i. In 2017 and 2016, the additional Bank's restuctured Murabahah receivables amounted to Rp 275,000 thousand and nil, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	4.491.965	11.861.223	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan			Provision (reversal of provision) during the year
Dinilai secara individual	15.165.409	-	Assessed individualy
Dinilai secara kolektif	1.467.484	(1.011.646)	Assessed collectively
Penerimaan kembali	1.381	1.416.655	Recovery
Penghapusan	(10.398.706)	(7.774.267)	Write-off
Saldo akhir tahun	10.727.533	4.491.965	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowances for impairment losses on receivables are adequate to cover the losses which might arise from uncollectible receivables.

Mutasi piutang yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

The changes in the receivables written-off are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	4.962.345	-	Balance at beginning of year
Penambahan dalam tahun berjalan	10.398.706	7.774.267	Additions during the year
Penerimaan kembali	(1.381)	(1.416.655)	Recovery
Hapus tagih	(1.153.647)	(1.395.267)	Write-off
Saldo akhir tahun	14.206.023	4.962.345	Balance at end of year

9. PINJAMAN QARDH

Berikut adalah informasi pokok sehubungan dengan pinjaman Qardh:

a. Seluruh transaksi pinjaman Qardh dilakukan dengan pihak ketiga dalam bentuk kas dengan jangka waktu 1 bulan dan dalam mata uang Rupiah.

b. Seluruh transaksi pinjaman Qardh merupakan dana talangan program haji dan diklasifikasikan lancar.

c. Dana pinjaman Qardh adalah bersumber dari dana Bank dan simpanan Wadiah. Pinjaman Qardh ini merupakan pemberian pinjaman dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dan tidak digunakan untuk konsumsi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman Qardh adalah sebagai berikut:

9. QARDH FUNDS

Below are other major informations on Qardh funds:

a. All Qardh funds made to third parties provided in cash have terms of 1 month and in Indonesian Rupiah.

b. All Qardh funds were for Hajj program and classified as current.

c. The funds of Qardh are derived from the Bank's funds and Wadiah deposits. Qardh funds represent loans to customers for urgent needs and are not intended for consumption purposes.

The changes in allowance for impairment losses on Qardh funds are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Saldo awal tahun	3.637	10.410	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(3.637)	(6.773)	Reversal of provision during the year
Saldo akhir tahun	-	3.637	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman Qardh cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of Qardh funds is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible Qardh funds.

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Jenis dan kualitas pembiayaan Mudharabah adalah sebagai berikut:

10. MUDHARABAH FINANCING

The type and quality of Mudharabah financing are as follows:

	2017					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Modal kerja	397.733.812	5.430.535	32.945.928	68.493.925	504.604.200	Working capital
Investasi	28.485.758	-	-	-	28.485.758	Investment
Jumlah	426.219.570	5.430.535	32.945.928	68.493.925	533.089.958	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.262.196)	(271.526)	(1.754.250)	-	(6.287.972)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan Mudharabah - Bersih	421.957.374	5.159.009	31.191.678	68.493.925	526.801.986	Mudharabah Financing - Net

	2016					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Modal kerja	559.936.863	10.304.700	3.489.643	4.863.465	578.594.671	Working capital
Investasi	21.150.919	-	-	-	21.150.919	Investment
Jumlah	581.087.782	10.304.700	3.489.643	4.863.465	599.745.590	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.810.878)	(486.392)	(1.744.821)	(4.863.465)	(12.905.556)	Allow ance for impairment losses
Pembiayaan Mudharabah - Bersih	575.276.904	9.818.308	1.744.822	-	586.840.034	Mudharabah Financing - Net

Sektor ekonomi dan kualitas pembiayaan Mudharabah adalah sebagai berikut:

The economic sector and quality of Mudharabah financing are as follows:

	2017					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Perantara keuangan	420.232.255	1.167.520	-	-	421.399.775	Financial institutions
Listrik, gas dan air	-	-	-	68.493.925	68.493.925	Electricity, gas and water
Konstruksi	26.401	86.553	32.945.928	-	33.058.882	Construction
Perdagangan	2.193.719	2.676.119	-	-	4.869.838	Trading
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.000.676	92.252	-	-	2.092.928	Transportation, warehouse and communication
Jasa-jasa dunia usaha - lainnya	929.805	722.938	-	-	1.652.743	Bussiness services - others
Industri	737.186	528.536	-	-	1.265.722	Industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	85.948	64.701	-	-	150.649	Property residential and others
Jasa-jasa sosial/masyarakat - kesehatan	-	77.576	-	-	77.576	Social services/society - health
Jasa-jasa sosial/masyarakat - pendidikan	13.580	14.340	-	-	27.920	Social services/society - education
Jumlah	426.219.570	5.430.535	32.945.928	68.493.925	533.089.958	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.262.196)	(271.526)	(1.754.250)	-	(6.287.972)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan Mudharabah - Bersih	421.957.374	5.159.009	31.191.678	68.493.925	526.801.986	Mudharabah Financing - Net

	2016					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Perantara keuangan	470.539.903	9.727.848	3.489.643	4.863.465	488.620.859	Financial institutions
Industri	47.868.822	-	-	-	47.868.822	Industry
Perdagangan	44.891.061	-	-	-	44.891.061	Trading
Konstruksi	5.483.101	-	-	-	5.483.101	Construction
Real estate, usaha persew aan dan jasa perusahaan	5.196.060	-	-	-	5.196.060	Property residential and others
Kegiatan yang belum jelas batasannya (perorangan)	2.635.764	-	-	-	2.635.764	Activities undefined (individual)
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.008.271	576.852	-	-	2.585.123	Transportation, w arehouse and communication
Jasa-jasa dunia usaha - lainnya	2.161.687	-	-	-	2.161.687	Bussiness services - others
Jasa-jasa sosial/masyarakat - kesehatan	174.564	-	-	-	174.564	Social services/society - health
Jasa-jasa sosial/masyarakat - pendidikan	128.549	-	-	-	128.549	Social services/society - educatic
Jumlah	581.087.782	10.304.700	3.489.643	4.863.465	599.745.590	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.810.878)	(486.392)	(1.744.821)	(4.863.465)	(12.905.556)	Allow ance for impairment losses
Pembiayaan Mudharabah - Bersih	575.276.904	9.818.308	1.744.822	-	586.840.034	Mudharabah Financing - Net

Jangka waktu pembiayaan Mudharabah diklasifikasikan berdasarkan periode dalam perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

Mudharabah financing classified based on the terms of financing agreements are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
≤ 1 tahun	83.626.268	118.359.128	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	5.620.686	13.719.997	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	354.187.123	391.394.062	> 2 - 5 years
> 5 tahun	89.655.881	76.272.403	> 5 years
Jumlah	533.089.958	599.745.590	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.287.972)	(12.905.556)	Allow ance for impairment losses
Jumlah Pembiayaan Mudharabah - Bersih	526.801.986	586.840.034	Total Mudharabah Financing - Net

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan Mudharabah:

Below are other major informations on Mudharabah financing:

a. Seluruh pembiayaan Mudharabah dilakukan dalam mata uang Rupiah.

a. All Mudharabah financing are made in Indonesian Rupiah.

b. Rata-rata bagi hasil per tahun pembiayaan Mudharabah masing-masing sebesar 10,32% dan 13,11% untuk tahun 2017 dan 2016.

b. The average revenue sharing per annum of Mudharabah financing are 10.32% and 13.11% in 2017 and 2016, respectively.

c. Pembiayaan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Pembiayaan juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka Mudharabah (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan.

c. Financing are secured by collateral which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industries. Financing are also secured by cash collateral, in the form of Mudharabah time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible financing.

d. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat pembiayaan yang melanggar ketentuan BMPP.

d. As of December 31, 2017 and 2016, there are no financing which exceeded legal lending limit (BMPP) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

e. Selama tahun 2017 dan 2016, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas pembiayaan Mudharabah untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 32.955.000 ribu dan nihil.

e. In 2017 and 2016, the additional Bank's restuctured Mudharabah financing amounted to Rp 32,955,000 thousand and nil, respectively.

f. Rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

f. The ratio of Non Performing Financing (NPF) as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

	2017	2016	
	%	%	
NPF Bruto	19,03	1,39	Gross NPF
NPF Neto	18,70	0,30	Net NPF

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan Mudharabah adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on Mudharabah financing are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	12.905.556	22.435.878	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	12.241.949	3.022.388	Provision during the year
Penerimaan kembali	194.083	478.544	Recovery
Penghapusan	(19.053.616)	(13.031.254)	Write Off
Saldo akhir tahun	6.287.972	12.905.556	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan Mudharabah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

Management believes that the allowances for impairment losses on Mudharabah financing are adequate to cover the losses which might arise from uncollectible financing provided.

Mutasi pembiayaan yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

The changes in the financing written-off are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	12.552.710	-	Balance at beginning of year
Penambahan dalam tahun berjalan	19.053.616	13.031.254	Additions during the year
Penerimaan kembali	(194.083)	(478.544)	Recovery
Saldo akhir tahun	31.412.243	12.552.710	Balance at end of year

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Pembiayaan Musyarakah berdasarkan jenis dan kualitas adalah sebagai berikut:

11. MUSYARAKAH FINANCING

Musyarakah financing based on type and quality are as follows:

	2017						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Modal kerja	2.022.571.735	679.024.463	119.681.801	31.374.091	313.340.079	3.165.992.169	Working capital
Investasi	1.199.513.065	139.294.458	141.617.165	20.389.850	33.399.747	1.534.214.285	Investment
Konsumsi	286.819.853	22.589.493	-	724.626	12.452.667	322.586.639	Consumer
Jumlah	3.508.904.653	840.908.414	261.298.966	52.488.567	359.192.493	5.022.793.093	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.089.047)	(14.809.511)	(139.309.112)	(7.544.951)	(345.910.732)	(542.663.353)	Allowance for impairment losses
Jumlah Pembiayaan Musyarakah - Bersih	3.473.815.606	826.098.903	121.989.854	44.943.616	13.281.761	4.480.129.740	Total Musyarakah Financing - Net

	2016					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Modal kerja	2.380.764.915	494.965.878	160.548	51.363.346	2.927.254.687	Working capital
Investasi	1.378.144.338	223.245.423	893.950	25.709.786	1.627.993.497	Investment
Konsumsi	134.561.091	9.148.424	1.874.540	21.023.146	166.607.201	Consumer
Jumlah	3.893.470.344	727.359.725	2.929.038	98.096.278	4.721.855.385	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.934.703)	(12.251.599)	(393.341)	(14.545.869)	(66.125.512)	Allowance for impairment losses
Jumlah Pembiayaan Musyarakah - Bersih	3.854.535.641	715.108.126	2.535.697	83.550.409	4.655.729.873	Total Musyarakah Financing - Net

Pembiayaan Musyarakah berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas adalah sebagai berikut:

Musyarakah financing based on economic sector and quality are as follows:

	2017						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Industri	1.044.415.776	340.889.449	155.585.921	-	34.861.262	1.575.752.408	Industry
Perdagangan	749.466.034	212.430.866	24.147.119	21.088.035	98.595.067	1.105.727.121	Trading
Konstruksi	356.365.133	61.880.085	50.925.399	1.989.638	34.650.527	505.810.782	Construction
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	361.434.762	42.853.205	-	2.070.000	6.604.446	412.962.413	Property residential and others
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	290.069.319	109.965.632	-	3.038.953	-	403.073.904	Transportation, warehouse and communication
Listrik, gas dan air	126.819.012	-	-	-	164.433.963	291.252.975	Electricity, gas and water
Perumahan	218.875.712	20.180.242	-	-	9.617.580	248.673.534	Housing
Jasa-jasa sosial pendidikan	175.845.425	-	4.293.087	23.577.315	-	203.715.827	Social services - education
Jasa-jasa dunia usaha - lainnya	47.649.883	47.603.996	-	-	7.594.561	102.848.440	Business services - others
Jasa-jasa sosial/masyarakat - kesehatan	69.745.267	2.695.688	20.276.557	-	-	92.717.512	Social services society - health
Kegiatan yang belum jelas batasannya (perorangan)	67.944.141	2.409.251	6.070.883	724.626	2.835.087	79.983.988	Activities undefined (individual)
Perantara keuangan	274.189	-	-	-	-	274.189	Financial institutions
Jumlah	3.508.904.653	840.908.414	261.298.966	52.488.567	359.192.493	5.022.793.093	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.089.047)	(14.809.511)	(139.309.112)	(7.544.951)	(345.910.732)	(542.663.353)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan Musyarakah - Bersih	3.473.815.606	826.098.903	121.989.854	44.943.616	13.281.761	4.480.129.740	Musyarakah Financing - Net

	2016					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Industri	1.404.608.150	369.423.097	893.950	15.483.229	1.790.408.426	Industry
Konstruksi	501.913.302	84.607.069	-	609.547	587.129.918	Construction
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	461.113.867	34.199.050	-	14.445.552	509.758.469	Property residential and others
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	424.460.329	10.835.891	-	-	435.296.220	Transportation, warehouse and communication
Perdagangan	239.814.546	94.891.453	160.548	15.831.565	350.698.112	Trading
Listrik, gas dan air	249.270.031	48.118.000	-	-	297.388.031	Electricity, gas and water
Jasa-jasa sosial pendidikan	136.135.423	67.426.000	-	29.704.000	233.265.423	Social services - education
Perumahan	109.160.998	5.016.395	1.874.540	19.416.722	135.468.655	Housing
Jasa-jasa dunia usaha - lainnya	112.654.535	7.622.599	-	999.239	121.276.373	Business services - others
Jasa-jasa sosial/masyarakat - kesehatan	105.033.828	-	-	-	105.033.828	Social services society - health
Kegiatan yang belum jelas batasannya (perorangan)	72.278.455	5.220.171	-	1.606.424	79.105.050	Activities undefined (individual)
Perantara keuangan	77.026.880	-	-	-	77.026.880	Financial institutions
Jumlah	3.893.470.344	727.359.725	2.929.038	98.096.278	4.721.855.385	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.934.703)	(12.251.599)	(393.341)	(14.545.869)	(66.125.512)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan Musyarakah - Bersih	3.854.535.641	715.108.126	2.535.697	83.550.409	4.655.729.873	Musyarakah Financing - Net

Jangka waktu pembiayaan Musyarakah diklasifikasikan berdasarkan periode dalam perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

Musyarakah financing classified based on the terms of financing agreements are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
≤ 1 tahun	1.300.916.107	787.737.149	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	555.997.114	584.338.136	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	677.683.980	1.000.670.034	> 2 - 5 years
> 5 tahun	2.488.195.892	2.349.110.066	> 5 years
Jumlah	5.022.793.093	4.721.855.385	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(542.663.353)	(66.125.512)	Allowance for impairment losses
Jumlah Pembiayaan Musyarakah - Bersih	4.480.129.740	4.655.729.873	Total Musyarakah Financing - Net

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan Musyarakah:

Below are other major informations on Musyarakah financing:

a. Seluruh pembiayaan Musyarakah dilakukan dalam mata uang Rupiah.

a. All Musyarakah financing are made in Indonesian Rupiah.

b. Rata-rata bagi hasil per tahun pembiayaan Musyarakah masing-masing sebesar 9,68% dan 10,34% untuk tahun 2017 dan 2016.

b. The average revenue sharing per annum of Musyarakah financing are 9.68% and 10.34% in 2017 and 2016, respectively.

c. Pembiayaan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Pembiayaan juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka Mudharabah (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan.

c. Financing is secured by collateral which is legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industries. Financing is also secured by cash collateral, in the form of Mudharabah time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible financing.

d. Dalam jumlah pembiayaan termasuk pembiayaan yang diberikan kepada pihak berelasi, yaitu pembiayaan kepada manajemen kunci Bank dengan kisaran tingkat bagi hasil setara 7,49% sampai dengan 13,75% per tahun dan memiliki jangka waktu kisaran 1 sampai 11 tahun.

d. Total financing including financing to related parties, i.e financing to the Bank's key management that have revenue sharing ranging from 7.49% until 13.75% per annum and have terms ranging from 1 to 11 years.

Seluruh pembiayaan yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dikelompokkan lancar.

All financing given to related parties as of December 31, 2017 and 2016 were classified as current.

e. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 terdapat pembiayaan yang melampaui BMPP yang disebabkan penurunan modal inti Bank sebagai dampak dari kenaikan signifikan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan pada akhir tahun 2017. Sehubungan dengan pelampauan tersebut, Bank akan melakukan langkah-langkah penyelesaian, antara lain dengan rencana untuk melakukan penambahan modal pada tahun 2018 melalui penawaran umum saham terbatas

e. As of December 31, 2017, there are financing which exceeded legal lending limit (BMPP) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia due to the decrease on the Bank's core capital as a result of significant increase in allowance for impairment losses on loans at end of 2017. To address this issue, the Bank plans to increase its capital in 2018 through limited public offering.

Pada tanggal 31 Desember 2016 tidak terdapat pembiayaan yang melanggar ketentuan BMPP.

As of December 31, 2016, there is no financing which exceeded the legal lending limit (BMPP).

f. Rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

f. The ratio of Non Performing Financing (NPF) as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

	2017	2016	
	%	%	
NPF Bruto	13,40	2,14	Gross NPF
NPF Neto	3,59	1,82	Net NPF

g. Selama tahun 2017 dan 2016, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas pembiayaan Musyarakah masing-masing sebesar Rp 441.446.000 ribu dan Rp 527.885.000 ribu.

g. In 2017 and 2016, the additional Bank's restuctured Musyarakah financing amounted to Rp 441,446,000 thousand and Rp 527,885,000 thousand, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan Musyarakah adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on Musyarakah financing are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	66.125.512	61.733.399	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	971.384.135	56.620.539	Provision during the year
Penerimaan kembali	4.510.547	-	Recovery
Penghapusan	(499.356.841)	(52.228.426)	Write Off
Saldo akhir tahun	542.663.353	66.125.512	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan Musyarakah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

Management believes that the allowances for impairment losses on Musyarakah financing are adequate to cover the losses which might arise from uncollectible financing provided.

Mutasi pembiayaan yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

The changes in the financing written-off are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	52.228.426	-	Balance at beginning of year
Penambahan dalam tahun berjalan	499.356.841	52.228.426	Additions during the year
Penerimaan kembali	(4.510.547)	-	Recovery
Hapus tagih	(2.000.000)	-	Write-off
Saldo akhir tahun	545.074.720	52.228.426	Balance at end of year

12. ASET TETAP / 12. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penerapan model revaluasi/ Application of the revaluation model	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Model revaluasi:						At revaluation model
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	45.417.569	1.184.500	537.370	15.127.976	61.192.675	Land
Bangunan	23.648.369	2.316.034	-	(5.920.297)	20.044.106	Buildings
Inventaris kantor	16.202.084	5.719.357	-	-	21.921.441	Office equipments
Kendaraan bermotor	2.358.554	13.075	-	-	2.371.629	Vehicles
Jumlah	87.626.576	9.232.966	537.370	9.207.679	105.529.851	Total
Model revaluasi:						At revaluation model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	647.404	685.868	-	(1.333.272)	-	Buildings
Inventaris kantor	2.536.615	6.918.244	-	-	9.454.859	Office equipments
Kendaraan bermotor	310.467	539.944	-	-	850.411	Vehicles
Jumlah	3.494.486	8.144.056	-	(1.333.272)	10.305.270	Total
Jumlah Tercatat	84.132.090			10.540.951	95.224.581	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penerapan model revaluasi/ Application of the revaluation model	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Model revaluasi:						At revaluation model
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	36.709.720	8.707.849	-	-	45.417.569	Land
Bangunan	11.174.683	12.473.686	-	-	23.648.369	Buildings
Inventaris kantor	20.768.080	9.183.175	3.417.668	(10.331.503)	16.202.084	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.448.011	79.024	681.694	(1.486.787)	2.358.554	Vehicles
Jumlah	73.100.494	30.443.734	4.099.362	(11.818.290)	87.626.576	Total
Model revaluasi:						At revaluation model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	144.793	502.611	-	-	647.404	Buildings
Inventaris kantor	15.847.240	4.119.499	3.417.668	(14.012.456)	2.536.615	Office equipments
Kendaraan bermotor	2.969.029	503.480	654.452	(2.507.590)	310.467	Vehicles
Jumlah	18.961.062	5.125.590	4.072.120	(16.520.046)	3.494.486	Total
Jumlah Tercatat	54.139.432			4.701.756	84.132.090	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets are sale of fixed asset and write-off with detail as follow:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Harga jual	528.109	230.500	Selling Price
Nilai tercatat	537.370	27.242	Net Book value
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	(9.261)	203.258	Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment

Pada bulan Desember 2017, Bank melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan. Penilaian atas nilai wajar dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan laporan per 31 Desember 2017. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan untuk menilai tanah dan bangunan adalah pendekatan pasar, pendapatan dan biaya.

In December 2017, the Bank performed revaluation for its land and buildings. The revaluation was performed by independent appraisers registered in OJK. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2017. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. The appraisal method used the market, income and cost approach.

Pada bulan Juni 2016, Bank menerapkan model revaluasi untuk inventaris dan kendaraan. Penilaian atas nilai wajar dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK. Penilaian inventaris kantor dan kendaraan bermotor menggunakan laporan per 30 Juni 2016. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan untuk menilai kendaraan adalah pendekatan pasar sedangkan inventaris menggunakan pendekatan biaya.

In June 2016, the Bank applied revaluation model for its office equipments and vehicles. The revaluation was performed by independent appraisers registered in OJK. The revaluation of office equipments and vehicles used the financial information as of June 30, 2016. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. The appraisal method used the market approach for vehicle and cost approach for office equipment.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 24).

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Gain on Revaluation of Premises" (Note 24).

Penurunan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui dalam laba rugi sebesar Rp 11.153.595 ribu dan Rp 130.090 ribu untuk tahun 2017 dan 2016.

The decrease in the carrying amount of assets resulting from the revaluation recognised in profit or loss in 2017 and 2016 amounted to Rp 11,153,595 thousand and Rp 130,090 thousand, respectively.

Jika aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2017			2016			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai tercatat/ Carrying amount	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Tanah	26.458.779	-	26.458.779	25.811.649	-	25.811.649	Land
Bangunan	30.450.081	7.222.240	23.227.841	28.134.047	6.059.940	22.074.107	Buildings
Inventaris kantor	33.729.057	20.523.459	13.205.598	28.009.700	16.861.026	11.148.674	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.362.610	3.199.814	1.162.796	4.349.535	3.105.207	1.244.328	Vehicles
Jumlah	95.000.527	30.945.513	64.055.014	86.304.931	26.026.173	60.278.758	

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 18 tahun sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Rights (HGB) for 18 until 30 years expiring up to 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no contractual commitment related to acquisition of premises and equipment.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 63.262.358 ribu dan Rp 54.530.185 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat, bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Premises and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, against fire, theft and other possible risks for Rp 63,262,358 thousand and Rp 54,530,185 thousand, respectively as of December 31, 2017 and 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible assets losses on the assets insured.

13. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Bank bermaksud untuk menjual tanah dan bangunan yang tidak lagi digunakan dalam waktu 12 bulan mendatang dengan jumlah tercatat sebesar Rp 167.622.685 ribu. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui atas reklasifikasi tanah dan bangunan menjadi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen mengestimasi bahwa nilai wajar (estimasi berdasarkan harga pasar saat ini atas properti dan lokasi yang sama) dikurangi biaya untuk menjual adalah lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

13. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The Bank intends to sell unused land and building within the next 12 months with carrying amount of Rp 167,622,685 thousand. There is no impairment loss recognized at the reclassification of the land and building into non-current assets held for sale as of December 31, 2017. The management estimate that the fair value less costs to sell is higher than the carrying amount.

14. ASET TAKBERWUJUD

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS

The details of software are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan			Cost
Awal tahun	6.361.995	5.028.313	Beginning of year
Penambahan tahun berjalan	3.864.652	1.333.682	Addition during the year
Aset dalam penyelesaian	31.520.531	-	Assets in progress
Akhir tahun	41.747.178	6.361.995	End of year
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	3.443.655	2.199.060	Beginning of year
Amortisasi tahun berjalan	1.976.351	1.244.595	Amortization during the year
Akhir tahun	5.420.006	3.443.655	End of year
Jumlah tercatat	36.327.172	2.918.340	Net Book Value

15. ASET LAIN-LAIN / 15. OTHER ASSETS

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pendapatan yang masih akan diterima	42.560.987	36.127.858	Income receivables
Tagihan pihak ketiga	7.468.283	7.066.304	Third parties receivable
Biaya yang ditangguhkan	5.599.548	7.802.791	Deferred charges
PPh pasal 28A (Catatan 32)	3.785.970	914.248	Tax article 28A (Note 32)
Uang muka pembelian aset	2.154.030	5.596.467	Advances for purchase of assets
Setoran jaminan	1.434.436	1.309.809	Security deposits
Agunan yang diambil alih	657.650	151.683.288	Foreclosed collateral
Persediaan hadiah dan barang cetakan	650.314	490.181	Gifts and printed items
Uang muka pendirian cabang	-	4.149.923	Advances for establishing new branches
Lainnya	5.328.765	2.994.850	Others
Jumlah	69.639.983	218.135.719	Total

Pendapatan yang masih akan diterima

Merupakan pendapatan bagi hasil yang masih akan diterima atas pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah, penempatan pada Bank Indonesia serta investasi pada surat berharga.

Income receivables

Represent revenue sharing from Mudharabah and Musyarakah financing, placements with Bank Indonesia and investments in marketable securities.

Tagihan pihak ketiga

Merupakan tagihan kepada debitur-debitur NPF atas biaya yang dikeluarkan oleh Bank untuk penyelesaian pembiayaan bermasalah tersebut.

Third parties receivable

Represent receivable to NPF debtors for expense incurred by the Bank for the settlement of such non performing financing.

Biaya yang ditangguhkan

Merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh Bank untuk melakukan renovasi atas bangunan yang disewa dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang masa sewanya.

Deferred charges

Represents cost incurred by the Bank for the renovation of the buildings leased and amortized using the straight-line method during the lease period.

Agunan yang diambil alih

Merupakan tanah dan aset lainnya (jaminan piutang dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Bank).

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Pada tahun 2017, agunan yang diambil alih dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13), karena Bank bermaksud untuk menjual tanah dan bangunan tersebut dalam waktu 12 bulan mendatang.

Foreclosed collateral

Represent land and other assets (collateral foreclosed by the the Bank).

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority under regulation No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014.

In 2017, the foreclosed collateral has been reclassified to non-current assets held for sale (Note 13), because the Bank intends to sell unused land and building within the next 12 months.

Uang muka pendirian cabang

Merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh Bank untuk pendirian cabang dan akan diselesaikan ketika cabang tersebut siap untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

Advances for establishing new branches

Represents costs incurred by the Bank for the establishment of new branches and it will be settled when the branches are ready to conduct their operations.

16. BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada shahibul maal atas keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana Mudharabah yang terdiri dari:

16. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND WADIAH BONUSES

This account represents undistributed share of customers (shahibul maal) on income generated by the Bank from managing of Mudharabah funds with details as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Deposito berjangka Mudharabah	10.623.517	10.431.382	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	560.333	959.319	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Tabungan Wadiah	193.090	654.616	Wadiah saving deposits
Giro Wadiah	-	6.961	Wadiah demand deposits
Jumlah	11.376.940	12.052.278	Total

17. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

17. DEPOSITS

Deposits consists of:

	2017			2016			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Giro Wadiah							Wadiah demand deposits
Rupiah							Rupiah
Bank	-	14.487.751	14.487.751	-	192.109	192.109	Bank
Bukan bank	1.474.277	276.217.477	277.691.754	5.127.915	457.977.340	463.105.255	Non bank
Jumlah	1.474.277	290.705.228	292.179.505	5.127.915	458.169.449	463.297.364	Total
Tabungan Wadiah							Wadiah saving deposits
Rupiah							Rupiah
Bank	-	1.000.796	1.000.796	-	-	-	Bank
Bukan bank	2.273.888	277.321.010	279.594.898	2.564.487	503.428.884	505.993.371	Non bank
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Bukan bank	-	-	-	18.901	-	18.901	Non bank
Jumlah	2.273.888	278.321.806	280.595.694	2.583.388	503.428.884	506.012.272	Total
Jumlah Simpanan	3.748.165	569.027.034	572.775.199	7.711.303	961.598.333	969.309.636	Total Deposits

	2017	2016	
	%	%	
Bonus rata-rata per tahun			Average bonus rate per annum
Giro Wadiah	4,14	2,16	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	8,94	7,05	Wadiah saving deposits

Tabungan Wadiah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Wadiah savings deposits by type are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Simpanan FLEXIMAX PaS	177.370.817	429.342.954	Simpanan FLEXIMAX PaS
Tabungan Wadiah PaS	57.913.275	48.648.637	Tabungan Wadiah PaS
Tabungan Wadiah haji	43.345.024	26.328.605	Tabungan Wadiah haji
Tabungan Wadiah umroh	1.009.405	1.106.170	Tabungan Wadiah umroh
Tabungan SimPel IB	957.173	585.906	Tabungan SimPel IB
Jumlah	280.595.694	506.012.272	Total

18. UTANG PAJAK / 18. TAXES PAYABLE

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	7.464.774	6.511.385	Article 4 (2)
Pasal 21	832.273	547.528	Article 21
Pasal 23/26	69.934	17.615	Article 23/26
Pajak Pertambahan Nilai	897	65.455	Value Added Tax
Jumlah	8.367.878	7.141.983	Total

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / 19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

a. Program Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2% dari gaji pokok dan emolumen yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 2% sampai 7% dibayarkan oleh Bank per bulan.

Beban pensiun Bank yang timbul dari program iuran pasti adalah sebesar Rp 2.176.947 ribu pada tanggal 31 Desember 2017.

a. Defined Contribution Plan

The Bank provides defined contribution plan for all of its permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consist of a payment of 2% of basic salary and emolument paid by the employee, and 2% up to 7% contributed by the Bank per month.

The Bank's pension expense arising from the defined contribution plan amounted to Rp 2,176,947 thousand as of December 31, 2017.

b. Program Imbalan Pasti

Bank juga menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 736 dan 641 karyawan masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

Bank mengakui tambahan liabilitas imbalan pasca kerja berupa kekurangan antara liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan program iuran pasti dengan manfaat minimum yang dipersyaratkan undang-undang tenaga kerja.

b. Defined Benefits Plan

The Bank also calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with the Labour Law No. 13/2003. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The number of employees who are entitled to such benefits are 736 and 641 employees, respectively, in 2017 and 2016.

The Bank recognized the cost of providing post-employement benefits as shortage of benefits provided by the defined contribution plan against the minimum benefits required in accordance with the labor law.

Program imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined employment benefit plan typically expose the Bank to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

The details of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Diakui pada laporan laba rugi			Recognized in statement of profit or loss
Biaya jasa kini	9.201.649	6.516.236	Current service cost
Biaya bunga	1.447.159	1.252.656	Interest cost
Biaya jasa lalu atas kurtailment	2.230	905.830	Past service cost from curtailment
Jumlah	10.651.038	8.674.722	Total
Diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain			Recognized in statement of other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement of the net-defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	702.134	2.794.908	Actuarial gain
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	9.948.904	5.879.814	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movement of present value of employee benefit obligation are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Saldo awal tahun	18.367.431	13.918.403	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	9.201.649	6.516.236	Current service cost
Biaya bunga	1.447.159	1.252.656	Interest cost
Biaya jasa lalu atas kurtailment	2.230	905.830	Past service cost from curtailment
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(702.134)	(2.794.908)	Remeasurement of the actuarial gain
Pembayaran manfaat	(595.054)	(1.430.786)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	27.721.281	18.367.431	Balance at end of year

Asumsi aktuarial yang paling signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 2.139.768 ribu (meningkat sebesar Rp 2.451.069 ribu).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 2.319.608 ribu (turun sebesar Rp 2.063.476 ribu).

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The most significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation is the discount rate. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the assumption occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 2,139,768 thousand (increase by Rp 2,451,069 thousand).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 2,319,608 thousand (decrease by Rp 2,063,476 thousand).

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa using the following key assumptions:

	2017	2016	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	7%	8%	Discount rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	5,50%	5,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat cacat	1,00%	1,00%	Disability rate
Tabel mortalitas	CSO 1980	CSO 1980	Mortality Table

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

20. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Kompensasi lainnya	17.685.940	-	Other compensation
Biaya yang masih harus dibayar	11.902.330	7.541.637	Accrued expense
Pendapatan diterima dimuka	1.213.328	303.750	Unearned income
Setoran jaminan	97.550	97.550	Security deposit
Zakat	-	711.570	Zakat
Lainnya	418.255	416.987	Others
Jumlah	31.317.403	9.071.494	Total

21. DANA SYIRKAH TEMPORER

Merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

Seluruh investasi tidak terikat dilakukan dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Represents unrestricted investment in the form of Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate.

All unrestricted investments are made in Indonesian Rupiah, which consists of:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Bank			Bank
Tabungan Mudharabah			Mudharabah Saving Deposits
Pihak ketiga	41.638	-	Third parties
Deposito berjangka Mudharabah -			Mudharabah Time Deposits -
Pihak berelasi	421.000.000	-	Related party
Pihak ketiga	200.000.000	66.000.000	Third parties
Jumlah	621.000.000	66.000.000	Total
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank			Mudharabah Interbank Investment Certificates
Pihak berelasi	-	300.000.000	Related party
Pihak ketiga	115.000.000	255.000.000	Third parties
Jumlah	115.000.000	555.000.000	Total
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	736.041.638	621.000.000	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank			Non Bank
Tabungan Mudharabah			Mudharabah Saving Deposits
Pihak berelasi	629.551	571.374	Related parties
Pihak ketiga	296.537.028	92.230.957	Third parties
Jumlah	297.166.579	92.802.331	Total
Deposito berjangka Mudharabah			Mudharabah Time Deposits
Pihak berelasi	150.532.842	93.043.589	Related parties
Pihak ketiga	6.517.317.766	5.744.044.715	Third parties
Jumlah	6.667.850.608	5.837.088.304	Total
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	6.965.017.187	5.929.890.635	Total temporary syirkah funds from non banks
Jumlah Dana Syirkah Temporer	7.701.058.825	6.550.890.635	Total Temporary Syirkah Funds

	2017	2016	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun			Revenue sharing per annum
Tabungan Mudharabah	3,40%	6,20%	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	7,16%	7,87%	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	5,12%	7,41%	Mudharabah Interbank Investment Certificate

Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Mudharabah saving deposits

Mudharabah savings deposits by types are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Tabungan Bisnis	201.376.520	81.140.861	Tabungan Bisnis
Tabungan Fleksibel Program Gadget	77.350.181	59.326	Tabungan Fleksibel Program Gadget
Tabungan Rencana	9.919.207	1.731.971	Tabungan Rencana
Tabungan Pas Flexible	3.892.281	3.365.046	Tabungan Pas Flexible
Tabungan Mudharabah Pas IB	2.794.190	3.903.819	Tabungan Mudharabah Pas IB
Tabungan Mudharabah Karyawan	1.875.838	2.601.308	Tabungan Mudharabah Karyawan
Jumlah	297.208.217	92.802.331	Total

Deposito berjangka Mudharabah

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Mudharabah time deposits

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
1 bulan	4.676.689.228	3.382.871.124	1 month
3 bulan	2.173.810.640	1.661.946.722	3 months
6 bulan	300.454.385	606.469.516	6 months
12 bulan	137.896.355	251.800.942	12 months
Jumlah	7.288.850.608	5.903.088.304	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah deposito berjangka Mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan piutang Murabahah, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, and 2016, Mudharabah time deposits which are blocked and pledged as collateral for Murabahah receivables, Mudharabah financing and Musyarakah financing are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Piutang Murababah	150.000	150.000	Murabahah receivables
Pembiayaan Mudharabah	13.800.000	31.725.397	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	70.679.284	43.131.000	Musyarakah financing
Jumlah	84.629.284	75.006.397	Total

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Merupakan instrumen yang diterbitkan Bank dalam bentuk sertifikat investasi Mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari:

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Represent instrument issued by the Bank in the form of Mudharabah certificate investment which are traded on the interbank money market.

Mudharabah Interbank Investments Certificate are obtained from:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pihak berelasi			Related party
P.T Bank Pan Indonesia	-	300.000.000	P.T Bank Pan Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Bank BJB Syariah	75.000.000	-	Bank BJB Syariah
Bank Victoria Syariah	40.000.000	-	Bank Victoria Syariah
Bank Aceh	-	100.000.000	Bank Aceh
Bank Kaltim	-	85.000.000	Bank Kaltim
Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	70.000.000	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Subjumlah	115.000.000	255.000.000	Total
Jumlah	115.000.000	555.000.000	Total

22. MODAL SAHAM / 22. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders are as follows:

Nama pemegang saham	2017 Jumlah saham/ Number of shares	2017 Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	2017 Jumlah modal/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
			Rp'000	
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk	4.555.778.690	44,69%	455.577.869	P.T. Bank Pan Indonesia Tbk
Dubai Islamic Bank PJSC	3.900.000.000	38,25%	390.000.000	Dubai Islamic Bank PJSC
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.739.556.566	17,06%	173.955.657	Public (Below 5% each)
Jumlah	10.195.335.256	100,00%	1.019.533.526	Total

Nama pemegang saham	2016 Jumlah saham/ Number of shares	2016 Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	2016 Jumlah modal/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
			Rp'000	
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk	5.119.951.790	51,61%	511.995.179	P.T. Bank Pan Indonesia Tbk
Dubai Islamic Bank PJSC	3.900.000.000	39,32%	390.000.000	Dubai Islamic Bank PJSC
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	899.573.620	9,07%	89.957.362	Public (Below 5% each)
Jumlah	9.919.525.410	100,00%	991.952.541	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding in 2017 and 2016 are as follows:

	Lembar/Shares	
Saldo 1 January 2016	9.872.717.000	Balance as of January 1, 2016
Pelaksanaan waran seri I	46.808.410	Issuance of shares with exercise of warrant seri I
Saldo 31 Desember 2016	9.919.525.410	Balance as of December 31, 2016
Pelaksanaan waran seri I	275.809.846	Issuance of shares with exercise of warrant seri I
Saldo 31 Desember 2017	10.195.335.256	Balance as of Desember 31, 2017

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari :

This Account consists of :

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Agio saham	(2.906.628)	(5.664.726)	Premium on share issuance
Aset pengampunan pajak	1.016.416	-	Assets from tax amnesty
Jumlah	(1.890.212)	(5.664.726)	Total

Agio Saham

Akun ini merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana dan pelaksanaan waran dengan perincian sebagai berikut:

Premium on Shares Issuance

This account represent the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering and exercise of warrants, with details as follow :

	Rp'000	
Saldo 1 Januari 2016	(6.132.810)	Balance as of January 1, 2016
Penerimaan dari pelaksanaan waran	5.148.925	Received from execution of warrants
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 46.808.410 saham	(4.680.841)	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 46,808,410 shares
Saldo 31 Desember 2016	(5.664.726)	Balance as of December 31, 2016
Penerimaan dari pelaksanaan waran	30.339.083	Received from execution of warrants
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 275.809.846 saham	(27.580.985)	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 275,809,846 shares
Saldo 31 Desember 2017	(2.906.628)	Balance as of December 31, 2017

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

24. OTHER COMREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kenaikan nilai wajar investasi surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7)	1.783.574	253.276	Increase in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income (Note 7)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 19)	5.687.218	5.160.618	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 19)
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 12)	47.936.196	26.241.650	Gain on revaluation of premises (Note 12)
Jumlah	55.406.988	31.655.544	Total

25. DIVIDEN, ZAKAT DAN CADANGAN UMUM

2017

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 80 tanggal 22 Mei 2017 dari Fatiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, telah ditetapkan sebagai berikut:

a. Bank tidak membayar dividen

b. Sejumlah 2,5% dari laba kotor Bank untuk tahun buku 2016 dan seterusnya akan dipergunakan dan disalurkan untuk memenuhi kewajiban zakat korporasi Bank.

2016

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 51 tanggal 19 April 2016 dari Fatiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, telah ditetapkan sebagai berikut:

25. DIVIDENDS, ZAKAT AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2017

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 80 dated May 22, 2017 of Fatiah Helmi, SH., notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:

a. The Bank does not distribute any dividend.

b. 2.5% of the Bank's gross profit for the year 2016 and beyond to be used and distributed to meet the obligations of Bank's corporate charity.

2016

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 51 dated April 19, 2016 of Fatiah Helmi, SH., notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:

a. Sejumlah Rp 10.715.676 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

b. Bank tidak membayar dividen

c. Sejumlah 2,5% dari laba kotor Bank untuk tahun buku 2015 dan seterusnya akan dipergunakan dan disalurkan untuk memenuhi kewajiban zakat korporasi Bank.

a. The amount of Rp 10,715,676 thousand is appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.

b. The Bank does not distribute any dividend.

c. 2.5% of the Bank's gross profit for the year 2015 and beyond to be used and distributed to meet the obligations of Bank's corporate charity.

26. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

26. REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pendapatan bagi hasil pembiayaan			Revenue sharing from financing
Musyarakah	508.111.936	433.235.807	Musyarakah
Mudharabah	64.055.619	105.992.268	Mudharabah
Pendapatan dari penjualan - Murabahah	135.487.534	82.105.233	Revenue from sales - Murabahah
Pendapatan ujrah dari pinjaman Qardh	404.729	879.463	Revenue from Qardh funds
Pendapatan usaha utama lainnya			Other main operating revenue
Bagi hasil surat berharga	59.482.721	41.631.445	Revenue sharing from marketable securities
Bonus Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	23.315.703	29.287.996	Bonuses from Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Bagi hasil penempatan pada bank lain	2.548.618	-	Revenue sharing from placements with other banks
Jumlah	793.406.860	693.132.212	Total

27. HAK PEMILIK DANA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk nasabah:

27. DEPOSITORS SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

This account represents distribution of bonuses, margin and revenue sharing to the customer:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Deposito berjangka Mudharabah	461.942.305	389.563.616	Mudharabah time deposits
Tabungan Mudharabah	9.144.981	4.298.227	Mudharabah saving deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	7.906.390	3.338.191	Mudharabah Interbank Investment Certificates
Deposito berjangka Mudharabah dari bank lain	1.609.976	656.291	Mudharabah time deposits from other banks
Giro Mudharabah	722	-	Mudarabah demand deposits
Jumlah	480.604.374	397.856.325	Total

28. PENDAPATAN ADMINISTRASI

28. ADMINISTRATIVE REVENUE

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Musyarakah	15.586.967	16.712.143	Musyarakah
Murabahah	2.788.801	3.772.407	Murabahah
Mudharabah	1.192.612	1.661.292	Mudharabah
Lainnya	983.495	662.641	Others
Jumlah	20.551.875	22.808.483	Total

29. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI / 29. PROVISON (REVERSAL OF PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Investasi pada Surat Berharga (Catatan 7)	(50.002)	-	Investments in Marketable Securities (Note 7)
Piutang Murabahah (Catatan 8)	16.632.893	(1.011.646)	Murabahah receivables (Note 8)
Pinjaman Qardh (Catatan 9)	(3.637)	(6.773)	Qardh fund (Note 9)
Pembiayaan Mudharabah (Catatan 10)	12.241.949	3.022.388	Mudharabah financing (Note 10)
Pembiayaan Musyarakah (Catatan 11)	971.384.135	56.620.539	Musyarakah financing (Note 11)
Jumlah	1.000.205.338	58.624.508	Total

30. BEBAN ADMINISTRASI / 30. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa	19.684.370	17.031.520	Rental
Premi program penjaminan simpanan (Catatan 38)	15.483.366	12.456.253	Deposit guarantee premium program (Note 38)
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	10.120.407	6.370.185	Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Iklan dan biaya promosi	9.283.468	4.751.005	Advertising and promotion expenses
Agen *outsourcing*	9.204.125	8.047.915	Outsourcing
Transportasi dan akomodasi perjalanan dinas	6.364.406	5.461.993	Transportation and accomodation
Komunikasi	6.301.261	4.990.656	Communication
Pemeliharaan dan perbaikan	5.547.964	4.445.921	Repairs and maintenance
Biaya jasa profesional	4.755.602	2.418.429	Professional fees
Peralatan dan kebutuhan kantor	1.865.555	2.220.948	Office supplies and stationaries
Listrik, gas dan air	1.290.417	1.123.676	Electricity, gas and water
Pajak	330.857	217.360	Taxes
Lainnya	2.273.258	1.961.237	Others
Jumlah	92.505.056	71.497.098	Total

31. BEBAN KEPEGAWAIAN / 31. PERSONNEL EXPENSES

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	112.132.912	90.336.575	Salaries and benefits
Kompensasi lainnya	17.685.940	-	Other compensation
Pendidikan dan pelatihan	469.042	1.122.680	Training and education
Lainnya	1.199.961	794.142	Others
Jumlah	131.487.855	92.253.397	Total

Kompensasi kepada dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan dewan pengawas syariah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Compensation to the directors, commissioners, audit committee and sharia supervisory board recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	27.512.553	24.576.876	Salaries and benefits
Bonus	-	1.041.771	Bonuses
Beban manfaat karyawan	3.572.457	797.020	Post-employment benefits
Jumlah	31.085.010	26.415.667	Total

32. PAJAK PENGHASILAN / 32. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak Bank terdiri dari:

Tax expense (benefit) consists of the following:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pajak kini	-	7.441.064	Current tax
Pajak tangguhan	(5.951.415)	769.247	Deferred tax
Jumlah	(5.951.415)	8.210.311	Total

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before tax expense per the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income (loss) are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(974.802.712)	27.751.225	Income (loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai selain pembiayaan:			Allowance for impairment losses other than financing:
Piutang Murabahah	(4.845.748)	(10.383.734)	Murabahah receivables
Pinjaman Qardh	(3.637)	(6.773)	Qardh funds
Investasi sukuk	(50.002)	-	Investment in sukuk
Beban imbalan pasca kerja	10.055.985	7.243.937	Post-employment benefit costs
Kompensasi lainnya	17.685.940	-	Other compensation
Penyusutan aset tetap	963.122	69.584	Depreciation of premises and equipment
Jumlah	23.805.660	(3.076.986)	Total
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses:
Representasi, sumbangan dan denda	951.992	478.608	Representation, donations and penalties
Biaya promosi	4.697.011	3.779.789	Promotion
Lainnya	2.253.530	831.621	Others
Jumlah	7.902.533	5.090.018	Total
Laba (Rugi) Kena Pajak Bank	(943.094.519)	29.764.257	The Bank's Taxable Income (Loss)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Beban pajak kini	-	7.441.064	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Pasal 25	3.785.970	8.355.312	Article 25
Pajak dibayar dimuka (Catatan 15)	(3.785.970)	(914.248)	Prepaid tax (Note 15)

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on expenses recognized in other comprehensive income:
Revaluasi surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(510.100)	(277.417)	Revaluations of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(175.534)	(698.727)	Remeasurement of on defined benefit obligation
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(685.634)	(976.144)	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

Deffered Tax

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai selain pembiayaan	(3.409.473)	(1.224.847)	-	(4.634.320)	Allowance for impairment losses other than financing
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.591.858	2.513.996	(175.534)	6.930.320	Post-employment benefits obligations
Kompensasi lainnya	-	4.421.485	-	4.421.485	Other compensation
Penyusutan aset tetap	627.079	240.781	-	867.860	Depreciation of premises and equipment
Revaluasi surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(84.425)	-	(510.100)	(594.525)	Revaluation of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.725.039	5.951.415	(685.634)	6.990.820	**Total Deferred Tax Assets**

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai selain pembiayaan	(811.846)	(2.597.627)	-	(3.409.473)	Allowance for impairment losses other than financing
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.479.601	1.810.984	(698.727)	4.591.858	Post-employment benefits obligations
Penyusutan aset tetap	609.683	17.396	-	627.079	Depreciation of premises and equipment
Revaluasi surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	192.992	-	(277.417)	(84.425)	Revaluation of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3.470.430	(769.247)	(976.144)	1.725.039	**Total Deferred Tax Assets**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(974.802.712)	27.751.225	Income (loss) before tax per statement profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(243.700.678)	6.937.806	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.975.633	1.272.505	Tax effect of non taxable income
Rugi fiskal yang tidak diakui	235.773.630	-	Unrecognized fiscal loss
Beban (Manfaat) Pajak	(5.951.415)	8.210.311	Tax Expense (Benefit)

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar/dilusian:

33. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings (loss) per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Laba (rugi) bersih			Net income (loss)
Laba (rugi) untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian:			Earnings (loss) for computation of basic/ diluted earnings per share:
Laba (rugi) bersih	(968.851.297)	19.540.914	Net income (loss)
Jumlah Saham (dalam angka penuh)	Lembar/Shares	Lembar/Shares	Numbers of Shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar	10.022.869.609	9.882.955.112	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/ basic earning (loss) per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif - waran	-	349.608.547	Effect of dilutive potential ordinary shares - warrants
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dilusian	10.022.869.609	10.232.563.659	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/ diluted earning (loss) per share

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk adalah entitas induk dan pemegang saham utama Bank.

b. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Bank Pan Indonesia Tbk.

c. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (s/d September 2016) dan PT Panin Dai-ichi Life merupakan perusahaan yang pemegang saham utamanya adalah PT Paninvest Tbk.

d. Pengurus utama Bank merupakan karyawan kunci.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk is the parent entity and the main shareholder of the Bank.

b. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Bank Pan Indonesia Tbk.

c. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (until September 2016) and PT Panin Dai-ichi Life are companies whose main shareholders are PT Paninvest Tbk.

d. The Bank's management is the key employees.

e. PT Clipan Finance Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang pemegang saham utamanya adalah PT Bank Pan Indonesia Tbk.

f. PT Famlee Invesco merupakan pemegang saham PT Paninvest Tbk.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

a. Giro pada bank lain (Catatan 6)

b. Piutang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah (Catatan 8 dan 11)

c. Biaya dibayar dimuka berupa sewa dibayar dimuka

d. Simpanan berupa giro Wadiah dan tabungan Wadiah (Catatan 17)

e. Liabilitas lain-lain berupa pendapatan diterima di muka (Catatan 20)

f. Dana Syirkah Temporer (Catatan 21)

g. Sewa gedung dengan PT Famlee Invesco dan PT Bank Pan Indonesia Tbk serta sewa kendaraan pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

h. Asuransi atas aset tetap Bank, "*Cash In Safe*", "*Cash In Transit*", "*Cash In Cashier Box*" serta asuransi kesehatan karyawan Bank pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Persentase giro pada bank lain, piutang Murabahah, pembiayaan Musyarakah dan sewa dibayar dimuka dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

e. PT Clipan Finance Indonesia Tbk is a company whose main shareholder is PT Bank Pan Indonesia Tbk.

f. PT Famlee Invesco is a shareholder of PT Paninvest Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties that include among others:

a. Demand deposits with other banks (Note 6)

b. Murabahah receivables and Musyarakah financing (Notes 8 and 11)

c. Prepaid expenses in form of rental expense paid in advance

d. Deposits in form of Wadiah demand deposits and Wadiah saving depsoits (Note 17)

e. Other liabilites in form of unearned income (Note 20)

f. Temporary Syirkah Funds (Note 21)

g. Rental of buildings with PT Famlee Invesco and PT Bank Pan Indonesia Tbk and rental of vehicles from PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

h. The Bank's premises and equipment, "Cash in Safe", "Cash In Transit", "Cash In Cashier Box" and employees health insurance are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

The percentage of demand deposits with other banks, Murabahah receivables, Musyarakah financing and prepaid rent from related parties on total assets are as follow:

	2017		2016		
	Rp'000	%	Rp'000	%	
Giro pada bank lain					Demand deposits with other banks
PT Bank Pan Indonesia Tbk	642.654	0,007	107.210	0,001	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Piutang Murabahah					Murabahah receivables
Manajemen kunci	5.792.283	0,067	4.034.812	0,046	Key management's
Pembiayaan Musyarakah					Musyarakah Financing
Manajemen kunci	3.260.609	0,038	1.848.193	0,021	Key management's
Sewa dibayar dimuka					Prepaid rent
PT Famlee Invesco	401.429	0,005	433.032	0,005	PT Famlee Invesco
PT Bank Pan Indonesia Tbk	87.110	0,001	143.502	0,002	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	10.184.085	0,118	6.566.749	0,075	Total

Persentase simpanan dan liabilitas lain-lain (pendapatan diterima di muka) dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits and other liabilities (income received in advance) from related parties on total liabilites are as follow:

	2017		2016		
	Rp'000	%	Rp'000	%	
Simpanan	3.748.165	0,57	7.711.303	0,76	Deposits
Pendapatan diterima di muka					Unearned Income
PT Bank Pan Indonesia Tbk	222.750	0,03	303.750	0,03	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	3.970.915	0,60	8.015.053	0,79	Total

Persentase dana syirkah temporer dari pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer adalah sebesar 7,43% dan 6,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Percentage of temporary syirkah fund from related parties with total temporary syirkah fund are 7.43% dan 6.00% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Persentase pendapatan marjin Murabahah dan pendapatan bagi hasil pembiayaan Musyarakah dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terhadap jumlah pendapatan usaha lainnya, bagi hasil dana syirkah temporer terhadap jumlah hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer, beban asuransi dan beban sewa kepada pihak berelasi terhadap beban administrasi, beban asuransi kesehatan karyawan kepada pihak berelasi terhadap beban kepegawaian, pendapatan sewa dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan non-operasional lainnya adalah sebagai berikut:

Percentage of Murabahah income and Musyarakah revenue sharing from related parties with total revenue receipts from fund management as Mudharib with total other operating revenues, returns of temporary syirkah funds with total depositors share on return of temporary syirkah funds, insurance expenses and rent expenses to related parties with total administrative expenses and employee health insurance expenses to related parties with total personnel expenses, rent income from related party with non-operating revenues are as follows:

	2017		2016		
	Rp'000	%	Rp'000	%	
Pendapatan marjin Murabahah	240.405	0,03	294.423	0,04	Murabahah income
Pendapatan bagi hasil Musyarakah	3.328.012	0,42	205.689	0,03	Revenue sharing Musyarakah
Bagi hasil dana syirkah temporer	9.868.593	2,05	6.636.201	1,67	Return of temporary syirkah funds
Beban asuransi aset tetap, "*Cash In Safe*", "*Cash In Transit*" dan "*Cash In Cashier Box*"	-	-	330.012	0,51	Insurance expenses, "Cash In Safe", "Cash In Transit" and "Cash In Cashier Box"
Beban sewa	9.351.112	11,50	8.973.244	12,55	Rental expenses
Beban asuransi kesehatan karyawan	-	-	3.856.728	4,26	Employee health insurance expense
Pendapatan sewa	81.000	0,02	81.000	0,04	Rent income

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	405.759.340	415.879.175	Unused facilities
Liabilitas Kontijensi			Contingent Liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	33.158.432	200.000	Bank guarantees issued
Hapus buku	590.692.986	69.743.481	Write-off

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2017		2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
		Angka penuh/ (Full amount)	Rp'000	Angka penuh/ (Full amount)	Rp'000	
ASET						Assets
Giro pada Bank Indonesia	USD	5,000.00	67.837	5,000.00	67.363	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - Pihak berelasi	USD	2,685.35	36.434	3,101.83	41.789	Demand deposits with other banks Related party
Jumlah aset			104.271		109.152	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan - Pihak ketiga	USD	-	-	1.402,90	18.901	Deposits - Third parties
Jumlah - Bersih			104.271		90.251	Total - Net

Jumlah aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2017 dengan menggunakan kurs 28 Februari 2018 masing-masing sebesar Rp 105.635 ribu dan nihil.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing Dollar Amerika Serikat pada tanggal 28 Februari 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 13.745,00, Rp 13.562,50 dan Rp 13.472,50.

Total monetary assets and liabilities as of December 31, 2017 using exchange rate on February 28, 2018 amounted to Rp 105,635 thousand and nil, respectively.

The foreign exchange rates used for assets and liabilities denominated in foreign currencies United States Dollar as of February 28, 2018, December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 13,745.00, Rp 13,562.50 and Rp 13,472.50, respectively.

37. SEGMEN OPERASI

Bank bergerak dalam bidang usaha perbankan syariah dengan aktivitas utama piutang Murabahah, pinjaman Qardh, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah.

Organisasi Bank tidak dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan, beban dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Informasi segmen geografis Bank adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT

The Bank is engaged in the business of sharia banking with main activities in Murabahah receivables, Qardh funds, Mudharabah financing and Musyarakah financing.

The Bank's organization is not separately classified into business segments, therefore the available segment information of income, expenses and assets, are related directly to the main business activities. The geographical segment information of the Bank are as follow:

	2017			
	Jabodetabek	Luar/Non Jabodetabek	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN				**REVENUES**
Pendapatan segmen				Segment revenues
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib	516.540.684	276.866.176	793.406.860	Revenue from fund management as Mudharib
Pendapatan administrasi	12.674.698	7.877.177	20.551.875	Administrative
Jumlah pendapatan segmen	529.215.382	284.743.353	813.958.735	Total segment revenues
Beban segmen				Segment expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	396.692.657	83.911.717	480.604.374	Third parties's share on return of temporary syirkah funds
Bonus Wadiah	40.765.970	5.681.328	46.447.298	Bonuses on Wadiah deposits
Jumlah beban segmen	437.458.627	89.593.045	527.051.672	Total segment expenses
Hasil segmen	91.756.755	195.150.308	286.907.063	Segment income
Beban kerugian penurunan nilai	(519.368.999)	(480.836.339)	(1.000.205.338)	Provision for impairment losses
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			788.570	Unallocated income
Beban tidak dapat dialokasikan			(262.293.007)	Unallocated expenses
Rugi sebelum beban pajak			(974.802.712)	Loss before tax expense
Manfaat pajak			5.951.415	Tax benefit
Rugi bersih			(968.851.297)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain			23.751.444	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif			(945.099.853)	Total comprehensive loss
ASET				**ASSETS**
Penempatan pada Bank Indonesia	1.207.274.871	-	1.207.274.871	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	499.019	296.530	795.549	Demand deposits with other banks
Investasi pada surat berharga - bersih	1.025.097.076	-	1.025.097.076	Investments in marketable securities - net
Piutang Murabahah - bersih	902.607.946	73.682.160	976.290.106	Murabahah receivables - net
Pembiayaan Mudharabah - bersih	425.809.308	100.992.678	526.801.986	Mudharabah financing - net
Pembiayaan Musyarakah - bersih	2.292.657.913	2.187.471.827	4.480.129.740	Musyarakah financing - net
Aset tetap - bersih	16.473.827	78.750.754	95.224.581	Premises and equipment - net
Aset lainnya - bersih	275.665.314	41.995.824	317.661.138	Other assets - net
Jumlah aset	6.146.085.274	2.483.189.773	8.629.275.047	Total assets
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Bagi hasil dana syirkah temporer dan bonus Wadiah yang belum dibagikan	8.618.046	2.758.894	11.376.940	Undistributed revenue sharing of temporary syirkah funds and Wadiah bonuses
Simpanan	393.975.908	178.799.291	572.775.199	Deposits
Liabilitas lainnya	66.632.892	3.234.826	69.867.718	Other liabilities
Jumlah liabilitas	469.226.846	184.793.011	654.019.857	Total liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	6.398.121.037	1.302.937.788	7.701.058.825	**TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

	2016			
	Jabodetabek	Luar/Non Jabodetabek	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN				**REVENUES**
Pendapatan segmen				Segment revenues
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib	456.831.561	236.300.651	693.132.212	Revenue from fund management as Mudharib
Pendapatan administrasi	10.818.163	11.990.320	22.808.483	Administrative
Jumlah pendapatan segmen	467.649.724	248.290.971	715.940.695	Total segment revenues
Beban segmen				Segment expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	311.262.113	86.594.212	397.856.325	Third parties's share on return of temporary syirkah funds
Bonus Wadiah	48.509.636	3.586.520	52.096.156	Bonuses on Wadiah deposits
Jumlah beban segmen	359.771.749	90.180.732	449.952.481	Total segment expenses
Hasil segmen	107.877.975	158.110.239	265.988.214	Segment income
Beban kerugian penurunan nilai	(47.686.962)	(10.937.546)	(58.624.508)	Provision for impairment losses
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			1.687.391	Unallocated income
Beban tidak dapat dialokasikan			(181.299.872)	Unallocated expenses
Laba sebelum beban pajak			27.751.225	Income before tax expense
Beban pajak			(8.210.311)	Tax expense
Laba bersih			19.540.914	Net income
Penghasilan komprehensif lain			7.760.278	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif			27.301.192	Total comprehensive Income
ASET				**ASSETS**
Penempatan pada Bank Indonesia	1.107.607.678	-	1.107.607.678	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	152.477	59.903	212.380	Demand deposits with other banks
Investasi pada surat berharga - bersih	1.060.246.795	-	1.060.246.795	Investments in marketable securities - net
Piutang Murabahah - bersih	974.803.892	45.669.075	1.020.472.967	Murabahah receivables - net
Pinjaman Qardh - bersih	360.063	-	360.063	Qardh funds - net
Pembiayaan Mudharabah - bersih	494.679.247	92.160.787	586.840.034	Mudharabah financing - net
Pembiayaan Musyarakah - bersih	2.272.354.841	2.383.375.032	4.655.729.873	Musyarakah financing - net
Aset tetap - bersih	16.386.190	67.745.900	84.132.090	Premises and equipment - net
Aset lainnya - bersih	213.424.271	28.937.452	242.361.723	Other assets - net
Jumlah aset	6.140.015.454	2.617.948.149	8.757.963.603	Total assets
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Bagi hasil dana syirkah temporer dan bonus Wadiah yang belum dibagikan	9.323.097	2.729.181	12.052.278	Undistributed revenue sharing of temporary syirkah funds and Wadiah bonuses
Simpanan	722.886.371	246.423.265	969.309.636	Deposits
Liabilitas lainnya	34.538.981	3.231.354	37.770.335	Other liabilities
Jumlah liabilitas	766.748.449	252.383.800	1.019.132.249	Total liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	5.514.404.749	1.036.485.886	6.550.890.635	**TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

38. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2010 pada tanggal 25 Nopember 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

38. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF PRIVATE BANKS' OBLIGATIONS

Based on Lembaga Penjamin Simpanan Regulation No. 2/PLPS/2010 dated November 25, 2010 regarding Deposit Guarantee Program, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2005 tanggal 12 Oktober 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah yang menyatakan bahwa sejak tanggal 12 Oktober 2005 Lembaga Penjamin Simpanan menjamin nasabah bank berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

In accordance with Government Regulation No. 39 year 2005 dated October 12, 2005 regarding Deposit Guarantee Customer based on Sharia Principles which states that since October 12, 2005 "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantees bank's customers based on sharia principles in accordance with the provisions of Law No. 24 year 2004 regarding "Lembaga Penjamin Simpanan".

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 starting October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million and was changed to a maximum of Rp 2,000 million.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 15.483.366 ribu dan Rp 12.456.253 ribu.

The Government guarantee premiums paid in 2017 and 2016 amounted to Rp 15,483,366 thousand and Rp 12,456,253 thousand, respectively.

39. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

39. CAPITAL ADEQUACY RATIO

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 yang mewajibkan bank umum syariah untuk menyediakan modal minimum sesuai profil risiko dari aset tertimbang menurut risiko kredit dan risiko operasional. Bank wajib memperhitungkan risiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum jika memenuhi kriteria tertentu. Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Syariah, mulai 1 Januari 2016 Bank wajib menyajikan laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan format baru.

The calculation of capital adequacy ratio in accordance with Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 requires Islamic banks to establish the minimum capital adequacy ratio based on bank's risk profile of credit risk weighted assets and operational risk. Banks are required to take into account the market risk in the capital adequacy ratio if it meets certain criteria. In accordance with Financial Service Authority Circular No.18/SEOJK.03/2015 on Transparency and Publication Report of Sharia Bank and Sharia Unit, starting January 1, 2016 the Bank shall present the report of capital adequacy ratio with the new format.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yaitu masing-masing peringkat 3 (tiga) dan 2 (dua), maka KPMM minimum per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 10% sampai dengan 11% dan 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Based on the Bank's risk profile, which is level 3 (three) and 2 (two), respectively as of December 31, 2017 and 2016, therefore minimum CAR as of December 31, 2017 and 2016 is set to 10% to 11% and 9% to less than 10%.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Modal Inti (Tier 1) (CET 1)	617.009.151	1.095.118.736	Core Capital (Tier 1) (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	74.277.996	79.638.498	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	691.287.147	1.174.757.234	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko penyaluran dana	5.522.773.786	6.073.504.812	for financing risk
ATMR untuk risiko operasional	482.301.987	390.302.320	for operational risk
Total ATMR	6.005.075.773	6.463.807.132	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	10,27%	16,94%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	10,27%	16,94%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,24%	1,23%	Ratio Tier 2
Rasio Total	11,51%	18,17%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	10,42%	9,00%	Car ratio based on risk profile
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimun Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	10,00% - 11,00%	9,00% - 10,00%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	1,09%	9,17%	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib			The percentage of the Buffer that
dipenuhi oleh Bank:	-	-	must be fulfilled by the Bank:
Capital Conservation Buffer	-	-	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	-	-	Countercyclical Buffer

40. KUASI-REORGANISASI

Untuk memperoleh awal yang baik tanpa dibebani akumulasi kerugian, sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha perbankan secara konvensional menjadi perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, Bank melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009 dengan mengacu pada PSAK No. 51 (Revisi 2003).

Perubahan kegiatan usaha ini mendapat dukungan penuh dalam permodalan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk., selaku pemegang saham mayoritas Bank dan telah melakukan penyetoran modal saham tambahan. Manajemen Bank memproyeksikan posisi keuangan yang sehat, hasil usaha yang menguntungkan dan rasio kecukupan modal (KPMM) yang tinggi sejalan dengan dukungan dari pemegang saham Bank dan adanya keyakinan bahwa produk-produk syariah merupakan alternatif yang dapat memperkuat perbankan Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Kuasi-reorganisasi tersebut dilakukan dengan melakukan penilaian kembali aset dan liabilitas sebagai berikut:

40. QUASI-REORGANIZATION

To obtain a good start without the burden of accumulated losses, related to the changes in the conventional banking operations into banking with the principle of revenue-sharing based on Islamic law, the Bank implemented quasi-reorganization on June 30, 2009 with reference to the PSAK No. 51 (Revised 2003).

Changes in business activity is fully supported through the capital of PT Bank Pan Indonesia Tbk., as the majority shareholder and has to deposit additional paid-in capital. The Bank's management projecting a sound financial position, results of operations and the favorable capital adequacy ratio (CAR) are higher in line with the support of the shareholders and the belief that sharia products are an alternative that can strengthen Indonesian banking industries in the short term and long term.

Quasi-reorganization is performed by the revaluation of assets and liabilities as follows:

a. Efek-efek dinilai berdasarkan laporan penilai independen Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan dan rekan No. PP.B.SAH-02.008.09/R tanggal 15 Januari 2010. Penilaian kembali tersebut menggunakan pendekatan nilai pasar wajar. Berdasarkan penilaian tersebut terjadi kenaikan nilai wajar efek-efek pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp 2.350.270 ribu dan dibukukan sebagai “Selisih Penilaian Kembali Aset dan Liabilitas” yang dicatat dalam komponen ekuitas di laporan posisi keuangan.

b. Aset tetap dinilai berdasarkan laporan penilai independen Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan dan rekan No. PP.B.SAH-02.008.09/R tanggal 15 Januari 2010. Penilaian kembali tersebut menggunakan pendekatan nilai pasar wajar. Berdasarkan penilaian tersebut terjadi kenaikan nilai wajar aset tetap – bersih pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp 2.137.725 ribu dan dibukukan sebagai “Selisih Penilaian Kembali Aset dan Liabilitas” yang dicatat dalam komponen ekuitas di laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas lainnya tidak dinilai kembali karena bersifat jangka pendek dimana nilai tercatatnya mendekati nilai wajar.

Selisih penilaian kembali aset tersebut di atas sejumlah Rp 4.487.995 ribu sebelum kuasi-reorganisasi, tidak mencukupi untuk mengeliminasi defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu.

Seperti yang diatur dalam PSAK No. 51 (Revisi 2003), defisit dapat dieliminasi dengan selisih penilaian aset dan liabilitas. Jika jumlah saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeliminasi defisit yang tersisa.

Agar Bank dapat menggunakan modal sahamnya untuk mengeliminasi defisit yang tersisa, Bank harus mereklasifikasi sebagian modal sahamnya menjadi tambahan modal disetor. Reklasifikasi ini dilakukan melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 57 tanggal 19 Januari 2010 dari Sutjipto S.H., M.kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank telah menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009 dan penurunan modal saham.

Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo selisih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp 4.487.995 ribu dan tambahan modal disetor dari penurunan modal sebesar Rp 15.738.581 ribu telah dieliminasi dengan defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi.

a. Securities assessed by an independent appraisal reports of Samson Hadi, Adi Wahyono, Hendra Gunawan dan rekan No. PP.B.SAH-02.008.09/R dated January 15, 2010. The revaluation using market value approach. Based on the assessment, an increase in fair value of marketable securities as of June 30, 2009 amounting to Rp 2,350,270 thousand and recorded as "Revaluation Assets and Liabilities" in the equity components in the statement of financial position.

b. Premises and equipment are assessed by an independent appraisal report of Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan dan rekan No. PP.B.SAH-02.008.09/R dated January 15, 2010. The revaluation using market value approach. Based on the assessment, an increase occurs in the fair value of premises and equipment - net as of June 30, 2009 amounted to Rp 2,137,725 thousand and recorded as "Revaluation Assets and Liabilities" in the equity components in the statement of financial position.

Other asset and liabilities are not revalued because of their short-term maturities where the carrying amount approximate their fair value.

Revaluation increment on assets amounted Rp 4,487,995 thousand before the quasi-reorganization, it is not sufficient to eliminate the deficit of Rp 20,226,576 thousand.

Asset in PSAK No. 51 (Revised 2003), the deficit can be eliminated by the revaluation of assets and liabilities. If the balance amount is still not sufficient, then the capital stock is used to eliminate the remaining deficit.

In order the Bank to use its capital to eliminate the remaining deficit, the Bank had to reclassify some of the capital stock to additional paid-in capital. This reclassification is done through a reduction in par value shares without reducing the number of shares outstanding.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 57 dated January 19, 2010 from Sutjipto SH, M.kn, notary in Jakarta, the Bank’s shareholders has approved the implementation of the quasi-reorganization on June 30, 2009 and a decrease in share capital.

On June 30, 2009, the balance of revaluation of assets and liabilities amounting to Rp 4,487,995 thousand and additional paid-in capital from capital reduction amounting to Rp 15,738,581 thousand were eliminated deficits in the quasi-reorganization.

41. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain dari pada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

41. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

	Catatan/ Note	2017 Nilai tercatat/ Carrying amount	2017 Nilai wajar/ Fair value	2016 Nilai tercatat/ Carrying amount	2016 Nilai wajar/ Fair value	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan						Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Piutang Murabahah	8	976.290.106	987.017.639	1.020.472.967	1.024.964.932	Murabahah receivables

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen mengganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan, liabilitas segera, biaya yang masih harus dibayar dan zakat dengan imbal hasil tetap yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat imbal hasil pasar.
- Nilai wajar surat berharga dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai aset tetap ditentukan dengan menggunakan metode pasar dengan memperbandingkan secara langsung aset yang sejenis yang terdapat di pasar, pendekatan pendapatan didasarkan pada kemampuan aset untuk menghasilkan pendapatan di masa mendatang selama umur ekonomisnya yang kemudian dikapitalisasikan serta metode biaya yang dihitung berdasarkan seluruh biaya yang diperlukan untuk pengadaan atau pembangunan aset yang identik dengan aset yang dinilai, dilakukan seolah-olah aset yang dinilai dalam keadaan baru, yang disesuaikan dengan memperhitungkan penyusutan yang terjadi sesuai dengan kondisi fisik, kapasitas dan tingkat pelayanan serta kondisi lingkungan sekitar yang berpengaruh dari aset yang dinilai.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of assets and liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposit with other banks, income receivables, security deposit, liabilities payable immediately, accrued expenses and zakat with fixed effective rate recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of return.
- The fair values of marketable securities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of premises and equipments was determined using the market approach by comparing directly with similar assets in the market, income approach is based on asset's ability to generate future income over its economic life which is then capitalized and cost approach which is calculated based on the total cost required for procurement or construction of identical assets assessed, performed as if the assets is new, adjusted by taking into account the physical condition, capacity and service levels as well as the environmental conditions surrounding the asset being assessed.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2017				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	94.485.350	-	-	94.485.350	Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Aset non keuangan					Non - financial assets
Aset tetap	-	105.529.851	-	105.529.851	Premises and equipment
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Surat berharga diukur pada biaya perolehan	936.805.104	-	-	936.805.104	Marketable securities measured at cost
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang Murabahah	-	-	987.017.639	987.017.639	Murabahah receivables
Jumlah Aset	1.031.290.454	105.529.851	987.017.639	2.123.837.944	Total Assets

	2016				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	72.251.775	-	-	72.251.775	Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Aset non keuangan					Non - financial assets
Aset tetap	-	87.626.576	-	87.626.576	Premises and equipment
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Surat berharga diukur pada biaya perolehan	982.204.180	-	-	982.204.180	Marketable securities measured at cost
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang Murabahah	-	-	1.024.964.932	1.024.964.932	Murabahah receivables
Jumlah Aset	1.054.455.955	87.626.576	1.024.964.932	2.167.047.463	Total Assets

42. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap Bank meningkat sebesar Rp 10.540.951 ribu dan Rp 4.701.756 ribu, yang berasal dari keuntungan bersih revaluasi.

42. NON-CASH TRANSACTION

In 2017 and 2016, the Bank's premises and equipments increased by Rp 10,540,951 thousand and Rp 4,701,756 thousand,. Respectively, from net gains in revaluation

43. MANAJEMEN RISIKO

Bank sangat memperhatikan perkembangan internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja. Melalui penerapan manajemen risiko, Bank mengantisipasi dan mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan bisnis Bank. Risiko yang terjadi di Bank dikuantifikasi dan diukur dengan menggunakan kriteria yang objektif dan konsisten.

Sistem manajemen risiko yang baik dan kesadaran risiko dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank merupakan komponen penting dalam membangun sistem mitigasi risiko Bank. Hal ini tercermin dari komitmen Bank terhadap penerapan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kinerja keuangan yang lebih baik dan bisnis yang berkesinambungan di masa yang datang.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas kualitas penerapan manajemen risiko Bank, mencakup:

43. RISK MANAGEMENT

The Bank is very concerned about internal and external developments that can affect performance. Through the implementation of risk management, the Bank anticipates and identifies risks that may affect the Bank's operations and business. Risks occurring in the Bank are quantified and measured using objective and consistent criteria.

A good risk management system and risk awareness of the BoC, BoD and the Bank employees are important components in establishing the Bank's risk mitigation system. This is reflected in the Bank's commitment to the application of prudential principles to maintain better financial performance and sustainable business in the future.

The BoC and BoD are responsible for the quality of the Bank's risk management implementation, including:

- Tata kelola risiko
- Kerangka manajemen risiko
- Proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta
- Kecukupan sistem pengendalian risiko dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank.

Tata Kelola Risiko

Organisasi dan tata kelola risiko Bank memperhatikan strategi dan tujuan Bank, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta mengacu kepada *best practice*, melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Bank telah memiliki Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab memastikan kerangka kerja manajemen risiko yang ada telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Bank. Komite Pemantau Risiko mempunyai tugas pokok untuk memberikan rekomendasi serta pendapat secara profesional yang independen mengenai kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko.

- Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif, serta menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan operasional yang menyimpang dari prosedur yang baku.

- Divisi Manajemen Risiko mempunyai tugas pokok antara lain memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi, memantau posisi risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko dan/atau per jenis aktivitas fungsional serta melakukan *stress testing*. Terhadap setiap usulan aktivitas dan/atau produk baru yang akan dikeluarkan Bank, wajib terlebih dahulu dilakukan pengkajian dari Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan.

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka manajemen risiko Bank menetapkan pendekatan dalam mengelola risiko dan kerangka pengendalian risiko berdasarkan keseimbangan antara tingkat risiko dengan pendapatan (*risk-return trade off*).

- Risk governance
- Risk management framework
- Risk management processes, adequacy of human resources and adequacy of risk management information systems, as well as,
- Adequacy of risk regulation system with due regard to the characteristics and complexity of the Bank's business.

Risk Governance

The organization and risk management of the Bank takes into account the Bank's strategy and objectives, business policies, size and complexity of the Bank's business activities with reference to the Bank Indonesia Regulation (PBI), the Financial Services Authority Regulation (POJK) and referring to best practice, through the following actions :

- The Bank has a Risk Oversight Committee which responsible for ensuring the existing risk management framework has provided adequate protection against all risks of the Bank. The Risk Oversight Committee has the main duty to provide independent professional recommendations and opinions on the suitability of policies and implementation of risk management policies to the Board of Commissioners, as well as monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee and Risk Management Division.

- The Risk Management Committee has the main duty of formulating policies, strategies and guidelines for the implementation of risk management, improving the implementation of risk management based on the evaluation of the effective implementation of risk management processes and systems, and establishing matters related to business and operational decisions that deviate from standard procedures.

- The Risk Management Division has its main duties, among others, monitoring the implementation of risk management strategies approved by the Board of Directors, monitoring the composite, per risk and/or per type of functional activities and conducting stress testing. With regard to any proposed new activities and/or products to be issued by the Bank, an assessment of the Risk Management Division and the Compliance Division must first be undertaken.

Risk Management Framework

The Bank's risk management framework applies an approach to managing risk and risk control frameworks based on a balance of risk-return trade off.

Kerangka Manajemen Risiko Bank mengidentifikasi 10 (sepuluh) jenis risiko yang wajib dikelola Bank sesuai POJK No. 65 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. Kebijakan manajemen risiko Bank menetapkan bahwa unit kerja (*risk owner*) bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada aktivitasnya. Sebagai penanggung jawab risiko, *risk owner* berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko dalam melakukan indentifikasi, pengukuran, pemantauan, pelaporan maupun pengendalian yang yang melekat pada unit kerjanya.

The Bank's Risk Management Framework identifies 10 (ten) types of risks that the Bank is required to maintain under the POJK No. 65/ POJK.03/2016 on Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit. The Bank's risk management policy specifies that the work unit (risk owner) is responsible for managing the risks inherent in its activities. As a person in charge of risk, the risk owner coordinates with the Risk Management Division in identifying, measuring, monitoring, reporting or controls that are attached to the work unit.

Penerapan manajemen risiko Bank mencakup 10 (sepuluh) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategik, risiko reputasi, risiko investasi dan risiko imbal hasil. Selanjutnya mengacu pada POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan maka Bank juga mengelola Risiko Transaksi Intra Group.

The implementation of risk management of the Bank covers 10 (ten) types of risk, namely credit risk, operational risk, liquidity risk, market risk, legal risk, compliance risk, strategic risk, reputation risk, investment risk and risk of return. Hereinafter referred to POJK No. 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration, the Bank also manages the Risk of Intra Group Transactions.

Implementasi Kebijakan, Prosedur dan Limit Eksposur

Implementation of Policies, Procedures and Exposure Limits

Bank menggunakan kerangka pengendalian sebagai pedoman yang jelas dan tegas mengenai batasan dalam pengambilan risiko. Tiga komponen kunci dalam kerangka pengendalian risiko, yang secara kolektif menyediakan mekanisme untuk mengatur dan menyesuaikan batasan dalam pengambilan risiko adalah:

The Bank uses the control framework as a clear and clear guidance on limits on risk taking. Three key components in the risk control framework, which collectively provide mechanisms for adjusting and adjusting the limits on risk taking are:

Bank memiliki kecukupan kebijakan dan prosedur sebagai aturan dan standar yang jelas untuk menjalankan aktivitas usaha. Dalam menetapkan limit manajemen risiko, Bank berpedoman pada *risk appetite* dan *risk tolerance*.

The Bank has sufficient policies and procedures as clear rules and standards for conducting business activities. In determining the risk management limits, the Bank shall be guided by risk appetite and risk tolerance.

- Kebijakan limit diterapkan pada area dimana identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian eksposur risiko dikelola Bank.

- The limit policy applies to areas where identification, measurement, monitoring and control of risk exposure are managed by the Bank.

- Kerangka pendelegasian limit risiko memastikan bahwa pengambilan keputusan atas risiko utama hanya dilakukan oleh individu atau komite-komite tertentu, yang memiliki keahlian, integritas, pertimbangan dan perspektif untuk memastikan terpenuhinya standar pengendalian risiko dan prinsip keseimbangan antara risiko dan pendapatan.

- The risk limits delegation framework ensures that decisions on key risks are made only by certain individuals or committees, who have the expertise, integrity, judgment and perspectives to ensure compliance with risk control standards and the principle of balance between risk and income.

Bank mengembangkan kebijakan, prosedur dan limit manajemen risiko sebagai arahan tertulis yang disusun berdasarkan visi, misi, strategi Bank dalam rangka membangun *value creation* dan mendukung *business performance* Bank. Selanjutnya Bank secara berkelanjutan melakukan *improvement* terhadap proses bisnis untuk mencapai tingkat keseimbangan yang optimal antara pertumbuhan aset yang berkualitas dengan tingkat profitabilitas yang memadai. Sejalan dengan hal tersebut, proses manajemen risiko Bank terus dikembangkan agar efektifitas penerapannya semakin baik dan semakin komprehensif, baik dalam lingkup internal Bank maupun terintegrasi dengan konglomerasi keuangan Bank.

The Bank develops risk management policies, procedures and limits as written directives based on the Bank's vision, mission, strategy in order to build value creation and support the Bank's business performance. Furthermore, the Bank continuously improves the business process to achieve an optimal level of balance between the growth of quality assets with adequate levels of profitability. In line with this, the Bank's risk management process continues to be developed for better and more comprehensive implementation effectiveness, both within the Bank's internal scope and integrated with the Bank's financial conglomerate.

Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control

Bank mengantisipasi dan mengidentifikasi risiko pada transaksi, portofolio, infrastruktur dan proses. Selanjutnya berdasarkan pendekatan yang sesuai, risiko tersebut dikuantifikasi dan diukur berdasarkan kriteria yang objektif dan konsisten. Risiko yang material dipantau untuk memastikan bahwa transaksi dan portofolio yang dikelola Bank berada dalam limit risiko yang ditetapkan.

The Bank anticipates and identifies risks to transactions, portfolios, infrastructure and processes. Further on the basis of appropriate approaches, those risks are quantified and measured against objective and consistent criteria. Material risks are monitored to ensure that transactions and portfolios managed by the Bank are within specified risk limits.

Identifikasi potensi risiko merupakan tahap awal yang penting dalam mengelola risiko dari aktivitas bisnis dan operasional. Bank menyadari juga pentingnya pengelolaan risiko dengan perspektif yang komprehensif, mengingat suatu transaksi atau aktivitas tertentu dapat menimbulkan berbagai jenis risiko. Penilaian dan pengukuran eksposur risiko secara komprehensif harus dilakukan secara obyektif dan konsisten. Dalam hal ini kualitas dari informasi risiko berperan penting dalam mengukur eksposur risiko baik secara dampak maupun frekuensi. Namun demikian Bank memahami bahwa tidak semua risiko dapat dihitung dengan suatu model atau metodologi tertentu sehingga dibutuhkan adanya justifikasi.

Identifying potential risks is an important first step in managing risks from business and operational activities. The Bank realizes also recognizes the importance of risk management with a comprehensive perspective, since a particular transaction or activity may pose various types of risks. Assessment and measurement of risk exposure comprehensively must be done objectively and consistently. In this case the quality of the risk information plays an important role in measuring risk exposure both in terms of impact and frequency. Nevertheless, the Bank recognizes that not all risks can be calculated by a particular model or methodology so that justification is required.

Stress Testing

Stress Testing

Bank melakukan *stress testing* untuk melengkapi sistem pengukuran risiko dengan cara mengestimasi potensi kerugian Bank pada kondisi yang tidak normal dengan menggunakan skenario tertentu guna melihat sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank. Kondisi-kondisi tersebut dapat terjadi karena faktor ekonomi, hukum, politik, lingkungan dan sosial.

The Bank conducts stress testing to complement the risk measurement system by estimating the Bank's potential losses under abnormal circumstances using certain scenarios in order to see the Bank's performance sensitivity to risk factor changes and to identify impacts that have significant impact on the Bank's portfolio. These conditions can occur due to economic, legal, political, environmental and social factors.

Melalui *stress testing* yang dilakukan secara berkala, Bank dapat melakukan pengukuran risiko lebih lanjut untuk kemudian mengambil langkah-langkah yang tepat apabila perkiraan kondisi yang akan terjadi melebihi tingkat toleransi yang dapat diterima. Hasil *stress testing* dan kaji ulang tersebut digunakan sebagai masukan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit.

Through periodic stress testing, the Bank can take further risk measurements to then take appropriate measures if the expected conditions will occur beyond acceptable levels of tolerance. The results of stress testing and review are used as input when determining or changing policies and limits.

Pelaporan manajemen risiko merupakan bagian yang penting dalam proses manajemen risiko terutama dalam rangka memastikan bahwa manajemen memperhatikan eksposur risiko yang dikelola Bank dan merespon secara efektif terhadap setiap risiko. Pelaporan juga berperan penting dalam memastikan Bank senantiasa menjaga keterbukaan dan komunikasi dengan stakeholder utama. Merupakan tanggung jawab *risk owner* untuk mengetahui informasi mengenai risiko yang dihadapi dan memastikan risiko tersebut diidentifikasi, dilaporkan dan dipantau dengan baik.

Risk management reporting is an important part of the risk management process especially in order to ensure that management takes into account the Bank's risk exposure and responds effectively to any risk. Reporting also plays an important role in ensuring the Bank continues to maintain transparency and communication with key stakeholders. It is the responsibility of the risk owner to know the information about the risks involved and to ensure they are identified, properly reported and monitored.

Bank memiliki mekanisme pemantauan risiko yang antara lain mencakup pemantauan risiko terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh *risk owner* maupun oleh Divisi Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada pihak manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

The Bank has a risk monitoring mechanism that includes, among others, risk monitoring of the extent of risk exposure, risk tolerance, internal limit compliance, and the results of stress testing as well as consistency of implementation with established policies and procedures. Monitoring is performed either by the risk owner or by the Risk Management Division. Monitoring results are presented in the periodic reports submitted to the management in the context of risk mitigation and necessary action.

Sistem pengendalian internal yang melibatkan internal audit memberikan *assurance* yang independen terhadap efektivitas atas proses pengendalian risiko pada aktivitas bisnis dan operasional Bank.

An internal control system that involves internal auditing provides an independent assurance of the effectiveness of the risk control process on the Bank's business and operational activities.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Credit risk is a risk caused by the failure of customers or other parties to meet their obligations to the Bank in accordance with the agreed arrangements.

Risiko kredit dikelola oleh Bank dengan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi pengendalian risiko yang ditetapkan telah merefleksikan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk tolerance*/*risk appetite*) dan telah dilakukan pengukuran dan pemantauan sejak tahap awal yaitu penerimaan permohonan dari nasabah, proses analisa pembiayaan sampai dengan proses monitoring pembiayaan setelah dilakukan pencairan.

The Bank manages its credit risk by ensuring that all policy and risk control strategies have reflected level of accepted risk (risk tolerance/risk appetite) and have been measured and monitored since the first stage, which are application receipt from customers, credit analysis process, to credit monitoring process after disbursement.

Risiko kredit Bank dapat bersumber dari:

The Bank’s credit risk may arrised from:

- *Financing risk*, yaitu risiko akibat kegagalan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank sesuai dengan yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.

- Financing risk, is a risk because of inability the customer in performing his/her obligation to the Bank as required by the financing agreement.

- *Counterparty risk* yang dapat timbul karena *counterparty* tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank, baik sebelum maupun pada tanggal kesepakatan.

- Counterparty risk, is a risk due to the failure of counterparty to meet its obligation to the Bank, prior or on the agreed date.

- *Concentration risk* yang dapat timbul karena pemberian pembiayaan dalam jumlah yang tinggi pada sejumlah kecil nasabah/*counterparty* atau segmen atau eksposur pembiayaan tertentu. Penetapan limit konsentrasi dapat mendiversifikasi dan meminimumkan risiko kredit Bank.

- *Issuer risk*, merupakan risiko yang timbul akibat penerbit suatu surat berharga tidak dapat melunasi sejumlah nilai surat berharga yang dimiliki Bank.

Penerapan manajemen risiko kredit Bank dilandasi oleh budaya risiko yang dibangun dan dikembangkan sesuai visi, misi, nilai-nilai, keyakinan dan sikap para pemangku kepentingan Bank serta praktek-praktek terbaik yang dijalankan Bank. Budaya risiko kredit Bank antara lain tercermin dalam aktivitas pembiayaan, yang antara lain berupa:

- Manajemen secara berkala melakukan penilaian terhadap konsistensi praktek pembiayaan terhadap *risk appetite* dan kebijakan pembiayaan.
- Kualitas pembiayaan menjadi prioritas utama harus dikomunikasikan pada seluruh tingkatan organisasi Bank dan dibuktikan dalam bentuk tindakan yang konsisten.
- Manajemen puncak memiliki kemampuan menjalankan fungsi pembiayaan yang memadai.
- Tanggung jawab yang jelas bagi setiap staf yang terlibat dalam pengelolaan risiko pembiayaan.
- Praktek pembiayaan yang sehat mulai dari staf pembiayaan hingga manajamen puncak.
- Reward dan *punishment* terhadap prestasi atau kelalaian kinerja karyawan.
- Kebijakan pembiayaan didokumentasikan secara jelas, ringkas dan dipantau oleh unit kerja yang independen dari bisnis.
- Komunikasi terhadap kriteria pembiayaan, kebijakan pembiayaan dan rencana bisnis harus dilakukan konsisten guna menghindari kebingungan dan konflik kepentingan.
- Pelatihan pembiayaan yang rutin dan berkesinambungan sebagai bagian dari pengembangan staf pembiayaan.
- Selektif dalam pengajuan bisnis baru.

Selain didasarkan pada budaya risiko kredit, penerapan manajemen risiko pada aktivitas pembiayaan juga berpedoman pada pada strategi sebagai berikut:

- Perumusan risk *appetite* yang jelas untuk memastikan karakteristik dan pertumbuhan bisnis berada di tingkat risiko yang dapat ditoleransi Bank.
- Mengoptimalkan tingkat keseimbangan risiko dengan pendapatan (*risk-return trade off*).

- Concentration risk, is a risk which arise from lending large amount to a few clients or certain segment or a certain kind of exposure. The implementation of a concentration limit will ensure a diverse portfolio and minimize the Bank's credit risk

- Issuer risk, is a risk caused by the issuer of a securities which unable to settle the amount of securities which owned by the Bank.

The implementation of the Bank's credit risk management is based on a risk culture which built and developed based on the Bank's vision, mission, values, beliefs and attitudes of the Bank shareholders and best practices. The Bank's credit risk culture is reflected in financing activities, which among other things are:

- Management regularly assesses the consistency of credit practice on risk appetite and credit policy.
- Credit quality is the top priority which should be communicated to all organizational levels of the Bank and demonstrated in consistent actions.
- Top management has capability to run adequate credit function.
- Clear responsibility for every staff involved in credit risk management.
- Sound credit practice, start from financing staff up to the top management.
- Reward and punishment for achievement or negligence of employeeís performance.
- Credit policy is documented clearly, briefly, and monitored by independent unit.
- Communication for credit criteria, credit policy, and business plan should be conducted consistently to avoid misunderstanding and conflict of interest
- Routine and continuous credit training as a part of financing staff development.
- Selective in proposing new business.

Aside from financing risk culture, implementation of risk management in credit activity also refers to the following strategies:

- Formulation of clear risk appetite to ensure business growth and characteristic are in the Bank tolerance level.
- Optimizing risk balance to income (risk-return trade off).

- Pertumbuhan bisnis Bank didukung oleh infrastruktur manajemen risiko yang memadai dan efektif.
- Penjabaran dan sosialisasi terhadap strategi risiko pembiayaan secara jelas kepada para pemangku kepentingan Bank baik unit bisnis maupun unit kerja pendukung bisnis.
- Pengawasan aktif dari manajemen dan koordinasi yang baik antara unit bisnis dengan unit kerja pendukung bisnis antara lain unit kerja yang menjalankan fungsi analisa risiko pembiayaan, unit kerja akseptasi dan administrasi pembiayaan.

- The Bank's business growth is supported by sufficient and effective risk management infrastructure.
- Clear explanation and dissemination of credit risk strategy to stakeholders, both business unit and business supporting units.
- Active supervision from management and good coordination between business units and business supporting units, among others unit that runs function of credit risk analysis, credit administration and acceptance unit.

Dalam rangka mencapai tingkat keseimbangan risiko dengan pendapatan (*risk-return trade off*) yang optimal, maka penerapan manajemen risiko harus sejalan dengan penerapan *good corporate governance*. Oleh karena itu Bank menetapkan tanggung jawab yang jelas dan wewenang limit memutus pembiayaan kepada pejabat yang ditunjuk dalam kelembagaan Komite Pembiayaan.

To achieve optimum balance between risk and income (risk-return trade off), then the risk management implementation should be in line with good corporate governance implementation. Therefore, the Bank determined clear responsibility and authority limit in deciding credit to officer appointed in Financing Committee institution.

Pemberian kewenangan memutus pembiayaan didasarkan pada penilaian pengalaman, pengetahuan, kemampuan, posisi jabatan serta mempertimbangkan ukuran dan kompleksitas eksposur pembiayaan. Dalam hal terjadi pelampauan atas kewenangan yang dimiliki oleh pejabat terkait, maka proses eskalasinya harus diatur secara jelas. Reviu independen untuk memastikan standar proses dan persetujuan tersebut berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan proses pembiayaan yang sehat.

Provision of authority in deciding credit is based on assessment of experience, knowledge, ability, position, and consideration of size and complexity of credit exposure. In terms of authority exceed of the related officer, then the escalation process should be regulated clearly. Independent review to ensure the standard of process and approval refers to prudence principle and sound credit process.

Kebijakan, prosedur dan batas wewenang keputusan pembiayaan juga didasari oleh prinsip pemisahan yang jelas fungsi antara unit yang melakukan usulan, analisis, persetujuan dan administrasi pembiayaan, serta telah melalui mekanisme *four eyes principle*.

Policy, procedure, and limit of credit decision authority are also based on clear segregation principle of function between unit conducting proposal, analysis, approval, and credit administration, and has been through four eyes principle mechanism.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

i. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

Uraian	2017	2016	Description
	Rp'000	Rp'000	
Laporan posisi keuangan:			**Statement of financial position:**
Penempatan pada Bank Indonesia	1.207.274.871	1.107.607.678	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	795.549	212.380	Demand deposit with other banks
Investasi pada surat berharga	1.025.097.076	1.060.246.795	Investment in marketable securities
Piutang Murabahah	976.290.106	1.020.472.967	Murabahah receivables
Pinjaman Qardh	-	360.063	Qardh funds
Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	5.006.931.726	5.242.569.907	Mudharabah and Musyarakah Financing
Jumlah	8.216.389.328	8.431.469.790	Total
Komitmen dan Kontijensi:			**Commitments and contigencies :**
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	405.759.340	415.879.175	Unused financing facilities

ii. Analisis risiko konsentrasi pembiayaan

Risiko konsentrasi pembiayaan merupakan risiko yang timbul akibat terkonsentrasinya penyediaan dana kepada 1 (satu) pihak atau sekelompok pihak, industri, sektor dan/atau area geografis tertentu yang berpotensi menimbulkan kerugian cukup besar yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank.

Berkaitan dengan c*oncentration risk*, Bank menetapkan limit penyaluran pembiayaan baik limit individual untuk setiap nasabah, limit kelompok nasabah maupun limit kepada nasabah terkait dengan Bank.

Penetapan limit penyaluran pembiayaan tersebut didasarkan pada pendekatan total eksposur baik yang fasilitas yang bersifat *on balnce sheet* maupun *off balance sheet*. Kebijakan besaran limit penyaluran pembiayaan berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai langkah antisipasi terhadap potensi terjadinya pelampauan batas maksimum yang diatur dalam ketentuan OJK, maka secara internal, Bank menetapkan batas maksimal penyaluran pembiayaan dengan persentase tertentu dibawah ketentuan OJK.

Selain penetapan limit individual nasabah pembiayaan, maka dalam mengelola *concentration risk* Bank juga memberikan perhatian terhadap risiko portofolio pembiayaan berdasarkan segmentasi bisnis, sektor ekonomi dan geografis nasabah pembiayaan. Bank membagi konsentrasi portfolio pembiayaan berdasarkan:

- Segmentasi bisnis mencakup usaha korporasi, usaha komersial dan retail (usaha mikro, kecil, menengah dan *consumer*).
- 18 (delapan belas) sektor ekonomi yang mengacu pada sektor ekonomi Bank Indonesia.
- Sebaran geografis yang menjadi area dalam jangkauan bisnis Bank.

Secara periodik Bank melakukan monitoring terhadap tingkat konsentrasi pembiayaan pada aspek tersebut di atas. Terhadap portofolio pembiayaan yang sudah mendekati batas maksimum risiko yang akan diambil yang telah ditetapkan oleh manajemen, Bank melakukan *monitoring* secara lebih intensif khusus pada portofolio tersebut. Secara umum, dalam rangka pelaksanaan *monitoring* terhadap risiko konsentrasi, Bank memasukkan risiko konsentrasi sebagai parameter dalam penetapan profil risiko untuk risiko kredit.

ii. Financing concentration risk analysis

Financing concentration risk is the risk arising from the concentrated provision of funds to 1 (one) party or a group of parties, industry, sector and/or specific geographical area that has the potential to cause substantial losses that could threaten the sustainability of the Bank's business.

Related to concentration risk, the Bank determined the limit of credit distribution, both individual limit for every customer, customer group limit and limit to customer related to the Bank.

Determination of the credit distribution limit is based on approach of total exposure, both on balance sheet and off balance sheet facilities. Policy on limit of credit disbursement refers to Financial Services Authority (OJK) regulation. As an anticipation of potential maximum limit exceedance regulated by OJK, the Bank internally determined maximum limit of credit distribution with certain percentage under OJK regulation.

Beside the determination of credit individual limit, the Bank also focuses on credit portfolio risk based on business segmentation, economic and geographic sector of credit customer in order to manage its risk concentration. The Bank divides credit portfolio concentration based on:

- Business segmentation covering corporate business, commercial business and retail (micro, small, medium businesses and consumers).
- 18 (eighteen) economic sectors which refer to Bank Indonesia's economic sector.
- Geographic distribution which serves as area of the Bank's business scope.

Bank periodically monitoring the concentration level of financing in the above-mentioned aspects. Financing portfolio was approaching appetite limits set by management, the Bank conducts intensive monitoring more specifically on the portfolio. In general, within the framework of the implementation of the monitoring of the concentration risk, the Bank incorporate risk concentration as a parameter in determining the risk profile for credit risk.

Terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP), Bank melakukan pemantauan eksposur pembiayaan dan portofolio investasinya mulai dari tahap seleksi awal hingga proses keputusan melalui komite pembiayaan. Hal ini mencerminkan kesungguhan manajemen Bank untuk menghindari terjadinya pelampauan dan/atau pelanggaran BMPP.

With regard to the provisions on maximum limit for financing (BMPP), the Bank monitors the exposure of its financing and investment portfolios, from the initial selection stage to the process of financing decisions by the financing committee. This reflects the seriousness of the Bank's management to prevent the occurrence of excess and/or violation of the BMPP.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi pembiayaan untuk piutang dan pembiayaan yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

The following table presents the financing concentration for receivables and financing by economic sector (gross of allowance for impairment losses):

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Industri	1.583.333.018	1.864.464.608	Industry
Perdagangan	1.191.137.654	439.046.538	Trading
Kegiatan yang belum jelas batasannya - perorangan	892.249.490	957.412.525	Activities undefined individual
Konstruksi	540.101.440	594.938.272	Construction
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	433.735.677	533.037.516	Property residential and others
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	428.482.890	461.739.631	Transportation, warehouse and communication
Perantara keuangan	421.673.964	565.647.739	Financial institutions
Listrik, gas dan air	359.746.900	297.388.031	Electricity, gas and water
Perumahan	272.460.720	162.302.642	Housing
Jasa-jasa sosial/masyarakat - pendidikan	207.907.295	236.611.067	Social services/society - education
Jasa-jasa dunia usaha - lainnya	117.303.481	126.750.150	Bussines services - others
Jasa-jasa sosial/masyarakat - kesehatan	94.768.161	107.590.888	Social services/society - health
Jumlah	6.542.900.690	6.346.929.607	Total

Tabel berikut menyajikan konsentrasi pembiayaan berdasarkan wilayah geografis (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

The following table presents the financing concentration by geographical region (gross of allowance for impairment losses):

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
DKI Jakarta	1.772.341.330	2.228.242.775	DKI Jakarta
Jawa Timur	1.518.925.636	1.099.279.773	East Java
Jawa Barat	1.290.941.323	1.109.315.993	West Java
Jawa Tengah	737.067.628	795.271.259	Central Java
Sulawesi Selatan	429.021.941	398.810.275	South Sulawesi
Banten	122.750.223	121.173.053	Banten
Sumatera Selatan	114.860.970	63.282.872	South Sumatra
Nusa Tenggara Barat	89.516.526	64.556.057	West Nusa Tenggara
Sumatera Utara	77.550.402	52.513.346	North Sumatra
Kepulauan Riau	46.759.836	49.293.607	Kepulauan Riau
Riau	46.168.374	30.385.278	Riau
Sumatera Barat	42.127.633	59.640.672	West Sumatra
Bandar Lampung	39.085.198	48.867.323	Bandar Lampung
DI Yogyakarta	27.176.900	37.193.215	DI Yogyakarta
Nusa Tenggara Timur	25.036.493	7.940.436	East Nusa Tenggara
Papua	20.807.439	23.340.959	Papua
Kalimantan Selatan	20.738.015	21.055.741	South Kalimantan
Jambi	16.532.504	15.956.701	Jambi
Nanggroe Aceh Darussalam	13.771.023	37.497.383	Nanggroe Aceh Darussalam
Maluku	13.379.789	3.256.218	Mollucas
Kalimantan Timur	13.334.973	18.595.606	East Kalimantan
Kalimantan Barat	12.908.417	7.418.587	West Kalimantan
Bali	10.079.208	6.340.980	Bali
Sulawesi Tenggara	7.169.963	9.146.214	Southeast Sulawesi
Sulawesi Tengah	6.323.843	5.593.376	Central Sulawesi
Bengkulu	5.726.183	5.787.648	Bengkulu
Kalimantan Tengah	5.616.125	9.788.552	Central Kalimantan
Sulawesi Utara	5.068.125	5.687.206	North Sulawesi
Irian Jaya Barat	4.198.926	5.390.039	West Irian Jaya
Gorontalo	3.668.947	2.715.245	Gorontalo
Bangka Belitung	3.156.677	2.530.954	Bangka Belitung
Sulawesi Barat	1.090.120	1.062.264	West Sulawesi
Jumlah	6.542.900.690	6.346.929.607	Total

iii. Kualitas pembiayaan berdasarkan kelas aset keuangan

Sebagai bagian dari manajemen risiko kredit, Bank mengukur kualitas pembiayaan dari aset keuangan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Kualitas pembiayaan dari aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- *High Grade*

  Aset keuangan memiliki kualitas sangat baik/risiko kredit inheren sangat rendah.

- *Medium Grade*

  Aset keuangan memiliki kualitas baik/risiko kredit inheren rendah.

iii. Financing quality based on class of financial assets

As part of the credit risk management, the Bank measures the financing quality of financial assets using qualitative and quantitative data.

The financing quality of financial assets is classified as follows:

- *High Grade*

  Financial asset has very good quality/inherent credit risk is very low.

- *Medium Grade*

  Financial asset has good quality/ inherent credit risk is low.

- *Low Grade*

  Aset keuangan yang memiliki risiko kredit inheren cukup moderat.

- Tidak memiliki peringkat

  Aset keuangan yang tidak memiliki peringkat adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria tersebut diatas.

Bank mengadopsi kebijakan peringkat (rating) pembiayaan untuk setiap aset keuangan sebagai berikut:

a. Giro pada bank lain dinilai berdasarkan peringkat (rating) eksternal atau rating internal terhadap *counterparty* yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat kredit lokal.

b. Piutang Murabahah

   Kualitas piutang Murabahah segmen konsumsi dan retail dinilai berdasarkan parameter *Historical/Behavioral* DPD (*Days Past Due*).

   Penilaian dilakukan dengan menganalisa data ketepatan membayar dalam rentang waktu 6 bulan ke belakang sehingga dapat digunakan sebagai indikasi tingkat potensi risiko kredit inherennya.

   Kredit *grading* atas piutang tersebut diklasifikasikan berdasarkan parameter sebagai berikut:

   High Grade
   - Jumlah terjadinya *past due* nihil + jumlah hari *past due* nihil

   Medium Grade
   - Jumlah terjadinya *past due* rendah + jumlah hari *past due* rendah

   Low Grade
   - Jumlah terjadinya *past due* sedang + jumlah hari *past due* rendah
   - Jumlah terjadinya *past due* rendah + jumlah hari *past due* sedang

   Unrated
   - Jumlah terjadinya *past due* sedang + jumlah hari *past due* sedang

- Low Grade

  Financial asset has fairly moderate inherent credit risk.

- No rating

  Financial assets with no credit rating are those that do not fulfill the criteria above.

The Bank adopts a policy of financing rating for each financial asset as follows:

a. Demand deposits with other banks are assessed by external rating or internal rating of the counterparty issued by local credit rating agencies.

b. Murabahah Receivables

   The quality of Murabahah receivables in the consumer and retail segment is assessed based on the Historical/ Behavioral parameter of DPD (Days Past Due).

   Assessment is conducted by analyzing at the data on timeliness of payment within the previous six-month period so that it can be used as an indication of the level of potential inherent credit risk.

   Credit grading of the receivables is classified based on the following parameters:

   High Grade
   - Nil number of times past due + nil number of days past due

   Medium Grade
   - Low number of times past due + low number of days past due

   Low Grade
   - Moderate number of times past due + low number of days past due
   - Low number of times past due + moderate number of days past due

   Unrated
   - Moderate number of times past due + moderate number of days past due

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The table below presents the quality of financial assets by class with credit risk, the amounts presented are gross of allowance for impairment loss.

	2017							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/ Total	
	High Grade	Medium Grade	Low Grade	Unrated				
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:								Loan and receivable:
Kas	-	-	-	22.183.260	-	-	22.183.260	Cash
Giro pada bank lain	795.549	-	-	-	-	-	795.549	Demand deposit with other banks
Piutang Murabahah								Murabahah receivables
Konsumsi	604.767.321	133.900.245	24.982.378	6.635.052	45.233.181	20.534.510	836.052.687	Consumer
Investasi	31.618.603	9.397.616	2.315.329	1.558.437	43.108.491	4.517.087	92.515.563	Investment
Modal kerja	27.468.610	5.678.298	4.677.708	191.110	988.284	19.445.379	58.449.389	Working capital
Aset lain-lain	43.995.423	-	-	-	-	-	43.995.423	Other assets
Jumlah	708.645.506	148.976.159	31.975.415	30.567.859	89.329.956	44.496.976	1.053.991.871	Total

	2016							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/ Total	
	High Grade	Medium Grade	Low Grade	Unrated				
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:								Loan and receivable:
Kas	-	-	-	17.461.615	-	-	17.461.615	Cash
Giro pada bank lain	212.380	-	-	-	-	-	212.380	Demand deposit with other banks
Piutang Murabahah								Murabahah receivables
Konsumsi	331.494.783	218.745.343	285.270.016	11.689.920	29.554.170	11.336.885	888.091.117	Consumer
Investasi	33.585.438	28.363.031	9.393.027	1.038.613	5.458.086	9.019.870	86.858.065	Investment
Modal kerja	18.698.529	4.346.730	6.635.031	-	6.614.666	13.720.794	50.015.750	Working capital
Aset lain-lain	37.437.667	-	-	-	-	-	37.437.667	Other assets
Jumlah	421.428.797	251.455.104	301.298.074	30.190.148	41.626.922	34.077.549	1.080.076.594	Total

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

Aging analysis of loans and receivables which have matured but are not impaired.

	2017						
	Kurang dari 30 hari/ Within 30 days	31 - 60 hari/ 31- 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	91 - 180 hari/ 91 - 180 days	Lebih dari 180 hari/ Over 180 days	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang Murabahah							Murabahah receivables
Konsumsi	20.606.242	13.818.914	10.808.025	-	-	45.233.181	Consumer
Investasi	41.004.178	379.590	1.724.723	-	-	43.108.491	Investment
Modal kerja	760.238	-	228.046	-	-	988.284	Working capital
Jumlah	62.370.658	14.198.504	12.760.794	-	-	89.329.956	Total

	2016						
	Kurang dari 30 hari/ Within 30 days	31 - 60 hari/ 31- 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	91 - 180 hari/ 91 - 180 days	Lebih dari 180 hari/ Over 180 days	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Piutang Murabahah							Murabahah receivables
Konsumsi	15.099.199	8.010.286	6.444.685	-	-	29.554.170	Consumer
Investasi	2.953.847	1.719.670	784.569	-	-	5.458.086	Investment
Modal kerja	1.644.177	3.310.023	1.660.466	-	-	6.614.666	Working capital
Jumlah	18.053.046	9.729.956	7.229.254	-	-	35.012.256	Total

iv. Agunan

Bank telah mengimplementasikan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, termasuk meminta agunan sebagai jaminan pelunasan piutang dan menjadikannya sebagai pilihan kedua jika kewajiban kontraktual tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk piutang Murabahah dalam rangka memitigasi risiko kredit diantaranya adalah kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang usaha dan bahan baku/bahan dagangan (persediaan). Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal. Estimasi nilai wajar agunan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

iv. Collateral

The Bank has implemented a policy to mitigate credit risk, including requesting collateral as a guarantee of repayment of debt and making the second option if contractual obligations are not met. The types of collateral acceptable for Murabahah receivables in order to mitigate credit risk include cash, land and/or buildings, machinery, motor vehicles, accounts receivable and raw materials/merchandise (inventory). The estimated fair value of collateral used by the Bank is based on the value of the collateral as assessed by internal and external assessors. The estimated fair value of collateral as of December 31, 2017 are as follow:

	Modal kerja/ Working capital	Konsumsi/ Consumer	Investasi/ Investment	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Eksposur kredit	58.449.389	836.052.687	92.515.563	987.017.639	Credit exposure
Nilai jaminan *)	131.366.062	1.912.034.821	145.944.784	2.189.345.667	Collateral value *)
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	-	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	-	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan					Types of collateral
Kendaraan	-	1.800.067.251	26.174.284	1.826.241.535	Vehicles
Tanah dan bangunan	131.366.062	111.817.570	119.451.056	362.634.688	Land and buldings
Deposito berjangka	-	150.000	319.444	469.444	Time deposits
Jumlah	131.366.062	1.912.034.821	145.944.784	2.189.345.667	Total

*) Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Bank

*) Based on Bank's assessment.

Terkait dengan penggunaan penilai internal maupun eksternal, Bank telah memiliki ketentuan yang mengatur tentang kriteria penggunaan penilai agunan untuk calon nasabah yang mengajukan pembiayaan. Dasar pertimbangan kriteria yang dipergunakan diantaranya adalah besarnya pinjaman yang diajukan dan jenis obyek agunan yang diberikan.

Associated with the use of internal and external assessors, the Bank has a provision concerning the use of assessors collateral criteria for prospective customers who apply for financing. The basis of the criteria used include the proposed loan amount and type of collateral given object.

Terhadap penggunaan penilai eksternal, Bank juga melakukan pemilihan secara selektif dan independen dengan menggunakan metode penilaian terhadap calon penilai eksternal yang akan menjadi rekanan Bank. Hal ini dimaksudnya agar kredibilitas, obyektivitas serta independensi atas hasil penilaian tetap terjaga. Selain itu, terhadap penilai eksternal yang telah menjadi rekanan, Bank juga melakukan reviu secara berkala terhadap kualitas penilaian yang telah dilakukan.

To use the external appraisal, the Bank also conducts elections selectively and independently by using a scoring method for external appraisal candidate who will become the Bank's partner. This meant that the credibility, objectivity and independence on the assessment is maintained. In addition, to the external appraisal who has been a partner, the Bank also conducts periodic reviews of the quality assessment has been carried out.

Persyaratan agunan bukanlah merupakan pengganti faktor kemampuan debitur dalam hal pembayaran kembali piutang, dimana hal ini menjadi pertimbangan utama dalam setiap keputusan pemberian piutang Murabahah. Dalam menentukan dampak keuangan agunan terhadap piutang yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai, Bank menilai signifikasi agunan terkait dengan jenis fasilitas piutang yang diberikan.

Untuk menghindarkan Bank dari kerugian maka dalam penilaian agunan, Bank selalu memperhitungkan *Margin of Safety*. Hal tersebut dikarenakan agunan bukan hanya untuk menutup jumlah pokok piutang saja tetapi juga harus dapat menutup biaya-biaya lainnya jika usaha debitur mengalami kesulitan. Hal tersebut dilakukan untuk meng*cover* risiko kerugian yang mungkin timbul antara lain berkaitan dengan *marketable* atau tidaknya agunan yang diberikan, waktu yang dibutuhkan untuk melikuidasi agunan dan biaya-biaya yang harus dibayar sehubungan dengan proses likuidasi.

The collateral requirement is not a substitute for the borrower's ability to repay the debt, which is the primary consideration in any decision on granting of Murabahah receivables. In determining the financial impact of collateral on accounts receivable not yet due and not impaired, the Bank assesses the significance of the collateral related to the type of facility being given.

To protect the Bank from losses, the Bank always take into account a Margin of Safety for valuation of the collateral, that is because the collateral is not only to cover the principal amount of the receivable, but also must be able to cover other costs if the borrower has difficulties. This is done to cover the risk of loss that may arise, among others, relating to whether the collateral provided is marketable or not, the time needed to liquidate the collateral and the costs that must be paid in connection with the liquidation process.

Risiko Operasional

Risiko operasional Bank dapat timbul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional. Tujuan utama manajemen risiko operasional Bank adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian-kejadian eksternal.

Volume dan kompleksitas usaha Bank yang terus meningkat, menuntut adanya peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi kesalahan atau peristiwa risiko secara dini. Penilaian (*assessment*) terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada setiap level organisasi akan membantu dalam mengidentifikasi kesalahan atau *error* secara dini dan memantau terhadap ketidaknormalan transaksi dan operasi Bank.

Saat ini Bank telah mengembangkan metode pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan *Operational Risk Tools* dalam mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian potensi risiko. Salah satu metode yang telah dilakukan adalah penggunaan *tools Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Loss Event Data Base* (LED).

Operational Risk

The Banks's operational risks may arise from inadequate and/ or inadequate internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events affecting operations. The Bank's main objective in operational risk management is to minimize the possible negative impact of malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events.

The increasing volume and complexity of the Bank's business demands increased capacity to identify errors or risk events at an early stage. Assessment of events occurring at each level of the organization will assist in identifying errors or errors early and monitor the abnormalities of the Bank transactions and operations.

Currently, the Bank has developed operational risk management methods through the use of Operational Risk Tools to support the process of identifying, measuring, monitoring and controlling the potential risks. One of the method that has been done is the use of Risk Control Self Assessment (RCSA) and Loss Event Data Base (LED).

Reviu operasional dilakukan secara berkala untuk menjamin kelancaran proses operasi, sekaligus perbaikan kebijakan dan pelaksanaannya. Reviu dilakukan baik pada tingkat penyelia maupun pada tingkat manajemen eksekutifnya. Bilamana terdapat indikasi akan terjadinya peristiwa yang menyebabkan eksposur risiko operasional meningkat signifikan atau diidentifikasi adanya kelemahan dalam proses transaksi, maka manajemen akan cepat mengambil tindakan dan melakukan langkah antisipatif dan korektif. Sehingga eksposur risiko yang ada dalam koridor yang terkendali.

Operational reviews are conducted periodically to ensure the smooth of the operation process, as well as the improvement of policies and their implementation. Review is done both at the supervisory level and at the executive management level. Where there is an indication of an event causing a significant increase in operational risk exposure or identified weaknesses in the transaction process, management will quickly take action and take anticipatory and corrective action. So the risk exposure is in a controlled corridor

Bank telah menetapkan langkah-langkah untuk mencegah dan mengurangi peristiwa yang berdampak pada risiko operasional, termasuk pencegahan terjadinya *fraud* dan respon terhadap tindakan korektifnya, antara lain mencakup:

The Bank has established measures to prevent and reduce incidents that affect operational risk, including fraud prevention and responses to corrective action, are as follows:

- Menanamkan budaya risiko (*risk culture*) melalui pelatihan manajamen risiko dan sertifikasi *risk management* dalam rangka meningkatkan pemahaman serta "*awareness*" terhadap risiko Bank.
- Melakukan reviu kebijakan dan prosedur pada masing-masing *business line* dilakukan secara berkesinambungan.
- Melakukan proses analisa dan identifikasi risiko serta pengukuran dan pemantauan risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru dan pengembangan serta melanjutkan pemantauan risiko terhadap produk atau aktivitas baru.
- Melakukan *alignment* proses manajemen risiko pada setiap aktifitas usaha Bank yang dilakukan oleh masing-masing unit bisnis dan unit pendukung bisnis.
- Melakukan identifikasi dan pemantauan risiko atau gangguan yang berdampak terhadap risiko operasional secara dini.
- Mengembangkan sistem informasi manajemen guna mendukung praktek-praktek penerapan manajemen risiko yang sehat (*sound practices*).
- Melakukan *contingency plan* untuk seluruh aktivitas yang berkaitan langsung dengan proses transaksi nasabah, guna menjamin kelancaran transaksi nasabah dan meminimalisasi kerugian bilamana terjadi gangguan terhadap aktifitas usaha.

- Embedding a risk culture through risk management training and risk management certification in order to improve understanding and awareness of the Bank's risk.
- Reviewing policies and procedures on each business line is done on an ongoing basis
- Conducting a process of analysis and identification of risks and measurement and monitoring of risks inherent in new products or activities and development as well as continued monitoring of the risks of new products or activities.
- Align the risk management process for each of the Bank's business activities performed by each business unit and business support unit.
- Identify and monitor risks or disruptions which can increase the operational risks erlier.
- Develop a management information system to support sound risk management practices.
- Conduct a contingency plan for all activities directly related to the customer transaction process, to ensure the smoothness of customer transactions and minimize losses if there is any disruption to business activities.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Tujuan utama manajemen risiko hukum adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi.

Legal Risks

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects.

The main objective of management of legal risk is to ensure that the risk management process can minimize the possible negative impact of the weakness in judicial aspects, absence of and/or changes in legislation and litigation.

Risiko hukum timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Legal risk arises due to the absence of supporting legislation or weakness of commitments, weakness of juridical aspects caused by the weakness of commitments made by the Bank, the lack of and/or changes in laws and regulations that cause transactions that have been conducted by the Bank to be not in accordance with the future provisions and litigation either arising from third-party claims against the Bank or from claims by the Bank against a third party.

Risiko hukum juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, pengikatan dokumen legal yang lemah, konflik dengan pihak nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan. Bank memastikan bahwa pengikatan akad-akad piutang dan pembiayaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam upaya melindungi kepentingan Bank.

Legal risk is also influenced by factors such as lack of understanding of the products sold to customers, poor commitments in legal documents, conflicts with customers or other parties that are not resolved properly and customer complaints that are not satisfactorily resolved. The Bank ensures that the commitments in receivables and financing contracts have been conducted in accordance with the applicable provisions with reference to the precautionary principle in an effort to protect the interests of the Bank.

Risiko hukum Bank dikelola antara lain dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. Pengelolaan risiko hukum di Bank dilakukaan oleh unit kerja Corporate Legal, yang juga berperan dalam pengembangan dan pemantauan mengenai standarisasi dokumen-dokumen hukum di semua aktivitas bisnis Bank sehingga dapat memitigasi potensi risiko yang ditimbulkan oleh ketidakpatuhan terhadap pedoman hukum yang berlaku.

The Bank's legal risk is managed, among others, by ensuring that all activities and business relationships with third parties are based on rules and requirements that may protect the interests of the Bank from a legal standpoint. Legal risk management at the Bank is established by the Corporate Legal working unit, which also plays a role in the development and monitoring of standardization of legal documents in all Bank's business activities so as to mitigate the potential risks posed by non-compliance with applicable legal guidelines.

Produk dan aktifitas Bank saat ini seluruhnya telah tunduk pada ketentuan perundang-undangan, ketentuan Bank Indonesia, serta prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

The Bank's products and activities are currently subject to all applicable laws, Bank Indonesia regulations, and sharia principles.

Risiko Stratejik

Strategic Risk

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Strategic risk is the risk due to imprecision in the determination and/or the implementation of certain strategic decisions and to failure to anticipate changes in the business environment.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko stratejik adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan stratejik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

The main purpose of risk management of strategic risk is to ensure that the process of risk management can minimize the potential negative impact of imprecision in the making of strategic decisions and failure to anticipate changes in the business environment.

Risiko ini timbul antara lain karena penetapan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi Bank, melakukan analisis lingkungan stratejik yang tidak komprehensif dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana stratejik (*strategic plan*) antar level stratejik.

This risk arises because of the determination of strategies that are inconsistent with the vision and mission of the Bank, non-comprehensive analysis of the strategic environment, and/or discrepancies between strategic plan and the strategic level.

Selain itu risiko stratejik juga timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

Moreover, strategic risk also arises due to failure to anticipate changes in the business environment, including failure to anticipate changes in technology, changes in macroeconomic conditions, the dynamics of competition in the market and changes in the policy of the authorities.

Risiko Reputasi

Reputation Risk

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Reputation risk is the risk due to declining levels of trust of stakeholders, deriving from negative perceptions of the Bank.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko reputasi adalah untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari risiko reputasi Bank.

The main objective of risk management of reputation risk is to anticipate and minimize the impact of losses from the Bank's reputation risk.

Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif.

This risk arises because of negative media reporting and/or rumors about the Bank, as well as the Bank's ineffective communication strategies.

Risiko reputasi antara lain juga dipengaruhi oleh faktor-faktor: *image* Bank, penyelesaian pengaduan nasabah yang tidak diselesaikan (buruk), pelayanan buruk terhadap nasabah atau pihak lain, konflik internal Bank dan lain-lain.

Reputation risk is also influenced by factors such as the Bank's image, unresolved (poor) settlement of customer complaints, bad service to customers or other parties, internal conflicts within the Bank and other matters.

Pengelolaan risiko reputasi juga dilakukan dengan memantau publikasi negatif dan keluhan nasabah yang dimuat di media cetak baik surat pembaca maupun artikel (*bad media report*) dan keluhan nasabah yang disampaikan melalui *call center*.

Management of reputation risk is also carried out by monitoring the negative publicity and customer complaints published in print media, both as readers' letters or as articles (bad media reports), and customer complaints through call centers.

Risiko reputasi Bank dikelola melalui unit kerja Corporate Secretary antara lain dengan menjalankan fungsi sebagai *corporate communication* atau kehumasan khususnya dalam rangka merespons secara aktif pemberitaan negatif mengenai Bank atau peristiwa lainnya yang dapat mempengaruhi reputasi, serta mengkomunikasikan kepada pemegang saham, manajemen, *counterparty*, nasabah, asosiasi dan masyarakat.

The Bank's reputation risk is managed through the Corporate Secretary's work unit, among others, by performing the function of corporate communication or public relations especially in order to actively respond to negative reports regarding the Bank or other events that may affect reputation, and communicate to shareholders, management, counterparty, associations and communities.

Aspek pengendalian risiko reputasi pada tingkatan operasional Bank utamanya adalah merespon secara cepat dan tepat terhadap laporan keluhan nasabah serta berupaya dengan komunikasi yang baik dan benar guna menghindari ekskalasi peningkatan keluhan nasabah menjadi tuntutan hukum.

The aspect of reputation risk control at the Bank's main operational level is to respond quickly and appropriately to customer complaints reports and to work with good and correct communication in order to avoid increasing the escalation of customer complaints to lawsuits.

Risiko stratejik dikelola Bank dengan melakukan identifikasi, mengukur dan memitigasi risiko-risiko yang berkaitan dengan keputusan strategis yang kurang efektif serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan eksternal.

Strategic risk is managed by the Bank by identifying, measuring and mitigating risks associated with less effective strategic decisions and failure in anticipating external changes.

Bank melakukan pemantauan terhadap pencapaian anggaran dibandingkan dengan target atau rencana yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank, baik untuk target jangka pendek, menengah maupun jangka panjang dengan melakukan monitoring terhadap *Key Performance Indicator* (KPI) Unit Bisnis dan unit kerja pendukung lainnya agar fokus terhadap percapaian target bisnis yang telah ditetapkan. Bank juga senantiasa melakukan kaji ulang terhadap target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan perubahan faktor eksternal.

The Bank monitors the achievement of the budget compared to the targets or plans set forth in the Bank's Business Plan, both for short, medium and long term targets by monitoring the Key Performance Indicator (KPI) of the Business Unit and other supporting units to focus on achievement defined business targets. The Bank also constantly reviews the established targets taking into account changes in external factors.

Tidak terdapat pengaduan ataupun publikasi yang bersifat negatif mengenai Bank, baik oleh media massa berskala lokal maupun nasional. Jumlah pengaduan nasabah tergolong tidak signifikan dan apabila ada, pengaduan tersebut dapat terselesaikan.

There were no complaints or negative publicity regarding the Bank, either by local or national mass media. The number of customer complaints is not considered significant and when there are complaints, they can be resolved.

Risiko Kepatuhan

Compliance Risk

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta prinsip syariah.

Compliance risk is the risk due to the Bank’s non-compliance with and/or failure to implement prevailing legislation and regulations, as well as sharia principles.

Risiko kepatuhan melekat pada setiap aktifitas fungsional Bank, khususnya terkait dengan ketidakpatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal, perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta etika bisnis yang sehat. Pemenuhan terhadap CAR, BMPP, PPAP dan kualitas aset merupakan sebagai prioritas utama Bank. Sementara pemenuhan dan peningkatan efektifitas kebijakan dan prosedur serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian risiko operasional dalam rangka mengurangi jumlah dan materialitas risiko ketidakpatuhan.

Compliance risk is attached to every functional activity of the bank, particularly in relation to non-compliance with internal policies and procedures, applicable laws and regulations and sound business ethics. Fulfillment of CAR, LLL, PPAP and asset quality is the Bank's top priority. While the fulfillment and improvement of the effectiveness of prevailing policies and procedures and rules and regulations is an integral part of the operational risk control system in order to reduce the number and materiality of non-compliance risk.

Kepatuhan terkait prinsip syariah dapat diakomodasi melalui mekanisme permintaan opini dan konsultasi intensif dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dilakukan secara berkala (dua mingguan) oleh unit kerja terkait yang membutuhkan opini DPS.

Sharia-compliant compliance can be accommodated through an opinion request and intensive consultation mechanism with a Sharia Supervisory Board (DPS) conducted periodically (every two week) by the relevant working units requiring DPS’s opinion.

Indikator risiko kepatuhan menunjukkan tidak terjadi pelanggaran atau adanya sanksi sebagai berikut:

The compliance risk indicator indicates no violation or sanctions with details ad follows::

- Tidak terdapat pelanggaran kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia dan Undang-Undang serta standard etika bisnis yang berlaku yang signifikan.
- Posisi CAR, pemenuhan PPAP dan GWM dapat dipenuhi di atas batas ketentuan yang diwajibkan Bank Indonesia, serta tidak adanya pelanggaran maupun pelampauan BMPP.
- Monitoring penerapan APU-PPT berjalan cukup efektif, dimana selama triwulan ini tidak terdapat indikasi transaksi yang tergolong mencurigakan, sementara untuk transaksi kategori kas di atas Rp 500 juta, telah dilaporkan dalam batas waktu yang ditetapkan Pusat Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).

- No violation of compliance with Bank Indonesia's provisions and significant applicable business ethics and standards.
- CAR position, fulfillment of PPAP and GWM can be fulfilled above the limits required by Bank Indonesia, as well as the absence of violations and exceedances of LLL.
- Monitoring of the implementation of the APU-PPT is quite effective, during which there is no suspicious transaction indication during this quarter, while for cash category transactions above Rp 500 million, has been reported within the deadline set by the Center for Financial Transaction Analysis (PPATK)

Unit kerja kepatuhan terlibat aktif dalam menjalankan fungsi kepatuhan dan bersifat independen, antara lain melakukan *review* kepatuhan untuk proposal pembiayaan di atas Rp 1 miliar, pemberian opini atas produk dan aktivitas baru, sosialisasi kententuan baru dari regulator, *review* kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Bank, menjalankan fungsi pelaksanaan program APU-PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), dan penerapan *compliance* syariah melalui koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah.

The compliance working unit is actively involved in performing the compliance function and is independent, including reviewing compliance for financing proposals above Rp 1 billion, giving opinion on new products and activities, disseminating new regulations from regulators, reviewing compliance with Bank's policies and procedures, carrying out the implementation function of APU-PPT (Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing) program, and implementation of sharia compliance through coordination with the Sharia Supervisory Board.

Dalam hal pelaksanaan penerapan program APU-PPT dan Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), secara reguler Bank telah melakukan pelatihan dan sosialisasi APU-PPT kepada semua karyawan. Pelatihan mendalam khusus untuk karyawan di lingkungan '*front liner*' dan karyawan baru dilakukan secara berkesinambungan, serta melakukan pengukuran (assessment) terhadap penerapan APU-PPT diseluruh kantor cabang.

In the implementation of APU-PPT (Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing) and Money Laundering Criminal Act (TPPU), Bank has regularly conducted training and dissemination of APU-PPT to all employees. In-depth special training for frontline employees and new employees is done on an ongoing basis, and taking measurements of APU-PPT implementation across branch offices.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar meliputi antara lain, risiko nilai tukar, risiko komoditas dan risiko ekuitas.

Market risk is the risk in balance sheet and off-balance sheet positions due to changes in market prices, such as risk of a change in the value of traded or leased assets. Market risks include exchange rate risk, commodity risk and equity risk.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank.

The main objective of risk management of market risk is to minimize the potential negative effects due to changes in market conditions on the assets and capital of the Bank.

Risiko pasar Bank dikelola antara lain melalui pemantauan dan pengendalian terhadap potensi kerugian yang dapat timbul akibat posisi neraca dan rekening administratif Bank akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.

The Bank's market risk is managed, among others, by monitoring and controlling the potential losses that may arise from the balance sheet position and the administrative account of the Bank due to changes in market prices, including the risk of changes in the value of tradable or leased assets.

Risiko pasar Bank dapat berupa risiko perubahan imbal hasil atau harga pada portofolio asset dan kewajiban Bank. Dalam hal ini perubahan harga pasar dari suatu aset dan kewajiban menjadi indikator penting dalam mengelola risiko pasar.

The Bank's market risk can be also the risk of changes in yield or price on the Bank's asset portfolio and liabilities. In this case the market price changes of an asset and liability become an important indicator in managing market risk.

Penerapan strategi harga yang baik untuk mencapai tingkat imbal hasil Bank selain memperhitungkan struktur aspek internal, juga mempertimbangkan faktor pesaing dan *trend* tingkat harga di pasar. Antisipasi terhadap peningkatan harga acuan seperti BI Rate dan 7 *Days Repo* menjadi salah satu faktor penting dalam menajemen risiko pasar terkait dengan *benchmark rate in banking book*.

Implementation of a good pricing strategy to achieve the Bank's rate of return besides taking into account the internal aspect structure, also considering the competitor factors and price level trends in the market. The anticipated increase in reference prices such as the BI Rate and 7 Days Repo is one of the important factors in managing market risk related to benchmark rate in banking book.

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya selisih posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Exchange rate risk is the risk due to the differences of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, PDN merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas dari masing-masing mata uang asing, baik dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Sesuai ketentuan tersebut, bank umum wajib mengelola dan memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal.

Based on the Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 regarding Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 concerning the Net Open Position for Commercial Banks, PDN is the sum of the absolute value of the difference between net assets and liabilities of each foreign currency, either in the statement of financial position and off balance sheet. Pursuant to regulatory requirements the commercial banks are required to manage and maintain the overall NOP at a maximum of 20% of capital.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang posisi devisa neto.

On Desember 31, 2017 and 2016, the Bank has complied with the Bank Indonesia requirements regarding net open position.

Tabel dibawah ini menyajikan posisi devisa neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The table below presents the Bank's net open position per currency as of December 31, 2017 and 2016.

	2017			
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currency
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Dollar Amerika Serikat	104.271	-	104.271	United States Dollar
Jumlah Modal			691.287.147	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0,02%	Percentage of NOP to capital

	2016			
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currency
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Dollar Amerika Serikat	109.152	18.901	90.251	United States Dollar
Jumlah Modal			1.174.757.234	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0,01%	Percentage of NOP to capital

Risiko Imbal Hasil

Risiko imbal hasil (*Rate of Return Risk*) adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

Risiko imbal hasil dapat terjadi dimana Bank harus mendistribusikan bagi hasil pada nasabah dalam tingkat yang “kompetitif” yang lebih besar daripada imbal hasil berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya disebut dengan istilah *displaced commercial risk*. Berdasarkan PBI No. 13/23/PBI/2011, *displaced commercial risk* disejajarkan dengan risiko imbal hasil.

Tujuan utama manajemen risiko imbal hasil Bank adalah untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya *displaced commercial risk* akibat perubahan nisbah bagi hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana.

Risiko imbal hasil mempunyai korelasi positif terhadap risiko kredit dan risiko investasi, dimana peningkatan yang terjadi pada kedua risiko tersebut akan berdampak terhadap penurunan pendapatan Bank sehingga terjadi peningkatan pada risiko imbal hasil. Hal tersebut disebabkan karena debitur tidak membayar atas kewajibannya kepada Bank dan pencadangan yang harus dibentuk oleh Bank akibat penurunan kualitas pembiayaan debitur.

Pengendalian terhadap risiko imbal hasil ini dilakukan dengan cara menjaga risiko kredit dan risiko investasi agar tetap terkendali sesuai dengan *risk appetite* Bank. Selain hal tersebut, dalam rangka menjaga agar imbal hasil Bank masih berada dalam *range market pricing*, Bank mengalokasikan sebagian pendapatan yang merupakan hak Bank untuk diberikan kepada nasabah melalui mekanisme rapat Asset & Liability Committee (ALCO).

Rate of Return Risk

Risk yield (Rate of Return Risk) is a risk due to changes in the yield rate paid by the Bank to customers, due to changes in the level of returns received by the Bank of disbursement of funds, which can affect the behavior of third-party funds customers of the Bank.

Risk of returns may occur where the Bank must distribute profit sharing to the customer at a "competitive" rate greater than the yield based on a previously agreed ratio called the term "displaced commercial risk". Based on PBI No. 13/23/PBI/2011, displaced commercial risk is aligned with the risk of return.

The Bank’s main objective in risk of return management are to minimize the possibility of displaced commercial risk due to changes in the profit-sharing ratio received by the Bank from fund disbursement.

The risk of return has a positive correlation to credit risk and investment risk, whereby the increase in both risks will have an impact on the decrease of the Bank’s earnings resulting in an increase in risk of return. This is because the debtor does not pay for its obligations to the Bank and the reserves that must be established by the Bank due to the deterioration of the quality of debtors' financing.

Control of the risk of return is done by maintaining credit risk and investment risk in order to remain in control in accordance with the Bank's risk appetite. In addition to that, in order to keep the Bank's yield in market pricing range, the Bank allocates a portion of the income which is the Bank's right to be provided to customers through the mechanism of the Asset & Liability Committee meeting (ALCO).

Risiko Investasi

Risiko investasi (*equity investment risk*) adalah risiko akibat bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Dalam hal ini karakteristik dari risiko investasi dapat dipengaruhi oleh kualitas dari mitra (partner) atau nasabah, *underlying* dari aktivitas bisnis dan operasional lainnya. Risiko investasi Bank dapat timbul pada akad-akad berbasis bagi hasil.

Equity Investment Risk

Investment risk (equity investment risk) is a risk due to the Bank participates in losing the business of customers financed in financing based on profit sharing using net sharing method or using profit and loss sharing method.

In this case the characteristics of the investment risk may be affected by the quality of the partner or client, underlying of other business and operational activities. The Bank's investment risk may arise on profit-sharing contracts.

Risiko investasi Bank mengacu kepada *best practice* perbankan di Indonesia antara lain dengan melakukan pemantauan terhadap indikator komposisi dan tingkat konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil, kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil dan faktor eksternal. Kebijakan manajemen risiko investasi Bank diselaraskan dengan kebijakan manajemen risiko kredit.

The investment risk of the Bank refers to the best practice of banking in Indonesia, among others, by monitoring the composition indicators and the level of profit-sharing financing, the quality of profit sharing and external financing. The investment risk management policy of the Bank is aligned with the credit risk management policy.

Pengendalian investasi Bank dilakukan antara lain dengan cara penetapan limit pada transaksi pembiayaan, penempatan dan investasi yang menggunakan akad berbasis bagi hasil yang besarannya ditetapkan sesuai dengan *risk appetite* Bank.

The investment control of the Bank shall be conducted, among others, by setting limits on financing transactions, placements and investments using a profit-sharing contract based on the Bank's risk appetite.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or high quality collateral current assets, without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

Risiko likuiditas juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Bank melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar yang parah. Risiko ini disebut sebagai risiko likuiditas pasar (*market liquidity risk*).

Liquidity risk can also be caused by the inability of the Bank to liquidate the assets without incurring material losses due to the absence of an active market or any market disruption were severe. This risk is referred to as market liquidity risk (market liquidity risk).

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

The main objective of risk management of liquidity risk is to minimize the possibility of the inability of the Bank in obtaining sources of financing cash flows.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi “ketat”, dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

The Bank manages liquidity risk prudently by ensuring adequacy of funds both on a daily basis and in the future, both during normal conditions as well as ‘strict’ conditions, in the fulfillment of its obligations in a timely manner from a variety of available funding sources, including ensuring the availability of high-quality current assets.

Contingency funding plan (rencana pendanaan darurat) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis. Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

A contingency funding plan has been developed to prepare the Bank in the event of a crisis. The Bank measures and monitors liquidity risk through analysis of the difference between liquidity maturities and liquidity ratios.

Struktur pendanaan nasabah bilamana diteliti dari karakteristik nasabah (*customer behaviour*) ternyata mayoritas pengendapan dana nasabah adalah berjangka waktu menengah (lebih dari 12 bulan), hal ini mengindikasikan struktur pendanaan atau likuiditas Bank yang baik.

The customer funding structure, examined from customer behavior, shows that the majority of duration of deposit of customer funds is medium-term (over 12 months), which indicates a good structure of the Bank’s funding or liquidity.

Analisa jatuh tempo aset, liabilitas dan dana syrkah temporer menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The analysis of maturities of assets, liabilities and temporary syirkah fund based on remaining periods until maturity dates calculated from December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 year - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 years - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset									Asset
Kas	-	22.183.260	-	-	-	-	-	22.183.260	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	-	1.032.274.871	-	175.000.000	-	-	-	1.207.274.871	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	795.549	-	-	-	-	-	795.549	Demand deposits with other banks
Investasi pada surat berharga	24.285.350	350.467.994	-	141.556.693	239.900.282	229.846.296	39.040.461	1.025.097.076	Investment in marketable securities
Piutang Murabahah	-	25.757.732	32.432.118	203.247.784	209.807.559	322.126.899	193.645.547	987.017.639	Murabahah receivables
Pembiayaan Mudharabah		304.849	4.064.304	123.773.957	96.993.436	267.965.662	39.987.750	533.089.958	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	-	390.781.968	571.462.954	1.184.603.534	324.441.826	969.431.347	1.582.071.465	5.022.793.093	Musyarakah financing
Biaya dibayar di muka	-	13.880.802	-	-	-	-	-	13.880.802	Prepaid expenses
Aset tetap	95.224.581	-	-	-	-	-	-	95.224.581	Premises and equipment
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	167.622.685	-	-	-	167.622.685	Non-current assets held for sale
Aset pajak tangguhan	6.990.820	-	-	-	-	-	-	6.990.820	Deferred tax assets
Aset takberwujud	36.327.172	-	-	-	-	-	-	36.327.172	Intangible assets
Aset pengampunan pajak	1.016.416	-	-	-	-	-	-	1.016.416	Assets from tax amnesty
Aset lain-lain	27.078.996	42.560.987	-	-	-	-	-	69.639.983	Other assets
Jumlah Aset	190.923.335	1.879.008.012	607.959.376	1.995.804.653	871.143.102	1.789.370.204	1.854.745.223	9.188.953.905	Total Assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	-	2.461.156	-	-	-	-	-	2.461.156	Liabilities payable immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	-	11.376.940	-	-	-	-	-	11.376.940	Undistributed revenue sharing
Simpanan	-	572.775.199	-	-	-	-	-	572.775.199	Deposits
Utang pajak	-	8.367.878	-	-	-	-	-	8.367.878	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	27.721.281	-	-	-	-	-	-	27.721.281	Post-employement benefit obligations
Liabilitas lain-lain	31.317.403	-	-	-	-	-	-	31.317.403	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	59.038.684	594.981.173	-	-	-	-	-	654.019.857	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer									Temporary Syirkah Funds
Tabungan Mudharabah	-	297.208.217	-	-	-	-	-	297.208.217	Mudharabah saving deposit
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	-	115.000.000	-	-	-	-	-	115.000.000	Mudhrabah Interbank Investment Certificate
Deposito berjangka Mudharabah	-	4.662.676.608	2.187.823.261	438.350.739	-	-	-	7.288.850.608	Mudharabah time deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	5.074.884.825	2.187.823.261	438.350.739	-	-	-	7.701.058.825	Total Temporary Syirkah Funds
Selisih Aset dengan Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	131.884.651	(3.790.857.986)	(1.579.863.885)	1.557.453.914	871.143.102	1.789.370.204	1.854.745.223	833.875.223	Difference Assets with Liabilities and Temporary Syirkah Funds

	2016								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 year - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 years - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset									Asset
Kas	-	17.461.615	-	-	-	-	-	17.461.615	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	-	1.107.607.678	-	-	-	-	-	1.107.607.678	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	212.380	-	-	-	-	-	212.380	Demand deposits with other banks
Investasi pada surat berharga	2.001.775	465.000.000	20.921.493	19.650.236	270.329.827	243.391.832	39.001.633	1.060.296.797	Investment in marketable securities
Piutang Murabahah	-	6.928.678	4.312.365	301.412.471	356.134.845	250.872.205	105.304.368	1.024.964.932	Murabahah receivables
Pinjaman Qardh	-	363.700	-	-	-	-	-	363.700	Qardh funds
Pembiayaan Mudharabah	-	32.022.830	11.612.965	202.087.978	168.139.378	176.063.818	9.818.621	599.745.590	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	-	164.858.793	95.661.654	1.053.477.132	345.288.831	1.476.211.235	1.586.357.740	4.721.855.385	Musyarakah financing
Biaya dibayar di muka	-	2.121.010	-	-	-	-	-	2.121.010	Prepaid expenses
Aset tetap	84.132.090	-	-	-	-	-	-	84.132.090	Premises and equipment
Aset pajak tangguhan	1.725.039	-	-	-	-	-	-	1.725.039	Deferred tax assets
Aset takberwujud	2.918.340	-	-	-	-	-	-	2.918.340	Intangible assets
Aset lain-lain	182.007.861	36.127.858	-	-	-	-	-	218.135.719	Other assets
Jumlah Aset	272.785.105	1.832.704.542	132.508.477	1.576.627.817	1.139.892.881	2.146.539.090	1.740.482.362	8.841.540.275	Total Assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	-	3.189.427	-	-	-	-	-	3.189.427	Liabilities payable immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	-	12.052.278	-	-	-	-	-	12.052.278	Undistributed revenue sharing
Simpanan	-	969.309.636	-	-	-	-	-	969.309.636	Deposits
Utang pajak	-	7.141.983	-	-	-	-	-	7.141.983	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	18.367.431	-	-	-	-	-	-	18.367.431	Post-employement benefit obligations
Liabilitas lain-lain	6.232.835	2.541.659	13.500	60.750	81.000	141.750	-	9.071.494	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	24.600.266	994.234.983	13.500	60.750	-	-	-	1.019.132.249	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer									Temporary Syirkah Funds
Tabungan Mudharabah	-	92.802.331	-	-	-	-	-	92.802.331	Mudharabah saving deposit
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	-	555.000.000	-	-	-	-	-	555.000.000	Mudhrabah Interbank Investment Certificate
Deposito berjangka Mudharabah	-	4.046.182.268	1.310.068.703	546.837.333	-	-	-	5.903.088.304	Mudharabah time deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	4.693.984.599	1.310.068.703	546.837.333	-	-	-	6.550.890.635	Total Temporary Syirkah Funds
Selisih Aset dengan Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	248.184.839	(3.855.515.040)	(1.177.573.726)	1.029.729.734	1.139.892.881	2.146.539.090	1.740.482.362	1.271.517.391	Difference Assets with Liabilities and Temporary Syirkah Funds

44. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sebagai bentuk komitmen dalam perwujudan Good Corporate Governance, Dewan Pengawas Syariah dan manajemen selalu melakukan kerjasama dan kordinasi untuk menjaga dan memastikan bahwa penerapan Prinsip Syariah terlaksana pada setiap produk dan aktivitas Bank.

Dewan Pengawas Syariah sebagai bagian dari pertumbuhan Bank selalu menjalankan peran sesuai dengan tugas dan kewenangan yang telah ditetapkan yaitu melakukan pengawasan secara aktif terhadap seluruh aspek kegiatan Bank dan memastikan bahwa seluruh produk dan kegiatan tersebut telah sesuai dengan Prinsip Syariah. Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, seluruh produk maupun kegiatan Bank telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang terdapat di dalam fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Selain melakukan pengawasan aktif, seiring dengan pertumbuhan Bank yang semakin kompleks, Dewan Pengawas Syariah juga ikut mendorong Bank untuk dapat melakukan inovasi dalam menciptakan produk dan layanan syariah yang baik dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap prinsip syariah yang berlaku.

Selama tahun 2017, segala bentuk pengeluaran produk dan aktivitas Bank telah sesuai dengan prinsip syariah yang ada. Kerjasama dan koordinasi yang telah terjalin dengan sangat baik dan intens antara Dewan Pengawas Syariah dan manajemen akan dapat menciptakan pertumbuhan Bank yang sehat serta dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap pertumbuhan industri perbankan syariah di tanah air dengan menjadi bank syariah yang amanah dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Dewan Pengawas Syariah terus dan selalu berkomitmen meningkatkan fungsi pengawasannya agar dalam pelaksanaan produk dan aktivitas Bank selalu berpedoman dan patuh pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia sebagai dasar dalam penerapan prinsip syariah yang berlaku di Indonesia.

43. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

As a commitment to implement Good Corporate Governance, Sharia Supervisory Board and management always perform cooperation and coordination to maintain and ensure the Sharia Principle is implemented for each of the Bank's products and activities.

Sharia Supervisory Board as a part of Bank's growth has always perform the roles in line with its duties and authorities, to perform active supervisory towards all aspects of the Bank's activities and ensure all the products and activities has been in accordance with Sharia Principle. Based on the result of supervisory that has been performed, all of the Bank's products and activities has been fulfilled the regulation as regulated in Fatwa of National Sharia Board – Indonesian Ulema Council (DSN-MUI).

Besides active supervision, along with the complexity of the Bank's growth, Sharia Supervisory Board also encourage the Bank to be able to inovate the good sharia products and services that fit with society needs by remain consider its compliance towards applicable sharia principle.

In 2017, all of the Bank's product and activities has been in line with current sharia principle. Cooperation and coordination has been intense and goodly entwined between the Sharia Supervisory Board and management which create healthy growth of the Bank as well able to give good contribution towards sharia banking growth in Indonesia by becoming trusted sharia bank and give benefit to wide society.

Sharia Supervisory Board is continues and always commit to enhance its supervision roles towards Bank's products and activities implementation to always in line and comply with Fatwa of National Sharia Board – Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) as a basis to implement the applicable sharia principle in Indonesia.

44. PERISITIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diselenggarakan pada tanggal 31 Januari 2018, yang dinyatakan dalam Akta No. 41 tanggal 31 Januari 2018 dari Fatiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, salah satu keputusannya adalah menyetujui pengunduran diri Jasman Ginting Munthe dari jabatannya sebagai Komisaris, Edi Setijawan dari jabatannya sebagai Direktur serta mengangkat Bratha Wijaja sebagai Direktur yang baru, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Dr. Adnan Abdus Shakoor Chilwan	President Commissioner
Komisaris Independen	Omar Baginda Pane	Independent Commissioner
	Tantry Soetjipto S	
Direksi		**Directors**
Direktur Utama	Doddy Permadi Syarief *)	President Director
Direktur	Budi Prakoso	Director
	Bratha Wijaja**)	
Dewan Pengawas Syariah		**Sharia Supervisory Board**
Ketua	Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA	Chairman
Anggota	Drs. H Aminudin Yakub, MA	Member

*) Pengangkatan Doddy Permadi Syarief sebagai Direktur Utama berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selama pengangkatannya sebagai Direktur Utama belum mendapat persetujuan dari OJK, atau apabila pengangkatannya sebagai Direktur Utama tidak mendapat persetujuan dari OJK, maka Doddy Permadi Syarief tetap menjabat sebagai Direktur

**) Pengangkatan Bratha Wijaja sebagai Direktur berlaku efektif setelah mendapat persetujuan OJK.

Perubahan susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 41 tanggal 31 Januari 2018 yang dibuat oleh Fatiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.03-0066329 tanggal 13 Februari 2018.

b. Pada tanggal 28 Februari 2018, Bank menerima dana setoran modal dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 607.400.000 ribu yang diakui sebagai dana syirkah temporer dari bank dalam bentuk *escrow account* dalam rangka memperkuat kebutuhan permodalan Bank sesuai surat No. SR-16/PB.13/2018 tanggal 21 Februari 2018 dari Otoritas Jasa Keuangan.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Based on the results of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 31, 2018, stated in Deed No. 41, dated January 31, 2018 of Fatiah Helmi, SH, notary in Jakarta, one of its decisions was to approve the resignation of Jasman Ginting Munthe from his position as Commissioner, Edi Setijawan from his position as Director, and to appoint Bratha Wijaja as the new Director, the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board become:

*) Appointment of Doddy Permadi Syarief as the President Director is effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK). As long as his appointment as President Director has not received approval from the OJK, or if his appointment as President Director does not get approval from the OJK, Doddy Permadi Syarief remains as the Director.

**) The appointment of Bratha Wijaja as Director effective after obtaining approval from the OJK.

Changes of the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board stated in Deed No. 41 dated January 31, 2018 drawn up by Fatiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his decision letter No.AHU-AH.01.03-0066329 dated 13 Februari 2018

b. On February 28, 2018, the Bank receives advance capital from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 607,400,000 thousand which is recognized as temporary syirkah funds from bank in the form of escrow account in order to strengthen the Bank's capital according the letter No. SR-16/PB.13/2018 dated February 21, 2018 from Otoritas Jasa Keuangan.

45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 110 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2018.

45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 110 are the responsibilities of the management, and are approved by the Directors and authorized for issue on February 28, 2018.

2017 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Panin Dubai Syariah Bank

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE
Gedung Panin Life Center Lantai 3
Jl. Letjend S. Parman Kav. 91
Jakarta Barat 11420
Telp: (021) 56956100
Fax : (021) 56956105

https://panindubaisyariah.co.id